BANK MESTIKA

Laporan Tahunan
Annual Report
2024



Moving Together
Towards The Future

DAFTAR ISI
Table of Contents



01

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Pencapaian usaha *Business Achievements*	8
Posisi Keuangan *Financial Position*	9
Informasi Saham *Share Information*	11
Suku Bunga Dasar Kredit *Prime Lending Rate*	12
Informasi Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar *Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds Information Which are Still Circulating*	13
Eksposur Risiko dan Permodalan *Risk Exposure and Capital*	13

02

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

I. Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan *Brief Description of the Company's Performance*	17
a. Kebijakan Strategis Perseroan dan Peranan Direksi dalam perumusan hal tersebut *The Company's Strategic Policy and the Role of the Board of Directors in the formulation of that*	18
b. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan *The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy*	19
c. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan *Comparison between the results achieved with the target*	19
II. Kendala yang dihadapi di tahun 2024 *Obstacle Faced in 2024*	20
III. Prospek Usaha Tahun 2024 *Business Prospects in 2024*	20
IV. Penerapan Tata Kelola *Implementation of Governance*	22

03

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan termasuk Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi *Board of Directors Performance Assessment including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors*	26
Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan *View of the Business Prospects Prepared by The Board of Directors*	27
Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan *Views on The Implementation of Issuer Governance*	28



04

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Identitas Perusahaan *Corporate Identity*	32
Kilas Kinerja Sepanjang Tahun 2024 *Review Performance Throughout 2024*	33
Riwayat Singkat Perusahaan *Brief History of the Company*	35
Jejak Langkah *Milestone*	36
Visi dan Misi *Vision and Mission*	38
Tujuan, Sasaran dan Strategi *Objectives, Goals and Strategies*	39
Nilai dan Budaya *Values and Culture*	39
Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar *Business Activities According to the Articles of Association*	40
Struktur Organisasi *Organizational Structure*	49
Profil Direksi *Board of Director's Profile*	52
Profil Dewan Komisaris *Board of Commisioners Profile*	64
Profil Manajemen Eksekutif *Executive Management's Profile*	74
Komposisi Pemegang Saham *Shareholder Composition*	88
Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris *Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners*	91
Struktur Kelompok Usaha *Ultimate Shareholders*	92
Transaksi Dengan Pihak Relasi *Transactions with Realated Parties*	96
Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Share Listing*	98
Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal *Professionals and Capital Market Supporting Institutions*	100
Penghargaan yang Diterima Sepanjang Tahun *Awards received throughout the year*	102
Daftar Jaringan Kantor *List of Office Networks*	103

05

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion Analysis

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha *Operations Per Business Segment*	110
Kinerja Keuangan Komprehensif *Comprehensive Financial Performance*	115
Kemampuan Membayar Utang dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan *The Ability to Pay Debts by Presenting Relevant Ratio Calculations*	118
Struktur Modal *Capital Structure*	120
Bahasan Mengenai Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal dan Investasi Barang Modal yang Direalisasikan *Discussion of Material Ties for Capital Goods Investment and Capital Goods Investment that Realized by The Review*	126
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan *Information and Material Facts that Occur after the Date of the Accountant's Report*	126
Prospek Usaha Perseroan *Business Prospects of the Company*	127

Perbandingan Antara Proyeksi Pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai *Comparison Between Projections at the Beginning of the Year with the Results Achievement*	128
Aspek Pemasaran atas Barang dan/atau Jasa *Marketing Aspects of Goods and / or Services*	130
Uraian Pembagian Dividen *Description of Dividend Distribution*	131
Realisasi Penggunaan Hasil Penawaran Umum *Realization of Use of the Public Offering Results*	132
Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan yang Mengandung Benturan Kepentingan *Information and Material Facts Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination / Consolidation, Acquisition, Debt / Capital Restructuring, Affiliate Transactions and Conflicts of Interest*	132
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan *Changes in the Provisions of Legislation that Have a Significant Effect on the Company*	132
Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan *Changes in Accounting Policies, Reasons and Impacts on Financial Statements*	165

06 TINJAUAN MANAJEMEN
Management Overview

Sumber Daya Manusia (SDM) *Human Resources (HR)*	168
Teknologi Informasi *Technology Information*	173
Pelindungan Data Pribadi *Personal Data Protection*	XXX



07

TATA KELOLA
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*	181
Direksi *Board of Director*	188
Dewan Komisaris *Board of Commisioner*	202
Komite Audit *Audit Committee*	225
Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Commitee*	234
Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee*	248
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	272
Fungsi Audit Internal *Internal Audit Function*	282
Akuntan Publik *Public Accountant*	287
Sistem Manajemen Risiko *Risk Management System*	288
Informasi Tentang Sanksi Administratif *Information on Administrative Sanctions*	319
Kode Etik *Ethics Code*	319
Uraian Mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran *Description of the Whistleblowing System*	314
Uraian Mengenai Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen *Description of the Share Ownership Value Program by Employees/Management*	320

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	443
PT Mestika Benua Mas	593



01

KEUANGAN PENTING
Financial Highlights

Pencapaian usaha
Business Performance

Posisi Keuangan
Financial Position

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Informasi Saham
Stock Information

Suku Bunga Dasar Kredit
Prime Lending Rate

Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi yang Masih Beredar
Bonds, Sukuk, or Conversion Bonds Information Which are Still Circulating

Eksposur Risiko dan Permodalan
Risk Exposure and Capital




Rp

PENCAPAIAN USAHA
Business Performance

ASET
Assets

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

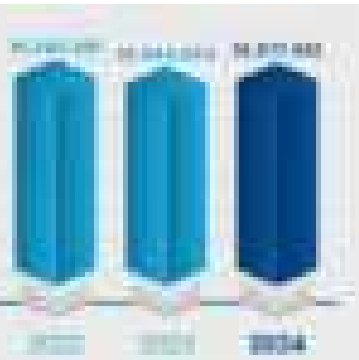

KREDIT
Loans

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

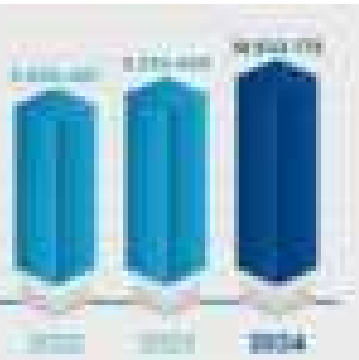

DANA PIHAK KETIGA
Third Parties Fund

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

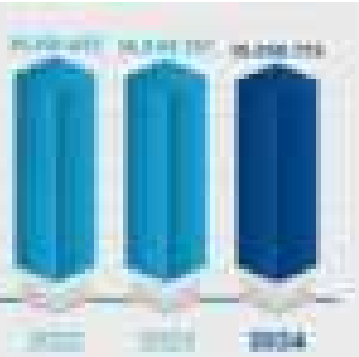

LABA
Profit (Nett)

(dalam jutaan rupiah)
(in million IDR)

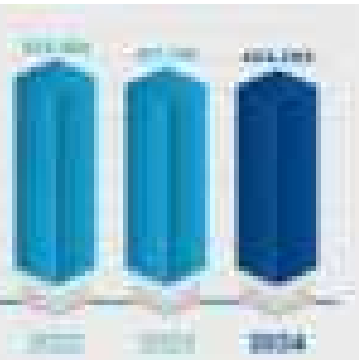

POSISI KEUANGAN
Financial Position

Uraian	*Description*	2024	2023	2022
Neraca Keuangan | *Financial Balance*				
Aset	*Asset*	**16.577.961**	16.054.824	16.583.991
Kredit yang diberikan	*Credit provided*	**10.833.772**	9.393.465	8.836.487
Surat Berharga	*Securities*	**1.888.257**	4.238.050	5.176.764
SRBI	*SRBI*	**1.145.890**	0	0
Aset Produktif	*Productive Assets*	**14.991.547**	14.548.820	14.752.194
Aset Non Produktif	*Non Productive Assets*	**33**	33	33
Aset lainnya	*Other Assets*	**173.024**	129.071	155.750
Liabilitas	*Liability*	**11.489.614**	11.151.170	12.031.693
Giro	*Current Account*	**1.227.183**	1.322.633	1.054.929
Tabungan	*Savings*	**3.641.877**	3.711.844	3.854.515
Simpanan Berjangka	*Time Deposits*	**5.421.713**	5.815.320	6.022.008
Pinjaman dari Bank Lain	*Loans from Other Banks*	**53.620**	13.415	109.117
Pinjaman yang diterima	*Loans Received*	**0**	0	0
Ekuitas	*Equity*	**5.088.347**	4.903.654	4.552.298
Liabilitas dan Ekuitas	*Liability and Equity*	**16.577.961**	16.054.824	16.583.991
Biaya dana	*Cost of Fund*	**302.064**	296.342	297.053
Laba Rugi Komprehensif | *Comprehensive Profit & Loss*				
Pendapatan Bunga	*Interest Income*	**1.218.341**	1.233.332	1.291.746
Beban Bunga	*Interest Expense*	**302.064**	296.342	297.053
Pendapatan Bunga Bersih	*Net Interest Income*	**916.277**	936.990	994.693
Pendapatan Operasional	*Operating Income*	**141.778**	118.551	123.155
Beban Operasional	*Operating Expense*	**537.018**	521.395	448.976
Laba sebelum Pajak	*Profit before Tax*	**521.275**	535.114	670.435
Laba Bersih Tahun Berjalan	*Net Profit for Year*	**403.389**	417.136	523.104
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	*Profit Attributable to Company Owner and Non Controlling Interest*	**403.389**	417.136	523.104
Pendapatan Komprehensif	*Comphrehensive Income*	**(84.583)**	72.228	(122.659)
Laba (Rugi) Komprehensif	*Comphrehensive Profit (Loss)*	**316.806**	489.364	400.445
Pendapatan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	*Comphrehensive Income Attributable to Company Owner and Non Controlling Interest*	**316.806**	489.364	400.445
Laba Bersih Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	*Basic Earning Per Shares*	**100,12**	103,58	129,90
Dividen	*Dividend*	**0**	0	0
Jumlah Lembar Saham yang Ditempatkan dan Disetor	*Total Authorized and Paid Up Share*	**4.090.090.000**	4.090.090.000	4.090.090.000
Rasio Keuangan (%) | *Financial Ratio*				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	*Obligation to Provide Minimum Capital (KPMM)*	**44,93**	49,93	44,24
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset	*Problematic Productive Assets and Non Productive Assets Which Have Problems with Total Assets*	**0,41**	0,77	0,66
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	*Productive Assets Which Have Problems with Total Productive Assets*	**0,41**	0,77	0,66

Uraian	*Description*	2024	2023	2022
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	*Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets Toward Productive Assets*	**1,01**	1,05	1,07
Non Performing Loan Gross (NPL Gross)	*Non Performing Loan Gross (NPL Gross)*	**0,66**	1,37	1,26
Non Performing Loan Net (NPL Net)	*Non Performing Loan Net (NPL Net)*	**0,30**	0,69	0,54
Return of Aset (ROA)	*Return of Aset (ROA)*	**3,23**	3,26	3,97
Return of Equity (ROE)	*Return of Equity (ROE)*	**8,15**	8,76	12,11
Net Interest Margin (NIM)	*Net Interest Margin (NIM)*	**6,28**	6,38	6,62
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	*Operational Costs to Operational Income*	**62,06**	60,58	52,74
Cost to Income Ratio (CIR)	*Cost to Income Ratio*	**47,21**	45,23	37,98
Loan to Deposit Ratio (LDR)	*Loan to Deposit Ratio (LDR)*	**105,28**	86,58	80,84
Net Stable Funding Ratio secara Individu	*Individual Liquidity Coverage Ratio*	**161,37**	0,00	0,00
Liquidity Coverage Ratio Secara Individu	*Individual Liquidity Coverage Ratio*	**418,61**	0,00	0,00
Leverage Ratio secara Individu (Pengungkit)	*Individual Leverage Ratio*	**27,71**	27,42	24,80
Rentabilitas (%) | *Rentability*				
Rasio Laba (rugi) terhadap Jumlah Aset	*Profit (loss) Ratio of Total Assets*	**2,43**	2,60	3,15
Rasio Laba (rugi) Terhadap Ekuitas	*Ratio of Profit (loss) to Equity*	**7,93**	8,51	11,49
Rasio Laba (rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan	*Profit (loss) to Income / Sales Ratio*	**29,62**	30,83	36,97
Rasio Lancar	*Current Ratio*	**37,02**	38,64	61,37
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	*Liability to Equity Ratio*	**225,80**	227,41	264,30
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	*Liability Ratio to Total Assets*	**69,31**	69,46	72,55
Margin Bunga Bersih	*Net Interest Margin*	**6,28**	6,38	6,62
Biaya Operasional terhadap Pendapatan	*Operational Costs Toward Income*	**62,06**	60,58	52,74
Ekuiditas (%) | *Equidity*				
Rasio Kredit Terhadap Dana Pihak Ketiga	*Credit Ratio to Third Party Funds*	**105,28**	86,58	80,84
Rasio Dana Murah	*Low Cost Rasio*	**47,31**	46,40	44,91
Rasio Lancar	*Current Rasio*	**37,02**	38,64	61,37
Kepatuhan (%) | *Compliance*				
a. Pihak Terkait	*a. Related Parties*	**0**	0	0
b. Pihak Tidak Terkait	*b. Unrelated Parties*	**0**	0	0
a. Pihak Terkait	*a. Related Parties*	**0**	0	0
b. Pihak tidak Terkait	*b. Unrelated Parties*	**0**	0	0
a. GWM Utama Rupiah	*a. Rupiah Primary Reserve Requirement*	**5,52**	7,92	8,92
b. GWM Valuta Asing	*b. Foreign Exchange Reserve Requirement*	**5,00**	6.65	5,08
Posisi Devisa Neto (PDN)	*Net Open Position (NOP)*	**0,25**	0,41	0,58

INFORMASI SAHAM
Financial Position

Kondisi Pasar Modal

Pasar Modal Indonesia pada tahun 2024 masih berada dalam kondisi ketidakpastian dampak dari sentimen terhadap kondisi perekonomian global dan nasional.

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia dalam penutupan perdagangan tahun 2024 menyampaikan bahwa Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan mengalami perubahan sebesar 3,2% ytd pada level 7.036,57. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan mengalami perubahan sebesar 3,25% secara *year-to-date* pada level 7.036,57 pada Jumat (27/12). Namun, sepanjang tahun 2024 data perdagangan mulai mengalami kenaikan dibandingkan akhir tahun lalu dengan rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) berada pasar posisi Rp 12,9 triliun. Data tersebut diikuti dengan volume transaksi harian di angka 19,9 miliar lembar saham dan frekuensi transaksi harian mencapai 1,13 juta kali transaksi. Aktivitas perdagangan di sepanjang tahun 2024 juga mencatatkan beberapa rekor baru, yaitu pencapaian rekor tertinggi IHSG pada level 7.905,390 pada 19 September 2024, diikuti dengan rekor kapitalisasi pasar tertinggi yang mencapai Rp 13.475 triliun pada hari yang sama.

Kinerja pasar modal sepanjang tahun 2024 menunjukkan resiliensi dalam menghadapi tantangan ketidakpastian global maupun nasional.

Kinerja saham

Saham Perseroan sepanjang tahun 2024 bergerak stabil dan harga saham cukup terkendali. Pergerakan harga saham sepanjang tahun dalam kondisi baik, dengan posisi harga tertinggi saham Rp 2.180 dan harga terendah Rp 1.880.

Pada tahun 2024, tidak terdapat Aksi Korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Juga tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku.

Bank Mestika telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2013 dengan melepaskan 430.000.000 lembar saham atau sama dengan 10,51% saham ke masyarakat. Jumlah saham Bank Mestika yang beredar sebesar 4.090.090.000 lembar saham.

Capital market conditions

The Indonesian Capital Market in 2024 is still in a state of uncertainty due to sentiment towards global and national economic conditions.

The President Director of the Indonesia Stock Exchange at the close of trading in 2024 said that the movement of the Composite Stock Price Index (CSPI) closed with a change of 3.2% year to date at the level of 7,036.57. The Jakarta Composite Index (JCI) closed with a year-to-date change of 3.25% at 7,036.57 on Friday (27/12). However, throughout 2024 trading data began to increase compared to the end of last year with the average daily transaction value (RNTH) in the market at Rp 12.9 trillion. This data was followed by a daily transaction volume of 19.9 billion shares and a daily transaction frequency of 1.13 million transactions. Trading activities throughout 2024 also recorded several new records, namely the achievement of the highest JCI record at 7,905,390 on September 19, 2024, followed by the highest market capitalization record reaching Rp 13,475 trillion on the same day.

Capital market performance throughout 2024 showed resilience in the face of global and national uncertainty.

Capital market performance

The Company's shares throughout 2024 moved steadily and the share price was manageable. The share price movement throughout the year was in good condition, with the highest share price of IDR 2,180 and the lowest price of IDR 1,880.

In 2024, there were no Corporate Actions that caused changes to the shares, such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in par value of shares, issuance of convertible securities, and capital increases and decreases. There was also no temporary suspension of share trading and/or cancellation of share listing in the financial year.

Bank Mestika has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 2013 by releasing 430,000,000 shares or equal to 10.51% of shares to the public. The total number of Bank Mestika shares outstanding amounted to 4,090,090,000 shares.

Periode *Period*	Pembukaan *Open*	Terendah *Low*	Tertinggi *High*	Penutupan *Close*	Volume *Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitralization*
2024						
Triwulan | *Quarter* I	1.917	2.000	1.888	1.953	14.200	8.221.080.900.000
Triwulan | *Quarter* II	5.960	2.003	1.850	1.932	19.200	7.546.216.050.000
Triwulan | *Quarter* III	2.047	2.317	1.930	2.063	1.021.900	8.384.684.500.000
Triwulan | *Quarter* IV	2.027	2.223	1.880	1.987	2.066.800	7.893.873.700.000

Periode *Period*	Pembukaan *Open*	Terendah *Low*	Tertinggi *High*	Penutupan *Close*	Volume *Volume*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitralization*
2023						
Triwulan I	*Quarter* I	1.967	2.120	1.920	1.965	264.100	8.016.576.400.000
Triwulan II	*Quarter* II	1.945	2.050	1.900	1.935	1.237.300	8.098.378.200.000
Triwulan III	*Quarter* III	1.950	2.030	1.900	1.932	643.500	7.873.423.250.000
Triwulan IV	*Quarter* IV	1.925	2.000	1.680	1.950	420.900	8.180.180.000.000

Pergerakan transaksi / volume saham Bank Mestika 2024

Transaction movement / share volume of Bank Mestika

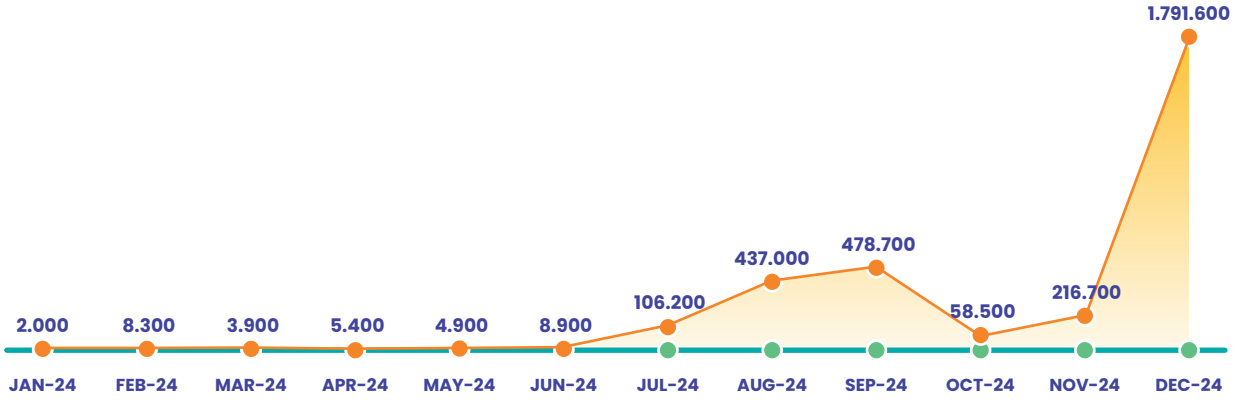

SUKU BUNGA DASAR KREDIT
Prime Lending Rate (LR)

Periode Data: December 2024 *Data Period : December 2024* (%)	Kredit Non UMKM *Non Micro/Small/Medium enterprises Loan*		Kredit UMKM *Micro/Small/Medium enterprises Loan*			KPR/ KPA *Housing Loan*	Non KPR/ non KPA *Non Housing Loan*
	Korporasi *Corporate*	Ritel *Retail*	Menengah *Middle*	Kecil *Small*	Korporasi *Corporate*		
Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK) *Cost of Funds (COF)*	2,93%	2,93%	2,93%	2,93%	2,93%	2,93%	2,93%
Biaya *Overhead* *Overhead Cost*	3,82%	3,82%	3,82%	3,82%	3,82%	3,82%	3,82%
Margin Keuntungan *Profit Margin*	2,19%	2,38%	2,77%	2,76%	2,15%	1,97%	2,34%
Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (HPDK + *Overhead* + *Margin*) *Prime Lending Rate (COF + Overhead + Margin)*	8,94%	9,13%	9,52%	9,51%	8,90%	8,72%	9,09%

Kategori *Category*	Definisi Kategori Kredit *Credit Category Defenition*	Indikator/Kriteria dari Kategori Kredit *Indicators/Criteria for Credit Categories*
Korporasi *Corporate*	Kredit Produktif yang non UMKM dan non Ritel *Productive Loans, non MSMEs and non Retail*	Total plafond kredit di atas Rp 30 Miliar *Total credit limit above Rp 30 billion*
Ritel *Retail*	Kredit Produktif yang non UMKM dan non Korporasi *Productive Loans, non MSMEs and non corporate*	Total plafond kredit sampai dengan Rp 30 Miliar *Total credit limit up to Rp 30 billion*

HISTORIKAL SUKU BUNGA DASAR KREDIT
Prime Lending Rate Historical

Periode Berlaku *Valid Period*	Kredit Non UMKM *Non Micro/Small/Medium enterprises Loan*		Kredit UMKM *Micro/Small/Medium enterprises Loan*			KPR/ KPA	Non KPR/ non KPA
	Korporasi *Corporate*	Ritel *Retail*	Menengah *Middle*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	*Housing Loan*	*Non Housing Loan*
1 Oktober 2024 – 6 November 2024 *October 1st, 2024 – November 6th, 2024*	9,39%	9,58%	N/A	N/A	9,76%	9,20%	9,48%
7 November 2024 – 5 Desember 2024 *November 7th, 2024 – December 5th, 2024*	8,92%	9,11%	9,50%	9,49%	8,88%	8,70%	9,07%
6 Desember 2024 – 6 Januari 2025 *December 6th, 2024 – January 6th, 2025*	8,84%	9,03%	9,42%	9,41%	8,80%	8,62%	8,99%

Keterangan:

a. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ditentukan Bank Umum Konvensional (BUK) berdasarkan berbagai faktor, diantaranya suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, harga pokok dana untuk kredit (*cost of fund*), biaya *overhead*, *margin* keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi.
b. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian BUK terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur.
c. Kredit korporasi dan kredit ritel didefinisikan sesuai dengan kebijakan internal Bank.
d. Kredit produktif menengah, kecil, dan mikro berdasarkan kriteria kategori debitur yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai laporan bank umum terintegrasi, yang dimana merujuk pada peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai kemudahan perlindungan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah.
e. Non KPR/non KPA merupakan kredit konsumtif yang tidak termasuk dalam kredit KPR/KPA, antara lain kartu kredit, kredit multi guna, dan kredit tanpa agunan.

Notes:

a. Prime Lending Rate (SBDK) is determined by Banks based on various factors, including the reference interest rate set by the regulators, cost of funds, overhead costs, profit margins, and developments in economic conditions.

b. Prime Lending Rate (SBDK) does not include the estimated risk premium of which depends on the Bank's risk assessment on each individual debtor or group debtors.
c. Corporate and retail loans are defined in accordance with the Bank's internal policies.
d. Middle, small and micro productive loans are based on debtor category criteria which refer to Bank Indonesia provisions regarding to integrated commercial bank reports, which refer to regulations governing the ease of protection and empowerment of cooperatives and micro, small and middle enterprises.

e. Non-housing loan is consumer loans that is not included in housing loan, including credit cards, multi-purpose loan and uncollateralized credit (Kredit Tanpa Agunan).

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR
Bonds, Sukuk, Or Conversion Bonds Information Which Are Still Circulating

Bank belum memiliki kegiatan di pasar modal dalam bentuk obligasi, sukuk ataupun obligasi konversi.

The bank has not have activities yet in the capital market in the form of bonds, sukuk or convertible bonds.

EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN
RISK EXPOSURE AND CAPITALIZATION

Sebagai bentuk penerapan tata kelola yang baik, Perseroan dalam berkegiatan bisnis senantiasa berpedoman pada regulasi yang mengatur Lembaga Jasa Keuangan. Salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan eksposur risiko dan permodalan yang ditangani oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite yang dimiliki oleh Perseroan. Pengelolaan risiko ini dilakukan dengan baik untuk menerapkan manajemen risiko yang berlandaskan pada prinsip kehati-hatian.

As a form of implementation of good governance, the Company in its business activities is always guided by the regulations governing Financial Services Institutions. One of them is by managing risk exposure and capital handled by the Risk Management Unit and the Committee owned by the Company. This risk management is carried out properly to implement risk management based on the principle of prudence.

Informasi rinci terkait dengan eksposur risiko dan permodalan ini disajikan pada bab 7, bagian Tata Kelola.

Detailed information related to risk exposure and capital is presented in chapter 7, Governance section.

02

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan
Brief Description of the Company's Performance

a. Kebijakan Strategis Perseroan dan Peranan Direksi dalam perumusan hal tersebut
The Company's Strategic Policy and the Role of the Board of Directors in the formulation of that

b. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan
The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy

c. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan
Comparison between the results achieved with the target

Kendala yang dihadapi di tahun 2024
Obstacles faced in 2024

Prospek Usaha Tahun 2025
Business Prospects in 2024

Penerapan Tata Kelola
Implementation of Governance





Para *stakeholders* yang saya hormati,

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati, merupakan suatu kehormatan bagi kami, Direksi PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk menerbitkan Laporan Direksi sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sekalian mengenai pelaksanaan strategi bisnis dan hasilnya yang kami tuangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh tantangan akibat ketidakpastian ekonomi global dan ekonomi Indonesia yang penuh gejolak terutama akibat pengaruh Pemilu dan Pergantian Pimpinan tertinggi di Republik Indonesia. Perseroan harus merumuskan strategi bisnis yang tepat dan responsif guna menyiasati dinamika pasar agar mampu meningkatkan kinerja dan membukukan keuntungan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kondisi perekonomian global pada tahun 2024 masih lemah, jauh dibawah pertumbuhan sebelum masa pandemi yang sebesar 3,8%. Hal ini terihat dari estimasi yang diberikan oleh IMF, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 3,2% dari Bank Dunia, yakni pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sendiri adalah di 3,2%, lebih besar dari pertumbuhan tahun 2023 sebesar 2,8%.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global tersebut antara lain berasal dari tensi geopolitik yang naik akibat adanya eskalasi perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang terus berlanjut sejak tahun 2018. Salah satu kebijaksanaan Presiden Amerika Serikat saat itu adalah menaikkan tarif impor untuk berbagai produk Tiongkok seperti kendaraan listrik, baja, aluminium, dan lain-lain. Sebagai balasan, Tiongkok juga memberlakukan tarif untuk ekspor komponen penting seperti bahan baku untuk semi konduktor dan *drone* ke Amerika Serikat.

Disamping itu, adanya kebijakan fiskal AS dalam mengatasi defisit anggaran federal AS naik menjadi 6,4% dari PDB, naik dari 4,6% pada tahun 2019. Defisit yang tinggi ini menimbulkan kekhawatiran di pasar obligasi global dan meningkatkan volatilitas pasar keuangan dunia.

Dampak ekonomi global terhadap ekonomi Indonesia pada tahun 2024 cukup signifikan sehingga mempengaruhi pertumbuhan, stabilitas nilai tukar dan neraca perdagangan. Perlambatan ekonomi di negara-negara mitra dagang utama Indonesia seperti Tlongkok dan Eropa menyebabkan penurunan terhadap ekspor Indonesia. Hal ini berdampak pada sektor-sektor utama seperti manufaktur dan pertambangan serta menyebabkan penurunan harga komoditas andalan Indonesia.

Meskipun menghadapi tantangan global seperti yang disebutkan diatas, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% menyamai persentase pertumbuhan ekonomi tahun 2023. Namun, masih berada dibawah target Pemerintah yang sebelumnya telah ditentukan yakni antara, % hingga 5,7%.

Dari sisi Indonesia, perekonomian di tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03% berada pada persentase pertumbuhan yang sama seperti tahun 2023. Kondisi ekonomi tumbuh, namun masih berada dalam kerentanan dinamika yang berasal dari eksternal maupun internal.

Respected Stakeholders,

Dear shareholders and stakeholders, it is an honor for us, the Board of Directors of PT Bank Mestika Dharma Tbk to publish the Board of Directors' Report as a form of our accountability to our shareholders and stakeholders regarding the implementation of business strategies and the results that we present in the Company's Annual Report.

The year 2024 is a challenging year due to the uncertainty of the global economy and Indonesia's turbulent economy, especially due to the influence of the General Election and the change of the highest leadership in the Republic of Indonesia. The Company must formulate appropriate and responsive business strategies to deal with market dynamics in order to improve performance and book better profits than the previous year.

Global economic conditions in 2024 are still weak, far below the pre-pandemic growth of 3.8%. This can be seen from the estimate given by the IMF, which is economic growth of 3.2% from the World Bank, which is global economic growth in 2024 itself at 3.2%, greater than the 2023 growth of 2.8%.

Factors affecting global economic growth include geopolitical tensions that have risen due to the escalation of the trade war between the United States and China which has continued since 2018. One of the policies of the President of the United States at that time was to raise import tariffs on various Chinese products such as electric vehicles, steel, aluminum, and others. In return, China also imposed tariffs on the export of critical components such as raw materials for semi-conductors and drones to the United States.

In addition, the US fiscal policy in addressing the US federal budget deficit rose to 6.4% of GDP, up from 4.6% in 2019. This high deficit raised concerns in global bond markets and increased volatility in world financial markets.

The impact of the global economy on the Indonesian economy in 2024 is significant enough to affect growth, exchange rate stability and the trade balance. The economic slowdown in Indonesia's major trading partners such as China and Europe led to a decline in Indonesia's exports. This impacted key sectors such as manufacturing and mining and led to a decline in the price of Indonesia's flagship commodities.

Despite the global challenges mentioned above, Indonesia's economy grew by 5.03%, equaling the percentage of economic growth in 2023. However, it is still below the Government's previously set target of between,% to 5.7%.

From the Indonesian side, the economy in 2024 grew by 5.03%, at the same percentage growth as in 2023. Economic conditions are growing, but still under the vulnerability of dynamics originating from external and internal sources.

Dari sisi internal, di tahun 2024, Indonesia menghadapi tahun politik yang merupakan momentum penggantian Presiden Republik Indonesia. Pesta demokrasi ini meningkatkan pertumbuhan dari sisi belanja kampanye politik dan pemilu, walau dari sisi investor masih menahan investasinya menunggu arah kepemimpinan Presiden Indonesia terpilih.

Di akhir tahun 2024 juga muncul isu kenaikan Pajak Pertambahan Nilai menjadi 12% dan terpilihnya Donald Trump menjadi Presiden Amerika Serikat menyebabkan investor memilih memindahkan dana dan berinvestasi di Amerika Serikat yang lebih menguntungkan.

Ekonomi tumbuh namun tetap dibayangi kerentanan dengan kondisi perekonomian global di tahun 2025,

Menghadapi dinamika perekonomian global dan Indonesia, sektor Perbankan dapat bertahan dan tumbuh menghadapi tantangan ekonomi domestik. Kinerja kredit perbankan tumbuh 10,92% (yoy) yang dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dari sisi segmen korporasi. Kredit UMKM juga tetap tumbuh 4,76% yang didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta pertanian. DPK juga tumbuh 6,7% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yang memperkuat likuiditas perbankan.

Uraian Singkat Mengenai Kinerja Perseroan

Perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, hampir sama seperti tahun 2023 sebesar 5,01%. Pertumbuhan ini disokong oleh pertumbuhan PDRB di sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,98%; sektor Konstruksi sebesar 6,52% merupakan sektor usaha terbesar kedua yang mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara. Sumatera Utara berkontribusi sebesar 23,55% terhadap struktur ekonomi Pulau Sumatera.

Pada tahun 2024, Bank Mestika yang berkantor pusat di Kota Medan, Sumatera Utara, membukukan kinerja yang positif. Penyaluran kredit Bank Mestika menunjukkan kemampuannya untuk bersaing dan bertahan yang mampu menutup tahun dengan kenaikan kredit sebesar 15,33% (yoy) dengan total penyaluran kredit Rp 10,8 triliun.

Penyaluran kredit terbesar pada sektor Investasi dengan konsentrasi penyaluran sebesar 47,37% dari portofolio kredit. Kredit ini disalurkan untuk pembiayaan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi. Lalu, Kredit Modal Kerja dengan konsentrasi penyaluran sebesar 30,99% dari portofolio kredit. Kredit ini disalurkan untuk pembiayaan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi. Kredit Modal Kerja Bank Mestika tersebut terbanyak disalurkan untuk pembiayaan di sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, sektor aktivitas keuangan. Serta, Kredit Konsumsi dengan konsentrasi penyaluran sebesar 21,65% dari portofolio kredit. Kredit Konsumsi adalah kredit yang sifatnya konsumtif (tidak produktif).

Penyebaran kredit terbesar berada di Sumatera Utara, DKI Jakarta dan Riau.

Pada tahun 2024, aset Perseroan tumbuh 3,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit sebesar 15,3% di tahun 2024.

From the internal side, in 2024, Indonesia faces a political year which is the momentum for the replacement of the President of the Republic of Indonesia. This democratic party boosts growth in terms of political campaign spending and elections, although investors are still holding back their investments waiting for the direction of the leadership of the elected President of Indonesia.

At the end of 2024, there was also the issue of an increase in Value Added Tax to 12% and the election of Donald Trump as President of the United States, causing investors to choose to move funds and invest in the more favorable United States.

The economy is growing but remains vulnerable with global economic conditions in 2025,

Facing the dynamics of the global and Indonesian economy, the Banking sector can survive and grow in the face of domestic economic challenges. Banking credit performance grew 10.92% (yoy) which was influenced by increased demand from the corporate segment. MSME loans also continued to grow 4.76% which was dominated by the wholesale and retail trade and agriculture sectors. Third party deposits also grew 6.7% (yoy) compared to the previous year which strengthened banking liquidity.

Brief Description of the Company's Performance

North Sumatra's economy in 2024 grew by 5.03%, almost the same as in 2023 of 5.01%. This growth was supported by GRDP growth in the Accommodation and Drinking Food Provision sector by 11.98%; the Construction sector by 6.52% was the second largest business sector supporting North Sumatra's economic growth. North Sumatra contributed 23.55% to the economic structure of Sumatra Island.

In 2024, Bank Mestika, headquartered in Medan City, North Sumatra, posted a positive performance. Bank Mestika's loan disbursement showed its ability to compete and survive as it was able to close the year with an increase in loans of 15.33% (yoy) with a total loan disbursement of Rp 10.8 trillion.

The largest loan disbursement was to the Investment sector with a concentration of 47.37% of the loan portfolio. These loans were channeled to finance the agricultural sector, manufacturing sector, and accommodation sector. Then, Working Capital Loans with a distribution concentration of 30.99% of the loan portfolio. This loan is channeled for financing in the agricultural sector, manufacturing sector, accommodation sector. Bank Mestika's Working Capital Loans are mostly channeled for financing in the manufacturing sector, trade sector, financial activities sector. Consumption Loans with a distribution concentration of 21.65% of the loan portfolio. Consumer Loans are loans that are consumptive in nature (not productive).

The largest distribution of credit is in North Sumatra, DKI Jakarta and Riau.

In 2024, the Company's assets grew by 3.25% compared to the previous year. Credit growth of 15.3% in 2024.

Pencapaian Dana Pihak Ketiga Bank Mestika pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,94% atau sebesar IDR 10.290.773 triliun dibanding pada pencapaian desember 2023 sebesar IDR 10.849.797 triliun.

Liabilitas Perseroan meningkat sebesar 3%, ekuitas Perseroan tumbuh 3,7%. Laba bersih Perseroan megalami penurunan 3% dengan pencapaian sebesar Rp 403 miliar dibandingkan dengan pencapaian laba pada tahun 2023 sebesar Rp 417 miliar.

Penurunan laba ini disebabkan oleh kenaikan biaya bunga Dana Pihak Ketiga dan kenaikan suku bunga pinjaman. Sepanjang tahun 2024, persaingan antar bank merebut dana masyarakat sangat tinggi yang didominasi oleh Bank KBMI 3 dan 4 yang memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan Bank KBMI 1 dan 2.

Pada saat Pendemi Covid 19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk relaksasi restrukturisasi kredit kepada para nasabah yang mengalami kesulitan. Beberapa nasabah Bank Mestika mendapatkan restrukturisasi kredit dan hingga saat ini telah mengalami perbaikan setelah kondisi pandemi diubah menjadi endemik.

The achievement of Bank Mestika's Third Party Funds in 2024 decreased by 0.94% or IDR 10,290,773 trillion compared to the achievement in December 2023 of IDR 10,849,797 trillion.

The Company's liabilities increased by 3%, the Company's equity grew by 3.7%. The Company's net profit decreased by 3% with an achievement of IDR 403 billion compared to the achievement of profit in 2023 of IDR 417 billion.

The decrease in profit was due to an increase in interest costs on Third Party Funds and an increase in interest rates on loans Throughout 2024, competition among banks for public funds is very high, dominated by KBMI Banks 3 and 4 which have a wider reach than KBMI Banks 1 and 2.

During the Covid 19 pandemic, the Government issued a policy to relax credit restructuring to customers who were experiencing difficulties. Some of Bank Mestika's customers received credit restructuring and until now have experienced improvements after the pandemic conditions were changed to endemic.

Realisasi restrukturisasi kredit disampaikan sebagai berikut:

The realization of credit restructuring is presented as follows:

UMKM / Non UMKM *SME / Non-SME*	2024	2023
UMKM		
Jumlah Debitur | *Debtor's Number*	16	19
Baki Debet (IDR) | *Outstanding Debt (IDR)*	193.804.301.993	213.887.669.175
Non UMKM		
Jumlah Debitur | *Debtor's Number*	49	67
Baki Debet (IDR) | *Outstanding Debt (IDR)*	94.487.007.859	114.702.965.625

a. Kebijakan Strategis Perseroan dan Peranan Direksi dalam perumusan hal tersebut

Menghadapi kondisi perekonomian global dan perekonomian Indonesia, Bank Mestika yang bergerak dalam bidang Lembaga Jasa Keuangan yang kegiatan bisnisnya menyalurkan dana dan menghimpun dana telah menyusun rencana strategis untuk menjalankan kegiatan bisnisnya. Direksi Perseroan telah menyusun rencana strategis yang bersifat adaptif dan antisipatif dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan, yakni:

1. Menyalurkan dana dengan melakukan *profilling* dan segmentasi calon debitur dengan baik. Bank menyalurkan dana mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk memastikan kemampuan bayar nasabah dikemudian hari.
2. Menghimpun dana dengan mengembangkan produk yang dapat menarik minat masyarakat untuk menyimpan dananya di Bank Mestika. Bank Mestika membuat berbagai program dan promo dengan memperhatikan perkembangan suku bunga sesuai dengan kondisi perekonomian saat ini.

a. The Company's Strategic Policy and the Role of the Board of Directors in the formulation of that

Facing the global economic conditions and the Indonesian economy, Bank Mestika, which is engaged in Financial Services Institutions whose business activities are channeling funds and raising funds, has developed a strategic plan to carry out its business activities. The Board of Directors of the Company has developed strategic plans that are adaptive and anticipatory in carrying out the Company's business activities, namely:

1. *Distributing funds by profiling and segmenting prospective debtors properly. The Bank distributes funds by prioritizing the principle of prudence to ensure the customer's ability to pay in the future.*
2. *Raising funds by developing products that can attract the public to deposit their funds at Bank Mestika. Bank Mestika creates various programs and promos by paying attention to the development of interest rates in accordance with current economic conditions.*

3. Meningkatkan dan menguatkan layanan keuangan digital yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan nasabah yang bertransaksi melalui Bank Mestika.
4. Melakukan penguatan manajemen risiko dengan meningkatkan kemampuan analisis risiko kredit dan pasar serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio keuangan sebagai bentuk mitigasi terhadap kemungkinan risiko yang akan dihadapi.
5. Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada pemegang saham.
6. Menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dalam setiap aspek kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

b. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Perseroan

Untuk memastikan strategi yang disusun Direksi dapat diimplementasikan dalam kegiatan bisnis Perseroan, Direksi memastikan bahwa komunikasi antar lini bisnis dan operasional berjalan baik dengan melakukan rapat berkala secara intensif dan berkala serta fungsi Komite dibawah Direksi melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Direksi memastikan bahwa setiap lini bisnis memahami perkembangan dunia keuangan agar Perseroan dapat memitigasi dampak dan risiko yang mungkin akan muncul di masa yang akan datang.

c. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Perseroan dalam menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2024 mempertimbangkan kondisi perekonomian dan indikator yang ditetapkan oleh regulator.

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perlambatan perekonomian dunia membuat suku bunga bergerak naik dan tahun politik baik itu di Amerika dan di Indonesia, membuat para investor menunggu kepastian arahan pimpinan negara yang baru.

Perseroan menetapkan Rencana Bisnis tahun 2024 mempertimbangkan kompleksitas bisnis bank. Realisasi pencapaian tahun 2024 dibandingkan dengan target yang disampaikan dalam rencana bisnis, masih belum mengalami peningkatan. Namun, likuiditas dan kualitas kredit tetap terjaga dan rasio keuangan dijaga agar tidak melewati ambang batas yang ditentukan regulator.

Merangkum kinerja bank KBMI 1, pencapaian Perseroan berada pada hasil yang memuaskan. Kredit tumbuh 13,5% (yoy), aset tumbuh 3,25% (yoy) dan rasio terjaga dengan baik, salah satunya adalah rasio NPL gross di 0,66%. Laba mengalami sedikit kontraksi sebesar 3,2% (yoy) dikarenakan oleh kenaikan biaya bunga Dana Pihak Ketiga dan

3. Improving and strengthening digital financial services that can provide convenience and security for customers who transact through Bank Mestika.
4. Strengthening risk management by improving credit and market risk analysis capabilities as well as conducting periodic stress testing on financial portfolios as a form of mitigation against possible risks that will be faced.
5. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders as a form of the Company's accountability to shareholders.
6. Implementing sustainable finance principles in every aspect of the Company's operational and business activities.

b. The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy

To ensure that the strategies formulated by the Board of Directors can be implemented in the Company's business activities, the Board of Directors ensures that communication between business lines and operations runs well by conducting intensive and periodic meetings and Committee functions under the Board of Directors carry out their duties and responsibilities.

The Board of Directors ensures that each line of business understands the development of the financial world so that the Company can mitigate the impacts and risks that may arise in the future.

c. Comparison between achieved and targeted results

In preparing the Bank's Business Plan for 2024, the Company considers economic conditions and indicators set by regulators.

The Indonesian economy in 2024 faces various challenges and dynamics that affect economic growth. The slowdown in the world economy has made interest rates move up and the political year both in the US and Indonesia, making investors wait for certainty in the direction of the new country's leadership.

The Company established the 2024 Business Plan considering the complexity of the bank's business. The realization of achievements in 2024 compared to the targets presented in the business plan, still has not increased. However, liquidity and credit quality were maintained and financial ratios were kept within regulatory thresholds.

Summarizing the performance of KBMI 1 bank, the Company's achievements were at a satisfactory result. Loans grew 13.5% (yoy), assets grew 3.25% (yoy) and ratios were well maintained, one of which was the gross NPL ratio at 0.66%. Profit contracted slightly by 3.2% (yoy) due to higher interest costs on Third Party Funds and higher lending rates. Throughout

kenaikan suku bunga pinjaman. Sepanjang tahun 2024, persaingan antar bank dalam merebut dana masyarakat, sangat tinggi yang didominasi oleh Bank KBMI 3 dan 4 yang memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan Bank KBMI 1 dan 2.

2024, competition among banks for public funds is very high, dominated by KBMI Banks 3 and 4 which have a wider reach than KBMI Banks 1 and 2.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Neraca Keuangan (dalam jutaan rupiah) *Financial Balance (in million rupiah)*	**2024**	**2023**
Aset | *Asset*	16.577.961	16.054.824
Kredit | *Loans*	10.833.772	9.393.465
Dana Pihak Ketiga | *Third party funds*	10.290.773	10.849.797
Liabilitas | *Liability*	11.489.614	11.151.170
Ekuitas | *Equity*	5.088.347	4.903.654
Laba bersih tahun berjalan *| Net profit for the year*	403.389	417.136
RASIO KEUANGAN (%) *Financial Ratio (%)*	**2024**	**2023**
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*	44,93	49,93
Non Performing Loan (Gross)	0,66	1,37
Non Performing Loan (Nett)	0,30	0,69
Return of Asset (ROA)	3,23	3,26
Return if Equity (ROE)	8,15	8,76
Net Interest Margin (NIM)	6,28	6,38
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	62,06	60,58
Loan to Deposit Ratio (LDR)	105,28	86,58

Kendala yang dihadapi di tahun 2024

Kendala utama yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah dari sisi penghimpunan dana masyarakat atau yang dikenal dengan Dana Pihak Ketiga. Persaingan antar bank merebut dana masyarakat sangat tinggi yang didominasi oleh Bank KBMI 3 dan 4 yang memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan Bank KBMI 1 dan 2.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang melambat ini disebabkan oleh kondisi perekonomian tahun 2024 yang bergejolak dan kenaikan suku bunga pinjaman yang menyebabkan masyarakat lebih memilih menyimpan dananya dalam bentuk investasi lain yang dianggap lebih menguntungkan.

Prospek Usaha Tahun 2025

Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, kebijakan Pemerintah dan indikator regulator.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 di kisaran 4,7% hingga 5,5%. Hingga saat laporan ini disusun, kondisi dunia masih berfokus pada perang tarif yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat yang berdampak langsung dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap *dollar*.

Obstacles faced in 2024

The main obstacle faced by the Company throughout 2024 is the collection of public funds or known as Third Party Funds. Competition among banks for public funds was very high, dominated by KBMI Banks 3 and 4 which have a wider reach than KBMI Banks 1 and 2.

The slowing growth of Third Party Funds is due to the turbulent economic conditions in 2024 and the increase in lending interest rates, which caused people to prefer to save their funds in other forms of investment that are considered more profitable.

Business Prospects in 2025

The Bank's Business Plan for 2025 was developed by considering economic conditions, government policies and regulatory indicators.

Bank Indonesia estimates Indonesia's economic growth in 2025 in the range of 4.7% to 5.5%. At the time of this report, the world is still focused on the tariff war issued by the United States which has a direct impact on the weakening of the rupiah against the dollar.

Perseroan akan menyesuaikan proyeksi bisnis dengan berpedoman pada rencana pertumbuhan Perbankan Nasional, target regulator namun tetap mempertimbangkan kompleksitas bisnis Perseroan.

Perseroan menyusun strategi untuk mencapai rencana bisnis yang telah disusun. Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan menerapkan strategi pemasaran, dengan cara:

1. Meningkatkan penyaluran dana kepada masyarakat dengan memperluas jaringan kerjasama dan melakukan segmentasi yang bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi produk penyaluran dana yang dapat mempermudah masyarakat dalam memilih produk kredit yang dibutuhkan.
2. Mengembangkan fitur *mobile banking* dan *internet banking* untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bertansaksi kepada seluruh nasabah.
3. Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan membuat program tabungan dengan suku bunga yang kompetitif, promo, *reward, cashback* dan lain-lain.
4. Meningkatkan pertumbuhan *fee based income* dengan diversifikasi produk dan layanan yang dibutuhkan nasabah.
5. Menarik dana murah di pasaran dengan meningkatkan program penarikan undian "Gempita"
6. Transformasi digital perbankan dengan mempercepat implementasi *Digital Loan* dan *Digital Banking.*
7. Meningkatkan program pengembangan kompetensi karyawan marketing melalui Akademi Mestika yaitu berupa *training-training* dan program motivasi.

The Company will adjust business projections based on the National Banking growth plan, regulatory targets but still considering the complexity of the Company's business.

The Company develops strategies to achieve the business plan that has been prepared. The Company as a Financial Services Institution implements a marketing strategy, by:

1. *Increasing the distribution of funds to the public by expanding the network of cooperation and segmentation aimed at increasing the diversification of funds distribution products that can facilitate the public in choosing the credit products needed.*
2. *Developing mobile banking and internet banking features to provide services and ease of transactions to all customers.*
3. *Optimizing the collection of third party funds by creating savings programs with competitive interest rates, promos, rewards, cashback and others.*
4. *Increase the growth of fee-based income by diversifying products and services needed by customers.*
5. *Attract low cost funds in the market by increasing the "Gempita" lottery draw program.*
6. *Digital banking transformation by accelerating the implementation of Digital Loan and Digital Banking.*
7. *Improving marketing employee competency development program through Akademi Mestika in the form of trainings and motivational programs.*

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Ne	Uraian *Description*	Realisasi 2024	Proyeksi 2023
	Laba/rugi | *Profit/Loss*		
1	Pendapatan Bunga Bersih | *Net interest income*	916.277	973.263
2	Pendapatan Operasional Selain Bunga *Operating Income Except Interest*	154.963	99.028
3	Laba Operasional | *Operational Profit*	521.017	518.300
4	Laba Bersih | *Net Profit*	403.389	405.895
	Neraca | *Balance sheet*		
5	Aset | *Asset*	16.577.961	16.916.190
6	Kredit yang Diberikan | *Given loan*	10.833.772	10.888.950
7	Dana Pihak Ketiga | *Third Fund Parties*	10.290.773	10.900.000
	Struktur modal | *Core Structure*		
8	Modal inti (*tier 1)* | *Main core*	5.058.298	5.401.159
9	Modal pelengkap (*tier 2*) *Complementary core*	108.938	108.513
	Total modal | *Total Core*	**5.167.236**	**5.509.672**
10	Total ATMR	11.501.581	11.720.611

Penerapan Tata Kelola

Bank Mestika sebagai Lembaga Jasa Keuangan, menjalankan kegiatan bisnisnya dengan berpedoman pada regulasi dan undang-undang yang mengatur.

Penerapan tata kelola yang baik dapat mendorong peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat berdasarkan prinsip tata kelola yang baik, yakni keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan kewajaran. Hal ini dapat meningkatkan daya saing bank, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional serta berkontribusi dalam penerapan tanggungjawab sosial dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Penerapan tata kelola Bank Mestika dijabarkan dan dijelaskan secara terperinci pada Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

Para pemegang saham yang kami hormati,
Direksi Perseroan senantiasa berkomitmen memberikan pencapaian terbaik dan menjaga kepercayaan yang telah diberikan nasabah kepada kami. Apresiasi kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah berkerjasama untuk memberikan hasil terbaik kepada *stakeholder* dan *shareholders* Perseroan.

Governance Implementation

Bank Mestika as a Financial Services Institution, conducts its business activities based on the regulations and laws.

The implementation of good governance can encourage the improvement of healthy bank management quality based on good governance principles, namely openness, accountability, responsibility, independence and fairness. This can improve the competitiveness of the bank, encourage sustainable growth in supporting economic growth and national stability and contribute to the implementation of social responsibility while taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

The implementation of Bank Mestika's governance is described and explained in detail in the Governance Chapter of this Annual Report.

Our respected shareholders,
The Board of Directors of the Company is always committed to providing the best achievements and maintaining the trust that customers have given us.
Our appreciation goes to all employees who have worked together to provide the best results to the Company's stakeholders and shareholders.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Achmad S Kartasasmita
Presiden Direktur
Presiden Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

THE STATEMENT OF DIRECTOR BOARD MEMBER ABOUT RESPONSIBILITITES ON PT BANK MESTIKA DHARMA TBK 2024 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, undersigned, testify that all informastion in the Annual Report of PT Bank Mestika Dharma, Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat.
This statement is hereby made in all truthfulness.



Achmad S. Kartasasmita
Presiden Direktur
Presiden Director

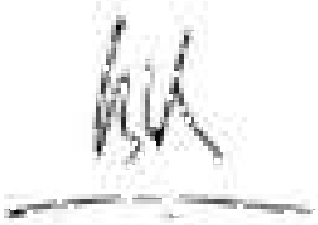

HENDRA HALIM
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



YUSRI HADI
Direktur Umum
General Affair Director



HARUN ANSARI
Direktur Operasional
Operational Director



ANDY
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

03

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi
Board of Directors Performance Assessment including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors

Pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan
View of the Business Prospects Prepared by The Board of Directors

Pandangan atas penerapan tata kelola Perseroan
Views on The Implementation of Issuer Governance




Rp

Para *Stakeholder* yang saya hormati,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika, baik dari sisi global maupun domestik, namun berkat kerja keras, sinergi solid dari Pemerintah pertumbuhan ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh sampai 5,03%, walaupun masih melambat dibandingkan periode sebelumnya yakni tahun 2023 yang mencapai 5,05%.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 berada dalam kisaran 4,7% - 5,5%. Bank Indonesia akan memperkuat bauran kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi agar lebih tinggi, serta bersinergi erat dengan kebijakan stimulus fiskal pemerintah.

Kinerja Bank Mestika tahun 2024 tercapai dengan cukup baik. Dewan Komisaris percaya Direksi beserta seluruh jajaran organisasi Bank telah berupaya dalam mencapai target Bank periode tahun 2024. Pencapaian Bank Mestika akan dilaporkan secara rinci pada laporan tahunan ini.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan, dan kepercayaan terhadap Bank Mestika terutama kepada seluruh nasabah, Direksi beserta seluruh jajarannya, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan seluruh stakeholder. Masukan, saran, serta kerja sama yang solid dari seluruh *stakeholder* telah membawa kami melangkah lebih jauh dalam menghadapi tantangan dan terus bertumbuh sampai dengan saat ini. Kami menyadari bahwa kesuksesan ini adalah hasil dari sinergi bersama. Kami berkomitmen untuk terus menjaga hubungan baik ini dan berupaya lebih keras dalam memberikan nilai tambah bagi semua pihak pada tahun 2025.

Respected Stakeholders,

2024 is a year full of challenges and dynamics, both from the global and domestic sides, but thanks to hard work, solid synergy from the Government, Indonesia's economic growth is still able to grow to 5.03%, although it is still slowing down compared to the previous period in 2023 which reached 5.05%.

Bank Indonesia estimates Indonesia's economic growth in 2025 to be in the range of 4.7% - 5.5%. Bank Indonesia will strengthen its policy mix to encourage higher economic growth, as well as synergize closely with the government's fiscal stimulus policy.

Bank Mestika's performance in 2024 has been achieved quite well. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all levels of the Bank's organization have made efforts to achieve the Bank's target for the 2024. Bank Mestika's achievements will be reported in detail in this annual report.

The Board of Commissioners would like to express its gratitude for the support and trust in Bank Mestika, especially to all customers, the Board of Directors and its staff, the Financial Services Authority, Bank Indonesia and all stakeholders. The inputs, suggestions, and solid cooperation from all stakeholders have brought us further in facing challenges and continue to grow until today. We realize that this success is the result of synergy. We are committed to maintaining this good relationship and working harder to provide added value for all parties by 2025.

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi dan seluruh jajarannya telah berupaya mencapai target dengan hasil yang cukup baik sampai dengan akhir tahun 2024 ini. Laba Bank tercapai 93,59% dari target yang ditetapkan. Posisi aset tahun 2024 bertumbuh 4,03% dari posisi akhir tahun 2023. Kredit tumbuh 15,34% dan DPK terkontraksi sebesar 5,15%. Rasio-Rasio CAR, ROA, ROE, dan BOPO masih menunjukkan hasil yang positif. Dewan Komisaris percaya Direksi beserta seluruh jajaran organisasi Bank telah berupaya dalam mencapai target Bank periode tahun 2024.

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dalam perumusan Rencana dan Strategi Bisnis Bank, pembinaan-pembinaan dari Regulator terkait Rencana Bisnis juga telah menjadi perhatian. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa membahas terkait perumusan dan implementasi strategi bisnis dalam

Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company including supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all staff have endeavored to achieve the targets with good results until the end of 2024. The Bank's profit achieved 93.59% of the set target. Asset position in 2024 grew by 4.03% from the end of 2023. Loans grew by 15.34% and deposits contracted by 5.15%. CAR (Capital Adequacy Ratio), ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), and BOPO (Operational Cost Ratio) ratios still showed positive results. The Board of Commissioners believes that the Board of Directors and all levels of the Bank's organization have made efforts to achieve the Bank's targets for the 2024 period.

The Board of Commissioners has supervised the formulation of the Bank's Business Plan and Strategy; guidance from the Regulator regarding the Business Plan has also been considered. The Board of Commissioners and the Board of Directors constantly discuss the formulation and implementation of business strategies

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan pemantauan terhadap implementasi strategi, pencapaian Bank dan turut memberikan saran dan masukan-masukan.

Pandangan atas prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi dan Pencapaian Perseroan

Kami sependapat dengan evaluasi Direksi atas prospek bisnis Bank Mestika kedepannya sebagaimana tercantum dalam *corporate plan* dan RBB Bank. Rencana Bisnis Bank yang disusun untuk tahun 2025 memproyeksikan pertumbuhan dari sisi penyaluran kredit dan DPK. Kami melihat bahwa target-target RBB yang disusun tersebut realistis dan menjadi landasan yang kuat dalam mencapai *corporate plan*.

Kami tetap menyarankan Direksi untuk senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dan meminta Direksi untuk tetap memperhatikan Tingkat kecukupan modal dan likuiditas Bank meskipun prospek bisnis di tahun 2025 masih tergolong cukup baik.

Pandangan atas penerapan tata kelola Perseroan

Hasil *self-assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2024 berada pada peringkat 2 (Baik). Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, senantiasa melakukan pemantauan terhadap penerapan Tata Kelola Bank.

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan telah dilaksanakan dengan baik dalam seluruh aktivitas fungsional ataupun operasional Bank.

Berikut hasil Laporan penilaian sendiri atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* untuk tahun 2024.

in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as Board of Commissioners meetings. The Board of Commissioners also actively monitors the implementation of the strategy, the Bank's achievements and provides advice and inputs.

View of the Business Prospects Prepared by The Board of Directors

We agree with the Board of Directors' evaluation of Bank Mestika's future business prospects as stated in the Bank's corporate plan and RBB. The Bank's Business Plan prepared for 2025 projects growth in terms of lending and deposits. We see that the RBB targets are realistic and serve as a strong foundation in achieving the corporate plan.

We still advise the Board of Directors to always pay attention to prudential principles in lending and ask the Board of Directors to continue to pay attention to the Bank's capital adequacy and liquidity levels even though the business prospects in 2025 are still quite good.

Views on the implementation of corporate governance

The results of the self-assessment of the implementation of the Bank's Governance for 2024 are ranked 2 (Good). In every meeting of the Board of Commissioners, it continuously monitors the implementation of the Bank's Corporate Governance.

The Board of Commissioners assesses that the Management has implemented the GCG principles of transparency, accountability, independence, fairness, and equality well in all functional and operational activities of the Bank.

The following are the results of the self-assessment report on the implementation of Good Corporate Governance for 2024.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) *PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEMESTER I 2024*

Indikator *Indicator*	**Peringkat** *Ranking*	**Kriteria** *Criteria*
Governance Structure	1	Sangat Baik | Very *Good*
Governance Process	2	Baik | *Good*
Governance Outcome	2	Baik | *Good*
Nilai Komposit | *Composite Value*	**2**	**Baik | *Good***

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) *PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEMESTER II 2024*

Indikator *Indicator*	Peringkat *Ranking*	Kriteria *Criteria*
Governance Structure	1	Sangat Baik | Very *Good*
Governance Process	2	Baik | *Good*
Governance Outcome	2	Baik | *Good*
Nilai Komposit | *Composite Value*	**2**	**Baik | *Good***

Self-assessment yang dilakukan oleh Bank untuk Semester I dan Semester II tahun 2024 menghasilkan peringkat "Baik".
The self-assessment conducted by the Bank for Semester I and Semester II of 2024 resulted in a rating of "Good".

Pandangan atas penerapan integritas laporan keuangan Perseroan

Bank telah memiliki Pedoman Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan Bank yang telah ditetapkan berdasarkan SK No.056/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 19 November 2024 dan SE No. 154/SE-BMD/DIR/2024 tanggal 22 November 2024.

Sebagai penutup, kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam mengelola bisnis Bank Mestika. Dewan Komisaris juga berkomitmen melakukan pengawasan dengan penerapan tata kelola yang baik, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh *stakeholder* dan *shareholder* yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank Mestika hingga saat ini.

Views on the implementation of integrity of coporate financial report

The Bank already has Guidelines for the Implementation of Bank Financial Reporting Integrity which has been established based on Decree No.056/SK-BMD/DIR/2024 dated November 19, 2024 and SE No.154/SE-BMD/DIR/2024 dated November 22, 2024.

In conclusion, we would like to express that the Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors in managing Bank Mestika's business. The Board of Commissioners is also committed to oversight with good governance implementation, as a form of accountability to all stakeholders and shareholders who have entrusted Bank Mestika up to this point.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commisioners



Witarsa Oemar
Presiden Komisaris
President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

THE STATEMENT OF COMMISIONERS BOARD MEMBER ABOUT RESPONSIBILITITES ON PT BANK MESTIKA DHARMA TBK 2024 ANNUAL REPORT

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Mestika Dharma Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, undersigned, testify that all informastion in the Annual Report of PT Bank Mestika Dharma, Tbk for 2024 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat.
This statement is hereby made in all truthfulness.



Witarsa Oemar
Presiden Komisaris
President Commissioner



Indra Halim
Komisaris
Commissioner



Katio
Komisaris Independen
Independent Commisioner



Gardjito Heru
Komisaris Independen
Independent Commisioner

04

PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Identitas perusahaan
Company identity

Kilas Kinerja sepanjang tahun 2024
Review performance throughout 2024

Riwayat Singkat Perusahaan
Company brief histroy

Visi dan Misi Perusahaan
Vision and mission of the company

Tujuan, sasaran dan strategi
Objectives, goals and strategies

Nilai dan budaya
Values and culture

Nilai dan budaya
Values and culture

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar
Business activities based on the articles of association

Struktur Organisasi
Organizational structure

Biografi Direksi dan Dewan Komisaris serta Manajemen Eksekutif
Biography of the Board of Directors and Board of Commissioners and Executive Management

a. Profil Direksi
Profile of the Directors

b. Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

c. Profil Manajemen Eksekutif
Profile of the Executive Management

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder composition

a. Pemegang saham berdasarkan klasifikasi kepemilikan
Shareholders based on ownership classification

b. Pemegang saham berdasarkan besaran kepemilikan
Shareholders based on the amount of ownership

c. Pemegang saham berdasarkan persentase kepemilikan
Shareholders based on ownership percentage

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Struktur Kelompok Usaha
Business group structure

Transaksi dengan pihak berealisasi
Transactions with realized parties

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of share listing

Profesi dan lembaga penunjang pasar modal
Professionals and capital market supporting institutions

Penghargaan yang Diterima Sepanjang Tahun
Awards received throughout the year

Daftar jaringan kantor
List of office networks




Rp

IDENTITAS PERUSAHAAN
Company's Profile

Nama perusahaan
Company's name
PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Tanggal pendirian
Established date
27 April 1955

Bidang usaha
Line of Business
→ **Layanan Perbankan**
Banking Service

Modal dasar
Authorized capital
→ **Rp 2.000.000.000.000,-**

Modal ditempatkan dan disetor penuh
Issued and fully paid-in capital
→ **Rp 818.018.000.000,-**

Kode saham
Ticker code
BBMD

Kode swift
Swift code
BMDMIDJA

Komposisi kepemilikan saham
Composition of share ownership

PT Mestika Benua Mas	**89,44 %**
Individu Individual	**0,05 %**
Masyarakat Public	**10,51 %**

Pencatatan saham
Share listing
Resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Juli 2013
Officially listed in Indonesia Stock Exchange on July 1st 2013

Kantor pusat
Head Office
Mestika Building
Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan - Sumatera Utara
20112

Telepon | *Phone*
(061) 4525800

Faksimili | *Facsimile*
(061) 4527324

Call Center
14083

Website
www.bankmestika.co.id

Email
corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id

Profesi Penunjang | *Supporting Professional*

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190
Telp : **021-5150515**
Fax : **021-5150330**
Website : **www.idx.co.id**

Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 5th
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190
Telp : **021-52991099**
Fax : **021-52991199**
Website : **www.ksei.co.id**

Biro Administrasi Efek
Share registrar
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jendral Sudirman Kav 47-48,
Jakarta 12930
Telp : **021-2525666**
Fax : **021-2525028**

Akuntan Publik
Public accountant
Budiadi Widjaya, SE, CPA
Jl. Hayam Wuruk No. 3 W
Jakarta 10120
Telp : **021-3458491**

Notaris Pasar Modal
Capital market notary
Edy, SH
Jl. Sutomo, Komplek Sutomo
Point No. 25 GG
Medan - 20235
Telp/Fax : **061-4560427, 4557077, 4531158**

KILAS KINERJA SEPANJANG TAHUN 2024
Review Performance Throughout 2024

17 Desember 2024
December 17, 2024

Bank Mestika meresmikan Kantor Cabang baru yang ke-13 berlokasi di Jambi.

Bank Mestika inaugurated its 13th Branch Office located in Jambi.



29 November 2024
November 29, 2024

Presiden Direktur Bank Mestika mendapatkan penghargaansebagai salah satu dari "Top 100 CEO 2024" dalam ajang "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024".

Bank Mestika's President Director was honored as one of the "Top 100 CEO 2024" in the "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024" event.



1 Oktober 2024
October 1, 2024

Bank Mestika meresmikan mobil kas keliling yang merupakan peningkatan layanan kepada nasabah dengan hadir lebih dekat kepada para nasabah.

Bank Mestika launched a mobile cash car which is an increase in services to customers by being closer to the customers.

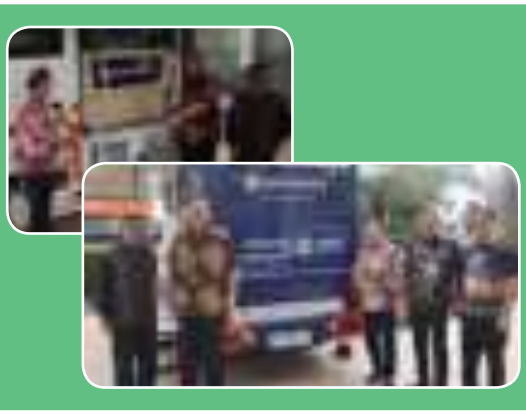

19 September 2024
September 19, 2024

Mestika mendapatkan penghargaan dalam acara Bisnis Indonesia Financial Award dengan kategori "Most Efficient Bank" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI 1).

Bank Mestika received an award at the Bisnis Indonesia Financial Award in the category of "Most Efficient Bank" for Tier 1 Capital up to Rp 6 Trillion (KBMI 1).



29 Agustus 2024
August 29, 2024

Bank Mestika mendapatkan 2 (dua) penghargaan dalam acara 29th Infobank Award 2024 dengan kategori "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013-2023" dan Bank Predikat "Sangat Baik" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI 1)

Bank Mestika received 2 (two) awards in the 29th Infobank Award 2024 with the category "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013-2023" and Bank Predicate "Very Good" for Core Capital Group up to Rp 6 Trillion (KBMI 1).



28 Mei 2024
May 28, 2024

Bank Mestika melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose.

Bank Mestika conducted the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.



27 April 2024
April 27, 2024

Bank Mestika merayakan HUT ke 69 bersama seluruh karyawan. Pada perayaan HUT ini juga, Bank Mestika menetapkan slogan baru Bank Mestika yakni " Melangkah Bersama Menuju Masa Depan".

Bank Mestika celebrated its 69th anniversary with all employees. In this anniversary celebration, Bank Mestika also set a new slogan for Bank Mestika, "Moving Together Towards the Future".



7 Juli 2024
Julyt 7, 2024

Bank Mestika mendukung kegiatan BMPD Medan Run yang merupakan perlombaan lari pertama kali yang ada di Medan dengan standar Nasional.

Bank Mestika supports the BMPD Medan Run which is the first running race in Medan with national standards.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief History of The Company

Bank Mestika berdiri sejak tanggal 27 April 1955 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas nomor 121 tanggal 27 April 1955 yang dibuat dihadapan Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Sepanjang perjalanannya akta tersebut telah mengalami beberapa kali penggantian dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor J.A5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan pada tanggal 2 Juni 1963, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 Nomor 72, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 447. Bank Mestika diperkenankan melakukan kegiatan jasa perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 289497/U.M.II tangal 12 Desember 1956 dan mulai beroperasi komersil. Perusahaan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

Bank Mestika sebagai Bank milik putra daerah telah menunjukkan kemampuan bersaing dengan Perbankan Nasional yakni dengan mencatatkan sahamnya ke Bursa Efek Indonesia dengan kode BBMD pada tanggal 8 Juli 2013.

Anggaran dasar Perseroan terakhir kali mengalami perubahan sesuai dengan akta nomor 02 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Pasar Modal Ekoevidolo SH di Medan, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM dengan nomor AHU-AH.01.03-0384295 tanggal 18 Juni 2021. Perubahan anggaran dasar ini dilakukan untuk menyesuaikan peraturan regulator terbaru, yakni:

1. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,
2. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan
3. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Perseroan yang telah berkarya selama 69 tahun, belum pernah melakukan penggantian nama.

Pada 7 Oktober 2015, Perseroan melakukan penggantian logo Perseroan sebagai media penyampaian tujuan Perseroan dalam bentuk komunikasi non verbal kepada masyarakat. Dari segi legalitas logo Mestika yang baru ini sudah mendapatkan pengesahan/persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktur Hak Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta, Desain Industri, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dan Rahasia Dagang seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Pencatatan Ciptaan dengan Nomor Pencatatan : 072190 tanggal 26 Maret 2014 atas jenis ciptaan seni Logo dengan judul "Logo Bank Mestika"

Bank Mestika was established since April 27, 1955 based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company number 121 dated April 27, 1955 made before Oesman Aldjoeffry, deputy notary in Medan. Throughout the journey, the deed has been replaced several times and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number J.A5 / 69/21 dated May 28, 1963 and has been registered at the Registrar of Medan District Court on June 2, 1963, and has announced in the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia on September 6, 1963 Number 72, Supplement to the Republic of Indonesia Number 447. Bank Mestika was permitted to carry out banking services and other financial services based on Decree of the Minister of Finance Number 289497 / UMII dated December 12, 1956 and commenced commercial operations. The company obtained a license to conduct foreign exchange activities based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia Number 27/109 / KEP / DIR dated January 5, 1995.

Bank Mestika as a bank owned by a regional son has demonstrated the ability to compete with the National Banking by listing its shares to the Indonesia Stock Exchange with the BBMD code on July 8, 2013.

The articles of association of the Company were last amended according to deed number 02 on June 03, 2021 which was made in front of Capital Market Notary Ekoevidolo SH in Medan, and were approved by the Ministry of Law and Human Rights with number AHU-AH.01.03-0384295 on June 18, 2021. This amendment to the articles of association was made to adjust to the latest regulatory regulations, they were:

1. *POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company,*
2. *POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and*
3. *POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.*

The Company, which has been working for 69 years, has never changed its name.

On October 7, 2015, the Company changed the Company's logo as a medium for conveying the Company's objectives in the form of non-verbal communication to the public. In terms of legality, the new Mestika logo has received approval/approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Director of Intellectual Property Rights u.b. Director of Copyrights, Industrial Designs, Layout Designs of Integrated Circuits, and Trade Secrets as stated in the Decree on the Registration of Works with Registration Number : 072190 dated March 26, 2014 on the type of Logo art creation with the title "Bank Mestika Logo"

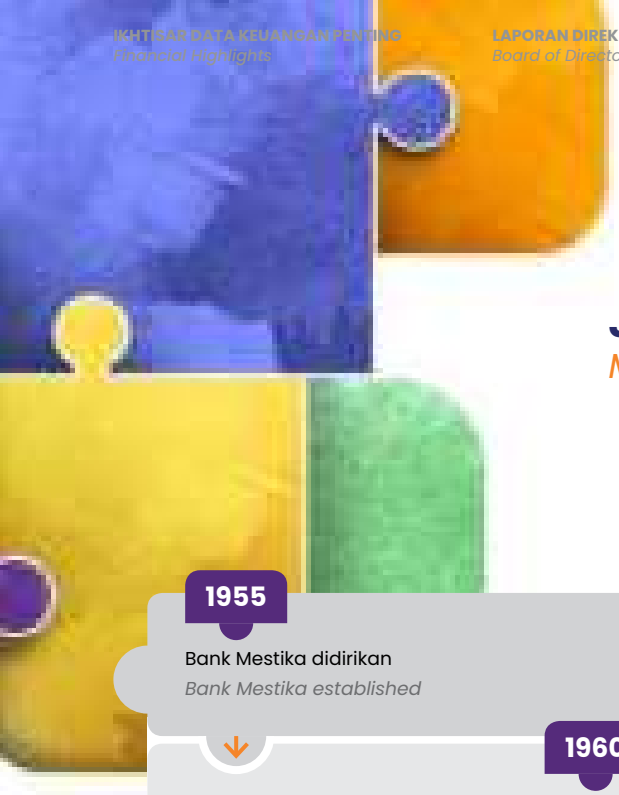

JEJAK LANGKAH
Milestone

1955
Bank Mestika didirikan
Bank Mestika established

1960
Peresmian KC pertama di P.Siantar
Inauguration of the first KC in P.Siantar

1993
Peresmian KC pertama di Jakarta
Inauguration of first KC in Jakarta

1994
Peresmian fasilitas *E-channel* pertama yaitu ATM
Inauguration of the first E-channel facility that is ATM

1995
Memperoleh izin sebagai Bank Devisa
Obtaining a license as a Foreign Exchange Bank

1997
Mendapatkan *Grade* A pada krisis ekonomi dari Bank Indonesia & Auditor Independen
Obtaining Grade A on economic crisis from Indonesian Bank & Independent Auditor

1998
Peresmian 2 KC di R.Prapat & P.Baru serta 5 KCP di Medan
Inauguration of 2 KC in R.Prapat & P.Baru and also 5 KCP in Medan

2010
Pertumbuhan jaringan kantor mencapai 11 KC, 44 KCP, 6 KK serta 67 unit ATM
Office network growth reaches 11 KC, 44 KCP, 6 KK and also 67 ATM unit

2013
- Penawaran umum perdana saham ke publik dengan kode BBMD
- Resmi menjadi Perusahaan Terbuka

Initial public offering of shares to the public with the BBMD code
Officially become a public company

2014
- Peresmian 2 KCP di Jakarta
- Relokasi 1 KCP di Medan
- *Launching* layanan *call centre "Mestika Call"* dengan *line* 14083

Inauguration of 2 KCP in Jakarta
Relocation of 1 KCP in Medan
Launching call centre "Mestika Call" service with line 14083

2015
- Peresmian penggunaan logo baru
- Peresmian Kantor Kas Kota Pinang
- Penandatanganan Kerjasama Produk *Bancassurance*

Inauguration of Using New Logo
Inauguration of Cash Office in Kota Pinang
Signing Cooperation of Bancassurance's Product

2016
- Peresmian 1 KC di Baganbatu
- Relokasi 1 KCP dan 1 Kantor Kas
- Penandatanganan kerjasama Produk *Bancassurance*

Inauguration of 1 KC in Baganbatu
Relocation of 1 KCP and 1 of Cash Office
Signing Cooperation of Bancassurance's Product

2017
- Peresmian 1 KC di Palembang dan 1 KK di Kisaran
- *Launching* produk layanan *internet banking* dan *virtual account*
- Penandatanganan kerjasama Produk *Bancassurance*

Inauguration of 1 KC in Palembang and 1 KK in Kisaran
Launching the addition of internet banking and virtual account service products
Signing Cooperation of Bancassurance's Product

2018

- Penandatanganan kerjasama produk *Bancassurance*
- Peresmian 1 KK di Medan. Pertumbuhan jaringan kantor mencapai 12 KK, 41 KCP, dan 13 KK

- *Signing cooperation of Bancassurance's product*
- *Inauguration of Peresmian 1 KK in Medan. Office network growth reaches 12 KK, 41 KCP, dan 13 KK*

2019

Peluncuran produk layanan *Mobile Banking*

Launching mobile banking

2020

Kembali mendapatkan penghargaan sebagai Bank berpredikat Sangat Bagus selama 5 Tahun berturut-turut dan Bank Terbaik di kelasnya.

Bank Mestika received again an award as a Bank with a Very Good predicate for 5 years and the Best Bank in its class.

2021

- Kembali mendapatkan penghargaan sebagai Bank berpredikat Sangat Bagus selama 5 Tahun berturut- turut oleh Infobank , sebagai Bank Terbaik di kelasnya serta Bank Terbaik dalam pembiayaan SME oleh IICD.
- Penghargaan dari Bank Indonesia Peringkat 2 sebagai Bank Penukar UPK-75 terbanyak di Sumatera Utara dan Kota Pematangsiantar.

- *Received an award again as a Bank with a Very Good predicate for 5 years in a row by Infobank, as the Best Bank in its class and the Best Bank in SME financing by IICD.*
- *Award from Bank Indonesia Rank 2 as the largest UPK-75 Exchange Bank in North Sumatra and Pematang Siantar.*

2022

Kembali mendapatkan penghargaan dalam acara Infobank Award 2022 dengan predikat kinerja "Sangat Bagus" untuk Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 1 dan meraih "Platinum Trophy" atas predikat kinerja "Sangat Bagus" selama 10 tahun berturut-turut, penghargaan dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) sebagai "*Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company*" dan penghargaan sebagai "Bank Terbaik 2022" kategori Bank Umum KBMI 1, diberikan oleh Majalah Investor.

Received an award again at the Infobank Award 2022 event with the predicate of "Very Good" performance for the Core Capital Bank Group (KBMI) 1 and won the "Platinum Trophy" for the predicate of "Very Good" performance for 10 consecutive years, an award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) as "Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company" and an award as "Best Bank 2022" in the KBMI 1 Commercial Bank category, given by Investor Magazine.

2023

- Mendapatkan penghargaan sebagai salah satu The Best Bank 2023 dengan kategori Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti (KBMI I) sampai dengan 6 Triliun dari Majalah Investor
- Mendapatkan 2 (dua) penghargaan sebagai Bank Predikat "Sangat Bagus" kategori Bank dengan Modal Inti Sampai dengan 6 Triliun dan mendapatkan *Diamond Trophy" Excellent Performance in 10 Concencutive Years* pada ajang 28th Infobank Award 2023
- Mendapatkan penghargaan dari Majalah Infobank dalam acara Top 100 CEO 2023 oleh Infobank Media Group dalam acara "Top 100 CEO 2023"
- Mendapatkan penghargaan dari LPS kategori "Bank Terbaik Dalam Laporan Kepatuhan Kebijakan SCV" dalam acara LPS *Banking Award* 2023

- *Received an award as one of The Best Bank 2023 in the category of Bank Group Based on Tier I Capital (KBMI I) up to 6 Trillion from Investor Magazine.*
- *Received 2 (two) awards as a "Very Good" Predicate Bank in the category of Banks with Tier I Capital up to 6 Trillion and received the Diamond Trophy "Excellent Performance in 10 Consecutive Years" at the 28th Infobank Award 2023 event.*
- *Received an award from Infobank Magazine in the Top 100 CEO 2023 event by Infobank Media Group in the "Top 100 CEO 2023" event*
- *Received an award from LPS in the category of "Best Bank in SCV Policy Compliance Report" in the LPS Banking Award 2023 event*

2024

- **Peresmian 1 KC di Lampung dan 1 unit Mobil Kas Keliling di Kantor Pusat Operasional**
- **Konsisten mendapatkan 2 (dua) penghargaan dalam acara 29th Infobank *Award* 2024 dengan kategori *"The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013-2023"* dan Bank Predikat "Sangat Baik" untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI 1)**
- **Bank Mestika mendapatkan penghargaan dalam acara Bisnis Indonesia *Financial Award* dengan kategori *"Most Efficient Bank"* untuk Kelompok Modal Inti sampai dengan Rp 6 Triliun (KBMI 1)**
- **Presiden Direktur Bank Mestika mendapatkan penghargaansebagai salah satu dari *"Top 100 CEO 2024"* dalam ajang *"Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024"***

- *Received an award as one of The Best Bank 2023 in the category of Bank Group*
- *Bank Mestika received 2 (two) awards in the 29th Infobank Award 2024 with the category "The Excellent Performance Bank in 10 Consecutive Years 2013-2023" and Bank Predicate "Very Good" for Core Capital Group up to Rp 6 Trillion (KBMI 1).*
- *Bank Mestika received an award at the Bisnis Indonesia Financial Award in the category of "Most Efficient Bank" for Tier 1 Capital up to Rp 6 Trillion (KBMI 1).*
- *Bank Mestika's President Director was honored as one of the "Top 100 CEO 2024" in the "Infobank TOP CEO & The Future Leaders Forum 2024" event*

VISI DAN MISI
Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi bank Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 2 sebelum tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi Nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

To become a Core Capital Group 2 (KBMI2) before 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable nance.



Misi | Mission



1. **Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan.**
   Developing synergies and added value with stakeholders.
2. **Memberikan pelayanan jasa perbankan yang profesional dan berbasis teknologi dengan prinsip manajemen risiko yang baik, penuh kehati-hatian sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.**
   Providing professional and technology-based banking services with good risk management principles, full of circumspection suitable with the principles of GCG (Good Corporate Governance) and based on the principles of Sustainable Finance.
3. **Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang profesional dan berintegritas tinggi.**
   Improving the image of the bank by developing professional human resources with high integrity.

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI
Objectives, Goals and Strategies

Sesuai dengan visinya untuk menjadi bank yang sehat, tumbuh secara wajar maka bank menerapkan beberapa hal yang menjadi pacuan agar dapat mencapai visi bank kedepannya, yakni :

1. Mengembangkan nilai tambah yang unik dan khas untuk dapat diberikan kepada pemangku kepentingan terkait.
2. Senantiasa melakukan inovasi-inovasi dan terobosan terbaru untuk meningkatkan kemudahan nasabah dalam bertransaksi baik dalam hal pelayanan dan produk perbankan yang bersaing.
3. Memperkuat sistem pengelolaan dan pengembangan organisasi dan Sumber Daya Manusia serta sistem Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasi Perbankan.
4. Memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dengan menjalankan prinsip penerapan manajemen risiko yang baik, terbuka, prudent, dan memenuhi kaidah tata kelola perusahaan yang baik.
5. Melakukan pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal dan memperhatikan aspek lingkungan.

In accordance with its vision of becoming a healthy bank, growing naturally, therefore, the bank implements a number of things that become a race in order to achieve the bank's vision in the future, namely:

1. *Developing unique and distinctive added values to be given to relevant stakeholders.*
2. *Always creating the latest innovations and breakthroughs to increase the convenience of customers in transacting both in terms of services and competing banking products.*
3. *Strengthening the organizational management and development system and human resource and also Information Technology Services and Banking Operations systems.*
4. *Providing the best banking services by implementing the principles of good, open, prudent risk management and meet the principles of good corporate governance.*
5. *Developing perceptual image of the company as a middle class national banking which contributes directly to the development of the quality of economic growth by maintaining good reputation, service and prudence in managing businesses that are based on local wisdom and concern to environment aspect.*

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN
Corporate Culture and Value



KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR
Business Activities According to The Articles of Association

Kegiatan usaha Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan hingga saat ini tidak mengalami perubahan. Kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 dengan perincian sebagai berikut :

K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi

Kategori ini mencakup aktivitas keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan. Kategori ini juga mencakup kegiatan dari pemegang aset seperti kegiatan perusahaan holding dan kegiatan dari lembaga penjaminan atau pendanaan dan lembaga keuangan sejenis.

[641] Perantara Moneter
Golongan ini mencakup perolehan dana dalam bentuk simpanan yang dapat dipindahkan atau ditransfer yaitu dana yang ditentukan dalam bentuk uang, dan diperoleh secara harian, terpisah dari bank sentral, diperoleh dari sumber non keuangan. Bank sentral mencakup pengaturan keuangan negara, pengawasan, pelaksanaan perbankan, pemegang cadangan internasional dan bertindak sebagai bankir untuk Pemerintah. Untuk alasan kelembagaan kegiatan bank sentral bisa berbeda-beda. Kegiatan ini mencakup penerimaan simpanan dan pemberian dana kredit atau pinjaman. Pendanaan kredit dapat memberikan berbagai macam bentuk seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain. Pinjaman pada umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan selain bank sentral, seperti bank, bank devisa, koperasi simpan pinjam, termasuk kegiatan bank tabungan pos giro, simpanan pos dan lembaga pendanaan khusus untuk pembelian rumah yang juga melakukan simpanan.

[6412] Perbankan Konvensional
Sub golongan ini mencakup kegiatan perbankan yang menjalankan usahanya secara konvensional seperti penerimaan simpanan dan/atau penutupan simpanan dan pemberian kredit atau pinjaman dana. Bantuan kredit dapat berbagai macam bentuk, seperti pinjaman, pinjaman dengan jaminan, kartu kredit dan lain-lain. Kegiatan ini pada umumnya dilakukan oleh lembaga keuangan selain bank sentral, seperti Bank Umum Konvensional (bank devisa dan bank non devisa) dan Bank Perkreditan Rakyat.

[64125] Bank Umum Swasta Devisa
Kelompok ini mencakup kegiatan bank yang dimiliki oleh swasta yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri.

Perubahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha ini telah disesuaikan Perseroan kedalam anggaran dasarnya yang tertuang dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 3 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Pasar Modal Ekoevidolo dengan Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0389369 tanggal 21 Juni 2021.

The Company's business activities as a Financial Services Institution to date have not changed. The Company's business activities are in accordance with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2020 with the following details:

K. Financial and Insurance Activities

This category includes financial activities, including insurance, reinsurance and pension fund activities and financial support services. This category also includes activities of asset holders such as holding company activities and activities of guarantee or funding institutions and other similar financial institutions.

[641] Monetary Intermediary
This group includes the acquisition of funds in the form of deposits that can be transferred or transferred, they are funds that are determined in the form of money, and are obtained daily, separate from the central bank, obtained from non-financial sources. The central bank covers the regulation of state finances, supervision, implementation of banking, holder of international reserves and acts as a banker for the government. For institutional reasons, the activities of the central bank may vary. These activities include accepting deposits and providing credit or loan funds. Credit financing can take various forms such as loans, secured loans, credit cards and others. Loans are generally conducted by financial institutions other than the central bank, such as banks, foreign exchange banks, savings and loan cooperatives, including the activities of postal savings banks, postal savings accounts and special funding institutions for house purchases that also make deposits.

[6412] Conventional Banking
This sub-class includes banking activities that run their business conventionally, such as accepting deposits and/or closing deposits and granting credit or loan funds. Credit assistance can take various forms, such as loans, secured loans, credit cards and others. These activities are generally conducted by financial institutions other than the central bank, such as Conventional Commercial Banks (foreign exchange banks and non-foreign exchange banks) and Rural Banks.

[64125] Foreign Exchange Private Commercial Bank
This group includes the activities of privately owned banks that have obtained a letter of appointment from Bank Indonesia to be able to conduct banking business activities in foreign currencies and/or conduct banking transactions with foreign parties.

This change in the Standard Classification of Business Fields has been adjusted by the Company into its articles of association as stated in the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated June 3, 2021, made by the Capital Market Notary Ekoevidolo with the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0389369 dated June 21, 2021.

Selain itu, untuk menambah diversikasi layanan Lembaga Jasa Keuangan kepada para nasabah yang ingin berinvestasi, Perseroan telah terdaftar sebagai Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk dengan Surat Tanda Terdaftar Nomor 02/D.04/STTD/PPE-EBUS/2022 tanggal 30 Agustus 2022.

In addition, to add to the diversification of Financial Services Institution services to customers who wish to invest, the Company has been registered as a Broker-Dealer for Debt Securities and Sukuk with Registered Certificate Number 02/D.04/STTD/PPE-EBUS/2022 dated August 30, 2022.

Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk (PPE-EBUS) merupakan kegiatan menerima pesanan dan instruksi Nasabah untuk Transaksi Efek Bersifat Utang dan Sukuk / Obligasi Pemerintah atau Surat Hutang Negara yang merupakan surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam jangka waktu tertentu dengan kupon tetap, dimana dalam hal ini Penerbit menjamin pengembalian nilai pokok pada saat jatuh tempo ditambah dengan kupon yang akan dibayarkan secara berkala.

Broker-Dealer for Debt Securities and Sukuk (PPE-EBUS) is an activity of receiving orders and customer instructions for Debt Securities and Sukuk Transactions / Government Bonds or Government Debt Securities which are debt securities issued by the Government within a certain period of time with a fixed coupon, in which case the Issuer guarantees the return of the principal value at maturity plus a coupon that will be paid periodically.

Selanjutnya, dalam pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam 3 (tiga) Bagian yakni Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana dan Layanan Jasa Keuangan. Produk dan layanan yang dimaksud adalah :

Furthermore, in the implementation of the Company's business activities, it is grouped into 3 (three) Sections, They are Fundraising, Funding and Financial Services. The products and services are:

Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana masyarakat merupakan salah satu kegiatan usaha yang dijalankan oleh Lembaga Jasa Keuangan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Untuk menarik minat masyarakat agar mempercayakan dan menyimpan dananya di Lembaga Jasa Keuangan, dibuatkan berbagai produk dan program yang menarik dengan balas jasa seperti bunga dan hadiah kepada masyarakat.

Produk-produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh Bank Mestika dijabarkan sebagai berikut :

Fund Raising

Raising public funds is one of the business activities carried out by Financial Services Institutions in the form of savings, current accounts and deposits. To attract the interest of the public to entrust and save their funds in Financial Services Institutions, various attractive products and programs are made with rewards such as interest and gifts to the public.

The fund raising products owned by Bank Mestika are described as follows:

Produk | *Product*	**Keterangan** | *Description*	
Tabungan Mestika *Mestika Savings*	Produk simpanan yang memberikan berbagai kemudahan.	*Deposit products which provide various convenience.*
TABANAS Mestika *TABANAS Mestika Savings*	Tabungan untuk para pelajar yang ingin menabung.	*Saving for students who want to save.*
Tabungan Kesra *Kesra savings*	Tabungan khusus yang dirancang berbeda agar para nasabah dapat memilih tabungan sesuai dengan keinginan.	*Special savings which are designed differently therefore, the customers can choose their saving based on their interest.*
TabunganKu *My Savings*	Tabungan perorangan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia dalam menumbuhkan budaya menabung untuk meningkatkan kesejahteraan.	*Individual savings that are jointly issued by banks in Indonesia in fostering a culture of saving to improve welfare.*
Tabungan Mestika Batik *Batik Mestika savings*	Program tabungan berhadiah dengan berbagai keunggulan.	*Savings program with prizes with various advantages.*

Produk | *Product*	**Keterangan** | *Description*	
Simpanan Pelajar *Student Savings*	Tabungan untuk pelajar yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dalam rangka meningkatkan literasi keuangan serta mendorong budaya menabung sejak dini.	*Savings for students issued nationally by banks in Indonesia with easy requirements in order to improve financial literacy and encourage a culture of saving from an early age.*
Tabungan Mestika Dolar *Mestika Dollar Savings*	Tabungan dengan menggunakan mata uang dolar.	*Saving using Dollar.*
Tabungan Setia *Setia Savings*	Produk tabungan berjangka yang menawarkan program menabung dengan paket hadiah yang menarik	*A term savings product that offers a savings program with attractive gift packages Life insurance products as well as investing*
Giro Rupiah dan valas *Rupiah and Foreign Currency Current Account*	Rekening simpanan atau transaksional dengan fasilitas lengkap untuk membantu pengelolaan bisnis yang efisien dan nyaman.	*Savings or transactional accounts with complete facilities to help managing the business efficiently and comfortably.*
Deposito Rupiah & Valas *Rupiah and Foreign Currency Deposits*	Tabungan berjangka merupakan alternatif berinvestasi.	*Term savings is an alternative investment.*

Penyaluran Dana

Penyaluran dana atau kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang kepada Lembaga Jasa Keuangan dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga.

Sebelum mengajukan pinjaman di bank, masyarakat hendaknya memahami terlebih dahulu akan kebutuhan peminjaman dana.

Penyaluran dana Bank dibagi berdasarkan tujuan penggunaannya, dengan perincian sebagai berikut:

Fund Distribution

Fund distribution or credit is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money from a Financial Services Institution and pay it back within a specified period of time with interest.

Before applying for a loan at a bank, people should first understand the need to borrow funds.

Bank funds are divided based on their intended use, with the following details:

KREDIT INVESTASI
INVESTMENT LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan panjang yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan investasi baik yang bersifat investasi baru, perluasan, modernisasi atau rehabilitasi.

This is a medium and long-term credit facility intended to meet investment needs for new investment, expansion, modernization or rehabilitation.

KREDIT MODAL KERJA
WORKING CAPITAL LOAN

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja / usaha anda.

A short-term credit facility used to meet your working capital needs.

KREDIT KONSUMSI
KONSUMSI CONSUMPTION

Merupakan fasilitas kredit jangka panjang dan jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

This is a long-term and short-term credit facility used to fulfill consumptive needs.

Perincian produk-produk penyaluran dana dirincikan sebagai berikut :

The details of the distribution products are detailed as follows:

No	Nama Produk *Name of Product*	Keterangan Produk *Products Description*	
	KREDIT INVESTASI | *INVESTMENT LOAN*		
1	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Regular *Medium Long Term Loan - Regular*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai kantor/ gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	*Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance an office / warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.*
2	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Reguler Pertama *Medium Long Term Loan - First Regular*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk membiayai rumah toko (ruko)/ rumah kantor (rukan)/gudang. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun.	*Intended for investment needs that can produce immediately, for example to finance a shop house (ruko)/office house (rukan)/warehouse. Credit period up to 10 (ten) years.*
3	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Tetap *Medium Long Term Loan - Fixed*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan misalnya untuk pembiayaan pembelian mesin, kendaraan operasional dan alat berat. Jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.	*Intended for investment needs that can produce immediately, for example for financing the purchase of machinery, operational vehicles and heavy equipment. Credit period up to 5 (five) years.*
4	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Khusus *Medium Long Term Loan - Special*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang tidak dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun dan terdapat *grace period* sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun sesuai kebutuhan berdasarkan hasil analisa Bank.	*Intended for investment needs that cannot produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 10 (ten) years and there is a grace period of up to a maximum of 3 (three) years as needed based on the results of the Bank's analysis.*
5	Pinjaman Jangka Menengah Panjang - Fleksibel *Medium Long Term Loan - Flexible*	Diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan, dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun, misalnya untuk membiayai pembelian kendaraan operasional/alat berat.	*Intended for investment needs that can produce immediately, with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years, for example to finance the purchase of operational vehicles / heavy equipment.*
6	Pembiayaan Proyek - Pengembang *Project Financing - Developer*	Diperuntukan bagi *Developer* (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan proyek konstruksi pengadaan bangunan dan/atau sarana dan prasarana untuk dijual dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for Developers for the financing needs of construction projects for the procurement of buildings and/or facilities and infrastructure for sale with a credit period of up to a maximum of 5 (five) years.*
7	*Refinancing* - Reguler *Refinancing - Regular*	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh Bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk agunan kapal, jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the Bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years. Especially for ship collateral, the credit period is up to a maximum of 5 (five) years.*
8	Refinancing - Tetap *Refinancing - Fixed*	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman yang telah dimiliki dengan pinjaman lain atau penyediaan dana kembali oleh bank. Pembiayaan melalui kredit ini harus disertai dengan tujuan yang jelas. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun.	*Intended to replace a loan that has been owned with another loan or the provision of funds again by the bank. Financing through this credit must be accompanied by a clear purpose. The credit period is up to a maximum of 3 (three) years.*

No	Nama Produk *Name of Product*	Keterangan Produk *Products Description*	
9	*Refinancing* - Hutang Pemegang Saham *Refinancing - Shareholder Debt*	Diperuntukkan untuk mengganti suatu pinjaman perusahaan yang berasal dari dana milik pemegang saham (Hutang Pemegang Saham) melalui pembiayaan Bank. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 10 (sepuluh) tahun.	*Intended to replace a company loan originating from shareholders' funds (Shareholders' Debt) through Bank financing. The credit period is up to a maximum of 10 (ten) years.*
10	Kredit Investasi Pola *Channeling* *Channeling Pattern Investment Loan*	Debitur *end user* bekerja sama dengan Perusahaan Pembiayaan melalui pembiayaan penerusan (*Channeling*) yang diperuntukkan untuk kebutuhan investasi yang dapat langsung menghasilkan dengan jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun untuk pembiayaan pembelian kendaraan operasional dan alat berat.	*End user debtors cooperate with Financing Companies through channeling financing intended for investment needs that can directly produce with a credit period of up to a maximum of 3 (three) years for financing the purchase of operational vehicles and heavy equipment.*
11	Kredit Investasi Perkebunan Kelapa Sawit *Oil Palm Plantation Investment Loan*	Diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit. Jangka waktu kredit sampai dengan maksimum 15 (lima belas) tahun (tergantung dari umur ekonomis perkebunan kelapa sawit).	*Intended to meet the needs in financing oil palm plantations. The credit period is up to a maximum of 15 (fifteen) years (depending on the economic life of the oil palm plantation).*

No	Nama Produk *Name of Product*	Keterangan Produk *Products Description*	
	KREDIT MODAL KERJA | *WORKING CAPITAL LOAN*		
1	Pinjaman Rekening Koran *Current Account Loan*	Kredit yang bersifat *revolving* yang memberikan suatu fleksibilitas bagi Debitur. Pagu kredit akan ditempatkan dalam Rekening Koran sehingga memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam melakukan penarikan dan pelunasan. Pinjaman tersedia dalam mata uang Rupiah maupun Valuta Asing.	*Revolving credit that provides flexibility for Debtors. The credit ceiling will be placed in a Current Account so as to provide convenience and flexibility in making withdrawals and repayments. Loans are available in Rupiah and Foreign Currency.*
2	Pinjaman Jangka Pendek *Short-term Loan*	Kredit yang bersifat *revolving* yang ditujukan untuk jenis usaha tertentu dimana pendapatan usaha relatif berfluktuasi. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah nasabah menyerahkan *Promissory Note* (dan SPK atau P/O).	*Revolving credit intended for certain types of businesses where business income is relatively fluctuating. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the customer submits a Promissory Note (and SPK or P/O).*
3	Pinjaman Jangka Panjang *Long-term Loan*	Kredit yang bersifat *non revolving* untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha. Dana dapat ditarik baik sebagian maupun sekaligus setelah Debitur menyerahkan *Promissory Note*.	*Non-revolving credit to meet working capital needs that are exhausted in one business cycle. Funds can be withdrawn either partially or all at once after the Debtor submits a Promissory Note.*
4	Kredit Modal Kerja Cicilan Berjangka *Term Installment Working Capital Loan*	Kredit yang bersifat *non revolving* dengan jangka waktu maksimum 5 (lima) tahun. Dana dapat ditarik sekaligus setelah Debitur menyerahkan *Promissory Note*.	*Non-revolving credit with a maximum period of 5 (five) years. Funds can be withdrawn at once after the Debtor submits a Promissory Note.*
5	Kredit Modal Kerja *Executing* - Perusahaan Pembiayaan *Executing Working Capital Loans - Finance Company*	Kredit yang diberikan kepada perusahaan pembiayaan berbadan hukum PerseroanTerbatas (PT) yang bergerak dibidang penyaluran pinjaman dalam rangka pembiayaan untuk disalurkan kepada *end user*. Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.	*Loans granted to finance companies incorporated as Limited Liability Companies (PT) engaged in the distribution of loans in the framework of financing to be channeled to end users. With a maximum period of 5 years.*

No	Nama Produk *Name of Product*	Keterangan Produk *Products Description*	
6	Kredit Modal Kerja *Executing* - Bank Perkreditan Rakyat *Executing Working Capital Loans - Rural Banks*	Kredit *Executing* Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan suatu jenis pinjaman modal kerja yang diberikan kepada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berbadan hukum Perseroan Terbatas (PT) atau Perusahan Daerah (PD). Dengan jangka waktu maksimum 5 tahun.	*Executing Credit for Rural Banks (BPR) is a type of working capital loan provided to Rural Banks (BPR) incorporated as Limited Liability Companies (PT) or Regional Companies (PD). With a maximum period of 5 years.*
7	Pembiayaan Rantai Pasok *Supply Chain Financing*	Kredit Modal Kerja jangka pendek untuk pembiayaan kepada perusahaan yang merupakan Pembeli (Distributor) dari Debitur Bank yang merupakan Pemasok (*Supplier*).	*Short-term Working Capital Loans for financing to companies that are Buyers (Distributors) of Bank Debtors who are Suppliers (Suppliers).*
8	Kredit Modal Kerja Cicilan *Developer* (Pengembang) *Developer installment working capital loan*	Kredit Modal Kerja yang bersifat non *revolving* bagi *Developer* (Pengembang) untuk kebutuhan pembiayaan piutang (cicilan bertahap) atas penjualan unit Rumah, Apartemen, Ruko, Rukan, Gudang yang telah tersedia secara utuh atau progress pembangunan telah mencapai minimum 80% yang dibuktikan dengan laporan penilaian/ pengawasan dari pihak penilai independen.	*Non-revolving Working Capital Loans for Developers for receivables financing needs (gradual installments) for the sale of units of Houses, Apartments, Shophouses, Shophouses, Warehouses that are fully available or the construction progress has reached a minimum of 80% as evidenced by an assessment/supervision report from an independent appraiser.*
9	Pembiayaan Tagihan *Receivables Financing*	Kredit Modal Kerja, bersifat *revolving* yang diperuntukkan kepada Debitur/ Calon Debitur dengan bidang usaha sebagai Penerima Kerja (Kontraktor) atau Pemasok (*Supplier*).	*Working Capital Credit, revolving in nature, intended for Debtors / Prospective Debtors with a business field as a Contractor (Contractor) or Supplier (Supplier).*
10	Kredit Modal Kerja Perkebunan Sawit *Working Capital Loan for Oil Palm Plantation*	Kredit Modal Kerja yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan dalam pembiayaan perkebunan kelapa sawit.	*Working Capital Loans intended to meet the needs in financing oil palm plantations.*

No	Nama Produk *Name of Product*		Keterangan Produk *Products Description*	
	KREDIT KONSUMSI | *CONSUMPTION LOAN*			
1	Kredit Multi Guna Multi *Purpose Loans* Kredit Multi Guna (KMG) memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan konsumtif Anda seperti misalnya biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, biaya renovasi rumah dll. Multi Purpose Loans (KMG) provide solutions to meet your consumptive needs such as education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, home renovation costs etc.			
	a.	KMG - Reguler *KMG - Regular*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa tanah dan bangunan, dan deposito. Jangka waktu kredit hingga 10 (sepuluh) tahun. Khusus untuk Kredit Multi Guna dengan agunan deposito, jangka waktu kredit hingga 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs with collateral in the form of land and buildings, and deposits. Credit period is up to 10 (ten) years. Especially for Multi-Use Loans with deposits as collateral, the credit period is up to 5 (five) years.*
	b.	KMG - Tetap *KMG - Fixed*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif dengan agunan berupa Kendaraan Pribadi (Mobil). Jangka waktu kredit hingga 3 tahun.	*Intended for various consumptive needs with collateral in the form of a Private Vehicle (Car). Credit period up to 3 years.*
	c.	KMG - *Channeling*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif . Target marketnya adalah pensiunan PNS, TNI, POLRI termasuk janda/duda dari pensiunan PNS dan/ atau Warakawuri/ duda dari pensiunan TNI atau POLRI selaku penerima hak pensiun ke dua. Jangka waktu kredit hingga 15 tahun.	*Intended for various consumptive needs. The target market is retired civil servants, TNI, POLRI including widows/ widowers of retired civil servants and/ or Warakawuri/widowers of retired TNI or POLRI as the second pension recipient. The credit period is up to 15 years.*

No	Nama Produk *Name of Product*		Keterangan Produk *Products Description*	
	d.	KMG - Karyawan *KMG - Employee*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs for permanent employees of Bank Mestika. Maximum credit period of 5 (five) years.*
	e.	KMG - *Payroll*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi karyawan tetap perusahaan yang pembayaran gajinya melalui Bank Mestika. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs for permanent employees of companies whose salary is paid through Bank Mestika. Maximum credit period is 5 (five) years.*
	f.	KMG - *Non Payroll*	Diperuntukkan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif bagi pegawai tetap Perusahaan Swasta atau Pegawai Tetap Instansi Pemerintah. Jangka waktu kredit maksimum 5 (lima) tahun.	*Intended for various consumptive needs for permanent employees of private companies or permanent employees of government agencies. Maximum credit period of 5 (five) years.*
2	**Kredit Pemilikan Rumah** ***Home Ownership Credit*** Rumah merupakan kebutuhan mendasar manusia. Untuk itu, setiap orang berkeinginan untuk memiliki rumah impian. KPR Mestika membantu Anda mewujudkan impian untuk memiliki rumah idaman yang Anda impikan dengan jangka waktu kredit hingga 15 (lima belas) tahun untuk kepemilikan rumah tapak/rumah susun dan 10 (sepuluh) tahun untuk kepemilikan ruko/rukan. Properti Berwawasan Lingkungan adalah Properti yang memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar atau sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional. *Home is a basic human need. For that reason, everyone desires to have a dream home. KPR Mestika helps you realize your dream of owning your dream home with a credit period of up to 15 (fifteen) years for landed house/ flat house ownership and 10 (ten) years for shophouse/household ownership.* *Environmentally Friendly Property is a property that meets green building criteria in accordance with nationally and/or internationally recognized standards or certifications.*			
	a	KPR Primer *Primary Mortgage*	Pembelian properti dalam kondisi baru dari *developer*	*Purchase of property in new condition from developer*
	b	KPR Sekunder *Secondary Mortgage*	Pembelian properti dalam kondisi bekas dari *developer*	*Purchase of property in second-hand condition from developer*
	c	KPR Pembangunan *Development Mortgage*	Pembangunan properti diatas kavling siap bangun dengan syarat sedang tidak diagunkan kepada pihak lain.	*Property development on ready-to-build plots with the condition that it is not being pledged to other parties.*
	d	KPR *Take Over* / *Top-Up* Multiguna *KPR Take Over / Top-Up Multipurpose*	Pengambilalihan kredit dari bank lain yang sejenis dengan produk KPR dengan minimum limit kredit sebesar *outstanding* terakhir di bank asal atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank sehingga tambahan limit dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna seperti biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, biaya liburan, dll)	*Takeover of loans from other banks similar to mortgage products with a minimum credit limit of the last outstanding at the original bank or the new credit limit according to the bank's calculation so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, vacation costs, etc.)*
	e	KPR *Top-Up* Multiguna *Multipurpose Top-up Mortgage*	KPR Top – Up Multiguna Penambahan limit kredit (maksimum sebesar plafon awal) atas fasilitas KPR yang sudah berjalan (*Existing*) atau sebesar limit kredit baru sesuai perhitungan bank dengan jangka waktu kredit fleksibel (maksimum sama dengan jangka waktu kredit KPR) sehingga tambahan limit tersebut dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan multiguna (seperti misalnya biaya renovasi rumah, biaya pendidikan, biaya perawatan kesehatan, biaya pernikahan, dan biaya liburan, dll)	*Multipurpose Top - Up Mortgage The addition of a credit limit (maximum of the initial ceiling) to the existing mortgage facility or a new credit limit according to the bank's calculation with a flexible credit period (maximum equal to the mortgage credit period) so that the additional limit can be used to fulfill multipurpose needs (such as home renovation costs, education costs, health care costs, wedding costs, and vacation costs, etc.).*

No	Nama Produk *Name of Product*	Keterangan Produk *Products Description*
3	**Kredit Pemilikan Mobil baru ataupun Bekas** ***New or Used Car Loan***	Sudah merupakan hal yang wajar bagi setiap individu berharap untuk memiliki kendaraan pribadi sendiri. Keuangan yang terbatas seringkali membuat keinginan membeli kendaraan jadi tertunda. KPM Mestika kini hadir untuk membantu Anda memenuhi kehidupan dalam memiliki kendaraan pribadi Anda sendiri. KPM Mestika memenuhi kebutuhan pemilikan mobil, baik pembelian unit baru dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 5 (lima) tahun maupun bekas dengan jangka waktu sampai dengan maksimum 3 (tiga) tahun. Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan adalah kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dalam ketentuan perundang – undangan yang mengatur mengenai percepatan program kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (*battery electric vehicle*) untuk transportasi jalan. *It is natural for every individual to wish to have their own personal vehicle. Limited finances often make the desire to buy a vehicle delayed. KPM Mestika is now here to help you fulfill your life in owning your own personal vehicle. KPM Mestika fulfills the needs of car ownership, both the purchase of new units with a maximum period of up to 5 (five) years and used units with a maximum period of up to 3 (three) years. Environmentally Sound Motor Vehicles are battery-based electric motor vehicles in the provisions of laws and regulations governing the acceleration of the battery electric vehicle program for road transportation.*
4	**Kredit Pemilikan Tanah Kavling** ***Plot Land Ownership Loans***	Saat ini tanah kavling banyak diminati oleh masyarakat. Selain dapat memilih lokasi yang sesuai, kita juga dapat mendirikan rumah sesuai dengan impian. Namun, untuk memiliki tanah kavling yang sesuai tentu membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Untuk itu, Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling Bank Mestika hadir untuk membantu Anda mewujudkannya. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling merupakan fasilitas pinjaman konsumtif bagi nasabah perorangan yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan pemilikan tanah kavling siap bangun yang terletak di kompleks - kompleks yang sudah dibangun unit - unit rumah oleh *Developer* dengan jangka waktu kredit hingga 10 tahun. *Currently, land plots are in great demand by the public. Apart from being able to choose a suitable location, we can also build a house according to our dreams. However, to have a suitable plot of land certainly requires a lot of money. For this reason, Bank Mestika's Kavling Land Ownership Credit (KPT) is here to help you make it happen. Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling is a consumptive loan facility for individual customers intended to fulfill the needs of land ownership of ready-to-build lots located in complexes where housing units have been built by developers with a credit period of up to 10 years.*
5	**Bank Garansi** ***Bank Guarantees***	Jaminan bank atas pembayaran kepada pihak penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tersebut tidak dapat memenuhi kewajibannya terhadap pihak ketiga. *Bank guarantee for payment to the recipient of the guarantee if the guaranteed party cannot fulfill its obligations to a third party.*
6	**Fasilitas *Trade Finance*** ***Trade Finance Facility***	Fasilitas yang diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhan transaksi perdagangan baik dalam lingkup domestik maupun internasional. *Facilities intended to meet the needs of trade transactions both domestically and internationally.*

Jasa Pelayanan Perbankan

Banking Services

No	Jasa | *Service*	Keterangan | *Description*	
1	*Internet Banking*	Mempermudah layanan transaksi keuangan nasabah dengan aman, nyaman dan dimana saja. *Facilitating the customer financial transaction services safely, comfortably and everywhere*	
2	*Mobile Banking*		
3	*Virtual Account*	Sistem pembayaran yang mempermudah pendataan bagi nasabah yang bertransaksi skala besar.	*Payment system that facilitates data collection for customers who have large-scale transactions.*
4	Kartu ATM dan Debit yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama dan Alto Prima. *ATM and Debit cards which incorporated in the ATM Bersama and Prima networks.*		
5	*Transfer*	Layanan pengiriman uang, cepat dan mudah melalui 2 cara, RTGS atau SKNBI	*Money transfer service, fast and easy through 2 ways, RTGS or SKNBI*
6	*QR Payment*	Pembayaran digital menggunakan scan *QR Code* yang dapat dikenali oleh penyelenggaran jasa sistem pembayaran.	*Digital payments using QR Code scans that can be recognized by payment system service providers.*
7	*Safe Deposit Box*	Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta dan atau barang-barang berharga yang ditempatkan dalam ruangan yang dirancang secara khusus dari bahan baja, tahan bongkar, dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya.	*Services for leasing treasure boxes and / or valuables placed in specially designed rooms of steel, unloading and fire resistance to provide security for the users.*
8	*Money Changer*	Pelayanan jual beli valuta asing dengan kurs yang menarik.	*Foreign exchange trading service with an attractive exchange rate*
9	*Telegraphic Transfer*	Fasilitas pembayaran dengan teknologi yang canggih, biaya yang ringan serta kurs yang sangat bersaing serta efisiensi waktu.	*Payment facilities with sophisticated technology, low cost and very competitive exchange rates and time efficiency.*
10	*Western Union*	Layanan pengiriman uang kemana saja di Indonesia maupun luar negeri dengan cepat.	*Money transfer services anywhere in Indonesia and abroad fast.*
11	Pembayaran pajak impor *Import's taxes payment*	Kemudahan dan pelayanan yang cepat bagi Importir dalam pembayaran dan pelaporan pajak impor seperti: PPN, PPh pasal 21, PNBP dan Bea Masuk.	*Fast facilities and services for Importers in the payment and reporting of import taxes such as: VAT, PPh article 21, PNBP and Import Duty.*
12	Ekspor impor	Pelayanan bisnis perdagangan baik dalam/luar negeri sesuai regulasi Indonesia.	*Domestic / foreign trade business services in accordance with Indonesian regulations.*
13	Pembayaran tagihan *Bills payment*	Fasilitas pembayaran atau pembelian ke beberapa merchant antara lain Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, PLN, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services dan Finpay.	*Facilities for payment or purchase to several merchants include Railink, Telkomsel, Indosat, Speedy, XL, BigTV, Indovision, Citilink, Toyota Astra Finance Services and Finpay.*
14	Pembayaran pajak *Taxes payment*	Bank Persepsi yang dapat menerima pembayaran pajak secara *online*.	*Perception Bank that can receive tax payments online.*
15	*Payroll*	Fasilitas untuk perusahaan atau instansi dalam pembayaran gaji karyawannya.	*Facilities for companies or agencies in paying employee salaries.*

Bancassurance **Bancassurance**

No	Jasa | *Service*	Keterangan | *Description*	
1	*iPRO 100* *Income Protection 100*	Produk asuransi jiwa dengan masa proteksi hingga usia 100 tahun.	*Life insurance product with a protection period of up to 100 years of age.*
2	*Great Wealth Assurance*	Produk asuransi yang memberikan kebutuhan perlindungan jiwa serta perencanaan warisan untuk keluarga.	*Insurance product that provides life protection needs and legacy planning for families.*
3	*Tokio Marine Legacy Protection*	Produk endowment dengan masa pembayaran premi terbatas, yang menyediakan manfaat perlindungan jiwa, dobel untuk meninggal karena kecelakaan, dan juga merupakan elemen tabungan.	*An endowment product with a limited premium payment period, which provides life protection benefits, double for accidental death, and also a savings element.*
4	*Tokio Marine Idaman*	Produk asuransi dwiguna dalam mata uang Rupiah dengan pembayaran premi secara berkala yang memberikan perlindungan terhadap kerugian finansial apabila Tertanggung meninggal dunia dalam Masa Pertanggungan atau memberikan manfaat saat Tertanggung mencapai Usia Idaman.	*An endowment insurance product denominated in Rupiah with periodic premium payments that provides protection against financial losses if the Insured dies during the Coverage Period or provides benefits when the Insured reaches the Ideal Age.*
5	*Great Prestige Protector*	Produk asuransi jiwa dengan Premi Dasar Tunggal dan Masa Asuransi sampai dengan Tertanggung berusia 99 (sembilan puluh sembilan) tahun. Produk ini memberikan kesempatan kepada Nasabah untuk menikmati Imbal Hasil tetap dan dijamin selama 10 (sepuluh) tahun pertama.	*Life insurance product with Single Basic Premium and Insurance Period until the Insured reaches 99 (ninety nine) years old. This product provides an opportunity for Customers to enjoy fixed and guaranteed returns for the first 10 (ten) years.*

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan penyempurnaan organisasi dari sisi bisnis dan informasi teknologi. Hal ini dilakukan bertujuan untuk perkembangan bisnis yang berbasis teknologi.

Tidak ada perubahan dari susunan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Susunan masih mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tahun 2020 yakni menyetujui pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan tersebut efektif sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2025 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

In 2024, the Company made organizational improvements in terms of business and information technology. This was done with the aim of technology-based business development.

There is no change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The composition still referring to the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2020, it is approving the reappointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with the term of office effective until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2025 without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time with due observance of the applicable laws and regulations.

Struktur Organisasi PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Per Desember 2024
PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Organizational Structure per December 2024

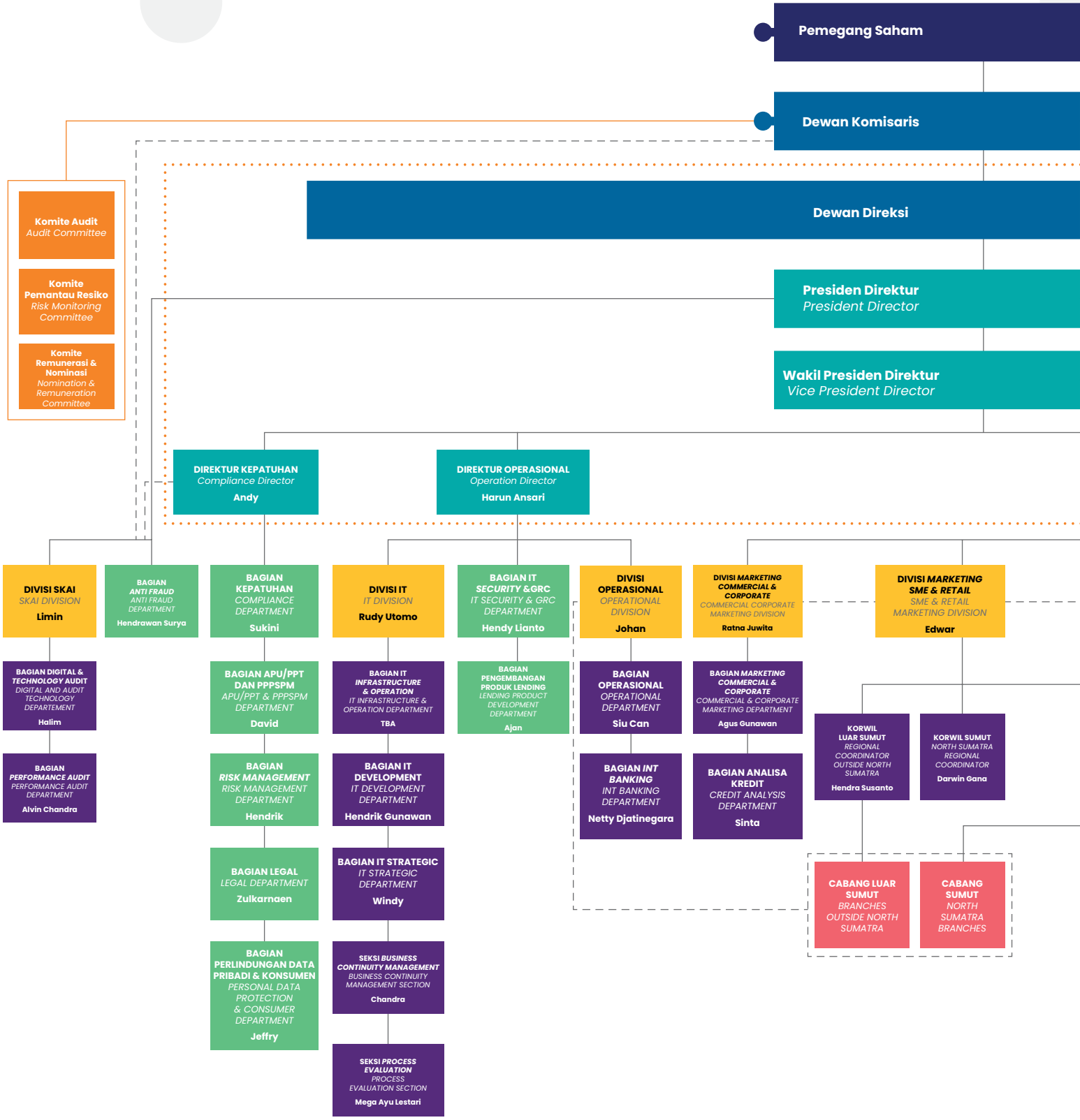

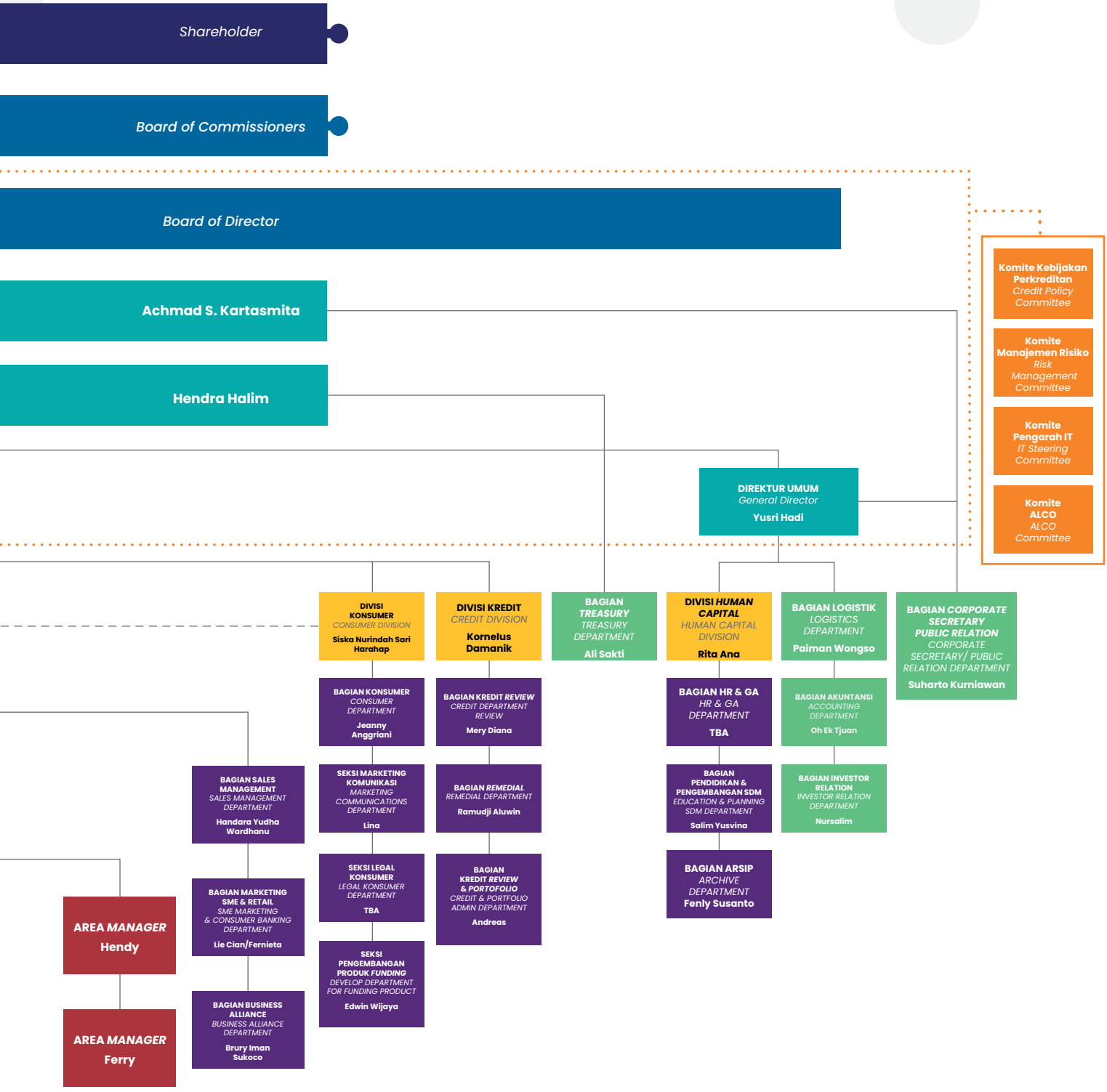
Shareholder
Board of Commissioners
Board of Director
Achmad S. Kartasmita
Hendra Halim
Komite Kebijakan Perkreditan
Credit Policy Committee
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Komite Pengarah IT
IT Steering Committee
Komite ALCO
ALCO Committee
DIREKTUR UMUM
General Director
Yusri Hadi
DIVISI KONSUMER
CONSUMER DIVISION
Siska Nurindah Sari Harahap
DIVISI KREDIT
CREDIT DIVISION
Kornelus Damanik
BAGIAN TREASURY
TREASURY DEPARTMENT
Ali Sakti
DIVISI HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DIVISION
Rita Ana
BAGIAN LOGISTIK
LOGISTICS DEPARTMENT
Paiman Wongso
BAGIAN CORPORATE SECRETARY PUBLIC RELATION
CORPORATE SECRETARY/ PUBLIC RELATION DEPARTMENT
Suharto Kurniawan
BAGIAN KONSUMER
CONSUMER DEPARTMENT
Jeanny Anggriani
BAGIAN KREDIT REVIEW
CREDIT DEPARTMENT REVIEW
Mery Diana
BAGIAN HR & GA
HR & GA DEPARTMENT
TBA
BAGIAN AKUNTANSI
ACCOUNTING DEPARTMENT
Oh Ek Tjuan
BAGIAN SALES MANAGEMENT
SALES MANAGEMENT DEPARTMENT
Handara Yudha Wardhanu
SEKSI MARKETING KOMUNIKASI
MARKETING COMMUNICATIONS DEPARTMENT
Lina
BAGIAN REMEDIAL
REMEDIAL DEPARTMENT
Ramudji Aluwin
BAGIAN PENDIDIKAN & PENGEMBANGAN SDM
EDUCATION & PLANNING SDM DEPARTMENT
Salim Yusvina
BAGIAN INVESTOR RELATION
INVESTOR RELATION DEPARTMENT
Nursalim
AREA MANAGER
Hendy
BAGIAN MARKETING SME & RETAIL
SME MARKETING & CONSUMER BANKING DEPARTMENT
Lie Cian/Fernieta
SEKSI LEGAL KONSUMER
LEGAL KONSUMER DEPARTMENT
TBA
BAGIAN KREDIT REVIEW & PORTOFOLIO
CREDIT & PORTFOLIO ADMIN DEPARTMENT
Andreas
BAGIAN ARSIP
ARCHIVE DEPARTMENT
Fenly Susanto
AREA MANAGER
Ferry
BAGIAN BUSINESS ALLIANCE
BUSINESS ALLIANCE DEPARTMENT
Brury Iman Sukoco
SEKSI PENGEMBANGAN PRODUK FUNDING
DEVELOP DEPARTMENT FOR FUNDING PRODUCT
Edwin Wijaya

PROFIL DIREKSI
Board Of Director's Profile



ACHMAD S. KARTASASMITA

Presiden Direktur
President Director

Warga negara Indonesia, 64 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar MBA di International Management dari Golden Gate University, San Fransisco, California tahun 1990, dan gelar Sarjana Business in Finance dari University of South Florida, Tampa, Florida USA pada tahun 1987.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2010 dan kembali ditunjuk sebagai Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Indonesian citizen, 64 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained an MBA in International Management from Golden Gate University, San Francisco, California in 1990, and a Bachelor's degree in Business in Finance from the University of South Florida, Tampa, Florida USA in 1987.

Received approval from Bank Indonesia on August 2, 2010 and again appointed as President Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Perjalanan karir profesional beliau dimulai pada tahun 1987-1988 sebagai asisten Marketing PT Putra Jaya Agung Surabaya, sejak tahun 1990-2005 berkarir dengan berbagai posisi di ABN Amro Bank, pernah menjabat sebagai President Director Finance Indonesia PT ABN Amro Bank dengan jabatan terakhir sebagai Head of SME Banking di ABN Amro Bank, Jakarta. Sejak tahun 2007-2010 berkarir menjadi associate consultant di beberapa perusahaan, salah satunya di perusahaan Karim Business Consulting. Menjadi Presiden Direktur di PT Bank Mestika Dharma, Tbk sejak tahun 2010 hingga saat ini.

His professional career began in 1987-1988 as a Marketing assistant at PT Putra Jaya Agung Surabaya, since 1990 to 2005 with various positions in ABN Amro Bank, he once took office as President Director of Finance Indonesia PT ABN Amro Bank with his last position as Head of SME Banking at ABN Amro Bank, Jakarta. Since 2007-2010, he has worked as an associate consultant in several companies, one of them being in the Karim Business Consulting Company. Currently, being a President Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk since 2010 until now.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
14 Mei 2024 *May 14, 2024*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Function Introduction*	Internal
10 Juni 2024 *June 10, 2024*	*Workshop Current and Future State*	Vedapraxis
3-4 Juli 2024 *July 3-4, 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J7 bagi Direksi *J7 Risk Management Certification Alignment Program for Directors*	BARa
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
29-30 Juli 2024 *July 29-30, 2024*	Sertifikasi CCGO (*Certified Chief Governance Officer*) *CCGO Sertification (Certified Chief Governance Officer)*	PT. Widya Dharma Artha (WDA)
22-23 Agustus 2024 *August 22-23, 2024*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J7 *Refreshment and Re-certification of J7 Risk Management*	Bee3 Consulting
4-5 September 2024 *September 4-5, 2024*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
27 September 2024 *September 27, 2024*	Sosialisasi Ketentuan PLPS Rencana Resolusi bagi Bank Umum dan POJK SEOJK ITSK *Socialization of PLPS Provisions of Resolution Plan for Commercial Banks and POJK SEOJK ITSK*	Internal
24 Oktober 2024 *October 24, 2024*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
28-29 Oktober 2024 *October 28-29, 2024*	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR): *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with Latest Regulations (Including Working Papers)*	Learning Media Indonesia (LMI)
18 November 2024 *November 18, 2024*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and the Bank's Business Plan (RBB)*	RMG
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
4 Desember 2024 *December 4, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* (*Batch* 4) *IT Security Awareness Socialization (Batch 4)*	Internal
10 Desember 2024 *December 10, 2024*	*Call For Papers* Sumatera Utara *Economic* & *Financial Insight* 2024 (SEFI 2024)	Otoritas Jasa Keuangan

HENDRA HALIM

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Warga negara Indonesia, 70 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) pada tahun 1974 dan gelar Sarjana (Diplom Ingeneur) pada tahun 1978 dari Technise Hochscule Darmstadt, Jerman.

Kembali ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Indonesian citizen, 70 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor's degree (Vor Diplom) in 1974 and a Bachelor's degree (Diplom Ingeneur) in 1978 from Technise Hochscule Darmstadt, Germany.

He re-appointed as Deputy President Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

Beliau merupakan Direktur Terafiliasi, karena terkait hubungan keluarga dengan salah satu anggota Dewan Komisaris.

He is an Affiliated Director, because his family relations with one of the members of the Board of Commissioners.

Memulai karir profesional sejak tahun 1978-1991 menjabat sebagai Direktur Muda di PT Bank Mestika Dharma, dan menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT Bank Mestika Dharma, Tbk sejak tahun 1991 sampai dengan saat ini.

Started his professional career since 1978-1991 and served as Director of Youth at PT Bank Mestika Dharma, and served as Deputy President Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk since 1991 until now.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
10 Juni 2024 *June 10, 2024*	*Workshop Current and Future State*	Vedapraxis
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
22-23 Agustus 2024 *August 22-23, 2024*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J7 *Refreshment and Re-certification of J7 Risk Management*	Bee3 Consulting
4-5 September 2024 *September 4-5, 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J7 bagi Direksi *J7 Risk Management Certification Alignment Program for the Board of Directors*	BARa
27 September 2024 *September 27, 2024*	Sosialisasi Ketentuan PLPS Rencana Resolusi bagi Bank Umum dan POJK SEOJK ITSK *Socialization of PLPS Resolution Plan Provisions for Commercial Banks and POJK SEOJK ITSK, Refreshment Treasury Dealer Certification Lv. Advance*	Internal
8 Oktober 2024 *October 8, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Internal
12 Oktober 2024 *October 12, 2024*	*Refreshment* Sertifikasi *Treasury Dealer Lv. Advance* *Refreshment Treasury Dealer Certification Lv. Advance*	ACIFMA-ID
24 Oktober 2024 *October 24, 2024*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
18 November 2024 *November 18, 2024*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and the Bank's Business Plan (RBB)*	RMG
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja

ANDY

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Warga negara Indonesia, 58 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Dharma Agung Medan pada tahun 1990 dan gelar MBA dari LBM Global & Washington International University pada tahun 2002.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Kepatuhan sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Indonesian citizen, 57 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Dharma Agung Medan in 1990 and an MBA from LBM Global & Washington International University in 2002.

Received approval from Bank Indonesia on June 19, 2014 and again appointed as Compliance Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 35 of 2016, with the term of office effective until the closing of the 2020 AGM.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir profesional sejak tahun 1991 hingga saat ini di PT Bank Mestika Dharma, dengan berbagai posisi. Beliau sekarang menjabat sebagai sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2004 sampai dengan saat ini.

He started a professional career since 1991 until now at PT Bank Mestika Dharma, in various positions. He now serves as the Compliance Director from 2004 to the present.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
29 April 2024 *April 29, 2024*	Peran serta Aktif dalam Pencegahan *Green Financial Crime* di Industri Keuangan *Active Participation in the Prevention of Green Financial Crime in the Financial Industry*	FKDKP
14 Mei 2024 *May 14, 2024*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Introduction to Personal Data Protection Functions*	Internal
10 Juni 2024 *June 10, 2024*	*Workshop Current and Future State*	Vedapraxis
20 Jun 2024 *June 20, 2024*	*Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001	Vedapraxis
3-4 Juli 2024 *July 3-4, 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J7 bagi Direksi *J7 Risk Management Certification Alignment Program for the Board of Directors*	BARa
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
22-23 Agustus 2024 *August 22-23 2024*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J7 *Refreshment and Re-certification of J7 Risk Management*	Bee3 Consulting
4-5 September 2024 *September 4-5, 2024*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
18-19 September 2024 *September 18-19, 2024*	*Training* Perpajakan Dua Hari : *Up-Date* Perpajakan PPh/PPN 2024 dan Serba Serbi *Two-Day Taxation Training: Up-Date Taxation of Income Tax/VAT 2024 and Miscellaneous*	TaxSYS
24 September 2024 *September 24, 2024*	Seminar Internasional "Optimalisasi Kolaborasi Dalam Mencegah dan Menangani *Green Financial Crime* di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045" *International Seminar "Optimizing Collaboration in Preventing and Handling Green Financial Crime in Indonesia Towards a Golden Indonesia 2045"*	PPATK
27 September 2024 *September 27, 2024*	Sosialisasi Ketentuan PLPS Rencana Resolusi bagi Bank Umum dan POJK SEOJK ITSK *Socialization of PLPS Provisions Resolution Plan for Commercial Banks and POJK SEOJK ITSK, FGD Equality of Perception of PKK Licensing Management and Ownership of Commercial Banks*	Internal
8 Oktober 2024 *October 8, 2024*	FGD Persamaan Persepsi Perizinan PKK Kepengurusan dan Kepemilikan Bank Umum	Otoritas Jasa Keuangan
24 Oktober 2024 *October 24, 2024*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
28-29 Oktober 2024 *October 28-29, 2024*	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR) : *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with Latest Regulations (Including Working Papers*	Learning Media Indonesia (LMI)
18 November 2024 *November 18, 2024*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and the Bank's Business Plan (RBB)*	RMG
25 November 2024 *November 25, 2024*	Sosialisasi "*Corporate Transformation* melalui Penerapan Tata Kelola dan Strategi *Anti Fraud*" *Socialization of "Corporate Transformation through the Implementation of Governance and Anti- Fraud Strategies*	Otoritas Jasa Keuangan
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
4 Desember 2024 *December 4, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* (*Batch* 4) *IT Security Awareness Socialization (Batch 4)*	Internal
11 Desember 2024 *December 11, 2024*	Diseminasi Hasil Penilaian *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2024 *Dissemination of Financial Integrity Rating Assessment Results on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) in 2024*	PPATK

HARUN ANSARI

Direktur Operasional
Operational Director



Warga negara Indonesia, 61 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen pada tahun 2010.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 19 Juni 2014 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Operasional sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Indonesian citizen, 61 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor of Economics in Management in 2010.

Obtained Bank Indonesia approval on June 19 2014 and again was appointed as Director of Operations in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the 2025 AGMS.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Memulai karir profesional sejak tahun 1989 hingga saat ini di PT Bank Mestika Dharma, dengan berbagai posisi. Beliau menjabat sebagai sebagai Direktur Operasional sejak tahun 2014 sampai dengan saat ini.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

He started his professional career from 1989 to the present at PT Bank Mestika Dharma, in various positions. He served as Operational Director since 2014 until now.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
27 April 2024 *April 27, 2024*	*Refreshment* Sertifikasi *Treasury Dealer Lv. Advance* *Refreshment of Treasury Dealer Certification Lv. Advance*	ACIFMA-ID
10 Juni 2024 *June 10, 2024*	*Workshop Current and Future State*	Vedapraxis
12-13 Juni 2024 *June 12-13, 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi dan Resertifikasi Manajemen Risiko J7 *J7 Risk Management Certification Alignment Program for Directors*	IRPA
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
4-5 September 2024 *September 4-5, 2024*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
27 September 2024 *September 27, 2024*	Sosialisasi Ketentuan PLPS Rencana Resolusi bagi Bank Umum dan POJK SEOJK ITSK *Socialization of PLPS Provisions of Resolution Plan for Commercial Banks and POJK SEOJK ITSK*	Internal
8 Oktober 2024 *October 8, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Internal
24 Oktober 2024 *October 24, 2024*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
28-29 Oktober 2024 *October 28-29, 2024*	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR) : *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with the Latest Regulations (Including Working Papers)*	Learning Media Indonesia (LMI)
18 November 2024 *November 18, 2024*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and the Bank's Business Plan (RBB)*	RMG
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja



YUSRI HADI

Direktur Umum
General Director

Warga negara Indonesia, 71 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1981 dan gelar MBA dari Jakarta International Management School pada tahun 1999.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2010 dan kembali ditunjuk sebagai Direktur Umum sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Indonesian citizen, 71 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor of Accounting from the University of North Sumatra in 1981 and an MBA from Jakarta International Management School in 1999.

He obtained Bank Indonesia approval on March 29, 2010 and again appointed as General Director in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the 2025 AGM.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Memulai karir profesional di Bank Indonesia sejak tahun 1981 hingga 2009 dengan berbagai posisi, jabatan terakhir beliau di Bank Indonesia adalah sebagai pengawas bank madya senior KBI Medan. Dimulai tahun 2010 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Umum di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Starting a professional career at Bank Indonesia from 1981 to 2009 with various positions, his last position at Bank Indonesia was as senior bank supervisor for KBI Medan. Started in 2010 until now, he serves as General Director at PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
14 Mei 2024 *May 14, 2024*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Function Introduction*	Internal
10 Juni 2024 *June 10, 2024*	*Workshop Current and Future State*	Vedapraxis
3-4 Juli 2024 *July 3-4, 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J7 bagi Direksi *J7 Risk Management Certification Alignment Program for Directors*	BARa
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
29-30 Juli 2024 *July 29-30, 2024*	Sertifikasi CCGO (*Certified Chief* Governance Officer) *CCGO Certification (Certified Chief Governance Officer)*	PT. Widya Dharma Artha (WDA)
22-23 Agustus 2024 *August 22-23 2024*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J7 *Refreshment and Re-certification of J7 Risk Management*	Bee3 Consulting
4-5 September 2024 *September 4-5, 2024*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
27 September 2024 *September 27, 2024*	Sosialisasi Ketentuan PLPS Rencana Resolusi bagi Bank Umum dan POJK SEOJK ITSK *Socialization of PLPS Provisions of Resolution Plan for Commercial Banks and POJK SEOJK ITSK, Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Internal
3 Oktober 2024 *October 3, 2024*	Sosialisasi Tugas dan Fungsi LPS *Socialization of the Duties and Functions of LPS*	Lembaga Penjamin Simpanan
8 Oktober 2024 *October 8, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socializations*	Internal
24 Oktober 2024 *October 24, 2024*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
28-29 Oktober 2024 *October 28-29, 2024*	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR) : *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with the Latest Regulations (Including Working Papers)*	Learning Media Indonesia (LMI)
18 November 2024 *November 18, 2024*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and the Bank's Business Plan (RBB)*	RMG
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja

BANK MESTIKA





1 **Achmad S Kartasasmita**
Presiden Direktur
President Director

2 **Yusri Hadi**
Direktur Umum
General Director

3 **Andy**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

4 **Hendra Halim**
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

5 **Harun Ansari**
Direktur Operasional
Operations Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commisioners Profile



WITARSA OEMAR

Presiden Komisaris
President Commisioner

Warga negara Indonesia, 75 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1974.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Presiden Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Indonesian citizen, 75 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He earned a Bachelor of Economics from the University of North Sumatra in 1974.

Received approval from Bank Indonesia on June 28, 2004 and again was appointed as President Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the 2025 GMS.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Memulai karir sejak tahun 1969 sebagai Kepala Pabrik di perusahaan Timur Plastik, berkarir sejak tahun 1974-1990 di PT Raja Garuda Mas dimulai dari menjadi staff Departemen Administrasi (1974-1976), Kepala Audit (1976-1979), Direktur Muda I (1979-1985), Direktur Eksekutif I (1985-1988), Deputy Managing Direktor (1988-1990). Selain itu pada tahun 1994-2009 beliau menjadi Komisaris di PT Trimitra Sumberbuana dan menjadi Dosen tetap jurusan Akuntansi di Universitas Sumatera Utara (1974-1996).

Beliau bergabung di PT Bank Mestika Dharma, Tbk pada tahun 1991-2004 sebagai Wakil Presiden Komisaris hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Komisaris. Selain itu, hingga saat ini, beliau merangkap jabatan sebagai Presiden Komisaris di PT Pinang Witmas Sejati.

He has met the criteria of independence, has no family relations up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and Directors.

Started his career since 1969 as Head of Factory at Timur Plastik company, his career from 1974-1990 at PT Raja Garuda Mas started from being a staff of the Administration Department (1974-1976), Head of Audit (1976-1979), Director Muda I (1979- 1985), Executive Director I (1985-1988), Deputy Managing Director (1988-1990). In addition, in 1994-2009 he was a Commissioner at PT Trimitra Sumberbuana and became a permanent lecturer majoring in Accounting at the University of North Sumatra.

He joined PT Bank Mestika Dharma, Tbk in 1991-2004 as Vice President Commissioner until now serving as President Commissioner. In addition, currently, he has held the position of President Commissioner at PT Pinang Witmas Sejati.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
20 Juni 2024 *June 20, 2024*	*Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001	Vedapraxis
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
21-23 Agustus 2024 *August 21-23 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris *J6 Risk Management Certification Alignment Program for Directors*	BARa
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
4 Desember 2024 *December 4, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* (*Batch* 4) *IT Security Awareness Socialization (Batch 4)*	Internal

INDRA HALIM

Komisaris
Commisioner



Warga negara Indonesia, 72 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Muda (Vor Diplom) pada tahun 1974 dan gelar Sarjana (Diplom Ingeneur) pada tahun 1978 dari Technise Hochscule Darmstadt, Jerman.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 28 Juni 2004 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Indonesian citizen, 72 years old, domicile in Medan, North Sumatra. He obtained a Bachelor's degree (Vor Diplom) in 1974 and a Bachelor's degree (Diplom Ingeneur) in 1978 from Technise Hochscule Darmstadt, Germany.

Obtained Bank Indonesia approval on 28 June 2004 and again appointed as Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notarial Deed number 16 of 2020, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

Beliau merupakan Komisaris terafiliasi, karena memiliki hubungan keluarga dengan salah satu anggota Direksi dan entitas induk.

Memulai karir profesional sejak tahun 1982-1984 sebagai Direktur di PT Adipoetra, tahun 1986-1994 menjabat sebagai Direktur PT Cahaya Pharmin Pulau Siberut, sejak tahun 1978 hingga sekarang menjabat sebagai Komisaris di PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan sebagai Direktur Utama di PT Mestika Benua Mas sejak tahun 1997 hingga saat ini.

He is an affiliated Commissioner, because he has a family relationship with one member of the Board of Directors and the parent entity.

He started his professional career from 1982-1984 as Director at PT Adipoetra, in 1986-1994 serving as Director of PT Cahaya Pharmin Siberut Island, since 1978 until now serving as Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk and as Managing Director at PT Mestika Benua Mas since 1997 until now.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
20 Juni 2024 *June 20, 2024*	*Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001	Vedapraxis
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
21-23 Agustus 2024 *August 21-23 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris *J6 Risk Management Certification Alignment Program for Directors*	BARa
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital *CGOP Training and Certification (Certified Governance Oversight Professional)*	Inixindo Jogja
4 Desember 2024 *December 4, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* (Batch 4) *IT Security Awareness Socialization (Batch 4)*	Internal



KATIO

Komisaris Independen
Independent Commisioner

Warga negara Indonesia, 81 tahun, Berdomisili di Medan, Sumatera Utara. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi pada tahun 1971 dan gelar Magister Manajemen jurusan akuntansi pada tahun 1999 dari Universitas Sumatera Utara (USU), hingga laporan tahunan ini dibuat, beliau dalam proses penyelesaian program S-3 yang sedang ditempuh.

He is Indonesian citizen, 81 years old who domiciled in Medan, North Sumatra. He earned a Bachelor of Economics degree in accounting in 1971 and a Masters in Management majoring in accounting in 1999 from the University of North Sumatra (USU), until this annual report was made, he was in the process of completing the doctoral program.

Memperoleh persetujuan Bank Indonesia pada tanggal 11 Mei 2009 dan kembali ditunjuk sebagai Komisaris sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Received approval from Bank Indonesia on May 11, 2009 and again appointed as Commissioner in accordance with the results of the GMS based on Notarial Deed number 16 of 2025, with the term of office effective until the closing of the GMS in 2025.

Memulai karir profesional sebagai pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan (1965-1971), Kepala Seksi Bidang Agraris pada SJPKN/BPKP (1971-1983), Dosen Tetap jurusan Akuntasi Fakultas Ekonomi USU (1984-2008), Anggota Dewan Audit PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan (1984-sekarang) dan menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Bank Mestika Dharma, Tbk.

Started his professional career as an examiner at the State Accounting Office of the Ministry of Finance (1965-1971), Section Head of Agrarian Affairs at the SJPKN / BPKP (1971-1983), Permanent Lecturer majoring in Economics at USU (1984-2008), Audit Board Member PT Bank Mestika Dharma (1995-1999), Chairman of the Public Accounting Office Drs. Katio & colleague (1984-present) and served as an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan pernyataan berikut :

He has met the independence criteria, as stated in the following statement:

"Saya tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham, pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

"I have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders, controllers or relationships with the Bank that may affect the ability to act independently as stipulated in the provisions of Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti."

If in the future it is found that I have a relationship as referred to above, then I am willing to relinquish my position as Independent Commissioner and am willing to be replaced."

Tidak terdapat rangkap jabatan, baik sebagai Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik didalam maupun diluar Emiten atau Perusahaan Publik.

There are no concurrent positions, either as , members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
20 Juni 2024 *June 20, 2024*	*Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001	Vedapraxis
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 ta-hun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
21-23 Agustus 2024 *August 21-23 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris *J6 Risk Management Certification Alignment Program for Directors*	BARa
23-24 Oktober 2024 *October 23-24, 2024*	*Training* Pembekalan dan Sertifikasi CGOP (*Certified Govern-ance Oversight Professional*) *CGOP Training and Certification (Certified Governance Oversight Professional)*	PT Widya Dharma Artha
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
4 Desember 24 *December 4, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* (*Batch* 4) *IT Security Awareness Socialization(Batch 4)*	Internal

GARDJITO HERU

Komisaris Independen
Independent Commisioner



Warga Negara Indonesia, 72 tahun, domisili di Jakarta, Indonesia. Memperoleh gelar Doktorandus Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1980 dan gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1998.

He is an Indonesian citizen, 72 years old who domiciled in Jakarta, Indonesia. He obtained his Economic Doctorate from Airlangga University in 1980 and holds a Masters in Management from STIE IPWI in 1998.

Memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Uji Kemampuan dan Kepatutan tgl 8 Januari 2016 Nomor SR/4/D.03/2016, dan ditunjuk sebagai Komisaris Independen sesuai hasil RUPS berdasarkan Akta Notaris nomor 16 tahun 2020, dengan masa jabatan berlaku efektif sampai dengan ditutupnya RUPS tahun 2025.

Obtaining the approval of the Financial Services Authority in accordance with the Decision on Capability and Compliance Test dated January 8, 2016 Number SR/4/D.03/2016, and was appointed as an Independent Commissioner according to the GMS based on Notary Deed number 16 of 2020, with a validity period until with the closing of the 2025 AGM.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Indonesia sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 2010 dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Direktur Direktorat Logistik yang menangani keamanan, kemudian diangkat dengan jabatan Direktur di Bank Indonesia, diperbantukan sebagai Direktur Niaga pada Perum PERURI sampai dengan tahun 2012 dan mulai tahun 2016 beliau menjadi Komisaris Independen pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Lentera Putra Bangsa dari tahun 2013 hingga saat ini.

His professional career started at Bank Indonesia since 1982 to 2010 with his last position as Deputy Director of the Logistics Directorate handling security, then appointed as Director at Bank Indonesia, seconded as Director of Commerce at PERURI Corporation until 2012 and stared in 2016 he became an Independent Commissioner at PT Bank Mestika Dharma, Tbk. In addition, he also served as Managing Director of PT Lentera Putra Bangsa from 2013 to the present.

Beliau telah memenuhi kriteria independensi, sesuai dengan pernyataan berikut :

He has met the independence criteria, as stated in the following statement :

"Saya tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham, pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen sebagaimana diatur dalam ketentuan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

"I have no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or shareholders, controllers or relationships with the Bank that may affect the ability to act independently as stipulated in the provisions of Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks.

Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan-hubungan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia melepaskan jabatan Komisaris Independen saya dan bersedia untuk diganti."

If in the future it is found that I have a relationship as referred to above, then I am willing to relinquish my position as Independent Commissioner and am willing to be replaced."

Pelatihan yang telah diikuti sepanjang tahun 2024
Training that has been followed throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
20 Juni 2024 *June 20, 2024*	*Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001	Vedapraxis
23 Juli 2024 *July 23, 2024*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 3 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 3*	Internal
21-23 Agustus 2024 *August 21-23 2024*	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris *J6 Risk Management Certification Alignment Program for the Board of Directors*	BARa
23-24 Oktober 2024 *October 23-24, 2024*	*Training* Pembekalan dan Sertifikasi CGOP (*Certified Governance Oversight Professional*) *CGOP Training and Certification (Certified Governance Oversight Professional)*	PT Widya Dhar-ma Artha
30 November 2024 *November 30, 2024*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
4 Desember 24 *December 4, 2024*	Sosialisasi IT *Security Awareness* (*Batch* 4) *IT Security Awareness Socialization(Batch 4)*	Internal


BANK MESTIKA
1
2
3



1 **Katio**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

2 **Gardjito Heru**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 **Witarsa Oemar**
Presiden Komisaris
President Commissioner

4 **Indra Halim**
Komisaris
Commissioner

4

PROFIL MANAJEMEN EKSEKUTIF
Executive Management's Profile



LIMIN
Kepala Divisi SKAI
Head of division internal audit

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun *Year*	**Pendidikan Formal**	*Formal Education*
2011	S-2 Magister Manajemen	*S-2 Magister Management*
2013	*Certified Fraud Examiner*	*Certified Fraud Examiner*
Tahun *Year*	**Pengalaman Kerja**	*Work Experiences*
1994 - 1997	*Account Officer* PT Intan Tangguharta Finance Medan	*Account Officer of PT Intan Tangguharta Finance Medan*
1997 - 1998	*Staff Exim* BCA Medan	*Staff Exim BCA Medan*
1998 - 2002	*Staff* PSO ABN AMRO Bank Medan	*Staff PSO ABN AMRO Bank Medan*
2003 - 2004	Auditor PT Bank Mestika Dharma	*Auditor of PT Bank Mestika Dharma*
2004 - 2005	*Risk Management Officer* PT Bank Mestika Dharma	*Risk Management Officer PT Bank Mestika Dharma*
2005 - 2006	Kasie *Risk Management Unit* PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management Unit PT Bank Mestika Dharma*
2006 - 2008	Kasie Managemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management and Compliance PT Bank Mestika Dharma*
2009 - 2011	Kepala Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan PT Bank Mestika Dharma	*Head of Risk Management and Compliance Division PT Bank Mestika Dharma*
2011 - 2012	Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma	*Head of Section for Risk Management Work Unit PT Bank Mestika Dharma*
2012 - 2013	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma	*Head of Division of Internal Audit Work PT Bank Mestika Dharma*
2013 - sekarang	Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Division of Internal Audit Work Unit PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
27 Maret *27th March*	Panduan Praktis Merancang Strategi untuk Pemenuhan UU PDP *Practical Guide to Designing Strategies for Compliance with the PDP Law*	Vedapraxis
14 Mei 2024 *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Introduction of the Personal Data Protection Function*	Internal
7 Juni *7th June*	Forum Penguatan Fungsi GRC: Deseminasi Standar Audit Internal Terkini *GRC Function Strengthening Forum: Dissemination of the Latest Internal Audit Standards*	OJK Institute
12 Juli *12nd July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 1 *Socialization of Consumer Protection related to POJK No. 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector Batch 1*	Internal
20 Juli *20th July*	*Anti Fraud "Implementing Sound Ethic : Sharing Experiences"*	ACFE
26 Juli *26th July*	POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global *POJK 5/2024: Strengthening Banking Foundations amid Global Volatility*	LPPI
8 Agustus *8th August*	Sosialisasi SE BMD No. 092 perihal Penyesuaian Kewajiban Sertifikasi Manajemen Risiko *Socialization of SE BMD No. 092 regarding Adjustment of Risk Management Certification Obligations*	Internal
4-5 September *4th-5th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Model Implementation of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
5-6 September *5th-6th September*	*National Anti Fraud Conference* 2024	ACFE
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socializations*	Internal
17-18 Oktober *17th-18th October*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J6	Bee3 Consulting
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
28-29 Oktober *28th-29th October*	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR): *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with the Latest Regulations (Including Working Papers)*	Learning Media Indonesia (LMI)
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and the Bank's Business Plan (RBB)*	RMG
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
12 Desember *12th December*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Batch* 1 *Socialization of Personal Data Protection Batch 1*	Internal



JOHAN
Kepala Divisi Operasional
Head of Operational Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
2013	S-2 Magister Manajemen	*S-2 Magister Management*

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
1997 - 2003	*Staff Back Office*	*Staff Back Office*
2003 - 2007	Pimpinan KCP Sutomo Serdang - Medan, PT Bank Mestika Dharma	*Head of KCP Sutomo Serdang - Medan, PT Bank Mestika Dharma*
2007 - 2011	Kabag Operasional PT Bank Mestika Dharma	*Head of Operations PT Bank Mestika Dharma*
2011 - 2014	Koordinator Wilayah Sumut	*North Sumatera Region Coordinator*
2014 - sekarang	Kepala Divisi Operasional PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Operations Division PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
16 Januari *16th January*	*Workshop* Pengisian Formulir Catatan Waktu Kerja (ABK) *Workshop on Working Time Record Form Filling (ABK)*	Internal
31 Januari *31st January*	Sosialisasi Penilaian Kompetensi Teknis Bidang Operasional dan *Marketing* *Socialization of Technical Competency Assessment for Operations and Marketing*	Internal
23 Februari *23rd February*	Sosialisasi Pelaksanaan *Bye Laws* *Socialization of Bye Laws Implementation*	Perbanas
28 April *28th April*	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Parlindungan Marpaung
14 Mei *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Function Introduction*	Internal
17 Mei *17th May*	*Challenge and Opportunity* dalam Membangun Ekosistem *Digital Banking* *Challenge and Opportunity in Building Digital Banking Ecosystem*	Indonesia Banking School

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
12 Juli *12nd July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 1 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector Batch 1*	Internal
8 Agustus *8th August*	Sosialisasi SE BMD No. 092 perihal Penyesuaian Kewajiban Sertifikasi Manajemen Risiko *Socialization of SE BMD No. 092 regarding Adjustment of Risk Management Certification Obligations*	Internal
24 Agustus *24th August*	Pembekalan Sertifikasi *Tresuri Dealer Advance* / J7 *Treasury Dealer Advance / J7 Certification Debriefing*	Apuvindo
26 Agustus *26th August*	*Enhancing Fraud Detection System to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry*	Bank Indonesia
4-25 September *4th-25th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Internal
11 Oktober *11st October*	Sosialisasi Ketentuan BI : PADG Nomor 11 Tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Valuta Asing *Socialization of BI Provisions: PADG Number 11 of 2024 on Foreign Exchange Market Transactions*	Internal
21-22 Oktober *21st-22nd October*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J5 *Refreshment and Re-certification of J5 Risk Management*	RMG
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
8 November *8th November*	Sosialisasi Peran dan Fungsi LPS di Perbankan *Socialization of the Role and Function of LPS in Banking*	Lembaga Penjamin Simpanan
15 November *15th November*	Sosialisasi Hasil Penilaian *Service Quality* dengan Metode *Mystery Shopping* *Socialization of Service Quality Assessment Results with Mystery Shopping Method*	Internal
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and Bank Business Plan (RBB)*	RMG
20 November *20th November*	*Online Training* Kegiatan Indonesia *Operation Banking Summit* 2025: *Kaizen and Innovation A Fundamental Workshop "Think Lean, Act Agile"* *Online Training for Indonesia Operation Banking Summit 2025: Kaizen and Innovation A Fundamental Workshop "Think Lean, Act Agile"*	Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
6 Desember *6th December*	Virtual Seminar #101 Dampak Penerapan UU PDP pada Industri Keuangan dalam Mengelola Data Konsumen dan Praktik GCG *Seminar #101 Impact of PDP Law Implementation on Financial Industry in Managing Consumer Data and GCG Practices*	LPPI



RITA ANA
Kepala Divisi Human Capital
Head of Human Capital Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
2003	S-1 Ekonomi Manajemen	*S-1 Economic Management*

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
1992 - 2000	Sekretaris Direksi PT Bank Mestika Dharma	*Secretary of the Board of Directors PT Bank Mestika Dharma*
2000 - 2013	Kepala Bagian *Human Resource and General Affair* PT Bank Mestika Dharma	*Head of Department of Human Resource and General Affair PT Bank Mestika Dharma*
2013 - sekarang	Kepala Divisi *Human Capital* PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Division of Human Capital PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
28 April *28th April*	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Parlindungan Marpaung
14 Mei *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Function Introduction*	Internal
24-31 Juli *24th-31st July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 4 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector Batch 4*	Internal
19-20 Agustus *19th-20th August*	Pengkinian/*Refreshment* Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 (8 UK) *Updating/Refreshment of Risk Management Certification Program Level 5 (8 UK)*	TD Consultant
24-25 Agustus *24th-25th August*	Pelatihan dan Sertifikasi HR Supervisor *HR Supervisor Training and Certification*	Service Leader-ship
4-5 September *4th-5th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Internal
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
15 November *15th November*	Sosialisasi Hasil Penilaian *Service Quality dengan Metode Mystery Shopping* *Socialization of Service Quality Assessment Results with Mystery Shopping Method*	Internal
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and Bank Business Plan (RBB)*	RMG
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja



RATNA JUWITA

Kepala Divisi *Marketing Corporate & Commercial*
Head of Marketing Corporate & Commercial Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun *Year*	**Pendidikan Formal**	*Formal Education*
2013	S-2 Manajemen	*S-2 Management*

Tahun *Year*	**Pengalaman Kerja**	*Work Experiences*
1995 - 1998	*Staff Teller* KCP Cirebon-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Staff Teller KCP Cirebon-Medan PT Bank Mestika Dharma*
1998 - 2000	*Staff CS* KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Staff CS KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma*
2000 - 2002	*Staff Marketing* KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Staff Marketing KCP Sumatera-Medan PT Bank Mestika Dharma*
2002 - 2009	Pimpinan KCP Brayan-Medan PT Bank Mestika Dharma	*Head of KCP Brayan-Medan PT Bank Mestika Dharma*
2009 - 2010	Kasie Kredit PT Bank Mestika Dharma	*Head of Credit Section PT Bank Mestika Dharma*
2010	PJS Kadiv Kredit PT Bank Mestika Dharma	*Temporary officials head of credit Division PT Bank Mestika Dharma*
2010 - 2013	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma	*Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma*
2013 - 2017	Kepala Divisi Kredit PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma Tbk*
2017 - sekarang	Kepala Divisi *Marketing Corporate & Commercial* PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of Corporate & Commercial Marketing Division PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	**Judul Pelatihan** *Title of the Training*	**Penyelenggara** *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
28 April *28th April*	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Parlindungan Marpaung
14 Mei *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Introduction to Personal Data Protection Functions*	Jeffry (2999), Desyre Mala (0594)
1-2 Juli *1st-2nd July*	Pelatihan dan Sertifikasi Kredit Perbankan Kualifikasi VII *Senior Credit Officer* *Training and Certification of Banking Credit Qualification VII Senior Credit Officer*	Bee3 Consulting
22 Juli *22nd July*	Sosialisasi Sistem *Bancassurance* dan Produk Baru *Great Prestige Protector* *Training and Certification of Banking Credit Qualification VII Senior Credit Officer, Socialization of Bancassurance System and New Product Great Prestige Protector*	Great Eastern
24-31 Juli *24th-31st July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 4 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector Batch 4*	Tommi (3770)
13 September *13rd September*	Sosialisasi Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Teknis Bidang Kredit & Marketing dan *Human Capital* *Socialization of the Implementation of Technical Competency Assessments in the Credit & Marketing and Human Capital Sectors*	Salim Yusvina (1832)

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
4-5 September *4th–5th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Model Implementation of the Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Hendy Lianto (1516)
21-22 Oktober *21st-22nd October*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J5 *Refreshment and Re-certification of J5 Risk Management*	RMG
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
28-29 Oktober *28th–29th October*	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR): *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with Current Regulations (Including Working Papers)*	Learning Media Indonesia (LMI)
14-15 November *14th–15th November*	Aspek Hukum Perkreditan dan Sertipikat Elektronik dalam Transaksi Kredit *Legal Aspects of Credit and Electronic Certificates in Credit Transactions*	Infobank
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and Bank Business Plan (RBB)*	RMG
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
12 Desember *12nd December*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Batch* 1 *Socialization of Personal Data Protection Batch 1*	Fransiska Meiva Putri Br. Ginting (4642)



KORNELUS DAMANIK

Kepala Divisi Kredit
Head of Credit Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1995	S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara	*S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
1992 - 1993	*Customer Service* Bank Exim Medan Balai Kota	*Customer Service Bank Exim Medan Balai Kota*
1993 - 1998	Asisten RM Kredit Perkebunan Bank Exim Medan Balai Kota	*Assistant of Plantation Credit RM Bank Exim Medan Balai Kota*
1998 - 2003	Analis Kredit *Commercial Banking* Bank Mandiri	*Credit Analyst of Commercial Banking Bank Mandiri*
2003 - 2006	Analis Kredit *Consumer Loan Business Center* (CLBC) Bank Mandiri Wilayah I Medan	*Credit Analyst of Consumer Loan Business Center (CLBC) Bank Mandiri Region I Medan*
2006 - 2007	*Collection Unit* CLBC Wilayah I Medan	*Collection Unit CLBC Region I Medan*
2007 - 2009	*Relationship Developer Manager* CLBC Bank Mandiri Wilayah I Medan	*Relationship Developer Manager CLBC Bank Mandiri Region I Medan*
2009 - 2011	SPS Verin CLBO (*Consumer Loan Business Office*) Bank Mandiri Cabang Tebing Tinggi	*SPS Verin CLBO (Consumer Loan Business Office) Bank Mandiri Branch Tebing Tinggi*
2011 - 2012	*Workflow Manager* & *Credit Approval Regional Consumer Business II Department* - CLBC Bank Mandiri Medan	*Workflow Manager & Credit Approval Regional Consumer Business II Department - CLBC Bank Mandiri Medan*

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
2012 - 2013	CLBO *Manager Regional Consumer Business II Department* - Bank Mandiri Cabang Tebing Tinggi	*CLBO Manager Regional Consumer Business II Department - Bank Mandiri Tebing Tinggi Branch*
2013 - 2016	Kepala Bagian KPR PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Head of KPR Department PT Bank Mestika Dharma, Tbk.*
Jan 2017 - sekarang	Kepala Bagian Kredit PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Head of Credit Division PT Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
22 Februari *22nd February*	*Outlook Ekonomi* dan Keuangan di Tahun 2024 *Economic and Financial Outlook in 2024*	OJK Institute
28 April *28th April*	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Parlindungan Marpaung
14 Mei *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Introduction to Personal Data Protection Functions*	Internal
1-2 Juli *1st-2nd July*	Pelatihan dan Sertifikasi Kredit Perbankan Kualifikasi VII *Senior Credit Officer* *Training and Certification of Banking Credit Qualification VII Senior Credit Officer*	Bee3 Consulting
12 Juli *12nd July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 1 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector Batch 1*	Internal
4-5 September *4th-5th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Model Implementation of Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Internal
21-22 Oktober *21st-22nd October*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J5 *Refreshment and Re-certification of J5 Risk Management*	RMG
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
28-29 Oktober *28th-29th October*	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR): *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with Latest Regulations (Including Working Papers)*	Learning Media Indonesia (LMI)
14-15 November *14th-15th November*	Aspek Hukum Perkreditan dan Sertipikat Elektronik dalam Transaksi Kredit	Infobank
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB)	RMG
18 November *18th November*	*The 2nd OJK International Research Forum* (IRF) 2024 berfokus pada topik "*Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life*" *The 2nd OJK International Research Forum (IRF) 2024 focused on the topic "Driving Financial Innovations to Enhance a Better Financial Life"*	Otoritas Jasa Keuangan
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
5 Desember *5th December*	Diseminasi Riset Kolaborasi OJK Institute dan UNEP FI : *The Greenwashing Trap "How to Build Public Awareness"* *Collaborative Research Dissemination of OJK Institute and UNEP FI: The Green-washing Trap "How to Build Public Awareness"*	OJK Institute
11 Desember *11st December*	Sosialisasi *Domestic Benchmark Reform* : Transisi Penghentian Publikasi JIBOR *Socialization of Domestic Benchmark Reform: Transition of JIBOR Discontinuation Publication*	Bank Indonesia



EDWAR
Kepala Divisi Marketing Sme & Retail
Head of Marketing SME & Retail Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Domicile in Jakarta

Tahun *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1990	S-1 Fakultas Teknik di Universitas HKBP Nomensen	*S-1 Faculty of Engineering of HKBP Nomensen*

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
1987	Staf Kliring di PT Bank Mestika Dharma	*Clearing Staff at PT Bank Mestika Dharma*
1988	Staf Deposito di PT Bank Mestika Dharma	*Deposito Staf at PT Bank Mestika Dharma*
1989	Kepala Seksi Kliring di PT Bank Mestika Dharma	*Head of Clearing Section at PT Bank Mestika Dharma*
1989-1996	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Capem Asia Medan	*Head of Sub-branch Asia Medan at PT Bank Mestika Dharma*
1996-1997	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Pematangsiantar	*Head of Branch P.Siantar at PT Bank Mestika Dharma*
1997-2002	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Pekanbaru	*Head of Branch Pekanbaru r at PT Bank Mestika Dharma*
2002-2011	Pimpinan PT Bank Mestika Dharma Cabang Surabaya	*Head of Branch Surabaya at PT Bank Mestika Dharma*
2011-2022	Koordinator Wilayah II (Luar Sumut) PT Bank Mestika Dharma, Tbk	*Regional Coordinator II (Outside North Sumatera) at PT Bank Mestika Dharma Tbk*
2022-sekarang	Kepala Divisi Marketing SME & *Consumer Banking* PT Bank Mestika Dharma, Tbk	*Head of Marketing SME & Consumer Banking Division at PT Bank Mestika Dharma Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
15 Maret *15th Maret*	Sosialisasi Penilaian Kompetensi Teknis *Socialization of Technical Competency Assessment*	Internal
28 April *28th April*	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Parlindungan Marpaung
14 Mei *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Introduction to Personal Data Protection Functions*	Internal
22-23 Juli *22nd–23rd July*	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi General Banking Tingkat III : Kepala Wilayah Kualifikasi VI KKNI *Training and Certification of General Banking Competence Level III: Regional Head Qualification VI KKNI*	Bee3 Consulting
24-31 Juli *24th–31st July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 4 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector Batch 4*	Internal
8 Agustus *8th August*	Sosialisasi SE BMD No. 092 perihal Penyesuaian Kewajiban Sertifikasi Manajemen Risiko *Socialization of SE BMD No. 092 regarding Adjustment of Risk Management Certification Obligations*	Internal
4-5 September *4th–5th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Model Implementation of the Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness socialization*	Internal
17-18 Oktober *17th-18th October*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J6 *Refreshment and Re-certification of Risk Management J6*	Bee3 Consulting
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
1 November *1st November*	*Sosialisasi Certified Relationship Manager* *Certified Relationship Manager Socialization*	Internal
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic and Financial Outlook in 2024*	RMG
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja



RUDY UTOMO
Kepala Divisi IT
Head of Information Technology Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Medan, Sumatera Utara
Indonesian Citizen, Domicile in Medan, North Sumatra

Tahun *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
2006	S-1 Akuntansi STIE Harapan, Medan	*S-1 Accounting STIE Harapan, Medan*

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
2004 - 2010	Staf *System* IT PT Bank Mestika Dharma Tbk	*IT System Staff PT Bank Mestika Dharma Tbk*
2010 - 2021	Wakil Kepala Bagian System PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Vice Head of Department System PT Bank Mestika Dharma Tbk*
2021 - 2024	Kepala Bagian IT Strategic & Development PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of IT Strategic & Development Department PT Bank Mestika Dharma Tbk*
2024 - sekarang	Kepala Divisi IT PT Bank Mestika Dharma Tbk	*Head of IT Division PT Bank Mestika Dharma, Tbk*

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
22 Februari *22nd February*	*Outlook Ekonomi* dan Keuangan di Tahun 2024 *Economic and Financial Outlook in 2024*	OJK Institute
25-26 Maret *25th-26th March*	IT *RISK & CYBER SECURITY FOR BANKING* : Temuan Lanjutan Dalam Implementasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Termasuk Strategi Pada *Digital Banking* dalam Menghadapi *Cyber Crime* *IT RISK & CYBER SECURITY FOR BANKING: Further Findings in the Implementation of Information Technology Risk Management Including Strategies on Digital Banking in Dealing with Cyber Crime*	LMI
28 April *28th April*	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Parlindungan Marpaung
14 Mei *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Introduction of the Personal Data Protection Function*	Internal
10 Juni *10th June*	*Workshop Current and Future State*	Vedapraxis

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
10-11 Juli *10th-11st July*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J6 *Refreshment and Re-certification of J6 Risk Management*	Bee3 Consulting
24-31 Juli *24th-31st July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 4 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 4*	Internal
20 Agustus *20th August*	Kegiatan Konsinyering Implementasi dan Tata Kelola Artificial Intelligence Dalam Rangka Meningkatkan Resiliensi Digital di Sektor Perbankan *Activities of Consultation on the Implementation and Governance of Artificial Intelligence in the Context of Increasing Digital Resilience in the Banking Sector*	Otoritas Jasa Keuangan
4-5 September *4th-5th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on Implementation and Model Implementation of the Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Internal
14-16 Oktober *14th-16th October*	Sertifikasi ITIL 4 *Foundation* *ITIL 4 Foundation Certification*	PT. Metrocom Global Solusi
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic and Financial Outlook in 2024*	RMG
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja
12 Desember *12nd December*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Batch* 1 *Personal Data Protection Socialization Batch 1*	Internal



SISKA NURINDAH SARI HARAHAP

KEPALA DIVISI MARKETING CONSUMER

Head of Marketing Consumer Division

Warga Negara Indonesia, Domisili di Jakarta
Indonesian Citizen, Domicile in Jakarta

Tahun *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
2024 - sekarang	Sedang menjalani pendidikan Program *Doctoral of Business Administration*, Swiss *Business School and Management*, Geneva (via daring)	*Currently studying Doctoral (Candidate) of Business Administration, Swiss Business School and Management, Geneva (via online)*
2010 - 2012	Master of Business Administration, Anglia Ruskin University, Cambridge	

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
2000 - 2003	*Relationship Officer of Privilege Banking*, Bank Danamon	
2003 - 2004	*Premier Banking Officer*, HSBC	
2004 - 2010	*Senior Branch Manager*, Bank ICB Bumiputera	
2012 - 2014	*Assistant Vice President of Sumatra Region, State Bank of Indonesia*	

Tahun *Year*	Pengalaman Kerja	*Work Experiences*
2014 - 2017	*Area Manager* Bank Mestika	
2017 - 2023	Kabag Konsumer Bank Mestika	
2023 - 2024	Kadiv Konsumer Bank Mestika	

Pelatihan sepanjang tahun 2024
Training throughout 2024

Tanggal *Date*	Judul Pelatihan *Title of the Training*	Penyelenggara *Organizer*
Januari - Desember *January - December*	Sosialisasi Ketentuan OJK dan BI *Socialization of OJK and BI Provisions*	Internal
4-5 Maret *4th-5th March*	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J5 *Refreshment and Re-certification of Risk Management*	RMG
22 Maret *22nd March*	Sosialisasi Sistem *Bancassurance* dan Produk Baru TM Idaman *Socialization of the Bancassurance System and New TM Idaman Products*	Tokio Marine
28 April *28th April*	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Parlindungan Marpaung
14 Mei *14th May*	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of the Introduction to Personal Data Protection Functions*	Internal
22-23 Juli *22nd-23rd July*	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi General Banking Tingkat III : Kepala Wilayah Kualifikasi VI KKNI *Training and Certification of General Banking Competence Level III: Regional Head Qualification VI KKNI*	Bee3 Consulting
24-31 Juli *24th-31st July*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 4 *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector Batch 4*	Internal
3 Agustus *3rd August*	Sinergi Memperkuat Ekonomi dan Keuangan Digital serta Inklusif untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan *Synergy to Strengthen the Digital and Inclusive Economy and Finance for Sustainable Growth*	Bank Indonesia
4-5 September *4th-5th September*	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Training on the Implementation and Model Application of the Personal Data Protection Law*	Inixindo Jogja
8 Oktober *8th October*	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Internal
24 Oktober *24th October*	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization of AI for Banking*	Algoritma
18 November *18th November*	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic and Financial Outlook in 2024*	RMG
30 November *30th November*	*Video Learning* Transformasi Digital	Inixindo Jogja

BANK MESTIKA



1. **LIMIN**
   Kepala Divisi SKAI
   Head of division internal audit
2. **RITA ANA**
   Kepala Divisi Human Capital
   Head of Human Capital Division
3. **KORNELUS DAMANIK**
   Kepala Divisi Kredit
   Head of Credit Division
4. **JOHAN**
   Kepala Divisi Operasional
   Head of Operational Division
5. **SISKA NURINDAH SARI HARAHAP**
   KEPALA DIVISI MARKETING CONSUMER
   Head of Marketing Consumer Division
6. **RATNA JUWITA**
   Kepala Divisi *Marketing Corporate & Commercial*
   Head of Marketing Corporate & Commercial Division
7. **EDWAR**
   Kepala Divisi Marketing Sme & Retail
   Head of Marketing SME & Retail Division
8. **RUDY UTOMO**
   Kepala Divisi IT
   Head of Information Technology Division


3
4
5
7
8

JUMLAH KARYAWAN
Number of Employees

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Bank Mestika sebesar 1.074 orang, tidak ada penurunan signifikan dibanding tahun 2023. Penjelasan mengenai Sumber Daya Manusia, kami jelaskan pada Bab VI dalam laporan tahunan ini.

In 2024, the number of Bank Mestika's employees was 1.074 person, There is no significant decrease than 2023. Whole explanation about human resources, explained in this report on chapter VI.

Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Based on Education

Keterangan *Description*	2024	2023
S2 & S3 | *Magister & Doctor*	57	48
S1 | *Bachelor*	861	857
Diploma | *Diploma*	88	96
SMU | *Senior High School*	68	78
SMP | *Junior High School*	0	0
Jumlah | *Amount*	**1.074**	**1.079**

Berdasarkan Usia
Based on Age

Keterangan *Description*	2024	2023
< 20tahun | *years*	3	8
20 – 29 tahun | *years*	409	409
30 – 39 tahun | *years*	398	405
40 – 49 tahun | *years*	185	182
≥ 50 tahun | *years*	79	75
Jumlah | *Amount*	**1.074**	**1.079**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholder Composition

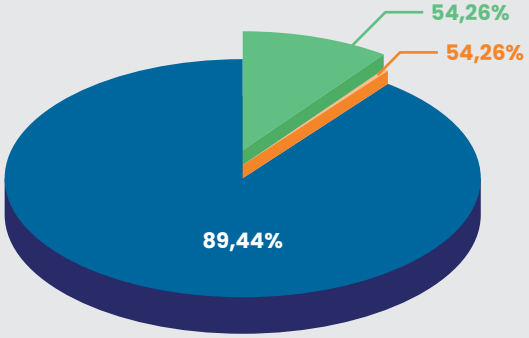

89,44% **PT Mestika Benua Mas**

10,51% **Masyarakat** *Public*

0,05% **Individual** *Individual*

Komposisi pemegang saham meliputi 20 pemegang saham terbesar
Shareholder composition including 20 majority shareholder

No	Nama Pemegang Saham *Shareholder's Name*	Jumlah Kepemilikan Saham *Total Share's Ownership*	Persentase Saham *Share Percentage*
1	PT. MESTIKA BENUA MAS	3.658.020.000	89,44
2	MAYBANK KIM ENG SEC. PTE LTD A/C CLIENT	111.020.000	2,71
3	ZULMIN	67.870.100	1,66
4	MARIA WIDJAJA	61.269.300	1,50
5	BANK MESTIKA DHARMA TBK, PT	60.965.400	1,49
6	INDRA GANDA	54.787.600	1,34
7	JENNY JUNIMAN	9.625.000	0,24
8	DJONY ANWAR	7.150.000	0,17
9	CHANDRA YUSUF HARYANTO	6.200.000	0,15
10	FREDDY NG	6.000.000	0,15
11	INDRA GANDA	5.203.400	0,13
12	JACOB TANUDJAJA	5.000.000	0,12
13	LIM TJIO TIE	3.750.000	0,09
14	LINA	3.000.000	0,07
15	Drs. SUDARSO	2.300.000	0,06
16	JIMMY	2.000.000	0,05
17	KARIM YAP	2.000.000	0,05
18	MARIA WIDJAJA	1.980.000	0,05
19	WOENG ALISA,SE	1.875.000	0,05
20	JACOB TANUDJAJA	1.850.000	0,05

Pada tabel diatas, terdapat kepemilikan saham oleh Perseroan sebesar 60.965.400 lembar saham dari masyarakat.

Latar belakang kepemilikan saham tersebut mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 02/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Transaksi pembelian kembali saham Perseroan telah dilakukan dengan memperhatikan kondisi likuiditas dan permodalan Perseroan serta regulasi yang berlaku.

In the table above, there is share ownership by the Company amounting to 60,965,400 shares from the public.

The background of the share ownership refers to the Financial Services Authority Regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding the repurchase of shares issued by Issuers or Public Companies in Market Conditions that Fluctuate Significantly and Circular Letter of the Financial Services Authority No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 regarding Other Conditions as Market Conditions that Fluctuate Significantly in the Implementation of Repurchase of Shares Issued by Issuers or Public Companies.

The Company's share repurchase transactions have been carried out with due regard to the Company's liquidity and capital conditions as well as the prevailing regulations.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham, kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%
Shareholders who own 5% or more shares, groups of community shareholders with share ownership of less than 5% respectively

No	Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Efek *Total share*	% kepemilikan *% owrnership*
1	PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	89,44%
2	Individu | *individual*	2.070.000	0,05%
3	Masyarakat | *public*:		
	I. Pemodal Nasional | *National Investor*		
	a. Perorangan Indonesia *Individual Indonesian*	194.714.900	4,76%
	b. Perseroan Terbatas *Limited Liability Company*	60.965.400	1,49%
	c. Danareksa	0	0%
	c. Asuransi | *Insurance*	0	0%
	d. Yayasan | *Foundation*	0	0%
	e. Koperasi | *Cooperatives*	0	0%
	f. Lain-lain | *Others*	0	0%
	II. Pemodal Asing | *Foreign Investor*		
	a. Perorangan Asing | *Individual Foreigners*	63.249.300	1,54%
	b. Badan Usaha Asing | *Foreign Legal Entity*	111.070.400	2,71%
	c. Lain-lain | *Others*	0	0%
		430.000.000	**10,51%**
	Total Efek dan saham kepemilikan ***Total Securities and Ownership Shares***	**4.090.090.000**	**100%**

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris
Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Positon*	Jumlah Lembar Saham *Shares amount*	Persentase *Percentage* (%)	Status Kepemilikan *Ownership Percentage*	
				Langsung *Direct*	Tidak Langsung *Indirect*
Dewan Komisaris | Board of Commisioners					
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris *President Commisioner*	128.200	0,0031%	✓	-
Indra Halim	Komisaris *Commisioner*	102.600	0,0025%	✓	-
Katio	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	0	0	-	-
Gardjito Heru	Komisaris Independen *Independent Commisioner*	0	0	-	-
Direksi | Board of Director					
Achmad S. Kartasasmita	Presiden Direktur *President Director*	346.700	0,0085%	✓	-
Hendra Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	338.200	0,0083%	✓	-
Andy	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	211.200	0,0052%	✓	-
Harun Ansari	Direktur Operasional *Operational Director*	139.000	0,0034%	✓	-
Yusri Hadi	Direktur Umum *General Affair Director*	193.600	0,0047%	✓	-

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris diatas sebagai bentuk pemenuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

Prosedur pembelian kembali saham telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku, dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Komposisi kepemilikan Direksi dan Dewan Komisaris ini telah diungkapkan setiap bulannya dalam pelaporan online regulator.

Ownership of Shares of the Board of Directors and Board of Commissioners is intended as a form of compliance of the Company to the Financial Services Authority Regulation Number 45 / POJK.03 / 2015 dated 23 December 2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks and the Circular of Financial Services Authority Number 40 / SEOJK.03 / 2016 dated 26 September 2016 regarding Implementation of General Bank Regulation.

The share buyback procedure has been done suitable with applicable regulations, and decided at the Annual General Meeting of Shareholders. The composition of the ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed monthly in the regulator's online reporting

STRUKTUR KELOMPOK USAHA
Ultimate Shareholders

Perseroan merupakan entitas anak dari PT Mestika Benua Mas, dengan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

The Company is a subsidiary of PT Mestika Benua Mas, with the ownership composition described as follows:

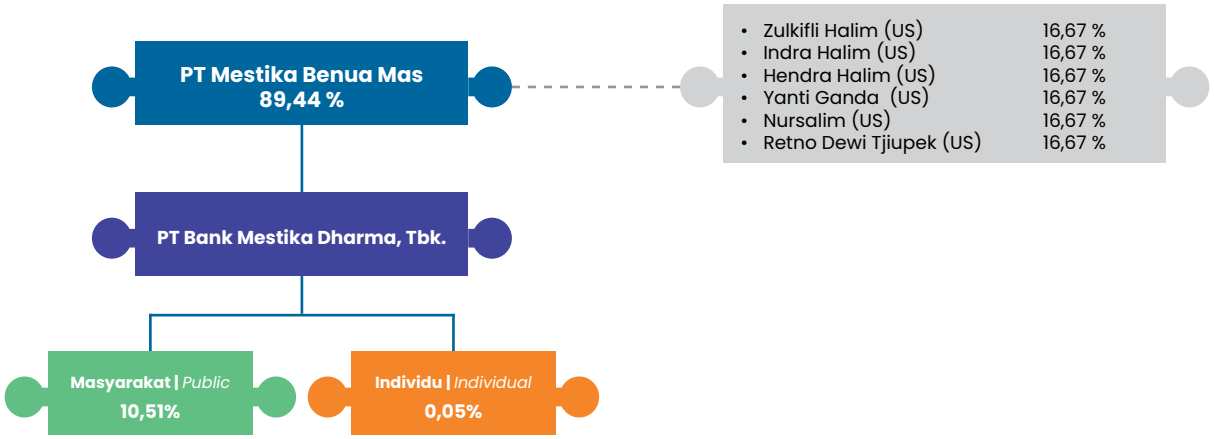

Struktur Kepemilikan Entitas Induk
Parent Entity Ownership

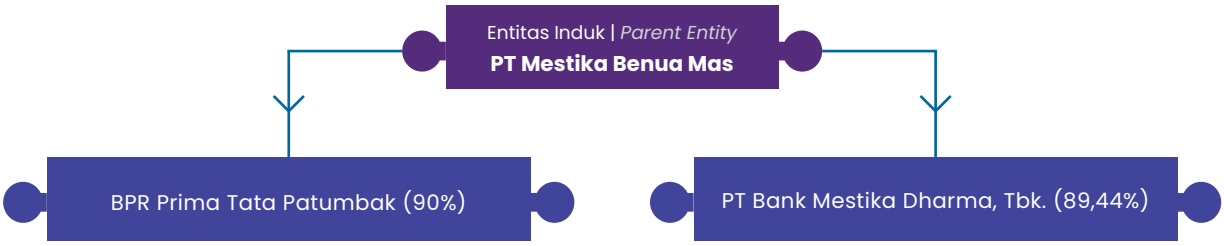

Keterangan:

PT Mestika Benua Mas hanya memiliki penyertaan pada PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan pada 1 (satu) Bank Perkreditan Rakyat .

Kepemilihan saham PT Mestika Benua Mas pada Bank Perkreditan Rakyat tersebut diatas bertujuan untuk mendukung upaya Regulator dalam menjaga stabilitas keuangan dan likuiditas Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera Utara.

PT Bank Mestika Dharma Tbk sampai saat ini tidak mempunyai anak perusahaan ataupun kelompok-kelompok usaha lainnya sehingga tidak terdapat informasi mengenai aktivitas dari kelompok usaha tersebut.

Information:

PT Mestika Benua Mas only has investments in PT Bank Mestika Dharma, Tbk and in 1 (one) Rural Credit Banks.

The share ownership of PT Mestika Benua Mas in the Rural Credit Banks mentioned above aims to support the Regulator's efforts in maintaining the financial stability and liquidity of Rural Credit Banks in North Sumatra.

Until now, PT Bank Mestika Dharma Tbk has no subsidiaries or other business groups therefore; there is no information about the activities of the business group.

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten
Information about major shareholders and controlling issuers

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama : Indra Halim
President Director

Wakil Direktur Utama : Dharmapoetra Halim
Vice President Director

Dewan Komisaris
Board of Commisioners

Komisaris Utama : Zulkifli Halim
President Commisioner

Komisaris : Nursalim
Commisioner

PT Mestika Benua Mas selaku entitas induk Perseroan memiliki penyertaan sebanyak 89,44% saham. Dalam susunan organisasi Perseroan terdapat 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Wakil Presiden Direktur yang terafiliasi dikarenakan memiliki hubungan keluarga dengan entitas induk dan pemegang saham pengendali. 1 (satu) orang Komisaris dalam Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama pada entitas induk, sedangkan 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur termasuk dalam susunan pemegang saham dalam entitas induk. Perincian informasi mengenai hal tersebut dirincikan sebagai berikut:

PT Mestika Benua Mas as the parent entity of the Company has an investment of 89.44% of the shares. In the organizational structure of the Company there are 1 (one) Commissioner and 1 (one) affiliated Vice President Director due to having a family relationship with the parent entity and controlling shareholders. 1 (one) Commissioner in the Company also serves as the Managing Director of the parent entity, while 1 (one) Deputy President Director is included in the composition of shareholders in the parent entity. The detailed of the information about this matter as follows:

Hendra Halim		Indra Halim	
PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	PT Bank Mestika Dharma, Tbk	Komisaris Commisioner
PT Mestika Benua Mas	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Mestika Benua Mas	Direktur Utama *President Director*
PT Bina Segar Agung	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Bina Segar Agung	Pemegang Saham *Shareholder*
PT Palm Trimitra Indotama	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Palm Trimitra Indotama	Pemegang Saham *Shareholder*
PT Sierah Betung Indah	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Mega Mas Plaza Bangunan	Pemegang Saham *Shareholder*
PT Bogaindo Sukses Mandiri	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Sierah Betung Indah	Pemegang Saham *Shareholder*
PT Mega Indo Perkasa	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Mega Indo Perkasa	Pemegang Saham *Shareholder*
PT Intiland Wahana Cemerlang	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Putramega Deli Indah	Pemegang Saham *Shareholder*
PT Sumber Prima Perkasa	Pemegang Saham *Shareholder*	PT Cahaya Dharma Anugerah	Pemegang Saham *Shareholder*
PT Cahaya Dharma Anugerah	Pemegang Saham *Shareholder*		

Pemegang saham utama PT Bank Mestika Dharma, Tbk dan perusahaan yang dimiliki
The Major shareholder of PT Bank Mestika Dharma, Tbk and owned company

Perusahaan yang dimiliki pemegang saham (Perusahaan Terafiliasi) *Affiliated Company*	Kegiatan Usaha *Business*	Pemegang Saham PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%) *The Shareholder's of PT Bank Mestika Dharma, Tbk. (%)*				
		Sanusi Halim	Indra Halim	Hendra Halim	Dr. Zulkifli Halim	Yanti Ganda
PT Bank Mestika Dharma, Tbk.	Perbankan Banking	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01
PT Bina Segar Agung	Developer	-	15	20	-	-
PT Bogaindo Sukses Mandiri	Jasa usaha lainnya Business services other	-	-	24	-	-
PT Cahaya Dharma Anugerah	Sekolah/ Pendidikan School/ Education	-	12.5	12.5	12.5	12.5
PT Intiland Wahana Cemerlang	Properti Property	-	-	20	-	-
PT Mega Indo Perkasa	Properti Property	-	40	25	35	-
PT Mega Mas Plaza Bangunan	Perdagangan, Distribusi Trading, Distribution	-	20	-	-	-
PT Mestika Benua Mas	Jasa usaha lainnya Business services other	-	16.67	16.67	16.67	16.67
PT Palm Trimitra Indotama	Pabrik pengolahan PKO Factory processing PKO	7	7	14	7	-
PT Putramega Deli Indah	Properti Property	-	26.80	-	-	-
PT Sierah Betung Indah	Perkebunan sawit Plantation palm	10	10	10	10	-
PT Sumber Prima Perkasa	Properti Property	-	-	10	-	-
RS Deli	Rumah sakit Hospital	-	-	-	5	-
PT Indo Deli Makmur	Kertas Paper	-	-	-	25	-
PT Agro Deli Serdang	Perkayuan Carpentry	-	-	-	40	-

	Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%) *The Shareholder's of Pemegang Saham PT Mestika Benua Mas (%)*					
Nursalim	**Hendra Halim**	**Indra Halim**	**Dr. Zulkifli Halim**	**Yanti Ganda**	**Nursalim**	**Retno Dewi Tjiupek**
0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	-
-	20	15	-	-	-	-
-	24	-	-	-	-	-
	12.5	12.5	12.5	12.5	-	-
-	20	-	-	-	-	-
-	25	40	35	-	-	-
-	-	20	-	-	-	-
16.67	16.67	16.67	16.67	16.67	16.67	16.67
7	14	7	7	-	7	-
-	-	26.80	-	-		-
10	10	10	10	-	10	-
-	10	-	-	-	-	-
-	-	-	5	-	-	-
-	-	-	25	-	-	-
-	-	-	40	-	-	-

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
Transaction with Related Party

Kredit yang diberikan
Given Loan

(dalam rupiah | *in IDR*)

Keterangan	*Description*	2024	2023	2022
PT Palmtrimitra Indotama		5.176.445.213	4.839.688.524	8.092.138.609
Karyawan Kunci	*Key Employees*	188.695.916.397	140.667.283.337	10.308.764.096
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	15.374.024.087	11.109.043.767	126.952.560.792
**Total	*Amount***	**209.246.385.697**	**156.616.015.628**	**145.353.463.497**

sebagai persentase terhadap jumlah aset | *Percentage of total asset*

Simpanan
Deposits

(dalam rupiah | *in IDR*)

Keterangan	*Description*	2024	2023	2022
Karyawan Kunci	*Key Employees*	15.955.347.258	11.925.822.195	12.335.519.453
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	1.115.193.848	2.432.146.778	9.546.355.750
**Tabungan	*Savings***	**17.070.541.106**	**14.357.968.973**	**21.881.875.203**

sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | *Percentage of total liability*

(dalam rupiah | *in IDR*)

Keterangan	*Description*	2024	2023	2022
Karyawan Kunci	*Key Employees*	342.766.443.678	335.156.863.658	50.460.087.941
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	0	0	234.955.177.678
PT Mestika Benua Mas		4.750.000.000	11.000.000.000	6.000.000.000
Deposito		**347.516.443.678**	**346.156.863.658**	**291.415.265.619**

sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | *Percentage of total liability*

(dalam rupiah | *in IDR*)

Keterangan	*Description*	2024	2023	2022
Karyawan Kunci	*Key Employees*	5.825.507.182	11.438.380.714	3.593
Keluarga Pemegang Saham	*Shareholder Family*	68.276.900	68.432.672	1.891.002.005
PT Mestika Benua Mas		143.535.278	368.991.736	495.599.003
PT Sierah Betung Indah		87.948.424	213.196.925	1.025.633.612
**Giro	*Current Account***	**6.125.267.784**	**12.089.002.047**	**3.412.238.213**

sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | *Percentage of total liability*

Pendapatan Bunga
Interest Incomet

(dalam rupiah | *in IDR*)

Keterangan | *Description*	2024	2023	2022
PT Palmtrimitra Indotama	703.192.699	576.765.359	856.244.104
Karyawan Kunci | *Key Employees*	10.893.091.754	9.517.466.541	625.865.356
Keluarga Pemegang Saham | *Shareholder Family*	1.113.626.305	1.140.971.214	8.282.747.673
Jumlah | *Amount*	**12.709.910.758**	**11.235.203.114**	**9.764.857.133**

sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga | *Percentage of the total interest income*

Beban Bunga
Interest Expense

(dalam rupiah | *in IDR*)

Keterangan | *Description*	2024	2023	2022
Karyawan Kunci | *Key Employees*	11.730.955.166	9.923.494.098	1.746.062.559
PT Mestika Benua Mas	404.338.256	318.773.918	270.367.462
PT Sierah Betung Indah	1.305.780	3.737.787	12.037.778
Keluarga Pemegang Saham | *Shareholder Family*	3.675.743	7.178.180	6.316.297.977
Simpanan dari Bank Lain | *Interest Expense from other bank*	2.483.982	101.841.775	10.119.391
Jumlah | *Amount*	**12.142.758.927**	**10.355.025.758**	**8.354.885.167**

sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga | *Percentage of the total interest expense*

Simpanan dari Bank Lain
Interest Expense from other bank

(dalam rupiah | *in IDR*)

Keterangan | *Description*	2024	2023	2022
PT BPR Prima Tata Patumbak	3.550.800	895.310.167	5.103.051
Giro | *Current Account*	**3.550.800**	**895.310.167**	**202.352.819**

sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas | *Percentage of total liability*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Cronology of Share Listing

Perseroan telah menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan ditujukan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan Surat Nomor 183/DIR/2013 pada tangal 30 April 2013 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara Nomor 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608 beserta peraturan pelaksanaannya. Saham-saham yang ditawarkan dalam penawaran umum direncanakan dan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek yang telah dibuat antara Perseroan dengan PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 April 2013.

The Company has submitted the Securities Emission Registration Statement in connection with this Public Offering to the Chairperson of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority by addressing the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisory Letter No. 183 / DIR / 2013 on 30 April 2013 in accordance with the requirements stipulated in the Law. Number 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market which is published in the State Gazette Number 64 of 1995, Additional State Gazette Number 3608 along with the implementing regulations. Shares offered in the public offering are planned and listed at the Indonesia Stock Exchange in accordance with the Preliminary Securities Registration Agreement that has been made between the Company and the Indonesia Stock Exchange on April 29, 2013.

1	Jumlah Saham *Number of shares*	Sebanyak 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama milik PT Mestika Benua Mas atau sekitar 10,51% (sepuluh koma lima satu persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh *A total of 430,000,000 (four hundred thirty million) ordinary shares on behalf of PT Mestika Benua Mas or around 10.51% (ten point five one percent) of the issued and fully paid capital*
2	Nilai Nominal *Nominal Value*	Rp200 (dua ratus rupiah) setiap saham *IDR200 (two hundred rupiah) per share*
3	Harga Penawaran *Bid Price*	Rp1.380 (seribu tiga ratus delapan puluh rupiah) setiap saham *IDR1,380 (one thousand three hundred and eighty rupiah) per share*
4	Jumlah Penawaran Umum *Number of Public Offering*	Rp593.400.000.000 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar empat ratus juta rupiah) *IDR 593,400,000,000 (five hundred ninety three billion four hundred million rupiah)*
5	Jumlah Saham yang *Dicatatkan Number of Shares Listed*	Sebanyak 4.049.189.100 (empat miliar empat puluh sembilan juta seratus delapan puluh sembilan ribu seratus) saham *A total of 4,049,189,100 (four billion forty nine million one hundred eighty nine thousand one hundred) shares*

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum, susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum, secara proforma menjadi sebagai berikut:

With the sale of all shares offered by the Company in the Public Offering, the composition of the share capital and shareholders of the Company before and after the Public Offering can be seen as follows:

Keterangan *Description*	Sebelum Penawaran Umum *Before Public Offering*			Sesudah Penawaran Umum *After Public Offering*		
	Jumlah Saham *Share Amount*	Jumlah Nilai Nominal @ Rp200/saham (Rp) *Total value @ Rp200/share (Rp)*	%	Jumlah Saham *Share Amount*	Jumlah Nilai Nominal @ Rp200/saham (Rp) *Total value @ Rp200/share (Rp)*	%
Modal Dasar *Authorized Capital*	10.000.000.000	2.000.000.000.000		10.000.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | *Issued and fully pain-in capital*						
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Hendra Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Indra Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
Nursalim	345.000	69.000.000	0,0084	345.000	69.000.000	0,0084
PT Mestika Benua Mas	4.088.020.000	817.604.000.000	99,9496	3.658.020.000	731.604.000.000	89,4362
Masyarakat | *Public*	-	-	-	430.000.000	86.000.000.000	10,5132
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Number of capital issued and fully paid in*	4.090.090.000	818.018.000.000	100	4.090.090.000	818.018.000.000	100
Jumlah Modal Dalam Portepel *Amount of capital in portofolio*	5.909.910.000	1.181.982.000.000		5.909.910.000	1.181.982.000.000	

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI DAN EFEK LAINNYA
Chronology of Bonds and Other Securities Recording

Hingga saat ini PT Bank Mestika Dharma, Tbk tidak menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan obligasi ataupun efek lainnya.

Hingga saat ini PT Bank Mestika Dharma, Tbk tidak menerbitkan obligasi ataupun efek lainnya sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan obligasi ataupun efek lainnya.

PROFESI/LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Professionals/Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 6
Jakarta 12190

Tugas dan tanggungjawab *Job and Responsibilities*	• Menyediakan sarana perdagangan efek • Sebagai self Regulatory Organization • Menyebarluaskan informasi terkait bursa ke seluruh masyarakat • Menyediakan informasi terkait emiten untuk menarik calon investor • Mengupayakan likuiditas instrumen (pada efek yang dijual), • Menciptakan jasa dan instrumen efek terbaru • *Providing securities trading facilities* • *As Self-Regulatory Organization* • *Disseminate information related to the exchanges to the entire community* • *Providing information related to issuers to attract potential investors* • *Strive for liquidity of instruments (on securities sold)* • *Creating the latest effects services and instruments*
Besaran *fee* *Fee Amount*	Berkisar sebesar Rp 290.000.000,- *Range of IDR 290,000,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Januari 2024-Desember 2024 *January 2024-December 2024*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesian Central Securities Depository

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lantai 5
Jakarta 12190

Tugas dan tanggungjawab *Job and Responsibilities*	• Memberi layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek • Sebagai administrator rekening efek terkait distribusi pembayaran dividen Perseroan • *Providing storage services and settlement of securities transactions* • *As an administrator of a securities account related to the distribution of the Company's dividend payments*
Besaran *fee* *Fee Amount*	Berkisar sebesar Rp 12.000.000,- *Range of IDR 12,000,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Januari 2024-Desember 2024 *January 2024-December 2024*

Biro Administrasi Efek Securities
Administration Bureau
(PT Raya Saham Registra)

Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 – 48
Jakarta 12930

Tugas dan tanggungjawab *Job and Responsibilities*	• Administrasi pada saat penawaran umum • Administrasi saham pada pasar sekunder (pasca *listing*) yakni, pemeliharaan data, Rapat Umum Pemegang Saham, dan pembayaran dividen • *Administered at the time of the public offering* • *Stock administration on the secondary market (post listing), namely, data maintenance, Shareholders General Meeting, and dividend payments*
Besaran *fee* *Fee Amount*	Berkisar sebesar 35.000.000,- *Range of IDR 35,000,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Januari 2024-Desember 2024 *January 2024-December 2024*

Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant
Leonard, Mulia & Richard

Jl. Hayam Wuruk No. 3W
Jakarta Pusat 10120

Tugas dan tanggungjawab *Job and Responsibilities*	Menyusun dan menyajikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia *Compile and present the Company's financial statements in accordance with the applicable financial accounting standards in Indonesia*
Besaran *fee* *Fee Amount*	Berkisar sebesar Rp 435.000.000,- *Range of IDR 435,000,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Mengaudit laporan keuangan Perseroan per Januari 2024-Desember 2024 *Auditing the Company's financial statements as of January 2024-December 2024*

Notaris Pasar Modal
Capital Market Notary
(Edi SH)

Jl. Sutomo, Komplek Sutomo Point No. 25 GG
Medan - Sumatera Utara

Tugas dan tanggungjawab *Job and Responsibilities*	Mencatat dan mengesahkan berita acara RUPS dalam bentuk akta dan melaporkan akta tersebut kepada Kemenkumham *Record and ratify the minutes of the GMS in the form of a deed and report the deed to the Ministry of Law and Human Rights*
Besaran *fee* *Fee Amount*	Berkisar sebesar Rp 40.000.000,- *Range of IDR 40,000,000,-*
Periode Penugasan *Assingment Period*	Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024 *General Meeting of Shareholders in 2024*

PENGHARGAAN
Achievement

29 Agustus 2024
August 29, 2024

Penghargaan dari 29th Infobank *Award* 2024 "THE EXCELLENT PERFORMANCE BANK IN 10 CONSECUTIVE YEARS 2013 - 2023."

Award from 29th Infobank Award2024



29 Agustus 2024
August 29, 2024

Penghargaan dari Infobank Media Group "EXCELLENT PERFORMANCE BANK IN 2023 (KBMI 1)"

Award from Infobank Media Group "EXCELLENT PERFORMANCE BANK IN 2023 (KBMI 1)"



18 September 2024
September 18, 2024

Penghargaan dari Bisnis Indonesia Financial Award 2024 "MOST EFFICIENT BANK KBMI 1"

Award from Bisnis Indonesia Financial Award 2024 "MOST EFFICIENT BANK KBMI 1"



29 November 2024
November 29, 2024

Penghargaan dari Infobank Media Group "TOP 100 CEO 2024"

Award from Infobank Media Group "TOP 100 CEO 2024"

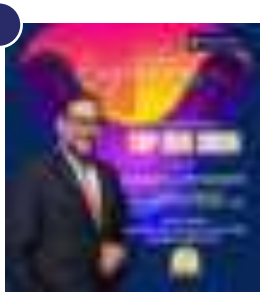

JARINGAN KANTOR
Office Network

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak ada melakukan penambahan atau penutupan jaringan kantor. Dengan demikian, total keseluruhan jaringan kantor yang dimiliki Perseroan sebanyak 66 Kantor yang tersebar dari Pulau Sumatera hingga ke Pulau Jawa, 54 unit mesin anjungan tunai mandiri yang terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama dan Prima.

Throughout 2024, the Company did not add or close its office network. Thus, the total office network owned by the Company is 66 offices spread from Sumatra Island to Java Island, 54 units of automated teller machines connected to the ATM Bersama and Prima networks.

Hingga saat ini, Bank belum memiliki jaringan kantor di luar negeri.

Until now, the Bank does not have a network of offices abroad.

54 unit Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang terkoneksi dengan jaringan ATM Bersama.
54 automated teller machines connected to ATM Bersama.

Kantor Pusat Operasional *Head Office*	:	1 unit
Kantor Cabang *Branch Office*	:	13 unit
Kantor Cabang Pembantu *Supporting Branch Office*	:	40 unit
Kantor Cabang Pembantu Pelayanan Kas *Supporting branch offices cash services*	:	12 unit





Kantor Pusat
Head Office

Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan, Sumatera Utara
North Sumatera
20152

Call Center 14083
Telp : +(6261) 452 5800
Fax : +(6261) 455 7324
Email : corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id
Web : www.bankmestika.co.id

Kantor Cabang
Branch Office

Jakarta - Biak
Jl. Biak No. 58, Jakarta 10150
Tel. (021) 63863058
Fax. (021) 6321741

Jakarta - Muara Karang
Jl. Muara Karang Blok B VIII Timur
No. 104-105, Jakarta Utara 14450
Tel. (021) 6623138
Fax. (021) 66778033

Pematangsiantar
Jl. Merdeka No. 231-233
Pematang Siantar 21118
Tel. (0622) 23370
Fax. (0622) 25246

Kisaran
Jl. Cokroaminoto No. 56
Kisaran 21215
Tel. (0623) 41170, 41172
Fax. (0623) 41284

Pekanbaru
Jl. T. Tambusai No. 34
(d/h Jl.Nangka)
Pekan Baru 28282
Tel. (0761) 572222
Fax. (0761) 571847

Padang
Jl. Pemuda No. 30, Padang 25117
Tel. (0751) 33800
Fax. (0751) 33066

Surabaya
Jl. Karet No. 32, Surabaya 60161
Tel. (031) 3555222
Fax. (031) 3532795

Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 41-42,
Jelutung-Jambi
Tel. (0741) 7551640, 7002222,
7003333, 7005555
Fax. (0741) 7550775

Batam
Kompleks Taman Kota Mas Blok
A1 No. 3A & 5, Batam 29442
Tel. (0778) 7437522, 7437533,
7437566
Fax. (0778) 7437511

Rantau Prapat
Jl. Jend A.Yani No. 162-163
R. Prapat 21415
Tel. (0624) 24738, 24739,
24120, 22302
Fax. (0624) 23951

Padangsidimpuan
Jl. Jend. Sudirman,
Komp City Walk Blok B No. 3 & 5,
P. Sidimpuan 22700
Tel. (0634) 25333, 28610
Fax. (0634) 28615

Palembang
Jl. Jend. Sudirman No. 408/ D1-D2
Tel. (0711) 5733027, 5733028
5733029, 5733030, 367766
Fax. (0711) 5733027

Lampung
Jl. RA. Kartini No. 79
Tel. 0721-3738881
0721-3738882

KANTOR CABANG PEMBANTU
SUPPORTING BRANCH OFFICE

Lokasi *Location*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*	Fax
DKI JAKARTA			
Jakarta	Jl. Kampung Gusti Blok M No. 22 Komp TPI-II Jakarta Utara	(021) 6600274, 6628750	(021) 6620872
Serpong	Ruko Golden Boulevard Blok-R No. 2 BSD Tangerang Selatan 15220	(021) 53168899, 53161496	(021) 52166233
SUMATERA UTARA | *NORTH SUMATERA*			
Medan	Jl. Sutomo No. 408-414, 20231	(061) 4569941, 4569941	(061) 4560985
	Jl. Asia No. 172-172A, 20214	(061) 7365506, 7342517	(061) 7320569
	Jl. Gatot Subroto No. 99, 20112	(061) 4537903, 4536460	(061) 4522549
	Jl. Cirebon No. 41, 20212	(061) 4573155, 4573103	(061) 4156079
	Jl. Jend. A.Yani No. 108, 20111	(061) 4153654, 4149996	(061) 4153663
	Jl. KL.Yos Sudarso No. 16-17, 20116	(061) 6620205, 6610004	(061) 6620206
	Jl. Iskandar Muda No. 33 B, 20153	(061) 4575748, 4575711	(061) 4575758
	Komp. Taman Tomang Elok Jl. Gatot Subroto BL 1/157,20122	(061) 8460468, 8469234	(061) 8469235
	Jl. Aip Ks Tubun II/32, 20211	(061) 4561178, 4560125	(061) 4562753
	Pertokoan Asia Raya BL B/28 , 20214	(061) 7346662, 7346663	(061) 7346664
	Jl. Semarang No. 65-67, 20212	(061) 4533888, 4535976	(061) 4151948
	Jl. Brigjend Katamso No. 733 Kampung Baru, 20158	(061) 7852088, 7852588	(061) 7862575
	Jl. Sutomo No. 112 (Simp. Jl. Samarinda) , 20213	(061) 7325800, 7356450	(061) 7323166
	Jl. Krakatau No. 160, 20238	(061) 6635800, 6611852	(061) 6614358
	Jl. Batu Bara No. 5A Komp. Yang Lim Plaza, 20214	(061) 7367800, 7331931	(061) 7340831
	Jl. Letjend S. Parman No. 30, 20112	(061) 4156461, 4156711	(061) 4156022
	Jl. Williem Iskandar (d/h Jl. Pancing) Komp. Medan Mega Trade Centre (MMTC) Blok AA No. 1 & 2, 20137	(061) 7332020, 7359331	(061) 7348866
	Jl. Cemara Boulevard Blok A1/34, Kompleks Cemara Asri, 20371	(061) 6633385, 6630851	(061) 6626244
	Setia Budi Square No. 35 Komp. Tasbi Medan	(061) 8228388, 8228188	(061) 8228588
	Jl. Marelan Raya Psr. I No. 266 A-B Medan Marelan	(061) 80027855, 80027856	(061) 80027859
Binjai	Jl. Jend Sudirman No. 95-B, 207112	(061) 8820880, 8820429	(061) 8820461
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan No. 11, 20362	(061) 7945800	(061) 7940722
Lubuk Pakam	Jl. TR.Muda No. 88, 20511	(061) 7953777, 7953888	(061) 7953778
Perbaungan	Jl. Serdang No. 95, 20586	(061) 7991834, 7991835	(061) 7991836

Lokasi *Location*	Alamat *Address*	Telepon *Phone*	Fax
Pematangsiantar	Jl. Sutomo No. 5-5A, 21117	(0622) 435388	(0622) 435488
Tebing Tinggi	Jl. Jend Sudirman No. 186 , 20615	(0621) 21225, 327525	(0621) 329201
Tanjung Balai	Jl. Teuku Umar No. 75, 21312	(0623) 92751, 92817	(0623) 595351
Perdagangan	Jl. S.M. Raja No. 535, 21184	(0622) 697800	(0622) 697808
Rantauprapat	Jl. K.H.Dahlan No. 51, 21412	(0624) 21608, 21636	(0624) 21411
Aek Kanopan	Jl. Jend. Sudirman No. 210, 21457	(0624) 92800, 92700	(0624) 92038
PEKANBARU			
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 364, 28115	(0761) 26788	(0761) 31359
	Jl. Riau No. 37 C, 28155	(0761) 860222	(0761) 860210
	Jl. Riau No. 21 C, Komplek Riau Bussiness Centre , 28292	(0761) 860608	(0761) 860078
	Jl. Setia Budi No. 158, 28141	(0761) 23355, 23330	(0761) 23332
	Jl. H.R Soebrantas Komp. Ruko Panam Center Blok 6-7	(0761)6700495	(0761) 6700498
Dumai	Jl. Sukajadi Pasar Pulau Payung Blok A No. 6, 28822	(0765) 439846, 439845	(0765) 439845
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman/Jalan Lintas Sumatera, Komplek Bagan Batu Business Centre Blok A-5 dan A-6 , 28922	(0765) 551140, 551142	(0765) 551139
BATAM			
Batam	Kompleks Mall Nagoya Hill Blok H No. 8, 29444	(0778) 450655, 426622	(0778) 425656

KANTOR CABANG PEMBANTU LAYANAN KAS
SUPPORTING BRANCH OFFICE CAS SERVICES

Lokasi *Location*	**Alamat** *Address*	**Telepon** *Phone*	**Fax**
SUMATERA UTARA | *NORTH SUMATERA*			
Medan	Jl. KL. Yos Sudarso Nomor 40, Simpang Kantor 20116	(061) 6853077, 6840800	(061) 6841268
	Kompleks Multatuli Blok AA Jl. H. Misbah No. 45, 20151	061-88812653	-
Sei Rampah	Kompleks Asia Bisnis Center No. 88 A-E, 20695	(0621) 441678, 442139	(0621) 441812
Indrapura	Jl. Sudirman No. 383, 21256	(0622) 646278, 646288	(0622) 646268
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 53, 21222	(0623) 345668, 348033	(0623) 348195
	Jl. Lintas Sumatera No. 1, Desa Hessa Air Genting	(0623) 3441222	(0623) 3441210
Aek Nabara	Jl. Jend. A. Yani No. 18, 29145	(0624) 29143, 520358	(0624) 29145
Kota Pinang	Jl. Bukit Kota Pinang, Labuhan Batu Selatan 21464	(0624) 496966, 496967	(0624) 496968
JAWA TIMUR | *EAST JAVA*			
Surabaya	Jl. Bratang Binangun RMI Blok D-5, 60284	(031) 5012662	(031) 5012495
	Jl. Kedungdoro 155 G, 60251	(031) 5458822, 5476088	(031) 5484422
	Jl. Dupak Nomor 65 Blok A No. 21 tKomp. Mutiara Dupak, 60179	(031) 5468822	(031) 5463322
SUMATERA BARAT | *WEST SUMATERA*			
Padang	Jl. Niaga No. 206, 25119	(0751) 39800	(0751) 39808

05

ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion Analysis

Tinjauan operasi per segmen usaha
Operations per business segment

Kinerja Keuangan komprehensif
Comprehensive financial performance

Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan
The ability to pay debts by presenting relevant ratio calculations

Tingkat kolektibilitas piutang emiten dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan
Issuer's accounts receivable collectability level by presenting the relevant ratio calculation

Struktur modal
Capital structure

Bahasan mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dan investasi barang modal yang direalisasikan
Discussion of material ties for capital goods investment and capital goods investment that realized by the Review

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan
Information and material facts that occur after the date of the accountant's report

Prospek usaha Perseroan
Business prospects of the company

Perbandingan antara proyeksi pada awal tahun dengan hasil yang dicapai
Comparison between projections at the beginning of the year with the results achievement

Proyeksi yang ingin dicapai di tahun yang akan datang
Projections to be achieved in the coming year

Aspek pemasaran atas barang *dan/atau jasa*
Marketing aspects of goods and / or services

Uraian pembagian dividen
Description of dividend distribution

Realisasi penggunaan hasil penawaran umum
Realization of use of the public offering results

Informasi dan fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan yang mengandung benturan kepentingan
Information and material facts regarding investment, expansion, divestment, business combination / consolidation, acquisition, debt / capital restructuring, affiliate transactions and conflicts of interest

Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan
Changes in the provisions of legislation that have a significant effect on the company

Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampak terhadap laporan keuangan
Changes in accounting policies, reasons and impacts on financial statements





TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
Comprehensive Financial Performance

Perekonomian Dunia dan Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Perekonomian Indonesia tumbuh sekitar 5,03% hampir sama seperti pertumbuhan tahun 2023 yang lalu. Pada tahun 2024, Indonesia menghadapi tahun politik yang menjadi salah satu pendukung pertumbuhan dari sisi belanja kampanye politik dan pemilu, investasi bergerak walau masih menunggu arah kepemimpinan Presiden terpilih.

Menghadapi dinamika Indonesia selama tahun 2024, sektor Perbankan dapat bertahan dan tumbuh menghadapi tantangan ekonomi domestik. Kinerja kredit perbankan tumbuh 10,92% (yoy) yang dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan dari sisi segmen korporasi. Kredit UMKM juga tetap tumbuh 4,76% yang didominasi oleh sektor perdagangan besar dan eceran serta pertanian. DPK juga tumbuh 6,7% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yang memperkuat likuiditas perbankan.

Pencapaian penyaluran kredit Bank Mestika juga menunjukkan kemampuannya untuk bersaing dan bertahan yang mampu menutup tahun dengan kenaikan kredit sebesar 15,33% (yoy) dengan total penyaluran kredit Rp 10,8 triliun.

Berdasarkan penggunaannya, penyaluran kredit Bank Mestika dibagi atas:

- Kredit Modal Kerja dengan konsentrasi penyaluran sebesar 30,99% dari portofolio kredit. Kredit ini disalurkan untuk pembiayaan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi. Kredit Modal Kerja Bank Mestika tersebut terbanyak disalurkan untuk pembiayaan di sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, sektor aktivitas keuangan.
- Kredit Investasi dengan konsentrasi penyaluran sebesar 47,37% dari portofolio kredit. Kredit ini disalurkan untuk pembiayaan di sektor pertanian, sektor industri pengolahan, sektor penyediaan akomodasi.
- Kredit Konsumsi dengan konsentrasi penyaluran sebesar 21,65% dari portofolio kredit. Kredit Konsumsi adalah kredit yang sifatnya konsumtif (tidak produktif).

Sedangkan untuk wilayah penyaluran kredit, terbesar berada di Sumatera Utara , DKI Jakarta dan Riau.

Pada saat Pendemi Covid 19, Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk relaksasi restrukturisasi kredit kepada para nasabah yang mengalami kesulitan. Beberapa nasabah Bank Mestika mendapatkan restrukturisasi kredit dan hingga saat ini telah mengalami perbaikan setelah kondisi pandemi diubah menjadi endemik.

Realisasi restrukturisasi kredit disampaikan sebagai berikut:

The World and Indonesian economies still face various challenges and dynamics that affect economic growth and stability.

Indonesia's economy grew around 5.03%, almost the same as the growth in 2023. In 2024, Indonesia faces a political year which is one of the supporters of growth in terms of political campaign spending and elections, investment is moving even though it is still waiting for the direction of the leadership of the elected President.

Facing the dynamics of Indonesia during 2024, the Banking sector can survive and grow in the face of domestic economic challenges. Banking credit performance grew 10.92% (yoy) which was influenced by increased demand from the corporate segment. MSME loans also continued to grow by 4.76% which was dominated by the wholesale and retail trade and agriculture sectors. Third party deposits also grew by 6.7% (yoy) compared to the previous year which strengthened the liquidity of the bank.

Bank Mestika's loan disbursement achievement also showed its ability to compete and survive as it was able to close the year with an increase in loans of 15.33% (yoy) with a total loan disbursement of Rp 10.8 trillion.

Based on its usage, Bank Mestika's loan disbursement is divided into:

- *Working Capital Loans with a distribution concentration of 30.99% of the loan portfolio. This loan is channeled for financing in the agricultural sector, processing industry sector, accommodation provision sector. Bank Mestika's working capital loans are mostly channeled for financing in the manufacturing sector, trade sector, financial activities sector.*
- *Investment Loans with a distribution concentration of 47.37% of the loan portfolio. This loan is disbursed for financing in the agriculture sector, manufacturing industry sector, accommodation sector.*
- *Consumer Loans with a distribution concentration of 21.65% of the loan portfolio. Consumer loans are loans that are consumptive in nature (not productive).*

As for the credit distribution area, the largest is in North Sumatra, DKI Jakarta and Riau.

During the Covid 19 pandemic, the Government issued a policy to relax credit restructuring to customers who were experiencing difficulties. Some of Bank Mestika's customers received credit restructuring and until now have experienced improvements after the pandemic conditions were changed to endemic.

The realization of credit restructuring is presented as follows:

	2024	2023
UMKM		
Jumlah Debitur *Debtor's Number*	16	19
Baki Debet (IDR) *Outstanding Debt (IDR)*	193.804.301.993	213.887.669.175
Non UMKM		
Jumlah Debitur *Debtor's Number*	49	67
Baki Debet (IDR) *Outstanding Debt (IDR)*	94.487.007.859	114.702.965.625

Penyaluran kredit berdasarkan segmentasi adalah sebagai berikut :

Segmen SME Retail
Segmen SME Retail ditujukan bagi debitur badan usaha atau perorangan yang memiliki perputaran usaha lebih dari IDR 300 juta sampai dengan IDR 50 miliar per tahun, untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif.

Portofolio kredit pada segmen SME Retail tahun 2024 mencapai 28,40% dengan penyaluran kredit pada segmen SME Retail sebesar IDR 3 triliun.

Segmen Komersial dan Korporasi
Segmen Komersial dan Korporasi Bank Mestika ditujukan bagi debitur badan usaha atau perorangan, yang memiliki perputaran usaha lebih dari IDR 50 per tahun, untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif. Pagu kredit lebih dari IDR 5 miliar.

Penyaluran kredit Bank Mestika pada segmen Komersial dan Korporasi sampai dengan tahun 2024 sebesar IDR 5,4 triliun dengan porsi 49,96% dari portofolio kredit.

Segmen Konsumer
Segmen Konsumer Bank Mestika ditujukan untuk debitur perorangan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, seperti pemilikan rumah, pemilikan kendaraan bermotor dan pinjaman multi guna. Produk pinjaman konsumer yang ditawarkan Bank Mestika antara lain Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Pemilikan Tanah (KPT) Kavling, Kredit Multi Guna (KMG).

Sampai dengan tahun 2024 penyaluran kredit pada segmen konsumer sebesar IDR 2,3 triliun atau sebesar 21,65% dari portofolio kredit.

Batas Maksimum Pemberian Kredit
Bank Mestika senantiasa memperhatikan regulasi yang berlaku yang mengatur mengenai Batas Makasimum Pemberian Kredit (BMPK). Dalam menyalurkan pendanaan kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, tetap dilakukan dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh Bank Mestika terkait dengan BMPK.

Lending by segmentation is as follows:

SME Retail Segment
The SME Retail segment is intended for business entity or individual debtors who have a business turnover of more than IDR 300 million up to IDR 50 billion per year, to be used for the fulfillment of productive business activities.

The loan portfolio in the SME Retail segment in 2024 reached 28,40% with lending to the SME Retail segment amounting to IDR 3 trillion.

Commercial and Corporate Segment
Bank Mestika's Commercial and Corporate segment is intended for business entity or individual debtors, who have a business turnover of more than IDR 50 per year, to be used for the fulfillment of productive business activities. Credit ceiling is more than IDR 5 billion.

Bank Mestika's loan disbursement in the Commercial and Corporate segment until 2023 amounted to IDR 5,4 trillion with a portion of 49,96% of the loan portfolio.

Consumer Segment
Bank Mestika's Consumer segment is aimed at individual debtors to fulfill consumption needs, such as home ownership, motor vehicle ownership and multi-purpose loans. Consumer loan products offered by Bank Mestika include Home Ownership Loan (KPR), Car Ownership Loan (KPM), Plot Land Ownership Loan (KPT), Multi Purpose Loan (KMG).

Until 2023, loan disbursement in the consumer segment amounted to IDR 2.3 trillion or 21,65% of the loan portfolio.

Maximum Lending Limit
Bank Mestika always pays attention to the prevailing regulations governing the Maximum Lending Limit (LLL). In channeling funding to related parties and providing large funds, it is still carried out based on prudential principles and the implementation of good corporate governance.

Throughout 2024, there were no violations committed by Bank Mestika related to LLL.

PENGHIMPUNAN DANA
Fund Raising

Penghimpunan dana merupakan salah satu produk perbankan yang bertujuan untuk mengumpulkan dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Untuk menarik minat masyarakat agar menyimpan uangnya, perbankan memberikan program atau produk menarik yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Fund raising is one of the banking products that aims to collect public funds stored in the form of savings, current accounts and deposits. To attract people to save their money, banks provide attractive programs or products that are in accordance with the wishes of the community.

Produk yang ditawarkan Bank Mestika dalam kegiatan penghimpunan dana pihak ketiga antara lain:

1. Produk Giro
   - Giro Rupiah
   - Giro Valuta Asing (mata uang USD dan SGD)
2. Produk Tabungan
   - Tabungan Mestika
   - Tabungan Setia
   - Tabanas Mestika
   - Tabungan Kesra
   - Tabunganku
   - Tabungan Mestika Batik
   - Tabungan Mestika Dollar
   - Tabungan Simpanan Pelajar
3. Produk Deposito
   - Deposito Rupiah
   - Deposito Valas (mata uang USD dan SGD)

Products offered by Bank Mestika in fund raising activities of third party include:

1. *Giro Products*
   - *Rupiah Giro*
   - *Foreign Currency Giro (USD and SGD currency)*
2. *Savings Products*
   - *Mestika Savings*
   - *Setia Savings*
   - *Tabanas Mestika*
   - *Kesra Savings*
   - *My savings*
   - *Mestika Batik Savings*
   - *Mestika Dollar Savings*
   - *Student Savings Savings*
3. *Deposit Products*
   - *Rupiah deposits*
   - *Forex deposits (USD and SGD currency)*

Pencapaian Dana Pihak Ketiga Bank Mestika pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 0,94% atau sebesar IDR 10.290.773 triliun dibanding pada pencapaian desember 2023 sebesar IDR 10.849.797 triliun.

The achievement of Bank Mestika's Third Party Funds in 2024 decreased by 0.94% or IDR 10,290,773 trillion compared to the achievement in December 2023 of IDR 10,849,797 trillion.

Sepanjang tahun 2024, suku bunga dana masih cukup tinggi serta persaingan antar bank dalam memberikan suku bunga kompetitif untuk menarik bunga dana masyarakat.

Throughout 2024, interest rates are still quite high and competition between banks in providing competitive interest rates to attract public funds.

Produk | *Product*	**2024**	**2023**
Giro	1.227.183	1.322.633
Tabungan	3.641.877	3.711.844
Deposito	5.421.713	5.815.320

Tingkat suku bunga penghimpunan dana dan penyediaan dana

Tingkat suku bunga kredit rata-rata per tahun diberikan sebesar 8,85%.

Sedangkan dari sisi penghimpunan dana, suku bunga rata-rata di tahun 2024, diberikan sebesar 0,60% untuk jasa Giro, 0,75% untuk bunga Tabungan, dan 3,25% untuk bunga Deposito.

Interest rates for raising funds and providing funds

The average annual lending interest rate is 8.85%.

Meanwhile, in terms of fund raising, the average interest rate in 2024 is 0.60% for current account service, 0.75% for savings interest, and 3.25% for deposit interest.

BANCASSURANCE

Bancassurance adalah bentuk kerjasama bank dengan asuransi yang bertujuan untuk memberikan diversifikasi produk kepada nasabah bank untuk memberikan kenyamanan dalam memilih produk dan layanan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh nasabah.

BANCASSURANCE

Bancassurance is a collaboration between banks and insurance companies that aims to provide product diversification to bank customers to provide convenience in choosing financial products and services needed by customers.

Dalam hal kerjasama ini, bank berperan mitra distribusi, hal-hal terkait produk asuransi merupakan tanggungjawab dari pihak asuransi itu sendiri.

In this collaboration, the bank plays the role of a distribution partner, matters related to insurance products are the responsibility of the insurance company itself.

Kerjasama dengan pihak asuransi ini merupakan salah satu langkah bank dalam menghimpun *fee based income*.

This cooperation with insurance is one of the bank's steps in collecting fee-based income.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mestika telah memiliki produk asuransi

Throughout 2024, Bank Mestika already has insurance products

Asuransi Jiwa (*in-Branch*)

1. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
   Bank telah bekerjasama dengan perusahaan asuransi ini sejak tahun 2013 hingga saat ini. Dalam kerjasama ini menawarkan produk asuransi yakni, iPro 100 (*income Protection 100*) adalah produk asuransi jiwa yang memberikan perlindungan tinggi hingga 3 kali lipat uang pertanggungan untuk keamanan finansial keluarga saat nasabah menghadapi risiko hidup meninggal dunia.

2. PT Great Eastern Life Indonesia
   Kerjasama dengan perusahaan asuransi ini baru dimulai di tahun 2022.

   Produk yang diluncurkan adalah :
   - *Great Wealth Assurance* yang memberikan manfaat meninggal dunia, manfaat hidup dan manfaat akhir asuransi.
   - *Great Prestige Protector* yang merupakan asuransi dengan masa pertanggungan berusia 99 tahun dan memberikan kesempatan menikmati imbal hasil tetap dan dijamin selama 10 tahun pertama.

3. PT Tokio Marine Life Indonesia
   Produk yang diluncurkan adalah *Tokio Marine Legacy Protection* yang merupakan produk *endowment* dengan masa pembayaran premi terbatas, yang menyediakan manfaat perlindungan jiwa, manfaat meninggal dunia karena kecelakaan dan juga merupakan elemen tabungan.

4. PT FWD Insurance Indonesia
   Produk yang diluncurkan adalah *Pro Future* yang merupakan produk asuransi jiwa berjangka yang memberikan manfaat jika terjadi meninggal yang disebabkan oleh hal-hal yang tidak dikecualikan dalam polis dan manfaat *no claim* bonus sampai dengan 105% dari total premi yang telah dibayarkan.

Pada tahun 2024, *Fee based income* yang didapat Perseroan sebesar IDR 649 juta.

Life Insurance (in-Branch)

1. *PT Generali Life Insurance Indonesia*
   The Bank has been working with this insurance company since 2013 until now. This cooperation offers insurance products, namely iPro 100 (income Protection 100) is a life insurance product that provides high protection up to 3 times of insured for the family financial security when the customer faces the risk of life, death.

2. *PT Great Eastern Life Indonesia*
   Cooperation with this insurance company began in 2022.

   The product launched is :
   - *Great Wealth Assurance, which provides death benefits, living benefits and final benefits.*
   - *Great Prestige Protector which is an insurance with a 99-year coverage period and provides the opportunity to enjoy fixed and guaranteed returns for the first 10 years.*

3. *PT Tokio Marine Life Indonesia*
   The product launched is Tokio Marine Legacy Protection which is an endowment product with a limited premium payment period, which provides life protection benefits, accidental death benefits and also a savings element.

4. *PT FWD Insurance Indonesia*
   The product launched is Pro Future, which is a term life insurance product that provides benefits in the event of death caused by things that are not excluded in the policy and no claim bonus benefits up to 105% of the total premium paid.

In 2024, Fee-based income earned by the Company amounted to IDR 649 million.

Asuransi Jiwa Kredit
Produk Asuransi Jiwa Kredit ini adalah bentuk mitigasi risiko kredit oleh Perseroan yang melindungi debitur dan Perseroan dari kondisi yang tidak diinginkan. Hingga saat ini, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan 4 (empat) perusahaan asuransi yakni:
a. PT Asuransi Allianz Indonesia dengan *produk Smart Protection* KPR dan *Smart Protection*.
b. PT Ciputra Life dengan produknya yang bernama Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima. Ciputra Life menjamin perlindungan kepada debitur pemilik rekening kredit KPR.
c. PT FWD Insurance Indonesia dengan produk *FWD Living Protection*.
d. PT Avrist Assurane dengan produk *Smart Investa Protection*.

Pada tahun 2024, Asuransi Jiwa Kredit menyumbang pertumbuhan *fee based income* Perseroan sebesar Rp 1,8 miliar.

Asuransi Umum
Produk asuransi umum ini bertujuan untuk melindungi aset yang dijadikan jaminan untuk mendapatkan kredit modal kerja. Saat ini, Perseroan telah bekerjasama dengan:

1. PT. Asuransi Umum Mega dengan produk perlindungan Kendaraan Bermotor, asuransi kebakaran, asuransi alat berat, asuransi properti *all risk*;
2. PT Asuransi Bintang Tbk dengan produk asuransi kebakaran dan asuransi properti *all risk*;
3. PT Avrist General Insurance dengan produk asuransi kendaraan bermotor;
4. PT Asuransi Wahana Tata dengan produk asuransi kebakaran, PAR, Kendaraan bermotor dan alat berat.
5. PT Asuransi Central Asia dengan produk asuransi properti *all risk* dan kebakaran;
6. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dengan produk asuransi kebakaran dan alat berat.

Pada tahun 2024, Asuransi Umum menyumbang pertumbuhan *fee based income* Perseroan sebesar IDR 3 miliar.

Credit Life Insurance
This Credit Life Insurance product is a form of credit risk mitigation by the Company that protects debtors and the Company from unwanted conditions. To date, the Company has cooperated with 4 (four) insurance companies, namely:
a. PT Asuransi Allianz Indonesia with Smart Protection KPR and Smart Protection products.
b. PT Ciputra Life with its product called Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima. Ciputra Life guarantees protection to debtors who own mortgage credit accounts.
c. PT FWD Insurance Indonesia with its product FWD Living Protection.
d. PT Avrist Assurancev with its product Smart Investa Protection.

In 2024, Credit Life Insurance contributed Rp 1.8 billion to the Company's fee-based income growth.

General insurance
This general insurance product aims to protect assets that are used as collateral to obtain working capital loans. Currently, the Company has collaborated with:

1. Mega General Insurance with Motor Vehicle protection products, fire insurance, heavy equipment insurance, all risk property insurance;
2. PT Asuransi Bintang Tbk with fire insurance and all risk property insurance products;
3. PT Avrist General Insurance with motor vehicle insurance products;
4. PT Asuransi Wahana Tata with fire, PAR, motor vehicle and heavy equipment insurance products;
5. PT Asuransi Central Asia with all risk property and fire insurance;
6. PT Asuransi Dayin Mitra Tbk with fire asurance and heavy equipment insuranve product.

In 2024, General Insurance contributed IDR 3 billion to the Company's fee-based income growth.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
Comprehensive Financial Performance

Aset

Pada tahun 2024, aset Perseroan tumbuh 3,25% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan kredit sebesar 15,3% di tahun 2024 dan salah satu poin penambah aset Perseroan adalah surat berharga repo di tahun 2024.

Asset

In 2024, the Company's assets grew by 3.25% compared to the previous year. Credit growth amounted to 15.3% in 2024 and one of the points to increase the Company's assets was repo securities in 2024.

dalam jutaan rupiah | in million IDR

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Kas | *Cash*	225.010	165.845	217.029
Giro pada Bank Indonesia | *Current account with Bank Indonesia*	448.471	154.656	1.026.268
Giro pada Bank Lain | *Current Account with other bank*	39.030	35.641	44.034
Penempatan pada Bank Indonesia | *Placements with Bank Indonesia*	309.955	629.908	55.493
Penempatan pada Bank lain | *Placements with other banks*	57.213	170.000	0
Surat Berharga | *Securities*	1.888.257	4.238.050	5.176.764
SRBI | *SRBI*	1.145.890	0	0
Surat berharga repo | *Acceptance Bill*	1.027.385	0	648.669
Surat berharga reverse repo | *Reverse Acceptance Bill*	0	629.221	0
Tagihan Akseptasi | *Credit given*	0	82.443	46.240
Kredit yang diberikan | *Fixed assets & inventory*	10.833.772	9.393.465	8.836.487
Cadangan kerugian penurunan nilai | *Intangible assets*	(150.784)	(153.279)	(157.318)
Aset tetap & Inventaris | *Assets taken over*	567.977	563.291	524.057
Aset tidak berwujud | *Other assets*	12.728	16.479	10.485
Aset diambil alih dan properti terbengkalai | *Cash*	33	33	33
Aset lain-lain | *Current account with Bank Indonesia*	173.024	129.071	155.750
Jumlah | *Amount*	**16.577.961**	**16.054.824**	**16.583.991**

Liabilitas (liabilitas jangka pendek, jangka panjang dan total liabilitas)

Pada tahun 2024. Liabilitas Perseroan meningkat sebesar 3%. Tahun 2024 ini, Perseroan mendapatkan realisasi dari surat berharga repo dan peningkatan simpanan dari bank lain.

Liabilities (short-term, long-term, and total liabilities)

In 2024. The Company's liabilities increased by 3%. In 2024, the Company received realization from repo securities and increased deposits from other banks.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Liabilitas Segera | *Immediate Liability*	12.128	12.282	11.180
Utang Pajak | *Tax Debt*	17.974	22.000	19.703
Simpanan | *Savings*	10.290.773	10.849.797	10.931.452
Simpanan dari Bank Lain | *Deposit from Other Banks*	53.620	13.415	109.117
Surat Berharga Repo | *Acceptance Liabilities*	971.687	0	638.416
Liabilitas Akseptasi | *Loan Received*	0	82.443	46.240
Pinjaman Diterima | *Employee benefit liability*	0	0	0
Liabilitas Imbalan kerja | *Other liabilities*	94.062	90.732	76.120
Liabilitas lain-lain | *Immediate Liability*	49.370	80.501	199.465
Jumlah | *Amount*	**11.489.614**	**11.151.170**	**12.031.693**

Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tumbuh 3,7%, walau ditengah gejolak ketidakpastian ekonomi.

Pertumbuhan ekuitas ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Perseroan berjalan sehat dan stabil.

Equity

In 2024, the Company's equity grew by 3.7%, despite the turmoil of economic uncertainty.

This equity growth shows that the Company's financial performance is healthy and stable.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Modal saham-nilai nominal *Share capital - nominal value*	751.253	749.001	749.001
AGIO	1.643	0	0
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan dari efek tersedia untuk dijual *Unrealized gains (losses) from securities available for sale*	51.935	139.243	62.620
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap *Benefits of Fixed Asset Revaluation*	375.591	375.591	375.591
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti *Remeasurement of defined benefit programs*	(1.594)	(4.318)	77
Saldo laba *Retain earning*	3.909.519	3.644.137	3.365.009
Jumlah ***Amount***	**5.088.347**	**4.903.654**	**4.552.298**

Laba Rugi Komprehensif

Pada tahun 2024, laba bersih Perseroan megalami kontraksi 3% dengan pencapaian sebesar Rp 403 miliar dibandingkan dengan pencapaian laba pada tahun 2023 sebesar Rp 417 miliar.

Penurunan laba ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bunga Dana Pihak Ketiga dan kenaikan suku bunga pinjaman. Sepanjang tahun 2024, persaingan antar bank merebut dana masyarakat sangat tinggi yang didominasi oleh Bank KBMI 3 dan 4 yang memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan Bank KBMI 1 dan 2.

Comprehensive Income

In 2024, the Company's net profit contracted by 3% with an achievement of Rp 403 billion compared to the achievement of profit in 2023 of Rp 417 billion.

The decline in profit was due to increasing interest cost Third Party Funds and an increase in lending interest rates. Throughout 2024, competition among banks for public funds is very high, dominated by KBMI Banks 3 and 4 which have a wider reach than KBMI Banks 1 and 2.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Jumlah pendapatan bunga | *Amount of interest income*	1.218.341	1.233.332	1.291.746
Beban bunga | *Interest expense*	302.064	296.342	297.053
Pendapatan bunga bersih | *Net interest income*	916.277	936.990	994.693
Pendapatan operasional lainnya | *Other operating income*	141.778	118.551	123.155
Beban operasional lainnya | *Other operating expenses*	537.018	521.395	448.976
Laba operasional | *Operational profit*	521.017	534.146	668.872
Laba sebelum pajak | *Profit before tax*	521.275	535.114	670.435
Laba bersih | *Net profit*	403.389	417.136	523.104
Laba bersih komprehensif | *Comprehensive net income*	(84.583)	72.228	(122.659)
Laba bersih per saham dasar | *Basic earnings per share*	100,12	103,58	129,90
Jumlah saham | *Number of shares*	**4.090.090.000**	**4.090.090.000**	**4.090.090.000**

Arus kas

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 masih dalam kondisi penuh ketidakpastian, baik secara global maupun nasional. Perlambatan ekonomi, suku bunga yang bergerak naik, dan tahun politik yang menyebabkan kegiatan bisnis di beberapa sektor terdampak.

Perseroan meningkatkan kehati-hatian dalam menyalurkan dana kepada masyarakat dan persaingan suku bunga dalam menghimpun dana masyarakat, yang menyebabkan capaian laba Perseroan mengalami kontraksi 3% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023.

Cash flow

Indonesia's economy in 2024 is still in a state of uncertainty, both globally and nationally. The economic slowdown, rising interest rates, and the political year have affected business activities in several sectors.

The Company increased caution in channeling funds to the public and competing interest rates in raising public funds, which caused the Company's profit achievement contracted 3% compared to the achievement in 2023.

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Arus kas neto dari aktivitas operasi *Net cash flow from operating activities*	(1.918.191)	(388.912)	(472.447)
Arus kas neto dari aktivitas investasi *Net cash flow from investment activities*	1.004.200	978.646	985.647
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan *Net cash flow from financing activities*	837.574	(776.424)	(130.269)
Peningkatan (penurunan) neto kas dan setara kas *Net increase (decrease) in cash and cash equivalents*	(76.417)	(186.690)	382.931
Dampak perubahan selisih kurs valuta asing terhadap kas dan setara kas *Impact of changes in the difference in foreign exchange rates toward cash and cash equivalents*	0	0	0
Kas dan setara kas awal tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	1.156.142	1.342.832	959.900
Kas dan setara kas akhir tahun *Cash and cash equivalents at the beginning of the year*	**1.079.725**	**1.156.142**	**1.342.831**

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Ability to Pay Debts and Collectability of Accounts Receivable

Rasio kecukupan modal:
Capital adequacy ratio:

dalam jutaan rupiah | in million IDR

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
Modal : *Capital :*			
Modal Inti | *Core Capital*	5.058.298	4.868.790	4.540.514
Modal Pelengkap | *Complementary Capital*	108.938	95.342	89.599
Jumlah | *Amount*	**5.167.236**	**4.964.132**	**4.630.113**
Aset tertimbang menurut risiko : *Right–weighted assets :*			
Risiko kredit | *Credit Risk*	10.762.904	9.185.171	8.665.683
Risiko Pasar | *Market Risk*	14.006	20.148	26.744
Risiko operasional | *Operational Risk*	724.671	737.352	1.774.291
Jumlah | *Amount*	**11.501.581**	**9.942.671**	**10.466.718**

Rasio liabilitas modal minimum dengan memperhitungkan:
Minimum capital liability ratio taking into account:

Rasio liabilitas modal minimum dengan memperhitungkan: *Minimum capital liability ratio taking into account:*	2024	2023	2022
Risiko kredit dan operasional *Credit risk and operational*	44,98 %	50,03%	44,35 %
Risiko kredit, operasional dan pasar *Credit risk, operational and market*	44,93%	49,93%	44,24 %

Rasio kredit bermasalah:
Non Performing Loan Ratio:

Keterangan *Description*	2024	2023	2022
NPL Bruto	0,66%	1,37%	1,26 %
NPL Nett	0,30%	0,69%	0,54 %
Rasio Kualitas Aset Produktif *Productive Asset Quality Ratio*	0,41%	0,77%	0,66 %

dalam jutaan rupiah | *in million IDR*

Keterangan *Description*	**2024**	**2023**	**2022**
Lancar | *Current*	10.501.289	8.993.916	8.584.234
Dalam perhatian khusus | *Special mention*	261.139	271.057	140.616
Kurang Lancar | *Substandard*	12.043	33.124	40.410
Diragukan | *Doubtful*	10.120	25.963	20.991
Macet | *Loss*	49.180	69.404	50.235
Total Kredit | *Total Credit*	**10.833.772**	**9.393.465**	**8.836.486**

Kredit Perseroan tumbuh 15% atau sebesar Rp 10,8 triliun dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023 sebesar Rp 9,3 triliun.

The Company's loans grew by 15% or Rp 10.8 trillion compared to the 2023 achievement of Rp 9.3 trillion.

Rasio NPL nett terjaga di level 0,30%, dengan kualitas kredit yang cukup baik.

Net NPL ratio was maintained at 0.30%, with good credit quality.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana, memastikan kemampuan bayar dari calon nasabah agar tidak bermasalah dimasa yang akan datang.

The Company applies the precautionary principle in channeling funds, ensuring the ability to pay from prospective customers so as not to have problems in the future.

Untuk debitur eksisting, Perseroan melakukan monitoring yang ketat, memastikan kemampuan bayar dari debitur dan mendampingi dan memberikan solusi kepada debitur yang kesulitan agar kewajiban kepada Perseroan dapat berjalan dengan baik.

For existing debtors, the Company conducts strict monitoring, ensures the ability to pay from debtors and assists and provides solutions to debtors in difficulty so that obligations to the Company can run well.

STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DAN DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Capital Structure, Policy and Basis for Determining Policy

Dalam menilai kecukupan permodalan, Bank Mestika menggunakan 3 (tiga) pendekatan diantaranya:

1. Penilaian ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional (Pilar 1 aturan *Basel II Accord*) yaitu minimal 8% dari ATMR;
2. Mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan peringkat profil risiko sebagai berikut;

In assessing capital adequacy, Bank Mestika uses 3 (three) approaches including:

1. *Assessment of RWA (Risk Weighted Assets) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk (Pillar 1 of Basel II Accord rules) which is at least 8% of RWA;*
2. *Referring to POJK No.11/POJK.03/2016 concerning Commercial Bank Minimum Capital Adequacy (CAR), the Bank is required to provide minimum capital according to risk profile. The minimum capital requirement is calculated using the following risk profile rating;*

PERINGKAT PROFIL RISIKO	KPMM
1 (*Low*) **2** (*Low to Moderate*) **3** (*Moderate*) **4** (*Moderate to High*) & **5** (*High*)	8%
	9% - ≤ 10%
	10% - ≤ 11%
	11% - ≤ 14%

3. Penilaian risiko pada pilar 2 aturan Basel II Accord untuk risiko konsentrasi kredit, IRRBB (*Interest Rate Risk on Banking Book*), Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan.

3. *Risk assessment on pillar 2 of the Basel II Accord rules for credit concentration risk, IRRBB (Interest Rate Risk on Banking Book), Liquidity Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.*

Bank memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/ POJK. 03/ 2016 tanggal 2 Februari 2016 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/ POJK.03/ 2016 tanggal 26 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, disebutkan bahwa Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua) "*Low to Moderate*" wajib memiliki CAR sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

The Bank has a strong commitment to maintain the composition of the capital structure in accordance with the provisions regulated by the Financial Services Authority in Financial Services Authority Regulation No.11/ POJK. 03/2016 dated February 2, 2016 and Financial Services Authority Regulation No.34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement of Commercial Banks, stating that Banks with a risk profile rating of 2 (two) "Low to Moderate" must have a CAR of 9% to less than 10%.

Bank Mestika memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan bisnis Bank secara berkesinambungan. Kecukupan modal Bank dihitung melalui rasio *Capital Adequancy Ratio* (CAR). Pada periode tahun 2024 Bank Mestika memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio CAR sebesar 44,47%, berada diatas ketentuan minimum sesuai profil risiko.

Bank Mestika ensures that its capital position is at an adequate level to support the Bank's sustainable business development. The Bank's capital adequacy is calculated through Capital Adequancy Ratio (CAR). In the period of 2024 Bank Mestika has an adequate capital level with a CAR ratio of 44.47%, which is above the minimum requirement according to the risk profile.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Bank Mestika terdiri dari:
Total modal Bank tercatat sebesar Rp 5.169.845,- (dalam jutaan), untuk periode Desember 2024. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal Bank terdiri atas:

1) Modal inti (*tier 1*),sebesar Rp 5.060.907,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 97,89% dari total modal. Modal inti (*tier 1*) terdiri dari:
   a. Modal inti utama sebesar Rp 5.060.907,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 100% dari total modal inti (*tier 1*). Modal inti utama bersumber dari:
      i. Modal disetor sebesar Rp 751.253,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 14,84% dari total modal inti utama;
      ii. Cadangan tambahan modal (*other disclosed reserves*) sebesar Rp 4.328.002,- (dalam jutaan), dengan persentase 85,52% dari total modal inti utama.

2) Modal Pelengkap (*tier 2*) sebesar Rp 108.938,- (dalam jutaan), dengan persentase sebesar 2,11% dari total modal. Modal pelengkap (*tier2*) bersumber dari cadangan umum aset produktif.

Capital Structure

Bank Mestika's capital structure consists of:
The Bank's total capital was recorded at Rp 5,169,845,- (in millions), for the period of December 2024. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No.11/ POJK.03/2016 on the Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks, the Bank's capital consists of:

1) *Core capital (tier 1), amounting to Rp 5,060,907,- (in millions), with a percentage of 97.89% of total capital. Core capital (tier 1) consists of:*
   a. *Main core capital amounted to Rp.4,868,790 (in millions), with a percentage of 100% of total core capital (tier 1). Main core capital is sourced from:*
      i. *Paid-up capital amounted to Rp 751.253,- (in millions), with a percentage of 14.84% of the total main core capital;*
      ii. *Other disclosed reserves amounted to Rp 4,328,002,- (in millions), with a percentage of 85.52% of the total main core capital.*

2) *Supplementary capital (tier 2) amounted to Rp 108,938,- (in millions), with a percentage of 2.11% of total capital. Supplementary capital (tier 2) is sourced from the general reserve of earning assets.*

Tabel 1. Pengungkapan Kualitatif Struktur Permodalan :
Table 1. Qualitative Disclosure of Capital Structure :

	31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
	Individual *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*
I Modal Inti (*Tier 1*) | *Core Capital (Tier 1)*	5.058.298	5.058.298	4.868.790	4.868.790
1 Modal Inti Utama | *Common Equity Tier 1 (CET 1)*	5.058.298	5.058.298	4.868.790	4.868.790
1.1 Modal Disetor (setelah dikurangi Treasury Stock) *Paid-up Capital (after deducting Treasury Stock)*	751.253	751.253	749.001	749.001
1.2 Cadangan Tambahan Modal | *Additional Capital Reserves*	4.325.818	4.325.818	4.136.268	4.136.268
1.2.1 Faktor Penambah | *Enhancer Factor*	4.338.688	4.338.688	4.158.971	4.158.971
1.2.1.1 Pendapatan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	427.526	427.526	514.834	514.834
1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan Differences over financial statements	0	0	0	0
1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Potential gains from an increase in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	51.935	51.935	139.243	139.243
1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation surplus balance	375.591	375.591	375.591	375.591
1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other disclosed reserves	3.911.162	3.911.162	3.644.137	3.644.137
1.2.1.2.1 *Agio*	1.643	1.643	0	0
1.2.1.2.2 Cadangan umum | General backup	163.604	163.604	163.604	163.604
1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu Profit of the past years	3.342.526	3.342.526	3.063.397	3.063.397
1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan | Current year profit	403.389	403.389	417.136	417.136
1.2.1.2.5 Dana setoran modal Capital deposit funds	0	0	0	0
1.2.1.2.6 Lainnya | Others	0	0	0	0
1.2.2 Faktor Pengurang | Mitigating Factors	(12.870)	(12.870)	(22.703)	(22.703)
1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lainnya Other comprehensive income	0	0	0	0
1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan Differences in the lack of elaboration of financial statements	0	0	0	0
1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Potential losses from a decrease in the fair value of financial assets measured at fair value through other comprehensive income	0	0	0	0
1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya Other disclosed reserves	12.870	12.870	(22.703)	(22.703)
1.2.2.2.1 *Disagio*	0	0	0	0
1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu Losses in the past years	0	0	0	0
1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan Loss for the current year	0	0	0	0
1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penilaian Less difference between Assessment Allowances	(12.837)	(12.837)	(22.670)	(22.670)
1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book Difference in the amount of adjustment of fair value of financial instruments in the Trading Book	0	0	0	0
1.2.2.2.6 PPKA non produktif	(33)	(33)	(33)	(33)
1.2.2.2.7 Lainnya | Others	0	0	0	0
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-Controlling Interests that can be taken into account	0	0	0	0

				31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
				Individual *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasian** *Consolidation*
	1.4		Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Main Core Capital Reduction Factors*	18.773	18.773	16.479	16.479
		1.4.1	Pajak tangguhan | *Deferred tax*	6.045	6.045	0	0
		1.4.2	*Goodwill*	0	0	0	0
		1.4.3	Aset tidak berwujud | *Intangible Assets*	12.728	12.728	16.479	16.479
		1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang *Participation that is taken into account as a mitigating factor*	0	0	0	0
		1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi *Lack of capital in insurance subsidiaries*	0	0	0	0
		1.4.6	Eksposur sekuritisasi | *Securitization exposure*	0	0	0	0
		1.4.7	Faktor Pengurang modal inti lainnya *Other core capital reduction factors*	0	0	0	0
			1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain *Placement of funds on AT 1 and/or Tier 2 instruments at other banks*	0	0	0	0
			1.4.7.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities obtained by transfer by law, grant, or will grant*	0	0	0	0
	2		Modal Inti Tambahan | *Additional Tier 1 (AT 1)*	0	0	0	0
		2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1 *Instruments that meet AT-1 requirements*		0	0	0
		2.2	*Agio / Disagio*	0	0	0	0
		2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan*	0	0	0	0
			2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain *Placement of funds on AT 1 and/or Tier 2 instruments at other banks*	0	0	0	0
			2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities obtained by transfer by law, grant, or will grant*	0	0	0	0
II			Modal Pelengkap (*Tier 2*) | *Supplemental Capital (Tier 2)*	108.938	108.938	95.342	95.342
	1		Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Tier 2* *Capital instruments in the form of shares or other eligible Tier 2*	0	0	0	0
	2		Agio/Disagio	0	0	0	0
	3		Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) *PPKAs general reserves on productive assets to be calculated (maximum 1.25% of Credit Risk RWA)*	108.938	108.938	95.342	95.342
	4		Faktor Pengurang Modal Pelengkap *Complementary Capital Reduction Factors*	0	0	0	0
		4.1	*Sinking Fund*	0	0	0	0
		4.2	Penempatan Dana pada instrumen *Tier 2* pada bank lain *Placement of Funds on Tier 2 instruments at other banks*	0	0	0	0
		4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities obtained by transfer by law, grant, or will grant*	0	0	0	0
III			Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan *Capital Reduction Factors In The Form of Exposures That Pose Credit Risk Due to Failure*	0	0	0	0
IV			Faktor Pengurang Modal Berupa Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha *Capital Reduction Factors in the Form of Exposure in Subsidiaries Conducting Business Activities*	0	0	0	0
TOTAL MODAL | ***TOTAL CORE***				**5.167.236**	**5.167.236**	**4.964.132**	**4.964.132**

	31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Individual *Individual*	**Konsolidasi** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasi** *Consolidation*
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (dalam jutaan rupiah) *RISK-WEIGHTED ASSETS (in million IDR)*				
ATMR Risiko Kredit *Credit Risk RWA*	10.762.904	10.762.904	9.185.171	9.185.171
ATMR Risiko Pasar *Market Risk RWA*	14.006	14.006	20.148	20.148
ATMR Risiko Operasional *Operational Risk RWA*	724.671	724.671	737.352	737.352
TOTAL ATMR *RWA TOTAL*	11.501.581	11.501.581	9.942.671	9.942.671
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%) *KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)*	9,30	9,30	9,19	9,19
ALOKASI PEMENUHAN KPMM *KPMM FULFILLMENT ALLOCATION*	9,30	9,30	9,19	9,19
Dari | *From* CET 1 (%)	8,35	8,35	8,23	8,23
Dari | *From* AT 1 (%)	0	0	0	0
Dari | *From Tier 2* (%)	0,95	0,95	0,96	0,96

	31 Desember 2024 *December 31, 2024*		31 Desember 2023 *December 31, 2023*	
	Individual *Individual*	**Konsolidasi** *Consolidation*	**Individual** *Individual*	**Konsolidasi** *Consolidation*
RASIO KPMM *KPMM RATIO*				
Dari | *From* CET 1 (%)	43,98	43,98	48,97	48,97
Dari | *From* AT 1 (%)	43,98	43,98	48,97	48,97
Dari | *From Tier 2* (%)	0,95	0,95	0,96	0,96
RASIO TOTAL *RATIO TOTAL*	44,93	44,93	49,93	49,93
CET 1 UNTUK BUFFER (%) *CET 1 FOR BUFFER (%)*	35,63	35,63	40,74	40,74
PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%) *PERCENTAGE OF BUFFERS THAT MUST BE MET BY BANKS (%)*	0	0	0	0
Countercyclical Buffer (%)	0	0	0	0
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0	0	0	0
Capital Conservation Buffer (%)	0	0	0	0

BAHASAN MENGENAI IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL & INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU TERAKHIR

Discussion On Capital Goods Investment Bond & Investment of Capital Goods Which Realized in The Last Book Year

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal.

Investasi yang dilakukan Perseroan berkaitan dengan peningkatan kegiatan bisnis, antara lain pengembangan infrastruktur teknologi informasi (dari sisi *hardware* dan *software*), bangunan maupun investaris kantor dengan realisasi sebesar Rp 62,5 miliar.

Hal hal terkait dengan investasi barang dan jasa ini dilaksanakan dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Sebagai bentuk mitigasi risiko perubahan nilai mata uang asing terkait dengan kegiatan investasi barang dan jasa ini, Perseroan menuangkan perjanjian pembelian ataupun kerjasama dalam perjanjian terperinci yang mengatur mengenai investasi barang dan jasa, serta melakukan transaksi dalam bentuk mata uang rupiah.

Throughout 2024, the Company has no material ties to capital goods investment.

Investments made by the Company are related to the improvement of business activities, including the development of information technology infrastructure (in terms of hardware and software), buildings and office inventory with a realization of Rp 62.5 billion.

Matters related to investment in goods and services are carried out with applicable procedures and provisions. As a form of mitigation of the risk of changes in the value of foreign currencies related to investment activities in goods and services, the Company poured the purchase agreement or cooperation in a detailed agreement governing investment in goods and services, and also conducted transactions in the form of rupiah currency.

INFORMASI/FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information/Material Facts After The Accountant's Report Date

Tidak ada informasi/fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik.

There is no material information/facts that occurred after the date of the public accountant's report.

PROSPEK USAHA EMITEN DENGAN KONDISI EKONOMI SECARA UMUM, DAN PASAR INTERNASIONAL

Business Prospects of Emiten with General Economic Conditions, and International Markets

Kondisi perekonomian Dunia dan Indonesia di tahun 2025 masih berada dalam dinamika yang mempengaruhi proyeksi pertumbuhan ekonomi.

World and Indonesian economic conditions in 2025 are still in dynamics that affect economic growth projections.

Perekonomian global terguncang dampak dari kenaikan tarif yang diumumkan Presiden Trump. Kenaikan tarif ini meningkatkan ketengangan perdagangan dan menyebabkan perlambatan ekonomi.

The global economy is reeling from the impact of the tariff increases announced by President Trump. The tariff increases increased trade tensions and led to an economic slowdown.

Pereknomian Indonesia juga terdampak dari perang tarif ini. Nilai tukar rupiah melemah, Indeks Harga Saham Gabungan anjlok hingga Bursa Efek Indonesia melakukan *trading halt* sebagai antisipasi agar tidak turun lebih dalam. Daya beli masyarakat menurun, masyarakat banyak melakukan penarikan dana dari Bank dan lebih banyak melakukan pembelian emas untuk melindungi mata uang rupiahnya.

Indonesia's economy was also affected by this tariff war. The rupiah exchange rate weakened, the Composite Stock Price Index plummeted and the Indonesia Stock Exchange conducted a trading halt to prevent it from falling further. People's purchasing power decreased, many people withdrew funds from the bank and purchased more gold to protect their rupiah currency.

Walau dalam kondisi pergolakan ekonomi saat ini, Indonesia mampu menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan ekonomi yang stabil serta menyusun langkah-langkah stategis dan proaktif untuk menjaga stabilitas ekonomi di Indonesia.

Despite the current economic turbulence, Indonesia has been able to demonstrate resilience and stable economic growth as well as develop strategic and proactive measures to maintain economic stability in Indonesia.

Bank Indonesia telah merevisi target pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,7% hingga 5,5%. Gubernur Bank Indonesia menekankan perlunya peningkatan konsumsi rumah tangga untuk memperkuat permintaan domestik dan meningkatkan ekspor guna mengimbangi permintaan yang melambat dari mitra dagang utama.

Bank Indonesia has revised Indonesia's economic growth target to 4.7 percent to 5.5 percent. The Governor of Bank Indonesia emphasized the need to increase household consumption to strengthen domestic demand and boost exports to offset slowing demand from major trading partners.

Melihat kondisi perekonomian tersebut, Bank Mestika optimis dapat melakukan pengembangan bisnis, dengan tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnisnya.

Seeing these economic conditions, Bank Mestika is optimistic that it can conduct business development, while still prioritizing the principle of prudence in running its business.

Penyaluran dana akan menyasar sektor-sektor prioritas Pemerintah yang dapt membantu penguatan ekonomi Indonesia.

Fund disbursement will target the Government's priority sectors that can help strengthen the Indonesian economy.

Penghimpunan dana masyarakat juga akan dilakukan dengan memberikan variasi produk dan layanan yang menguntungkan nasabah dan perbankan.

The collection of public funds will also be carried out by providing a variety of products and services that benefit customers and banks.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN PENCAPAIAN BISNIS

Comparison Between Projections in The Beginning of The Book Year with Business Achievements

No	Uraian *Description*	Target 2024 *2024 Target*	Realisasi 2024 *2024 Realization*
Laba/rugi *Profit/loss*			
1	Pendapatan Bunga Bersih | *Net interest income*	1.010.836	916.277
2	Pendapatan operasional selain bunga | *Operating income except interest*	127.208	154.963
3	Laba Operasional | *Operational profit*	570.860	521.017
4	Laba bersih | *Net profit*	446.416	403.389
Neraca | *Balance sheet*			
5	Aset | *Asset*	17.001.975	16.577.961
6	Kredit yang Diberikan | *Given loan*	10.238.877	10.833.772
7	Dana Pihak Ketiga | *Third Fund Parties*	11.241.952	10.290.773
Struktur modal | *Core Structure*			
8	Modal inti (*tier 1*) | *Main core*	5.190.164	5.058.298
9	Modal pelengkap (*tier 2*) | *Complementary core*	101.444	108.938
	Total modal | *Total Core*	5.291.608	5.167.236
10	Total | *ATMR*	11.060.383	11.501.581

Perseroan dalam menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2024 mempertimbangkan kondisi perekonomian dan indikator yang ditetapkan oleh regulator.

Perekonomian Indonesia di tahun 2024 menghadapi berbagai tantangan dan dinamika yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perlambatan perekonomian dunia membuat suku bunga bergerak naik dan tahun politik baik itu di Amerika dan di Indonesia, membuat para investor menunggu kepastian arahan pimpinan negara yang baru.

Perseroan menetapkan Rencana Bisnis tahun 2024 mempertimbangkan kompleksitas bisnis bank. Realisasi pencapaian tahun 2024 dibandingkan dengan target yang disampaikan dalam rencana bisnis, masih belum mengalami peningkatan. Namun, likuiditas dan kualitas kredit tetap terjaga dan rasio keuangan dijaga agar tidak melewati ambang batas yang ditentukan regulator.

Merangkum kinerja bank KBMI 1, pencapaian Perseroan berada pada hasil yang memuaskan. Kredit tumbuh 13,5% (yoy), aset tumbuh 3,25% (yoy) dan rasio keuangan terjaga dengan baik, salah satunya adalah rasio NPL gross di 0,66%.

Laba sedikit mengalami kontraksi di 3,2% (yoy) dikarenakan oleh meningkatnya biaya bunga Dana Pihak Ketiga Dana Pihak Ketiga dan kenaikan suku bunga pinjaman. Sepanjang tahun 2024, persaingan antar bank dalam merebut dana masyarakat, sangat tinggi yang didominasi oleh Bank KBMI 3 dan 4 yang memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan Bank KBMI 1 dan 2.

In preparing the Bank's Business Plan for 2024, the Company considers economic conditions and indicators set by regulators.

The Indonesian economy in 2024 faces various challenges and dynamics that affect economic growth. The slowdown in the world economy has made interest rates move up and the political year both in the US and Indonesia, making investors wait for certainty in the direction of the new country's leadership.

The Company established the 2024 Business Plan considering the complexity of the bank's business. The realization of achievements in 2024 compared to the targets presented in the business plan, still has not increased. However, liquidity and credit quality were maintained and financial ratios were kept within regulatory thresholds.

Summarizing the performance of KBMI 1 bank, the Company's achievements were at a satisfactory result. Loans grew 13.5% (yoy), assets grew 3.25% (yoy) and financial ratios were well maintained, one of which was the gross NPL ratio at 0.66%.

Profit slightly contracted by by 3.2% (yoy) due to increased interest cost of third party funds and higher lending rates. Throughout 2024, competition among banks for public funds is very high, dominated by KBMI Banks 3 and 4 which have a wider reach than KBMI Banks 1 and 2.

PROYEKSI TAHUN 2025
Projection In 2025

No	Uraian *Description*	Realisasi 2024 *2024 Realization*	Proyeksi 2025 *2025 Projection*
Laba/rugi | *Profit/loss*			
1	Pendapatan Bunga Bersih | *Net interest income*	916.277	973.263
2	Pendapatan operasional selain bunga *Operating income except interest*	154.963	99.028
3	Laba Operasional | *Operational profit*	521.017	518.300
4	Laba bersih | *Net profit*	403.389	405.895
Neraca | *Balance sheet*			
5	Aset | *Asset*	16.577.961	16.916.190
6	Kredit yang Diberikan | *Given loan*	10.833.772	10.888.950
7	Dana Pihak Ketiga | *Third Fund Parties*	10.290.773	10.900.000
Struktur modal | *Core Structure*			
8	Modal inti (*tier 1*) | *Main core*	5.058.298	5.401.159
9	Modal pelengkap (*tier 2*) | *Complementary core*	108.938	108.513
	Total modal | *Total Core*	5.167.236	5.509.672
10	Total | *ATMR*	11.501.581	11.720.611

Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2025 disusun dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian, kebijakan Pemerintah dan indikator regulator.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 di kisaran 4,7% hingga 5,5%. Hingga saat laporan ini disusun, kondisi dunia masih berfokus pada perang tarif yang dikeluarkan oleh Amerika Serikat yang berdampak langsung denganmelemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar.

Perseroan akan menyesuaikan proyeksi bisnis dengan berpedoman pada rencana pertumbuhan Perbankan Nasional, target regulator namun tetap mempertimbangkan kompleksitas bisnis Perseroan.

The Bank's Business Plan for 2025 was developed by considering economic conditions, government policies and regulatory indicators.

Bank Indonesia estimates Indonesia's economic growth in 2025 in the range of 4.7% to 5.5%. At the time of this report, the world is still focused on the tariff war issued by the United States which has a direct impact on the weakening of the rupiah against the dollar.

The Company will adjust business projections based on the National Banking growth plan, regulatory targets but still considering the complexity of the Company's business.

ASPEK PEMASARAN BARANG DAN JASA
Marketing Aspects on Goods and Services

Perseroan menyusun strategi untuk mencapai rencana bisnis yang telah disusun. Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan menerapkan strategi pemasaran, dengan cara:

1. Meningkatkan penyaluran dana kepada masyarakat dengan memperluas jaringan kerjasama dan melakukan segmentasi yang bertujuan untuk meningkatkan diversifikasi produk penyaluran dana yang dapat mempermudah masyarakat dalam memilih produk kredit yang dibutuhkan.
2. Mengembangkan fitur *mobile banking* dan internet banking untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bertansaksi kepada seluruh nasabah.
3. Mengoptimalkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan membuat program tabungan dengan suku bunga yang kompetitif, promo, *reward*, *cashback* dan lain-lain.
4. Meningkatkan pertumbuhan *fee based income* dengan diversifikasi produk dan layanan yang dibutuhkan nasabah.
5. Menarik dana murah di pasaran dengan meningkatkan program penarikan undian "Gempita"
6. Transformasi digital perbankan dengan mempercepat implementasi *DigitalLoan* dan *Digital Banking.*
7. Meningkatkan program pengembangan kompetensi karyawan marketing melalui Akademi Mestika yaitu berupa *training-training* dan program motivasi.

The Company develops strategies to achieve the business plan that has been prepared. The Company as a Financial Services Institution implements a marketing strategy, by:

1. *Increasing the distribution of funds to the public by expanding the network of cooperation and segmentation aimed at increasing the diversification of funds distribution products that can facilitate the public in choosing the credit products needed.*
2. *Developing mobile banking and internet banking features to provide services and ease of transactions to all customers.*
3. *Optimizing the collection of third party funds by creating savings programs with competitive interest rates, promos, rewards, cashback and others.*
4. *Increase the growth of fee-based income by diversifying products and services needed by customers.*
5. *Attract low cost funds in the market by increasing the "Gempita" lottery draw program.*
6. *Digital banking transformation by accelerating the implementation of DigitalLoan and Digital Banking.*
7. *Improving marketing employee competency development program through Akademi Mestika in the form of trainings and motivational programs.*

URAIAN DIVIDEN
Dividend Description

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024 yang tertuang dalam akta Notaris No. 234 tahun 2024 memutuskan bahwa :

"Menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 138.007.647.776 atau sebesar Rp 34,27 per lembar saham.

Dividen dibagikan kepada pemegang saham sebanyak 4.027.068.800 lembar saham setelah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki perseroan sebesar 63.021.200 lembar saham.

Dividen yang dibagikan sebesar 33,08% dari laba bersih tahun 2023. Rencana pembagian dividen tidak mempengaruhi kinerja keuangan dikarenakan Perseroan memiliki saldo positif. Prosedur pembagian dividen telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang mengatur.

Pembagian dividen ini telah dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku, dengan perincian sebagai berikut:

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2024 as stated in Notarial deed No. 234 of 2024 decided that:

"Granting the dividend distribution to shareholders as many as Rp 138,007,647,776 or Rp 34.27 per shares.

Dividens are distributed to shareholders as manu as 4,027,068,800 shares after substracting the treasury shares owned by Company 63,021,200 shares.

Dividends distributed amounted to 33.08% of net income in 2023. The dividend distribution plan does not affect financial performance because the Company has a positive balance. Dividend distribution procedures have been carried out in accordance with the governing regulations.

This dividend distribution has been carried out in accordance with applicable regulations, with the following details:

No	Tahun Buku *Fiscal Year*	Tanggal *RUPS Date AMS*	Recording *Date*	Tanggal Pembayaran *Payment Date*	Dividen	Dividen per saham *Dividend per share*
1	2023	27 Mei 2024	6 Juni 2024	27 Juni 2024	Rp138.007.647.776	Rp34,27
2	2022	7 Juni 2023	15 Mei 2023	7 Juli 2023	Rp138.007.647.776	Rp34,26
3	2021	24 Mei 2022	8 Juni 2022	23 Juni 2022	Rp138.000.000.000	Rp34,26

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization of The Use of Public Offering Funds

Penawaran umum Bank Mestika dilakukan dengan melepaskan saham ke publik sebanyak 430.000.000 (empat ratus tiga puluh juta) saham biasa atas nama milik PT Mestika Benua Mas atau sekitar 10,51% (sepuluh koma lima satu persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, sehingga seluruh dana hasil penawaran umum diterima oleh PT Mestika Benua Mas selaku pendiri dan Bank Mestika sebagai entitas anak tidak menerima hasil penawaran umum.

The public offering of Bank Mestika was conducted by releasing shares to the public of 430,000,000 (four hundred thirty million) ordinary shares on behalf of PT Mestika Benua Mas or around 10.51% (ten point five one percent) of the issued and fully paid capital so that all proceeds received from the public offer by PT Mestika Benua Mas as the founder and Bank Mestika as a subsidiary do not receive the results of the public offering.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Information and Material Facts About Investment, Expansion, Divestment, Combination/Business Destruction, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliate Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi penting menengai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Begitu juga terkait transaksi dengan pihak terafiliasi hanya mencakup penghimpunan dana dan pinjaman dan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/3/PBI/2005. Seluruh transaksi telah diaudit dan disajikan didalam Laporan Keuangan Audited Bank dan pada buku ini bab I: Profil Perusahaan.

Throughout 2024, there was no important information regarding investment, expansion, divestment, business merger / consolidation, debt / capital acquisition and restructuring, affiliate transactions and transactions containing conflicts of interest.

Likewise, related transactions with affiliated parties only cover fund collection and loans and have been carried out in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/3 / PBI / 2005. All transactions have been audited and presented in the Audited Bank Financial Report and in this book chapter I: Company Profile.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP EMITEN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
Changes of The Terms of Law Regulations That Significantly Affect The Emitment and Its Impact on Financial Reports

Sepanjang tahun 2024, terdapat beberapa perubahan regulasi yang dikeluarkan oleh regulator. Sebagai bentuk penerapan kepatuhan akan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan telah mempelajari dan melakukan penerapan perubahan tersebut kedalam kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Beberapa perubahan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout 20243, there were several regulatory changes issued by the regulator. As a form of compliance with the implementation of good governance, the Company has studied and implemented these changes into the Company's business activities and operations. Some of the changes that have a significant effect on the Company are as follows:

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
1	POJK Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 25 Maret 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum POJK ini mulai berlaku pada tanggal 27 Maret 2024.	1. Penyelarasan dan pengkinian beberapa ketentuan menjadi sekaligus ke dalam 1 POJK yang mencakup a. penyesuaian koordinasi penetapan Bank Sistemik dan *Capital Surcharge*, b. penyesuaian status pengawasan bank dan tindak lanjut pengawasan bank, c. penyusunan rencana aksi pemulihan bank (*recovery plan*) yang juga diberlakukan bagi bank selain bank sistemik, dan d. penyesuaian mekanisme pendirian dan permodalan bank perantara dalam rangka resolusi bank oleh Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). 2. Bagi Bank yang telah melakukan kegiatan usaha sebelum tanggal 31 Desember 2023 dan pertama kali dikenakan kewajiban penyusunan dan penyampaian Rencana Aksi Pemulihan kepada OJK, Bank wajib a. menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan kepada OJK paling lambat akhir November 2024; dan b. memenuhi kepemilikan simpanan dan/atau instrumen utang atau investasi yang memiliki karakteristik modal, milik PSP dan/atau PSPT, dan/atau milik pihak lain, bagi Bank KBMI 1 yaitu paling lambat tanggal 31 Desember 2027. Bank wajib menyampaikan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan kepada OJK paling lambat akhir bulan November bagi pengkinian Rencana Aksi Pemulihan secara berkala dan/atau 1 bulan setelah evaluasi dan pengujian (*stress testing*) Rencana Aksi Pemulihan berdasarkan kondisi tertentu yang akan berpengaruh signifikan bagi Bank.	Bank telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur Rencana Aksi Pemulihan. Rencana Aksi Pemulihan dan Revisi Rencana Aksi Pemulihan atas arahan OJK telah disampaikan kepada OJK.
	(POJK (Financial services authority regulation) Number 5 of 2024 dated March 25, 2024 concerning the Establishment of Supervision Status and Handling of Issues of Commercial Banks. This (Financial services authority regulation becomes effective on March 27, 2024).	*1. The alignment and updating of several provisions into a single Financial services authority regulation that covers* *a. the adjustment of coordination in the designation of Systemic Banks and Capital Surcharge,* *b. the adjustment of bank supervision status and follow-up on bank supervision,* *c. the preparation of a recovery plan that is also applicable to banks other than systemic banks, and* *d. the adjustment of the mechanism for the establishment and capitalization of intermediary banks for bank resolution by the Deposit Insurance Corporation (LPS).* *2. For banks that have conducted business activities before December 31, 2023, and are first subject to the obligation to prepare and submit a Recovery Action Plan to Financial services authority , the bank is required to* *a. prepare and submit the Recovery Action Plan to financial services authority no later than the end of November 2024; and* *b. meet the ownership of deposits and/or debt or investment instruments that have capital characteristics, owned by PSP and/or PSPT, and/or owned by others, for KBMI (Bank Group Based on Core Capital) 1 Banks no later than December 31, 2027.*	*The bank has prepared and established policies and procedures for the Recovery Action Plan. The Recovery Action Plan and revisions of the Recovery Action Plan based on financial services authority directives have been submitted to financial services authority.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
		Banks must submit updates of the Recovery Action Plan to financial services authority no later than the end of November for periodic updates of the Recovery Action Plan and/or one month after the evaluation and testing (stress testing) of the Recovery Action Plan based on certain conditions that will significantly affect the bank.	
2	POJK Nomor 11 Tahun 2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan POJK ini mulai berlaku pada tanggal 31 Juli 2024. SEOJK No.11/SEOJK.01/2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 2 Oktober 2024. *POJK (Financial services authority regulation) Number 11 of 2024 dated July 22, 2024, concerning the Second Amendment to POJK Number 18/POJK.03/2017 regarding Reporting and Information Requests for Debtors through the Financial Information Service System This POJK becomes effective on July 31, 2024.* *SEOJK (Circular letter of the financial services authority) No.11/SEOJK.01/2024 dated October 2, 2024, concerning Reporting and Information Requests for Debtors through the Financial Information Service System. This SEOJK takes effect on October 2, 2024.*	1. Penambahan Pelapor wajib pada SLIK, penyesuaian pedoman pelaporan dan kode referensi, perluasan cakupan informasi debitur sehubungan dengan penambahan jenis pelapor, serta perluasan cakupan informasi debitur (ideb) yang lebih komprehensif dengan penambahan informasi pendukung aktivitas penyediaan dana dalam cakupan fasilitas yang diterima debitur yang meliputi pertanggungan/pengelolaan risiko, penjaminan, dan/atau LPBBTI. Pelapor menyampaikan Laporan Debitur sesuai dengan pedoman penyusunan Laporan Debitur dalam Lampiran I SEOJK Nomor 11/SEOJK.01/2024 dimulai sejak posisi data bulan Oktober 2024. *1. The addition of mandatory reporters to SLIK, adjustment of reporting guidelines and reference codes, expansion of debtor information related to the addition of types of reporters, as well as broader coverage of debtor information (ideb) that is more comprehensive, including additional supporting information related to the funding provision activities within the scope of facilities received by debtors that include risk coverage/ management, guarantees, and/or LPBBTI.* *Reporters submit Debtor Reports in accordance with the Debtor Report preparation guidelines in Annex I of SEOJK Number 11/SEOJK.01/2024 starting from the data position of October 2024.*	Bank menyampaikan Laporan Debitur sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh Regulator. *Banks submit Debtor Reports in accordance with the guidelines established by the Regulator).*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
3	POJK Nomor 12 Tahun 2024 tanggal 23 Juli 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan POJK ini mulai berlaku pada tanggal 31 Oktober 2024.	1. Definisi dan penjelasan jenis perbuatan yang tergolong *Fraud* yang merujuk pada *Fraud Tree Association of Certified Fraud Examiners* (AFCE) 2. Ruang lingkup pihak yang terlibat meliputi LJK dan organisasi yang dikendalikan, konsumen dan pihak lain yang bekerjasama dengan LJK (termasuk sektor swasta). 3. Kewajiban penerapan *Fraud Detection System* disertai peningkatan pemahaman pihak internal dan eksternal yang terkait, dan didukung penerapan manajemen risiko yang memadai. Bank wajib menyampaikan kepada OJK Strategi *Anti Fraud* dengan mengacu pada Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan dalam jangka waktu paling lama 3 bulan terhitung sejak berlakunya POJK ini.	Bank telah melakukan pengkinian Strategi *Anti Fraud* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	POJK (Financial services authority regulation) Number 12 of 2024 dated July 23, 2024, concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions. This POJK becomes effective on October 31, 2024.	*1. Definitions and explanations of actions classified as Fraud referring to the Fraud Tree of the Association of Certified Fraud Examiners (AFCE).* *2. The scope of the parties involved includes Financial Service Institutions and controlled organizations, consumers, and other parties cooperating with Financial Service Institutions (including the private sector).* *3. The obligation to implement a Fraud Detection System accompanied by an increase in understanding among related internal and external parties, supported by the application of adequate risk management.* *Banks must submit to OJK the Anti-Fraud Strategy referring to the Guidelines for Implementing Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions within a maximum period of 3 months from the effective date of this POJK.*	*Banks have updated the Anti-Fraud Strategy in accordance with applicable provisions.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
4	POJK Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit bagi Bank Umum Konvensional. POJK ini mulai berlaku pada tanggal 12 Agustus 2024.	1. Bank wajib menyusun, mengumumkan, dan menyampaikan SBDK, melalui: a. Laporan Publikasi SBDK terkini dan pengkinian pengumuman Laporan Publikasi SBDK setiap adanya perubahan yang diumumkan kepada masyarakat pada situs *web* Bank dan setiap kantor Bank, serta pada kanal digital dan/ atau media elektronik lain, antara lain layanan digital dan media sosial resmi Bank. b. Laporan Rincian SBDK yang disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan OJK secara bulanan dengan mengungkapkan posisi data yang digunakan. 2. Bank wajib memelihara pengumuman Laporan Publikasi SBDK pada situs *web* Bank paling sedikit untuk 5 tahun terakhir. 3. Kewajiban Pengumuman Laporan Publikasi SBDK dan Penyampaian Laporan Rincian SBDK pertama kali dilakukan sejak posisi data Oktober 2024. Surat pemberitahuan persetujuan kredit kepada nasabah harus memuat informasi yang lengkap dan dapat dipahami oleh nasabah.	Bank telah melaksanakan Publikasi SBDK Terkini.
	POJK (Financial Services Authority Regulation) Number 13 of 2024 dated July 30, 2024, concerning Transparency and Publication of Basic Credit Interest Rates for Conventional Commercial Banks. *This POJK becomes effective on August 12, 2024.*	*1. Banks are required to prepare, announce, and submit the Prime Lending Rate (PLR/SBDK), through:* *a. The latest base lending rate Publication Report and updates to the prime lending rate Publication Report announcement whenever there is a change announced to the public on the Bank's website and every Bank office, as well as on digital channels and/or other electronic media, including digital services and the Bank's official social media.* *b. Detailed Prime Lending rate (SBDK) Reports submitted to OJK (Financial services authority) through the OJK reporting system on a monthly basis, revealing the position data used.* *2. Banks are required to maintain the announcement of the SBDK Publication Report on the Bank's website for at least the last 5 years.* *3. The obligation to announce the Prime Lending Rate (SBDK) Publication Report and submit the Detailed BLR Report is first performed based on the data position of October 2024.* *Notification letters for credit approval to customers must contain complete and understandable information for customers.*	*The bank has published the latest SBDK.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
5	POJK Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 2 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank POJK ini mulai berlaku pada tanggal 9 Oktober 2024.	1. Penyusunan informasi dan laporan keuangan mencakup kewajiban bank untuk memiliki proses pelaporan keuangan yang berintegritas dan memiliki kebijakan/prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, serta larangan bagi direksi, dewan komisaris, dan pejabat eksekutif terhadap praktik *window dressing.* 2. Tugas dan tanggung jawab direksi dan dewan komisaris dalam proses pelaporan keuangan, termasuk pemantauan dan evaluasi oleh komite audit, serta dukungan pemegang saham pengendali dalam proses pelaporan keuangan yang berkualitas dan andal. 3. Kewajiban pihak terafiliasi untuk menghindari tindakan intervensi kepada bank dalam proses pelaporan keuangan. 4. Bank menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank paling lama 3 bulan terhitung sejak POJK ini diundangkan. Bank membentuk unit kerja khusus atau menunjuk Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank paling lama 6 bulan terhitung sejak POJK ini diundangkan.	Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur dalam melaksanakan pengendalian internal pada masing-masing bagian terkait. Bank telah menunjuk Bagian *Anti Fraud* sebagai bagian yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.
	POJK (Financial Services Authority Regulation) Number 15 of 2024 dated October 2, 2024, concerning the Integrity of Bank Financial Reporting, will take effect on October 9, 2024.	*1. The preparation of information and financial reports includes the obligation of banks to have a financial reporting process that is integral and has internal control policies/procedures in the financial reporting process, as well as prohibitions for the board of directors, board of commissioners, and executive officials against window dressing practices.* *2. The tasks and responsibilities of the board of directors and board of commissioners in the financial reporting process, including monitoring and evaluation by the audit committee, as well as support from controlling shareholders in the process of delivering quality and reliable financial reporting.* *3. The obligation of affiliated parties to avoid intervention in the bank's financial reporting process.* *4. Banks must prepare, establish, and ensure the implementation of internal control policies and procedures in the financial reporting process no later than 3 months from the issuance of this POJK.* *Banks must establish a special working unit or appoint an executive officer responsible for preventing fraud or manipulation in Financial Information and/or Bank Financial Reports no later than 6 months from the issuance of this POJK.*	*Banks have established policies and procedures for implementing internal controls in each relevant part. Banks have appointed the Anti-Fraud Unit as the responsible part for preventing fraud or manipulation in Financial Information and/or Bank Financial Reports.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
6	SEOJK Nomor 13/SEOJK.08/2024 tanggal 24 Oktober 2024 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 24 Oktober 2024.	1. PUJK memiliki kewajiban menyusun dan menyampaikan kepada OJK a. Laporan rencana kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan b. Laporan realisasi kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan c. Laporan rencana kegiatan untuk meningkatkan Inklusi Keuangan d. Laporan realisasi kegiatan untuk meningkatkan Inklusi Keuangan Dengan mengacu pada format dan pedoman penyusunan laporan kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan sebagaimana tercantum dalam Lampiran SEOJK Nomor 13/SEOJK.08/2024. PUJK menunjuk salah satu anggota direksi yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan melalui kebijakan internal masing-masing PUJK.	Bank telah mengimplementasikan hal-hal yang diatur oleh peraturan. Bank telah memiliki pedoman Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. Laporan rencana dan laporan realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan disampaikan sesuai dengan ketentuan.
	SEOJK (OJK Circular letter) Number 13/SEOJK.08/2024 dated October 24, 2024, concerning the Preparation and Submission of Financial Literacy and Financial Inclusion Plan and Realization Reports, will take effect on October 24, 2024.	*1. PUJK (Financial Services Operator) has the obligation to prepare and submit to OJK* *a. Activity plan report to improve Financial Literacy* *b. Realization report of activities to improve Financial Literacy* *c. Activity plan report to enhance Financial Inclusion* *d. Realization report of activities to enhance Financial Inclusion.* *Referring to the format and guidelines for preparing reports on activities to improve Financial Literacy and Financial Inclusion as stated in Annex SEOJK Number 13/SEOJK.08/2024.* *PUJK appoints one member of the board of directors responsible for the preparation and presentation of Financial Literacy and Financial Inclusion reports through each PUJK's internal policy.*	*Banks have implemented the provisions set forth by the regulations. Banks have established guidelines for Financial Literacy and Financial Inclusion. The activity plan report and realization report for Financial Literacy and Financial Inclusion are submitted in accordance with the provisions.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
7	POJK Nomor 19 Tahun 2024 tanggal 1 November 2024 tentang Perubahan atas POJK Nomor 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum POJK ini mulai berlaku pada tanggal 8 November 2024.	1. Bank wajib melakukan perhitungan, pelaporan, dan publikasi perhitungan dan nilai LCR baik individual maupun konsolidasi: a. Perhitungan LCR secara harian, pertama kali dilakukan untuk posisi 1 Desember 2024. b. Perhitungan dan pelaporan LCR secara bulanan, pertama kali dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2024 dengan tata cara, format dan jangka waktu dilakukan sesuai dengan POJK mengenai pelaporan bank umum melalui sistem pelaporan OJK. c. Publikasi perhitungan dan nilai LCR triwulanan melalui situs *web* Bank, pertama kali dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2024 dengan tata cara, format dan jangka waktu dilakukan sesuai dengan POJK mengenai transparansi dan publikasi laporan bank. 2. Hasil perhitungan LCR harian menjadi dasar perhitungan LCR dalam pelaporan bulanan dan triwulanan. Selain kewajiban menghitung LCR, Bank wajib memantau kondisi dan kecukupan likuiditas dengan menggunakan indikator tertentu, serta melakukan ILAAP yang disesuaikan dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha Bank.	Bank melakukan perhitungan, pelaporan, dan publikasi perhitungan nilai LCR berdasarkan ketentuan.
	POJK Number 19 of 2024 dated November 1, 2024, concerning Amendments to POJK Number 42/POJK.03/2015 on the Obligations for Compliance with the Liquidity Coverage Ratio (LCR) for Commercial Banks, will take effect on November 8, 2024.	*1. Banks are required to perform calculations, reporting, and publication of the LCR calculation and value both individually and consolidated:* *a. Daily LCR calculations, to be first conducted for the position on December 1, 2024.* *b. Monthly LCR calculations and reporting, to be first conducted for the end of December 2024 with procedures, formats, and timelines performed in accordance with POJK regarding reporting by commercial banks through the OJK reporting system.* *c. Quarterly publication of LCR calculations and values through the Bank's website, to be first conducted for the end of December 2024 with procedures, formats, and timelines performed in accordance with POJK regarding transparency and publication of bank reports.* *2. The results of the daily LCR calculations will serve as the basis for the LCR calculations in monthly and quarterly reports.* *In addition to the obligation to calculate the LCR, banks are required to monitor liquidity conditions and adequacy using specific indicators, as well as conduct ILAAP (Internal Liquidity Adequacy Assessment Process) adjusted to the size, characteristics, and complexity of the bank's business.*	*Banks perform calculations, reporting, and publication of the LCR value calculation based on provisions.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
8	POJK Nomor 20 Tahun 2024 tanggal 1 November 2024 tentang Perubahan atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum POJK ini mulai berlaku pada tanggal 8 November 2024.	Bank wajib melakukan pemantauan pemenuhan NSFR, menyampaikan laporan dan mempublikasikan NSFR baik secara individu maupun konsolidasi, pertama kali dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2024 a. Pemantauan pemenuhan NSFR secara bulanan, b. Penyampaian Kertas Kerja NSFR dan Laporan NSFR posisi akhir triwulan, dengan tata cara, format dan jangka waktu dilakukan sesuai dengan POJK mengenai pelaporan bank umum melalui sistem pelaporan OJK. Publikasi dan pengungkapan Laporan NSFR posisi akhir triwulan dengan tata cara, format dan jangka waktu dilakukan sesuai dengan POJK mengenai transparansi dan publikasi laporan bank.	Bank melakukan pemantauan pemenuhan NSFR, menyampaikan laporan dan publikasi NSFR berdasarkan ketentuan yang berlaku
	POJK Number 20 of 2024 dated November 1, 2024, concerning Amendments to POJK Number 50/POJK.03/2017 regarding the Obligation to Fulfill the Net Stable Funding Ratio (NSFR) for Commercial Banks. This regulation will take effect on November 8, 2024.	*This regulation will take effect on November 8, 2024. Banks are required to monitor compliance with NSFR, submit reports, and publish NSFR both individually and on a consolidated basis, starting with the end-of-month position for December 2024.* *a. monthly monitoring of NSFR compliance,* *b. submission of NSFR Working Papers and NSFR reports for the end-of-quarter position, with procedures, formats, and timelines in accordance with the POJK regarding reporting by commercial banks through the OJK reporting system.* *The publication and disclosure of the NSFR report for the end-of-quarter position will follow procedures, formats, and timelines as outlined in the POJK regarding transparency and the publication of bank reports.*	*Banks will monitor compliance with NSFR, submit reports, and publish NSFR according to applicable regulations.*
9	SEOJK Nomor 18/SEOJK.08/2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Penilaian Sendiri Terhadap Pemenuhan Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan SEOJK ini mulai berlaku pada tanggal 10 Desember 2024	PUJK melakukan identifikasi, pengukuran, dan analisis terhadap Penilaian Sendiri secara memadai dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya untuk pemenuhan ketentuan Pelindungan Konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan dan menyampaikan laporan hasil Penilaian Sendiri kepada OJK mencakup penilaian terhadap prinsip Pelindungan Konsumen dan masyarakat, yang dilakukan melalui pengisian: a. Kertas Kerja umum terhadap pemenuhan ketentuan Pelindungan Konsumen dan masyarakat; b. Kertas Kerja pelaksanaan kegiatan dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan kepada Konsumen dan masyarakat; c. Kertas Kerja pelindungan data dan informasi Konsumen; d. Kertas Kerja desain produk dan layanan; e. Kertas Kerja penyediaan dan penyampaian informasi produk dan layanan; f. Kertas Kerja pemasaran produk dan layanan; g. Kertas Kerja penyusunan perjanjian terkait produk dan layanan; h. Kertas Kerja pemberian layanan atas penggunaan produk dan layanan; dan Kertas Kerja penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa atas produk dan layanan.	Bank telah melakukan pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Tertulis Pelindungan Konsumen dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
	SEOJK Number 18/ SEOJK.08/2024 dated December 10, 2024, regarding Self-Assessment of Compliance with Consumer and Community Protection Regulations in the Financial Services Sector. This SEOJK will take effect on December 10, 2024.	*PUJK must identify, measure, and analyze Self-Assessments adequately and in accordance with actual conditions for compliance with Consumer and Community Protection regulations in the financial services sector, and submit the results of the Self-Assessment to OJK, including assessments of the principles of Consumer and Community Protection, carried out through the completion of:* *a. General Working Papers on compliance with Consumer and Community Protection regulations;* *b. Working Papers on activities to improve financial literacy and inclusion for Consumers and communities;* *c. Working Papers on the protection of Consumer data and information;* *d. Working Papers on product and service design;* *e. Working Papers on the provision and dissemination of product and service information;* *f. Working Papers on product and service marketing;* *g. Working Papers on the preparation of agreements related to products and services;* *h. Working Papers on service provision related to the use of products and services; and* *Working Papers on handling complaints and resolving disputes related to products and services.*	*Banks have updated their Written Policies and Procedures for Consumer Protection in accordance with applicable regulations.*
10	POJK Nomor 26 Tahun 2024 tanggal 10 Desember 2024 tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan POJK ini mulai berlaku pada tanggal 13 Desember 2024.	1. Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur dalam melakukan dan/atau menerima pengalihan piutang yang merupakan bagian dari kebijakan perkreditan dan prosedur perkreditan. 2. Bank yang telah memiliki perjanjian kredit antara Bank dan nasabah dan belum memuat klausula persetujuan terkait pengalihan piutang dalam perjanjian kredit harus memperoleh persetujuan nasabah sebelum melakukan pengalihan piutang kepada pihak lain. 3. Bank Umum wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk mengelola risiko terkait pemberian layanan garansi/jaminan. Dalam hal Bank Umum memanfaatkan penggunaan Tanda Tangan Elektronik dalam penyelenggaraan produk Bank Umum, Bank Umum wajib memiliki kebijakan dan prosedur dalam penggunaan Tanda Tangan Elektronik.	Bank akan melaksanakan berdasarkan ketentuan.

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
	POJK Number 26 of 2024 dated December 10, 2024, regarding the Expansion of Banking Business Activities. This POJK will take effect on December 13, 2024.	*1. Banks must have policies and procedures for conducting and/or accepting the transfer of receivables that are part of the credit policy and credit procedures.* *2. Banks that have credit agreements with customers and do not include approval clauses regarding the transfer of receivables in the credit agreement must obtain the customer's consent before transferring receivables to third parties.* *3. Commercial Banks must have written policies and procedures to manage risks related to the provision of guarantees.* *If a Commercial Bank utilizes Electronic Signatures in the implementation of its products, it must have policies and procedures for the use of Electronic Signatures.*	*This will be implemented according to regulations.*
11	POJK Nomor 28 Tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan POJK ini mulai berlaku pada tanggal 17 Desember 2024.	Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan diharapkan bahwa pengguna dapat mengambil tindakan yang lebih efektif dan cepat untuk mengurangi dampak kerugian finansial. Pengguna dapat mengakses dan menggunakan Data dan Informasi Rekam Jejak Pelaku di Sektor Jasa Keuangan melalui SIPELAKU.	Akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.
	POJK Number 28 of 2024 dated December 12, 2024, regarding the Management of Actor Track Records through the Actor Information System in the Financial Services Sector. *This POJK will take effect on December 17, 2024.*	*The Actor Information System in the Financial Services Sector aims to enable users to take more effective and rapid actions to reduce the impact of financial losses. Users can access and utilize Data and Information on Actor Track Records in the Financial Services Sector through SIPELAKU.*	*This will be implemented according to regulations.*
12	POJK Nomor 31 Tahun 2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Perintah Tertulis POJK ini mulai berlaku pada tanggal 23 Desember 2024.	Penambahan ketentuan perintah Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Integrasi, dan/atau Konversi (Perintah Tertulis P3IK) sesuai Pasal 8A UU OJK dengan disusun secara OJK *wide* (memenuhi kepentingan seluruh LJK) serta penyelarasan Ketentuan terkait pengawasan *market conduct* (EPK) dalam "pemberian perintah atau tindakan tertentu" sesuai Pasal 244 UU P2SK	Bank akan melaksanakan berdasarkan ketentuan.
	POJK Number 31 of 2024 dated December 19, 2024, regarding Written Orders. This POJK will take effect on December 23, 2024.	*The addition of provisions for Orders of Mergers, Consolidations, Acquisitions, Integration, and/or Conversions (Written Orders P3IK) as per Article 8A of the OJK Law will be composed OJK-wide (meeting the interests of all financial service institutions) and the alignment of provisions related to market conduct supervision (EPK) in "issuing orders or specific actions" according to Article 244 of the P2SK Law.*	*Banks will comply with the regulations.*

Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan) *Financial Services Authority (Banking)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
13	POJK Nomor 44 Tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Rahasia Bank POJK ini mulai berlaku pada tanggal 27 Desember 2024.	1. Definisi dan cakupan Rahasia Bank serta penjelasan bahwa nasabah debitur atau nasabah penerima fasilitas tidak termasuk Rahasia Bank, namun tetap dijaga kerahasiaannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain, Undang-Undang mengenai pelindungan data pribadi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan. 2. Kewajiban Bank dan Pihak Terafiliasi merahasiakan informasi mengenai Nasabah Penyimpan dan Simpanannya dan/atau Nasabah Investor dan Investasinya, serta 13 hal yang dikecualikan dari Rahasia Bank. Kewajiban Bank memiliki prosedur internal mengenai pembukaan Rahasia Bank serta keharusan Bank mendokumentasikan seluruh permintaan dan pemberian pembukaan informasi Rahasia Bank.	Bank akan melaksanakan berdasarkan ketentuan.
	POJK Number 44 of 2024 dated December 24, 2024, concerning Bank Secrets, will take effect on December 27, 2024.	*1. Definition and scope of Bank Secrets and an explanation that debtor customers or customers receiving facilities are not included in Bank Secrets, but their confidentiality is still maintained in accordance with the provisions of laws and regulations, among others, the Law on Personal Data Protection and the Financial Services Authority Regulation on the protection of consumers and the public in the financial services sector.* *2. The obligation of banks and affiliated parties to maintain the confidentiality of information regarding Depositor Customers and their deposits and/or Investor Customers and their investments, as well as 13 matters excluded from Bank Secrets.* *The bank is required to have internal procedures regarding the opening of Bank Secrets and the obligation to document all requests for and disclosure of Bank Secrets information.*	*The bank will implement this based on the provisions.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
1	PBI Nomor 2 Tahun 2024 tanggal 18 April 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing, serta Pihak Lain yang Diatur dan Diawasi oleh Bank Indonesia PBI ini mulai berlaku pada tanggal 22 April 2024.	1. Ruang lingkup pengaturan dan pengawasan KKS meliputi a. Tata Kelola Penyelenggara dalam menerapkan Strategi dan Kebijakan KKS serta Budaya KKS; b. Pencegahan oleh Penyelenggara dalam mengantisipasi Insiden Siber yang mencakup Identifikasi, Proteksi, dan Deteksi; c. Penanganan Insiden Siber oleh Penyelenggara yang mencakup Respons dan Pemulihan d. Penyampaian Data dan/atau Informasi dari Penyelenggara kepada Bank Indonesia; e. Tata cara pengenaan sanksi administratif atas kewajiban penyampaian laporan; dan f. Kolaborasi antara Bank Indonesia dengan Penyelenggara. 2. Penyelenggara menyampaikan data dan/atau informasi terkait penerapan KKS meliputi area tata kelola, pencegahan, dan penanganan yang disampaikan melalui pelaporan a. Secara tahunan meliputi tingkat kematangan KKS dan hasil identifikasi infrastruktur informasi vital, pertama kali disampaikan kepada Bank Indonesia pada Januari 2026 untuk periode laporan tahun 2025. Insidental pada saat terjadi Insiden Siber, dengan menyampaikan notifikasi awal Insiden Siber dan laporan Insiden Siber.	Menyesuaikan KPT Pengelolaan Risiko Siber.
	Bank Indonesia Regulation Number 2 of 2024 dated April 18, 2024, concerning Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Organizers, Money Market Actors, and Foreign Exchange Markets, and Other Parties regulated and supervised by Bank Indonesia. *This PBI will take effect on April 22, 2024.*	*1. The scope of regulations and supervision of KKS (Cybersecurity and Resilience) includes:* *a. Governance of organizers in applying KKS Strategy and Policy as well as KKS Culture;* *b. Prevention by the organizer in anticipating Cyber Incidents including Identification, Protection, and Detection;* *c. Handling of Cyber Incidents by the organizer which includes Response and Recovery;* *d. Submission of Data and/or Information from the organizer to Bank Indonesia;* *e. Procedures for imposing administrative sanctions for reporting obligations; and* *f. Collaboration between Bank Indonesia and the organizer.* *2. The organizer submits data and/or information related to the implementation of KKS covering governance, prevention, and handling areas submitted through reporting* *a. Annually covering KKS maturity level and results of vital information infrastructure identification, first submitted to Bank Indonesia in January 2026 for the 2025 reporting period.* *Incidentally at the time of a Cyber Incident, by submitting an initial notification of the Cyber Incident and a report on the Cyber Incident.*	*Adjusting Cyber Risk Management institution.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
2	PBI Nomor 3 Tahun 2024 tanggal 7 Mei 2024 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Keuangan PBI ini mulai berlaku pada tanggal 14 Mei 2024. PADG Nomor 18 Tahun 2024 tanggal 26 November 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Keuangan PADG ini mulai berlaku pada tanggal 26 November 2024.	1. LAPS-SK dapat menangani Sengketa dengan kriteria a. Pengaduan telah dilakukan upaya penyelesaian oleh Penyelenggara namun ditolak oleh Konsumen atau Konsumen belum menerima tanggapan pengaduan sebagaimana diatur dalam PBI mengenai Pelindungan Konsumen Bank Indonesia; b. Sengketa yang diajukan bukan merupakan Sengketa yang sedang dalam proses atau pernah diputus oleh lembaga peradilan, arbitrase, atau lembaga alternatif penyelesaian sengketa lainnya; c. Sengketa bersifat keperdataan. 2. Penyelenggara wajib a. Menjadi anggota LAPS-SK; b. membayar iuran anggota sesuai peraturan LAPS-SK; c. Melaksanakan kesepakatan dan putusan LAPS-SK; d. Membayar biaya penyelesaian Sengketa sesuai peraturan LAPS-SK; e. Mengikuti proses penyelesaian Sengketa sesuai peraturan LAPS-SK; f. Memublikasikan LAPS-SK melalui laman atau media lain yang dikelola secara resmi oleh Penyelenggara. Penyelenggara yang telah menjadi anggota pada LAPS-SK yang telah mendapatkan persetujuan dari otoritas yang berwenang di sektor jasa keuangan sebelum PBI ini berlaku tetap menjadi anggota terhitung sejak LAPS-SK tersebut mendapat persetujuan dari Bank Indonesia.	Bank telah menjadi anggota LAPS-SK dan telah memenuhi ketentuan yang diatur oleh Bank Indonesia.
	Bank Indonesia Regulation Number 3 of 2024 dated May 7, 2024, concerning Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Sector. This PBI will take effect on May 14, 2024. *PADG Number 18 of 2024 dated November 26, 2024, concerning Implementation Regulations for Alternative Dispute Resolution Institutions in the Financial Sector. This PADG will take effect on November 26, 2024.*	*1. LAPS-SK can handle disputes with the criteria :* *a. Complaints have been attempted to be resolved by the organizer but rejected by the consumer or the consumer has not received a response to the complaint as regulated in PBI regarding Consumer Protection of Bank Indonesia;* *b. Disputes submitted are not disputes that are currently in process or have ever been decided by the judiciary, arbitration, or other alternative dispute resolution institutions;* *c. Disputes are civil in nature.* *2. The organizer is obliged to:* *a. Become a member of LAPS-SK (Alternative Dispute Resolution Institution for Financial Sector);* *b. Pay membership fees according to LAPS-SK regulations;* *c. Implement agreements and decisions of LAPS-SK;* *d. Pay dispute resolution costs according to LAPS-SK regulations;* *e. Participate in dispute resolution processes according to LAPS-SK regulations;* *f. Publish LAPS-SK through official pages or other media managed by the organizer.* *Organizers who have become members of LAPS-SK and have received approval from the competent authority in the financial services sector before this PBI takes effect will continue to be members as long as LAPS-SK has received approval from Bank Indonesia.*	*The bank has become a member of LAPS-SK and has complied with the provisions set by Bank Indonesia.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
3	PADG Nomor 4 Tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang Perubahan atas PADG Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2024.	Penyesuaian distribusi alokasi besaran KLM pada sektor tertentu yang lebih mendukung pertumbuhan dan tambahan besaran KLM sepanjang besaran KLM Bank belum mencapai 4%, dengan tambahan besaran KLM berasal dari pemberian Kredit kepada sektor tertentu yang ditetapkan paling banyak sebesar 0,2% untuk masing masing sektor jika nilai rata-rata pertumbuhan Kredit memenuhi kriteria: a. Bagi sektor hilirisasi, lebih besar dari 8%; b. Bagi sektor otomotif, sektor perdagangan, sektor listrik, gas, dan air, serta sektor jasa sosial, lebih besar dari 5%; c. Bagi sektor perumahan, lebih besar dari 6%; d. Bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, lebih besar dari 8%. Sehingga total potensi penambahan besaran KLM paling banyak sebesar 0,8%. Dalam hal Bank memperoleh tambahan besaran KLM, maka besaran KLM yang berasal dari pemberian Kredit kepada sektor tertentu menjadi paling tinggi sebesar 3% dengan besaran KLM keseluruhan tetap paling tinggi sebesar 4%. Pemberian KLM berdasarkan PADG Perubahan KLM ini mulai berlaku untuk periode pemberian KLM sejak bulan Juni 2024.	Bank tetap mengacu kepada ketentuan dari Bank Indonesia dalam perhitungan pemenuhan Giro Wajib Minimum yang dikirimkan ke Bank melalui email.
	PADG Number 4 of 2024 dated May 22, 2024, concerning Amendments to PADG Number 11 of 2023 regarding the Implementation Regulation of the Macro-prudential Liquidity Incentive Policy will be effective from June 1, 2024.	*Adjustments to the distribution of KLM (Macro-prudential liquidity policy) allocation amounts in certain sectors that better support growth and additional KLM amounts, as long as the KLM amount of the Bank has not reached 4%, with additional KLM amounts originating from the granting of Credit to certain sectors set at a maximum of 0.2% for each sector if the average Credit growth satisfies the criteria:* *a. For the downstream sector, greater than 8%;* *b. For the automotive sector, trade sector, electricity, gas, and water sector, as well as the social services sector, greater than 5%;* *c. For the housing sector, greater than 6%;* *d. For the tourism and creative economy sectors, greater than 8%. Thus, the total potential additional KLM amount is a maximum of 0.8%.* *In the case that a Bank obtains additional KLM amounts, the KLM amount originating from the granting of Credit to certain sectors becomes a maximum of 3%, with the overall KLM amount remaining at a maximum of 4%. The provision of KLM based on this Amendment PADG begins for the KLM granting period starting from June 2024.*	*Banks remain guided by the regulations from Bank Indonesia in calculating compliance with the Minimum Mandatory Reserves sent to the Bank via email.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
4	PADG Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024 tentang Perubahan atas PADG No. 21/12/PADG/2019 tentang Penyelenggaraan Transfer Dana dan Kliring Berjadwal oleh Bank Indonesia PADG ini mulai berlaku pada tanggal 27 Juni 2024.	1. *Security* audit SKNBI yang semula dilakukan 3 tahun sekali menjadi dilakukan 1 tahun sekali; 2. Dalam hal terdapat perubahan terhadap materi kebijakan dan/atau prosedur pelaksanaan operasional SKNBI dan/atau perubahan terhadap kebijakan dan/atau prosedur penggunaan TI terkait SKNBI, Bank melakukan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur tertulis dalam waktu paling lama 6 bulan setelah terjadinya perubahan; 3. Penyusunan kebijakan teknologi informasi terkait dengan SKNBI mencakup aspek manusia, proses, dan teknologi paling sedikit terdiri atas; 4. Dalam hal peserta telah menggunakan jaringan komunikasi data berbasis *software defined wide area network*, uji coba koneksi jaringan komunikasi data cadangan tidak perlu dilakukan. Penyesuaian biaya Layanan Transfer Dana kepada nasabah yang semula paling banyak Rp 3.500 menjadi paling banyak Rp 2.900 per DKE Transfer Dana	Bank telah melakukan pengkinian atas kebijakan dan prosedur pelaksanaan operasional SKNBI
	PADG Number 5 of 2024 dated June 27, 2024, concerning Amendments to PADG No. 21/12/PADG/2019 regarding the Implementation of Scheduled Fund Transfers and Clearing by Bank Indonesia, will be effective from June 27, 2024.	*1. The SKNBI (Bank Indonesia National Clearing System) security audit, which was originally conducted every three years, will now be conducted annually;* *2. In the event of changes to the policy material and/or procedures for the operational implementation of SKNBI and/or changes to the policies and/or procedures for the use of IT related to SKNBI, the Bank must update the written policies and procedures within a maximum of 6 months after the changes occur;* *3. The formulation of information technology policies related to SKNBI must encompass human, process, and technology aspects, consisting of at least;* *4. In cases where participants have used a software-defined wide area network-based communication data network, testing of backup communication data network connections is no longer required.* *The adjustment of Fund Transfer Service fees to customers, which was originally a maximum of IDR 3,500, has been reduced to a maximum of IDR 2,900 per Transfer Fund DKE.*	*The Bank has updated its policies and procedures for the operational implementation of SKNBI.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
5	PBI Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 9 Juli 2024 tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran PBI ini mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2024. PADG Nomor 17 Tahun 2024 tanggal 19 November 2024 tentang Pelaksanaan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran PADG ini mulai berlaku pada tanggal 19 November 2024. PADG Nomor 22 Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Laporan Pelaksanaan Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran PADG ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2024.	1. Standardisasi Kompetensi Bidang Sistem Pembayaran (SK SP) mencakup Kegiatan Sistem Pembayaran yang terdiri atas a. Kegiatan operasional sistem pembayaran; b. Kegiatan operasional jasa pengolahan uang rupiah; c. Kegiatan usaha penukaran valuta asing dan pembawaan uang kertas asing; d. Kegiatan operasional setelmen transaksi tresuri dan pembiayaan perdagangan; e. Kegiatan operasional sistem penatausahaan surat berharga; dan f. Kegiatan operasional sistem pembayaran lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 2. Pelaku SK SP wajib memastikan SDM yang melaksanakan Kegiatan Sistem Pembayaran memiliki Sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran yang ditetapkan berdasarkan Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran dan Kegiatan Sistem Pembayaran yang dilakukan Pelaku SK SP. Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran terdiri atas a. Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 4 bagi Pelaksana; b. Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 5 bagi penyelia; dan c. Jenjang Kualifikasi Sistem Pembayaran 6 bagi pejabat eksekutif dan anggota direksi. 3. Kewajiban kepemilikan Sertifikat PBK Sistem Pembayaran dan/atau Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran yang belum terpenuhi bagi SDM yang telah efektif menduduki jabatan sebelum berlakunya PBI Nomor 5 Tahun 2024 harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 31 Desember 2026. 4. Pelaku SK SP wajib menyampaikan Laporan rencana penyediaan dana sesuai dengan asesmen kebutuhan dana untuk memenuhi ketentuan SK SP dan Laporan rencana pemenuhan kepemilikan dan pemeliharaan sertifikat SK SP, untuk pertama kali paling lambat tanggal 13 Desember 2024 untuk rencana penyediaan dana tahun 2025. 5. Pelaku SK SP wajib menunjuk dan mendaftarkan petugas dan penanggung jawab untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan SK SP secara daring pada portal Pelaporan Bank Indonesia, terdiri atas a. Rencana dan Realisasi Pemenuhan Kepemilikan Sertifikat PBK Sistem Pembayaran & Sertifikat Kompetensi Sistem Pembayaran untuk Masa Peralihan dan Seluruh SDM. Realisasi penggunaan dana kompetensi sistem pembayaran untuk masa peralihan dan seluruh SDM.	Bank telah melaporkan Pelaporan SK SP.

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
	Bank Indonesia Regulation Number 5 of 2024 dated July 9, 2024, regarding Competency Standardization in the Payment System, will come into effect on July 16, 2024. *PADG Number 17 of 2024 dated November 19, 2024, regarding the Implementation of Competency Standardization in the Payment System, will come into effect on November 19, 2024.* *PADG Number 22 of 2024 dated December 20, 2024, regarding the Report on the Implementation of Competency Standardization in the Payment System, will come into effect on December 20, 2024.*	*1. Competency Standardization in the Payment System (SK SP) includes Payment System Activities consisting of* *a. Operational activities of the payment system;* *b. Operational activities of Rupiah currency processing services;* *c. Foreign exchange trading and carrying of foreign banknotes activities;* *d. Operational activities of treasury transaction settlements and trade financing;* *e. Operational activities of securities bookkeeping systems; and* *f. Other operational activities of the payment systems as determined by Bank Indonesia.* *2. SK SP participants must ensure that the HR implementing Payment System Activities possess the Payment System PBK Certificate and/or the Payment System Competency Certificate, which are determined based on the Payment System Qualification Levels and the Payment System Activities carried out by the SK SP participants. The Payment System Qualification Levels consist of* *a. Payment System Qualification Level 4 for Implementers;* *b. Payment System Qualification Level 5 for supervisors; and* *c. Payment System Qualification Level 6 for executive officers and board members.* *3. The obligation to own a Payment System PBK Certificate and/or Payment System Competency Certificate that has not been fulfilled for HR who have effectively held positions before the enactment of PBI Number 5 of 2024 must be fulfilled no later than December 31, 2026.* *4. SK SP (Payment System Competency Certificate) Actors are required to submit a Fund Provision Plan Report based on the assessment of fund requirements to comply with the provisions of the SK SP, as well as a Report on the Plan for Ownership and Maintenance of the SK SP Certificate. The initial submission must be made no later than 13 December 2024 for the 2025 fund provision plan.* *5. SK SP Actors must appoint and register officers and responsible personnel to submit the SK SP Implementation Report online through the Bank Indonesia Reporting Portal. The report must include:* *a. Plans and Realizations for the fulfillment of ownership of the Payment System PBK Certificate and Payment System Competency Certificate during the Transition Period and for all human resources.* *Realization of the use of payment system competency funds for the Transition Period and all human resources.*	*The bank has submitted the SK SP Report.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
6	PBI Nomor 6 Tahun 2024 tanggal 11 Juli 2024 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing PBI ini mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2024.	1. Ruang lingkup pengaturan, pengembangan, dan pengawasan di Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing (PUVA) meliputi a. Produk pasar uang meliputi Instrumen Pasar Uang & konfirmasi tertulis dan/atau kontrak keuangan di Pasar Uang. b. Produk pasar valuta asing meliputi konfirmasi tertulis dan/atau kontrak keuangan di Pasar Valuta Asing. c. Harga Acuan (*Pricing*) dalam penerbitan Instrumen Pasar Uang, Transaksi Pasar Uang, Transaksi Pasar Valuta Asing, dan penerbitan instrumen keuangan dan/atau transaksi keuangan lainnya. d. Pelaku PUVA, meliputi penerbit Instrumen Pasar Uang, pelaku Transaksi Pasar Uang dan transaksi Pasar Valuta Asing, *Dealer* Utama, Lembaga Pendukung PUVA, Profesi Penunjang PUVA, dan pihak lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. e. Infrastruktur Pasar Keuangan, mencakup sarana transaksi, sarana kliring dan/atau penjaminan (*central counterparty*), sarana penyelesaian transaksi, penatausahaan, dan/atau penyimpanan instrumen keuangan (kustodian sentral), sarana penyelesaian dana (sistem pembayaran), *Trade Repository*, dan sarana lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 2. Kegiatan di Pasar Uang dan/atau Pasar Valuta Asing meliputi a. Penerbitan Instrumen Pasar Uang b. Transaksi Pasar Uang, mencakup perdagangan instrumen keuangan di Pasar Uang, transaksi pinjam-meminjam uang atau pendanaan selain kredit, transaksi repo (*repurchase agreement*), transaksi Derivatif, dan transaksi lainnya sesuai karakteristik di Pasar Uang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Transaksi Pasar Valuta Asing, mencakup transaksi yang bersifat tunai (transaksi *today*, transaksi *tomorrow*, transaksi *spot*), transaksi Derivatif, dan transaksi valuta asing lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.	Bank akan melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan.

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
	Bank Indonesia Regulation Number 6 of 2024 dated July 11, 2024, concerning the Money Market and Foreign Exchange Market. *This PBI comes into effect on July 16, 2024.*	*1. The scope of regulation, development, and supervision in the Money Market and Foreign Exchange Market (PUVA) includes* *a. Money market products include Money Market Instruments & written confirmations and/or financial contracts in the Money Market.* *b. Foreign exchange market products include written confirmations and/or financial contracts in the Foreign Exchange Market.* *c. Reference Pricing in the issuance of Money Market Instruments, Money Market Transactions, Foreign Exchange Market Transactions, and the issuance of financial instruments and/or other financial transactions.* *d. PUVA participants, including issuers of Money Market Instruments, participants in Money Market Transactions and Foreign Exchange Market transactions, Primary Dealers, Supporting Institutions of PUVA, Supporting Professions of PUVA, and other parties determined by Bank Indonesia.* *e. Financial Market Infrastructure, including transaction facilities, clearing and/or guaranteeing facilities (central counter-party), transaction settlement facilities, custody, and/or storage of financial instruments (central custodian), fund settlement facilities (payment systems), Trade Repository, and other facilities established by Bank Indonesia.* *2. Activities in the Money Market and/or Foreign Exchange Market include* *a. Issuance of Money Market Instruments* *b. Money Market Transactions, including trading of financial instruments in the Money Market, borrowing-lending transactions or funding excluding credit, repo transactions (repurchase agreements), derivative transactions, and other transactions according to the characteristics in the Money Market as determined by Bank Indonesia.* *Foreign Exchange Market transactions, including cash-based transactions (today's transactions, tomorrow's transactions, spot transactions), derivative transactions, and other foreign exchange transactions as determined by Bank Indonesia. The Bank will carry out activities in accordance with the provisions.*	*The Bank will carry out activities in accordance with the provisions.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
7	PADG Nomor 6 Tahun 2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Perubahan atas PADG Nomor 4 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2024.	1. Kewajiban penempatan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA dalam valuta asing paling sedikit sebesar 30% dalam sistem keuangan Indonesia dalam jangka waktu paling singkat 3 bulan sejak pemasukan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA, sudah termasuk yang berasal dari pembayaran di muka (*advance payment*) sepanjang Eksportir dapat meyakini bahwa pembayaran di muka tersebut merupakan DHE SDA. 2. Dalam hal Nilai Ekspor kurang dari USD 250 Ribu atau ekuivalennya, Eksportir dapat secara sukarela memasukkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sepanjang Eksportir telah menyampaikan surat pernyataan pemasukan DHE SDA secara sukarela ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebanyak 1 kali oleh Eksportir kepada setiap Bank tempat Eksportir membuka Rekening Khusus DHE SDA untuk seluruh kegiatan ekspornya. Bank wajib memastikan pemasukan dan penempatan dana yang berasal dari DHE SDA oleh Bank tetap dilakukan melalui instrumen yang tersedia di dalam negeri, antara lain kredit valuta asing, instrumen penempatan dana valuta asing pada Bank lain, dan penempatan dana valuta asing pada Bank Indonesia.	Bank telah menjalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	PADG Number 6 of 2024 dated July 22, 2024, concerning Amendments to PADG Number 4 of 2023 regarding Export Proceeds and Import Payment Foreign Exchange. *This PADG comes into effect on August 1, 2024.*	*1. The obligation to place DHE SDA into a Special DHE SDA Account in foreign currency of at least 30% in the Indonesian financial system for a minimum period of 3 months since the input into the Special DHE SDA Account, including those originating from advance payments as long as the Exporter can ensure that the advance payment is DHE SDA.* *2. In cases where Export Value is less than USD 250,000 or its equivalent, the Exporter can voluntarily place DHE SDA into the Special DHE SDA Account as long as the Exporter has submitted a statement letter for the voluntary input of DHE SDA into the Special DHE SDA Account once to each Bank where the Exporter opens a Special DHE SDA Account for all its export activities.* *The Bank must ensure that the receipt and placement of funds originating from DHE SDA by the Bank are carried out through instruments available domestically, including foreign currency credit, foreign currency fund placement instruments at other Banks, and foreign currency placement at Bank Indonesia.*	*The Bank has implemented in accordance with applicable regulations.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
8	PBI Nomor 7 Tahun 2024 tanggal 30 Juli 2024 tentang Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank. PADG Nomor 7 Tahun 2024 tanggal 1 Agustus 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank. PBI dan PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2024. *Bank Indonesia Regulation Number 7 of 2024 dated July 30, 2024, concerning the Foreign Funding Ratio of Banks.* *PADG Number 7 of 2024 dated August 1, 2024, concerning the Implementation Regulation of the Bank's Foreign Funding Ratio.* *This PADG comes into effect on August 1, 2024.*	Penambahan atas hal-hal yang tidak termasuk dalam kewajiban jangka pendek untuk perhitungan RPLN. *Additional matters that are not included in short-term liabilities for the calculation of RPLN.*	Bank akan melaksanakan sesuai dengan ketentuan. *The Bank will implement in accordance with the provisions.*
9	PADG Nomor 8 Tahun 2024 tanggal 7 Agustus 2024 tentang Perubahan Keenam atas PADG Nomor 20/15/PADG/2018 tentang Penyelenggaraan Setelmen Dana Seketika Melalui Sistem Bank Indonesia - *Real Time Gross Settlement.* PADG ini mulai berlaku pada tanggal 7 Agustus 2024. *PADG Number 8 of 2024 dated August 7, 2024, concerning the Sixth Amendment to PADG Number 20/15/PADG/2018 regarding the Implementation of Instant Fund Settlement through the Bank Indonesia System - Real Time Gross Settlement. This PADG comes into effect on August 7, 2024.*	Penyesuaian mekanisme perhitungan biaya pengiriman instruksi Setelmen Dana atas transaksi *multiple credit* dihitung setiap akhir hari yang sama dengan tanggal pengiriman instruksi *Setelmen* Dana untuk masing-masing Peserta dan penyesuaian mekanisme pembebanan biaya atas transaksi *multiple credit* dibebankan pada 1 hari kerja berikutnya setelah tanggal perhitungan. *Adjustments to the mechanism for calculating the cost of sending Settlement Fund instructions for multiple credit transactions are calculated at the end of the same day as the date of sending the Settlement Fund instructions for each Participant, and the adjustment mechanism for charging costs on multiple credit transactions will be charged on the next working day after the calculation date.*	Bank tidak menjalankan aktivitas *multiple credit.* *The Bank does not execute multiple credit activities.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
10	PADG Nomor 11 Tahun 2024 tanggal 23 September 2024 tentang Transaksi Pasar Valutas Asing. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 30 September 2024.	Bank wajib memastikan transaksi valuta asing terhadap rupiah yang dilakukan berupa transaksi yang bersifat tunai beli dengan nilai nominal di atas jumlah tertentu (*threshold*) sebesar USD100.000,00 atau ekuivalennya per bulan per pelaku transaksi Pasar Valuta Asing, memiliki *Underlying* Transaksi dengan memenuhi ketentuan BI mengenai kewajiban penggunaan rupiah di wilayah NKRI. Bank penerima Transfer Rupiah wajib memastikan Transfer Rupiah ke a. Rekening milik Bukan Penduduk; atau b. Rekening gabungan (*joint account*) milik Bukan Penduduk dan Penduduk di Indonesia. Di atas jumlah tertentu (*threshold*) sebesar ekuivalen USD1.000.000,00 per transaksi, memiliki *Underlying* Transaksi.	Bank akan melaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	PADG Number 11 of 2024 dated September 23, 2024, concerning Foreign Exchange Market Transactions. *This PADG comes into effect on September 30, 2024.*	*The Bank is required to ensure that foreign exchange transactions against the rupiah that are made are cash purchase transactions with a nominal value exceeding a certain threshold of USD100,000.00 or its equivalent per month per participant in the Foreign Exchange Market, having an Underlying Transaction in accordance with BI regulations regarding the obligation to use rupiah in the territory of the Republic of Indonesia.* *The recipient bank of Rupiah transfers must ensure that Rupiah transfers to* *a. Accounts owned by Non-Residents; or* *b. Joint accounts owned by Non-Residents and Residents in Indonesia.* *Above a certain threshold amount of USD1,000,000.00 per transaction, has an Underlying Transaction.*	*The bank will implement it in accordance with the applicable regulations.*
11	PADG Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 30 September 2024 tentang Transaksi Pasar Uang PADG ini mulai berlaku pada tanggal 30 September 2024.	Ruang lingkup pengaturan, pengembangan, dan pengawasan di Pasar Uang oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut: 1) Produk Pasar Uang: a) Instrumen Pasar Uang; dan b) Kontrak keuangan dan/atau konfirmasi tertulis di Pasar Uang. c) Harga acuan (*pricing*) berupa suku bunga, yield atau harga instrumen, dan Harga Acuan (*Pricing*) lainnya di Pasar Uang; 2) Pelaku Pasar Uang meliputi: a) Penerbit Instrumen Pasar Uang; b) Pelaku Transaksi Pasar Uang; c) Lembaga Pendukung Pasar Uang; d) Profesi Penunjang PUVA; dan e) Pihak lainnya yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; dan 3) Kegiatan di Pasar Uang meliputi: a) Penerbitan Instrumen Pasar Uang; dan Transaksi Pasar Uang.	Bank akan melaksanakan berdasarkan ketentuan.

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
	PADG No. 13 of 2024 dated September 30, 2024, concerning Money Market Transactions. *This PADG comes into effect on September 30, 2024.*	*The scope of regulation, development, and supervision in the Money Market by Bank Indonesia is as follows:* *1) Money Market Products:* *a. Money Market Instruments; and* *b. Financial contracts and/or written confirmations in the Money Market.* *c. Reference pricing in the form of interest rates, yields or prices of instruments, and other Reference Prices in the Money Market;* *2) Money Market Participants include:* *a. Issuers of Money Market Instruments;* *b. Participants in Money Market Transactions;* *c. Support Institutions for the Money Market;* *d. Supporting Professions PUVA; and e. other parties designated by Bank Indonesia; and* *3) Activities in the Money Market include:* *a. Issuance of Money Market Instruments; and Money Market Transactions.*	*The bank will carry out based on the provisions.*
12	PADG Nomor 12 Tahun 2024 tanggal 30 September 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Perizinan Terpadu Bank Indonesia Melalui *Front Office* Perizinan. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 30 September 2024.	Bank Indonesia melakukan pengembangan Aplikasi Perizinan Bank Indonesia, serta penyelarasan ketentuan terkait perizinan Bank Indonesia di bidang moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran antara lain: a. Transaksi sertifikat deposito di pasar uang; b. Kepesertaan dalam operasi moneter; c. penerbitan dan perdagangan instrumen keuangan atau efek bersifat utang yang berjangka waktu tidak lebih dari 1 tahun; d. Transaksi pinjam meminjam uang; e. Transaksi derivatif suku bunga; f. Transaksi yang melibatkan pertukaran mata uang lebih dari 2 (dua) negara yang berbeda beserta derivatifnya; g. Pelayanan perizinan terpadu terkait hubungan operasional bank umum dengan Bank Indonesia; h. Utang luar negeri Bank; i. Kegiatan jasa pengolahan uang rupiah; j. Penyedia jasa pembayaran; k. Kepesertaan sistem pembayaran dan infrastruktur pasar keuangan Bank Indonesia; l. Kegiatan usaha penukaran valuta asing bukan bank; m. Badan berizin pembawaan uang kertas asing; n. Penatausahaan rekening giro di Bank Indonesia; dan o. Lelang dan penatausahaan surat berharga negara. Bentuk perizinan kegiatan di bidang moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran yang dapat diajukan Pemohon antara lain: a. Perizinan sebagai peserta dalam operasi moneter konvensional dalam rupiah; b. Pendaftaran tresuri *dealer*; c. Persetujuan prinsip bagi penyedia *electronic trading platform*; dan d. Perizinan sebagai penyedia jasa pembayaran. Mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai perizinan di bidang moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran.	Bank akan melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan.

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
	PADG No. 12 of 2024 dated September 30, 2024, concerning the Implementation Regulation for Integrated Licensing by Bank Indonesia through the Licensing Front Office. *This PADG comes into effect on September 30, 2024.*	*Bank Indonesia develops the Bank Indonesia Licensing Application and aligns regulations related to Bank Indonesia's licensing in the areas of monetary, macro-prudential, and payment systems, among others:* *a. Deposit certificate transactions in the money market;* *b. Participation in monetary operations;* *c. Issuance and trading of financial instruments or debt securities with a term of no more than 1 year;* *d. Borrowing and lending transactions;* *e. Interest rate derivatives transactions;* *f. Transactions involving the exchange of currencies from more than 2 (two) different countries along with their derivatives;* *g. Integrated licensing services related to commercial banks' operational relationships with Bank Indonesia;* *h. Foreign debt of banks;* *i. Rupiah currency processing services;* *j. Payment service providers;* *k. Participation in payment systems and financial market infrastructure of Bank Indonesia;* *l. Non-bank foreign exchange trading activities;* *m. Licensed foreign currency cash carriers;* *n. Giro account bookkeeping at Bank Indonesia; and* *o. Auctions and bookkeeping of state securities.* *The forms of licensing activities in the areas of monetary, macro-prudential, and payment systems that can be submitted by Applicants include:* *a. Licensing as participants in conventional monetary operations in rupiah;* *b. Treasury dealer registration;* *c. Principle approval for electronic trading platform providers; and* *d. Licensing as payment service providers referring to Bank Indonesia's regulations concerning licensing in monetary, macro-prudential, and payment system matters.*	*The bank will carry out activities in accordance with the regulations.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
13	PADG Nomor 19 Tahun 2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Perubahan Keenam Atas PADG Nomor 21/25/PADG/2019 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, *Rasio Financing To Value* Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.	Pelonggaran ketentuan batasan Rasio LTV untuk KP dan KP untuk properti berwawasan lingkungan, beserta batasan Uang Muka untuk KKB dan KKB untuk kendaraan bermotor berwawasan lingkungan dengan batasan Rasio LTV untuk KP dan Uang Muka untuk KKB sebagaimana diatur dalam PADG No.23/6/PADG/2021, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.	Bank telah memiliki Pedoman Internal pada Pedoman Produk Kredit.
	PADG Number 19 of 2024 dated December 2, 2024 concerning the Sixth Amendment to PADG No. 21/25/PADG/2019 concerning Loan To Value (LTV) Ratio for Property Loans, Financing To Value Ratio for Property Financing, and Down Payment for Motor Vehicle Loans or Financing. *This PADG comes into effect on January 1, 2025.*	*Easing the provisions regarding the limits of the LTV Ratio for KP and KP for environmentally friendly properties, as well as the limits for Down Payments for KKB and KKB for environmentally friendly motor vehicles, with limits on the LTV Ratio for KP and Down Payments for KKB as regulated in PADG No. 23/6/PADG/2021, applies from January 1, 2025, to December 31, 2025.*	*The bank has internal guidelines on credit product guidelines.*
14	PADG Nomor 21 Tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024 tentang Perubahan Kedua atas PADG Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. PADG ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.	Penguatan implementasi kebijakan makroprudensial dilakukan melalui penguatan KLM berupa penambahan sektor baru yang merupakan sektor yang mendukung program pemerintah, penciptaan lapangan kerja, penyesuaian kriteria bagi Bank yang dapat memperoleh KLM atas pemberian Kredit atau Pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian RPIM, penyesuaian cakupan Kredit berwawasan lingkungan serta penyesuaian distribusi alokasi besaran KLM pada sektor penyesuaian distribusi alokasi besaran KLM pada sektor besaran tambahan KLM bagi Bank dengan kontribusi pertumbuhan Kredit yang tergolong tinggi.	Bank tetap mengacu kepada ketentuan dari Bank Indonesia dalam perhitungan pemenuhan Giro Wajib Minimum yang dikirimkan ke Bank melalui *email*.
	PADG Number 21 of 2024 dated December 12, 2024 concerning the Second Amendment to PADG No. 11 of 2023 regarding the Implementation Regulation of the Macro prudential Liquidity Incentive Policy. *This PADG comes into effect on January 1, 2025.*	*Strengthening the implementation of macro prudential policies is carried out through the strengthening of KLM in the form of adding new sectors that support government programs, job creation, adjusting criteria for banks eligible for KLM in granting inclusive loans or financing based on RPIM achievements, adjusting the scope of environmentally friendly loans, and adjusting the distribution of KLM allocation amounts in sectors with a high contribution to loan growth. Strengthening the implementation of macro prudential policies is carried out through the strengthening of KLM in the form of adding new sectors that support government programs, job creation, adjusting criteria for banks eligible for KLM in granting inclusive loans or financing based on RPIM achievements, adjusting the scope of environmentally friendly loans, and adjusting the distribution of KLM allocation amounts in sectors with a high contribution to loan growth.*	*The bank continues to refer to Bank Indonesia's regulations in calculating compliance with Minimum Required Reserves sent to the bank via email.*

BANK INDONESIA			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
15	PBI Nomor 9 Tahun 2024 tanggal 16 Desember 2024 tentang Pengelolaan Lalu Lintas Devisa PBI ini mulai berlaku pada tanggal 23 Desember 2024. *PBI No. 9 of 2024 dated December 16, 2024, concerning the Management of Foreign Exchange Traffic.* *This PBI comes into effect on December 23, 2024.*	Penguatan Kewenangan Bank Indonesia untuk melakukan pengelolaan LLD. LLD dikelola agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perekonomian dengan Risiko yang tetap terkendali. *Strengthening the authority of Bank Indonesia to manage LLD (Foreign Exchange Activities). LLD is managed to optimize benefits for the economy with controlled risks.*	Bank akan menerapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku. *The bank will implement it based on applicable regulations.*
16	PBI Nomor 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter PBI ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 *PBI Number 11 of 2024 dated December 31, 2024 concerning Monetary Control.* *This PBI comes into effective on December 31, 2024.*	Pelaksanaan Pengendalian Moneter dilakukan melalui: 1. Operasi Moneter, yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing. 2. Pengaturan Giro Wajib Minimum. *The implementation of Monetary Control is carried out through:* *1. Monetary Operations, which are implemented in an integrated manner with the development of money market and foreign exchange market.* *2. Regulation of Statutory Reserves.*	Bank akan melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. *Banks will carry out activities in accordance with the provisions.*
17	PBI Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Kebijakan Makroprudensial PBI ini mulai berlaku pada tanggal 31 Desember 2024. *PBI Number 13 Year 2024 dated December 31, 2024 concerning Macroprudential Policy* *This PBI comes into effective on December 31, 2024.*	Kebijakan Makroprudensial didasarkan pada prinsip sistem tata kelola Kebijakan Bank Indonesia yang baik, yang dilaksanakan melalui elemen sistem tata kelola Kebijakan Bank Indonesia untuk mencapai sasaran a. Kredit yang optimal; b. Sistem keuangan yang stabil; dan c. Keuangan yang inklusif dan hijau guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. *Macroprudential Policy is based on the principles of a good Bank Indonesia Policy governance system, which is implemented through elements of the Bank Indonesia Policy governance system to achieve the following objectives* *a. Optimal credit;* *b. Stable financial system; and* *c. Inclusive and green finance* *In order to support sustainable economic growth,*	Bank akan melaksanakan aktivitas sesuai dengan ketentuan. *the Bank will carry out activities in accordance with the provisions.*

Lembaga Penjamin Simpanan *Indonesia Deposit Insurance Corporation*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
1	PLPS Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 15 Mei 2024 tentang Premi Program Restrukturisasi Perbankan PLPS ini mulai berlaku pada tanggal 17 Mei 2024. SE LPS Nomor SE-6/ADK1/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Format dan Panduan Tata Cara Perhitungan Premi Penjaminan Program Restrukturisasi Perbankan SE LPS ini mulai berlaku pada tanggal 19 November 2024. SE LPS Nomor SE-7/ADK1/2024 tanggal 19 November 2024 tentang Tata Cara Pembayaran Premi dan Denda atas Kekurangan dan/atau Keterlambatan Pembayaran Premi Program Restrukturisasi Perbankan SE LPS ini mulai berlaku pada tanggal 19 November 2024.	1. Setiap Bank yang melakukan kegiatan usaha di wilayah NKRI wajib membayar Premi Program Restrukturisasi Perbankan (PRP), dimana Premi PRP dihitung dan dikelola secara terpisah dari Premi Penjaminan Simpanan. 2. Bank wajib menyampaikan Premi PRP kepada LPS 2 kali dalam 1 tahun melalui sistem e-laporan, paling lambat a. Tanggal 31 Januari, untuk pembayaran periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni; dan b. Tanggal 31 Juli, untuk pembayaran periode 1 Juli sampai dengan 31 Desember. 3. Untuk pertama kali, Premi PRP dibayarkan oleh Bank kepada LPS untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025, paling lambat tanggal 31 Januari 2025. Bank menyampaikan perhitungan Premi PRP bersamaan dengan penyampaian perhitungan premi Penjaminan Simpanan melalui sistem e-laporan.	Bank akan melakukan perhitungan nominal premi PRP yang akan dibayar mulai periode tahun 2025 dan menyampaikan laporan perhitungan melalui sistem e-laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
	PLPS No. 1 of 2024 dated 15 May 2024 on Banking Restructuring Program Premiums *This PLPS came into force on May 17, 2024.* *SE LPS Number SE-6/ADK1/2024 dated November 19, 2024 concerning the Format and Guidelines for Calculating the Guarantee Premium for the Banking Restructuring Program* *This SE LPS shall come into force on November 19, 2024.* *SE LPS Number SE-7/ADK1/2024 dated November 19, 2024 regarding Procedures for Payment of Premiums and Penalties for Deficiency and/or Delay in Payment of Premiums for the Banking Restructuring Program.*	*1. Every Bank that conducts business activities in the territory of the Republic of Indonesia is obliged to pay the Banking Restructuring Program (PRP) Premium, where the PRP Premium is calculated and managed separately from the Deposit Insurance Premium.* *2. Banks are required to submit the PRP Premium to LPS 2 times in 1 year through the e-reporting system, no later than* *a. On January 31, for payments for the period January 1 to June 30; and* *b. By July 31, for payment period from July 1 to December 31.* *3. For the first time, the PRP Premium is paid by the Bank to LPS for the period January 1, 2025 to June 30, 2025, no later than January 31, 2025.* *The Bank submits the calculation of the PRP Premium together with the submission of the calculation of the Deposit Guarantee premium through the e-reporting system .*	*The Bank will calculate the nominal PRP premium to be paid starting from the 2025 period and submit a calculation report to the LPS.*

Lembaga Penjamin Simpanan *Indonesia Deposit Insurance Corporation*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
2	PLPS Nomor 2 Tahun 2024 tanggal 7 Agustus 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum PLPS ini mulai berlaku pada tanggal 13 Agustus 2024. SE LPS Nomor SE-3/ADK1/2024 tanggal 25 Oktober 2024 tentang Pedoman dan Format Penyusunan Serta Tata Cara Penyampaian, Perbaikan, dan Pemutakhiran Rencana Resolusi bagi Bank Umum SE LPS ini mulai berlaku pada tanggal 25 Oktober 2024. *PLPS No. 2, 2024 dated August 7, 2024 on Resolution Plan for Commercial Banks* *This PLPS came into force on August 13, 2024.* *SE LPS Number SE-3/ADK1/2024 dated October 25, 2024 concerning Guidelines and Formats for Preparation and Procedures for Submission,* *Improvement, and Updating of Resolution Plan for Commercial Banks.*	1. Bank sistemik dan Bank selain bank sistemik wajib menyusun dan menyampaiakan Rencana Resolusi kepada LPS paling lambat 30 November 2024. 2. Bank wajib menyampaikan kepada LPS Rencana aksi pemulihan yang telah disetujui oleh OJK paling lambat 15 hari kalender sejak Bank menerima persetujuan dari OJK. Dalam hal dokumen Rencana aksi pemulihan belum tersedia, LPS dapat meminta dokumen rencana aksi pemulihan yang belum disetujui oleh OJK kepada Bank. Dalam hal LPS belum dapat memberikan persetujuan atas Rencana Resolusi yang disampaikan, Bank wajib menyampaikan perbaikan atas Rencana Resolusi paling lambat 30 hari kalender sejak permintaan tertulis LPS. *1. Systemic banks and banks other than systemic banks must prepare and submit a Resolution Plan to LPS no later than November 30, 2024.* *2. Banks are required to submit to LPS the recovery action plan that has been approved by OJK no later than 15 calendar days since the Bank receives approval from OJK. In the event that the Recovery Action Plan document is not yet available, LPS may request the recovery action plan document that has not been approved by OJK to the Bank.* *In the event that LPS has not been able to approve the submitted Resolution Plan, the Bank is obliged to submit improvements to the Resolution Plan no later than 30 calendar days from the written request of LPS.*	Bank telah melakukan penyusunan Rencana Resolusi dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Bank serta telah melakukan pelaporan kepada LPS. *The Bank has prepared a Resolution Plan and has been approved by the Bank's Board of Directors and Board of Commissioners and has reported to LPS.*

Lembaga Penjamin Simpanan *Indonesia Deposit Insurance Corporation*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
3	PLPS Nomor 3 Tahun 2024 tanggal 9 Oktober 2024 tentang Laporan Bank Peserta Penjaminan Simpanan PLPS ini mulai berlaku pada tanggal 16 Oktober 2024	1. Bank wajib menyampaikan laporan berkala kepada LPS secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu a. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik; b. Laporan data ringkas SCV per Bank; c. Laporan data SCV per nasabah; d. Laporan hasil penilaian sendiri atas kepatuhan Bank terhadap kewajiban Bank, pertama kali pada tanggal 30 Juni 2025 e. rencana resolusi, pertama kali pada tanggal 30 November 2024. 2. Bank wajib menyampaikan laporan lainnya kepada LPS secara lengkap, akurat, terkini, utuh, dan tepat waktu a. Laporan Terintegrasi b. Laporan perubahan informasi data pokok Bank Laporan data detail SCV per nasabah.	Bank menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan.
	PLPS Number 4 Year 2024 dated October ,9,2024 on concerning Customer Based Deposit Insurance Data Reporting for Banks *This PLPS takes effect in October, 16, 2024.*	*1. Banks are required to submit periodic reports to LPS in a complete, accurate, current, intact, and timely manner* *a. Annual financial statements that have been audited by a public accountant;* *b. SCV summary data report per Bank;* *c. SCV data report per customer;* *d. Self-assessment report on the Bank's compliance with the Bank's obligations, the first time on June 30, 2025* *e. Resolution plan, the first time on November 30, 2024.* *2. The Bank is obliged to submit other reports to LPS in a complete, accurate, current, intact, and timely manner* *a. Integrated Report* *b. Report on changes in the Bank's main data information* *SCV detailed data report per customer.*	*The bank submitted a report regarding SCV data in accordance with the regulations.*

Lembaga Penjamin Simpanan *Indonesia Deposit Insurance Corporation*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
4	PLPS Nomor 4 Tahun 2024 tanggal 9 Oktober 2024 tentang Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah Bank PLPS ini mulai berlaku pada tanggal 16 Oktober 2024.	1. Bank wajib memiliki dan memelihara data selama 5 tahun yaitu: a. Data detail SCV per Nasabah merupakan data rinci Nasabah yang memuat paling sedikit: 1) Kepemilikan atas Simpanan, pinjaman, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan Simpanan atau pinjaman; dan 2) Nilai Simpanan yang dikategorikan sesuai ketentuan program penjaminan Simpanan LPS terhadap Simpanan Nasabah yang bersangkutan. b. Data SCV per Nasabah, merupakan data yang memuat paling sedikit nilai total Simpanan per Nasabah yang dikategorikan sesuai dengan ketentuan program penjaminan Simpanan LPS; dan c. Data ringkas SCV per Bank, merupakan data yang memuat paling sedikit data mengenai total jumlah Nasabah dan Simpanan sesuai dengan kategori data SCV per Nasabah. 2. Bank wajib menyampaikan secara berkala a. Laporan data SCV per Nasabah, semula disampaikan secara tahunan menjadi disampaikan secara semesteran. b. Laporan data ringkas SCV per Bank disampaikan secara bulanan. Bank harus melakukan pemeriksaan atas kualitas data dan keandalan sistem yang digunakan dalam pengolahan dan penyimpanan Data SCV paling sedikit 1 kali dalam 1 tahun oleh audit internal Bank atau pihak eksternal independen, serta pemeriksaan atas keandalan sistem harus dilakukan oleh pihak eksternal independen paling sedikit 1 kali dalam 3 (tiga) tahun.	Bank menyampaikan laporan terkait data SCV sesuai dengan ketentuan.

Lembaga Penjamin Simpanan *Indonesia Deposit Insurance Corporation*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
	PLPS Number 4 Year 2024 dated October ,9,2024 on concerning Customer Based Deposit Insurance Data Reporting for Banks *This PLPS takes effect in October, 16, 2024.*	1. *Banks are required to have and maintain data for 5 years, namely:* *a. detailed SCV data per Customer is detailed Customer data that contains at least:* *1) Ownership of Deposits, loans, and/or other forms equivalent to Deposits or loans; and* *2) The value of Deposits categorized in accordance with the provisions of the LPS Deposit guarantee program for the Customer's Deposits concerned.* *b. SCV data per Customer, is data that contains at least the total value of Deposits per Customer categorized in accordance with the provisions of the LPS Deposit guarantee program; and* *c. SCV summary data per Bank, is data that contains at least data on the total number of Customers and Deposits in accordance with the SCV data category per Customer.* 2. *Banks are required to submit periodically* *a. SCV data report per Customer, originally submitted on an annual basis to be submitted on a semi-annual basis.* *b. SCV summary data report per Bank shall be submitted on a monthly basis.* *The Bank must conduct an examination of the quality of data and the reliability of the system used in processing and storing SCV Data at least once a year by the Bank's internal audit or an independent external party, and an examination of the reliability of the system must be carried out by an independent external party at least once every 3 (three) years.*	*The bank submitted a report regarding SCV data in accordance with the regulations.*

Otoritas Jasa Keuangan (Pasar Modal) *Financial Services Authority (Capital Markets)*			
No	**Regulasi** *Regulation*	**Kajian** *Study*	**Penjelasan** *Implementation*
1	POJK No. 45 Tahun 2024 perihal Pengembangan dan penguatan emiten dan perusahaan publik. POJK ini berlaku pada Desember 2024.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini antara lain mengatur mengenai jangka waktu efektifnya Pernyataan Pendaftaran, kewajiban pencatatan dan pendaftaran Efek bersifat ekuitas, perubahan status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup, kewajiban penyampaian laporan informasi dan fakta material serta kedudukan pemegang saham publik dalam likuidasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Bank telah mempelajari dan akan menerapkan regulasi ini bila terdapat aksi korporasi Perseroan.
	POJK No. 45 of 2024 regarding the development and strengthening of issuers and public companies. This POJK takes effect in December 2024.	*This Financial Services Authority Regulation, among others, regulates the effective period of the Registration Statement, the obligation to record and register equity securities, the change in the status of a Public Company to a closed Company, the obligation to submit reports on information and material facts and the position of public shareholders in the liquidation of an Issuer or Public Company.*	*The Bank has studied and will apply this regulation when there is a corporate action of the Company.*
2	POJK No. 4 Tahun 2024 perihal Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka POJK ini berlaku pada bulan Agustus 2024.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini antara lain mengatur mengenai kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka serta aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka, termasuk mengenai pihak yang wajib melakukan pelaporan batasan atas berlakunya kewajiban pelaporan, jangka waktu penyampaian laporan, isi laporan, kewajiban penyampaian laporan melalui sistem elektronik dan sanksi administratif.	Bank telah menerapkan regulasi ini pada kewajiban laporan Perseroan.
	POJK No. 4 Year 2024 regarding Reporting of Ownership or Any Change in Ownership of Public Company Shares and Pledging Activities of Public Company Shares *This POJK is effective in August 2024.*	*This regulation of the Financial Services Authority, among others, regulates the obligation to report ownership or any change in ownership of shares of a Public Company as well as the activity of pledging shares of a Public Company, including regarding parties who are required to report limitations on the validity of reporting obligations, the period for submitting reports, the content of reports, the obligation to submit reports through an electronic system and administrative sanctions.*	*The Bank has applied this regulation to the Company's reporting obligations.*

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI, ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Changes of Financial Policies, Reason and Impact to Financial Report

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut :

- PSAK 107 (Amendemen): Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (Amandemen): Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 201 (Amandemen): Penyajian Laporan keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas jangka Panjang dengan kovenan
- PSAK 207 (Amandemen): Laporan arus kas tentang pengaturan pembuayaan pemasok.

Grup menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has revised several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been effective as at January 1, 2024 as follows :

- *PSAK 107 (Amendment): Financial instruments : Disclosure regarding supplier finance arrangements.*
- *PSAK 116 (Amendment): Lease regarding lease liability in a sale and leaseback*
- *PSAK 201 (Amendment): Presentation of financial statements regarding classification of liabilities as a current or non current and non current liabilities with covenants.*
- *PSAK 207 (Amendment): Statement of cash flow regarding supplier finance arrangements.*

The Group adopts PSAK which are relevant with their business.

Starting January 1, 2024, reference numbers of the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have been changed as published by DSAK-IAI.

06

TINJAUAN MANAJEMEN
Management Overview

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Teknologi Informasi
Technology Information

Perlindungan Konsumen
Customer Protection





SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan insan yang menjadi penggerak perusahaan yang dapat mengantarkan perusahaan mencapai keberhasilan perusahaan. Sumber Daya Manusia ini haruslah dibekali dengan peningkatan pengetahuan agar dapat meningkatkan kapabilitasnya dalam menjalankan fungsinya dalam perusahaan.

Human Resources (HR) are individuals who drive the company and can lead it to achieve corporate success. These Human Resources must be equipped with knowledge enhancement toimprove their capabilities in carrying out their functions within the company.

Bank Mestika memiliki satuan kerja yang bertanggungjawab dalam hal pendidikan dan pengembangan SDM yang bertugas untuk :

Bank Mestika has a work unit responsible for education and human resource development which is tasked with:

a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi kerja pegawai
b. Melakukan kajian-kajian terkait dengan pengembangan kualitas SDM, seperti analisa beban kerja, analisa kebutuhan pelatihan, dll
c. Membuat dokumen perencanaan SDM, seperti perencanaan kebutuhan tenaga kerja, kurikulum pelatihan, roadmap pembelajaran jabatan, dll
d. Termasuk di dalamnya mengadministrasikan data pelatihan dan sertifikasi pegawai
e. Mengembangkan program dan modul pelatihan internal
f. Menyelenggarakan asesmen kompetensi kerja

a. Organizing education and training activities aimed at developing employee work competencies
b. Conducting studies related to the development of human resource quality, such as workload analysis, training needs analysis, etc.
c. Creating HR planning documents, such as workforce needs planning, training curriculum, job learning roadmap, etc.
d. Including the administration of training and employee certification data
e. Developing internal training programs and modules
f. Organizing work competency assessments

Pengembangan SDM Bank Mestika secara umum sepanjang tahun 2024 disampaikan sebagai berikut :

The development of human resources at Bank Mestika throughout 2024 is presented as follows:

1. Jajaran Eksekutif (Direksi, Dewan Komisaris, Asisten Direktur, Manajer) diberikan pelatihan mengenai :
   a. Perekonomian Nasional (*economic review* dan *outlook*)
   b. Perbankan Nasional (peraturan terbaru)
   c. Pepemimpinan Strategis, dan
   d. Peuangan Berkelanjutan

2. Manajer Menengah Bawah, diberikan pelatihan mengenai :
   a. Transformasi digital
   b. Problem solving and decision making
   c. Manajemen kinerja

3. Untuk seluruh *staff*, diberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi teknikal dan *soft skill* yang dapat menunjang kinerja, salah satunya dengan materi umum yang berkaitan dengan perkembangan jasa layanan perbankan saat ini dan masa yang akan datang, seperti *data analysis*, *network security*, manajemen risiko, kepatuhan, dst.

4. Sertifikasi kompetensi kerja, diberikan untuk memaksimalkan kemampuan insan Bank Mestika yang telah memiliki sertifikasi sesuai dengan bidang keahliannya. Sertifikasi insan Bank Mestika diberikan oleh pihak yang memiliki kemampuan dan kredibilitas yang baik.

1. The Executive Ranks (Directors, Board of Commissioners, Assistant Directors, Managers) are provided training on:
   a. National Economy (economic review and outlook)
   b. National Banking (latest regulations)
   c. Strategic Leadership, and
   d. Sustainable Finance

2. Lower Middle Managers are provided training on:
   a. Digital transformation
   b. Problem solving and decision making
   c. Performance management

3. For all staff, training is provided that can improve technical competence and soft skills that can support performance, one of which is with general materials related to the development of banking services today and in the future, such as data analysis, network security, risk management, compliance, etc.

4. Work competency certification is provided to maximize the capabilities of Bank Mestika employees who have certifications in their fields of expertise. Certification for Bank Mestika employees is awarded by parties with good competence and credibility.

Selain itu, secara konsisten dan berkesinambungan, Bank Mestika mengadakan program pendidikan untuk mempersiapkan calon pimpinan dimasa depan dan program pelatihan untuk calon karyawan baru yang dituangkan dalam program sebagai berikut :

In addition, consistently and sustainably, Bank Mestika holds educational programs to prepare future leadership candidates and training programs for new prospective employees which are outlined in the following programs:

1. FMDP *Teller* adalah Pendidikan untuk calon *Teller*
2. FMDP *Customer Service* adalah Pendidikan untuk calon *Customer Service*
3. MMDP adalah Pendidikan untuk calon *marketing* Bank
4. LDP adalah Pendidikan kepemimpinan untuk calon pemimpin Kantor Cabang Pembantu

1. *FMDP (Frontliner Management Development Program) Teller is Education for prospective Tellers*
2. *FMDP Customer Service is Education for prospective Customer Service*
3. *MMDP (Marketing Management Development Program) is an education for prospective bank marketing professionals*
4. *LDP (Leadership Development Program) is a leadership education for prospective Branch Office leaders*

Jumlah Karyawan dan Deskripsi Sebaran Tingkat Pendidikan
Number of Employees and the Description of Educational Levels Distribution

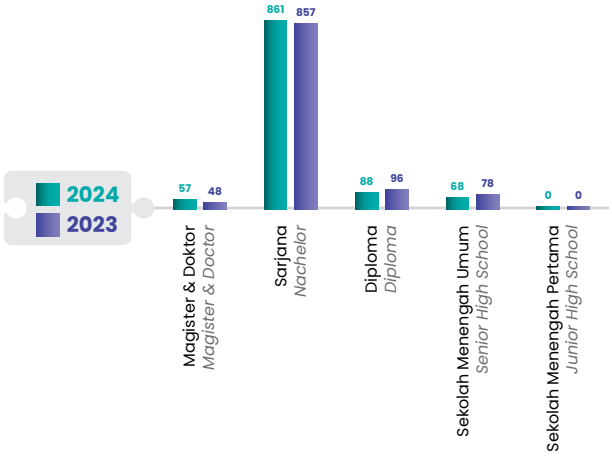

	2024	2023
Magister & Doktor *Magister & Doctor*	57	48
Sarjana *Bachelor*	861	857
Diploma *Diploma*	88	96
Sekolah Menengah Umum *Senior High School*	68	78
Sekolah Menengah Pertama *Junior High School*	0	0
Total ***Amount***	**1.074**	**1.079**

Jumlah karyawan masing-masing level organisasi
Number of employees based on the organizational level

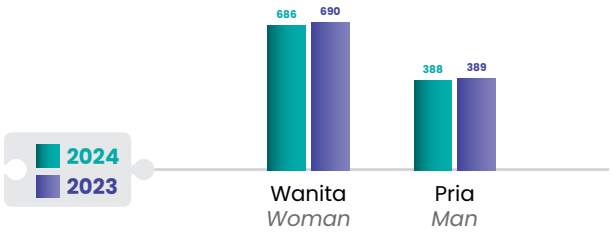

Jenis Kelamin | *Gender*	2024	2023
Wanita *Woman*	686	690
Pria *Man*	388	389
Total ***Amount***	**1.074**	**1.079**

Jumlah karyawan masing-masing tingkat usia
Number of employees based on age level

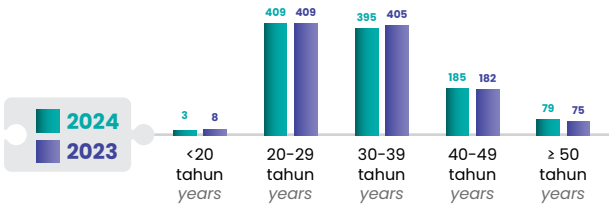

Usia | *Age*	2024	2023
<20 tahun | *years*	3	8
20-29 tahun | *years*	409	409
30-39 tahun | *years*	398	405
40-49 tahun | *years*	185	182
≥ 50 tahun | *years*	79	75
Total ***Amount***	**1.074**	**1.079**

Jumlah karyawan masing-masing tingkat usia
Number of employees based on employment status

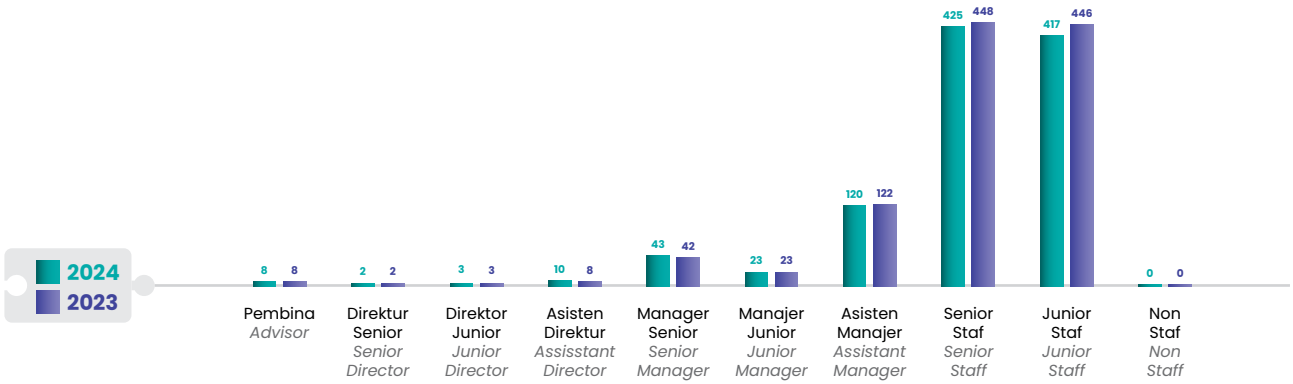

Golongan | *Category*	**2024**	**2023**
Pembina | *Advisor*	8	8
Direktur Senior | *Senior Director*	2	2
Direktor Junior | *Junior Director*	3	3
Asisten Direktur | *Assisstant Director*	10	8
Manager Senior | *Senior Manager*	43	42
Manajer Junior | *Junior Manager*	23	23
Asisten Manajer | *Assistant Manager*	120	122
Senior Staf | *Senior Staff*	448	425
Junior Staf | *Junior Staff*	417	446
Non Staf | *Non Staff*	0	0
Total | *Amount*	**1.074**	**1.079**

Pelatihan yang diberikan pada tahun 2024 mencakup:
The training given in 2024 includes:

Golongan *Category*	**TOPIK PELATIHAN** *Training Topic*
Pembina *Advisor*	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 1 *Consumer Protection socialization related to Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer Protection and Society in the Financial Services Sector Batch 1*
	Refreshment (Pengkinian) Program Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment (Update) of Risk Management Certification Program*
	Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001
	IT *Security Awareness*

Golongan *Category*	**TOPIK PELATIHAN** *Training Topic*
Direktur Senior *Senior Director* Direktor Junior *Junior Director* Asisten Direktur *Assisstant Director* Manager Senior *Senior Manager* Manager Junior *Junior Manager*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection*
	Creative, Innovative and Teamwork for Productivity
	Data Driven Executive - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilization AI for banking*
	Economic Outlook dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Bank Outlook and Bank Business Plan (RBB)*
	Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001
	Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR) : *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation,Implementation and Review of Reports in accordance with the Latest Regulations (Including Working Papers)*
	Refreshment (Pengkinian) Program Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment (update) of Risk Management Certification Program*
	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan Batch 1 *Consumer Protection socialization related to Financial Services Authority Regulation Number 22 of 2023 concerning Consumer Protection and Society in the Financial Services Sector Batch 1 - Socialization of Personal Data Protection*
	Transformasi Digital *Digital Transformation*
	IT *Security Awareness*
Asisten Manajer *Assistant Manager*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection*
	Creative, Innovative and Teamwork for Productivity
	Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001
	Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR) : *Updating* Interprestasi, Implementasi dan *Review* Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with the Latest Regulations (Including Working Papers*
	IT *Security Awareness*
	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 1 *Consumer Protection socialization related to Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer Protection and Society in the Financial Services Sector Batch 1*
	Transformasi Digital *Digital Transformation*
	Refreshment (Pengkinian) Program Sertifikasi Manajemen Risiko *Refreshment (Update) of Risk Management Certification Program*

Golongan *Category*	**TOPIK PELATIHAN** *Training Topic*
Senior Staf *Senior Staff*	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection*
Junior Staf *Junior Staff*	*Creative, Innovative and Teamwork for Productivity*
	IT *Security Awareness*
	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Batch* 1 *Consumer Protection socialization related to Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer Protection and Society in the Financial Services Sector Batch 1*
	Transformasi Digital *Digital Transformation*
	Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001
	Penguatan Integritas dalam Bekerja maupun Kehidupan Sehari-hari *Strengthening Integrity in Work and Daily Life*

Realisasi dana pendidikan Bank Mestika tahun 2024 sebesar Rp 10,4 miliar, meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya di Rp 9,7 miliar.

Bank Mestika secara bertahap mengembangkan kamus kompetensi teknis dan melakukan assesmen agar dapat menyusun dan menyempurnakan kurikulum pelatihan khususnya untuk tahun 2025, yang memprioritaskan pelatihan pada aspek :

- Teknologi Informasi; yang betujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kompetensi insan IT dalam hal pengamanan siber, pengembangan aplikasi, pengelolaan *data center* dan hal-hal lain yang dapat meningkatkan keamanan bank dan nasabah saat bertransaksi.
- Perkreditan; yang bertujuan untuk memperbarui dan meningkatkan teknik analisa kelayakan pembayaran, diversifikasi portofolio, dan lain-lain yang dapat mendukung kegiatan bisnis bank.
- Sistem pembayaran ; yang bertujuan untuk menyelaraskan pelatihan dengan kurikulum yang telah dikembangkan Bank Indonesia.

Selain itu, Bank Mestika juga fokus melaksanakan sertifikasi pada para pejabat bank yang memiliki fungsi kritikal, refreshment kompetensi manajemen risiko, dan sertifikasi untuk tim marketing.

The realization of Bank Mestika's educational fund in 2024 amounted to IDR 10.4 billion, an increase compared to the previous year at IDR 9.7 billion.

Bank Mestika gradually develops a technical competency dictionary and conducts assessments to formulate and refine the training curriculum, especially for 2025, which prioritizes training in the following aspects:

- *Information Technology; which aims to improve the competence and competence of IT personnel in terms of cyber security, application development, data center management and other aspects that can improve the security of banks and customers during transactions.*
- *Credit; aimed at renewing and enhancing payment feasibility analysis techniques, diversifying portfolios, and other activities that can support the bank's business activities.*
- *Payment system; which aims to align the training with the curriculum that has been developed by Bank Indonesia.*

In addition, Bank Mestika also focuses on certifying bank officials with critical functions, refreshing risk management competencies, and certification for the marketing team.

TEKNOLOGI INFORMASI
Technology Information

Kemajuan teknologi masa kini semakin mutakhir yang mengubah cara bank melayani nasabah dan mengubah cara nasabah menggunakan produk dan layanan perbankan. Nasabah menyukai kemudahan bertransaksi menggunakan teknologi yang memberikan kenyamanan dan efisiensi waktu dibanding harus datang ke kantor bank terdekat.

Namun, dibalik kemudahan transaksi yang diberikan kepada nasabah, perbankan juga harus memaksimalkan keamanan, kerahasiaan dan mitigasi risiko yang baik. Lalu bank juga memperhatikan efisiensi operasional, dan peningkatan pengalaman nasabah dengan senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang semakin mutakhir.

Untuk mengakomodir dan mengikuti perkembangan digital perbankan, Perseroan membentuk Divisi Teknologi Informasi yang memiliki 3 (tiga) tugas utama yakni :

- IT *Infrastructure & Operation*; yang bertugas untuk menjalankan operasional dan menbangun *infrastructure* IT yang handal.
- IT *Strategic & Development*; bertugas melakukan perencanaan dan pengembangan TI selaras dengan kebutuhan dan perkembangan Bank.
- IT *Security*; bertugas untuk memastikan keamanan sistem Teknologi Informasi bank.

Secara garis besar, tugas dan tanggungjawab Divisi Teknologi Informasi Perseroan sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan, rencana, dan anggaran TI;
2. Mengkoordinasikan pengembangan TI Bank sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan;
3. Menerapkan semua kebijakan, standar, dan prosedur TI serta rencana yang telah ditetapkan oleh Direksi;
4. Memberikan dukungan pemberian jasa TI kepada satuan kerja pengguna TI untuk mencapai target bisnis secara responsif dan tepat waktu;
5. Memastikan setiap informasi yang dimiliki oleh satuan kerja pengguna TI mendapatkan perlindungan yang baik terhadap semua gangguan yang dapat menyebabkan kerugian akibat bocornya data atau informasi penting;
6. Memastikan kecukupan dan efektivitas kebijakan, prosedur TI, dan penerapan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan mengawasi risiko TI;
7. Memastikan adanya pengawasan yang memadai dalam setiap pengembangan atau modifikasi sistem TI;
8. Menyampaikan kepada Direksi mengenai laporan pelaksanaan TI secara berkala. Dalam hal diperlukan, juga dapat mengusulkan tindakan untuk mengatasi kelemahan TI yang telah ditemukan;
9. Menilai kinerja dari layanan TI di Bank, misalnya persentase berapa lama sistem mati (*downtime error*), pelanggaran keamanan, perkembangan proyek, dan penerapan perjanjian tingkat layanan (*Service Level Agreement*/ SLA) antara satuan kerja TI dan satuan kerja pengguna atau pihak penyedia jasa TI;

The advancements in technology nowadays are constantly changing the way banks serve customers and how customers use banking products and services. Customers prefer the convenience of transacting using technology, which provides comfort and time efficiency compared to visiting the nearest bank branch.

However, behind the ease of transactions provided to customers, banks must also maximize security, confidentiality and good risk mitigation. Then the bank also pays attention to operational efficiency, and improving customer experience by always keeping abreast of increasingly up-to- date technological developments.

To accommodate and follow the development of digital banking, the Company established an Information Technology Division which has 3 (three) main tasks, namely:

- *IT Infrastructure &; Operation; which is tasked with running operations and building a reliableIT infrastructure.*
- *IT Strategic &; Development; tasked with planning and developing IT in line with the needs and developments of the Bank.*
- *IT Security; tasked with ensuring the security of the bank's Information Technology system.*

Broadly speaking, the duties and responsibilities of the Company's Information Technology Division are as follows:

1. *Formulate IT policies, plans, and budgets;*
2. *Coordinate the Bank's IT development in accordance with the established strategic plan;*
3. *Implement all IT policies, standards, and procedures and plans set by the Board of Directors;*
4. *Provide IT service delivery support to IT user work units to achieve business targets responsively and on time;*
5. *Ensure that every information owned by the IT user work unit gets good protection against allinterference that can cause losses due to leaking important data or information;*
6. *Ensure the adequacy and effectiveness of IT policies, procedures, and risk managementimplementation to identify, measure, assess, and monitor IT risks;*
7. *Ensure adequate supervision in any development or modification of IT systems;*
8. *Submit to the Board of Directors regarding IT implementation reports periodically. In the eventthat necessary, it can also propose actions to address IT weaknesses that have been discovered;*
9. *Assess the performance of IT services at the Bank, for example the percentage of how long the system is down (downtime error), security breaches, project progress, and implementation of service level agreements (SLAs) between IT work units and user work units or IT service providers;*

10. Memastikan tindakan yang tepat telah dilakukan untuk memperbaiki temuan audit baik dari auditor internal maupun auditor eksternal atau berdasarkan laporan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan;
11. Memastikan tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup dan kompeten sesuai dengan kebutuhan;
12. Memastikan struktur organisasi manajemen proyek dari seluruh proyek terkait TI digunakan dengan maksimal; dan
13. Mengawasi implementasi anggaran (*budget*) TI seperti pengadaan dan pelatihan di bidang TI.
14. Bertanggung jawab terhadap penyusunan dan implementasi arsitektur TI serta rencana strategis lain yang mempengaruhi modal Bank secara signifikan.
15. Memastikan bahwa Bank memiliki kontrak tertulis yang mengatur peran, hubungan, kewajiban, dan tanggung jawab dari semua pihak yang terikat kontrak tersebut, serta memiliki keyakinan bahwa kontrak tersebut merupakan perjanjian yang berkekuatan hukum dan melindungi kepentingan Bank, dalam hal Bank menggunakan jasa pihak lain.

Kinerja sepanjang tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Bank mestika telah melakukan peningkatan secara berkesinambungan terhadap TI seperti menerapkan sistem Deteksi *Anti Fraud*, pengembangan layanan *Internet Banking* dan *Mobile Banking*, penambahan *biller* serta mendukung pembayaran QRIS. Selain itu, penyesuaian dan penyempurnaan TI senantiasa dilakukan secara bertahap.

Pengembangan kompetensi 2024

Sebagai langkah untuk dapat bersaing dan adaptif dalam perkembangan teknologi perbankan, Perseroan melakukan penyesuaian kapabilitas yang dilakukan dari 3 (tiga) aspek, yakni proses, teknologi, dan SDM TI yang difokuskan pada pemberian pelatihan Pemanfaatan *Internet of Things* (IoT) di Industri Jasa Keuangan, *Securing the Future of Digital Ecosystem*: *Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System*, Sistem Penghubung Layanan dengan Kong API Gateway, Tata Kelola Berdasarkan COBIT 2019, Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) di Industri Jasa Keuangan, ASEAN *Transition Finance Guidance Contextualising Transition for* ASEAN dan sebagainya.

10. Ensure that appropriate actions have been taken to improve audit findings from both internal and external auditors or based on the Financial Services Authority audit report;

11. Ensure the availability ofsufficient and competent Human Resources(HR) according to needs;
12. Ensure the project management organizational structure of all IT-related projects is used to itsfull potential; and
13. Oversee the implementation of IT budgets such as procurement and training in the IT field.
14. Responsible for the preparation and implementation of IT architecture and other strategic plansthat significantly affect the Bank's capital.
15. Ensure that the Bank has a written contract that regulates the roles, relationships, obligations, and responsibilities of all parties to the contract, and has confidence that the contract is an agreement that has the force of law and protects the interests of the Bank, in the event that theBank uses the services of other parties

Performance throughout 2024

Throughout 2024, Bank Mestika has made continuous improvements to IT such as implementingan Anti-Fraud Detection system, developing Internet Banking and Mobile Banking services, adding billers and supporting QRIS payments. In addition, IT adjustments and improvements arealways carried out gradually.

Competency development 2024

As a step to be competitive and adaptive in the development of banking technology, the Companymade adjustments to capabilities carried out from 3 (three) aspects, namely processes, technology,and IT HR focused on providing training on the Utilization of Internet of Things (IoT) in the Financial Services Industry, Securing the Future of Digital Ecosystem: Navigating Regulations of Approval Application and Cyber Resilience in Payment System, Service Liaison System with Kong API Gateway, Governance Based on COBIT 2019, Implementation of Artificial Intelligence (AI) in the Financial Services Industry, ASEAN Transition Finance Guidance Contextualizing Transition for ASEAN and so on.

PELINDUNGAN DATA PRIBADI
Personal Data Protection

Perkembangan dan percepatan teknologi informasi tentunya sangat mempermudah menjalani kehidupan, baik itu dalam belajar dan menjalani kegiatan bisnis. Namun, dari kemudahan tersebut, terdapat risiko penyebaran data pribadi yang sangat riskan digunakan untuk penipuan yang merugikan kita yang menjadi korban penyalahgunaan data.

Dalam dunia perbankan, kemajuan dan kemudahan bertransaksi memberikan dampak yang sangat signifikan dari sisi efisiensi waktu. Namun, dari sisi kemudahan tersebut, masyarakat sebagai nasabah juga harus mampu menjaga kerahasiaan data perbankannya agar tidak menjadi target kejahatan.

Pemerintah telah menetapkan Undang-undang Perlindungan Data Pribadi yang bertujuan untuk melindungi hak pribadi warga negara, mencegah penyalahgunaan data, menjamin keamanan data pribadi, meningkatkan kepercayaan publik, menciptakan ekosistem digital yang aman, terpecaya dan inklusif serta menjaga keamanan data di Indonesia.

Dari sisi pengawas perbankan, Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan untuk meningkatkan sistem perlindungan konsumen dan masyarakat, perluasan pelaku usaha jasa keuangan yang makin kompleks dan dinamis.

Sebagai bentuk pemenuhan atas regulasi dan sebagai bentuk tanggungjawab kepada para nasabah, Bank Mestika telah memiliki Bagian Pelindungan Data Pribadi yang bertanggungjawab untuk:

1. Memberikan sosialisasi kepada seluruh Pegawai di Bank Mestika mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;
2. Mengoordinasikan proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Bank Mestika terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan;
3. Berkoordinasi dengan suatu Divisi dan/atau Bagian dan/atau Seksi dan/atau Unit terkait untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan kepatuhan Bank Mestika terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan;
4. Melaporkan kepada Direksi mengenai implementasi Pelindungan Konsumen dan Masyarakat, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat;
5. Mengoordinasikan penyusunan dan penyampaian laporan terkait Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
6. Penerimaan, penanganan dan penyelesaian Pengaduan yang disampaikan Konsumen;

The development and acceleration of information technology certainly facilitate life, both in studying and carrying out business activities. However, from this conveniences, there are risks of personal data dissemination that are very risky to be used for fraud that harms us who are victims of data misuse.

In the banking world, advancements and ease of transactions have a very significant impact on time efficiency. However, from this ease, the public as customers must also be able to maintain the confidentiality of their banking data so that they do not become targets for crime.

The government has enacted the Personal Data Protection Law which aims to protect citizens' personal rights, prevent data misuse, ensure the security of personal data, increase public trust, create a safe, trustworthy and inclusive digital ecosystem and maintain data security in Indonesia.

From the perspective of banking supervision, the Financial Services Authority has stipulated Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector to improve the consumer and community protection system, expanding the increasingly complex and dynamic financial services industry.

As a form of compliance with regulations and as a form of responsibility towards customers, Bank Mestika has established a Personal Data Protection Section responsible for:

1. *Providing socialization to all Employees at Bank Mestika regarding Consumer and Community Protection;*
2. *Coordinating the planning and implementation process of Bank Mestika's compliance with provisions regarding Consumer and Community Protection in the financial services sector;*
3. *Coordinating with a Division and/or Section and/or Section and/or Unit related to the monitoring and evaluation of Bank Mestika's compliance with the provisions regarding Consumer and Community Protection in the financial services sector;*
4. *Reporting to the Board of Directors on the implementation of Consumer and Community Protection, as well as provide recommendations for the improvement and development of Consumer and Community Protection;*
5. *Coordinating the preparation and submission of reports related to Consumer and Community Protection in the financial services sector in accordance with the applicable laws and regulations in the financial services sector;*
6. *Receiving, handling and resolving Complaints submitted by Consumers;*

7. Menyusun materi penanganan Pengaduan yang akan dicantumkan dalam laporan tahunan, laman (*website*), dan/ atau media lain yang dikelola resmi oleh Pelaku Usaha Jasa Keuangan (Bank Mestika);
8. Menjadi penghubung penanganan Pengaduan yang disampaikan Konsumen kepada Jasa Keuangan dan/ atau otoritas lainnya; dan
9. Tugas lain dalam Pelindungan Konsumen.

Fungsi Pelindungan Konsumen oleh Bank Mestika telah dijalankan dengan baik, salah satunya dalam hal pengelolaan pengaduan nasabah.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan nasabah yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Perincian pengaduan nasabah sepanjang tahun 2024, disampaikan sebagai berikut:

7. *Preparing Complaint handling materials that will be included in the annual report, website and/or other media officially managed by the Financial Services Business Actor (Bank Mestika);*
8. *Serving as a liaison for handling Complaints submitted by Consumers to Financial Services and/ or other authorities; and*
9. *Other tasks related to Consumer Protection.*

The Consumer Protection function by Bank Mestika has been well implemented, one of which is in customer complaints management.

Throughout 2024, there were no customer complaints that had a significant impact on the Company.

The details of customer complaints throughout 2024 are submitted as follows:

Media Pengaduan *Complaint Media*	**Jumlah Pengaduan** *Number of Complaints*		
	2024	**2023**	**2022**
Mestika *Call*	80	42	30
Website	0	0	0
Email Customer Care	7	0	0
Customer Service	192	63	94
Total	**279**	**105**	**124**

Jenis Keluhan *Type of Complaint*	**2024**		**2023**		**2022**		**Alasan keluhan belum dapat diselesaikan pada tahun 2024 (jika ada)** *in process, Reason for the complaint that cannot be resolved in 2024 (if any)*
	Status Penyelesaian *Resolution Status*		**Status Penyelesaian** *Resolution Status*		**Status Penyelesaian** *Resolution Status*		
	Selesai *Completed*	**Masih dalam proses** *still in process*	**Selesai** *Completed*	**Masih dalam proses** *still in process*	**Selesai** *Completed*	**Masih dalam proses** *still in process*	
ATM Mestika	62	0	29	0	58	0	-
ATM Bersama *Joint ATM*	142	1	28	0	39	0	-
Internet Banking	0	0	2	0	0	0	-
Mobile Banking	37	0	18	0	6	0	-
EDC	2	0	2	0	2	0	-
BI-Fast	3	0	9	0	6	0	-
Tagihan Telepon *Phone bills*	1	0	0	0	0	0	-
Kelalaian Nasabah *customer negligence*	31	0	17	0	13	0	-
Total	**278**	**1**	**105**	**0**	**124**	**0**	**-**

Pada tahun 2024, terdapat 278 pengaduan nasabah yang telah diselesaikan pada periode pelaporan dan terdapat 1 pengaduan nasabah yang masih dalam proses penyelesaian dikarenakan pengaduan tersebut diterima pada bulan akhir periode pelaporan.

In 2024, there were 278 customer complaints that were resolvedduring the reporting period and 1 customer complaint that is still in the resolution process due to being received in the last month of the reporting period.

Bank Mestika telah melakukan penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan pelindungan konsumen dan masyarakat pada tahun 2024, dan telah dilaporkan tepat waktu pada aplikasi pelaporan daring Otoritas Jasa Keuangan, SIPEDULI.

Bank Mestika has conducted a self-assessment of compliance with consumer and community protection provisions in 2024 and has reported it on time in the Financial Services Authority's online reporting application, SIPEDULI.

Selain itu, Bank Mestika juga telah melakukan Survei Kepuasan atas Pengaduan Nasabah yang telah diselesaikan oleh Bank dengan hasil :

In addition, Bank Mestika has also conducted a Satisfaction Survey on Customer Complaints that have been resolved by the Bank with the results:

Sangat Puas : 85 %
Puas : 15 %

Very Satisfied : 85%
Satisfied : 15%

Fungsi Pelindungan Data Pribadi pada tahun 2025 telah merencanakan :

The Personal Data Protection Function in 2025 has planned:

a. Melakukan finalisasi pada dokumen kebijakan dan prosedur pelindungan data pribadi dengan pihak PT Inixindo Widya Iswara Nusantara;
b. Melakukan pemantauan secara *onsite* untuk memastikan pelaksanaan implementasi pelindungan data pribadi dan konsumen telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
c. Merancang dan mengembangkan metode penyampaian *awareness* terhadap pelindungan data pribadi dan konsumen kepada pihak internal maupun eksternal;
d. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
e. Secara konsisten melakukan koordinasi dengan suatu Divisi/ Bagian/ Seksi dan/atau Unit terkait untuk proses perencanaan dan pelaksanaan kepatuhan Bank terhadap ketentuan mengenai Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen.

a. Finalizing the personal data protection policy and procedures documents with PT Inixindo Widya Iswara Nusantara;
b. Conducting onsite monitoring to ensure that the implementation of personal data protection and consumer protection has been carried out in accordance with applicable regulations;
c. Designing and developing methods for delivering awareness on personal data and consumer protection to both internal and external parties;
d. Carry out duties and responsibilities in accordance with applicable regulations;
e. Consistently coordinate with a relevant Division/ Section/Section and/or Unit for the planning and implementation process of the Bank's compliance with regulations on Personal Data and Consumer Protection, as well as provide recommendations for the improvement and development of Personal and Consumer Data Protection.

07

TATA KELOLA
Corporate Governance

- Rapat Umum Pemegang Saham
  General Meeting of Shareholders
- Direksi
  Board of Directors
- Dewan Komisaris
  Board of Commisioner
- *Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris*
  Nomination and remuneration of the Board of Directors
- Komite Audit
  Audit Committee
- Komite Pemantau Risiko
  Risk Monitoring Commitee
- Komite Remunerasi dan Nominasi
  Nomination and Remuneration Committee
- ALCO
  Asset and Liability Committee
- Komite Manajemen Risiko
  Risk Management Committee
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
  Information Technology Steering Committee
- Komite Kebijakan Perkreditan
  Credit Policy Committee
- Sekretaris Perusahaan
  Corporate Secretary
- Fungsi Kepatuhan
  Compliance Function
- Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal (APU, PPT dan PPPSPM)
  Anti Money Laundering and Combatting The Finance of Terrorism and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction
- Fungsi Audit Internal
  Internal Audit Function
- Fungsi Audit Eksternal
  External Audit Function
- Sistem manajemen risiko
  Risk Management System
- Sistem Pengendalian Internal
  Internal Control System
- Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar
  Provision of funds to related parties and provision of large funds
- Rencana Strategis Bank
  Bank's Strategic Plan
- Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan
  Transparency of Financial and Non Financial Conditions
- Penerapan Strategi *Anti Fraud*
  Implementation of Anti Fraud System
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
  Whistleblowing System
- Kebijakan Anti Korupsi
  Anti Corruption Policy
- Pengendalian Dalam Proses Laporan Keuangan Bank
  Control in the Process of Bank Financial Statements
- Permasalahan Hukum
  Legal Issues
- Transaksi yang mengandung benturan kepentingan
  Transaction containing conflict of interest
- Pembelian Kembali saham dan/ atau Obligasi Bank
  Buyback of Shares and/or Bonds of the Bank
- Informasi Mengenai Sanksi Administratif Emiten
  Information on Issuer Administrative Sanctions
- Kode Etik
  Code of Ethics
- Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan/Manajemen
  Employee/Management Share Ownership Program
- Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik
  Provision of Funds for Social Activities and/or Political Activities
- Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang Menerbitkan efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik
  Implementation of Public Company Governance Guidelines for Issuers of Equity Securities or Public Companies
- Laporan Penilaian Sendiri Penerapan Tata Kelola
  Governance Self Assesstment Report





RINGKASAN EKSEKUTIF
Executive Summary

1. Hasil *self-assessment* terhadap penerapan Tata Kelola Bank untuk tahun 2024 berada pada peringkat 2 (Baik).
2. Dewan Komisaris (Dekom) senantiasa melakukan pemantauan terhadap penerapan Tata Kelola Bank melalui Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Direksi secara konsisten meningkatkan dan mengutamakan penerapan tata Kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada seluruh stakeholders Bank.
4. Adapun frekuensi rapat yang dilakukan Bank selama tahun 2024, yakni:
    a. Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
    b. Rapat Direksi dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali,
    c. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali,
    d. Rapat Komite Audit dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali,
    e. Rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali,
    f. Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali,
    g. Rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan sebanyak 4 (empat) kali,
    h. Rapat ALCO dilakukan sebanyak 13 (tiga belas) kali,
    i. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali,
    j. Rapat Komite Kebijakan Perkreditan dilakukan sebanyak 4 (empat) kali.

1. *The self-assessment result on the implementation of the Bank's Corporate Governance for 2024 is ranked 2 (Good).*
2. *The Board of Commissioners (BoC) continuously monitors the implementation of the Bank's Corporate Governance through BOC Meetings and the BOC-BOD Joint Meetings.*
3. *The Board of Directors (BoD) consistently improves and prioritizes the implementation of good corporate governance in serving and fulfilling its responsibilities to all stakeholders of the Bank.*
4. *The frequency of meetings held by the Bank during 2024, namely:*
    a. *Meetings of the BoC were conducted 11 (eleven) times,*
    b. *Meetings of the BoD were conducted 13 (thirteen) times,*
    c. *Joint Meetings of BoC and BoD were conducted 11 (eleven) times,*
    d. *Meetings of Audit Committee were conducted 13 (thirteen) times,*
    e. *Meetings of Risk Oversight Committee were conducted 12 (twelve) times,*
    f. *Meetings of Remuneration and Nomination Committee were conducted 6 (six) times,*
    g. *Meetings of Risk Management Committee were conducted 4 (four) times,*
    h. *Meetings of ALCO were conducted 13 (thirteen) times,*
    i. *Meetings of Information Technology Steering Committee were conducted 6 (six) times,*
    j. *Meetings of Credit Policy Committee were conducted 4 (four) times.*

RUPS (RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM)
GMS (General Meeting of Shareholders)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan elemen tertinggi dalam perusahaan publik, yang wajib dilakukan sebagai bentuk pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik dan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terbuka kepada seluruh pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest element in public companies, which must be carried out as a form of fulfillment of good corporate governance and as a form of accountability of public companies to all shareholders.

Pelaksanaan RUPS telah diatur dengan terperinci, yang mengikat perusahaan terbuka dan mempermudah para pemegang saham untuk menghadiri RUPS Perusahaan Terbuka yang sahamnya dimiliki oleh pemegang saham.

The implementation of GMS has been regulated in detail, which is binding on public companies and makes it easier for shareholders to attend the GMS of public companies whose shares are owned by shareholders.

Pemegang saham dapat menghadiri RUPS dengan 2 (dua) cara yakni:

Shareholders can attend the GMS in 2 (two) ways, namely:

- Hadir secara daring melalui site eASY KSEI
- Hadir secara fisik di lokasi yang disediakan oleh perusahaan publik

- *Online presence through eASY KSEI site*
- *Physically present at the location provided by the public company.*

Pada tahun 2024, Bank Mestika telah melaksanakan RUPS pada tanggal 27 Mei 2024 dihadiri oleh 3.6659.779.300 saham atau sama dengan 90,87% dari total saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

In 2024, Bank Mestika has conducted GMS on May 27, 2024 attended by 3,6659,779,300 shares or equal to 90.87% of the total shares issued by the Company.

Keputusan dalam setiap mata acara dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan disetuui oleh 100% dari total seluruh saham sah yang hadir dalam RUPS.

Resolutions in each agenda item were made by deliberation to reach a consensus and were approved by 100% of the total authorized shares present at the GMS.

Tata cara pelaksanaan dan kewajiban pelaporan pelaksanaan RUPS telah dijalankan dan dipenuhi oleh Bank Mestika sesuai dengan regulasi yang mengatur.

The procedures for the implementation and reporting obligations of the GMS have been carried out and fulfilled by Bank Mestika in accordance with the governing regulations.

Keterbukaan Informasi kepada pemegang saham dilakukan melalui Situs Pelaporan Emiten Terintegrasi, situs eASY KSEI, *website* Perseroan dan surat kabar berperedaran Nasional.

Information disclosure to shareholders is carried out through the Integrated Issuer Reporting Site, eASY KSEI site, the Company's website and newspapers with national circulation.

Informasi mengenai pelaksanaan RUPS tahun 2024 disampaikan sebagai berikut:

Information regarding the implementation of the 2024 GMS is presented below:

No	Jadwal Pelaporan *Reporting Schedule*	Tanggal Pelaporan *Reporting Date*
1	Pemberitahuan rencana RUPST *Notification of AGMS*	3 April 2024 *April 3rd, 2024*
2	Iklan pengumuman RUPST *Advertisement of AGMS announcements*	18 April 2024 *April 18th, 2024*
3	Iklan panggilan RUPST *AGMS invitation advertisement*	3 May 2024 *May 3rd, 2024*
4	Pelaksanaan RUPST *AGMS Implementation*	27 May 2024 *May 27th, 2024*
5	Laporan dan iklan hasil RUPST *Reports and advertisements on the results of the AGMS*	28 May 2024 *May 28th, 2024*
6	Pembagian dividen *Dividend Payout*	27 June 2024 *Juni 27th, 2024*

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Information General Meeting of Shareholders 2024

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	**Status Realisasi** *Realization Status*	**Keterangan** *Description*
Mata Acara I: Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 *Agenda I:* *Approval of the Directors' Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2023*		
Hasil: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2023, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2023 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia & Richard dalam surat nomor 00095/3.0010/AU.1/07/0313-1/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. *Result:* *1. Accepting and approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2023 financial year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2023 financial year,* *2. Accepting and approving the 2021 Financial Statements which include the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Leonard, Mulia & Richard as stated in the report number 00095/3.0010/AU.1/07/0313-1/1/III/2024, March 22, 2024.* *3. Giving full repayment and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been done during the financial year as long as these actions are reflected in the financial statements.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan keuangan audited Perseroan Telah dilaporkan. *The Company's audited financial statements have been reported.*
Mata Acara II: Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 *Agenda II:* *Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2023*		
Hasil: 1. Menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 138.007.647.776 atau sebesar Rp 34,27 per lembar saham. Dividen dibagikan kepada Pemegang Saham sebanyak 4.027.068.800 lembar saham setelah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki Perseroan sebesar 63.021.200 lembar saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional Perbankan serta peningkatan Sumber Daya Manusia. *Results:* *1. Approved the distribution of dividends to Shareholders in the amount of IDR 138,007,647,776 per share or IDR 34.27 per share Dividends distributed to Shareholders in the amount of 4,027,068,800 shares after deducting the treasury shares owned by the Company in the amount of 63,021,200 share.* *2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and announce it suitable with applicable regulations,* *3. The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Telah diimplementasikan *Has been implemented*

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	Status Realisasi *Realization Status*	Keterangan *Description*
Mata Acara III: Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut. *Agenda III:* *Giving the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2024 and giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant.*		
Hasil: 1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Independen : Akuntan Publik : Budiadi Widjaja, SE CPA Nama KAP : Leonard, Mulia & Richard Nomor Izin Usaha : KEP-657/KM.17/1998 Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120 Golongan : Konvensional yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut. *Result:* *1. Reappointing Independent Public Accountants:* *Public Accountant : Budiadi Widjaja, SE CPA* *PAF Name : Leonard, Mulia & Richard* *Business License Number : KEP-657/KM.17/1998* *Address : Jl. Hayam Wuruk No. 3, Jakarta 10120* *Group : Conventional* *who would audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2024,* *2. Giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan penunjukan Akuntan Publik Independen telah dilaporkan sesuai dengan regulasi yang mengatur. *The report on the appointment of an Independent Public Accountant has been reported to the suitable with the governing regulations.*
Mata Acara IV: Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris *Agenda IV:* *Determination of Remuneration (Salaries and Other Benefits) and Bonuses of Directors and Board of Commissioners*		
Hasil: 1. Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 258.797.390 per-bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya Tantiem/Bonus dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, 2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, tantiem/bonus dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya. *Results:* *1. Determine the honorarium budget of all Board of Commissioners members of IDR 258,797,390 each month, taxes are borne by the company and provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of bonus and determine the distribution for each member of the Board of Commissioners up to another decision at the next Annual General Meeting of Shareholders,* *2. Giving authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine salaries, bonuses and other benefits for each member of the Company's Board of Directors up to other decisions at the next Annual General Meeting of Shareholders.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan hasil keputusan RUPS. *The Company has fulfilled in accordance with the results of the AGM decision.*

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	**Status Realisasi** *Realization Status*	**Keterangan** *Description*
Mata Acara V: Persetujuan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel *Agenda V:* *Approval of Giving Variable Remuneration*		
Hasil: 1. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 554.745.341,- dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal sejak tanggal 28 Mei 2024 sampai dengan 27 November 2025 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyetujui mengalihkan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham periode tahun 2020, 2021 dan 2022 yang telah ditangguhkan kepada *material risk taker* 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut. *Result:* *1. Approving the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares of a maximum of IDR 554,745.341,- by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and it is implemented for a period of 18 (eighteen) months from the date of May 28, 2024 until November 27, 2025 with due observance of the prevailing laws and regulations.* *2. Approve the transfer of variable remuneration in the form of shares for the 2020, 2021 and 2022 periods that have been deferred to material risk takers.* *3. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary processes and actions related to the implementation of the share purchase.*	Masih dalam proses realisasi *Still on process*	Perseroan akan melaksanakan sesuai dengan regulasi yang mengatur *The company will implement in accordance with applicable regulations.*
Mata Acara VI: Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2024 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan) *Agenda VI:* *Submission of the Bank's Business Plan for 2024 and the Company's Sustainable Financial Action Plan by the Directors (in this agenda no decision was made)*	Telah terealisasi *Has been realized*	

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Information General Meeting of Shareholders 2023

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	Status Realisasi *Realization Status*	Keterangan *Description*
Mata Acara I: Persetujuan Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Agenda I:* *Approval of the Directors' Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2022.*		
Hasil: 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama tahun buku 2022, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022, 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2022 yang termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang beralamat di Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta sebagaimana dalam laporan nomor 00526/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/III/2023 tanggal 29 Maret 2023, 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan. *Result:* *1. Accepting and approving the Annual Report of the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2022 financial year, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2022 financial year,* *2. Accepting and approving the 2022 Financial Statements which include the Balance Sheet and Profit and Loss Calculation which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, which are located at Jl. MH Thamrin Lot 8-10, Jakarta as stated in the report number 00526/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/III/2023 tanggal 29 March 2023,* *3. Giving full repayment and discharge of responsibility to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision that has been done during the financial year 2022 as long as these actions are reflected in the financial statements.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan keuangan audited Perseroan Telah dilaporkan. *The Company's audited financial statements have been reported.*
Mata Acara II: Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Agenda II:* *Determination of the use of the Company's profits for the financial year ending on December 31, 2022.*		
Hasil: 1. Menyetujui pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar Rp 138.007.647.776,- (seratus tiga puluh delapan miliar tujuh juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh enam rupiah) atau sebesar Rp 34,27 (tiga puluh empat koma dua puluh tujuh rupiah) per lembar saham. Dividen dibagikan kepada Pemegang Saham sebanyak 4.027.068.800 (empat miliar dua puluh tujuh juta enam puluh delapan ribu delapan ratus) lembar saham setelah dikurangi dengan saham treasuri yang dimiliki Perseroan sebesar 63.021.200 (enam puluh tiga juta dua puluh satu ribu dua ratus) lembar saham. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara dan pelaksanaan pembayaran dividen tunai serta mengumumkannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, 3. Sisa laba Perseroan akan digunakan untuk memperkuat rasio modal, pengembangan teknologi digital untuk peningkatan pelayanan kepada nasabah, memperkuat sistem dan memperluas operasional Perbankan dan peningkatan Sumber Daya Manusia.	Telah terealisasi *Has been realized*	Telah terealisasi *Has been realized*

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	**Status Realisasi** *Realization Status*	**Keterangan** *Description*
Results: *1. Approved the distribution of dividends to Shareholders amounting to IDR 138,007,647,776 (one hundred thirty-eight billion seven million six hundred forty-seven thousand seven hundred seventy-six rupiah) or IDR 34.27 (thirty-four point twenty-seven rupiah) per share.* *Dividends were distributed to Shareholders totaling 4,027,068,800 (four billion twenty-seven million sixty-eight thousand eight hundred) shares after deducting treasury shares owned by the Company amounting to 63,021,200 (sixty-three million twenty-one thousand two hundred) shares.* *2. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedures and implementation of cash dividend payments and announce it suitable with applicable regulations,* *3. The remaining profits of the Company will be used to strengthen the capital ratio, develop digital technology to improve services to customers, strengthen systems and expand banking operations and improve Human Resources.*		
Mata Acara III: Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut. *Agenda III:* *Giving the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint an Independent Public Accountant to audit the financial statements of the Company for the financial year ended December 31, 2023 and giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the appointed Public Accountant.*		
Hasil: 1. Menunjuk kembali Akuntan Publik Independen : Akuntan Publik : Budiadi Widjaja, SE CPA Nama KAP : Leonard, Mulia & Richard Nomor Izin Usaha : KEP-657/KM.17/1998 Alamat : Jl. Hayam Wuruk No. 3 W, Jakarta 10120 Golongan : Konvensional yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen yang ditunjuk tersebut. *Result:* *1. Reappointing Independent Public Accountants:* *Public Accountant : Budiadi Widjaja, SE CPA* *PAF Name : Leonard, Mulia & Richard* *Business License Number : KEP-657/KM.17/1998* *Address : Jl. Hayam Wuruk No. 3, Jakarta 10120* *Group : Conventional* *who would audit the Company's financial statements for the financial year ended on December 31, 2023,* *2. Giving the authorization to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the appointed Independent Public Accountant.*	Telah terealisasi *Has been realized*	Laporan penunjukan Akuntan Publik Independen telah dilaporkan sesuai dengan regulasi yang mengatur. *The report on the appointment of an Independent Public Accountant has been reported to the suitable with the governing regulations.*
Mata Acara IV: Penetapan Remunerasi (Gaji dan Tunjangan Lainnya) serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. *Agenda IV:* *Determination of Remuneration (Salaries and Other Benefits) and Bonuses of Directors and Board of Commissioners.*		
Hasil: 1. Menetapkan budget honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris sebesar Rp 246.473.700 per-bulan, pajak ditanggung oleh perusahaan serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya Tantiem/Bonus dan menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, 2. Memberikan wewenang dan kekuasaan kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama rapat menetapkan gaji, tantiem/bonus dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.	Telah terealisasi *Has been realized*	Perseroan telah menjalankan sesuai dengan hasil keputusan RUPS. *The Company has fulfilled in accordance with the results of the AGM decision.*

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	**Status Realisasi** *Realization Status*	**Keterangan** *Description*
Results: *1. Determine the honorarium budget of all Board of Commissioners members of IDR 246,473,700 each month, taxes are borne by the company and provide power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of bonus and determine the distribution for each member of the Board of Commissioners up to another decision at the next Annual General Meeting of Shareholders,* *2. Giving authority and power to the Board of Commissioners for and on behalf of the meeting to determine salaries, bonuses and other benefits for each member of the Company's Board of Directors up to other decisions at the next Annual General Meeting of Shareholders.*		
Mata Acara V: Persetujuan Pemberian Remunerasi yang Bersifat Variabel *Agenda V:* *Approval of Giving Variable Remuneration*		
Hasil: 1. Menyetujui pembelian saham Perseroan sebagai bentuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 962.698.182,- dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa Efek untuk melakukan pembelian yang dimaksud dan dilaksanakan selama periode 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal sejak tanggal 08 Juni 2023 sampai dengan 07 Desember 2024 dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Menyetujui mengalihkan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham periode tahun 2019, 2020 dan 2021 yang telah ditangguhkan kepada *material risk taker*. 3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala proses dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian saham tersebut. *Result:* *1. Approve the purchase of the Company's shares as a form of variable remuneration in the form of shares amounting to a maximum of IDR 962,698,182, - by appointing 1 (one) member of the Stock Exchange to make the intended purchase and carried out over a period of 18 (eighteen) months starting from June 08, 2023 to December 07, 2024 with due observance of applicable laws and regulations.* *2. Approve the transfer of variable remuneration in the form of shares for the 2019, 2020 and 2021 periods that have been deferred to material risk takers.* *3. Granting power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to conduct all necessary processes and actions related to the implementation of the share purchase.*	Masih dalam proses realisasi *Still on process*	Perseroan akan melaksanakan sesuai dengan regulasi yang mengatur *The company will implement in accordance with applicable regulations.*
Mata Acara VI: Penyampaian Rencana Bisnis Bank Perseroan Tahun 2023 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan oleh Direksi (dalam agenda ini tidak diambil keputusan). *Agenda VI:* *Submission of the Bank's Business Plan for 2023 and the Company's Sustainable Finance Action Plan by the Board of Directors (no decision was made in this agenda).*	Telah terealisasi *Has been realized*	

DIREKSI
Directors

Keanggotaan

Komposisi keanggotaan Direksi Bank Mestika terdiri dari 5 (lima) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur Kepatuhan, 1 (satu) orang Direktur Operasional dan 1 (satu) orang Direktur Umum. Presiden Direktur Bank merupakan pihak yang independen dari ultimate shareholder Bank. Masing-masing anggota Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Seluruh anggota Direksi Bank telah Lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dan semua anggota Direksi Bank berdomisili di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 058/SK-BMD/DIR/2024 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Adapun rincian Tugas dan Tanggung jawab Direksi, antara lain:

Tugas dan Wewenang Direksi yang bersifat umum, yakni:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan Keputusan RUPS.
2. Direksi wajib melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Direksi berwenang mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan Keputusan RUPS.
4. Direksi menerapkan tata Kelola yang baik pada Perusahaan, manajemen risiko, kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi.
5. Dalam menerapkan tata Kelola yang baik pada Perusahaan, Direksi paling sedikit wajib membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Internal
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko
   c. Satuan Kerja Kepatuhan
   d. Satuan Kerja lain yang diwajibkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi dapat membentuk komite Direksi.
7. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan sesuai rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain.
9. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai mengenai kebijakan internal Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.

Membership

The composition of the Board of Directors of Bank Mestika consists of 5 (five) persons, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, 1 (one) Compliance Director, 1 (one) Operations Director and 1 (one) General Affair Director. The Bank's President Director is an independent party from the Bank's ultimate shareholder. Each member of the Board of Directors has integrity, competence and good reputation. All members of the Bank's Board of Directors have passed the Fit and Proper Test and all members of the Bank's Board of Directors are domiciled in Indonesia.

Duties and Responsibilities of the BoD

The BoD is fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The duties and responsibilities of the BoD are stipulated through the Bank's Internal Decree number 058/SK-BMD/DIR/2024 concerning the BoD Charter. The details of the duties and responsibilities of the BoD, among other things:

General duties and authorities of the BoD, namely:

1. *The BoD is in charge of running and responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
2. *The BoD must carry out their duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*
3. *The BoD is authorized to represent the Company in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
4. *The BoD shall implement good corporate governance, risk management, compliance in an integrated manner that is adapted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation.*
5. *In implementing good corporate governance in the Company, the BoD shall at least establish:*
   a. *Internal Audit Unit*
   b. *Risk Management Unit*
   c. *Compliance Work Unit*
   d. *Other working units required in accordance with the Financial Services Authority Regulation.*
6. *To assist in the execution of duties and responsibilities, the BoD may form committees of the BoD.*
7. *The BoD shall evaluate the performance of the committees at the end of each financial year.*
8. *The BoD must follow up on audit or examination findings in accordance with recommendations from the Company's Internal Audit Unit, External Auditor, supervisory results of the Financial Services Authority, and/or supervisory results of other authorities and institutions.*
9. *The BoD must disclose to employees regarding the Company's internal policies that are strategic in the field of employment.*

10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
11. Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Perusahaan, Direksi wajib:
    a. Memiliki dan menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris; dan
    b. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan Tata Kelola yang baik pada Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan.
12. Keputusan Direksi yang diambil sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.
13. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
14. Anggota direksi tidak dapat dimintakan pertanggungjawab atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
    a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik;
    c. Penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
    d. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    e. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
15. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
16. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
17. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
    a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan,
    b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
18. Dalam hal terdapat keadaan Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan, maka yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
    a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
    b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
    c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

Dalam penerapan manajemen risiko, yakni:
1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil.
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang membutuhkan persetujuan Direksi.

10. The BoD shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS. The Board of Directors shall hold annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.

11. In managing data and information related to the Company, the Directors shall:
    a. Having and providing accurate, relevant and timely data and information, including to the BoC; and
    b. Carry out data and information management in accordance with Good Governance in the Company and statutory provisions.

12. Decisions of the BoD made in accordance with the guidelines and work rules are binding and the responsibility of all members of the BoD.
13 Each member of the BoD shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the error or negligence of the member of the BoD in carrying out his/her duties.
14. Members of the Board of Directors cannot be held liable for the Company's losses if they can prove:

    a. The loss is not due to his/her fault or negligence;

    b. Has carried out management in good faith;
    c. Full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
    d. Has no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the loss; and
    e. Have taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.

15. The BoD is authorized to carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set out in the articles of association:
16. The BoD is authorized to represent the Company in and out of court.
17. Members of the BoD are not authorized to represent the Company if:
    a. There is a case in court between the Company and the member of the BoD concerned; and,

    b. The member of the BoD concerned has interests that conflict with the interests of the Company.

18. In the event that member of BoD are not authorized to represent the company, the person entitled to represent the Company is:
    a. Other members of the BoD who have no conflict of interest with the Company;
    b. The BoC in the event that all members of the BoD have a conflict of interest with the Company; or

    c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the BoD or the BoC have a conflict of interest with the Company.

In the implementation of risk management, namely:
1. Develop risk management policies and strategies.
2. Responsible for the implementation of risk management policies and risk exposures taken.
3. Evaluate and decide on transactions that require the approval of the BoD.

4. Mengembangkan budaya manajemen risiko.
5. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait manajemen risiko.
6. Memastikan fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
7. Kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metode risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen serta ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
8. Memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko berserta wewenang/tanggung jawab/budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia.
9. Setiap anggota Direksi harus memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh aktivitas fungsional Bank dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Bank.
10. Direksi wajib memastikan penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk*, paling sedikit mencakup:
    a. Menyusun dan menetapkan strategi dalam mengelola *country risk* dan *transfer risk* sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas Perusahaan.
    b. Menetapkan limit risiko dan memantau kepatuhan terhadap limit eksposur *country risk* dan *transfer risk*.
    c. Menyusun, menetapkan, dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang terkait dengan *country risk* dan *transfer risk* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
    d. Melakukan pemantauan terhadap perkembangan *country risk* dan *transfer risk*, serta menetapkan tindak lanjut yang memadai.
    e. Melakukan pengendalian risiko kredit terhadap eksposur *country risk* dan *transfer risk* untuk masing-masing negara, yang mencakup eksposur intragroup, eksposur berdasarkan regional tertentu, eksposur berdasarkan individu, dan eksposur berdasarkan pihak lawan transaksi.
    f. Memiliki dan mengembangkan sistem informasi manajemen untuk *country risk* dan *transfer risk* yang mampu menyediakan data secara akurat, lengkap, informatif, tepat waktu, dan dapat diandalkan sehingga dapat menyediakan laporan yang memadai.
    g. Melakukan evaluasi dan pengujian (*stress testing*) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun atau berdasarkan kondisi tertentu yang akan berpengaruh signifikan kepada Perusahaan.
    h. Memastikan pengendalian internal dan kaji ulang yang memadai atas *country risk* dan *transfer risk*.
    i. Direksi wajib Menyusun dan menyampaikan hasil identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian *country risk* dan *transfer risk* dalam laporan profil risiko.

Dalam pengelolaan aset Bank, yakni:
1. Direksi wajib Menyusun kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah, klasifikasi aset, perhitungan terkait penyisihan dan pencadangan, dan hapus buku aset.
2. Direksi wajib melakukan reviu secara berkala atas pengklasifikasian aset dan pencadangan untuk kredit dan/atau pembiayaan bermasalah, serta mengidentifikasi dan mengelola aset bermasalah secara memadai, termasuk pencadangan yang sejalan dengan risiko yang terjadi.

4. Developing a risk management culture.
5. Ensuring the improvement of human resource competencies related to risk management.
6. Ensure that the risk management function operates independently.
7. Periodic review to ensure the accuracy of risk methods, adequacy of management information system implementation and accuracy of policies, procedures and risk limit setting.
8. Ensure that the Bank's executives and employees understand and implement risk management along with their authority/responsibility/risk culture through various available media.

9. Each member of the BoD must have an adequate understanding of the risks inherent in all functional activities of the Bank and be able to take the necessary actions in accordance with the Bank's risk profile.
10. The BoD shall ensure that the implementation of risk management covers country risk and transfer risk, at least including:
    a. Develop and establish strategies in managing country risk and transfer risk in accordance with the characteristics and complexity of the Company.
    b. Setting risk limits and monitoring compliance with country risk and transfer risk exposure limits.
    c. Develop, establish, and ensure the implementation of policies and procedures to identify, measure, monitor and control risks associated with country risk and transfer risk in the Company's business activities.
    d. Monitor the development of country risk and transfer risk, and establish adequate follow-up.
    e. Perform credit risk control on country risk and transfer risk exposures for each country, which includes intragroup exposures, exposures based on specific regions, exposures based on individuals, and exposures based on counterparties.
    f. Establish and develop a management information system for country risk and transfer risk that is able to provide accurate, complete, informative, timely, and reliable data so as to provide adequate reports.
    g. Conduct periodic evaluation and testing (stress testing) at least 1 (one) time a year or based on certain conditions that will significantly affect the Company.
    h. Ensure adequate internal control and review of country risk and transfer risk.
    i. The BoD shall compile and submit the results of identification, measurement, monitoring and control of country risk and transfer risk in the risk profile report.

In managing the Bank's assets, namely:
1. The BoD shall develop policies and procedures to identify and manage non-performing assets, asset classification, calculation of related allowances and reserves, and write-off of assets.
2. The BoD shall conduct periodic reviews of asset classification and provisioning for non-performing loans and/or financing, and identify and manage non-performing assets adequately, including provisioning in line with the risks incurred.

3. Direksi wajib melakukan reviu secara berkala terhadap pencadangan yang dibentuk agar sesuai dengan kondisi terkini, sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Direksi wajib menilai, memantau, dan mengambil langkah yang diperlukan untuk menjaga aset Bank tetap dalam kualitas baik.
5. Bank wajib melakukan identifikasi dan penetapan terhadap properti terbengkalai yang dimiliki dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Direksi serta didokumentasikan.
6. Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur tertulis mengenai restrukturisasi kredit dan hapus buku yang wajib terlebih dahulu mendapat persetujuan Direksi.
7. Direksi wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan restrukturisasi kredit dan hapus buku.
8. Direksi wajib memberikan Keputusan restrukturisasi kredit dalam rapat Direksi apabila dalam Keputusan pemberian kredit terkait telah dilakukan oleh pihak yang memiliki kewenangan tertinggi.

Dalam penerapan pengendalian intern bank, yakni:

1. Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh dewan komisaris.
2. Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank.
3. Memelihara struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.
4. Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.
5. Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.
6. Memantau kecukupan dan efektivitas dari SPI.

7. Bertanggung jawab menciptakan dan memelihara sistem pengendalian intern yang efektif serta memastikan bahwa sistem tersebut berjalan secara aman dan sehat sesuai dengan tujuan pengendalian intern yang ditetapkan Perusahaan.
8. Menugaskan para manajer/pejabat dan staf yang bertanggung jawab dalam kegiatan atau fungsi tertentu untuk Menyusun kebijakan dan prosedur pengendalian intern terhadap kegiatan operasional serta kecukupan organisasi.
9. Melakukan pengendalian yang efektif untuk memastikan bahwa para manajer dan pegawai telah mengembangkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.
10. Mendokumentasikan dan mensosialisasikan struktur organisasi yang secara jelas menggambarkan jalur kewenangan dan tanggung jawab pelaporan serta menyelenggarakan suatu sistem komunikasi yang efektif kepada seluruh jenjang organisasi Bank.
11. Mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa kegiatan fungsi pengendalian intern telah dilaksanakan oleh manajer/pejabat dan pegawai yang memiliki pengalaman dan kemampuan yang memadai.
12. Melaksanakan secara efektif langkah perbaikan atau rekomendasi dari auditor intern dan/atau auditor ekstern, antara lain dengan cara menugaskan pegawai yang bertanggung jawab untuk melaksanakannya.
13. Direksi harus menjadi *role model* bagi seluruh pegawai atau memiliki komitmen pribadi yang tinggi terhadap pengembangan Perusahaan yang sehat.

3. The BoD shall periodically review the provision established to be in line with the current conditions, in accordance with the standards and provisions of laws and regulations.
4. The BoD shall assess, monitor, and take necessary steps to keep the Bank's assets in good quality.

5. The Bank shall identify and determine the abandoned properties owned with prior approval of the BoD and documented.

6. The Bank must have written policies and procedures regarding loan restructuring and write-off which must be approved by the BoD.
7. The BoD must actively supervise the implementation of loan restructuring and write-off.

8. The BoD must make a decision on credit restructuring in the BoD meeting if the decision to grant the related credit has been made by the party with the highest authority.

In the implementation of the Bank's internal controls, namely:
1. Implementing policies and strategies that have been approved by the BoC.
2. Develop procedures to identify, measure, monitor and control the risks faced by the Bank.

3. Maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships.
4. Ensure that delegation of authority is effective and supported by consistent application of accountability.

5. Establish internal control policies and strategies and procedures.
6. Monitor the adequacy and effectiveness of Internal Control System.
7. Responsible for creating and maintaining an effective internal control system and ensuring that the system runs safely and soundly in accordance with the internal control objectives set by the Company.

8 Assign managers/officials and staff responsible for certain activities or functions to develop internal control policies and procedures for operational activities and organizational adequacy.

9. Implement effective controls to ensure that managers and employees have developed and implemented established policies and procedures.

10. Documenting and socializing an organizational structure that clearly delineates lines of authority and reporting responsibilities as well as organizing an effective communication system to all levels of the Bank's organization.
11. Take appropriate measures to ensure that internal control function activities are carried out by managers/officials and employees who have adequate experience and capabilities.

12 Effectively implement corrective measures or recommendations from internal auditors and/or external auditors, among others by assigning responsible employees to implement them.

13. The BoD must be a role model for all employees or have a high personal commitment to the development of a healthy Company.

14. Memastikan sistem pengendalian intern yang dilakukan telah mencakup:
    a. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan Tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan.
    b. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit.
    c. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melakukan fungsi pengendalian.
    d. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing unit dan individu.
    e. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu.
    f. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap kententuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
    g. Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional Perusahaan.
    h. Pengujian dan kaji ulang yang memadai terhadap sistem informasi manajemen.
    i. Dokumentasi secara lengkap dan memadai terhadap cakupan, prosedur-prosedur operasional, temuan audit, serta tanggapan pengurus Perusahaan berdasarkan hasil audit.
    j. Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perusahaan yang bersifat material dan tindakan pengurus Perusahaan untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

14. Ensure that the internal control system carried out has included:
    a. The suitability of the internal control system with the type and level of risk inherent in the Company's business activities.
    b. Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits.
    c. Establishment of reporting lines and clear separation of functions from operational work units to work units that perform control functions.
    d. Organizational structure that clearly describes the duties and responsibilities of each unit and individual.
    e. Accurate and timely reporting of financial and operational activities.
    f. Adequate procedures to ensure the company's compliance with applicable laws and regulations.
    g. Effective, independent and objective review of the Company's operational policies, frameworks and procedures.
    h. Adequate testing and review of management information systems.
    i. Complete and adequate documentation of the scope, operational procedures, audit findings, and responses of the Company's management based on audit results.
    j. Periodic and continuous verification and review of the Company's handling of material weaknesses and the actions of the Company's management to correct deviations that occur.

Dalam pelaksanaan fungsi audit intern, yakni:

1. Mengembangkan kerangka pengendalian intern untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Perusahaan.
2. Memastikan SKAI memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
3. Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi SKAI.
4. Memastikan kepala SKAI memiliki sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.

In the implementation of the internal audit function, namely:

1. Develop an internal control framework to identify, measure, monitor and control all risks faced by the Company.
2. Ensure Internal Audit obtains information related to developments, initiatives, projects, products, and operational changes as well as risks that have been identified and anticipated.
3. Ensure appropriate corrective actions are taken in a timely manner on all SKAI findings and recommendations.
4. Ensure the head of SKAI has the necessary resources and budget to carry out duties and functions in accordance with the annual audit plan.

Dalam pelaksanaan pengaduan nasabah dan pelindungan konsumen Bank, yakni:

1. Direksi menetapkan prosedur tertulis layanan pengaduan dan memastikan bahwa seluruh pegawai Bank baik fungsi atau unit layanan pengaduan dan yang berhubungan langsung dengan konsumen mengetahui tentang prosedur layanan pengaduan dan dapat memberikan informasi yang benar tentang prosedur singkat layanan pengaduan kepada konsumen.
2. Direksi menetapkan tugas dan kewenangan fungsi atau unit layanan pengaduan nasabah. Kewenangan tersebut harus dapat menjamin terselesaikannya pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang ditetapkan.
3. Direksi bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan fungsi atau unit layanan pengaduan nasabah di kantor pusat.

In the implementation of customer complaints and consumer protection of the Bank, namely:

1. The BoD establishes a written grievance procedure and ensures that all Bank employees in both the grievance service function or unit and those in direct contact with consumers are aware of the grievance procedure and can provide correct information about the brief grievance service procedure to consumers.
2. The BoD determines the duties and authority of the customer complaint service function or unit. The authority must be able to ensure the effective resolution of complaints within the specified timeframe.
3. The BoD is directly responsible for the implementation of the customer complaint service function or unit at the head office.

4. Direksi bertanggung jawab terhadap isi laporan layanan pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan penyampaian laporan Layanan Pengaduan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Direksi wajib bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan regulator tentang Perlindungan konsumen dan Masyarakat.
6. Direksi melakukan pengawasan mengenai implementasi perlindungan konsumen dan Masyarakat, perbaikan dan pengembangan perlindungan konsumen dan Masyarakat.

Dalam penerapan strategi *anti-fraud*, yakni:
1. Pengembangan kepedulian dan budaya *anti-fraud* pada seluruh jajaran organisasi, antara lain meliputi deklarasi *anti-fraud* dan komunikasi yang memadai tentang perilaku yang termasuk *fraud*.
2. Penandatanganan pakta integritas dengan cakupan paling sedikit:
   a. Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
   b. Bertindak objektif, berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
   c. Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *Fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *Fraud* di lingkungan Bank.
   d. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).
3. Penyusunan penerapan kode etik terkait dengan pencegahan *fraud* bagi seluruh jajaran organisasi.
4. Penyusunan penerapan strategi *anti-fraud* secara menyeluruh.
5. Pengembangan kualitas sumber daya manusia, khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian *fraud*.
6. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *fraud* serta penetapan tindak lanjut.
7. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di intern dan bagi ekstern Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian *fraud*.

Dalam penerapan manajemen risiko teknologi informasi, yakni:
1. Menetapkan rencana strategis teknologi informasi.
2. Menetapakan kebijakan, standar dan prosedur terkait penyelenggaraan dan penggunaan teknologi informasi yang memadai dan mengomunikasikan secara efektif, baik kepada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna TI.
3. Mengevaluasi tujuan strategis, mengarahkan pejabat eksekutif Perusahaan, dan memantau seluruh kegiatan penyelenggaraan TI untuk memastikan:
   a. Penerapan tata Kelola TI sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Perusahaan.
   b. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan TI secara keseluruhan untuk memberikan manfaat yang optimal bagi Perusahaan.
   c. Penerapan proses manajemen risiko dalam penyelenggaraan TI dilaksanakan secara efektif.
   d. Tersedianya sumber daya yang memadai terkait penyelenggaraan TI untuk mendukung bisnis Perusahaan secara efektif dan efisien.
   e. Dukungan dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penerapan tata Kelola TI.

4. The BoD is responsible for the content of the complaint service report to the Financial Services Authority and ensures the submission of the Complaint Service report to the Financial Services Authority.
5. The BoD shall be responsible for compliance with the implementation of regulatory provisions on consumer and Community Protection.
6. The BoD shall supervise the implementation of consumer and community protection, improvement and development of consumer and community protection.

In the implementation of anti-fraud strategy, namely:
1. Development of anti-fraud awareness and culture at all levels of the organization, including, among others, anti-fraud declarations and adequate communication about behaviors that include fraud
2. Signing an integrity pact with at least:
   a. Always comply with the law and the provisions of laws and regulations.
   b. Act objectively, adhere to ethical and moral values, be fair, transparent, consistent, and uphold honesty and commitment.
   c. Actively participate in efforts to prevent and eradicate fraud and be willing to report in the event of fraud within the Bank.
   d Creating a work environment that is free from corruption, collusion, and nepotism.
3. Preparation of the implementation of a code of ethics related to fraud prevention for all levels of the organization.
4. Preparation of the implementation of a comprehensive anti-fraud strategy.
5. Development of the quality of human resources, especially those related to increasing awareness and controlling fraud.
6. Monitoring and evaluation of fraud incidents and determination of followup action.
7. Development of effective communication channels within and external to the Bank so that all officers and employees of the Bank understand and comply with applicable policies and procedures, including policies and procedures for fraud control.

In the implementation of information technology risk management, namely:
1. Establish an information technology strategic plan.
2. Establish policies, standards and procedures related to the implementation and use of adequate information technology and communicate them effectively, both to the organizing work unit and IT users.
3. Evaluate strategic objectives, direct the Company's executive officers, and monitor all IT implementation activities to ensure:
   a. Implementation of IT Governance in accordance with the needs and characteristics of the Company.
   b. The overall effectiveness and efficiency of IT implementation to provide optimal benefits for the Company.
   c. Effective implementation of risk management processes in IT implementation.
   d. Availability of adequate resources related to IT implementation to support the Company's business effectively and efficiently.
   e. Stakeholder support and involvement in the implementation of IT Governance.

4. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki kontrak tertulis yang mengatur peran, hubungan, kewajiban dan tanggung jawab dari semua pihak yang terikat kontrak tersebut, serta memiliki keyakinan bahwa kontrak tersebut merupakan perjanjian yang berkekuatan hukum dan melindungi kepentingan Bank, dalam hal Bank menggunakan jasa pihak lain.

Dalam penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber, yakni:
1. Memiliki tanggung jawab penuh atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber Perusahaan.
2. Memastikan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas, dan profil risiko Bank.
3. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Perusahaan.
4. Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung manajemen risiko terkait keamanan siber Perusahaan.
5. Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Perusahaan.
6. Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran (*awareness*) terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.
7. Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
8. Menyusun dan menetapkan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko terkait keamanan siber dan melakukan pemantauan implementasi manajemen risiko terkait keamanan siber oleh Perusahaan.
9. Menyusun, menetapkan dan menginikan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber.
10. Melaksanakan kebijakan strategi dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja pelaksana, satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan satuan kerja audit intern.
11. Mengevaluasi dan/atau menginikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber serta melakukan internalisasi kerangka manajemen risiko terkait keamanan siber ke dalam kebijakan dan prosedur bisnis pada seluruh unit bisnis dan aktivitas pendukung.
12. Menetapkan struktur organisasi, termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
13. Memastikan kecukupan dukungan sumber daya untuk mengelola dan mengendalikan risiko terkait keamanan siber.
14. Memastikan bahwa seluruh pegawai dengan peran dan tanggung jawab terkait keamanan siber memiliki keterampilan, pengetahuan, pengalaman dan sumber daya yang memadai untuk melakukan tugas yang diperlukan secara efektif.
15. Menugaskan pejabat yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai untuk bertanggung jawab atas strategi keamanan siber

4. *Ensure that the Company has a written contract that regulates the roles, relationships, obligations and responsibilities of all parties to the contract, and has confidence that the contract is a legally enforceable agreement and protects the interests of the Bank, in the event that the Bank uses the services of other parties.*

In implementing risk management related to cybersecurity, namely:
1. *Having full responsibility for the implementation of risk management related to the Company's cybersecurity.*
2. *Ensure that the implementation of risk management related to cybersecurity is adequate in accordance with the characteristics, complexity, and risk profile of the Bank.*
3 *Have an adequate understanding of the type and level of cybersecurity-related risks inherent to the Company.*
4. *Ensure that the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support risk management related to the Company's cybersecurity.*
5. *Support the creation of a culture of risk management related to cybersecurity by giving sufficient attention to the implementation of risk management related to cybersecurity by all elements of the Company's organization.*
6. *Become an example of behavioral standards that promote awareness of cybersecurity-related risks for employees and all elements of the Bank's organization.*
7. *Actively supervise the implementation of risk management related to cybersecurity.*
8 *Develop and establish written and comprehensive cybersecurity-related risk management policies, strategies and frameworks including cybersecurity-related risk limits and monitor the implementation of cybersecurity-related risk management by the Company.*
9 *Develop, establish and install procedures to identify, measure, monitor and control risks related to cybersecurity.*
10. *Implementing the strategic policy and risk management framework related to cybersecurity that has been approved by the BoC and evaluating and providing direction based on reports submitted by the executive work unit, risk management work unit, compliance work unit and internal audit work unit.*
11. *Evaluate and/or initiate cybersecurity-related policies, strategies, and risk management frameworks and internalize cybersecurity-related risk management frameworks into business policies and procedures in all business units and supporting activities.*
12. *Establish an organizational structure, including clear authority and responsibility at each level of position related to the implementation of risk management related to cybersecurity.*
13. *Ensure adequate resource support to manage and control cybersecurity-related risks.*
14. *Ensure that all employees with roles and responsibilities related to cybersecurity have adequate skills, knowledge, experience and resources to perform the required tasks effectively.*
15. *Assign an officer with appropriate skills, knowledge and experience to be responsible for the Company's cybersecurity strategy and to lead the function in*

Perusahaan serta memimpin fungsi yang bertugas menangani penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dalam organisasi Perusahaan.
16. Memastikan bahwa pejabat yang ditunjuk dapat secara langsung melaporkan penerapan dan/atau permasalahan terkait keamanan siber kepada Direksi secara berkala, termasuk setiap perubahan pada titik kerentanan Bank atau perubahan pada ancaman siber.
17. Memastikan seluruh risiko terkait keamanan siber yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala, antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan mengenai risiko terkait keamanan siber yang material disertai dengan langkah perbaikan yang telah/sedang/akan dilakukan.
18. Memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan terkait keamanan siber yang ditemukan.
19. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko terkait keamanan siber telah diterapkan secara independent yang tercermin dari antara lain adanya pemisahan fungsi antara satuan kerja pelaksana dengan satuan kerja yang berfungsi untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko terkait keamanan siber.
20. Membentuk *change advisory board* yang bertugas untuk meninjau seluruh perubahan konfigurasi yang dilakukan dalam sistem Perusahaan melalui *change management system* yang dikaji ulang secara berkala serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menyetujui terkait perubahan dimaksud.
21. Memastikan kaji ulang terhadap rencana penanggulangan dan pemulihan insiden siber Perusahaan dilaksanakan secara berkala.
22. Direksi melakukan reviu atas hasil pengujian keamanan siber yang disampaikan sebagai landasan untuk perbaikan tata Kelola, kebijakan dan prosedur, pengendalian intern, serta peningkatan kapasitas dan kesadaran pegawai Perusahaan terhadap ketahanan siber.

Dalam Penerapan Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM):
1. Mengusulkan kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada Dewan Komisaris.
2. Memastikan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan.
3. Membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU, PPT dan PPPSPM.
4. Melakukan pengawasan atau kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU, PPT dan PPPSPM.
5. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU, PPT dan PPPSPM sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa dan teknologi di sektor jasa keuangan serta sesuai dengan perkembangan modus TPPU, TPPT dan/atau PPPSPM.
6. Memastikan pejabat dan/atau pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM sebanyak 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
7. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan program APU, PPT dan PPPSPM dalam rapat direksi.

charge of implementing cybersecurity-related risk management within the Company's organization.

16. *Ensure that the designated officer can directly report the implementation and/or cybersecurity related issues to the Board of Directors on a regular basis, including any changes to the Bank's vulnerability points or changes to cyber threats.*

17. *Ensure that all material cybersecurity-related risks and the impact caused by these risks have been followed up and submit accountability reports to the BoC on a regular basis, including reports on developments and problems regarding material cybersecurity-related risks accompanied by corrective steps that have been/are/will be taken.*

18. *Ensure the implementation of corrective measures for problems or irregularities related to cybersecurity that are found.*
19. *Ensuring that the risk management function related to cybersecurity has been implemented independently, which is reflected in, among others, the separation of functions between the implementing work unit and the work unit that functions to identify, measure, monitor and control risks related to cybersecurity.*

20. *Establishing a change advisory board whose task is to review all configuration changes made in the Company's system through a change management system that is reviewed periodically and provide recommendations to the BoD to approve the changes.*
21. *Ensuring the review of the Company's cyber incident mitigation and recovery plan is carried out periodically.*
22. *The BoD reviews the results of cybersecurity testing submitted as a basis for improving governance, policies and procedures, internal controls, as well as increasing the capacity and awareness of Company employees on cyber resilience.*

In the Implementation of Anti-Money Laundering, Prevention of Financing of Terrorism and Prevention of Financing of Weapons of Mass Destruction Poliferation (AML CFT and PFWMD):
1. *Propose written policies and procedures regarding the implementation of AML, CFT and PFWMD to the BoC.*
2. *Ensure the implementation of AML, CFT and PFWMD is carried out in accordance with the written policies and procedures that have been determined.*
3. *Establish a special work unit and/or appoint an official responsible for the implementation of AML, CFT and PFWMD.*
4. *Conduct supervision or compliance of work units in implementing AML, CFT and PFWMD.*
5. *Ensure that written policies and procedures regarding the implementation of AML, CFT and PFWMD are in line with changes and development of products, services and technology in the financial services sector and in accordance with the development of ML, TPPT and/or PFWMD modes.*
6. *Ensure that officials and/or employees, especially employees from related work units and new employees, have attended training related to the implementation of AML, CFT and PFWMD once a year.*

7. *Ensure that there is a discussion related to the implementation of AML, CFT and PFWMD in the BoD meeting.*

Dalam Peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat, yakni:

1. Direksi wajib bertanggung jawab atas kepatuhan pelaksanaan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan bagi konsumen dan Masyarakat.
2. Memastikan kewajiban pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan kepada konsumen dan/atau Masyarakat sebagai program tahunan yaitu wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
3. Memastikan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan Masyarakat.
4. Menerima laporan dari unit literasi dan inklusi keuangan mengenai implementasi kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan untuk meningkatan literasi dan inklusi keuangan.
5. Direksi wajib memastikan adanya pedoman tertulis mengenai kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.
6. Direksi wajib memastikan penyusunan rencana kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan.
7. Direksi wajib memastikan penyusunan dan penyampaian laporan literasi dan inklusi keuangan. Laporan tersebut menjadi bagian dari rencana bisnis dan laporan realisasi rencana bisnis.
8. Direksi wajib memastikan terpenuhinya permintaan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan atas pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan literasi dan inklusi keuangan oleh Bank.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, yakni:
1. Direksi wajib memastikan penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha LJK, dengan menggunakan:
   a. Prinsip investasi bertanggung jawab.
   b. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan.
   c. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup.
   d. Prinsip tata Kelola.
   e. Prinsip komunikasi yang informatif.
   f. Prinsip inklusif.
   g. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas.
   h. Prinsip koordinasi.
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta disampaikan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan wajib disusun berdasarkan prioritas masing-masing LJK paling sedikit:
   a. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan termasuk peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
   b. Pengembangan kapasitas intern LJK.
   c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata Kelola dan/atau standar prosedur operasional LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan

In Improving Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Public, namely:

1. *The BoD shall be responsible for compliance with the implementation of the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the improvement of Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for consumers and the Community.*
2. *Ensure the obligation to implement activities to improve Financial Literacy and Inclusion to consumers and/or the Public as an annual program, which must be carried out at least once half-yearly.*
3. *Ensure documentation of the implementation of activities to improve Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and the public.*
4. *Receive reports from the financial literacy and inclusion unit on the implementation of activities and provide recommendations for improvement and development of activities to improve financial literacy and inclusion.*
5. *The BoD shall ensure the existence of written guidelines on activities to improve financial literacy and inclusion.*
6. *The BoD shall ensure the preparation of activity plans to improve financial literacy and inclusion.*
7. *The BoD shall ensure the preparation and submission of financial literacy and inclusion reports. The report shall be part of the business plan and business plan realization report.*
8. *The BoD shall ensure the fulfillment of information requests from the Financial Services Authority on the implementation of activities to improve financial literacy and inclusion by the Bank.*

In the implementation of sustainable finance, namely:
1. *The BoD shall ensure the application of sustainable finance in the FSI's business activities, using:*
   a. *The principle of responsible investment.*
   b. *Principles of sustainable business strategies and practices.*
   c. *Principles of social and environmental risk management.*
   d. *Principles of governance.*
   e. *Principles of informative communication.*
   f. *Inclusive principle.*
   g. *Principles of priority leading sector development.*
   h. *Principle of coordination.*
2. *The Sustainable Finance Action Plan shall be prepared by the BoD and approved by the BoC and submitted annually to the Financial Services Authority.*
3. *The Sustainable Finance Action Plan shall be prepared based on the priorities of each FSI, at least:*
   a. *Development of sustainable financial products and/or services including an increase in the financing portfolio, investment or placement in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.*
   b. *Internal capacity development of the FSI.*
   c. *Adjustments to the organization, risk management, governance and/or standard operating procedures of the FSI in accordance*

Keuangan Berkelanjutan.

4. Direksi wajib memastikan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan terlaksana secara efektif dan tepat waktu.
5. Direksi wajib memastikan adanya pengkomunikasian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada pada LJK.

Dalam penerapan maturitas digital bank umum, yakni:

1. Direksi memiliki komitmen untuk menerapkan kepemimpinan yang berorientasi digital (*digital leadership*). Kepemimpinan yang berorientasi digital yaitu kepemimpinan strategis yang dapat memanfaatkan aset digital Bank untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Direksi memastikan arsitektur TI disusun selaras dengan strategi bisnis dan sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank.
3. Direksi memberikan arahan strategis atas ketersediaan sistem informasi manajemen risiko terkait penyelenggaraan TI yang dapat menghasilkan informasi yang diperlukan dalam rangka mendukung peran dan fungsi manajemen secara efektif.

Dalam penerapan rencana aksi pemulihan, yakni:
1. Direksi wajib:
   a. Menyusun Rencana Aksi Pemulihan secara realistis dan komprehensif. Realistis diantaranya adalah terukur, sesuai kondisi sebenarnya, dan/atau dapat dilaksanakan.
   b. Menyampaikan Rencana Aksi Pemulihan kepada pemegang saham pada RUPS untuk memperoleh persetujuan.
   c. Mengkomunikasikan Rencana Aksi Pemulihan kepada seluruh jenjang atau tingkatan organisasi Bank.
   d. Melakukan evaluasi dan pengujian (*stress testing*) Rencana Aksi Pemulihan secara berkala.
   e. Mengimplementasikan Rencana Aksi Pemulihan secara efektif dan tepat waktu.

2. Direksi wajib melakukan evaluasi dan pengujian (*stress testing*) Rencana Aksi Pemulihan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk menilai kelayakan Rencana Aksi Pemulihan.

Dalam Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Direksi bertanggung jawab atas kelengkapan dan kebenaran isi SBDK termasuk komponen perhitungannya dan laporannya. Lengkap, akurat, kini, utuh, dan dapat diperbandingkan mengacu pada dokumen pedoman penyusunan laporan publikasi dan laporan rincian SBDK bagi Bank.

Dalam Integritas Pelaporan Keuangan, yakni:
1. Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam proses pelaporan keuangan:
   a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
   b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
   c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
   d. Penerapan pengendalian internal dalam proses

with the principles of implementing Sustainable Finance.

4. *The BoD shall ensure that the implementation of the Sustainable Finance Action Plan is carried out in an effective and timely manner.*
5. *The BoD shall ensure that the Sustainable Finance Action Plan is communicated to shareholders and all levels of the FSI's organization.*

In the implementation of digital maturity of commercial banks, namely:
1. *The BoD is committed to implementing digital-oriented leadership. Digital-oriented leadership is strategic leadership that can leverage the Bank's digital assets to achieve organizational goals.*
2. *The BoD ensures that the IT architecture is aligned with the business strategy and in accordance with the Bank's business needs.*
3. *The BoD provides strategic direction on the availability of risk management information systems related to IT implementation that can generate the necessary information to effectively support management roles and functions.*

In implementing the action plan recovery, namely:
1. *The BoD shall:*
   a. *Develop a realistic and comprehensive Recovery Action Plan. Realistic includes measurable, in accordance with actual conditions, and/or can be implemented.*
   b. *Submit the Recovery Action Plan to the shareholders at the GMS for approval.*
   c. *Communicate the Recovery Action Plan to all levels of the Bank's organization.*
   d. *Conduct periodic evaluation and stress testing of the Recovery Action Plan.*
   e. *Implement the Recovery Action Plan effectively and in a timely manner.*
2. *The BoD shall evaluate and stress test the Recovery Action Plan periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year to assess the feasibility of the Recovery Action Plan.*

In the Transparency and Publication of Prime Lending Rate, the BoD is responsible for the completeness and correctness of the Prime Lending Rate content including its calculation components and reports. Complete, accurate, current, intact, and comparable referring to the guideline document for the preparation of publication reports and SBDK detail reports for Banks.

In Financial Reporting Integrity, namely:
1. *Duties and responsibilities of the BoD in the financial reporting process:*
   a. *Preparation and presentation of Financial Information and Financial Statements.*
   b. *Conformity of the preparation and presentation of Financial Statements with financial accounting standards and OJK regulations regarding the recording of financial transactions.*
   c. *Completeness and correctness of the contents of the Financial Statements.*
   d. *Implementation of internal control in the Bank's*

pelaporan keuangan Bank.

2. Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank paling sedikit memuat:
   a. Pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
   b. Hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dalam Rencana Resolusi, yakni:
1. Menyusun rencana resolusi, melakukan perbaikan rencana resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas sesuai dengan prinsip lengkap, akurat, terkini, dan utuh.

2. Memastikan kebenaran dan kelengkapan data, informasi, dan/atau dokumen dalam menyusun rencana resolusi, melakukan perbaikan rencana resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas.
3. Menyampaikan rencana resolusi, perbaikan rencana resolusi, dan/atau pemutakhiran rencana resolusi kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan.
4. Menyampaikan rencana resolusi, perbaikan rencana resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas kepada LPS sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan dalam PLPS.

5 Melakukan implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi tindakan resolusi.

financial reporting process.

2. *The BoD must submit a report on internal control in the Bank's financial reporting process that at least contains:*
   a. *Statement of the BoD regarding the BoD responsibility for the implementation of internal control in the Bank's financial reporting process.*
   b. *Results of the BoD assessment of the effectiveness of internal control in the Bank's financial reporting process.*

In the Resolution Plan, namely:
1. *Preparing resolution plans, making improvements to resolution plans, and/or taking corrective action on resolvability test results in accordance with the principles of being complete, accurate, current, and intact.*
2. *Ensure the correctness and completeness of data, information, and/or documents in preparing the resolution plan, improving the resolution plan, and/or taking corrective action on the resolvability test results.*
3. *Submitting resolution plans, improvements to resolution plans, and/or updating resolution plans to the Board of Commissioners for approval.*

4. *Submitting resolution plans, resolution plan improvements, and/or taking corrective actions on the results of the resolvability test to the Deposit Insurance Corporation in accordance with the time limit set in the Deposit Insurance Corporation Regulation.*
5. *Implementing plans to overcome potential obstacles to the implementation of resolution action options.*

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing Anggota Direksi

Job and Responsibility for BoD

	Nama *Namet*	Tugas dan Tanggung Jawab *Job & Responsibility*
1	Presiden Direktur *President Director*	• Memiliki wewenang atas seluruh kegiatan operasional bank. *Having authority over all Bank's operation.* • Memimpin dan mengelola bank agar dalam perkembangannya senantiasa berada dalam koridor prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) serta peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perbankan maupun pasar modal. *Lead and manage the bank so that in its development it is always in the corridor of the principles of good corporate governance (GCG) and laws and regulations governing banking and capital markets.*
2	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Bertanggungjawab atas segala hal yang terkait dengan kegiatan pemberian kredit, posisi likuiditas, kegiatan devisa dan pengembangan perusahaan. *Responsible for all matters related to lending activities, liquidity position, foreign exchange activities and corporate development.*
3	Direktur Operasional *Operational Director*	Bertanggungjawab atas kegiatan yang berhubungan dengan seluruh kegiatan operasional Bank dan penggunaan Teknologi Informasi. *Responsible for activities related to all operational activities of the Bank and the use of Information Technology.*
4	Direktur Umum *General Affair Director*	Bertanggungjawab atas segala hal yang terkait dengan kebijakan Bank atas pengembangan SDM, Logistik dan general affair. *Responsible for all matters related to the Bank's policies on HR development, Logistics and general affairs.*

Nama *Namet*		Tugas dan Tanggung Jawab *Job & Responsibility*
5	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Bertanggungjawab atas kepatuhan bank dalam mengimplementasikan seluruh peraturan atau perundang-undangan yang berlaku pada seluruh kegiatan atau aspek bisnis bank. *Responsible for the bank's compliance in implementing all applicable laws and regulations in all activities or aspects of the bank's business.*

Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationships, Ownership Relationship of the BoD Members with the Member of BoC, Other BoD and/or Shareholders of the Bank.

	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepengurusan dengan *Management Relationship with*			Hubungan Kepemilikan dengan *Ownership Relationship with*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*
Direksi | *Board of Directors*												
Achmad S. Kastasasmitas	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Hendra Halim	x	x	x	✓	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓
Yusri Hadi	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Andy	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Harun Ansari	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau lebih dari Modal Disetor

Share Ownership of BoD which Reaches 5% or More of Paid-in Capital

Direksi *BoD*	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor *BoD Shareholding of 5% or Above Calculated on Paid-in Capital*	
Achmad S. Kartasasmita	-	
Hendra Halim	PT. Mestika Benua Mas	16.67%
	PT. Sierah Betung Indah	10.00%
	PT. Bina Segar Agung	20.00%
	PT. Palm Trimitra Indotama	14.00%
	PT. Boga Indo Sukses Mandiri	24.00%
	PT. Mega Indo Perkasa	24.90%
	PT. Intiland Wahana Cemerlang	20.00%
	PT. Cahaya Dharma Anugerah	12.50%
	PT. Sumber Prima Perkasa	10.00%
	PT. Belmondo Bogaindo	24.00%
Andy	-	
Yusri Hadi	-	
Harun Ansari	-	

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Bank Mestika. Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas Direksi yaitu lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi. Setiap risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik.

Board of Directors meeting frequency policy and implementation

The policy and implementation of the frequency of BoD meetings, Joint Meeting of BoD and BoC have been regulated in Bank Mestika's Board of Directors Charter. The BoD meeting is held periodically at least once a month. Joint meeting of BoD and BoC is held periodically at least once in 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by the majority of the BoD, namely more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Directors. The minutes of each meeting must be properly documented.

Frekuensi Rapat Direksi

Frequency of Board of Directors Meetings

Rapat *Meetings*	Achmad S. Kartasasmita **Presiden Direktur** *President Director*	Hendra Halim **Wakil Presiden Direktur** *Vice President Director*	Andy **Direktur Kepatuhan** *Compliance Director*	Harun Ansari **Direktur Operasional** *Operational Director*	Yusri Hadi **Direktur Umum** *General Affair Director*
Rapat Direksi *BoD Meetings*	13 (100%)	13 (100%)	13 (100%)	11 (84.62%)	12 (92.30%)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi *Joint Meeting of BoC and BoD*	11 (100%)	10 (90.91%)	11 (100%)	10 (90.91%)	11 (100%)
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan *Annual General Meeting of Shareholders*	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Anggota Direksi

Dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi, setiap Anggota Direksi wajib memberikan dedikasi terbaik untuk pengembangan dan pengawasan Bank sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi, antara lain: *Refreshment* Sertifikasi *Treasury Dealer Level Advance*; Peran serta Aktif dalam Pencegahan *Green Financial Crime* di Industri Keuangan; Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi; *Workshop Current and Future State*; *Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001; Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J7 bagi Direksi; Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Sertifikasi CCGO (*Certified Chief Governance Officer*); *Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi; *Training* Perpajakan Dua Hari: *Up-Date* Perpajakan PPh/PPN 2024 dan Serba Serbi; Seminar Internasional "Optimalisasi

Training and/or competency improvement for members of the BoD

In the Board of Directors' Charter, each member of the Board of Directors is obliged to give his best dedication to the development and supervision of the Bank in accordance with the principles of good governance.

Throughout 2024, the Board of Directors has participated in training in order to improve the competence of the Board of Directors, among others: Refreshment of Advance Level Treasury Dealer Certification; Active Participation in the Prevention of Green Financial Crime in the Financial Industry; Socialization of Personal Data Protection Function Introduction; Current and Future State Workshop; Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001; J7 Risk Management Certification Alignment Program for Directors; Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Protection of Consumers and Communities in the Financial Services Sector, CCGO (Certified Chief Governance Officer) Certification; Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law; Two-Day Taxation Training: Up-Date of Income Tax/

Kolaborasi Dalam Mencegah dan Menangani *Green Financial Crime* di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045"; Sosialisasi Ketentuan PLPS Rencana Resolusi bagi Bank Umum dan POJK SEOJK ITSK; Sosialisasi Tugas dan Fungsi LPS; FGD Persamaan Persepsi Perizinan PKK Kepengurusan dan Kepemilikan Bank Umum; Sosialisasi IT *Security Awareness*; *Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB); Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR): *Updating* Interprestasi, Implementasi dan Review Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja); Sosialisasi "*Corporate Transformation* melalui Penerapan Tata Kelola dan Strategi *Anti Fraud*"; *Video Learning* Transformasi Digital, *Call For Papers* Sumatera Utara *Economic & Financial Insight* 2024 (SEFI 2024); Diseminasi Hasil Penilaian *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2024.

Penilaian kinerja Direksi

Metode Penilaian kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicators*) untuk mengukur pencapaian terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut dikoordinasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Kriteria Pengukuran Kinerja

Kriteria pengukuran kinerja pada KPI (*Key Performance Indicators*) Direksi terdiri dari ukuran berdasarkan 4 (empat) perspektif, yaitu:
- *Financial*
- *Customer*
- *Process*
- *Organizational Capacity*

Hasil penilaian *self-assessment* kinerja Direksi untuk tahun 2024 menunjukkan hasil "Cukup Baik".

Penilaian Direksi terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Bank memiliki 4 (empat) komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi yakni Komite Manajemen Risiko, ALCO, Komite Pengarah TI, dan Komite Kebijakan Perkreditan. Penilaian terhadap masing-masing Komite dilakukan setiap tahun berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite, yakni membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan bisnis bank. Direksi menilai bahwa seluruh komite telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

VAT 2024 and Miscellaneous; International Seminar "Optimizing Collaboration in Preventing and Handling Green Financial Crime in Indonesia Towards Golden Indonesia 2045"; Socialization of PLPS Provisions of Resolution Plan for Commercial Banks and POJK SEOJK ITSK; Socialization of Duties and Functions of LPS; FGD on Perception Similarity of Licensing PKK Management and Ownership of Commercial Banks; Socialization of IT Security Awareness; Economic Outlook and Bank Business Plan (RBB); Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with the Latest Regulations (Including Working Papers); Socialization of "Corporate Transformation through the Implementation of Governance and Anti-Fraud Strategies"; Video Learning Digital Transformation, Call For Papers North Sumatra.

BoD Performance Assessment

Performance Assessment Method

The performance assessment of the Board of Directors is conducted collegially using KPIs (Key Performance Indicators) to measure the achievement of predetermined performance indicators. The assessment is coordinated by the Remuneration and Nomination Committee.

Performance Measurement Criteria
The performance measurement criteria in the KPI (Key Performance Indicators) of the Board of Directors consist of measures based on 4 (four) perspectives, namely:
- *Financial*
- *Customer*
- *Process*
- *Organizational Capacity*

The results of the self-assessment of the performance of the Board of Directors for 2024 showed a result of "Fairly Good".

BoD assessment of the performance of Committees that support the implementation of the duties of the BoD

The Bank has 4 (four) committees that support the implementation of BoD duties namely Risk Management Committee, ALCO, IT Steering Committee, and Credit Policy Committee. Assessment of each Committee is conducted annually based on the fulfillment of the duties and responsibilities of each Committee, which is to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in managing the Bank's business. The Board of Directors considers that all committees have performed their duties and responsibilities well.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Keanggotaan

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris pada tahun 2024 terdiri dari 4 (empat) orang, yakni 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berdomisili di Indonesia. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Semua anggota Dewan Komisaris Bank telah lulus dalam Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi. Mayoritas Dewan Komisaris Bank tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris terus berusaha dalam mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip kerja dalam mendukung tata kelola Bank yang baik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 057/SK-BMD/DIR/2024. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham, melindungi kepentingan *stakeholders*, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum.

Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

Sesuai dengan Anggaran Dasar yakni:
1. Memiliki akses tak terbatas dalam menjalankan fungsi pengawasan.
2. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Bank, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Bank tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

Dalam pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dan penerapan tata kelola, yakni
1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS.
2. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian.
3. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tata Kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan.

Membership

The membership composition of the BoC in 2024 consists of 4 (four) people, namely 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner.

All members of the Bank's BoC are domiciled in Indonesia. Each member of the BoC has good integrity, competence, and reputation. All members of the BoC of the Bank have passed the Fit and Proper Test in accordance with the Financial Services Authority Regulation concerning the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions. The Independent Commissioner has met the independence criteria. The majority of the BoC of the Bank do not have family ties to the second degree with fellow members of the BoC and BoD. The BoC continues to strive to create a more objective climate and work environment in accordance with work principles in support of good Bank governance.

Duties and Responsibilities of the BoC

The duties and responsibilities of the BoC are set out in the BoC Charter, which is established through the Bank's Internal Decree number 057/SK-BMD/DIR/2024. The BoC is responsible to the Shareholders, protecting the interests of stakeholders, improving compliance with laws and regulations and generally accepted ethical values.

The details of the duties and responsibilities of the BoC, among others:

According to the Article of Association, such as
1. *Have unrestricted access in carrying out supervisory functions.*
2. *The BoC is required to temporarily manage the Bank, in the event that all members of the BoD are temporarily dismissed or the Bank does not have any member of the BoD. In such cases, the BoC shall be entitled to grant temporary powers to one or more members of the BoC at the responsibility of the BoC.*

In the implementation of the functions of the BoC and the implementation of governance, such as
1. *Supervise for the benefit of the Bank over the policies and course of management by the BoD, provide advice to the BoD, and be responsible for such supervision, in accordance with the purposes and objectives of the Bank set forth in the provisions of laws and regulations, articles of association, and resolutions of the GMS.*
2. *Carry out duties, authorities and responsibilities in good faith and with the principle of prudence.*
3. *Directing, monitoring and evaluating the implementation of governance, risk management, and compliance.*

4. Menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada Dewan komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
5. Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas dan kewenangan pengawasan lain sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
6. Secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan aset bermasalah, penyisihan, dan pencadangan yang dilakukan Bank dalam pengelolaan risiko kredit.
7. Memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai.
8. Memastikan Bank tidak memanfaatkan dan/atau menyalahgunakan rekayasa keuangan dan/atau rekayasa hukum untuk kepentingan Bank dan/atau pihak lain baik internal maupun eksternal Bank yang tidak sesuai dengan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.
9. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis.
10. Mengajukan calon akuntan publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal
12. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh informasi dan penjelasan yang memadai dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris terkait pengelolaan Bank.
13. Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
14. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditemukannya:
    a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan.
    b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
15. Untuk mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk:
    a. Komite Audit
    b. Komite Pemantau Risiko, dan
    c. Komite Remunerasi dan Nominasi
    d. Komite lain sesuai dengan kebutuhan dan/atau kompleksitas Bank.
16. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk memiliki pedoman dan tata tertib kerja serta menjalankan tugasnya secara efektif.
17. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku.
18. Melakukan pengawasan terhadap penerapan Kebijakan Remunerasi dan melakukan evaluasi berkala Kebijakan Remunerasi atas dasar hasil pengawasan yang dilakukan.
19. Dewan Komisaris wajib menyusun Kebijakan penilaian sendiri dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris.
20. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan yang diatur perundang-undangan.

4. *Receive and exercise the authority delegated and/or granted to the BoC in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.*
5. *The BoC may carry out other supervisory duties and authorities as long as they do not conflict with the provisions of laws and regulations, the articles of association, and/or the resolutions of the GMS.*
6. *Actively supervise the implementation of non-performing asset management, provisioning, and provisioning by the Bank in managing credit risk.*
7. *Ensure the availability and adequacy of internal reporting supported by an adequate management information system.*
8. *Ensure that the Bank does not utilize and/or misuse financial engineering and/or legal engineering for the benefit of the Bank and/or other parties both internal and external to the Bank that are not in accordance with the principles of sound Bank management.*
9. *The BoC supervises the implementation of the Business Plan.*
10. *Submitting public accountant candidates to the General Meeting of Shareholders.*
11. *The BoC shall provide sufficient time to optimally carry out its duties and responsibilities.*
12. *In carrying out its duties, the BoC is entitled to obtain adequate information and explanations from the BoD or any member of the BoD on all matters required by the BoC related to the management of the Bank.*
13. *The BoC shall direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.*
14. *The BoC shall notify Bank Indonesia/OJK at the latest than 5 (five) business days from the discovery of:*
    a. *Violation of laws and regulations in the field of finance and banking.*
    b. *Circumstances or estimates of circumstances that may harm the Bank's business continuity.*
15. *To support the effective implementation of duties and responsibilities, the BoC shall establish:*
    - *Audit Committee*
    - *Risk Oversight Committee*
    - *Remuneration and Nomination Commmitee*
    - *Other committees in accordance with the needs and/or complexity of the Bank.*
16. *The BoC shall ensure that the Committees that have been established have guidelines and procedures and carry out their duties effectively.*
17. *The BoC shall evaluate the performance of the Committee at least at the end of each financial year.*
18. *Supervise the implementation of the Remuneration Policy and conduct periodic evaluations of the Remuneration Policy based on the results of the supervision conducted.*
19. *The BoC shall develop a self-assessment policy and conduct a performance appraisal of the BoC.*
20. *The BoC shall organize the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders in accordance with the authority regulated by law.*

21. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.

Dalam pelaksanaan fungsi manajemen risiko, yakni

1. Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko.
2. Dewan Komisaris menyetujui kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).
3. Dewan Komisaris mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko dan strategi Manajemen Risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
4. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala.
5. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.
6. Melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko telah mencakup *country risk* dan *transfer risk* yang dilakukan Bank termasuk pelaksanaan evaluasi dan pengujian (*stress testing*).

Dalam rangka pengawasan terhadap penyelenggaraan TI, yakni

1. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana strategis TI.
2. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau penerapan tata Kelola TI.
3. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai jenis dan tingkat risiko terkait keamanan siber yang melekat pada Bank.
4. Memastikan Bank memiliki SDM dan infrastruktur yang cukup untuk mendukung penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan proses ketahanan siber Bank.
5. Mendukung terciptanya budaya manajemen risiko terkait keamanan siber dengan memberikan perhatian yang cukup terhadap pelaksanaan manajemen risiko terkait keamanan siber oleh seluruh elemen organisasi Bank.
6. Menjadi contoh standar perilaku yang mengedepankan kesadaran terhadap risiko terkait keamanan siber bagi pegawai dan seluruh elemen organisasi Bank.
7. Melakukan pengawasan secara aktif atas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber.
8. Menyetujui kebijakan dan rencana strategis terkait manajemen risiko terkait keamanan siber yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko Bank (*risk tolerance*).
9. Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi risiko terkait keamanan siber secara berkala, paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan.
10. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terkait keamanan siber secara berkala.

21. The BoC is authorized to temporarily suspend a member of the BoD by stating the reasons.

In the implementation of the risk management function, such as

1. The BoC approves and evaluates the BoD accountability for the implementation of the Risk Management policy.
2. The BoC approves the Risk Management policy including the Risk Management strategy and framework established in accordance to the risk appetite and risk tolerance.
3. The BoC evaluates the Risk Management Policy and Risk Management strategy at least once a year or more frequently in the event of changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.
4. Evaluate the accountability of the BoC and provide direction for improvement on the implementation of the Risk Management Policy on a regular basis.
5. Ensure risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process.
6. Supervise the implementation of risk management that covers country risk and transfer risk carried out by the Bank including the implementation of evaluation and testing (stress testing).

In the supervision of IT implementation, such as

1. Evaluate, direct, and monitor the IT strategic plan.
2. Evaluate, direct and monitor the implementation of IT Governance.
3. Have an adequate understanding of the types and levels of cybersecurity-related risks inherent to the Bank.
4. Ensure the Bank has sufficient human resources and infrastructure to support the implementation of risk management related to cybersecurity and the Bank's cyber resilience process.
5. Support the creation of a risk management culture related to cybersecurity by giving sufficient attention to the implementation of risk management related to cybersecurity by all elements of the Bank's organization.
6. Set an example of behavioral standards that promote awareness of cybersecurity-related risks for employees and all elements of the Bank's organization.
7. Actively supervise the implementation of risk management related to cybersecurity.
8. Approve policies and strategic plans related to risk management related to cybersecurity that are determined in accordance with the level of risk appetite and risk tolerance.
9. Evaluate risk management policies and risk strategies related to cybersecurity periodically, at least once a year or more in the event of changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.
10. Evaluate the accountability of the BoD and provide direction for improvement on the implementation of risk management policies related to cybersecurity on a regular basis.

11. Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko terkait keamanan siber dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

Dalam pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan masyarakat
1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen dan Masyarakat.
2. Melakukan pengawasan terhadap upaya Bank dalam mencegah Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai, dan/atau pihak ketiga yang bekerja untuk atau mewakili kepentingan PUJK dari perilaku:
   - o Memperkaya atau menguntungkan diri sendiri atau pihak lain; dan/atau
   - o Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya yang berakibat merugikan Konsumen.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Kegiatan Literasi dan Inklusi
- Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap kepatuhan pelaksanaan ketentuan tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap aktivitas sistem pembayaran, yakni:
- Penetapan akuntabilitas, kebijakan, dan proses pengendalian untuk mengelola risiko yang mungkin timbul dari penyelenggaraan sistem pembayaran.

Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi pengaduan konsumen
- Memastikan Direksi memiliki dan melaksanakan prosedur layanan pengaduan.

Dalam pelaksanaan pengawasan terhadap fungsi perkreditan, yakni:
1. Memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.
2. Menyetujui Kebijakan dan Prosedur Tertulis mengenai hapus buku.
3. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan Restrukturisasi Kredit.

Dalam pelaksanaan fungsi *anti-fraud*, yakni:
1. Mengawasi pengembangan kepedulian dan budaya *anti-fraud* pada seluruh jajaran organisasi.
2. Penandatanganan pakta integritas dengan cakupan pakta integritas paling sedikit memuat:
   a. Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
   b. Bertindak objektif, berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.
   c. Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *Fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *Fraud* di lingkungan Bank.
   d. Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

11. Ensure cybersecurity-related risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process.

In the implementation of consumer and community protection provisions.
1. *Supervise the implementation of the BoD responsibility for compliance with the implementation of consumer and community protection provisions.*
2. *Supervise the Bank's efforts to prevent the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and/or third parties who work for or represent the interests of PUJK from behavior:*
   - o *Enrich or benefit oneself or other parties; and/or*
   - o *Abusing the authority, opportunity, or means available to him because of his position or position which results in harm to consumers.*

In the supervision of Literacy and Inclusion Activities
- *Supervise the implementation of the BoD responsibility for compliance with the implementation of Improving Financial Literacy and Inclusion provisions in the Financial Services Sector for Consumers and the Public.*

In the supervision of the payment system activities:
- *Establishment of accountability, policies, and control processes to manage risks that may arise from the implementation of payment systems.*

In the supervision of the consumer complaint function
- *Ensure the BoD has and implements a complaints service procedure.*

In the supervision of the credit function, such as:
1. *Monitor the funding provision including reviewing the funding provision with a large amount or given to related parties.*
2. *Approve Written Policies and Procedures on write-offs.*
3. *The BoC shall actively supervise the implementation of the Credit Restructuring policy.*

In the supervision of antifraud function, such as:
1. *Overseeing the development of anti-fraud awareness and culture at all levels of the organization.*
2. *Signing an integrity pact with the scope of the integrity pact containing at least:*
   - *a. Always comply with the law and the provisions of laws and regulations.*
   - *b. Act objectively, adhere to ethical and moral values, be fair, transparent, consistent, and uphold honesty and commitment.*
   - *c. Actively participate in efforts to prevent and eradicate fraud and be willing to report in the event of fraud within the Bank.*
   - *d. Creating a work environment that is free from corruption, collusion, and nepotism (CCN).*

3. Pengawasan penerapan kode etik terkait Degnan pencegahan *Fraud* bagi seluruh jajaran organisasi.

4. Pengawasan penerapan Strategi *Anti-Fraud* secara menyeluruh.
5. Pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM), khususnya yang terkait dengan peningkatan kesadaran dan pengendalian *Fraud*.
6. Pemantauan dan evaluasi atas kejadian *Fraud* serta penetapan tindak lanjut.
7. Pengembangan saluran komunikasi yang efektif di internal dan bagi eksternal Bank agar seluruh pejabat dan pegawai Bank memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku, termasuk kebijakan dan prosedur untuk pengendalian *Fraud*.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, yakni:
1. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan, dengan:
   a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun;
   b. Memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

2. Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi pengendalian intern, yakni:
1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian tersebut.
2. Memastikan bahwa Direksi telah memantau efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern.
3. Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif, dan efisien.
4. Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari SKAI paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi Audit Intern, yakni
1. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari SKAI, auditor ekstern, hasil pengawasan OJK, dan/atau hasil pengawasan otoritas atau Lembaga lain.
2. Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SKAI, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, yakni menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan APU, PPT dan PPPSPM, yakni
1. Memastikan Bank memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT dan PPPSPM,

2. Memberikan persetujuan atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang diusulkan oleh Direksi,

3. Supervision of the implementation of the code of ethics related to Fraud prevention for all levels of the organization.
4. Supervision of the implementation of the Anti-Fraud Strategy as a whole.
5. Development of the quality of human resources (HR), especially those related to increasing awareness and controlling Fraud.
6. Monitoring and evaluation of Fraud incidents and determination of follow-up actions.
7. Development of effective communication channels within and external to the Bank so that all officers and employees of the Bank understand and comply with applicable policies and procedures, including policies and procedures for Fraud Control.

In the supervision of the compliance function, such as:

1. The BoC shall actively supervise the compliance function, by:
   a. Evaluate the implementation of the Bank's Compliance Function at least twice a year;
   b. Provide suggestions to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.
2. The BoC submits suggestions for improving the quality of the implementation of the Compliance Function to the President Director with a copy to the Director in charge of the Compliance Function.

In supervision of the internal control function, such as:

1. Supervise the implementation of internal controls in general, including the BoD policies that establish such controls.

2. Ensure that the BoD has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System.
3. Ensure that the BoD establishes and maintains an adequate, effective and efficient internal control system.
4. Review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from SKAI at least once a year.

In supervision of the Internal Audit function, such as

1. The BoC shall supervise the follow-up of the BoD on audit or examination findings and recommendations from Internal Audit, external auditors, FSA supervision results, and/or supervision results of other authorities or institutions.
2. Appoint an independent quality controller from an external party to review the performance of Internal Audit, taking into consideration the recommendations of the Audit Committee.

In supervising the implementation of Sustainable Finance, namely Approved the Sustainable Finance Action Plan prepared by the BoD.

In supervision of the implementation of AML, CFT and PFWMD, namely
1. Ensure that the Bank has policies and procedures for the implementation of AML, CFT and PFWMD programs,
2. Approve the policies and procedures for the implementation of AML, CFT and PFWMD programs proposed by the BoD,

3. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM,
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM,
5. Memastikan adanya pembahasan terkait penerapan progam APU, PPT, dan PPPSPM dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam pengawasan terhadap Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum yakni
1. Pengawasan terhadap implementasi Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*),
2. Evaluasi terhadap implementasi Rencana Aksi Pemulihan (*Recovery Plan*).

Dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum, yakni
1. Memiliki komitmen untuk menerapkan kepemimpinan yang berorientasi digital (*digital leadership*),
2. Memiliki komitmen untuk mengembangkan budaya digital pada laporan tahunan dan rencana bisnis Bank,
3. Memahami dan secara aktif menerapkan prinsip pemrosesan data dalam rangka pelindungan data di Bank, serta bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tersebut.

Dalam pengawasan terhadap Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank yakni mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dalam pemrosesan SBDK.

Dalam pengawasan terhadap Integritas Pelaporan Keuangan Bank, yakni
1. Melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank,
2. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian,
3. Menuangkan hasil pengawasan Dewan Komisaris dalam laporan pengawasan rencana bisnis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana bisnis bank.

Dalam pengawasan terhadap Rencana Resolusi bagi Bank Umum, yakni
1. Melakukan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban Bank dalam menyusun Rencana Resolusi, melakukan perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau melakukan tindakan perbaikan atas hasil uji resolvabilitas,
2. Melakukan evaluasi atas Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau pemutakhiran Rencana Resolusi yang telah disusun oleh Direksi,
3. Memberikan persetujuan Rencana Resolusi, perbaikan Rencana Resolusi, dan/atau pemutakhiran Rencana Resolusi,
4. Melakukan pengawasan atas implementasi rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi tindakan resolusi.

3. *Evaluating the policies and procedures for the implementation of AML, CFT, and PFWMD programs,*
4. *Supervise the implementation of the BoD responsibilities for the implementation of AML, CFT, and PFWMD programs,*
5. *Ensure that there is a discussion related to the implementation of AML, CFT, and PFWMDprograms in the Board of Directors and BoC meetings.*

In supervising the implementation of Determination of Supervisory Status and Problem Handling of Public Banks, namely
1. *Supervision of the implementation of the Recovery Plan.*
2. *Evaluation of the implementation of the Recovery Plan*

In supervising the implementation of the Digital Maturity Level Assessment of Public Banks, namely
1. *Have a commitment to implement digital-oriented leadership,*
2. *Have a commitment to develop a digital culture in the Bank's annual report and business plan,*
3. *Understand and actively apply data processing principles in the context of data protection in the Bank and be responsible for compliance with these principles.*

In supervising Transparency and Publication of Basic Lending Rate for Banks, namely Supervise the duties of the BoD in the processing of SBDK.

In the supervision of the Bank's Financial Reporting Integrity, namely
1. *Supervise the implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process,*
2. *Carry out duties and responsibilities in good faith and with prudential principles,*
3. *Present the results of the BoC supervision in the business plan supervision report in accordance with the OJK Regulation regarding bank business plans.*

In the supervision of the Resolution Plan for Public Banks, namely
1. *Supervise the fulfillment of the Bank's obligations in preparing the Resolution Plan, making improvements to the Resolution Plan, and/or taking corrective actions on the results of the resolvability test,*
2. *Evaluating the Resolution Plan, improvement of the Resolution Plan, and/or updating the Resolution Plan that has been prepared by the BoD,*
3. *To approve the Resolution Plan, the amendment of the Resolution Plan, and/or the update of the Resolution Plan,*
4. *Supervise the implementation of the plan to overcome potential obstacles to the implementation of resolution action options.*

Hubungan Keuangan, Hubungan Keluarga, Hubungan Kepengurusan dan Hubungan Kepemilikan Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Financial Relationships, Family Relationships, Management Relationship and Ownership Relationship of the BoC Members with the Members of the other BoC, Other BoD and/or Shareholders of the Bank.

	Hubungan Keuangan dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepengurusan dengan *Management Relationship with*			Hubungan Kepemilikan dengan *Ownership Relationship with*		
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholders*
Dewan Komisaris	*Board of Commisioners*											
Witarsa Oemar	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Indra Halim	x	x	x	x	✓	✓	x	✓	✓	x	✓	✓
Katio	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
Gardjito Heru	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor

BoC Shareholdings of 5% or Above Calculated on Paid-in Capital

Direksi *BoD*	Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor *BoD Shareholding of 5% or Above Calculated on Paid-in Capital*	
Witarsa Oemar	PT. Trimitra Sumberbuana	14.39%
Indra Halim	PT. Mestika Benua Mas	16.67%
	PT. Sierah Betung Indah	10.00%
	PT. Bina Segar Agung	15.00%
	PT. Palm Trimitra Indotama	7.00%
	PT. Mega Mas Plaza Bangunan	20.00%
	PT. Mega Indo Perkasa	40.00%
	PT. Putramega Deli Indah	26.80%
	PT. Cahaya Dharma Anugerah	12.50%
Gardjito Heru	PT. Lentera Putra Bangsa	30.00%
Katio	-	

Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komisaris

Ketentuan mengenai pelaksanaan rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit

Policy and implementation of Commissioner meeting frequency

Provisions regarding the implementation of the BoC meetings have been regulated in the Board of Commissioners' Charter. Meetings of the BoC are held regularly at least once in 2 (two) months and must be physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 2 (two) times a year. Joint

2 (dua) kali dalam setahun. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas anggota Komisaris. Hasil Rapat dituangkan dalam risalah rapat dan terdokumentasi dengan baik.

Meetings between the BoC and the BoD are held at least once in 4 (four) months. Meetings of the BoC are held if attended by the majority of members of the Board of Commissioners. The results of the Meeting are set forth in the minutes of the meeting and are well documented.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Frequency of BoC Meetings

Rapat *Meetings*	Witarsa Oemar Presiden Komisaris *President Commissioner*	Indra Halim Komisaris *Commissioner*	Katio Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Gardjito Heru Komisaris Independen *Independent Commissioner*
Dewan Komisaris *BoD*	10 (90.91%)	9 (81.82%)	11 (100%)	11 (100%)
Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi *Joint Meeting of BoC and BoD*	10 (90.91%)	9 (81.82%)	11 (100%)	11 (100%)
Rapat Umum Pemegang Saham *Annual General Meeting of Shareholders*	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)	1 (100%)

Seluruh rapat dihadiri secara fisik | *All meetings are physically attended*

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Concurrent Position of Member of the BoC

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Perusahaan *Companies*	Bidang Usaha *Business Fields*
1.	Witarsa Oemar	Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT. Pinang Witmas Sejati	Produksi Minyak Kelapa Sawit Palm Oil Production
2.	Indra Halim	Direktur Utama *President Director*	PT. Mestika Benua Mas (Induk Perusahaan Bank) *(Banking Holding Company)*	Persewaan Alat Transportasi Darat Land Transport Rental
3.	Gardjito Heru	Direktur Utama *President Director*	PT. Lentera Putra Bangsa	Properti Property

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi terhadap kebijakan-kebijakan yang bersifat strategis yang diambil oleh Direksi dalam rangka pengawasan terhadap pengurusan Bank.

Pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance*, Manajemen Risiko dan Kinerja Direksi merupakan salah satu agenda utama dalam setiap Rapat Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Kinerja dari Komite-komite sepanjang tahun 2024 sudah memadai dan sangat membantu fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan

BoC's Recommendations

Throughout 2024, the BoC continued to evaluate strategic policies taken by the BoD in the context of supervising the management of the Bank.

The implementation of Good Corporate Governance, Risk Management and Performance of the BoD is one of the main agendas at every BoC Meeting. In carrying out its duties, the BoC is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, Risk Oversight Committee and Remuneration and Nomination Committee. The performance of the Committees throughout 2024 was adequate and greatly assisted the BoC in overseeing the implementation of the Bank's business activities. The

kegiatan usaha Bank. Berikut rekomendasi-rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris selama tahun 2024, antara lain:

- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi dan Manajemen dapat memformulasikan strategi bisnis dalam menghadapi tahun 2024 yang penuh tantangan dan juga merupakan tahun politik.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat mereview kembali produk-produk Bank yang ada apakah masih memiliki daya saing.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap menjaga kualitas kredit Bank seiring dengan kewajiban Bank untuk terus tumbuh dan mencapai target kredit.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat terus berupaya memperhatikan dan meningkatkan kualitas pengelolaan risiko kepatuhan.
- Dewan Komisaris menerima laporan self assessment GCG Semester II tahun 2023, dan meminta Direksi untuk memperhatikan dan meningkatkan pengelolaan fungsi kepatuhan.
- Dewan Komisaris memohon perhatian Direksi untuk memperhatikan pencapaian kredit Bank.
- Dewan Komisaris memohon perhatian Direksi untuk memantau posisi NPL Bank.
- Terkait strategi Bank dalam mencapai *Corporate* Plan, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Manajemen dapat meningkatkan penambahan SDM di sisi sektor *corporate*, baik dari internal ataupun eksternal.
- Dewan komisaris menerima kajian evaluasi fungsi kepatuhan, dan meminta agar Direksi memperhatikan risiko kepatuhan yang dapat ditimbulkan.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar pegawai yang berlebih dapat dipindahkan ke bagian lain atau cabang lain.
- Dewan Komisaris meminta agar strategi-strategi pencapaian *Corporate Plan* dapat disampaikan kepada seluruh level karyawan pada Acara Ulang Tahun Bank Mestika ke-69.
- Dewan Komisaris menghimbau kepada Direksi, agar semua target dapat dicapai dengan baik.
- Dewan Komisaris meminta agar penerapan *Fraud Detection System* dapat dikembangkan secara berkelanjutan.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar pengecekan data kependudukan dapat dilakukan untuk calon debitur Bank.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menaruh perhatian agar NPL Bank yang dijaga agar tidak melampaui 2.5%.
- Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi terkait pemenuhan target relokasi DRC Bank.
- Dewan Komisaris meminta Manajemen memastikan penyediaan data dan komunikasi dengan KAP dapat terlaksana dengan baik dan optimal agar laporan tahunan audited dapat tersajikan secara tepat waktu.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk membuat program optimalisasi kapasitas karyawan terkait hasil analisa beban kerja.
- Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi terkait pencapaian DPK periode Mei 2024 yang masih di bawah target.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk mengevaluasi Cabang yang masih belum mencapai target.

following are recommendations given by the BoC during 2024, including:

- *The BoC recommends that the BoD and Management formulate a business strategy to face the challenging year of 2024 which is also a political year.*
- *The BoC requested that the BoD review the Bank's existing products for competitiveness.*
- *The BoC requested the BoD to maintain the Bank's credit quality in line with the Bank's obligation to continue to grow and achieve credit targets.*
- *The BoC requested that the BoD continue to pay attention to and improve the quality of compliance risk management.*
- *The BoC received the GCG self-assessment report for the second semester of 2023, and requested the BoD to pay attention to and improve the management of the compliance function.*
- *The BoC draws the attention of the BoD to the Bank's credit achievement.*
- *The BoC draws the attention of the BoD to monitor the Bank's NPL position.*
- *Regarding the Bank's strategy in achieving the Corporate Plan, the BoC recommends that the Management increase the number of human resources in the corporate sector, both from internal and external sources.*
- *The BoC received a review of the evaluation of the compliance function, and requested that the BoD consider the compliance risks.*
- *The BoC recommended that excess employees be transferred to other departments or branches.*
- *The BoC requested that the strategies to achieve the Corporate Plan be conveyed to all levels of employees at Bank Mestika's 69th Anniversary Event.*
- *The BoC appealed to the BoD, so that all targets can be achieved well.*
- *The BoC requested that the implementation of the Fraud Detection System be developed on an ongoing basis.*
- *The BoC recommends that demographic data checks be carried out for prospective borrowers of the Bank.*
- *The BoC requested the BoD to pay attention to maintaining the Bank's NPL not exceeding 2.5%.*
- *The BoC requested the attention of the BoD regarding the fulfillment of the Bank's DRC relocation target.*
- *The BoC requests Management to ensure that data provision and communication with KAP can be carried out properly and optimally so that the audited annual report can be presented in a timely manner.*
- *The BoC requested the BoD to create an employee capacity optimization program related to the results of the workload analysis.*
- *The BoC draws the attention of the BoD to the achievement of third party funds for the period of May 2024, which is still below the target.*
- *The BoC asked the BoD to evaluate the branches that have not achieved their targets.*

- Direksi diminta mengawal tingkat NPL.

- Dewan Komisaris meminta agar dilakukan penyusunan Kebijakan dan Prosedur pelaksanaan RUPS dan melakukan penginian terhadap Pedoman Transaksi Afiliasi dan benturan kepentingan.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi dapat melakukan penginian terhadap Kebijakan Remunerasi Bank sesuai dengan POJK No.17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk mengupayakan pencapaian laba Bank yang cenderung menurun dari tahun-tahun sebelumnya untuk periode yang sama.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menerapkan penanganan yang berbeda pada Cabang yang belum produktif sesuai dengan karakteristik masing-masing Cabang.
- Dewan Komisaris menerima Laporan Pemantauan Eksposur Risiko Bulanan periode Juli 2024, dan meminta Direksi untuk memperhatikan peningkatan pada risiko kepatuhan.
- Dewan Komisaris menghimbau Direksi untuk meningkatkan penerapan budaya kepatuhan Bank.
- Dewan Komisaris meminta agar pelaksanaan kegiatan inklusi keuangan dapat ditingkatkan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan OJK.
- Dewan Komisaris mengingatkan Direksi tentang Upaya meningkatkan penagihan kredit bermasalah yang dapat juga mendukung pencapaian target laba.
- Dewan Komisaris menekankan kembali hasil pembahasan yang telah dilakukan di Rapat Gabungan Dewan Komsiaris dan Direksi, bahwasanya terdapat kekhawatiran dari Dewan Komisaris dan Direksi terkait target pencapaian DPK di tengah ketatnya persaingan likuiditas.
- Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam menjaga posisi NPL, dan tetap meminta perhatian Direksi untuk menindaklanjuti rasio NPL yang meningkat pada beberapa Cabang.
- Dewan Komisaris meminta agar Direksi dapat memperhatikan hasil penilaian Profil Risiko yang disampaikan oleh OJK.
- Dewan Komisaris merekomendasikan agar seluruh karyawan Bank dapat menyesuaikan proses kerja atas implementasi UU Pelindungan Data Pribadi.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap mengupayakan pencapaian DPK.
- Terkait target implementasi *New Core banking System*, Dewan Komisaris dan Direksi meminta Divisi IT untuk melakukan pemaparan pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi periode selanjutnya terkait Struktur Organisasi TI, rencana kerja TI, dan SDM TI.
- Dewan Komisaris menerima penjelasan dari Direksi terkait tren pencapain DPK yang menurun, dan meminta agar Direksi dapat berupaya secara maksimal dalam meningkatkan kinerja Cabang dalam menghimpun DPK.
- Dewan Komisaris menerima penjelasan dari Direksi terkait keterlambatan penyampaian informasi tersebut, dan menghimbau Direksi untuk menghindari keterlambatan dimaksud.

- *The BoD was asked to monitor the level of Non Performing Loan.*
- *The BoC requested the preparation of Policies and Procedures for the implementation of the GMS and to review the Guidelines for Affiliated Transactions and conflicts of interest.*
- *The BoC recommended that the BoD review the Bank's Remuneration Policy in accordance with POJK No.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.*

- *The BoC urges the BoD to strive to achieve the Bank's profit which tends to decrease from previous years for the same period.*

- *The BoC requested the BoD to apply different handling to unproductive Branches according to the characteristics of each Branch.*

- *The BoC received the Monthly Risk Exposure Monitoring Report for July 2024, and requested the BoD to pay attention to the increase in compliance risk.*
- *The BoC urged the BoD to improve the implementation of the Bank's compliance culture.*
- *The BoC requested that the implementation of financial inclusion activities be improved in accordance with the set targets.*
- *The BoC asked the BoD to follow up on the results of the OJK audit.*
- *The BoC reminded the BoD of the efforts to improve the collection of non-performing loans which can also support the achievement of profit targets.*

- *The BoC reemphasized the results of the discussion held at the Joint Meeting of the BoC and the BoD, that there are concerns from the BoC and the BoD regarding the target of achieving deposits in the midst of intense liquidity competition.*

- *The BoC appreciates the performance of the BoD in maintaining the NPL position, and still requests the attention of the BoD to follow up on the increasing NPL ratio in several Branches.*
- *The BoC requested the BoD to pay attention to the results of the Risk Profile assessment submitted by OJK.*
- *The BoC recommends that all Bank employees adjust their work processes to the implementation of the Personal Data Protection Law.*
- *The BoC requested the BoD to continue to strive for the achievement of Third Party Funds.*
- *Regarding the implementation target of the New Core banking System, the BoC and BoD requested the IT Division to make a presentation at the next Joint Meeting of the BoC and BoD regarding the IT Organizational Structure, IT work plan, and IT Human Resources.*
- *The BoC received an explanation from the BoD regarding the declining trend of deposits, and requested the BoD to make maximum efforts in improving the performance of the Branches in collecting deposits.*
- *The BoC received an explanation from the BoD regarding the delay in submitting the information, and urged the BoD to avoid such delays.*

- Dewan Komisaris menghimbau Manajemen untuk melaksanakan dengan seksama POJK No.15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
- Dewan Komisaris dan Direksi sepakat meminta Divisi/ Bagian terkait pelaksanaan fungsi-fungsi kerja diatas untuk memberikan penjelasan pelaksanaan aktivitas diatas kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yakni:

- Bagian *Anti-Fraud* - Penyampaian terkait pelaksanaan POJK No.12 tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti-Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan; dan POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
- Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen – Penyampaian terkait pelaksanaan POJK No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
- Bagian *IT Security* dan GRC – Penyampaian terkait pelaksanaan SEOJK No.24/SEOJK.03/2023 tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.

- Bagian APUPPT – Penyampaian terkait POJK No. 8 tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.

- Bagian Accounting dan Bagian *Treasury* – Penyampaian terkait POJK No. 13 tahun 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional.
- Dewan Komisaris mengharapkan ada perhatian terhadap upaya peningkatan DPK.
- Dewan Komisaris meminta Direksi untuk tetap menjaga rasio NPL.

Pelatihan dan/atau peningkatan kompentensi anggota Dewan Komisaris

Pada Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris diatur mengenai program peningkatan kompetensi.
Dewan Komisaris memastikan kompetensi, pengetahuan dan pemahaman perkembangan karakteristik & kompleksitas kegiatan perbankan senantiasa dimuktahirkan, melalui metode-metode sebagai berikut:

a. Reguler, yakni updating yang dilakukan sendiri mengenai perkembangan peraturan & regulasi, kondisi keuangan dan ekonomi serta isu lain yang relevan.
b. Program Pengembangan, yakni mengikuti seminar, pelatihan, sertifikasi dan kegiatan lainnya yang sejenis.
c. Program Penyegaran, yakni mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang bersifat penyegaran pada berbagai penerapan dalam manajemen perbankan, seperti program penyegaran yang berlaku pada ketentuan penerapan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, antara lain *Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001; Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan; Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris; *Training* Pembekalan dan Sertifikasi CGOP (*Certified Governance*

- *The BoC urged the Management to carefully implement POJK No.15 of 2024 on Bank Financial Reporting Integrity.*
- *The BoC and the BoD agreed to request the Division/ Section related to the implementation of the above work functions to provide an explanation of the implementation of the above activities to the BoC and the BoD, namely:*
- *Anti-Fraud Section - Submission related to the implementation of POJK No.12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions; and POJK No. 15 of 2024 on the Integrity of Bank Financial Reporting.*
- *Personal Data and Consumer Protection Section - Submission related to the implementation of POJK No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.*
- *IT Security and GRC Section - Submission related to the implementation of SEOJK No.24 /SEOJK.03/2023 regarding the Assessment of the Digital Maturity Level of Commercial Banks.*
- *AML CFT Section - Submission related to POJK No. 8 of 2023 regarding the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.*
- *Accounting Section and Treasury Section - Submission related to POJK No. 13 of 2024 regarding Transparency and Publication of Basic Credit Interest Rates for Conventional Commercial Banks.*
- *The BoC expects attention to be paid to efforts to increase deposits.*
- *The BoC requests the BoD to maintain the Non Performing Loan ratio.*

Training and/or competency improvement for members of the Board of Commissioners

The Code of Conduct of the Board of Commissioners regulates the competency improvement program.
The BoC ensures that competence, knowledge and understanding of the development of the characteristics & complexity of banking activities are continuously updated, through the following methods:

a. Regular, such as self-administered updates on the development of rules & regulations, financial and economic conditions and other relevant issues.

b. Development program, such as attending seminars, training, certification and other similar activities.

c. Refreshment Program, namely participating in training activities and seminars that are refresher on various applications in banking management, such as refresher programs that apply to the provisions of risk management implementation.

Throughout 2024, the Board of Commissioners continued to participate in training and/or competency improvement activities for members of the Board of Commissioners, including Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001; Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector; J6 Risk Management Certification Alignment Program for Commissioners; CGOP (Certified

Oversight Professional); *Video Learning* Transformasi Digital dan Sosialisasi IT *Security Awareness*.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang didalamnya mengatur bahwa Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerja Dewan Komisaris. Disamping itu, Bank telah memiliki kebijakan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang terakhir dikinikan dengan Surat Keputusan Internal No.002/SK-BMD/DIR/2025 tanggal 22 Januari 2025. *Self-assessment* kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara berkala, satu kali dalam satu tahun, dilakukan pada triwulan pertama setelah berakhirnya tahun bersangkutan dan dilakukan secara kolegial dalam Rapat Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. Penilaian *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris meliputi 11 (sebelas) faktor penilaian antara lain:

- Landasan Hukum dan Ketentuan
- Organisasi dan Keanggotaan
- Prosedur Keputusan Dewan Komisaris
- Etika Kerja
- Larangan
- Independensi
- Tugas dan Wewenang
- Benturan Kepentingan dan Transparansi
- Rapat
- Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Program Peningkatan Kompetensi & Evaluasi Kinerja

Hasil penilaian *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris untuk tahun 2024 menunjukkan hasil "Sangat Baik".

Penilaian terhadap masing-masing Komisaris yang mencakup kehadiran, partisipasi, peran, pemberian rekomendasi/saran dari masing-masing Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Governance Oversight Professional) Debriefing and Certification Training; Digital Transformation Video Learning and IT Security Awareness Socialization.

BoC performance assessment

BoC has a Board of Commissioners Charter which stipulates that the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the performance of the Board of Commissioners. In addition, the Bank has a Board of Commissioners performance self-assessment policy which was last updated by Internal Decree No.002/SK-BMD/DIR/2025 dated January 22nd, 2025. Self-assessment of the performance of the Board of Commissioners is conducted periodically, once a year, in the first quarter after the end of the relevant year and is conducted collegially in the Board of Commissioners Meeting.

The criteria used include performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. The self-assessment of the Board of Commissioners' performance includes 11 (eleven) assessment factors, among others:

- *Underlying Provisions and Regulations.*
- *Organization and Membership.*
- *Board of Commissioners Decision Procedure*
- *Code of Ethics.*
- *Prohibition*
- *Independency.*
- *Duties and Authorities.*
- *Conflict of Interest and Transparency*
- *Meeting.*
- *Work Relationship between the BoC and BoD.*
- *Appropriate Competency Enhancement Program and Performance Evaluation.*

The results of the self-assessment of the performance of the Board of Commissioners for 2024 showed a result of "Very Good".

The assessment of each Commissioner includes attendance, participation, role, providing recommendations/suggestions from each Commissioner in carrying out the supervisory function.

Nama Dewan Komisaris *Name of the Board of Commissioners*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kehadiran Rapat** *Number of Presence Meeting*	**Jumlah Kehadiran Rapat Komite Audit, Komite Pemantau RIsiko, dan Komite Remunerasi** *Number of Meeting Attendance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration Committee*	**Jumlah Kehadiran Rapat Komite Audit, Komite Pemantau RIsiko, dan Komite Remunerasi** *Numberof Meeting Attendance of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration Committee*	**Kehadiran Pada RUPST 2024** *Presence On AGMS 2024*	**Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris** *Recommendation Meeting Board of Commissioners*	**Rekomendasi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi** *Recommendation Meeting Board of Commissioners and Directors*
Witarsa Oemar	Presiden Komisaris President Commissioner	10 kali 10 times (90.91%)	10 kali 10 times (90.91%)	-	Hadir Present	43 (empat puluh tiga) rekomendasi 43 (forty three) recommendation	13 (tiga belas) rekomendasi 13 (thirteen) recommendation
Indra Halim	Komisaris Commissioner	9 kali 9 times (81.82%)	9 kali 9 times (81.82%)	Komite Remunerasi & Nominasi 6 kali Nomination & Remuneration Committee 6 times (100.00%)	Hadir Present		
Katio	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 kali 11 times (90.90%)	11 kali 11 times (90.90%)	Komite Pemantau Risiko 12 kali Risk Monitoring Committee 12 times (100.00%) Komite Remunerasi & Nominasi 6 kali Nomination & Remuneration Committee 6 times (100.00%)	Hadir Present		
Gardjito Heru	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 kali 11 times (100.00%)	11 kali 11 times (100.00%)	Komite Audit 13 kali Audit Committee 13 times (100.00%)	Hadir Present		

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun buku. Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap akhir tahun, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap fungsi masing – masing Komite tersebut berdasarkan dengan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai fungsi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi telah dijalankan sesuai dengan ketentuan. Penilaian Dewan Komisaris tersebut dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komite, termasuk kontribusi dan frekuensi kehadiran dalam Rapat. Kehadiran seluruh anggota komite telah sesuai dengan ketentuan dan menghasilkan rekomendasi yang akan disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit mengadakan 13 (tiga belas) kali Rapat, Komite Pemantau Risiko mengadakan 12 (dua belas) kali rapat, serta Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan 6 (enam) kali rapat.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the Board of Commissioners' duties.

Based on the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees at least at the end of each financial year. To assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners established the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee. At the end of each year, the Board of Commissioners has evaluated the function of each of these Committees in accordance with applicable regulations. The Board of Commissioners assesses that the functions of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee have been carried out in accordance with the provisions. The Board of Commissioners' assessment is based on the duties and responsibilities of each committee, including contributions and frequency of attendance at meetings. The attendance of all committee members was in accordance with the provisions and resulted in recommendations that will be submitted to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting. In 2024, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings, the Risk Monitoring Committee held 12 (twelve) meetings, and the Remuneration and Nomination Committee held 6 (six) meetings.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN KOMISARIS

Nomination and remuneration of BoD and BoC

Prosedur penetapan nominasi dan remunerasi

Bank telah memiliki Kebijakan Suksesi Direksi dan Komisaris yang telah ditetapkan melalui SK No.024/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 13 April 2023.

Mekanisme nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris adalah sebagai berikut:

- Usulan dari Pemegang Saham/Dewan Komisaris/ Presiden Direktur terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Bank dapat menggunakan jasa pihak ketiga dalam rangka melakukan pencarian kandidat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Dewan Komisaris meminta kepada Komite Remunerasi dan Nominasi untuk membahas usulan terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan pembahasan terkait usulan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
  - Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan,
  - Kualifikasi kandidat yang dicalonkan,
  - Hasil komunikasi dengan pemegang Saham Pengendali jika usulan bukan berasal dari Pemegang Saham Pengendali.
- Atas hasil pembahasan, Komite Remunerasi dan Nominasi akan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi ke RUPS.
- Pemimpin RUPS akan meminta persetujuan Pemegang Saham dalam mata acara RUPS terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Setelah mendapat persetujuan RUPS, persetujuan dimaksud dituangkan dalam Berita Acara RUPS yang menjadi dasar fit and proper test calon Dewan Komisars dan/atau Direksi.

Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi. Komite Remunerasi dan Nominasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang, pemenuhan cadangan. Disamping itu, Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan hasil remunerasi bagi Direksi dan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination and remuneration determination procedures

The Bank has a Board of Directors and Commissioners Succession Policy that has been established through Decree No.024/SK-BMD/DIR/2023 dated April 13th, 2023.

The nomination mechanism for members of the Board of Directors and/or Commissioners is as follows:

- *Proposals from Shareholders/ BoC/President Director regarding the nomination of the BoC and/or BoD are submitted to the BoC.*
- *The Bank may use the services of a third party in order to search for candidates for the BoC and/or Directors.*
- *The BoC requests the Remuneration and Nomination Committee to discuss proposals related to the nomination of the BoC and / or Directors.*
- *The Remuneration and Nomination Committee discusses the proposal given by the BoC, taking into account the following matters:*
  - *Reasons and/or considerations for the proposal,*
  - *Qualifications of the nominated candidate,*
  - *The results of communication with the Controlling Shareholders if the proposal does not come from the Controlling Shareholders.*
- *Based on the discussion, the Remuneration and Nomination Committee will submit recommendations to the BoC.*
- *Based on the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, the BoC decides to propose candidates for the BoC and/or BoD to the GMS.*
- *The Chairman of the GMS will seek Shareholders' approval in the GMS agenda related to the nomination of the BoC and/or BoD.*
- *After obtaining GMS approval, the approval is stated in the GMS Minutes which become the basis for the fit and proper test of the candidates for the BoCand/or BoD.*

The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration; policy on remuneration; amount of remuneration. The Remuneration and Nomination Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, long-term goals and strategies, and fulfillment of reserves. In addition, the Remuneration and Nomination Committee submits the results of remuneration for Directors and Commissioners to be submitted to the GMS.

Proses Penyusunan Kebijakan Remunerasi

Tinjauan Latar Belakang dan Tujuan Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Bank Mestika disusun berdasarkan POJK No.17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum; POJK No.45/POJK.03/2015 dan SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Tujuan kebijakan remunerasi ini agar penetapan remunerasi dilakukan memperhatikan tata kelola dan dilakukan sesuai dengan ketentuan.

Kebijakan remunerasi ini mencakup dasar-dasar penentuan remunerasi yang bersifat tetap dan variabel serta pertimbangan-pertimbangan lainnya dalam penentuan jumlahnya.

Pelaksanaan kaji ulang atas kebijakan remunerasi pada tahun sebelumnya, beserta perbaikannya

Bank telah melakukan penginian terhadap kebijakan remunerasi pada akhir tahun 2024, guna meningkatkan tata kelola dalam pemberian remunerasi. Kebijakan Remunerasi telah direview dalam rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan remunerasi Bank Mestika ditetapkan melalui Surat Keputusan No.077/SK-BMD/DIR/2024.

Mekanisme remunerasi bagi pegawai di unit kontrol bersifat independen dari unit kerja yang diawasi

Unit Kontrol di Bank Mestika terdiri dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK). Untuk menjaga independensi dari unit kerja yang di awasi, maka SKMR dan Satuan Kerja Kepatuhan berada di bawah Direktur Kepatuhan, sedangkan SKAI langsung bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Adapun mengenai remunerasi, tetap mengacu kepada skala gaji yang telah diatur dalam ketentuan remunerasi secara umum, namun mengenai penilaian KPI yang menjadi dasar perkalian pemberian remunerasi yang bersifat variabel, dinilai oleh Direktur atau Pejabat Divisi/Bagian yang bersangkutan.

Cakupan kebijakan remunerasi

Cakupan kebijakan Remunerasi dan implementasinya per unit bisnis, per wilayah dalam bentuk remunerasi tetap dan variable yang ditentukan berdasarkan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu.

Remunerasi dikaitkan dengan risiko

Jenis risiko utama (*key risk*) yang digunakan dalam menerapkan remunerasi

Risiko utama Bank Mestika yang dipertimbangkan dalam penetapan remunerasi adalah risiko kredit.

Kriteria penetapan jenis risiko utama

Penerapan Manajemen Risiko di Bank Mestika mencakup risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. Risiko kredit merupakan risiko yang

Remuneration Policy Development Process

Remuneration Policy Background and Objectives Overview

Bank Mestika's remuneration policy is prepared based on POJK No.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks; POJK No.45/POJK.03/2015 and SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks. The purpose of this remuneration policy is so that the determination of remuneration takes into account governance and is carried out in accordance with the provisions.

This remuneration policy includes the basis for determining fixed and variable remuneration and other considerations in determining the amount.

Review of the previous year's remuneration policy, along with improvements

The Bank has updated its remuneration policy by the end of 2024, to improve governance in remuneration. The Remuneration Policy has been reviewed in the Remuneration and Nomination Committee meeting and approved by the Board of Commissioners. Bank Mestika's remuneration policy is stipulated through Decree No.077/SK-BMD/DIR/2024.

The remuneration mechanism for employees in the control unit is independent of the supervised work unit

The Control Unit in Bank Mestika consists of Internal Audit Work Unit (SKAI), Risk Management Work Unit (SKMR), and Compliance Work Unit (SKK). To maintain the independence of the supervised work units, SKMR and Compliance Work Unit are under the Compliance Director, while SKAI is directly responsible to the President Director. As for remuneration, it still refers to the salary scale that has been regulated in the general remuneration provisions, but regarding the KPI assessment which is the basis for the multiplication of variable remuneration, it is assessed by the Director or Division/Division Official concerned.

Remuneration policy coverage

Remuneration policy coverage and implementation per business unit, per region in the form of fixed and variable remuneration determined based on Bank performance, work unit performance, and individual performance.

Remuneration Associated with Risk

Types of key risks used in applying remuneration

Bank Mestika's main risk considered in determining remuneration is credit risk.

Criteria for determining the main risk type

The implementation of Risk Management in Bank Mestika covers credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. Credit risk is the most dominant risk due to the focus

paling dominan karena fokus pada aktivitas penyaluran dana sebagai bisnis utama. Selain itu, berdasarkan perjalanan operasional sampai sekarang ini, pada dasarnya tidak pernah mengalami kerugian yang cukup material atau siginifikan yang dapat memposisikan dalam kondisi pailit atau bangkrut. Adapun kerugian yang dialami selama ini merupakan kewajaran dalam praktis bisnis diantaranya adalah kualitas debitur yang tidak perform seperti: Kurang Lancar, Diragukan, atau Macet.

on fund disbursement activities as the main business. In addition, based on the operational journey until now, basically the Bank has never experienced material or significant losses that could put it in a bankrupt or insolvent condition. The losses experienced so far are normal in business practice, including the quality of debtors who do not perform such as: Sub-Standard, Doubtful or Loss.

Kualitas kredit yang tidak *perform* dimaksud masih dalam kondisi yang wajar dan tetap mengacu kepada ketentuan regulator, sehingga tetap masih memperoleh keuntungan yang wajar setiap tahun. Namun untuk memenuhi ketentuan yaitu menentukan faktor yang menjadi risiko utama dalam kebijakan ini, maka disepakati bahwa yang menjadi risiko utama Bank Mestika adalah "Risiko Kredit".

The credit quality that does not perform is still in reasonable conditions and still refers to the provisions of the regulator, so that it still earns a reasonable profit every year. However, to fulfill the requirement of determining the main risk factor in this policy, it is agreed that the main risk of Bank Mestika is "Credit Risk".

Dampak penetapan risiko utama terhadap kebijakan remunerasi bersifat variabel

The impact of determining key risks on variable remuneration policy

Risiko Utama yaitu Risiko Kredit dipastikan mempunyai dampak terhadap Remunerasi Yang Bersifat Variabel, karena dengan adanya penurunan kualitas kredit harus dibentuk pertambahan CKPN yang mempengaruhi keuntungan perusahaan. Keuntungan yang berkurang (rugi) akan mempengaruhi penilaian KPI, dan dengan sendirinya berpengaruh terhadap pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel.

The main risk, which is Credit Risk, certainly has an impact on Variable Remuneration, because with a decrease in credit quality, an increase in allowance for impairment losses must be formed, which affects the company's profits. Reduced profits (losses) will affect the KPI assessment, and in turn affect the provision of Variable Remuneration.

Tidak terdapat perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu.

There is no change in the determination of the main risk type compared to the determination of the main risk type last year.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi

Performance measurement associated with remuneration

- **Bonus:** Khusus untuk pemberian Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang lazimnya disebut Bonus selalu dikaitkan dengan kinerja pegawai yang bersangkutan dan penilaian kinerja kantor. Bank Mestika telah mempunyai sistem untuk menilai kinerja pegawai atau yang yang dikenal dengan istilah KPI (*Key Performance Indicator*) dengan menggunakan sistim balanced scorecard dan penilaian kinerja kantor yang berdasarkan pencapaian target bisnis kantor.

  Penilaian kinerja pegawai dalam setahun digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu: Istimewa, Sangat Baik, Baik, Perlu Perbaikan, dan tidak memenuhi. Penilaian kinerja kantor dalam setahun juga digolongkan dalam 5 (lima) kriteria, yaitu: Istimewa, Baik, cukup, terbatas, dan kurang.

  Besaran bonus berdasarkan penilaian kinerja kantor dan kinerja pegawai akan diusulkan tersendiri oleh Komite Remunerasi dan Nominasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan.

- ***Bonus:*** *Specifically for the provision of Variable Remuneration which is commonly referred to as Bonus, it is always related to the performance of the employee concerned and the office performance assessment. Bank Mestika already has a system to assess employee performance or known as KPI (Key Performance Indicator) using the balanced scorecard system and office performance assessment based on the achievement of office business targets.*

  Employee performance assessment in a year is classified into 5 (five) criteria, namely: Excellent, Very Good, Good, Needs Improvement, and does not meet. Employee performance appraisal in a year is classified into 5 (five) criteria, namely: Excellent, Very Good, Good, Needs Improvement, and Unsatisfactory.

  The amount of bonus based on the assessment of office performance and employee performance will be proposed separately by the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners for determination.

- **Tantiem Direksi dan Komisaris**
  Tantiem merupakan bagian dari keuntungan yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris selain daripada bonus diatas. Tantiem ditentukan dari laba bersih perusahaan tahun sebelum apabila pencapaian laba diatas. Pembagian tersebut secara proporsional kepada masing-masing Direksi & Komisaris.

- ***Tantiem for Directors and Commissioners***
  Tantiem is part of the profit given to Directors and Commissioners in addition to the bonus above. Tantiem is determined by the company's net profit for the year before if the profit achievement is above. The distribution is proportional to each of the Directors & Commissioners.

Penyesuaian remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Kebijakan mengenai Remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan, besarannya, dan kriteria untuk menetapkan besaran tersebut.

Bank menetapkan pihak yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) yang paling sedikit memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Direksi dan/atau Pegawai lainnya yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil Keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko; atau
- Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai yang memperoleh Remunerasi yang bersifat Variabel dengan nilai yang besar.

Penetapan risiko yang dikaitkan dengan remunerasi yang bersifat variabel, memperhatikan risiko yang paling berpengaruh dalam kegiatan usaha sebagai risiko utama.

Penetapan *Material Risk Taker* dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif. Berdasarkan metode pendekatan tersebut, Direksi dan/atau Pegawai yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil Keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko ditetapkan sebagai MRT.

Atas dasar pertimbangan bahwa NPL kredit Bank Mestika selama ini sebelum hapus buku, masih dianggap wajar tidak melebihi 8%, namun dengan memperhatikan azas kehati-hatian serta keadilan, memutuskan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan pembayarannya adalah sebesar 10% (sepuluh persen) dari remunerasi yang bersifat variabel yang diterima setiap tahun dari masing-masing *Material Risk Taker* (MRT) dimaksud diatas.

Penangguhan pembayaran remunerasi sebesar 10% dimaksud, diberikan dalam bentuk saham Bank Mestika secara gabungan tanpa diperhitungkan bunga yang dapat dimiliki oleh MRT, secara proporsional selama 3 (tiga) tahun sejak remunerasi bersifat variabel disetujui.

Kebijakan Bank mengenai remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan yang ditunda pembayarannya (malus), atau ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (*clawback*).

- **Pelaksanaan pembayaran kembali (malus) kepada *Material Risk Taker* (MRT)**

  Apabila di dalam masa penangguhan pembayaran sejak tahun yang dijadikan dasar pembayaran Remunerasi Yang Bersifat Variabel, tidak terdapat penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan di rekening penampungan dimaksud dapat dibayarkan kembali untuk masing-masing *Material Risk Taker* tersebut. Dalam kondisi ini, dapat juga dilakukan pembayaran kembali setiap tahun dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut secara proporsional.

Remuneration adjustments associated with Performance and Risk

Policy on deferred variable remuneration, its amount, and criteria for determining the amount.

The Bank determines the parties who become Material Risk Takers (MRT) who at least meet the following criteria:

- *Directors and/or other employees who due to their duties and responsibilities make decisions that have a significant impact on the risk profile; or*
- *Directors, Board of Commissioners and/or Employees who receive variable remuneration with a large value.*

Determination of risks associated with variable remuneration, taking into account the most influential risks in business activities as the main risk.

Material Risk Taker determination is carried out using a qualitative method approach. Based on this approach, Directors and/or Employees who due to their duties and responsibilities make decisions that have a significant impact on the risk profile are designated as MRT.

Based on the consideration that Bank Mestika's NPL loans prior to write-off, are still considered reasonable not exceeding 8%, but with due regard to the principle of prudence and fairness, it is decided that the variable remuneration deferred payment is 10% (ten percent) of the variable remuneration received annually from each Material Risk Taker (MRT) referred to above.

The deferral of remuneration payment of 10% referred to, is given in the form of Bank Mestika shares on a combined basis without taking into account the interest that can be owned by the MRT, proportionally for 3 (three) years since the variable remuneration is approved.

The Bank's policy on deferred variable remuneration that is deferred (malus), or clawed back in the event that it has already been paid (clawback).

- ***Implementation of repayment (malus) to Material Risk Taker (MRT)***

  If within the payment suspension period since the year used as the basis for payment of Variable Remuneration, there is no abuse of credit granting decisions that could potentially be subject to criminal sanctions, then the Variable Remuneration Suspended Payment or 10%, which is kept in the aforementioned escrow account can be paid back for each Material Risk Taker. In this condition, repayment can also be made every year within the 3 (three) year period proportionally.

Sebagai contoh apabila dalam jangka 1 (satu) tahun tidak ditemukan penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang berpotensi dikenakan sanksi pidana, maka dapat dibayarkan kembali penangguhan Remunerasi dimaksud sebesar 1/3 dari total penangguhan Remunerasi tersebut; demikian juga pada tahun kedua dan ketiga.

For example, if within 1 (one) year there is no abuse of credit granting decisions that could potentially be subject to criminal sanctions, then the suspension of remuneration can be paid back by 1/3 of the total suspension of remuneration; likewise in the second and third years.

- **Pelaksanaan menarik Kembali remunerasi yang bersifat variabel yang telah dibayarkan (*clawback*).**

  Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan adanya penyalahgunaan keputusan pemberian kredit yang telah mempunyai ketetapan hukum sebagai tindak pidana, maka Remunerasi Yang Bersifat Variabel yang diterima untuk tahun pelaksanaan pemberian keputusan pemberian kredit tersebut, baik yang diterima tunai maupun yang ditangguhkan (Malus), harus ditarik kembali untuk keuntungan. Mekanisme penarikan kembali dimaksud dilaksanakan dengan cara tidak membayarkan Remunerasi Yang Bersifat Variabel baik yang diterima secara tunai maupun yang ditangguhkan pada tahun keputusan pengadilan ditetapkannya keputusan pemberian kredit tersebut sebagai tindak pidana, yang jumlahnya sama dengan jumlah Remunerasi Yang Bersifat Variabel untuk tahun pelaksanaan pemberian Keputusan pemberian kredit dimaksud.

  Untuk tertibnya pelaksanaan proses penarikan kembali Remunerasi Yang Bersifat Variabel ini, dengan tujuan memperoleh keputusan yang adil dan berimbang bagi semua *Material Risk Taker*, hendaknya dilakukan melalui musyawarah yang melibatkan Pemegang Saham mayoritas atau pengendali/ Komisaris/ Direksi dengan mendiskusikan beberapa isu sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

  - Pelaku/tersangka utama pemberian kredit dimaksud;
  - Jumlah uang yang disimpangkan atau potensi kerugian;
  - Jumlah uang yang bisa diselamatkan atau ditagih kembali.

- **Implementation of clawing back variable remuneration that has been paid (clawback).**

  If in the future it can be proven that there is a misuse of credit granting decisions that have legal provisions as a criminal offense, then the Variable Remuneration received for the year of implementation of the credit granting decision, whether received in cash or deferred (Malus), must be withdrawn for profit. The withdrawal mechanism is implemented by not paying the Variable Remuneration, both received in cash and deferred, in the year the court decision determines that the credit granting decision is a criminal offense, which is equal to the amount of Variable Remuneration for the year of implementation of the credit granting decision.

  For the orderly implementation of the process of withdrawing this Variable Remuneration, with the aim of obtaining a fair and balanced decision for all Material Risk Takers, it should be carried out through deliberations involving the majority or controlling Shareholders / Commissioners / Directors by discussing several issues for consideration, among others:

  - *The main perpetrator/suspect of the loan;*
  - *Amount of money misappropriated or potential loss;*
  - *The amount of money that can be recovered or collected.*

Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan antara lain jangka waktu pembayaran

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Yang Ditangguhkan Pembayaran dimaksud atau sebesar 10%, yang disimpan di rekening penampungan dimaksud dapat dibayarkan kembali untuk masing-masing *Material Risk Taker* tersebut. Dalam kondisi ini, dapat juga dilakukan pembayaran kembali setiap tahun dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tersebut secara proporsional.

The vesting policy for deferrals made, among others, the period of payment

The deferred variable remuneration or 10%, which is kept in the escrow account can be repaid to each Material Risk Taker. In this condition, it can also be repaid every year within the 3 (three) year period proportionally.

Bank tidak menggunakan konsultan ekstern dalam penyusunan Kebijakan Remunerasi.

The Bank does not use external consultants in the preparation of the Remuneration Policy.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Structure of Board of Directors and Board of Commissioners

Paket Remunerasi dan Fasilitas yang Diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris Mencakup Struktur Remunerasi dan Rincian Jumlah Nominal

The Remuneration Package and Facilities Received by the BoD and the BoC Include the Remuneration Structure and Details of the Nominal Amount

Jenis Remunerasi dan Fasilitas *Type of Remuneration and Facilities*	Jumlah yang Diterima tahun 2023 *Amount Received in 2023*				Jumlah yang Diterima tahun 2024 *Amount Received in 2024*			
	Direksi *BoD*		Dewan Komisaris *BoC*		Direksi *BoD*		Dewan Komisaris *BoC*	
	Orang *Persons*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Persons*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Persons*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Persons*	Juta (Rp) *Million (Rp)*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitias lain dalam bentuk non natura *Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility*	5	23.789	4	7.501	5	20.281	4	6.866
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: *Other natura facilities (housing, health insurnce, etc) that:* a. dapat dimiliki *can be owned*	-	-	-	-	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki *cannot be owned*	5	1,499	-	-	5	1,653	-	-
Total *Total*	**5*)**	**25.288**	**4**	**7.501**	**5*)**	**21.934**	**4**	**6.866**

*) Jumlah Direksi sebanyak 5 orang | *The number of Directors is 5 persons*

Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Amount of Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners

Paket Remunerasi yang dikelompokkan dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada tahun 2023 dan 2024

Remuneration Packages Categorized by the Level of Income Received by BoD and members of the BoC in 2023 and 2024

Penghasilan yang Diterima *Received Income**	2023		2024	
	Jumlah Direksi *Number of Directors*	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	Jumlah Direksi *Number of Directors*	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*
Di atas Rp. 2 miliar *Above Rp. 2 billion*	5	1	5	1
Di atas Rp. 1 miliar-Rp. 2 miliar *Above Rp. 1 billion-Rp. 2 billion*	-	3	-	3
Di atas Rp. 500 juta-Rp. 1 miliar *Above Rp. 500 million-Rp. 1 billion*	-	-	-	-
Rp. 500 juta ke bawah *Below Rp. 500 million*	**-**	**-**	**-**	**-**

Remunerasi bersifat variabel

Variabel Remuneration

Bentuk Remunerasi Yang Bersifat Variabel di Bank Mestika pada dasarnya adalah Bonus (pembagian keuntungan), walaupun dapat dalam diberikan tambahan dalam bentuk lain sesuai keputusan Direksi. Alasan pembentukan Remunerasi Yang Bersifat Variabel ini adalah sebagai bentuk penghargaan kepada Pengurus/Pegawai atas kontribusinya terhadap perusahaan, dengan juga memperhatikan kinerjanya

The form of Variable Remuneration in Bank Mestika is basically Bonus (profit sharing), although it can be given additionally in other forms according to the decision of the Board of Directors. The reason for the establishment of Variable Remuneration is as a form of appreciation to the Management/Employees for their contribution to the company, by also taking into account their performance as illustrated by KPI assessment. The multiplication

yang digambarkan dengan penilaian KPI. Perkalian pemberian bonus ini, selain berdasarkan dengan skala penilaian KPI juga dikaitkan dengan jabatan, misalnya adanya perbedaan faktor perkalian antara jabatan dengan Direktur/Komisaris dengan jabatan Pejabat Eksekutif dan Pejabat Non Eksekutif begitu juga dengan staf. Selain itu juga faktor perkalian juga dibedakan berdasarkan penilaian KPI masing-masing kantor. Adanya perbedaan ini didasarkan dengan adanya perbedaan fungsi, tanggung jawab ataupun kinerja masing-masing.

of this bonus, in addition to being based on the KPI assessment scale, is also related to the position, for example there is a difference in the multiplication factor between positions with Directors / Commissioners and positions of Executive Officers and Non-Executive Officers as well as staff. In addition, the multiplication factor is also differentiated based on the KPI assessment of each office. This difference is based on differences in functions, responsibilities or performance.

Sesuai dengan risiko utama Bank, maka yang menjadi *Material Risk Taker* (MRT) adalah:
- Semua Anggota Direksi
- Kepala Divisi Marketing dan setara
- Kepala Divisi Kredit

In accordance with the Bank's main risks, the Material Risk Takers (MRT) are:
- *All Members of the Board of Directors*
- *Head of Marketing Division and equivalent*
- *Head of Credit Division*

Penentuan tersebut berdasarkan pendekatan kualitatif dimana Direksi dan/atau Pegawai yang karena tugas dan tanggung jawabnya mengambil keputusan yang berdampak signifikan terhadap profil risiko Bank.

The determination is based on a qualitative approach where the Directors and/or Employees, due to their duties and responsibilities, make decisions that have a significant impact on the Bank's risk profile.

Remunerasi yang bersifat variabel kepada Komisaris diatur sebagai berikut:
- Kepada Komisaris Independen, pemberian semua remunerasi yang bersifat variable dalam bentuk tunai;
- Kepada Komisaris Non Independen, pemberian remunerasi yang bersifat variable ditangguhkan sebesar 10% dari jumlah remunerasi yang bersifat variable yang diterima selama setahun.
- Pemberian remunerasi yang bersifat variable kepada Komisaris Non Independen dan Komisaris Independen, baik yang ditangguhkan ataupun diterima semua dalam bentuk tunai, tidak dikaitkan dengan kebijakan malus dan *clawback*.

Variable remuneration to Commissioners is regulated as follows:
- *For Independent Commissioners, all variable remuneration shall be paid in cash;*
- *To Non-Independent Commissioners, the provision of variable remuneration is deferred at 10% of the total variable remuneration received during the year.*
- *The provision of variable remuneration to Non-Independent Commissioners and Independent Commissioners, whether deferred or received all in cash, is not associated with malus and clawback policies.*

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai yang Menerima Remunerasi Bersifat Variabel
Numbers of Directors, BoC, and Employees Receiving Remuneration in Variable Form

Jenis Remunerasi *Type of Remunerationt*	Direksi | *BoD*		Dewan Komisaris | *BoC*		Karyawan | *Employee*	
	Orang *Person*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Person*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Person*	Juta (Rp) *Million (Rp)*
Jumlah yang Diterima tahun 2023 | *Amounts received in 2023*						
Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*	5	6,872	4	2,096	975	26,320
Jumlah yang Diterima tahun 2024 | *Amounts received in 2024*						
Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*	5	4,010	4	1,479	990	26,575

Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Taker*

Sesuai dengan risiko utama tersebut, maka yang menjadi *Material Risk Taker* adalah:
- Semua Anggota Dewan Direksi;
- Kepala Divisi Marketing dan setara;
- Kepala Divisi Kredit.

Tahun 2024, Bank memiliki 11 (sebelas) MRT, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris, 5 (lima) Direksi dan 4 (empat) Pejabat Eksekutif yakni Kadiv. Kredit, Kadiv. *Marketing Commercial & Corporate*, Kadiv. *Marketing SME & Retail*, dan Kadiv Konsumer.

Position and Number of Parties That Becoming a Material Risk Taker

In accordance with the main risk, the Material Risk Takers are:
- *All Members of the Board of Directors;*
- *Head of Marketing Division and equivalent;*
- *Head of Credit Division.*

In 2024, the Bank has 11 (eleven) MRTs, consisting of 2 (two) Commissioners, 5 (five) Directors and 4 (four) Executive Officers, namely the Head of Credit Division, Head of Commercial & Corporate Marketing Division, Head of SME & Retail Marketing Division, and Head of Consumer Division.

Share Option

Bank tidak memiliki kebijakan share option.

Share Option

The Bank does not have a share option policy.

Keterangan *Description*	**Nama** *Name*	**Jumlah Saham yang Dimiliki (Lembar Saham)** *Number of Shares Held (Shares)*	**Jumlah Opsi** *Number of Options*		**Harga Opsi (Rp)** *Price Option (Rp)*	**Jangka Waktu** *Time Period*
			Yang Diberikan (Lembar Saham) *Given (Shares)*	**Yang telah Diek-sekusi (Lembar Saham)** *Executed (Shares)*		
2023						
Komisaris *Commissioners*	Witarsa Oemar	0	0	0	0	0
	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi *Directors*	Achmad S Kar-tasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif *Executive Officer*	Jumlah *Amount*	0	0	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
2024						
Komisaris *Commissioners*	Witarsa Oemar	0	0	0	0	0
	Indra Halim	0	0	0	0	0
	Katio	0	0	0	0	0
	Gardjito Heru	0	0	0	0	0
Direksi *Directors*	Achmad S Kar-tasasmita	0	0	0	0	0
	Hendra Halim	0	0	0	0	0
	Harun Ansari	0	0	0	0	0
	Andy	0	0	0	0	0
	Yusri Hadi	0	0	0	0	0
Pejabat Eksekutif *Executive Officer*	Jumlah *Amount*	0	0	0	0	0
Total		**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Ratio of Highest and Lowest Salary

Rasio Gaji *Salary Ratio*	Rasio 2023 *Ratio 2023*	Rasio 2024 *Ratio 2024*
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah *Employees Highest and Lowest Salary Ratio*	22 : 1	22 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah *Directors Highest and Lowest Salary Ratio*	1,92 : 1	1,92 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah *Commissioners Highest and Lowest Salary Ratio*	1,56 : 1	1,56 : 1
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi *Directors Highest and Employees Highest Salary Ratio*	2,43 : 1	2,43 : 1

Jumlah Penerima dan Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat akan Diberikan oleh Bank Kepada Calon Direksi, Calon Dewan Komisaris, dan/atau Calon Pegawai Selama 1 (satu) Tahun Pertama Kerja.

Number of Recipients and Total Amount of Variable Remuneration Unconditionally Guaranteed to be Given by the Bank to Prospective BoD, Prospective BoC, and/or Prospective Employees During the First 1 (one) Year of Employment.

Jenis Remunerasi *Type of Remunerationt*	Jumlah yang akan Diberikan Selama 1 (Satu) Tahun kerja Tahun 2024 *Amount to be Awarded during 1 (One) Year of Work in 2024*					
	Calon Direksi *Candidates for BoD*		Calon Dewan Komisaris *Candidates for BoC*		Calon Pegawai *Employee Candidate*	
	Orang *Person*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Person*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Person*	Juta (Rp) *Million (Rp)*
Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Dijamin Tanpa Syarat *Unconditionally Guaranteed Variable Remuneration*	-	-	-	-	-	-

Jumlah Pegawai yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan

Numbers of Employees Affected Work Termination and Total of Severance Pay Nominal Paid

Jenis Remunerasi *Type of Remunerationt*	Jumlah Pegawai 2023 *Number of Employees 2023*	Jumlah Pegawai 2024 *Number of Employees 2024*
Di atas Rp. 1 miliar *Above Rp. 1 billion*	-	-
Di atas Rp. 500 juta-Rp. 1 miliar *Above Rp. 500 million-Rp. 1 billion*	-	-
Rp. 500 juta ke bawah *Below Rp. 500 million*	-	-

Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank

Total amount of deferred variable remuneration, comprising cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank

Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank. (dalam jutaan) *Total amount of deferred variable remuneration, comprising cash and/or shares or share-based instruments issued by the Bank. (in Millions Rupiah)*		
Jenis Remunerasi *Type of Remunerationt*	**Jumlah Pegawai 2023** *Number of Employees 2023*	**Jumlah Pegawai 2024** *Number of Employees 2024*
Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*	1.880	1.551

Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (satu) Tahun

Total Deferred Variable Remuneration Paid During 1 (one) Year

Ditangguhkan yang Dibayarkan Selama 1 (satu) Tahun (dalam Jutaan Rupiah) *Deferred Payment During 1 (one) Year (in Millions Rupiah)*		
Jenis Remunerasi *Type of Remuneration*	**2023**	**2024**
Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneratio*	691	884

Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (satu) Tahun

Details of Total Remuneration Awarded in 1 (one) Year

A. Remunerasi yang Bersifat Tetap (dalam jutaan Rupiah) *Fixed Remuneration (in million Rupiah)*			
No	**Keterangan** *Information*	**2023**	**2024**
1	Tunai *Cash*	25.569	23.677
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank *Shares/Shares-based Instruments Issued by the Bank*	-	-

B. Remunerasi yang Bersifat Variabel (dalam jutaan Rupiah) *Variable Remuneration (in million Rupiah)*					
No	**Keterangan** *Information*	**2023**		**2024**	
		Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	**Ditangguhkan** *Suspended*	**Tidak Ditangguhkan** *Not Suspended*	**Ditangguhkan Suspended**
1	Tunai *Cash*	7.839	–	4.993	–
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank *Shares/Shares-based Instruments Issued by the Bank*	-	871	-	554

Keterangan: Hanya untuk *Material Risk Taker* | *Only for Material Risk Takers*

Informasi Kuantitatif

Quantitative Information

No	**Jenis Remunerasi yang Bersifat Variabel** *Variable Type of Remuneration*	**Sisa yang Masih Ditangguhkan** *Remaining Still Suspended*		**Total Pengurangan Selama Periode Laporan** *Total Deductions During the Reporting Period*					
				Disebabkan Penyesuaian Eksplisit *Caused an Explicit Adjustment (A)*		**Disebabkan Penyesuaian Implisit** *Caused an Implicit Adjustment (B)*		**Total (A) + (B)**	
		2023	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**
1	Tunai (dalam juta rupiah) *Cash (in million rupiah)*	-	-	–	–	–	–	–	–
2	Saham/Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank (dalam Lembar Saham dan Nominal Juta Rupiah yang merupakan Konversi dari Lembar Saham tersebut) *Shares/Share-based Instruments Issued by the Bank (in Shares and Nominal Value of Million Rupiah which is a Conversion of these Shares)*	1.880	1.551	–	–	–	–	–	–
	Total *Total*	**1.880**	**1.551**	–	–	–	–	–	–

Keterangan: Hanya untuk *Material Risk Taker* | *Only for Material Risk Takers*

KOMITE AUDIT
Audit Commitee

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Audit

Berdasarkan ketentuan pelaksanaan tata kelola, Bank telah memiliki Komite Audit yang bersifat independen dan terdiri dari 3 (tiga) orang yakni 1 (satu) orang Ketua dan 2 (dua) orang Anggota.

Sesuai dengan Surat Keputusan No.015/SK-BMD/DIR/2020 tanggal 3 September 2020, Komite Audit Bank diketuai oleh Komisaris Independen yakni Bapak Gardjito Heru, anggota Komite Audit adalah pihak-pihak Independen yaitu Bapak Rusdy Usman yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidang keuangan dan akuntansi, dan Ibu Kiki Farida Ferine memiliki kompetensi dan keahlian di bidang perbankan.

Dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tata kelola yang baik, mengoptimalkan efektivitas kinerja Komite Audit sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan tata kelola dan ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan Undang Undang Republik Indonesia tentang Perseroan Terbatas, maka Bank telah memiliki Piagam Komite Audit dengan perubahan terakhir yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No.070/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 19 Desember 2024 tentang Piagam Komite Audit.

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Audit Committee Structure, Membership, Expertise and Independence

Based on the provisions of governance implementation, the Bank has an Audit Committee that is independent and consists of 3 (three) people, namely 1 (one) Chairman and 2 (two) Members.

In accordance with Decree No.015/SK-BMD/DIR/2020 dated September 3rd, 2020, the Bank's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, Mr. Gardjito Heru, the members of the Audit Committee are independent parties, namely Mr. Rusdy Usman who has competence and expertise in finance and accounting, and Ms. Kiki Farida Ferine has competence and expertise in banking.

In an effort to improve the implementation of good governance, optimize the effectiveness of the Audit Committee's performance in accordance with the Company's Articles of Association, governance provisions and provisions of Bank Indonesia or the Financial Services Authority and the Law of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies, the Bank has an Audit Committee Charter with the latest amendments stipulated by Decree No.070/SK-BMD/DIR/2024 dated December 19, 2024 concerning the Audit Committee Charter.

The term of tenure of Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period.

Susunan Anggota Komite Audit

Composition of Audit Committee Members

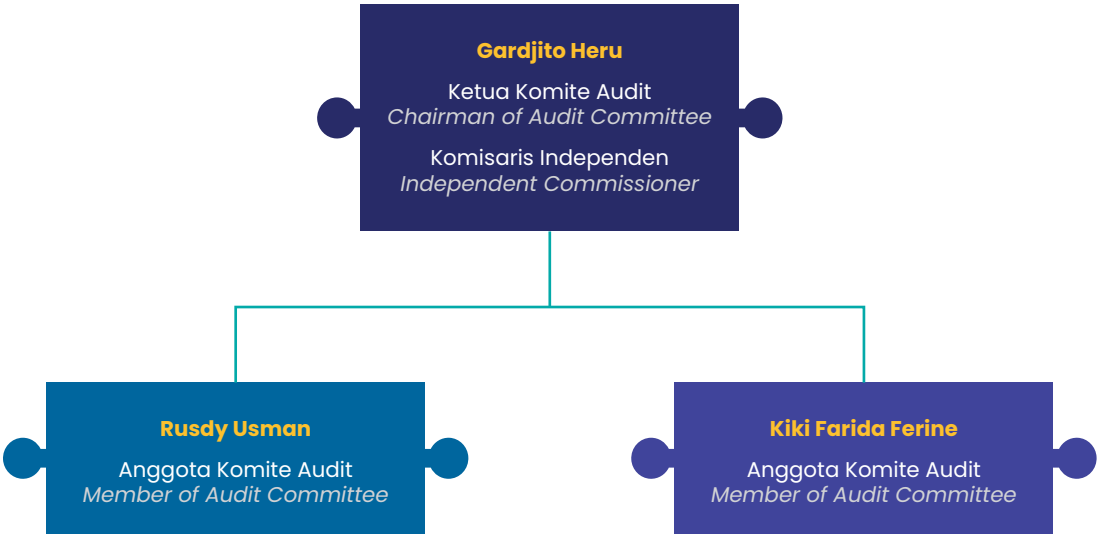

Riwayat Anggota Komite Audit

Background of Audit Committee Members

Gardjito Heru
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Usia / *Age* : 72 Tahun / *72 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1980	S-1 Doktorandus Ekonomi	*Bachelor of Economics*
1998	S-2 Magister Manajemen	*Master's Degree of Management*
Tahun / *Year*	**Pengalaman Kerja**	***Career Experiences***
1982-1989 *1982-1989*	*Staff* UKK (Urusan Kredit Kecil) Bank Indonesia	*UKK Staff (Small Credit Affairs)*
1992-1995 *1992-1995*	Kepala Seksi Umum Pendirian Bank Indonesia Palangkaraya	*Head of the General Section of Bank Indonesia Palangkaraya*
1995 *1995*	Kepala Bagian Kas Bank Indonesia	*Head of Cash at Bank Indonesia*
1999 *1999*	Pemimpin Bank Indonesia di Ambon	*Head of Bank Indonesia in Ambon*
2001 *2001*	Deputi Direktur Direktorat Pengedaran Uang Bank Indonesia	*Deputy Director of Bank Indonesia's Directorate of Money Circulation*
2004 *2004*	Wakil Pemimpin Cabang Bank Indonesia Medan	*Deputy Branch Manager of Bank Indonesia in Medan*
2006-2010 *2006-2010*	Kepala Biro Keamanan (Deputi Direktorat Logistik & Keamanan) Bank Indonesia	*Head of Security Bureau (Deputy Directorate of Logistics & Security) Bank Indonesia*
2007-2012 *2007-2012*	Direktur Niaga Perum PERURI	*Commercial Director of Perum PERURI*
2013-sekarang *2013-now*	Direktur Utama PT. Lentera Putra Bangsa	*President Director of PT. Lentera Putra Bangsa*
2016-sekarang *2016-now*	Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Independent Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2016-2020 *2016-2020*	Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2020-sekarang *2020-now*	Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Drs Rusdy Usman

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / *Age* : 65 Tahun / *65 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1987	S-1 Ekonomi Universitas Dharma Agung	*Bachelor of Economics Dharma Agung University*

Tahun / *Year*	Pengalaman Kerja	*Career Experiences*
1978-1979 *1978-1979*	Administrator Keuangan Bagian Piutang PT. First Nirwana Photo Co	*Financial Administrator Account Receivable PT. First Nirwana Photo Co*
1979-1981 *1979-1981*	Asisten Akuntansi PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan	*Accounting Assistant of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan*
1981-1984 *1981-1984*	Kepala Bagian Akuntansi PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan	*Head of Accounting of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan*
1984-1986 April *1984-1986 April*	*Supervisor Holding Company* RGM Grup	*Supervisor Holding Company RGM Group*
1986-1987 Januari *1986-1987 January*	Kepala Bagian Akuntansi PT. Supra Matra Abadi (SMS)	*Head of Accounting of PT. Supra Matra Abadi (SMS)*
1987 Februari-Juni *1987 February-June*	Manajemen *Trainee UniBank* Cabang Medan	*Management Trainee UniBank Medan Branch*
1987 Juli-Desember *1987 July-December*	Staf Audit PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan	*Audit Staff PT. Raja Garuda Mas (RGM) Medan*
1988-1992 Juni *1988-1992 June*	*Staff* Keuangan PT. Raja Garuda Mas (RGM) *Panel*	*Finance Staff of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel*
1992-1995 Oktober *1992-1995 October*	Staf *Procurement* PT. Raja Garuda Mas (RGM) *Panel*	*Procurement Staff of PT. Raja Garuda Mas (RGM) Panel*
1995-1996 Agustus *1995-1996 August*	*Manager* Operasi PT. Paper Aid Indonesia	*Operations Manager PT. Paper Aid Indonesia*
1997 Januari-Juni *1997 January-June*	Kepala Bagian Akuntansi PT. Jakarta Electronic Center	*Head of Accounting PT. Jakarta Electronic Center*
1997-1999 Juni *1997-1999 June*	Staf SKAI PT. Bank Mestika Dharma Medan	*Staff SKAI PT. Bank Mestika Dharma Medan*
2001-2003 Mei *2001-2003 May*	Kepala Bagian Akuntansi PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri	*Head of Accounting PT. Sari Makmur Tunggal Mandiri*
2003-2007 November *2003-2007 November*	*Finance dan HRD Officer* PT. Security Group Indonesia	*Finance and HR Officer PT. Security Group Indonesia*
2009-2016 *2009-2016*	Kepala Bagian Audit PT. Wirakarya Sakti	*Head of Audit PT. Wirakarya Sakti*
2017 Desember-2020 *2017 December-2020*	Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2020-sekarang *2020-now*	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Kiki Farida Ferine
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Usia / *Age* : 66 Tahun / *66 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1982	S-1 Ekonomi	*Bachelor of Economics*
2006	S-2 Ilmu Manajemen	*Master's Degree of Management Science*
2016	S-3 Ilmu Manajemen Universitas Persada Jakarta Indonesia	*Doctoral Degree of Management Sciences at University of Persada Indonesia*

Tahun / *Year*	Pengalaman Kerja	*Career Experiences*
1982-1986 *1982-1986*	Analis Perencanaan BNI 1946 Jakarta	*Planning Analyst BNI 1946 Jakarta*
1986-1989 *1986-1989*	Analis Kredit serta *Administration Head* PT. Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta/Medan	*Credit Analyst and Administration Head PT. Swadharma Bhakti Sedaya Jakarta/Medan*
1991-1994 *1991-1994*	Agen Asuransi Jiwa Dharmala Manulife Medan	*Dharmala Manulife Life Insurance Agent Medan*
1996-2001 *1996-2001*	Direktur CV. Tifa Prima Lestari Medan	*Director of CV. Tifa Prima Lestari Medan*
2002-2016 *2002-2016*	Dosen STIE Harapan Medan	*Lecturer at STIE Harapan Medan*
2007-2020 *2007-2020*	Anggota Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	*Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma Tbk.*
2017-sekarang *2017-now*	Dosen Universitas Pembangunan Pancabudi	*Lecturer at University of Pancabudi*
2020-sekarang *2020-now*	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2020 September-sekarang *2020 September-now*	Direktur Pascasarjana Universitas Pembangunan Pancabudi	*Director of Postgraduate Program at Universitas Pembangunan Pancabudi*

Tugas dan Tanggung Jawab komite Audit

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.

Audit Committee Duties and Responsibilities

- *Reviewing the financial information that will be issued by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities.*
- *Reviewing the compliance with laws and regulations related to the activities of the Issuer or Public Company.*
- *Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services he provides.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees.*
- *Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.*
- *Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
- *Review complaints relating to the Bank's accounting and financial reporting processes. The procedure for*

Tata cara penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan mengacu pada ketentuan Bank.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern Bank.
- Mengevaluasi kinerja SKAI.
- Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, auditor ekstern, dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Memastikan SKAI bekerja secara independen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI.
- Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat untuk mengatasi kelemahan pengendalian, *fraud*, masalah kepatuhan terhadap kebijakan, undang-undang, dan peraturan, atau masalah lain yang diidentifikasi dan dilaporkan oleh SKAI.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja.

- Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP paling sedikit melalui:
  - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
  - Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
  - Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
  - Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.
- Komite Audit Bank wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas:
  - Penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

  - Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

handling complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting refers to the Bank's provisions.
- *Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company.*
- *Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Issuer or Public Company.*
- *Monitor and review the effectiveness of the Bank's internal audit implementation.*
- *Evaluate the performance of SKAI.*
- *Ensure SKAI communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, external auditors, and the Financial Services Authority.*
- *Ensure SKAI works independently.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of SKAI.*
- *Review audit reports and ensure the Board of Directors takes the necessary corrective actions expeditiously to address control weaknesses, fraud, compliance issues with policies, laws, and regulations, or other issues identified and reported by SKAI.*

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of SKAI's overall annual remuneration and performance awards.*
- *Ensure SKAI upholds integrity in the performance of duties.*
- *Evaluate the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by AP and / or KAP at least through:*

  - *Conformity of audit implementation by AP and/or KAP with applicable audit standards.*
  - *Adequacy of field work time.*
  - *Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the sampling.*
  - *Recommendations for improvement provided by the AP and / or KAP.*
- *The Bank's Audit Committee shall carry out its duties and responsibilities to conduct monitoring and evaluation to provide recommendations to the Board of Commissioners on:*
  - *Implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process.*
  - *Financial Statements with financial accounting standards and Financial Services Authority regulations regarding the recording of financial transactions.*

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, frekuensi rapat regular Komite Audit diadakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan diadakan sebelum pelaksanaan rapat regular Dewan Komisaris. Rapat Komite Audit diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota komite.

Audit Committee Independencies

All members of the Audit Committee are Independent Parties so that they do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that may affect their ability to act independently.

Audit Committee meetings

Based on the Audit Committee Charter, the frequency of regular Audit Committee meetings is held at least once a month and is held prior to the regular meeting of the Board of Commissioners. Audit Committee meetings are held if attended by the majority of committee members.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan Keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat dan alasan perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Decisions of the Audit Committee meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decisions are made based on a majority vote. Each meeting of the Audit Committee is set forth in the minutes of the meeting, including any dissent and reasons for dissent, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dimana 2 (dua) diantaranya dilakukan secara sirkuler dengan perincian kehadiran sebagai berikut :

In 2024, the Audit Committee met 13 (thirteen) times of which 2 (two) were conducted circularly with the following attendance details:

Anggota Komite *Committee Member*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*	**% Kehadiran** *% Attendance*
Gardjito Heru	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	13 (tiga belas) kali *13 (thirteen) times*	13	100%
Rusdy Usman	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*		13	100%
Kiki Farida Ferine	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*		7	54%

Program Kerja Komite Audit dan Realisasi Program kerja Komite Audit

Audit Committee Work Program and Realization of Audit Committee Work Program

Fokus *Focus*	**No**	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and responsibilities*	**Catatan** *Note*
Informasi Keuangan *Financial Information*	1	Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris mengevaluasi kesesuaian informasi pada laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. *Responsible to the BoC evaluating the suitability of the information in the financial statements with applicable accounting standards.*	Evaluasi laporan keuangan telah dilakukan oleh Komite Audit pada rapat tanggal 25 April 2024, 27 Agustus 2024, dan 19 November 2024. *Evaluation of the financial statements has been carried out by the Audit Committee at its meetings on April 25th, 2024, August 27th, 2024, and November 19th, 2024.*
	2	Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank. *Reviewing complaints related to the Bank's accounting and financial reporting processes.*	Pada tahun 2024 tidak adanya pengaduan terkait laporan keuangan. *In 2024 there were no complaints related to the financial statements.*
Audit Internal *Internal Audit*	3	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas audit internal, tindak lanjut dari Direksi terhadap temuan audit, rekomendasi dari SKAI (Satuan Kerja Audit Intern) Bank maupun Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan Pihak Eksternal lainnya. *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the planning and implementation of internal audit tasks, follow-up from the BoD on audit findings, recommendations from the Bank's Internal Audit Division and External Auditors, results of FSA (Financial Services Authority) supervision and/or results of supervision by External Parties other.*	Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi perencanaan dan pelaksanaan tugas Audit Internal, tindak lanjut dari Direksi, rekomendasi dari SKAI Bank maupun Auditor Eksternal dan hasil pengawasan OJK pada rapat setiap bulannya sepanjang tahun 2024. *The Audit Committee has monitored and evaluated the planning and implementation of Internal Audit tasks, follow-up from the BoD, recommendations from the Bank's SKAI and External Auditors and the results of OJK supervision at monthly meetings throughout 2024.*

Fokus *Focus*	No	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
	4	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit internal Bank dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. *Assist the BoC in monitoring and evaluating the effectiveness of the Bank's internal audit implementation in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of the financial reporting process.*	Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas pelaksanaan Audit Internal Bank pada setiap rapat sepanjang tahun 2024. *The Audit Committee has monitored and evaluated the effectiveness of the Bank's Internal Audit implementation at each meeting throughout 2024.*
	5	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja dan efektivitas audit internal yang menilai independensi fungsi audit internal serta kualitas dan kecukupan sumber daya audit internal. *Assisting the BoC in monitoring and evaluating the performance and effectiveness of internal audit which assesses the independence of the internal audit function as well as the quality and adequacy of internal audit resources.*	Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja dan efektivitas Audit Internal senantiasa pada rapat sepanjang tahun 2024. *The Audit Committee has monitored and evaluated the performance and effectiveness of Internal Audit at meetings throughout the year.*
	6	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaannya. *Assist the BoC in monitoring and evaluating the Internal Audit Charter and its implementation.*	Evaluasi Piagam Audit Internal dan pelaksanaanya telah dibahas pada rapat tanggal 22 Juli 2024 dan 21 Oktober 2024. *Evaluation of the Internal Audit Charter and its implementation was discussed at the meetings on July 22nd, 2024 and October 21st, 2024.*
	7	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI. *Provide recommendations to the BoC regarding the preparation of the SKAI audit plan, scope, and budget.*	Rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup, dan anggaran SKAI telah dibahas pada rapat tanggal 24 Januari 2024 dan 18 Desember 2024. *Recommendations to the BoC regarding the preparation of the audit plan, scope, and budget of SKAI were discussed at the meetings on January 24th, 2024 and December 18th, 2024.*
	8	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI secara keseluruhan serta penghargaan kinerja. *Provide recommendations to the BoC regarding the provision of overall Internal Audit Division annual remuneration and performance awards.*	Rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan SKAI telah dibahas pada rapat tanggal 18 Desember 2024. *Recommendations to the BoC regarding the annual remuneration of SKAI were discussed at the meeting on December 18th, 2024.*
	9	Memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas. *Ensuring that SKAI upholds integrity in carrying out its duties.*	Dalam setiap rapat Komite Audit sepanjang tahun 2024, Komite Audit senantiasa memastikan SKAI menjunjung tinggi integritas dalam pelaksanaan tugas. *In every Audit Committee meeting throughout 2024, the Audit Committee always ensured that SKAI upholds integrity in carrying out its duties.*
Manajemen Risiko *Risk management*	10	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko yang mencakup kerangka kerja manajemen risiko, proses identifikasi risiko, penilaian risiko, dan memitigasi risiko-risiko utama perusahaan termasuk risiko terjadinya *fraud*. *Evaluating the implementation of risk management which includes a risk management framework, risk identification process, risk assessment, and mitigating the company's main risks including the risk of fraud.*	Komite Audit telah melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko pada rapat tanggal 27 Februari 2024, 25 April 2024, 22 Juli 2024, dan 21 Oktober 2024. *The Audit Committee has evaluated the implementation of risk management at its meetings on February 27th, 2024, April 25th, 2024, July 22nd, 2024, and October 21st, 2024.*

Fokus *Focus*	No	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
Audit Eksternal *External Audit*	11	Memastikan SKAI melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan. *Ensure that SKAI communicates with the BoD, BoC, External Auditor, and the Financial Services Authority.*	SKAI senantiasa melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Eksternal, dan OJK melalui penyampaian Laporan Hasil Audit dan Laporan Pelaksanaan Pokok-Pokok dan Hasil Audit Intern Semester ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan). *SKAI always communicates with the BoD, BoC, External Auditor, and OJK through the submission of Audit Report and Semester Internal Audit Report to OJK (Financial Services Authority).*
	12	Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. *Provide recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to the BoC to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*	Komite Audit melakukan pembahasan yang menghasilkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan Akuntan Publik pada rapat tanggal 25 April 2024. *The Audit Committee conducted a discussion that resulted in a recommendation to the BoC on the appointment of a Public Accountant at the meeting on April 25th, 2024.*
	13	Membantu Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku. *Assist the BoC in monitoring and evaluating the suitability of the audit by PAF (Public Accounting Firm) with applicable auditing standards.*	Komite Audit telah melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP pada rapat tanggal 27 Februari 2024, 20 Maret 2024 dan 25 April 2024. *The Audit Committee has monitored and evaluated the suitability of the audit implementation by PAF at the meetings dated February 27th, 2024, March 20th, 2024 and April 25th, 2024.*
	14	Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant on the services they provide.*	Tidak terdapat perbedaan pendapat independen antara Manajemen dan Akuntan Publik. *There is no difference of independent opinion between Management and Public Accountant.*
Pengendalian Internal *Internal Control*	15	Memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini. *Ensure knowledge and information regarding regulations and the latest developments in the supervisory function.*	Komite Audit dalam setiap rapat di sepanjang tahun 2024 senantiasa memastikan pengetahuan dan informasi mengenai peraturan serta perkembangan fungsi pengawasan yang terkini. *The Audit Committee in every meeting throughout 2024 continued to ensure knowledge and information on the latest regulations and developments in the supervisory function.*
	16	Melakukan penelahaan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank. *Reviewing compliance with laws and regulations related to Bank activities.*	Komite Audit telah melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan dalam kegiatan Bank pada rapat setiap bulan sepanjang tahun 2024. *The Audit Committee has reviewed regulatory compliance in the Bank's activities at monthly meetings throughout 2024.*
	17	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank. *Maintain the confidentiality of Bank documents, data and information.*	Pengendalian internal dalam menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank senantiasa diamalkan dan dilaksanakan. *Internal control in maintaining the confidentiality of the Bank's documents, data and information is always practiced and implemented.*

Fokus *Focus*	No	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
Kepatuhan dan Pengaduan Laporan *Compliance and Complaint Report*	18	Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. *Reviewing and providing advice to the BoC regarding potential conflicts of interest.*	Tidak adanya benturan kepentingan yang terjadi pada Bank sepanjang tahun 2024. *No conflict of interest occurred in the Bank throughout 2024.*
	19	Melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan dan pengaduan laporan keuangan. *Evaluating policies, processes, and frameworks for compliance and financial reporting complaints.*	Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan, proses, dan kerangka kerja kepatuhan pada rapat tanggal 22 Juli 2024, 21 Oktober 2024, dan 19 November 2024. *The Audit Committee has evaluated the compliance policies, processes, and framework at its meetings on July 22nd, 2024, October 21st, 2024, and November 19th, 2024.*

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Anggota Komite Audit

Training and/or competency improvement of Audit Committee Members

No	Judul Pelatihan *Training Topic*	Peserta *Members*
1	*Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001	Gardjito Heru
2	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	Gardjito Heru; Kiki Farida Ferine; Rusdy Usman
3	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris *J6 Risk Management Certification Alignment Program for Commissioners*	Gardjito Heru
4	*Training* Pembekalan dan Sertifikasi CGOP (*Certified Governance Oversight Professional*) *CGOP (Certified Governance Oversight Professional) Debriefing and Certification Training*	Gardjito Heru
5	*Video Learning* Transformasi Digital *Digital Transformation Video Learning*	Gardjito Heru
6	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Gardjito Heru
7	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP) 2024	Gardjito Heru
8	Pengkinian/*Refreshment* Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 *Level 5 Risk Management Certification Program Update/Refreshment*	Rusdy Usman & Kiki Farida Ferine
9	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J5 *Risk Management Refreshment and Recertification J5*	Kiki Farida Ferine

KOMITE PEMANTAU RISIKO
Risk Oversight Committee

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Keputusan Internal No.039/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 25 September 2023, Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang. Bapak Katio selaku Komisaris Independen menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dengan anggota Bapak Adanan Silaban (seorang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko), dan Bapak Chandra Tandiono (seorang dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan). Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota Komite Pemantau Risiko diangkat untuk masa tugas 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali. Keanggotaan Komisaris independen dalam Komite Pemantau Risiko mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang diatur dalam anggaran dasar Bank. Keanggotaan dan masa tugas pihak independen dalam Komite Pemantau Risiko dapat direview kembali sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Risk Oversight Committee Structure, Membership, Expertise and Independence

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority and Internal Decree No.039/SK-BMD/DIR/2023 dated September 25th, 2023, the Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members. Mr. Katio as Independent Commissioner serves as the Chairman of the Risk Monitoring Committee with members Mr. Adanan Silaban (an independent party with expertise in risk management), and Mr. Chandra Tandiono (an independent party with expertise in finance). Members of the Risk Monitoring Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Members of the Risk Oversight Committee are appointed for a term of 5 (five) years and may be re-elected. Membership of independent Commissioners in the Risk Oversight Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Bank's articles of association. The membership and term of office of independent parties in the Risk Oversight Committee can be reviewed at any time as needed.

Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko

Composition of Risk Oversight Committee Members

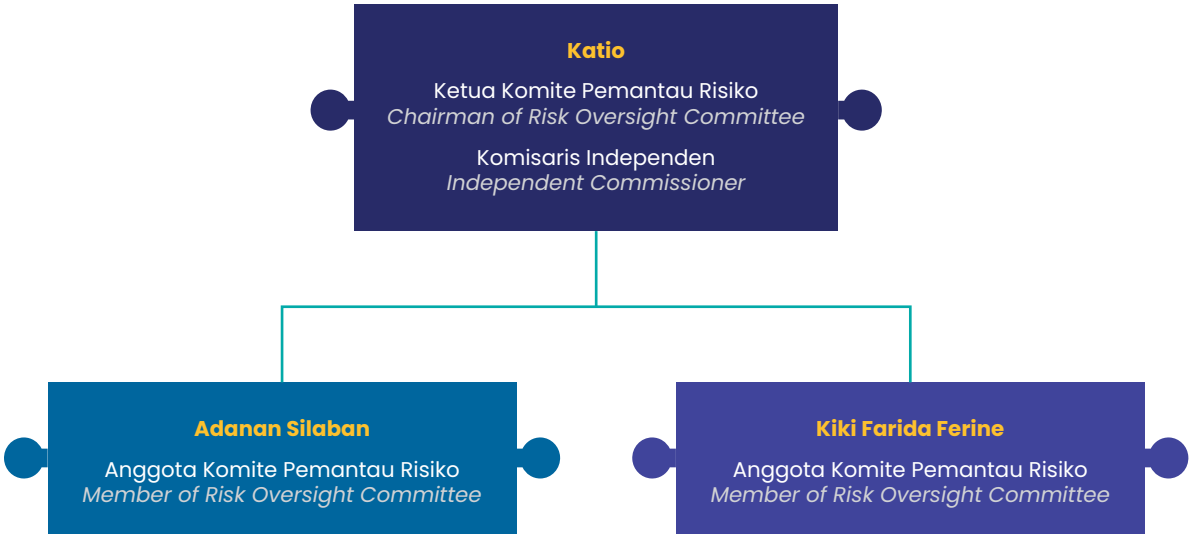

Riwayat Anggota Komite Audit

Background of Audit Committee Members

Katio

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Oversight Committee

Usia / *Age* : 81 Tahun / *81 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1999	S-2 Magister Manajemen	*Master's Degree of Management*
Tahun / *Year*	**Pengalaman Kerja**	***Career Experiences***
1965-1971 *1965-1971*	Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan	*Auditor at State Finance Department Accountant Office*
1971-1983 *1971-1983*	Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP	*DJPKN/BPKP Agrarian Section Chief*
1984-2008 *1984-2008*	Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan	*Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan*
1984-sekarang *1984-now*	Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan	*Chairman of Drs. Katio and Partners Public Accountant Office and Management Consultant*
1995-1999 *1995-1999*	Anggota Dewan Audit Bank Mestika	*Member of Audit Board Bank Mestika*
2000-2013 Juli *2000-2013 July*	Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma	*Independent Commissioner PT. Bank Mestika Dharma*
2007-2013 Juli *2007-2013 July*	Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma	*Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma*
2009-2013 Juli *2009-2013 July*	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma	*Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma*
2015-2016 *2015-2016*	Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2013 Juli-2020 September *2013 July-2020 September*	Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2013 Juli-sekarang *2013 July-now*	Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Independent Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2013 Juli-sekarang *2013 July-now*	Ketua Komite Remunerasi and Nominasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2020 September-sekarang *2020 September-now*	Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Adanan Silaban

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Oversight Committee

Usia / *Age* : 65 Tahun / *65 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1988	S-1 Ekonomi	*Economy Bachelor's Degree*
1994	S-2 Akuntansi	*Master's Degree of Accounting*
2009	S-3 Akuntansi	*Doctoral Degree of Accounting*
2019	*Certification in Audit Committee Practices* (CACP)	*Certification in Audit Committee Practices (CACP)*
2019	*Certified Enterprise Risk Analyst* (CERA)	*Certified Enterprise Risk Analyst (CERA)*

Tahun / *Year*	Pengalaman Kerja	*Career Experiences*
1987-sekarang / *1987-now*	Dosen di Universitas Nomensen Sumatera Utara	*Lecturer at Nomensen University of North Sumatera*
2007-2013 Juli / *2007-2013 July*	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma	*Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma*
2013 Juli-September 2020 / *2013 July-September 2020*	Anggota Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Member of Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2020 September-sekarang / *2020 September-now*	Anggota Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Chandra Tandiono

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Oversight Committee

Usia / *Age* : 59 Tahun / *59 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1989	S-1 Ekonomi	*Economy Bachelor's Degree*

Tahun / *Year*	Pengalaman Kerja	*Career Experiences*
1989-1993 / *1989-1993*	Kantor Akuntan Publik Haryono Junianto dan Sapto	*Haryono Junianto and Sapto Public Accountant*
1993-2008 / *1993-2008*	Kantor Akuntan Publik Drs. Togar Manik	*Drs. Togar Manik Public Accountant*
2009-2016 / *2009-2016*	Kantor Akuntan Publik Erzito	*Erzito Public Accountant*
2006-sekarang / *2006-now*	Advisor Audit Internal dan Perpajakan pada PT. Teguh Metta Internusa	*Advisor Internal Audit and Tax at PT. Teguh Metta Permata*
2011-sekarang / *2011-now*	Advisor Audit Internal dan Perpajakan pada PT. Srinaga Permata	*Advisor Internal Audit and Tax at PT. Srinaga Permata*
2020-sekarang / *2020-now*	Anggota Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Member of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Tugas dan Tanggung Jawab komite Pemantau Risiko

Bank telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan melalui SK No.039/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 25 September 2023.

- Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
- Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.
- Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko adalah Pihak Independen sehingga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, sepanjang tahun 2024 Komite Pemantau Risiko melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50%. Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.

Keputusan dalam rapat Komite Pemantau Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.

Duties and Responsibilities of the Risk Oversight Committee

The Bank has a Risk Oversight Committee Charter which has been established through Decree No.039/SK-BMD/DIR/2023 dated September 25th, 2023.

- *Evaluating the conformity between risk management policies and the implementation of the Bank's policies.*
- *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.*
- *Provide recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.*
- *Assisting the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies.*
- *Assisting the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee.*
- *The Risk Monitoring Committee is authorized to carry out activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.*
- *Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.*

Risk Oversight Committee Independency

All members of the Risk Oversight Committee are Independent Parties and therefore have no financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Bank that may affect their ability to act independently.

Risk Oversight Committee meetings

Risk Oversight Committee meetings are held at least once a month, throughout 2024 the Risk Oversight Committee met 12 (twelve) times. Risk Oversight Committee meetings can only be held if attended by the majority of committee members, which is more than 50%. Meetings can be held either by physical presence or through electronic media or a combination of both.

Decisions in the Risk Oversight Committee meetings are first made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making is based on a majority vote. The results of the Risk Oversight Committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented.

Frekuensi Rapat Komite Pemantau Risiko

Frequency of Risk Oversight Committee Meetings

Anggota Komite *Committee Member*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	% Kehadiran *% Attendance*
Katio	Ketua Komite Pemantau Risiko *Chairman of Risk Oversight Committee*	12 (dua belas) kali *12 (twelve) times*	12	100%
Adanan Silaban	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Oversight Committee*		12	100%
Chandra Tandiono	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of Risk Oversight Committee*		11	91.67%

Program Kerja Komite Pemantau Risiko dan Realisasi Program kerja Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Work Program and Realization of Risk Oversight Committee Work Program

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
1	Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank *Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies.*	Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank pada bulan Desember 2024. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kebijakan tersebut diterapkan secara memadai dengan output risiko komposit yang berhasil dikelola pada level "*Low to Moderate*". Kesesuaian kebijakan Manajemen Risiko dengan pelaksanaannya juga dipantau secara berkala pada Rapat Komite Pemantau Risiko yang dilakukan secara bulanan dengan melakukan pemantauan terhadap realisasi eksposur risiko dibandingkan dengan Kebijakan *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* yang diatur didalam SK Internal No.052/SK-BMD/DIR/2023 yang ditetapkan tanggal 18 Desember 2023 yang mulai berlaku pada Januari 2024, SK Internal No.009/SK-BMD/DIR/2024 yang ditetapkan tanggal 21 Maret 2024, dan penyesuaian *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* Indikator Penilaian Risiko Inheren yang ditetapkan melalui SK Internal No.039/SK-BMD/DIR/2024 pada tanggal 25 Juni 2024. *The Risk Oversight Committee evaluated the suitability of the risk management policy and the implementation of the Bank's policy in December 2024. The results of the evaluation showed that the policy was adequately implemented with the output composite risk being successfully managed at the "Low to Moderate" level.* *The suitability of Risk Management policies with their implementation is also monitored regularly at the Risk Oversight Committee Meetings which are conducted on a monthly basis by monitoring the realization of risk exposures compared to the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance Policies stipulated in Internal Decree No.052 / SK-BMD/DIR/2023 stipulated on December 18th, 2023 which came into effect in January 2024, Internal Decree No.009/SK-BMD/DIR/2024 stipulated on March 21st, 2024, and adjustments to the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance of Inherent Risk Assessment Indicators stipulated through Internal Decree No.039/SK-BMD/DIR/2024 on June 25th, 2024.*

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
2	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko *Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.*	Komite Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024 menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, rapat Komite Manajemen Risiko tersebut membahas eksposur risiko Bank, kebijakan internal terkait pengelolaan risiko, penetapan limit-limit transaksi, penetapan hak akses pengguna TI, penetapan limit yang tertuang dalam *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* serta kebijakan-kebijakan Regulator terkait dengan penerapan manajemen risiko. Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, yang meliputi: 1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko, 2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, 3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko, 4. Memantau implementasi kebijakan, strategi dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi, 5. Memantau posisi atau eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan, 6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan, 7. Mengkaji usulan produk dan/ atau aktivitas baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank yang difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola produk dan/ atau aktivitas baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan, 8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/ atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank, 9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern, 10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Ketua Komite Manajemen Risiko secara triwulanan, 11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: a. Kecukupan kerangka manajemen risiko, b. Keakuratan metodologi penilaian risiko, dan c. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
		The Risk Management Committee held 4 (four) meetings throughout 2024, the Risk Management Committee meetings discussed the Bank's risk exposure, internal policies related to risk management, determination of transaction limits, determination of IT user access rights, determination of limits contained in the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance and Regulatory policies related to the implementation of risk management. *Bank Mestika's Risk Management Department has carried out its duties and responsibilities, which include:* *1. Provide inputs to the Board of Directors in the formulation of risk management policies, strategies and framework,* *2. Develop procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control,* *3. Designing and implementing tools required in the implementation of risk management,* *4. Monitor the implementation of risk management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors,* *5. Monitor the overall risk position or exposure, as well as per risk, including monitoring compliance with risk tolerances and limits set,* *6. Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance,* *7. Reviewing the proposed new products and/or activities developed by a particular unit of the Bank, focusing primarily on the Bank's ability to manage new products and/or activities including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure,* *8. Provide recommendations to business units and/or to the Risk Management Committee regarding the implementation of risk management, among others, regarding the amount or maximum risk exposure that the Bank can maintain,* *9. Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure risk for Banks that use models for internal purposes,* *10. Prepare and submit risk profile reports to President Director, Compliance Director, and Chairman of the Risk Management Committee on a quarterly basis,* *11. Carry out periodic reviews with a frequency adjusted to the needs of the Bank, to ensure:* *a. The adequacy of the risk management framework* *b. The accuracy of the risk assessment methodology, and* *c. Adequacy of risk management information system*

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
3	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. *Provide recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.*	Sepanjang periode tahun 2024, Komite Pemantau Risiko melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan melakukan berbagai pembahasan terkait dengan: 1. Pemantauan risiko inheren Bank 2. Profil Risiko Bank 3. Tingkat Kesehatan Bank 4. ICAAP 5. Tingkat Keamanan Siber Bank 6. *Stress Test* Risiko Kredit, Pasar dan Likuiditas 7. Pencapaian Rencana Bisnis Bank 8. Pencapaian Rencana Strategis TI 9. Penyesuaian RAT & RT Bank 10. Trend Pertumbuhan Bank 11. Hak Akses Pengguna TI berdasarkan Kodefikasi 12. Limit Operator dan Otorisasi Transaksi 13. Limit Transaksi PUAB 14. Limit Transaksi Obligasi 15. Limit Transaksi GMRA 16. Limit Transaksi Forex 17. Limit Transaksi Dealer 18. Implementasi Pelindungan Data Pribadi 19. Hasil *Review* SOP Legal 20. Tugas Anggota Komite Pemantau Risiko 21. Suku Bunga Dasar Kredit 22. *Recovery Plan & Resolution Plan* 23. Penyesuaian Komite Manajemen Risiko 24. Evaluasi Kinerja Bagian Manajemen Risiko 2024 25. Evaluasi Komite Manajemen Risiko 2024 26. Evaluasi Komite Pemantau Risiko 2024 27. *Risk Capacity* 28. *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* 2025 29. *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* Keamanan Siber 2025 30. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko 2024 31. Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko Siber 2024 32. Kaji Ulang & Evaluasi Hak Akses Pengguna TI 2024 33. Penyesuaian Kebijakan & Pedoman Manajemen Risiko 34. *Due Diligence Counterparty ATMR* Kredit 2024

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
		Throughout the period of 2024, the Risk Oversight Committee held 12 (twelve) meetings by conducting various discussions related to: *1. Bank Inherent Risk Monitoring* *2. Bank Risk Profile* *3. Health Level of the Bank* *4. ICAAP* *5. Bank Cybersecurity Level* *6. Stress Test of Credit, Market and Liquidity Risk* *7. Achievement of the Bank's Business Plan* *8. Achievement of the IT Strategic Plan* *9. Bank RAT & RT adjustments* *10. Bank growth trends* *11. IT User Access Rights Based on Codification* *12. Operator Limits and Transaction Authorization* *13. PUAB Transaction Limit* *14. Bond Transaction Limits* *15. GMRA Transaction Limit* *16. Forex Transaction Limits* *17. Dealer Transaction Limits* *18. Implementation of Personal Data Protection* *19. Legal SOP Review Results* *20. Duties of Risk Oversight Committee Members* *21. Basic Credit Interest Rate* *22. Recovery Plan & Resolution Plan* *23. Adjustment of the Risk Management Committee* *24. Performance Evaluation of the Risk Management Department 2024* *25. Evaluation of the 2024 Risk Management Committee* *26. Evaluation of the 2024 Risk Oversight Committee* *27. Risk Capacity* *28. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2025* *29. Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance for Cybersecurity 2025* *30. Review & Evaluation of Risk Measurements 2024* *31. Review & Evaluation of Cyber Risk Measurements 2024* *32. Review & Evaluation of IT User Access Rights 2024* *33. Adjustment of Risk Management Policies & Guidelines* *34. Due Diligence Counterparty ATMR Credit 2024*
		Rapat pada tanggal 24 Januari 2024 menghasilkan rekomendasi: 1. Melakukan inovasi produk kredit maupun DPK yang didasari dengan analisis yang memadai sebaga bentuk pengelolaan *strategic risk* dalam pencapaian rencana bisnis tahun 2024, 2. Mempertimbangkan pengembangan yang dilakukan sesuai dengan rencana strategis IT, perlu meningkatkan kemampuan baik pada perangkat maupun SDM termasuk awareness dari seluruh karyawan dalam memitigasi risiko terutama dari aspek keamanan siber. *The meeting on January 24th, 2024 resulted in the following recommendations:* *1. Innovate credit and deposits products based on adequate analysis as a form of strategic risk management in achieving the 2024 business plan,* *2. Considering the development carried out in accordance with the IT strategic plan, it is necessary to improve the capabilities of both devices and human resources including awareness of all employees in mitigating risks, especially from the aspect of cyber security.*
		Rapat pada tanggal 27 Februari 2024 menghasilkan rekomendasi: Memastikan kecukupan pencadangan untuk memitigasi risiko kredit khususnya dari NPL kelompok debitur inti. *The meeting on February 27th, 2024 resulted in recommendations: Ensure adequate provisioning to mitigate credit risk, especially from Non Performing Loan of core debtor groups.*

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
		Rapat pada tanggal 20 Maret 2024 menghasilkan rekomendasi: Menetapkan penyesuaian *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* terhadap indikator pengukuran risiko inheren pada risiko operasional. *The meeting on March 20th, 2024 resulted in recommendations: Establish Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance adjustments to inherent risk measurement indicators in operational risk.*
		Rapat pada tanggal 25 April 2024 menghasilkan rekomendasi: 1. Melakukan evaluasi penanganan NPL yang meningkat terutama pada kelompok debitur inti. 2. Melakukan pemantauan saat ini dan dampaknya terhadap Bank terutama dari nilai tukar dan yield surat berharga. 3. Melakukan pengujian *stress test* secara berkala untuk mengukur dampak dari perubahan kondisi pasar terhadap Bank terutama permodalan dan aset likuid. *The meeting on April 25th, 2024 resulted in recommendations:* *1. Evaluate the handling of Non Performing Loan that have increased, especially in the core debtor group.* *2. Conduct current monitoring and its impact on the Bank especially from exchange rates and securities yields.* *3. Conduct regular stress tests to measure the impact of changes in market conditions on the Bank, especially capital and liquid assets.*
		Rapat pada tanggal 28 Mei 2024 menghasilkan rekomendasi: Mengevaluasi kemampuan membayar dari debitur yang NPL untuk menetapkan penanganan yang tepat, salah satunya dengan restrukturisasi kredit. *The meeting on May 28th, 2024 resulted in recommendations:* *Evaluate the ability to pay of Non Performing Loan debtors to determine appropriate handling, one of which is by restructuring loans.*
		Rapat pada tanggal 25 Juni 2024 menghasilkan rekomendasi: 1. Menetapkan penyesuaian terhadap Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance serta* struktur Komite Manajemen Risiko. 2. Memperhatikan keseimbangan antara kenaikan kredit dengan kenaikan DPK dengan memperhatikan LDR/RIM target. *The meeting on June 25th, 2024 resulted in recommendations:* *1. Establish adjustments to the Risk Management Policy and Guidelines, Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance as well as the structure of the Risk Management Committee.* *2. Pay attention to the balance between the increase in credit and the increase in deposits by considering the LDR/RIM target.*
		Rapat pada tanggal 22 Juli 2024 menghasilkan rekomendasi: 1. Melakukan upaya peningkatan pencapaian terhadap beberapa kinerja Bank, seperti realisasi pencapaian DPK sebesar 97,68% dari target yang ditetapkan dan pencapaian laba Bank sebesar 77,42% dari target pada periode Semester I 2024. 2. Berkaitan dengan meningkatnya unsur ketidakpastian, maka perlu penguatan pengelolaan risiko kredit. *The meeting on July 22nd, 2024 resulted in recommendations:* *1. Make efforts to improve the achievement of some of the Bank's performance, such as the realization of the achievement of deposits of 97.68% of the target set and the achievement of the Bank's profit of 77.42% of the target in the first semester period of 2024.* *2. In connection with the increasing element of uncertainty, it is necessary to strengthen credit risk management.*

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
		Rapat pada tanggal 27 Agustus 2024 menghasilkan rekomendasi: 1. Mempertimbangkan bobot perhitungan ATMR Kredit pada kelonggaran tarik yang meningkat hingga 40%, maka perlu melakukan evaluasi terhadap utilisasi penggunaan PRK yang diberikan kepada debitur. 2. Pertumbuhan kredit (8,71% ytd posisi Juli-24) yang tidak sebanding dengan pertumbuhan DPK (0,35% ytd posisi Juli-24), perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan DPK terutama CASA. *The meeting on August 27th, 2024 resulted in recommendations:* *1. Considering the weight of the Credit RWA calculation the withdrawal allowance which has increased to 40%, it is necessary to evaluate the utilization of the use of PRK given to debtors.* *2. Credit growth (8.71% ytd July-24 position) which is not proportional to the growth of third party funds (0.35% ytd July-24 position), it is necessary to make efforts to increase third party funds, especially CASA.*
		Rapat pada tanggal 24 September 2024 menghasilkan rekomendasi: 1. Kebijakan Maturitas Digital perlu mengatur prosedur review hasil penilaiannya untuk memastikan objektivitas dari hasil penilaian. 2. Belum terdapat dokumen gap analysis yang memadai untuk menginventarisir aktivitas apa saja yang perlu dilakukan oleh Bank terutama penyesuaian kebijakan/ prosedur yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional dari seluruh satuan kerja yang terkait dengan penerapan UU PDP. Mengingat tenggat waktu pemenuhan kurang dari 1 (satu) bulan yaitu pada 17 Oktober 2024 maka perlu segera menyusun *gap analysis* yang memadai termasuk timeframe pemenuhannya. 3. Menyusun dan menetapkan kebijakan serta prosedur Pelindungan Data Pribadi dan aktivitas Bagian Legal dengan memadai. Hal tersebut merupakan aspek penilaian KPMR risiko operasional dan risiko hukum serta aspek GCG pada governance structure pilar penerapan manajemen risiko. The meeting on September 24th, 2024 resulted in recommendations: *1. The Digital Maturity Policy needs to regulate the procedure for reviewing the assessment results to ensure the objectivity of the assessment results.* *2. There is no adequate gap analysis document to inventory what activities need to be carried out by the Bank, especially the adjustment of policies/ procedures needed in the operational activities of all work units related to the implementation of the PDP Law. Considering that the deadline for fulfillment is less than 1 (one) month, namely on October 17th, 2024, it is necessary to immediately prepare an adequate gap analysis including the fulfillment timeframe.* *3. Adequately develop and establish policies and procedures for Personal Data Protection and Legal Section activities. This is an aspect of the KPMR assessment of operational risk and legal risk and the GCG aspect of the governance structure pillar of risk management implementation.*
		Rapat pada 21 Oktober 2024 menghasilkan rekomendasi: Perhitungan SBDK dilakukan dengan mempertimbangkan strategi bisnis per masing-masing jenis kredit sesuai dengan business plan. *The meeting on October 21st, 2024 resulted in recommendations: The calculation of the Prime Lending Rate is carried out by considering the business strategy for each type of credit in accordance with the business plan.*
		Rapat pada tanggal 18 November 2024 menghasilkan rekomendasi: Draft Rencana Aksi Pemulihan dan Rencana Resolusi kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. *The meeting on November 18th, 2024 resulted in recommendations: Draft Recovery Action Plan and Resolution Plan to the Board of Commissioners for approval.*

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
		Rapat pada 17 Desember 2024 menghasilkan rekomendasi: 1. Menetapkan Surat Keputusan, sebagai berikut: - Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, - *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* Risiko Inheren, - *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* Risiko Keamanan Siber. 2. Menetapkan penyesuaian KPT Pengelolaan Risiko Siber. *The meeting on December 17th, 2024 resulted in recommendations:* *1. Establish the Decision Letter, as follows:* *- Risk Management Policy and Guidelines,* *- Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance for Inherent Risk,* *- Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance for Cyber Security Risk.* *2. Establish the adjustment of Cyber Risk Management Written Procedure Policy.*
4	Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan Manajemen Risiko. *Assist the Board of Commissioners in the process of approving Risk Management policies.*	Beberapa Kebijakan terkait dengan Manajemen Risiko pada Periode tahun 2024 yang telah melalui evaluasi oleh Komite Pemantau Risiko dan disahkan oleh Dewan Komisaris: 1. SK No.009/SK-BMD/DIR/2024 perihal Penyesuaian *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* Indikator Penilaian Risiko Inheren. 2. SK No.038/SK-BMD/DIR/2024 perihal Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma, Tbk. 3. SK No.039/SK-BMD/DIR/2024 perihal Penyesuaian *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* Indikator Penilaian Risiko Inheren. 4. SK No.040/SK-BMD/DIR/2024 perihal Komite Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma, Tbk. 5. SK No.067/SK-BMD/DIR/2024 perihal Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Bank Mestika Dharma, Tbk. 6. SK No.068/SK-BMD/DIR/2024 perihal *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance*. 7. SK No.069/SK-BMD/DIR/2024 perihal *Risk Appetite Threshold* dan Risk *Tolerance Risiko* Keamanan Siber. *Several Policies related to Risk Management for the Period of 2024 that have been evaluated by the Risk Oversight Committee and endorsed by the BoC:* *1. Decree No.009/SK-BMD/DIR/2024 regarding Adjustment of Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance Indicators for Inherent Risk Assessment.* *2. Decree No.038/SK-BMD/DIR/2024 regarding Risk Management Policy and Guidelines of PT Bank Mestika Dharma, Tbk.* *3. Decree No.039/SK-BMD/DIR/2024 regarding Adjustment of Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance of Inherent Risk Assessment Indicators.* *4. Decree No.040/SK-BMD/DIR/2024 regarding the Risk Management Committee of PT Bank Mestika Dharma, Tbk.* *5. Decree No.067/SK-BMD/DIR/2024 regarding Risk Management Policy and Guidelines of PT Bank Mestika Dharma, Tbk.* *6. Decree No.068/SK-BMD/DIR/2024 regarding Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance.* *7. Decree No.069/SK-BMD/DIR/2024 regarding Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance for Cyber Security Risk.*
5	Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan - laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko. *Assist the BoC in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Oversight Committee.*	Membantu support data terkait fungsi komite pemantau risiko untuk keperluan Laporan Pengawasan Rencana Bisnis, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran, dan Laporan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Pembayaran yang dilaporkan secara tahunan. *Assist in supporting data related to the risk monitoring committee function for the purposes of the Business Plan Supervisory Report, the Board of Commissioners Supervisory Report reported to the Financial Services Authority on a semi-annual basis, and the Payment Service Provider Board of Commissioners Supervisory Report reported on an annual basis.*

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
6	Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite. *The Risk Oversight Committee is authorised to carry out activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.*	Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan melalui SK Internal No.39/SK-BMD/DIR/2023 pada tanggal 25 September 2023, Komite Pemantau Risiko berwenang untuk melakukan Rapat sesuai dengan kebutuhan, minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan dihadiri mayoritas anggota komite yaitu lebih dari 50% dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi dari keduanya. *In accordance with the Guidelines and Work Rules of the Risk Oversight Committee established through Internal Decree No.39/SK-BMD/DIR/2023 on September 25th, 2023, the Risk Oversight Committee is authorised to conduct meetings as needed, at least once a month with the presence of the majority of committee members, which is more than 50% by physical presence or through electronic media or a combination of both.*
7	Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berintegrasi, independent, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi. *Members of the Risk Oversight Committee must carry out their duties, responsibilities and authorities with integration, independence, competence and maintain a good reputation.*	Anggota Komite Pemantau Risiko pada periode tahun 2024 ini telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko yang ditetapkan melalui SK Internal No.39/SK-BMD/DIR/2023, terlihat dari partisipasi seluruh Anggota Komite yang hadir dalam rapat yang diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali pada tahun ini, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi dalam peningkatan penerapan manajemen risiko Bank. Pada tahun 2024 ini, 1 (satu) orang Anggota Komite Pemantau Risiko telah berhasil mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 dan 7, dan 1 (satu) orang Anggota Komite Pemantau Risiko telah berhasil mendapatkan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4. Sepanjang tahun 2024 ini seluruh anggota Komite Pemantau Risiko juga mengikuti *training* untuk meningkatkan kompetensi dibidang manajemen risiko. *Members of the Risk Oversight Committee in the 2024 period have carried out their duties, responsibilities and authorities in accordance with the Guidelines and Work Rules of the Risk Oversight Committee established through Internal Decree No.39/SK-BMD/DIR/2023, as seen from the participation of all Committee Members who attended the meetings held 12 (twelve) times this year, as well as providing recommendations in improving the Bank's risk management implementation. In 2024, 1 (one) member of the Risk Oversight Committee has successfully obtained Risk Management Certification Levels 6 and 7, and 1 (one) member of the Risk Oversight Committee has successfully obtained Risk Management Certification Level 4. Throughout 2024, all members of the Risk Oversight Committee also attended training to improve competence in the field of risk management.*

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Training and/or competency improvement of Risk Oversight Committee Members

No	Judul Pelatihan *Training Topic*	Peserta *Members*
1	*Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001*	Katio
2	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	Katio; Chandra Tandiono; Adanan Silaban
3	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris *J6 Risk Management Certification Alignment Program for Commissioners*	Katio
4	*Training* Pembekalan dan Sertifikasi CGOP (*Certified Governance Oversight Professional*) *CGOP (Certified Governance Oversight Professional) Debriefing and Certification Training*	Katio
5	*Video Learning* Transformasi Digital *Digital Transformation Video Learning*	Katio
6	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Katio
7	*Certification in Audit Committee Practices (CACP) 2024*	Adanan Silaban
8	Pengkinian/*Refreshment* Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 *Level 5 Risk Management Certification Program Update/Refreshment*	Adanan Silaban
9	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 (Pembekalan) *Level 4 Risk Management Certification (Debriefing)*	Chandra Tandiono

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI
Remuneration and nomination committee

Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang yakni, seorang Komisaris Independen yang mengetuai Komite Remunerasi dan Nominasi (Bapak Katio), seorang Komisaris (Bapak Indra Halim), serta seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (Ibu Rita Ana). Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 029/SK-BMD/DIR/2024.

Remuneration and Nomination Committee Structure, Membership, Expertise and Independence

The Bank's Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) persons, namely, an Independent Commissioner who chairs the Remuneration and Nomination Committee (Mr. Katio), a Commissioner (Mr. Indra Halim), and an Executive Officer in charge of Human Resources (Ms. Rita Ana). Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed based on the Bank's Internal Decree number 029/SK-BMD/DIR/2024.

Susunan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

The composition of Remuneration and Nomination Committee members

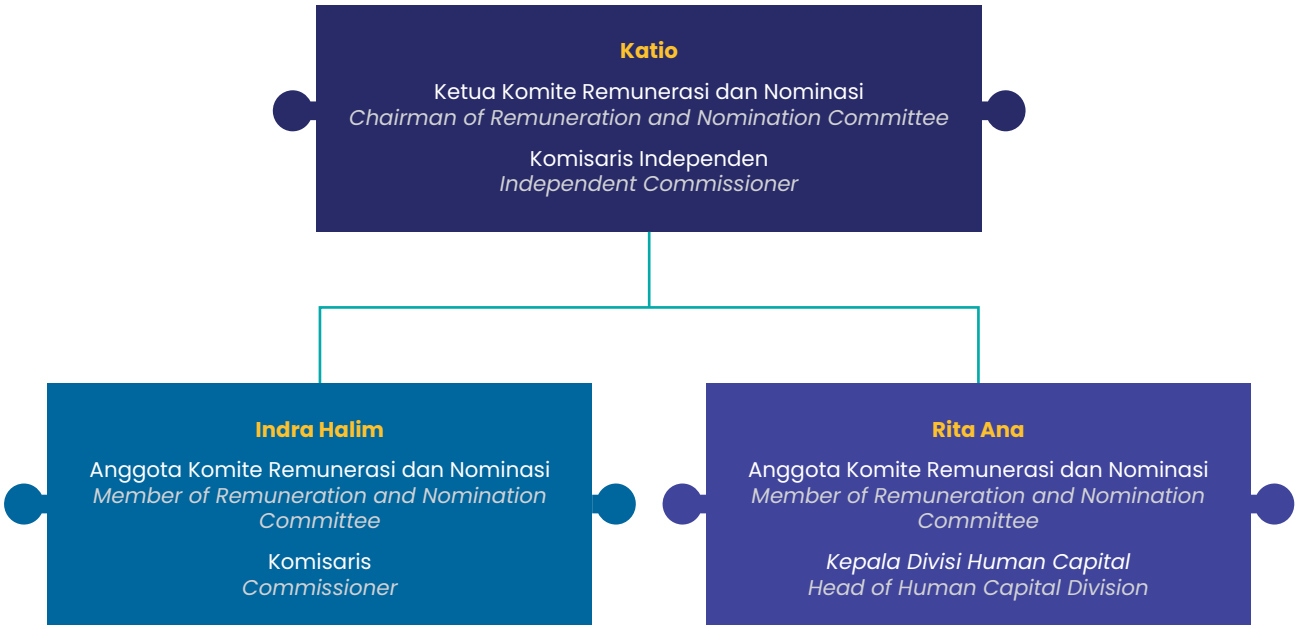

Riwayat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Background of Remuneration and Nomination Committee

Katio

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee

Usia / *Age* : 81 Tahun / *81 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun *Year*	**Pendidikan Formal**	*Formal Education*
1999	S-2 Magister Manajemen	*Master's Degree of Management*
Tahun *Year*	**Pengalaman Kerja**	*Career Experiences*
1965-1971 *1965-1971*	Pemeriksa pada Kantor Akuntan Negara Departemen Keuangan	*Auditor at State Finance Department Accountant Office*
1971-1983 *1971-1983*	Kepala Seksi Bidang Agraris pada DJPKN/BPKP	*DJPKN/BPKP Agrarian Section Chief*
1984-2008 *1984-2008*	Dosen Tetap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan	*Lecturer at Faculty of Economy, USU Medan*
1984-sekarang *1984-now*	Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan	*Chairman of Drs. Katio and Partners Public Accountant Office and Management Consultant*
1995-1999 *1995-1999*	Anggota Dewan Audit Bank Mestika	*Member of Audit Board Bank Mestika*
2000-2013 Juli *2000-2013 July*	Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma	*Independent Commissioner PT. Bank Mestika Dharma*
2007-2013 Juli *2007-2013 July*	Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma	*Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma*
2009-2013 Juli *2009-2013 July*	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma	*Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma*
2015-2016 *2015-2016*	Plt. Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of the Tasks Execution of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2013 Juli-2020 September *2013 July-2020 September*	Ketua Komite Audit PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of the Audit Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2013 Juli-sekarang *2013 July-now*	Komisaris Independen PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Independent Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2013 Juli-sekarang *2013 July-now*	Ketua Komite Remunerasi and Nominasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of Remuneration and Nomination Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*
2020 September-sekarang *2020 September-now*	Ketua Komite Pemantau Risiko PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.	*Chairman of Risk Oversight Committee PT. Bank Mestika Dharma, Tbk.*

Indra Halim

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Usia / *Age* : 72 Tahun / *72 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
1978	S-1 Teknik Sipil	*Bachelor's Degree of Civil Engineering*

Tahun / *Year*	Pengalaman Kerja	*Career Experiences*
1987-2013 Juli / *1987-2013 July*	Komisaris PT. Bank Mestika Dharma	*Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma*
1982-1984 / *1982-1984*	Direktur PT. Adipoetra	*Director of PT. Adipoetra*
1986-1994 / *1986-1994*	Direktur PT. Carya Pharmin Pulau Siberut	*Director of PT. Carya Pharmin Pulau Siberut*
1997-sekarang / *1997-now*	Direktur Utama PT. Mestika Benua Mas	*President Director of PT. Mestika Benua Mas*
2009-2013 Juli / *2009-2013 July*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma	*Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma*
2013 Juli-sekarang / *2013 July-now*	Komisaris PT. Bank Mestika Dharma, Tbk	*Commissioner of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk*
2013 Juli-sekarang / *2013 July-now*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma, Tbk	*Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma, Tbk*

Rita Ana

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee

Usia / *Age* : 56 Tahun / *56 years old*
Kewarganegaraan / *Nationality* : Indonesia / *Indonesian*

Tahun / *Year*	Pendidikan Formal	*Formal Education*
2003	S-1 Ekonomi Manajemen	*Bachelor's Degree of Economy Majoring Management*

Tahun / *Year*	Pengalaman Kerja	*Career Experiences*
1992-2000 / *1992-2000*	Sekretaris Direksi PT. Bank Mestika Dharma	*Secretary of BoD PT. Bank Mestika Dharma*
2000-2013 Juli / *2000-2013 July*	Kepala Bagian *Human Resource* dan *General Affair* PT. Bank Mestika Dharma	*Head of Human Resource and General Affair Department PT. Bank Mestika Dharma*
2009-2013 Juli / *2009-2013 July*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma	*Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma*
2013 Juli-sekarang / *2013 July-now*	Kepala Divisi Human Capital PT. Bank Mestika Dharma, Tbk	*Head of Human Capital Division PT. Bank Mestika Dharma, Tbk*
2013 Juli-sekarang / *2013 July-now*	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT. Bank Mestika Dharma	*Member of Remuneration and Nomination Committee of PT. Bank Mestika Dharma*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib kerja Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan melalui SK No.029/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 02 Mei 2024.

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi terkait dengan fungsi nominasi, yakni

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - o Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - o Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
  - o Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris lainnya kepada Dewan Komisaris;
- Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
  - o Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - o Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris;
  - o Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - o Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - o Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - o Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi terkait dengan fungsi remunerasi, yakni

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - o Struktur remunerasi;
  - o Kebijakan atas remunerasi;
  - o Besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has a Charter which has been established through SK No.029/SK-BMD/DIR/2024 dated May 02, 2024.

The following are the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee related to the nomination function, namely

- *Provide recommendations to the BoC regarding:*
  - *o Composition of positions of members of the BoD and/or BoC*
  - *o Policies and criteria required in the Nomination process;*
  - *o Performance evaluation policy for members of the BoD and/or members of the BoC.*

- *Assist the BoC in assessing the performance of members of the BoD and/or members of the BoC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
- *Provide recommendations to the BoC regarding capacity building programs for members of the BoD and/or BoC;*
- *Identify and provide recommendations regarding candidates for members of the BoD and/or members of the BoC to the BoC to be submitted to the GMS;*

- *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of other BoC committees to the BoC;*

- *In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:*
  - *o Develop the composition and nomination process for members of the BoD and/or members of the BoC;*
  - *o Develop mechanisms and conduct performance appraisals of the BoD and the BoC;*
  - *o Develop policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of the BoD and/or members of the BoC;*
  - *o Assist in the evaluation of the performance of members of the BoD and/or members of the BoC;*

  - *o Develop a capacity building program for members of the BoD and/or members of the BoC;*

  - *o Review and propose candidates who qualify as members of the BoD and/or members of the BoC to the BoC to be submitted to the GMS.*

The following are the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee related to the remuneration function, namely

- *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - *o Remuneration structure;*
  - *o Policy on remuneration;*
  - *o Amount of remuneration.*
- *Assist the BoC in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the BoD and / or BoC;*

- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang;
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - o Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
  - o Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

- Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
  - o Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur tersebut dapat berupa:
    - Gaji;
    - Honorarium;
    - Insentif;
    - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable.
  - o Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - o Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - o Penyususan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
    - Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
    - Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
    - Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
    - Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.
  - o Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Komite Remunerasi & Nominasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan pihak independen, dengan anggota yang berasal dari Komisaris Non Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia.

- *Assist the BoC in evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future income of the Bank.*

- *Submit evaluation results and recommendations to the BoC regarding:*
  - o *Remuneration Policy for the BoD and BoC to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*
  - o *Remuneration Policy for Employees as a whole to be submitted to the BoD.*

- *Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations;*
- *In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:*
  - o *Develop a remuneration structure for members of the BoD and/or members of the BoC. The structure can be in the form of:*
    - *Salary;*
    - *Honorarium;*
    - *Incentives;*
    - *Allowances that are fixed and/or variable.*
  - o *Develop a policy on remuneration for members of the BoD and/or members of the BoC*
  - o *Arrange the amount of remuneration for members of the BoD and/or members of the BoC;*
  - o *The structure, policy and amount of remuneration must consider:*
    - *Remuneration applicable in the industry in accordance with the business activities of similar Issuers or Public Companies and the scale of business of the Issuer or Public Company in the industry;*
    - *Duties, responsibilities and authorities of members of the BoD and/or members of the BoC in relation to the achievement of goals and performance of the Issuer or Public Company;*
    - *Performance targets or performance of each member of the BoD and/or member of the BoC; and*
    - *Balance of benefits between fixed and variable.*
  - o *The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Remuneration & Nomination Committee at least once a year.*

Independence of Remuneration and Nomination Committee

The Chairman of the Remuneration and Nomination Committee is an independent party, with members coming from Non-Independent Commissioners and Executive Officers in charge of Human Resources.

Masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Tenure of the Remuneration and Nomination Committee

The tenure of the Remuneration and Nomination Committee members shall not exceed the tenure of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Rapat Komite Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Remunerasi & Nominasi; atau Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite remunerasi dan Nominasi merupakan Ketua Komite Remunerasi & Nominasi.

Keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka keputusan diambil melalui mekanisme pengambilan keputusan langsung oleh Ketua Komite Remunerasi & Nominasi.

Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Hasil rapat komite wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan sesuai peraturan perundang-undangan.

Remuneration and Nomination Committee meetings

Remuneration & Nomination Committee meetings are held periodically at least once in 3 (three) months.

Remuneration Committee meetings can only be held if attended by a majority of the total number of members of the Remuneration & Nomination Committee; or One of the majority of the total number of members of the Remuneration & Nomination Committee is the Chairman of the Remuneration & Nomination Committee.

Decisions of the Remuneration and Nomination Committee Meetings are made based on deliberation for consensus. In the event that there is no deliberation for consensus as intended, decision making shall be based on a majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote. If in the decision-making process carried out by voting there are equal votes, the decision is taken through a direct decision-making mechanism by the Chairman of the Remuneration & Nomination Committee.

Dissenting opinions that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for dissenting opinions.

The results of committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented in accordance with laws and regulations.

Frekuensi Rapat komite Remunerasi dan Nominasi

Frequency of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Anggota Komite *Committee Member*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*	**% Kehadiran** *% Attendance*
Katio	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi *Chairman of Remuneration and Nomination Committee*	6 (enam) kali *6 (six) times*	6	100%
Indra Halim	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *Member of Remuneration and Nomination Committee*		6	100%
Rita Ana	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi *Member of Remuneration and Nomination Committee*		6	100%

Program Kerja dan Realisasi Program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Work Program and Realization of Remuneration and Nomination Committee Work Program

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
	Terkait dengan fungsi nominasi: *Related to the nomination function:*	
1	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan / atau Dewan Komisaris; 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; 3) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. *Provide recommendations to the BoC regarding:* *1) Composition of positions for members of the BoD and/or BoC;* *2) Policies and criteria required in the Nomination process;* *3) Performance evaluation policies for members of the BoD and/or members of the BoC.*	Komposisi jabatan anggota Direksi dan Komisaris telah tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi telah tercakup dalam SK No.024/SK-BMD/DIR/2023 terkait Kebijakan Suksesi Direksi dan Komisaris. Bank telah memiliki kebijakan terkait evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang telah ditetapkan melalui SK No.043/SK-BMD/DIR/2024 perihal Kebijakan penilaian kinerja Direksi & Komisaris. *The position composition of members of the BoD and BoC has been covered in the BoD and/or BoC Charter.* *Policies and criteria required in the nomination process have been covered in SK No.024/SK-BMD/DIR/2023 related to the Succession Policy of Directors and Commissioners.* *The Bank has a policy related to performance evaluation for members of the BoD and / or members of the BoC which has been determined through SK No.043/SK-BMD/DIR/2024 regarding the Policy on performance evaluation of Directors & Commissioners.*
2	Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. *Assist the BoC in assessing the performance of members of the BoD and / or members of the BoC based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.*	Komite remunerasi akan menjalankan hal tersebut sesuai dengan SK No.043/SK-BMD/DIR/2024 untuk penilaian terkait kinerja anggota Direksi dan/atau Komisaris pada awal tahun 2025. *The remuneration committee will carry out this in accordance with Decree No.043/SK BMD/DIR/2024 for the performance-related assessment of members of the BoD and/or Commissioners at the beginning of 2025.*
3	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan / atau Dewan Komisaris. *Provide recommendations to the BoC regarding capacity building programs for members of the BoD and/or BoC.*	Pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi periode Desember 2024 telah disampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yakni terkait *Digital Transformation, Sustainable Finance, Strategic Leadership, Risk Management.* *At the Remuneration and Nomination Committee meeting in December 2024, recommendations were submitted to the BoC regarding the capacity building program for members of the BoD and / or BoC, namely related to Digital Transformation, Sustainable Finance, Strategic Leadership, Risk Management.*
4	Mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. *Identify and provide recommendations regarding candidates for members of the BoD and/or members of the BoC to the BoC to be submitted to the GMS.*	Pada periode tahun 2024 tidak terdapat aktivitas tersebut. *In the 2024 period, there is no such activity.*

No	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
5	Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota komite-komite Dewan Komisaris lainnya kepada Dewan Komisaris. *Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of other BoC committees to the BoC.*	Pada periode tahun 2024 tidak terdapat aktivitas tersebut. *In the 2024 period, there is no such activity.*
6	Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut: 1) Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris; 2) Menyusun mekanisme dan melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris; 3) Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris; 4) Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris; 5) Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris; 6) Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. *In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:* *1) Arrange the composition and nomination process of members of the BoD and/or members of the BoC;* *2) Developing mechanisms and conducting performance appraisals of the BoD and the BoC;* *3) Developing policies and criteria needed in the nomination process of candidates for members of the BoD and / or members of the BoC;* *4) Assisting the implementation of evaluation of the performance of members of the BoD and / or members of the BoC;* *5) Develop a capacity building program for members of the BoD and/or members of the Board of Commissioners;* *6) Reviewing and proposing candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*	1) Proses nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris telah tercakup dalam SK. 2) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun 2024 akan dilaksanakan pada awal tahun 2025. 3) Proses nominasi anggota Direksi dan/atau Komisaris telah tercakup dalam SK No.024/SK-BMD/DIR/2023 terkait Kebijakan Suksesi Direksi dan Komisaris. 4) Telah dilakukan pada rapat tanggal 22 Februari 2024. 5) Dilakukan pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 18 Desember 2024. 6) Belum terdapat pengusulan calon anggota Direksi dan/atau Komisaris. *1) The nomination process for members of the BoD and/or Commissioners has been covered in the Decree.* *2) The performance appraisal of the BoD and BoC for the period of 2024 will be conducted in early 2025.* *3) The nomination process for members of the BoD and/or Commissioners has been covered in Decree No.024/SK-BMD/DIR/2023 related to the BoD and Commissioners Succession Policy.* *4) Conducted at the meeting on February 22nd, 2024.* *5) Conducted at the Remuneration and Nomination Committee meeting on December 18th, 2024.* *6) There has been no nomination of candidates for members of the BoD and/or Commissioners.*
Terkait dengan fungsi remunerasi: *Related to the remuneration function:*		

No.	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
7	Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) Struktur remunerasi; 2) Kebijakan atas Remunerasi; 3) Besaran atas remunerasi. *Provide recommendations to the BoC regarding:* *1) Remuneration structure;* *2) Policy on Remuneration;* *3) Amount of remuneration.*	Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan review terhadap kebijakan remunerasi yang mencakup struktur remunerasi dan kebijakan atas remunerasi pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 18 Desember 2024. Besaran remunerasi telah dilakukan pembahasan pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 22 Februari 2024 dan 15 Maret 2024. *The Remuneration and Nomination Committee has reviewed the remuneration policy which includes the remuneration structure and policy on remuneration at the Remuneration and Nomination Committee meeting dated December 18th, 2024.* *The amount of remuneration has been discussed at the Remuneration and Nomination Committee meetings on February 22nd, 2024 and March 15th, 2024.*
8	Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing – masing anggota Direksi dan / atau Dewan Komisaris. *Assist the BoC in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the BoD and / or the BoC.*	Pada rapat tanggal 22 Februari 2024 telah dilakukan pembahasan dan usulan terkait bonus, rapel gaji beserta rapel THR Direksi dan Komisaris, serta Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. *At the meeting on February 22nd, 2024, discussions and proposals were made regarding bonuses, salary rapel along with THR rapel for Directors and Commissioners, as well as Tantiem for Directors and Commissioners.*
9	Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang. *Assist the BoC in evaluating the Remuneration policy based on performance, risk, fairness with peer groups, goals, and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future income of the Bank.*	Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi pada rapat tanggal 18 Desember 2024. *The Remuneration and Nomination Committee has evaluated the Remuneration policy at its meeting on December 18th, 2024*.
10	Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: 1) Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 2) Kebijakan Remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi. *Submit evaluation results and recommendations to the BoC regarding:* *1) Remuneration Policy for the BoD and BoC to be submitted to the General Meeting of Shareholders;* *2) Remuneration Policy for Employees as a whole to be submitted to the BoD.*	Pada Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 22 Februari 2024, telah disampaikan usulan terkait remunerasi bagi Direksi dan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS, dan usulan remunerasi bagi Pegawai secara keseluruhan untuk disampailan kepada Direksi. *At the Remuneration and Nomination Committee Meeting on February 22nd, 2024, proposals related to remuneration for Directors and Commissioners were submitted to the GMS, and proposals for remuneration for employees as a whole were submitted to the BoD.*
11	Memastikan bahwa kebijakan Remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Ensure that the Remuneration policy is in accordance with applicable regulations.*	Kebijakan remunerasi telah diusulkan untuk dikinikan berdasarkan POJK No17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Umum pada rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 18 Desember 2024. *The remuneration policy has been proposed to be updated based on POJK No17 of 2023 dated September 14th, 2023 concerning the Implementation of Governance for the Public at the Remuneration and Nomination Committee meeting on December 18th, 2024.*

No	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and responsibilities*	Catatan *Note*
12	Dalam melaksanakan fungsi diatas Komite Remunerasi & Nominasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut: 1) Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris. Struktur tersebut dapat berupa: a. Gaji; b. Honorarium; c. Insentif; d. Tunjangan yang bersifat tetap dan / atau variabel. 2) Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris; 3) Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris. 4) Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan: a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya; b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau perusahaan publik; c. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris; dan d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel. 5) Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi tersebut harus dievaluasi oleh Komite Remunerasi & Nominasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. *In carrying out the above functions, the Remuneration & Nomination Committee shall perform the following procedures:* *1) Develop a remuneration structure for members of the BoD and / or members of the BoC. The structure can be in the form of:* *a. Salary;* *b. Honorarium;* *c. Incentives;* *d. Allowances of a fixed and/or variable nature.* *2) Develop a policy on remuneration for members of the BoD and / or members of the BoC;* *3) Arrange the amount of remuneration for members of the BoD and / or members of the BoC.* *4) The preparation of the structure, policy and amount of remuneration must pay attention to:* *a. Remuneration prevailing in the industry in accordance with the business activities of similar Issuers or Public Companies and the scale of business of the Issuers or Public Companies in the industry;* *b. Duties, responsibilities and authorities of members of the BoD and/or members of the BoC in relation to the achievement of objectives and performance of the Issuer or public company;* *c. Performance targets or performance of each member of the BoD and/or member of the BoC; and* *d. Balance of benefits between fixed and variable.* *5) The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Remuneration & Nomination Committee at least once a year.*	1) Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris telah dievaluasi secara berkala, terakhir pada tanggal 22 Februari 2024. 2) Kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris telah dievaluasi pada rapat tanggal 18 Desember 2024. 3) Besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Komisaris dievaluasi pada rapat tanggal 22 Februari 2024. 4) Besaran kebijakan telah mempertimbangkan peer group, tugas dan tanggung jawab, kinerja Direksi dan/atau Komisaris, termasuk untuk remunerasi yang bersifat tetap dan variabel. 5) Kebijakan remuenrasi telah dievaluasi pada rapat tanggal 18 Desember 2024. *1) The remuneration structure for members of the BoD and Commissioners has been evaluated periodically, most recently on February 22nd, 2024.* *2) The remuneration policy for members of the BoD and Commissioners has been evaluated at the meeting on December 18th, 2024.* *3) The amount of remuneration for members of the BoD and/or Commissioners was evaluated at the meeting on February 22nd, 2024.* *4) The amount of the policy has considered the peer group, duties and responsibilities, performance of the Directors and/or Commissioners, including for fixed and variable remuneration.* *5) The remuneration policy was evaluated at the meeting on December 18th, 2024.*

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Training and/or competency improvement of Risk Oversight Committee Members

No	Judul Pelatihan *Training Topic*	Peserta *Members*
1	*Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001	Katio; Indra Halim
2	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	Katio; Indra Halim; Rita
3	Program Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko J6 bagi Komisaris *J6 Risk Management Certification Alignment Program for Commissioners*	Katio; Indra Halim
4	*Training* Pembekalan dan Sertifikasi CGOP (*Certified Governance Oversight Professional*) *CGOP (Certified Governance Oversight Professional) Debriefing and Certification Training*	Katio; Indra Halim
5	*Video Learning* Transformasi Digital *Digital Transformation Video Learning*	Katio; Indra Halim; Rita
6	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	Katio; Indra Halim; Rita
7	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	Rita
8	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Function Introduction*	Rita
9	Pengkinian/Refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 (8 UK) *Level 5 Risk Management Certification Program Update/Refreshment (8 UK)*	Rita
10	Pelatihan dan Sertifikasi *HR Supervisor* *HR Supervisor Training and Certification*	Rita
11	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Implementation Training and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	Rita
12	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilizing AI for Banking*	Rita
13	Sosialisasi Hasil Penilaian *Service Quality* dengan Metode *Mystery Shopping* *Socialization of Service Quality Assessment Results with the Mystery Shopping Method*	Rita
14	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and Bank Business Plan*	Rita

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi selama 1 (satu) tahun

Remuneration paid to Remuneration Committee Members for 1 (one) year

Jenis Remunerasi dan Fasilitas *Type of Remuneration and Facilities*	Jumlah yang Diterima tahun 2023 *Amount Received in 2023*		Jumlah yang Diterima tahun 2024 *Amount Received in 2024*	
	Anggota Komite Remunerasi *Remuneration Committee Member*		Anggota Komite Remunerasi *Remuneration Committee Member*	
	Orang *Persons*	Juta (Rp) *Million (Rp)*	Orang *Persons*	Juta (Rp) *Million (Rp)*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitias lain dalam bentuk non natura *Salary, bonus, routine allowance, tantiem, other non natura facility*	3	5,174	3	4,969
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dsb) yang: *Other natura facilities (housing, health insurance, etc) that:* a. dapat dimiliki *can be owned*	-	-	-	-
b. tidak dapat dimiliki *cannot be owned*	-	-	-	-
Total *Total*	**3**	**5,174**	**3**	**4,969**

ALCO
ALCO

Struktur ALCO

Pembentukan ALCO berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 062/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 6 Desember 2024 tentang Keanggotaan ALCO dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite ALCO (Piagam Komite ALCO). Untuk penerapan Kebijakan Asset and Liability Committee (ALCO) dan *Asset Liability Management* (ALMA) berdasarkan Surat Edaran Internal Bank nomor 161/SE-BMD/DIR/2024 tanggal 6 Desember 2024.

Susunan Keanggotaan ALCO Bank Mestika sebagai berikut:

ALCO Structure

The establishment of ALCO is based on the Bank's Internal Decision Letter number 062/SK-BMD/DIR/2024 dated December 6th, 2024 concerning ALCO Membership and ALCO Committee Charter. For the implementation of Asset and Liability Committee (ALCO) and Asset Liability Management (ALMA) policies based on the Bank's Internal Circular Letter number 161/SE-BMD/DIR/2024 dated December 6th, 2024.

The composition of ALCO Membership of Bank Mestika is as follows:

No.	Jabatan *Position*	Nama *Name*
1	Ketua *Chairman*	Presiden Direktur *President Director*
2	Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*
3	Sekretaris *Secretary*	Kepala Bagian *Treasury* *Head of Treasury Department*
4	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Operasional *Director of Operations*
5	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Kepatuhan *Director of Compliance*
6	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Umum *Director of General Affairs*
7	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi SKAI *Head of SKAI Division*
8	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Manajemen Risiko *Head of Risk Management Department*
9	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian Kepatuhan *Head of Compliance Department*
10	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi Kredit *Head of Credit Division*
11	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi *Marketing SME & Retail* *Head of SME & Retail Marketing Division*
12	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi *Marketing Commercial & Corporate* *Head of Commercial & Corporate Marketing Division*
13	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi Konsumer *Head of Consumer Division*
14	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi Operasional *Head of Operations Division*
15	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian Pengembangan Produk Lending *Head of Lending Product Development Department*
16	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian Akuntansi *Head of Accounting Department*
17	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian Admin Kredit dan Portfolio *Head of Admin Credit and Portfolio Department*
18	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Seluruh Kepala Divisi / Kepala Bagian lainnya *All other Division Heads / Section Heads*

Tanggung Jawab, Tugas, dan Wewenang ALCO

- Tanggung jawab umum ALCO
  - Menetapkan kebijakan dan pedoman pelaksanaan *Asset and Liability Management* (ALMA),
  - Membuat keputusan ALMA,
  - Melakukan evaluasi terhadap hasil kegiatan Bank.
  - Mengadakan rapat, dengan frekuensi minimal 1 (satu) bulan sekali atau lebih (tergantung kebutuhan/ arahan/ intruksi dari Manajemen).

- Tugas dan wewenang umum ALCO
  - Menetapkan tujuan ALMA,
  - Menetapkan Kebijakan dan Pedoman ALMA.
  - Memberikan keputusan ALMA.
  - Memantau pelaksanaan keputusan dan hasil kegiatan Bank.

Rapat ALCO

Rapat ALCO diadakan dengan frekuensi minimal 1 (satu) bulan sekali atau lebih (tergantung kebutuhan/arahan/ instruksi) dari Manajemen, dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi nasional, kondisi Bank dan profil risiko, terutama risiko pasar dan likuiditas.

Rapat Komite ALCO hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite. Kuorum penyelenggaraan rapat adalah dihadiri ½ (satu per dua) jumlah anggota Direktur.

Keputusan rapat Komite ALCO dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan Keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

Jika dalam pengambilan Keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka Keputusan diambil melalui mekanisme pengambilan Keputusan langsung oleh Ketua ALCO.

Hasil rapat komite ALCO dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan.

Sepanjang tahun 2024, ALCO menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat.

Responsibilities, Duties, and Authority of ALCO

- *General responsibilities of ALCO*
  - *Establish policies and guidelines for the implementation of Asset and Liability Management (ALMA),*
  - *Make ALMA decisions,*
  - *Evaluate the results of the Bank's activities.*
  - *Hold meetings, with a minimum frequency of 1 (one) month or more (depending on the need/ direction/instruction from Management).*

- *General duties and authority of ALCO*
  - *Establish the purpose of ALMA,*
  - *Establish ALMA Policies and Guidelines.*
  - *Make ALMA decisions.*
  - *Monitor the implementation of decisions and results of the Bank's activities.*

ALCO Meetings

ALCO meetings are held with a minimum frequency of 1 (one) month or more (depending on the need/direction/ instruction) from Management, taking into account changes in national economic conditions, the Bank's condition and risk profile, especially market and liquidity risks.

ALCO Committee meetings can only be held if attended by a majority of the Committee members. The quorum for the meeting is ½ (one-half) of the total number of Directors.

Decisions made at ALCO Committee meetings are based on deliberation to reach a consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, the decision shall be made based on a majority vote with the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

If in the decision-making process conducted by voting, there are equal votes, then the decision is made through a direct decision-making mechanism by the Chairman of ALCO.

The results of the ALCO committee meeting are set forth in the minutes of the meeting and documented.

During 2024, ALCO has conducted 13 (thirteen) meetings.

Tabel Kehadiran peserta ALCO

ALCO participant attendance table

No	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meetings Frequency*	Kehadiran *Attendances*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
1	*President Director* (Achmad S Kartasasmita)	13	13	100%
2	*Vice President Director* (Hendra Halim)	13	12	92%
3	*Operational Director* (Harun Ansari)	13	12	92%
4	*General Affair Director* (Yusri Hadi)	13	12	92%

No	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meetings Frequency*	Kehadiran *Attendances*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
5	*Compliance Director* (Andy)	13	11	85%
6	*Head of Treasury Department* (Ali Sakti)	13	13	100%
7	*Head of Internal Audit Division SKAI* (Limin)	13	7	54%
8	*Head of Credit Division* (Kornelus Damanik)	13	10	77%
9	*Head of SME & Retail Marketing* Division (Edwar)	13	9	69%
10	*Head of Commercial & Corporate Marketing Division* (Ratna Juwita)	13	9	69%
11	*Head of Operational Division* (Johan)	13	11	85%
12	*Head of Consumer Division* (Siska Nurindah Sari)	13	11	85%
13	*Head of Risk Management Department* (Hendrik)	13	12	92%
14	*Head of Lending Product Development Department* (Ajan)	13	11	85%
15	*Head of Accounting Department* (Oh Ek Tjuan)	13	7	54%
16	*Head of Compliance Department* (Sukini)	13	6	46%
17	*Head of Credit Administration & Portfolio Department* (Andreas)	13	4	31%

Program Kerja dan Realisasi Komite ALCO

Pada tahun 2024 program kerja dan realisasi Komite ALCO mencakup: monitor portofolio *Asset dan Liability*, strategi dan penetapan *pricing* dalam bidang *Lending* dan *Funding*, strategi dan pencapaian *income*/ pendapatan Bank, pengelolaan *cashflow*/arus kas dan likuiditas intra hari (*intraday liquidity risk*), manajemen Gap/maturitas, posisi Aset Likuid Bank, Data Portofolio per masing-masing Cabang, pembahasan rapat lalu, *Financial Market*, Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dan informasi lainnya.

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Anggota Komite senantiasa mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku, yakni Sertifikasi Manajemen Risiko dan *Treasury*; *Challenge and Opportunity* dalam Membangun Ekosistem Digital Banking; Economic Outlook dan Rencana Bisnis Bank (RBB); FGD Penerapan ILAAP serta Pengaturan dalam RPOJK LCR dan RPOJK NSFR; *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024; Sosialisasi ketentuan-ketentuan dari regulator; dan lainnya.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Komite ALCO memiliki tugas dan tanggungjawab untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan aset dan liabilitas Bank. Direksi menilai bahwa komite ALCO telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

ALCO Committee Work Program and Realization

In 2024 the work program and realization of the ALCO Committee includes: monitoring of Asset and Liability portfolios, strategy and pricing in Lending and Funding, strategy and achievement of the Bank's income/ revenue, cash flow management and intraday liquidity risk, Gap/maturity management, the Bank's Liquid Asset position, Portfolio Data per each Branch, discussion of past meetings, Financial Market, Prime Lending Rate (SBDK) and other information.

Education or training attended in the financial year

Members of the Committee continue to participate in education or training during the year under review, namely Risk Management and Treasury Certification; Challenge and Opportunity in Building Digital Banking Ecosystem; Economic Outlook and Bank Business Plan (RBB); FGD on ILAAP Implementation and Regulations in RPOJK LCR and RPOJK NSFR; Economic and Financial Outlook in 2024; Socialization of regulatory provisions; and others.

Directors' Assessment of Committee Performance

The ALCO Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in managing the Bank's assets and liabilities. The Board of Directors considers that the ALCO Committee has performed its duties and responsibilities well.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Risk Management Committee

Struktur Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 040/SK-BMD/DIR/2024 perihal Komite Manajemen Risiko.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is directly responsible to the President Director as stipulated in the Bank's Internal Decision Letter number 040/SK-BMD/DIR/2024 regarding the Risk Management Committee.

The composition of the Risk Management Committee can be seen in the table below:

Jabatan | *Position*	**Nama** | *Name*
Ketua *Chairman*	Direktur Umum *Director of General Affairs*
Anggota Tetap *Permanent Member*	Seluruh Anggota Direksi *All Directors*
	Kepala Divisi SKAI *Head of Internal Audit Division*
	Kepala Divisi Marketing *Corporate Commercial* *Head of Corporate Commercial Marketing Division*
	Kepala Divisi *Marketing SME & Retail* *Head of SME & Retail Marketing Division*
	Kepala Divisi Marketing Konsumer *Head of Consumer Marketing Division*
	Kepala Divisi Operasional *Head of Operational Division*
	Kepala Divisi *Human Capital* *Head of Human Capital Division*
	Kepala Divisi Kredit *Head of Credit Division*
	Kepala Divisi TI *Head of IT Division*
	Kepala Bagian Manajemen Risiko *Head of Risk Management Department*
	Kepala Bagian Kepatuhan *Head of Compliance Department*
	Kepala Bagian Akuntansi *Head of Accounting Department*
	Kepala Bagian *Treasury* *Head of Treasury Department*
	Kepala Bagian APU-PPT PPPSPM *Head of AML/CFT Department*
	Kepala Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen *Head of Personal and Consumer Data Protection Department*
	Kepala Bagian IT *Security* *Head of IT Security*
Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Seluruh Kepala Bagian Eksekutif maupun Non Eksekutif lainnya yang belum termasuk anggota tetap *All other Executive and Non-Executive Heads of Department who are not permanent members*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko, diantaranya:

- Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibidang manajemen risiko.
- Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
- Bersama-sama dengan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan Bagian Manajemen Risiko menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadi nya kondisi tidak normal.
- Secara berkala maupun bersifat insidentil melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko.
- Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan, minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Keputusan dalam rapat Komite Manajemen Risiko terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Manajemen Risiko wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

Rapat dapat diselenggarakan baik dengan kehadiran fisik maupun melalui media elektronik atau kombinasi antara keduanya.

Rapat Komite Manajemen Risiko hanya dapat dilaksanakan jika dihadiri mayoritas anggota komite, yaitu lebih dari 50% dari keanggotaan tetap.

Pada tahun 2024 Komite Manajemen Risiko melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

Duties and responsibilities of the Risk Management Committee in the Risk Management Committee Charter, including:

- *Assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management.*
- *Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's risk management policies and implementation.*
- *Together with the Executive Officers associated with the Risk Management Section, develop risk management policies and amendments if necessary, including risk management strategies, the level of risk taken and risk tolerance, risk management framework and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions.*
- *Periodically or incidentally make improvements and refinements to the implementation of risk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of the Bank's capital and risk profile based on the results of the evaluation of the effectiveness of risk management implementation.*
- *Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.*

Risk Management Committee Meetings

Risk Management Committee meetings are held as needed, at least once in 3 (three) months.

Decisions in the Risk Management Committee meetings are first made based on deliberation for consensus. In the event that deliberation for consensus does not occur, decision making is based on a majority vote. The results of the Risk Management Committee meetings shall be set forth in the minutes of meetings and documented. Differences of opinion that occur in committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the differences of opinion.

Meetings may be held either by physical presence or through electronic media or a combination of both.

Risk Management Committee meetings can only be held if attended by a majority of committee members, i.e. more than 50% of the permanent membership.

In 2024, the Risk Management Committee met 4 (four) times.

Tabel Kehadiran peserta ALCO

ALCO participant attendance table

No	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meetings Frequency*	Kehadiran *Attendances*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
1	*President Director* (Achmad S Kartasasmita)	4	4	100%
2	*Vice President Director* (Hendra Halim)	4	4	100%
3	*Operational Director* (Harun Ansari)	4	2	50%
4	*General Affair Director* (Yusri Hadi)	4	4	100%
5	*Compliance Director* (Andy)	4	4	100%
6	*Head of Internal Audit Division* (Limin)	4	2	50%
7	*Head of Commercial & Corporate Marketing Division* (Ratna Juwita)	4	3	75%
8	*Head of SME & Retail Marketing Division* (Edwar)	4	3	75%
9	*Head of Consumer Division* (Siska Nurindah Sari)	4	3	75%
10	*Head of Operational Division* (Johan)	4	3	75%
11	*Head of Human Capital Division* (Rita Ana)	4	4	100%
12	*Head of Credit Division* (Kornelus Damanik)	4	4	100%
13	*Head of IT Division* (Rudy Utomo)	4	4	100%
14	*Head of Risk Management Department* (Hendrik)	4	3	75%
15	*Head of Compliance Department* (Sukini)	4	4	100%
16	*Head of Accounting Department* (Oh Ek Tjuan)	4	3	75%
17	*Head of Treasury Department* (Ali Sakti)	4	3	75%
18	*Head of AML CFT Department* (David)	4	4	100%
19	*Head of Personal and Consumer Data Protection Department* (Jeffry)	4	3	75%
20	*Head of IT Security and GRC Department* (Hendy Lianto)	4	3	75%

Program Kerja dan Realisasi Komite Manajemen Risiko

Program kerja dan realisasi Komite Manajemen Risiko selama tahun 2024 mencakup: Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, Penilaian Profil Risiko, Pemantauan Eksposur Risiko, Proyeksi RBB 2024, Penyesuaian *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* Risiko Inheren 2024, Limit Operator dan Otorisasi, Limit Transaksi PUAB, Limit Transaksi Obligasi Antar Institusi, Limit Transaksi GMRA, Limit Transaksi Forex, Hak Akses Pengguna TI Berdasarkan Kodefikasi, Implementasi ATMR Pasar, Penyesuaian Keanggotaan Komite Manajemen Risiko, Progress Penyusunan Resolution Plan, Evaluasi Kinerja Bagian Manajemen Risiko 2024, *Risk Capacity*, *Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance* 2025, Kaji Ulang & Evaluasi Pengukuran Risiko, Penyesuaian Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, *Due Diligence Counterparty* ATMR Kredit, Limit Operator dan Otorisasi, Limit Transaksi *Dealer*.

Work Program and Realization of Risk Management Committee

The work program and realization of the Risk Management Committee during 2024 includes: Assessment of the Bank's Health Level, Risk Profile Assessment, Risk Exposure Monitoring, 2024 RBB Projection, 2024 Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance Adjustment of Inherent Risk, Operator and Authorization Limit, Interbank Transaction Limit, Inter-Institutional Bond Transaction Limit, GMRA Transaction Limit, Forex Transaction Limit, IT User Access Rights Based on Codefication, Market RWA Implementation, Risk Management Committee Membership Adjustment, Resolution Plan Preparation Progress, Risk Management Section Performance Evaluation 2024, Risk Capacity, Risk Appetite Threshold & Risk Tolerance 2025, Risk Measurement Review & Evaluation, Risk Management Policy and Guidelines Adjustment, Due Diligence Counterparty Credit RWA, Operator and Authorization Limit, Dealer Transaction Limit.

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Anggota Komite senantiasa mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku, yakni Sertifikasi Manajemen Risiko; Buku Panduan Akuntansi Perbankan (BPAK) Khusus Kredit dan PSAK 71; *Call For Papers* Sumatera Utara *Economic & Financial Insight* 2024 (SEFI 2024); *Challenge and Opportunity* dalam Membangun Ekosistem *Digital Banking*; *Enhancing Fraud Detection System to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry; How To Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector*; Program *Mentoring* Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pendanaan Terorisme (TPPT) Yang Berasal Dari Tindak Pidana Perdagangan Orang dan pada Teknologi Finansial Tahun 2024 Secara Virtual (*Online*) Kepada Pihak Pelapor dan Asosisasi; Program *Mentoring* Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pendanaan Terorisme (TPPT) Yang Berasal Dari Tindak Pidana Perdagangan Orang dan pada Teknologi Finansial Tahun 2024 Secara Virtual (*Online*) Kepada Pihak Pelapor dan Asosisasi; UU PDP Mulai Efektif: Strategi dan Solusi Praktis Memastikan Kepatuhan Berbasis Kultur Risiko Siber; dan lainnya.

Education or training attended in the financial year

Members of the Committee continue to participate in education or training during the year, namely Risk Management Certification; Banking Accounting Handbook (BPAK) Special Credit and PSAK 71; Call For Papers North Sumatra Economic & Financial Insight 2024 (SEFI 2024); Challenge and Opportunity in Building Digital Banking Ecosystem; Enhancing Fraud Detection System to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry; How To Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector; Risk-Based Mentoring Program on Money Laundering and Financing of Terrorism (TPPT) Originating from Trafficking in Persons and on Financial Technology in 2024 Virtual (Online) to Reporting Parties and Associations; Risk-Based Mentoring Program on Money Laundering and Financing of Terrorism (TPPT) Originating from Trafficking in Persons and on Financial Technology in 2024 Virtual (Online) to Reporting Parties and Associations; PDP Law Comes into Effect: Strategies and Practical Solutions to Ensure Compliance Based on Cyber Risk Culture; and others.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko Bank. Direksi menilai bahwa komite Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Directors' Assessment of Committee Performance

The Risk Management Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in evaluating the implementation of the Bank's risk management. The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has performed its duties and responsibilities well.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology Steering Committee

Struktur Komite Pengarah Teknologi Informasi

Dalam proses tata Kelola Teknologi Informasi, perlu dibentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi untuk memastikan hubungan yang sinergis antara satuan kerja dalam pengelolaan inisiatif Teknologi Informasi. Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 027/SK-BMD/DIR/2024 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi (untuk selanjutnya disebut "TI") dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Information Technology Steering Committee Structure

In the process of Information Technology Governance, it is necessary to establish an Information Technology Steering Committee to ensure a synergistic relationship between work units in managing Information Technology initiatives. The establishment of the Information Technology Steering Committee is based on the Bank's Internal Decision Letter number 027/SK-BMD/DIR/2024 concerning the Information Technology Steering Committee.

Details of the structure and membership of the Information Technology Steering Committee (hereinafter referred to as "IT") can be seen in the table below:

No	Jabatan | *Position*	Nama | *Name*
1	Ketua *Chairman*	Direktur Operasional *Operational Director*
2	Wakil Ketua *Vice Chairman*	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*
3	Anggota Tetap *Permanent Member*	Presiden Direktur *President Director*
4	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Umum *General Affair Director*
5	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*
6	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi TI (Penyelenggara TI) *Head of IT Division*
7	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi SKAI *Head of Internal Audit Division*
8	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi *Human Capital* *Head of Human Capital Division*
9	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi Operasional *Head of Operational Division*
10	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian Manajemen Risiko *Head of Risk Management Department*
11	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian Kepatuhan *Head of Compliance Department*
12	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian IT *Security* & GRC *Head of IT Security & GRC*

Anggota Tidak Tetap | *Non-Permanent Members:*
Pemimpin Divisi/Bagian yang berkaitan dengan pembahasan agenda Rapat Komite.
Heads of Divisions/Sections related to the discussion of the Committee Meeting agenda.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah TI bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai:
- Rencana strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank.
  Dalam memberikan rekomendasi, Komite Pengarah TI harus memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal lain yaitu:
  - peta jalan (*road-map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Peta jalan (*road-map*) terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
  - sumber daya yang dibutuhkan;
  - manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan; dan
  - kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategis TI.
- Kebijakan, standar, dan prosedur TI.
- Kesesuaian antara rencana pengembangan TI dan Rencana Strategis TI.

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

The IT Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding:
- *IT strategic plan that is in line with the Bank's corporate plan.*
  In providing recommendations, the IT Steering Committee must consider the factors of efficiency, effectiveness, and other matters, namely:
  - *road-map to achieve IT requirements that support the Bank's business strategy. The road-map consists of the current state, the future state, and the steps that will be taken to achieve the future state;*
  - *resources required;*
  - *benefits that will be obtained when the IT Strategic Plan is implemented; and*
  - *constraints that may arise in implementing the IT Strategic Plan*
- *IT policies, standards and procedures.*
- *Conformity between IT development plan and IT Strategic Plan.*

- Kesesuaian antara pelaksanaan pengembangan TI dan rencana pengembangan TI.
- Evaluasi atas efektivitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
- Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu.
- Kecukupan dan alokasi sumber daya terkait TI yang dimiliki Bank.

- *Conformity between IT development implementation and IT development plan.*
- *Evaluation of IT cost effectiveness against the achievement of planned benefits.*
- *Monitoring of IT performance and efforts to improve IT performance.*
- *Efforts to resolve various IT-related problems, which cannot be resolved by the IT user and organizer work units effectively, efficiently and in a timely manner.*
- *Adequacy and allocation of IT related resources owned by the Bank.*

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Rapat Komite Pengarah TI diselenggarakan minimal 2 (dua) kali dalam setahun atau dapat diselenggarakan setiap saat sesuai kebutuhan.

Keputusan rapat Komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat pengambilan keputusan dilakukan secara *voting* (suara terbanyak).

Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat Komite Pengarah TI dan disampaikan kepada Direksi.

Pada tahun 2024, Komite Pengarah TI melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Information Technology Steering Committee Meeting

IT Steering Committee meetings are held at least twice a year or can be held at any time as needed.

Decisions of the Committee meetings are made based on deliberation to reach a consensus, in the event that no deliberation to reach a consensus occurs, the decision is made by voting (majority vote).

The results of the meeting must be outlined in the minutes of the IT Steering Committee meeting and submitted to the Board of Directors.

In 2024, the IT Steering Committee met 6 (six) times.

Tabel Kehadiran peserta Komite Pengarah TI

IT Steering Committee participant attendance table

No	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meetings Frequency*	Kehadiran *Attendances*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
1	*President Director* (Achmad S Kartasasmita)	6	6	100%
2	*Vice President Director* (Hendra Halim)	6	6	100%
3	*Operational Director* (Harun Ansari)	6	5	83%
4	*General Affair Director* (Yusri Hadi)	6	6	100%
5	*Compliance Director* (Andy)	6	6	100%
6	*Head of IT Division* (Rudy Utomo)	6	6	100%
7	*Head of Human Capital Division* (Rita Ana)	6	5	83%
8	*Head of Operational Division* (Johan)	6	6	100%
9	*Head of Internal Audit Division* (Limin)	6	6	100%
10	*Head of Risk Management Department* (Hendrik)	6	6	100%
11	*Head of Compliance Department* (Sukini)	6	6	100%
12	*Head of IT Security & GRC Department* (Hendy Lianto)	6	6	100%

Program Kerja dan Realisasi Komite Pengarah Teknologi Informasi

Adapun program kerja dan realisasi Komite Pengarah TI selama tahun 2024 mencakup: *New Core Banking*, Struktur IT – Kekosongan Posisi Kabag. IT *Infrastructure & Operation*, Anggaran Infrastruktur IB/MB, Pengadaan *Fortimail*, Penyesuaian Anggota Komite IT, Penyesuaian dan Penambahan KSPT IT (2024), *Project Core Banking System* (CBS), *Project* Pengembangan IT 2024-2025, Anggaran IT, CRM & ATM, BCM – Hasil Uji Coba APAR - *Fire System*, Progress Relokasi DRC, *Progress Loan System*, Perubahan Format SOP IT, Penetapan Legend Format Baru SOP IT, Penyesuaian dan Penetapan KSPT IT (Revisi 1,2024), Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) 2024-2028, Revisi Aktivitas Rencana Pengarah Teknologi Informasi (RPTI) Tahun 2024, Revisi Anggaran IT 2024, Piloting Penggantian Jaringan Kantor Bank, Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum – Periode 2023, Pembahasan Pengadaan *Core Banking*, KPST TI, Penerapan DLP (*Data Loss Prevention*), RPTI (Rencana Pengembangan Teknologi Informasi) Tahun 2024, RPTI (Rencana Pengembangan Teknologi Informasi) Tahun 2025, Progress Pergantian ATM Eksisting, Update relokasi DRC (*Disaster Recovery Center*), Penginian Kebijakan Teknologi Informasi mencakup: Kebijakan Standar Prosedur Tertulis BCM (*Business Continuity Management*), Kebijakan Prosedur Tertulis Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank, dan Kebijakan Prosedur Tertulis Pengelolaan Risiko Siber.

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Anggota Komite senantiasa mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku, yakni Sertifikasi Manajemen Risiko; *Certified Lead Implementer* ISO/IEC: 27001 : 2022; *Enhancing Fraud Detection System to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry*; *Integrated AI Innovation with* ISO/IEC 42001; IT *Risk & Cyber Security for Banking*: Temuan Lanjutan Dalam Implementasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi Termasuk Strategi Pada *Digital Banking* dalam Menghadapi *Cyber Crime*; Seminar Nasional Ketahanan dan Keamanan Siber Sektor Keuangan; Sosialisasi Ketentuan Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran (SK SP); Sosialisasi Mekanisme *Cyber Patrol* kepada Penyelenggara Sistem Pembayaran (PSP); Strategi mencegah serangan siber; dan lainnya.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Komite Pengarah TI memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dibutuhkan dalam evaluasi rencana strategis TI, penetapan kebijakan, Standar dan Prosedur TI, pemantauan kinerja TI, dan upaya penyelesaian masalah TI. Direksi menilai bahwa komite Pengarah TI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Work Program and Realization of Information Technology Steering Committee

The work program and realization of the IT Steering Committee during 2024 includes: New Core Banking, IT Structure - Vacant Position of Head. IT Infrastructure & Operation, IB/MB Infrastructure Budget, Fortimail Procurement, IT Committee Member Adjustment, IT KSPT Adjustment and Addition (2024), Core Banking System (CBS) Project, IT Development Project 2024-2025, IT Budget, CRM & ATM, BCM - APAR Trial Results - Fire System, DRC Relocation Progress, Loan System Progress, IT SOP Format Change, IT SOP New Format Legend Determination, IT KSPT Adjustment and Determination (Revision 1, 2024), Information Technology Strategic Plan (RSTI) 2024-2028, Revision of Information Technology Steering Plan Activities (RPTI) 2024, Revision of IT Budget 2024, Piloting of Bank Office Network Replacement, Assessment of Digital Maturity Level of Commercial Banks - Period 2023, Discussion of Core Banking Procurement, IT KPST, Implementation of DLP (Data Loss Prevention), RPTI (Information Technology Development Plan) 2024, RPTI (Information Technology Development Plan) 2025, Progress of Existing ATM Replacement, Update on DRC (Disaster Recovery Center) relocation, Updating Information Technology Policies including: BCM (Business Continuity Management) Standard Written Procedure Policy, Bank Digital Maturity Level Assessment Written Procedure Policy, and Cyber Risk Management Written Procedure Policy.

Education or training attended in the financial year

Members of the Committee continue to participate in education or training during the year under review, namely Risk Management Certification; Certified Lead Implementer ISO/IEC: 27001 : 2022; Enhancing Fraud Detection System to Strengthen Cybersecurity Resilience in the Payment System Industry; Integrated AI Innovation with ISO/IEC 42001; IT Risk & Cyber Security for Banking: Advanced Findings in the Implementation of Information Technology Risk Management Including Strategies for Digital Banking in the Face of Cyber Crime; National Seminar on Financial Sector Resilience and Cybersecurity; Socialization of Competency Standardization Provisions in the Payment System Sector (SK SP); Socialization of Cyber Patrol Mechanisms to Payment System Providers (PSP); Strategies to prevent cyber attacks; and others.

Directors' Assessment of Committee Performance

The IT Steering Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Directors in providing recommendations needed in evaluating the IT strategic plan, establishing IT policies, Standards and Procedures, monitoring IT performance, and resolving IT issues. The Board of Directors considers that the IT Steering Committee has performed its duties and responsibilities well.

KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN
Credit Policy Committee

Struktur Komite Kebijakan Perkreditan

Pembentukan Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) berdasar pada Surat Keputusan Internal Bank nomor 051/SK-BMD/DIR/2024.

Perincian Struktur serta keanggotaan dari Komite Kebijakan Perkreditan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Credit Policy Committee Structure

The establishment of the Credit Policy Committee (KKP) is based on the Bank's Internal Decision Letter number 051/SK-BMD/DIR/2024.

Details of the structure and membership of the Credit Policy Committee can be seen in the table below:

No	Jabatan | *Position*	Nama | *Name*
1	Ketua *Chairman*	Presiden Direktur *President Director*
2	Anggota Tetap *Permanent Member*	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*
3	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Operasional *Operational Director*
4	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*
5	Anggota Tetap *Permanent Member*	Direktur Umum *General Affair Director*
6	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi Kredit *Head of Credit Division*
7	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi *Marketing Commercial & Corporate* *Head of Commercial & Corporate Marketing Division*
8	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi *Marketing SME & Retail* *Head of SME & Retail Marketing Division*
9	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi Konsumer *Head of Consumer Division*
10	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Divisi SKAI *Head of Internal Audit Division*
11	Anggota Tetap *Permanent Member*	Kepala Bagian Admin Kredit dan Portofolio *Head of Credit and Portfolio Admin Department*
12	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Kredit *Review* *Head of Credit Review Department*
13	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Remedial *Head of Remedial Department*
14	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Manajemen Risiko *Head of Risk Management Department*
15	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Kepatuhan *Head of Compliance Department*
16	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian *Marketing Commercial & Corporate* *Head of Commercial & Corporate Marketing Department*
17	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Analis Kredit *Head of Credit Analysis Department*
18	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian *Marketing SME & Retail* *Head of SME & Retail Marketing Department*
19	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Konsumer *Head of Consumer Department*
20	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Pengembangan *Produk Lending* *Head of Lending Product Developmen Department*
21	Anggota Tidak Tetap *Non Permanent Member*	Kepala Bagian Legal *Head of Legal Department*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Perkreditan

- Memberi masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
- Mengawasi agar Kebijakan Perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila hambatan/ kendala dalam penerapan Kebijakan Perkreditan Bank, selanjutnya melakukan kajian secara berkala terhadap Kebijakan Perkreditan Bank dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan atau perbaikan.
- Memantau dan mengevaluasi:
  - o Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara keseluruhan,
  - o Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit,
  - o Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu,
  - o Kebenaran pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit,
  - o Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit,
  - o Penyelesaian kredit bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Kebijakan Perkreditan Bank,
  - o Upaya Bank dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit.

- Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - o Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank,
  - o Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang dimaksud pada poin di atas.

- Memberikan saran langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang terkait dengan poin di atas.

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan

Pada tahun 2024, Komite Kebijakan Perkreditan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

Duties and Responsibilities of the Credit Policy Committee

- *Provide input to the Board of Directors in the preparation of the Bank's Credit Policy, especially with regard to the formulation of prudential principles in credit.*
- *Supervise that the Bank's Credit Policy can be applied consequently and consistently and formulate solutions if obstacles / constraints in the application of the Bank's Credit Policy, then conduct periodic reviews of the Bank's Credit Policy and provide advice to the Board of Directors if changes or improvements are needed.*

- *Monitor and evaluate:*
  - *o The development and quality of the overall credit portfolio,*
  - *o The correctness of the implementation of the authority to decide credit,*
  - *o The correctness of the process of granting, development and quality of loans granted to parties related to the Bank and certain large debtors,*
  - *o Correct implementation of the provisions of the Maximum Lending Limit,*
  - *o Adherence to statutory provisions and other regulations in the implementation of credit granting,*
  - *o Resolution of non-performing loans in accordance with the Bank's Credit Policy,*
  - *o The Bank's efforts to fulfill the adequacy of the amount of allowance for loan losses.*

- *Submit periodic written reports to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding:*
  - *o The results of supervision over the implementation and execution of the Bank's Credit Policy,*
  - *o Results of monitoring and evaluation regarding the matters referred to in the above points.*

- *Provide suggestions for corrective measures to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners regarding matters related to the above points.*

Credit Policy Committee Meeting

In 2024, the Credit Policy Committee met 4 (four) times

Tabel Kehadiran peserta Komite Kebijakan Perkreditan

Credit Policy Committee participants Attendance Tablet

No	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat *Meetings Frequency*	Kehadiran *Attendances*	Persentase Kehadiran *Attendance Percentage*
1	*President Director* (Achmad S Kartasasmita)	4	4	100%
2	*Vice President Director* (Hendra Halim)	4	4	100%
3	*Operational Director* (Harun Ansari)	4	4	100%
4	*General Affair Director* (Yusri Hadi)	4	3	75%
5	*Compliance Director* (Andy)	4	4	100%
6	*Head of Credit Division* (Kornelus Damanik)	4	4	100%
7	*Head of Commercial & Corporate Marketing Division* (Ratna Juwita)	4	3	75%
8	*Head of SME & Retail Marketing Division* (Edwar)	4	4	100%
9	*Head of Consumer Division* (Siska Nurindah Sari)	4	1	25%
10	*Head of Internal Audit Division* (Limin)	4	3	75%
11	*Head of Credit Administration & Portfolio Department* (Andreas)	4	4	100%

Program Kerja dan Realisasi Komite Kebijakan Perkreditan

Rapat Komite Kebijakan Perkreditan disepanjang tahun 2024 mengenai pembahasan pertumbuhan kredit, portofolio kredit, rasio debitur inti, NPL, Hapus Buku, Perubahan Limit Komite Kredit, Penyesuaian Pedoman Produk Kredit, Pengembangan *Produk Lending*, dan Kredit Multi Guna Usaha.

Work Program and Realization of Credit Policy Committee

Credit Policy Committee meetings throughout 2024 regarding the discussion of credit growth, credit portfolio, core debtor ratio, NPL, write-offs, Credit Committee Limit Changes, Credit Product Guidelines Adjustments, Lending Product Development, and Multi-Use Loans.

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Anggota Komite senantiasa mengikuti pendidikan atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku, yakni Sertifikasi Manajemen Risiko; Aspek Hukum Perkreditan dan Sertipikat Elektronik dalam Transaksi Kredit; Buku Panduan Akuntansi Perbankan (BPAK) Khusus Kredit dan PSAK 71; *Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB); *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024; Peran serta Aktif dalam Pencegahan *Green Financial Crime* di Industri Keuangan; PSAK 71 : Instrumen Keuangan dan Backtesting Perhitungan CKPN; Sertifikat Elektronik dalam Pertanahan; *Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi; dan lainnya.

Education or training attended in the financial year

Members of the Committee continue to participate in education or training during the year under review, namely Risk Management Certification; Legal Aspects of Credit and Electronic Certificates in Credit Transactions; Banking Accounting Handbook (BPAK) for Credit and PSAK 71; Economic Outlook and Bank Business Plan (RBB); Economic and Financial Outlook in 2024; Active Participation in the Prevention of Green Financial Crime in the Financial Industry; PSAK 71: Financial Instruments and CKPN Calculation Backtesting; Electronic Certificates in Land; Training on Implementation and Implementation Model of Personal Data Protection Law; and others.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Komite Kebijakan Perkreditan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Direksi dalam penyusunan dan pemantauan terhadap implementasi kebijakan Perkreditan Bank. Direksi menilai bahwa Komite Kebijakan Perkreditan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Directors' Assessment of Committee Performance

The Credit Policy Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Directors in the preparation and monitoring of the implementation of the Bank's credit policy. The Board of Directors considers that the Credit Policy Committee has performed its duties and responsibilities well.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



Suharto Kurniawan
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, 52 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara.
Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Medan, North Sumatra.

Memperoleh gelar S-2 Magister Manajemen di Institut Pertanian Bogor pada tahun 2009 dan gelar S-1 Ekonomi di Universitas Islam Bandung.

Karir profesional beliau dimulai di Bank Bukopin dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2019. Beliau berkarir pertama kali dalam Marketing Development Program Bukopin hingga jabatan terakhir yang beliau jabat adalah sebagai Branch Manager kota Medan.

Ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Internal Bank nomor 001/SK-BMD/DIR/2020 tanggal 2 Januari 2020. Beliau ditunjuk menjadi sekretaris perusahaan menggantikan sekretaris perusahaan sebelumnya yang telah berakhir masa tugasnya.

He obtained his S-2 Master of Management degree at Bogor Agricultural University in 2009 and his S-1 Economics degree at Bandung Islamic University.

His professional career began at Bank Bukopin from 1997 to 2019. His first career was in Bukopin's Marketing Development Program until the last position he held was as Branch Manager of Medan.

Appointed as corporate secretary based on the Bank's Internal Decision Letter number 001/SK-BMD/DIR/2020 dated January 2nd, 2020. He was appointed as corporate secretary to replace the previous corporate secretary who had ended his term of office.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Menunjuk peraturan Otoritas Jasa keuangan Sekretaris Perusahaan nomor 35/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawab sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik atau media cetak dan elektronik.
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Description of Duties and Responsibilities

Referring to the regulation of the Financial Services Authority Corporate Secretary number 35/POJK.04/2014, the duties and responsibilities of the corporate secretary are as follows:

- *Keeping abreast of capital market developments, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.*
- *Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies to comply with statutory provisions in the Capital Market sector.*
- *Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
  - *Delivering information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company or print and electronic media.*
  - *Timely submission of reports to the Financial Services Authority.*
  - *Organization and documentation of General Meeting of Shareholders.*
  - *Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*
  - *Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Selain itu, melihat perkembangan regulasi yang berlaku terkait Perbankan, Emiten dan Perusahaan Publik, untuk pemenuhan kepatuhan terhadap keterbukaan informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekretaris perusahaan juga menangani hal-hal sebagai berikut:
  - Pelaksanaan Literasi Keuangan.
  - Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
  - Penyusunan Laporan Tahunan.
  - Pembelian Kembali Saham dan Pengalihan Saham yang telah dibeli Kembali.
  - Pembukaan/Penutupan/Relokasi Jaringan Kantor.
  - Keuangan Berkelanjutan (Penyusunan Rencana Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keuangan Berkelanjutan).

- *As a liaison between the Issuer or Public Company and the shareholders of the Issuer or Public Company, the Financial Services Authority and other stakeholders.*
- *In addition, seeing the development of applicable regulations related to Banking, Issuers and Public Companies, to fulfill compliance with information disclosure to all shareholders and stakeholders, the company secretary also handles the following matters:*
  - *Financial Literacy Implementation.*
  - *Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).*
  - *Preparation of Annual Report.*
  - *Buyback of Shares and Transfer of Shares that have been bought back.*
  - *Opening/Closing/Relocation of Office Network.*
  - *Sustainable Finance (Preparation of Sustainable Finance Plan and Sustainable Finance Report).*

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti

Training and/or competency improvement attended

No	Judul Pelatihan *Training Topic*	Peserta *Member*
1	*Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies*	Suharto Kurniawan
2	Menangkap Peluang di Tengah Perlambatan Ekonomi Global *Capturing Opportunities Amidst Global Economic Slowdown*	
3	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J5 *Risk Management Refreshment and Recertification J5*	
4	*Capacity Building Sustainable Finance Event Forum*	
5	*Creative, Innovative and Team Work for Productivity*	
6	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Function Introduction*	
7	Peluncuran Studi Laporan Keberlanjutan 2022 Perusahaan Publik di Indonesia *Launch of 2022 Sustainability Report Study Public Companies in Indonesia*	
8	*Webinar* Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13 : *Agriculture, Aquaculture, Fisheries* & GRI 101 : Biodiversity dalam rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik *GRI 13 Sustainability Reporting Standards Webinar: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity in the context of Sustainability Reporting for Better Food Security*	
9	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	
10	*Embracing Innovation for The Future of Central Banking Services*	
11	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Implementation Training and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	
12	Sosialisasi IT *Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	
13	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and Bank Business Plan*	
14	*Video Learning* Transformasi Digital *Digital Transformation Video Learning*	
15	Evaluasi Program Kerja dan *Capacity Building* TPAKD Se-Sumatera Utara *Evaluation of Work Program and Capacity Building of TPAKD throughout North Sumatra*	
16	*Call For Papers Sumatera Utara Economic & Financial Insight 2024 (SEFI 2024)*	

FUNGSI KEPATUHAN
Compliance Function

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Perkembangan Transformasi Digital menuntut Bank terus berinovasi dalam mengembangkan aktivitas, layanan dan produk keuangan dengan mengedepankan kebutuhan konsumen mengakibatkan tantangan dan eksposur yang dihadapi oleh Bank juga semakin besar. Untuk itu diperlukan pengelolaan Risiko Kepatuhan yang baik, tepat waktu, dan sejalan dengan penerapan tata kelola yang baik pada Bank sehingga dapat meminimalkan dampak risiko yang akan terjadi.

Sebagaimana diatur dalam ketentuan POJK No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank telah mewujudkan Budaya Kepatuhan dan menerapkan fungsi kepatuhan yang meliputi tindakan sebagai berikut:

- Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank,
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank,
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Bank Mestika telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan, agar Fungsi Kepatuhan dapat berjalan sesuai koridornya, Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan mengevaluasi Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling sedikit 2 (dua) kali dalam satu tahun dan memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.

Aktivitas kepatuhan selama tahun 2024

- Melakukan kajian kepatuhan terhadap Rancangan /Penyempurnaan kebijakan, Pedoman, Standar, Prosedur, dan/atau Produk Bank.
- Melakukan kajian/ *review* aspek kepatuhan kredit dengan memperhatikan aspek kehati-hatian Bank dengan limit kumulatif kredit ≥ Rp 10 miliar dan penyediaan dana bagi pihak terkait > Rp 1 miliar.
- Melakukan pengelolaan mengenai risiko kepatuhan yang dihadapi dalam rangka penerapan manajemen risiko Bank.
- Memastikan bahwa komitmen Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas Pengawas Bank yang berwenang agar ditindaklanjuti dengan benar dan tepat waktu.
- Memantau dan memastikan agar seluruh laporan ke Regulator disampaikan secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku, serta melakukan *Compliance Report Monitoring* untuk memitigasi terjadinya keterlambatan pelaporan kepada Regulator.

Implementation of Compliance Function

The development of Digital Transformation requires the Bank to continue to innovate in developing activities, services and financial products by prioritizing consumer needs resulting in greater challenges and exposures faced by the Bank. For this reason, it is necessary to manage Compliance Risk well, in a timely manner, and in line with the implementation of good governance at the Bank so as to minimize the impact of risks that will occur.

As stipulated in the provisions of POJK No.46/POJK.03/2017 dated July 12th, 2017 concerning the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, the Bank has realized Compliance Culture and implemented compliance function which includes the following actions:

- *Realizing the implementation of Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank,*
- *Managing compliance risks faced by the Bank,*
- *Ensuring that policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and / or provisions of laws and regulations, and*
- *Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.*

Bank Mestika has a Director in charge of the Compliance Function and is assisted by the Compliance Working Unit, so that the Compliance Function can run according to its corridor, the Board of Commissioners must actively supervise the Compliance Function by evaluating the Implementation of the Bank's Compliance Function at least twice a year and providing suggestions to improve the quality of the implementation of the Bank's Compliance Function.

Compliance activities during 2024

- *Conducting compliance review on the design/ improvement of Bank policies, guidelines, standards, procedures, and/or products.*
- *Conduct a review of credit compliance aspects by taking into account the prudential aspects of the Bank with a cumulative credit limit of ≥ Rp. 10 billion and the provision of funds to related parties > Rp. 1 billion.*
- *Manage compliance risks faced in the context of implementing the Bank's risk management.*
- *Ensure that the Bank's commitments to the Financial Services Authority and/or the authorized Bank Supervisory Authority are properly and timely followed up.*
- *Monitor and ensure that all reports to the Regulator are submitted in a timely manner in accordance with applicable regulatory requirements, and conduct Compliance Report Monitoring to mitigate delays in reporting to the Regulator.*

- Membuat Laporan Kepatuhan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan pemantauan/*review* pelaksanaan kepatuhan di unit kerja dan mengkaji apakah ada permasalahan kepatuhan di unit kerja.
- Melakukan sosialisasi dan/atau *refreshment* atas ketentuan-ketentuan dari Regulator yang baru diterbikan kepada unit kerja terkait.
- Memberikan pelatihan / sosialisasi mengenai ketentuan Regulator kepada karyawan baru melalui Pendidikan.
- Mengikutsertakan Sumber Daya Manusia di Satuan Kerja Kepatuhan dalam berbagai pelatihan/ seminar/*webinar*/sosialisasi peraturan dari regulator, Eksternal maupun Internal.
- Melakukan koordinasi dalam penyediaan data/ dokumen terkait pemeriksaan Internal dan Eksternal.
- Memberikan masukan/tanggapan atas pertanyaan dari unit kerja terkait pelaksanaan peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Bank Indonesia.
- Melakukan kegiatan lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Pemenuhan Bank terhadap *Regulatory* Parameter Tahun 2024

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah sebesar 44,47% berada di atas ketentuan yang berlaku.
- Tidak ada pelanggaran atau pelampauan terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Rasio NPL (*gross*) adalah 0,66% berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 5% (*gross*).
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah adalah sebesar 5,52% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Rupiah.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah sebesar 5,00% sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengenai GWM Valuta Asing.
- Posisi Devisa Neto (PDN) 0,25% berada jauh dalam batas yang diperkenankan ketentuan yang berlaku maksimal sebesar 20% dari modal.
- Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia telah terpenuhi.

- *Make periodic Compliance Reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and Financial Services Authority.*
- *Monitor/review the implementation of compliance in the work unit and assess whether there are compliance issues in the work unit.*
- *Conduct socialization and/or refreshment of newly issued regulatory provisions to related work units.*
- *Provide training/socialization on Regulatory requirements to new employees through Education.*
- *Include Human Resources in the Compliance Working Unit in various training/seminars/webinars/ socialization of regulations from regulators, external and internal.*
- *Coordinate the provision of data/documents related to internal and external audit.*
- *Provide input/response to questions from work units related to the implementation of Financial Services Authority/Bank Indonesia regulations.*
- *Perform other activities related to the Compliance Function.*

Bank's Compliance with Regulatory Parameters by 2024

- *The Capital Adequacy Ratio (CAR) covering credit risk, market risk and operational risk was 44.47%, which is above the applicable regulations.*
- *There were no violations or exceedances of the Maximum Lending Limit.*
- *The NPL ratio (gross) of 0.66% is within the limit allowed by the prevailing regulations of a maximum of 5% (gross).*
- *The Rupiah Statutory Reserve Requirement (GWM) of 5.52% is in accordance with the applicable provisions regarding the Rupiah Statutory Reserve Requirement.*
- *The Foreign Currency Reserve Requirement (GWM) of 5.00% is in accordance with the applicable provisions regarding Foreign Currency Reserve Requirement.*
- *The Net Open Position (NOP) of 0.25% is well within the limit allowed by the prevailing regulations of a maximum of 20% of capital.*
- *Commitments to the Financial Services Authority and Bank Indonesia have been fulfilled.*

ANTI PENCUCIAN UANG, PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME DAN PENCEGAHAN PENDANAAN PROLIFERASI SENJATA PEMUSNAH MASSAL (APU, PPT, DAN PPPSPM)

Anti-Money Laundering, Countering the Financing of Terrosism, and Countering the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML/CFT, and FPWMD)

Dengan berkembangnya kompleksitas produk dan layanan yang diberikan serta semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi untuk kemudahan dalam melakukan transaksi dan mengakses layanan yang diberikan oleh Bank membuat Perbankan menjadi lembaga yang sangat rentan terhadap kemungkinan dimanfaatkan sebagai media pencucian uang dan pendanaan terorisme. Untuk itu diperlukan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM yang konsisten, optimal dan efektif pada seluruh produk, layanan maupun transaksi Bank. Penerapan program tersebut tidak saja penting untuk pemberantasan TPPU, TPPT dan PPSPM melainkan juga untuk mendukung penerapan prudential banking yang dapat melindungi Bank dari berbagai risiko yang mungkin timbul antara lain risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi dan risiko operasional serta meningkatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Bank sendiri.

With the growing complexity of products and services provided and the increasing use of information technology for ease of conducting transactions and accessing services provided by the Bank, Banking has become an institution that is very vulnerable to the possibility of being used as a medium for money laundering and terrorism financing. For this reason, consistent, optimal and effective implementation of AML, CFT and FPWMD programs is required in all products, services and transactions of the Bank. The implementation of these programs is not only important for the eradication of ML, FT and FPWMD but also to support the implementation of prudential banking which can protect the Bank from various risks that may arise, including compliance risk, legal risk, reputation risk and operational risk as well as improving the Bank's own Corporate Governance (GCG).

Pedoman penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masaal di Sektor Jasa Keuangan.
- Undang-Undang nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-Undang nomor 9 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau peraturan OJK lainnya yang terkait dengan penerapan program APUPPT dan PPPSPM.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh Bank dalam melaksanakan program APU, PPT dan PPPSPM adalah:

- Monitoring dan pengawasan pelaksanaan Program APU, PPT, dan PPPSPM seluruh kantor Bank sebagaimana yang telah diatur dalam Kebijakan Internal Bank.
- Melakukan pemantauan transaksi harian dan analisa kewajaran transaksi serta penginian data Nasabah secara berkesinambungan (*on-going management*).
- Penyampaian kewajiban pelaporan kepada Pusat Pelaporan dan Transaksi Keuangan (PPATK) yang terdiri dari Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKL), Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL).

Guidelines for the implementation of AML, CFT, and FPWMD Programs

- *Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Program, Prevention of Financing of Terrorism, and Prevention of Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.*
- *Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of the Crime of Money Laundering.*
- *Law number 9 of 2013 on the Prevention and Eradication of the Criminal Acts of Financing Terrorism.*
- *Regulation of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center or other OJK regulations related to the implementation of APUPPT and PPPSPM programs.*

The steps taken by the Bank in implementing AML, CFT and FPWMD programs are:

- *Monitoring and supervising the implementation of AML, CFT, and PPPSPM programs in all Bank offices as stipulated in the Bank's Internal Policies.*
- *Monitoring daily transactions and analyzing the reasonableness of transactions and updating customer data on an ongoing basis (on-going management).*
- *Submission of reporting obligations to the Financial Transaction and Reporting Center (PPATK) consisting of Cash Financial Transaction Reports, Suspicious Financial Transaction Reports and Financial Transaction Reports on Fund Transfers From and to Overseas.*

- Penyampaian kewajiban pelaporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPJT) secara triwulan kepada PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan).
- Pemeliharaan *database* Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (DPPSPM) yang dipublikasikan melalui SIGAP serta melakukan pengecekan (*customer screening*) atas kesamaan data dan identitas didalam database Nasabah (baik individu maupun korporasi) oleh petugas pelaksana pada saat melakukan hubungan usaha dengan Calon Nasabah maupun WIC.
- Pengayaan informasi Daftar Pantau Pengkinian (*Updating Watchlist*) dan Pengayaan Informasi (*Inquiry*) Normal dengan status "Tidak Ditemukan" melalui aplikasi SIPENDAR (Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme) yang disediakan oleh PPATK.
- Pemanfaatan data PEP (*Politcally Exposed Person*) pada aplikasi PEP dari PPATK dengan akses melalui web-portal untuk melakukan identifikasi dan verifikasi terhadap Nasabah baru Bank.
- Penyampaian laporan PDKT (Penyampaian Data Khusus Tematik) dan PIKT (Penyampaian Informasi Khusus Tematik) kepada PPATK melalui aplikasi goAML dalam rangka pengawasan dan pemantauan terhadap Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah sebagai bagian dari Tim Kerja Analisis Kolaboratif.
- Penyampaian Laporan Realisasi Rencana Pengkinian Data Nasabah tahun 2024 melalui aplikasi SIPENA yang disediakan oleh OJK.
- Menindaklanjuti realisasi pengkinian data nasabah tahun 2024 yang tidak terselesaikan dengan mengirimkan SMS (SMS *Blast*)/email yang berisikan himbauan untuk melakukan pengkinian data.
- Penyampaian Laporan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) Bank Umum periode semester I 2024 dan semester II 2024 melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO).

- Pembaharuan Daftar Negara Berisiko Tinggi (*High Risk Countries*) agar menjadi rujukan bagi petugas pelaksana untuk melaksanakan prosedur EDD (*Enhanced Due Diligence*) dan mewaspadai transaksi-transaksi yang terkait dengan Negara-Negara tersebut.
- Penetapan klasifikasi risiko Calon Nasabah/ Nasabah merujuk pada NRA dan/ atau SRA TPPU, TPPT, dan PPSPM.
- Penyusunan Pedoman Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Tindak Pidana Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).
- Penilaian Risiko risiko TPPU, TPPT, dan PPPSPM Konsolidasi Bank dan Bank Cabang posisi 31 Desember 2023 dengan tujuan untuk mengetahui besaran eksposur dan kerentanan Bank termasuk Kantor Cabang untuk dimanfaatkan sebagai media Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) dan Pendanaan iraProliiferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) dan penunjukan Pejabat Penanggung Jawab Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM Kantor Cabang berdasarkan hasil penilaian risiko.
- Penyampaian Dokumen Penilaian Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang, Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, dan Tindak Pidana Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal kepada OJK.

- *Submission of quarterly Integrated Service User Information System (SIPJT) reporting obligations to PPATK (Financial Transaction Reports and Analysis Center).*
- *Maintenance of the database of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations and the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction published through SIGAP and customer screening for similarity of data and identity in the Customer database (both individuals and corporations) by implementing officers when conducting business relations with prospective customers and WIC.*
- *Updating Watchlist information and enriching Normal Information (Inquiry) with "Not Found" status through the SIPENDAR application (Suspected Terrorism Financing Information System) provided by PPATK.*

- *Utilization of PEP (Politcally Exposed Person) data in the PEP application from PPATK with access through the web-portal to identify and verify new Bank Customers.*
- *Submission of PDKT (Thematic Special Data Submission) and PIKT (Thematic Special Information Submission) reports to PPATK through the goAML application in the context of supervision and monitoring of General Elections and Regional Head Elections as part of the Collaborative Analysis Working Team.*
- *Submission of the Customer Data Updating Plan Realization Report in 2024 through the SIPENA application provided by OJK.*
- *Follow up the realization of customer data updates in 2024 that are not completed by sending SMS (SMS Blast)/email containing an appeal to update the data.*
- *Submission of Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) Reports for Commercial Banks for the first semester of 2024 and second semester of 2024 through the OJK Online Reporting Application (APOLO).*

- *Updating the list of High Risk Countries so that it becomes a reference for implementing officers to carry out EDD (Enhanced Due Diligence) procedures and be aware of transactions related to these countries.*

- *Determination of the risk classification of prospective clients/customers refers to the NRA and/or SRA of ML, FT, and FPMWD.*
- *Preparation of Risk Assessment Guidelines for Money Laundering Crime, Financing of Terrorism Crime, and Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction Crime.*
- *Risk Assessment of ML, TPPT, and PPPSPM Consolidated Risk of the Bank and Bank Branches as of December 31st, 2023 with the aim of knowing the amount of exposure and vulnerability of the Bank including Branch Offices to be used as a medium for Money Laundering Crimes (ML), Crimes of Financing Terrorism (TPPT) and the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) and the appointment of the Officer in Charge of AML, CFT, and FPMWD Program Implementation of the Branch Office based on the results of the risk assessment.*
- *Submission of Risk Assessment Document of Money Laundering Crime, Financing of Terrorism Crime, and Financing of Weapons of Mass Destruction Proliferation Crime to OJK.*

- Implementasi *E-Training* periode Pertama Tahun 2024 kepada *Staff*, Kanit, dan Kasie. *Customer Service* (termasuk CS SDB), HT (*Head Teller*), *Staff* dan Kanit. *International Banking* sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU,PPT, dan PPPSPM dalam rangka Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pencegahan Pendanaan Profiferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) yang dilaksanakan secara berkala dan rutin.
- Penetapan Klasifikasi Risiko Calon Nasabah/ Nasabah merujuk pada IRA (*Individual Risk Assessment*), NRA (*National Risk Assessment*) dan/ atau SRA (*Sectoral Risk Assessment*) TPPU, TPPT, dan PPPSPM.

- Penetapan Bobot Faktor Risko dan Rentang Tingkat Risiko Akhir untuk Penilaian Risiko Calon Nasabah/ Nasabah (*Customer Risk*).
- Penetapan Klasifikasi Risiko *Beneficial Owner* (BO) dari Calon Nasabah/ Nasabah.
- Penetapan Bobot Faktor Risiko dan Rentang Tingkat Risiko Akhir untuk Penilaian Risiko *Beneficial Owner* (BO) dari Calon Nasabah/ Nasabah.
- Penyampaikan laporan SIPINA (Sistem Penyampaian Informasi Nasabah Asing) periode tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Tindak lanjut terkait Penyampaian *Update* Data atas Pihak yang Diduga Terkait dengan Judi Online dengan Data Nomor Induk Kependudukan (NIK) kepada OJK dan juga menindaklanjuti pada Sistem Informasi Program Anti Pencucian uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP).
- Implementasi *E-Training* periode Kedua Tahun 2024 kepada *Staff*, Kanit, dan Kasie. *Customer Service* (termasuk CS SDB), HT (*Head Teller*), *Staff* dan Kanit. International Banking sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU,PPT, dan PPPSPM dalam rangka Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) yang dilaksanakan secara berkala dan rutin.
- Pelaksanaan review terhadap *Screening List Swift Transaction Screeening* dengan hasil berupa penambahan 3 (tiga) list terbaru yang terdiri dari 2 (dua) Canada Sanction List dan 1 (satu) Indonesia Sanction List.
- Pelaksanaan penilaian FIR (*Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing*) Tahun 2024 melalui pengisian kuesioner, pengumpulan data dan *indepth interview* yang dilakukan oleh PPATK dengan hasil FIR on ML/TF Bank masuk pada kategori SANGAT BAIK.
- Penyampaian Laporan Rencana Pengkinian Data untuk Tahun 2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor 1239/DIR/2024 tanggal 27 Desember 2024.
- Implementasi *E-Training* periode Ketiga untuk Tahun 2024 kepada *Staff*, Kanit, dan Kasie. *Customer Service* (termasuk CS SDB), *Staff Teller*, Asisten HT, dan HT (*Head Teller*), Staff dan Kanit. International Banking sebagai upaya meningkatkan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) terkait pentingnya pelaksanaan program APU, PPT, dan PPPSPM dalam rangka Pencegahan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Tindak Pidana Pendanaan Profiferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) yang dilaksanakan secara berkala dan rutin.

- *Implementation of E-Training for the first period of 2024 for Staff, Kanit, and Kasie. Customer Service (including CS SDB), HT (Head Teller), Staff and Kanit. International Banking as an effort to increase understanding and awareness regarding the importance of implementing AML, CFT, and PPPSPM programs in the context of Preventing Money Laundering, Financing of Terrorism, and Preventing the Financing of Weapons of Mass Destruction Profiferation which are carried out regularly and routinely.*
- *Determination of Risk Classification of Prospective Customer/Customer refers to IRA (Individual Risk Assessment), NRA (National Risk Assessment) and/ or SRA (Sectoral Risk Assessment) of ML, CFT, and FPMWD.*
- *Determination of Risk Factor Weight and Final Risk Level Range for Customer Risk Assessment.*

- *Determination of Beneficial Owner (BO) Risk Classification of Prospective Customers.*
- *Determination of Risk Factor Weight and Final Risk Level Range for Beneficial Owner (BO) Risk Assessment of Prospective Customer/Customer.*
- *Submission of SIPINA (Foreign Customer Information Submission System) report for the period of 2023 to the Financial Services Authority (OJK).*
- *Follow-up related to the Submission of Data Updates on Parties Suspected of Being Related to Online Gambling with Population Identification Number (NIK) Data to OJK and also follow up on the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Information System (SIGAP).*
- *Implementation of E-Training for the second period of 2024 for Staff, Kanit, and Kasie. Customer Service (including CS SDB), HT (Head Teller), Staff and Kanit. International Banking as an effort to increase understanding and awareness regarding the importance of implementing AML, CFT, and PPPSPM programs in the context of Preventing Money Laundering (TPPU), Financing of Terrorism (TPPT), and Preventing the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPPSPM) which are carried out regularly and routinely.*
- *Review of the Swift Transaction Screening List with the result of adding 3 (three) new lists consisting of 2 (two) Canada Sanction List and 1 (one) Indonesia Sanction List.*

- *Implementation of FIR (Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing) assessment in 2024 through questionnaires, data collection and indepth interviews conducted by PPATK with the results of FIR on ML/TF Bank in the category of EXCELLENT.*
- *Submission of Data Update Plan Report for 2025 to the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number 1239/DIR/2024 dated December 27th, 2024.*

- *Implementation of the Third Period of E-Training for the Year 2024 to Staff, Heads, and Section Officers. Customer Service (including CS SDB), Teller Staff, HT Assistant, and HT (Head Teller), Staff and Kanit. International Banking as an effort to increase understanding and awareness of the importance of implementing AML, CFT, and PPPSPM programs in the context of Preventing Money Laundering, Financing of Terrorism, and Financing of Weapons of Mass Destruction which are carried out regularly and routinely.*

Prinsip Pengenalan Nasabah

Pada tahun 2024, Bank telah melakukan penginian data Nasabah dengan kategori Risiko Tinggi (*High*), Risiko Menengah (*Medium*), dan Risiko Rendah (*low*) dengan jumlah Nasabah yang telah berhasil dikinikan adalah sebanyak 28.554 CIF (85.54%) dari keseluruhan Nasabah yang akan dikinikan pada tahun 2024 sesuai dengan kategori tersebut yaitu sejumlah 33.382 CIF.

Peningkatan pemahaman serta kesadaran (*awareness*) melalui pelatihan/sosialisasi baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Selama tahun 2024 pelatihan/ sosialisasi yang telah diberikan maupun yang telah diikuti antara lain:

Know Your Customer Principles

In 2024, the Bank has updated customer data with High Risk, Medium Risk, and Low Risk categories with the number of customers who have been successfully updated is 28,554 CIFs (85.54%) of the total customers to be updated in 2024 according to these categories, namely 33,382 CIFs.

Increased understanding and awareness through training/socialization both organized by internal and external parties.

During the year 2024, training/socialization that has been given or participated in, among others:

No	Tanggal *Date*	Pelatihan atau Sosialisasi *Training or Socialization*
1	06-Feb-24	Pertemuan koordinasi terkait CAT (*Collaborative Analysis Team*) yang diselenggarakan oleh PPATK *Coordination meeting related to CAT (Collaborative Analysis Team) organized by INTRAC*
2	15-16 Feb-24	Program Mentoring Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) yang berasal dari Tindak Pidana Perdagangan Orang dan pada Teknologi Finansial Tahun 2024 Secara Virtual (*online*) kepada Pihak Pelapor dan Asosiasi yang diselenggarakan oleh PPATK *Risk-Based Mentoring Program on Money Laundering Crime and Financing of Terrorism Crime originating from Trafficking in Persons and on Financial Technology in 2024 Virtual (online) to Reporting Parties and Associations organized by INTRAC*
3	20-Feb-24	*Coaching* Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan/ atau PPPSPM secara Individual (*Individual Risk Assessment*/ IRA) oleh Penyedia Jasa Keuangan yang diselenggarakan oleh OJK *Coaching for the Preparation of Individual Risk assessment (IRA) of ML, TPPT and/or PPPSPM by Financial Service Providers organized by OJK*
4	21-22 Feb-24	*Training* Program Pengkinian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (Jenjang/ Kualifikasi 5) Manajemen Risiko Perbankan yang diselenggarakan oleh RMG *Training Program for Risk Management Certification Update Level 3 (Level / Qualification 5) Banking Risk Management organized by RMG*
5	29-Feb-24	*Webinar* Penanganan Kejahatan dengan berlakunya UU P2SK & POJK Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh FKDKP *Webinar on Crime Handling with the enactment of the P2SK Law & POJK in 2023 organized by FKDKP*
6	04-Apr-24	Diseminasi penguatan integritas dalam bekerja maupun kehidupan sehari-hari dalam rangka melaksanakan pencegahan dan pemberantasan korupsi bagi terwujudnya Masyarakat anti korupsi khususnya sektor jasa keuangan yang berintegritas yang diselenggarakan oleh OJK *Dissemination of strengthening integrity in work and daily life in order to carry out the prevention and eradication of corruption for the realization of an anti-corruption society, especially the financial services sector with integrity organized by OJK*
7	05-Apr-24	Sosialisasi terkait konfirmasi *script* indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) yang diselenggarakan oleh PPATK. *Socialization related to the confirmation of the Suspicious Financial Transaction indicator script held by INTRAC*
8	24-Apr-24	*Training* identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal yang diselenggarakan oleh FKDKP *Training on Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Indications of Criminal Origin organized by FKDKP*
9	26-Apr-24	Pertemuan koordinasi terkait dengan pelaksanaan Tim Kerja Analisis Kolaboratif terkait Pemilu dan Pilkada atau *Collaborative Analysis Team* (CAT) yang diselenggarakan oleh PPATK *Coordination meeting related to the implementation of the Collaborative Analysis Team (CAT) organized by INTRAC.*

No	Tanggal *Date*	Pelatihan atau Sosialisasi *Training or Socialization*
10	29-Apr-24	*Webinar* Peran Serta Aktif dalam Pencegahan Green Financial Crime di Industri Keuangan yang diselenggarakan oleh FKDKP *Webinar on Active Participation in the Prevention of Green Financial Crime in the Financial Industry organized by FKDKP*
11	07-Mei-24	Pertemuan Tim Kerja Analisis Kolaboratif Terkait Pemilu dan Pilkada di Hotel Shangrila Jakarta, yang diselenggarakan oleh PPATK *Collaborative Analysis Working Team Meeting Related to Elections and Regional Head Elections at Shangrila Hotel Jakarta, organized by INTRAC*
12	17-Mei-24	Seminar Internasional Kerja sama antara PPATK dan Bank Indonesia dengan tema "*Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud*" yang diselenggarakan oleh FKDKP *International Seminar between PPATK and Bank Indonesia with the theme "Strengthening International Cooperation on Asset Recovery and Urgency of Detection of Illicit Financial Flows on Cyber-Enabled Fraud" organized by FKDKP*
13	21-Mei-24	Pertemuan koordinasi terkait Informasi Penyampaian PDKT dan PIKT Pemilu 2024 yang diselenggarakan oleh PPATK *Coordination meeting related to PDKT and PIKT Election 2024 Submission Information organized by PPATK*
14	06-Jun-24	Kegiatan "Rembuk Nasional" dan Permohonan Penunjukkan Narahubung FKDKP (Pembahasan terkait Kolaborasi antara PPATK dan Bank Umum guna menyikapi perkembangan dan agenda Nasional seperti Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024, Kendala dalam pelaksanaan kewajiban pelaporan yang dialami oleh Bank Umum dan Permasalahan Kualitas data, cara pelaporan, dan hal lain yang mengakibatkan terjadinya kendala dalam proses analisis, pemeriksaan dan kegiatan lainnya sesuai tugas, fungsi dan kewenangan PPATK) yang diselenggarakan oleh PPATK *"National Meeting" and Request for Appointment of FKDKP Contact Person (Discussion related to Collaboration between INTRAC and Commercial Banks to address national developments and agendas such as Simultaneous Regional Head Elections in 2024, Obstacles in the implementation of reporting obligations experienced by Commercial Banks and Problems with data quality, reporting methods, and other things that result in obstacles in the process of analysis, examination and other activities in accordance with INTRAC's duties, functions and authorities) organized by INTRAC*
15	21-Jun-24	Sosialisasi terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi Pelaku Usaha, yang diselenggarakan oleh OJK *Socialization related to the Utilization of Business Identification Number for Business Actors, organized by OJK*
16	04-Jul-24	Pelaksanaan Kick Off Meeting Survei Penilaian Index Kinerja PPATK Tahun 2024 kepada Penyedia Jasa Keuangan *Implementation of Kick Off Meeting of INTRAC Performance Index Assessment Survey in 2024 to Financial Service Providers*
17	10-11 Jul-24	*Training* Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Tindak Pidana Asal yang diseleggarakan oleh FKDKP *Training on Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Criminal Acts of Origin organized by FKDKP*
18	15-Jul-24	Pengkinian/refreshment Program Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 dengan tujuan menyempurnakan pemahaman terbaru mengenai perkembangan manajemen risiko pada perbakan, memberikan ketentuan regulator (OJK) dalam konteks *refreshment* secara berkala kepada pemegang sertifikat yang diselenggarakan oleh LMI *Updating/refreshing the Risk Management Certification Program Level 4 with the aim of perfecting the latest understanding of risk management developments in the banking sector, providing regulatory provisions (OJK) in the context of periodic refreshment to certificate holders organized by LMI*
19	25-Jul-24	Rapat kordinasi terkait *data masking* yang diselenggarakan oleh PPATK *Coordination meeting related to data masking organized by INTRAC*

No	Tanggal *Date*	Pelatihan atau Sosialisasi *Training or Socialization*
20	08-Agt-24	Rapat koordinasi penyusunan petunjuk teknis pembukaan dan penutupan rekening khusus dana kampanye pasangan calon gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati serta walikota dan wakil walikota yang diselenggarakan oleh PPATK *Coordination meeting on the preparation of technical guidelines for opening and closing special campaign fund accounts for candidates for governor and deputy governor, regent and deputy regent and mayor and deputy mayor organized by INTRAC*
21	20-Agt-24	Peluncuran FIR dan ML/TF tahun 2024 kepada Bank Umum yang diselenggarakan oleh PPATK *Launching of FIR and ML/TF in 2024 to Commercial Banks organized by INTRAC*
22	02-Feb-24 18-Apr-24 03-Sep-24	Sosialisasi terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) yang diselenggarakan oleh Divisi *Human Capital* *Socialization related to Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML-CFT) organized by the Human Capital Division*
23	05-Sep-24	*Webinar "How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing"* yang diselenggarakan oleh OJK *Webinar "How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing" organized by OJK*
24	20-Sep-24	Survei Transformasi Ekonomi Hijau Inklusif Indonesia : Signifikansi Kebijakan Penanganan *Green Financial Crimes* di Era Derupsi BANI Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh PPATK *Indonesia Inclusive Green Economy Transformation Survey: The Significance of Green Financial Crimes Handling Policies in the Era of BANI Derruption in 2024 organized by INTRAC*
25	24-Sep-24	Kegiatan Seminar Internasional "Optimalisasi Kolaborasi Dalam Mencegah dan Menangani Green Financial Crime di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045" yang diselenggarakan oleh PPATK *International Seminar "Optimizing Collaboration in Preventing and Handling Green Financial Crime in Indonesia Towards a Golden Indonesia 2045" organized by INTRAC*
26	30-Sep-24	Diseminasi Hasil Indeks Efektivitas Kinerja PPATK 2024 yang diselenggarakan oleh PPATK *Dissemination of INTRAC Performance Effectiveness Index 2024 Results organized by INTRAC*
27	16-17 Okt-24	*Workshop* Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Penentuan Indikasi tindak Pidana asal yang diselenggarakan oleh FKDKP *Workshop on Identification of Suspicious Financial Transactions and Determination of Indications of Criminal Origin organized by FKDKP*
28	25-Okt-24	Pertemuan Koordinasi CAT (*Collaborative Analysis Team*) Pilkada yang diselenggarakan oleh PPATK *Pilkada CAT (Collaborative Analysis Team) Coordination Meeting organized by INTRAC*
29	15-Nov-24	Sosialisasi Sistem Indonesia *Anti-Scam Centre* (Pusat Penanganan Penipuan Transaksi Keuangan) *Socialization of Indonesia Anti-Scam Centre System (Financial Transaction Fraud Handling Center)*
30	19-Nov-24	Seminar "Memerangi Judi Online dan Kejahatan Era Ekonomi Digital 5.0" yang diselenggarakan oleh OVO dan PPATK *Seminar "Combating Online Gambling and Crime in the Era of Digital Economy 5.0" organized by OVO and INTRAC*
31	04-Des-24	Sosialisasi Pengembangan Aplikasi SIGAP Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh OJK *Socialization of SIGAP Application Development in 2024 organized by OJK*
32	11-Des-24	Diseminasi Hasil Penilaian *Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing* (FIR on ML/TF) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh PPATK *Dissemination of Financial Integrity Rating Results on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Year 2024 organized by INTRAC*

FUNGSI AUDIT INTERNAL
Internal Audit Function

Profil Kepala Divisi Audit
Head of Internal Audit Division Profile



Suharto Kurniawan
Kepala Divisi Audit
Head of Internal Audit Division

Warga negara Indonesia, 50 tahun, domisili di Medan, Sumatera Utara.
Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Medan, North Sumatra.

Memperoleh gelar Magister Manajemen di tahun 2011 dan gelar *Certified Fraud Examiner* di tahun 2013, *Certified in Audit Committee Practices* (CACP) di tahun 2019. Beliau diangkat menjadi Kepala Divisi SKAI sejak tanggal 2 Februari 2012 melalui Surat Pengangkatan No.014/SP/BMD/KPO/2012.

Obtained his Master of Management degree in 2011 and Certified Fraud Examiner degree in 2013, Certified in Audit Committee Practices (CACP) in 2019. He was appointed as Head of SKAI Division since February 2nd, 2012 through Appointment Letter No.014/SP/BMD/KPO/2012.

Riwayat Jabatan

Background of Head of Internal Audit Division

Kepala Divisi SKAI | *Head of Internal Audit Division*	
Nama | *Name*	Limin
Tanggal Lahir *Date of birth*	31 Maret 1974 | *March 30, 1974* (usia 50 tahun | *50 years old*)
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
Pendidikan Formal & Sertifikasi | *Formal Education & Certification*	
2011	S-2 Magister Manajemen | *Master's Degree of Management*
2013	*Certified Fraud Examiner*
2019	*Certified in Audit Committee Practices* (CACP)
Pengalaman Kerja | *Working Experience*	
1994 - 1997	*Account Officer* PT Intan Tangguharta Finance Medan
1997 - 1998	Staf Exim BCA Medan
1998 - 2002	Staf PSO ABN AMRO Bank Medan
2003 - 2004	*Auditor* PT Bank Mestika Bank Mestika
2004 - 2005	*Risk Management Officer* PT Bank Mestika Dharma
2005 - 2006	*Head of Risk Management Unit Section at* PT Bank Mestika Dharma
2006 - 2009	*Head of Risk Management and Compliance Section at* PT Bank Mestika Dharma
2009 - 2011	*Head of Risk Management and Compliance Department at* PT Bank Mestika Dharma
2011 - 2012	*Head of Risk Management Department at* PT Bank Mestika Dharma
2012 - sekarang	*Head of Internal Audit Division at* PT Bank Mestika Dharma, Tbk

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti

Training and/or competency improvement attended

No	Judul Pelatihan *Training Topic*	Peserta *Member*
1	Panduan Praktis Merancang Strategi untuk Pemenuhan UU PDP *A Practical Guide to Designing a Strategy for PDP Law Compliance*	Limin
2	Sosialisasi Pengenalan Fungsi Perlindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection Function Introduction*	
3	Forum Penguatan Fungsi GRC: Deseminasi Standar Audit Internal Terkini *GRC Function Strengthening Forum: Dissemination of Latest Internal Audit Standards*	
4	Sosialisasi Pelindungan Konsumen terkait POJK Nomor 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Consumer Protection related to POJK Number 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector*	
5	*Anti Fraud "Implementing Sound Ethic : Sharing Experiences"*	
6	POJK 5/2024: Mengukuhkan Fondasi Perbankan di Tengah Volatilitas Global *POJK 5/2024: Strengthening Banking Foundations Amid Global Volatility*	
7	Sosialisasi SE BMD No. 092 perihal Penyesuaian Kewajiban Sertifikasi Manajemen Risiko *Socialization of SE BMD No. 092 regarding Adjustment of Risk Management Certification Obligations*	
8	*Training* Implementasi dan Model Penerapan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi *Implementation Training and Implementation Model of Personal Data Protection Law*	
9	*National Anti Fraud Conference 2024*	
10	Sosialisasi *IT Security Awareness* *IT Security Awareness Socialization*	
11	*Refreshment* (Pengkinian) dan Resertifikasi Manajemen Risiko J6 *Risk Management Refreshment and Recertification J6*	
12	*Data Driven Executive* - Pemanfaatan *AI* untuk Perbankan *Data Driven Executive - Utilizing AI for Banking*	
13	*Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NFSR) : *Updating* Interpresta-si, Implementasi dan Review Laporan sesuai Regulasi Terkini (Termasuk Kertas Kerja) *Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NFSR): Updating Interpretation, Implementation and Review of Reports in accordance with Latest Regulations (Including Working Papers)*	
14	*Economic Outlook* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) *Economic Outlook and Bank Business Plan*	
15	*Video Learning* Transformasi Digital *Digital Transformation Video Learning*	
16	Sosialisasi Pelindungan Data Pribadi *Socialization of Personal Data Protection*	

Struktur dan Kedudukan SKAI
Structure and Position of SKAI

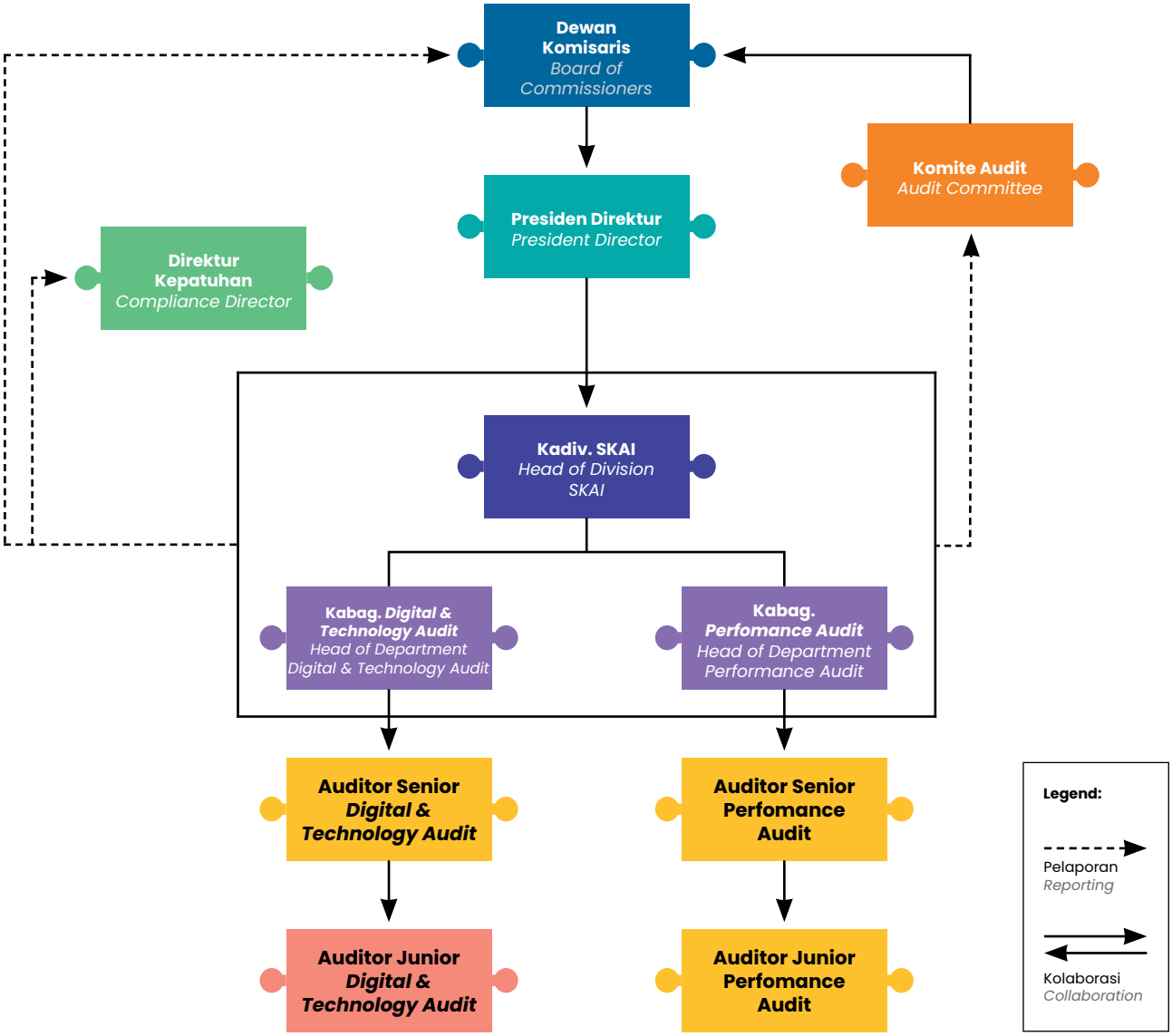

Penjelasan Struktur Organisasi | *Organization Explanation*:

Divisi SKAI Bank dipimpin oleh 1 (satu) pejabat Ka. Divisi SKAI, dibantu oleh 2 (dua) Ka. Bagian SKAI yakni Ka. Bagian *Digital and Technology Audit* dan Ka. Bagian *Performance Audit* serta Auditor Senior (Kasie), dan Auditor Junior (Kanit dan Staf). Ka. Divisi SKAI bertanggungjawab langsung kepada Presdir Bank. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, untuk mendukung independensi, objektivitas, menjamin kelancaran audit serta pemenuhan tanggung jawab dan kewenangan SKAI, Ka. Divisi SKAI dan kedua Ka. Bagian juga berkomunikasi langsung dengan Komite Audit, yang untuk selanjutnya melanjutkan ke Dewan Komisaris. Pemberian laporan SKAI kepada Presiden Direktur harus dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*).

The Bank's SKAI Division is led by 1 (one) Head of Internal Audit Division, assisted by 2 (two) Head of Department, namely Head of Digital and Technology Audit Department and Head of Performance Audit Department as well as Senior Auditors, and Junior Auditors. Head of Internal Audit Division reports directly to the President Director of the Bank. In accordance with applicable regulations, to support independence, objectivity, ensure the smooth running of audits and fulfillment of SKAI's responsibilities and authorities, the Head of Internal Audit Division and the Head of Digital and Technology Audit Department and Head of Performance Audit Department also communicate directly with the Audit Committee, which in turn forwards to the Board of Commissioners. The provision of the SKAI report to the President Director must be attached to the Compliance Director.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan aktivitasnya, SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) dan Pedoman Pelaksanaan Audit yang disusun berdasarkan POJK No.1/POJK.03/2019 melalui Surat Keputusan Nomor No.053/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 30 Oktober 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

- Menyusun dan mengkaji Piagam Audit Internal secara periodik, minimal tiga tahun sekali, dan mengajukan penyesuaian atau perubahan ke Komite Audit jika diperlukan.
- Menyusun rencana audit tahunan dan alokasi anggaran untuk pelaksanaan fungsi audit intern dan memastikan pelaksanaan audit intern sesuai dengan rencana audit intern.
- Memastikan pelaksanaan fungsi audit intern dan cakupan kegiatan SKAI sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang dan Standar Profesional Audit Internal yang berlaku, termasuk audit sistem informasi, dan pengembangan keuangan berkelanjutan. Dalam hal ini termasuk menentukan arah, kebijakan, prosedur, manual pelaksanaan, ruang lingkup pelaksanaan penugasan, jadwal, penerapan teknik audit, serta penilaian efektivitas sistem audit. Cakupan kegiatan SKAI meliputi:
  - Kinerja dan kualitas Bank secara keseluruhan, termasuk kantor cabang dan cabang pembantu, serta kegiatan Bank yang diserahkan kepada pihak ekstern.
  - Pemeriksaan, observasi dan evaluasi efektivitas, efisiensi, kecukupan tata kelola, manajemen risiko, sistem pengendalian intern secara berkesinambungan, kepatuhan, serta pengembangan keuangan berkelanjutan.
  - Keandalan, efektivitas, dan integritas dari proses dan sistem manajemen informasi termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan, dan kerahasiaan data.

- Memilih dan mengalokasikan sumber daya internal auditor yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas, termasuk untuk tujuan mutasi dan pengembangan karir, pengembangan profesional kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, sertifikasi maupun penugasan untuk pemeriksaan umum dan untuk pemeriksaan khusus, sehingga perkembangan personil Divisi SKAI senantiasa sesuai dengan kebutuhan dalam Organisasi Bank dan dinamika bisnis perbankan.
- Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dan berdiskusi dengan Direksi lainnya dan atau pejabat lainnya, dan jika diminta oleh Direksi, dapat memberikan peringatan/*warning* atau teguran pada auditee bila terjadi penyimpangan. Dalam hal ini termasuk:
  - Melaporkan temuan yang signifikan untuk dilakukan perbaikan dalam waktu cepat dan melaporkan hasil pemantauan atas temuan yang signifikan kepada Presdir dan Direksi, serta Dewan Komisaris, dengan tembusan kepada Komite Audit dan Direktur Kepatuhan,

Internal Audit Charter

In carrying out its activities, SKAI is guided by the Internal Audit Charter and Audit Implementation Guidelines prepared based on POJK No.1/POJK.03/2019 through Decree No.053/SK-BMD/DIR/2024 dated October 30, 2024.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

- *Develop and review the Internal Audit Charter periodically, at least once every three years, and propose adjustments or changes to the Audit Committee if necessary.*
- *Develop an annual audit plan and budget allocation for the implementation of the internal audit function and ensure the implementation of internal audits in accordance with the internal audit plan.*
- *Ensure the implementation of the internal audit function and the scope of SKAI activities in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, the Law and the applicable Internal Audit Professional Standards, including information system audits, and sustainable financial development. This includes determining the direction, policies, procedures, implementation manuals, scope of assignments, schedules, application of audit techniques, and assessment of the effectiveness of the audit system. The scope of SKAI activities includes:*
  - *Overall performance and quality of the Bank, including branches and sub-branches, as well as the Bank's activities that are outsourced to external parties.*
  - *Ongoing examination, observation and evaluation of the effectiveness, efficiency, adequacy of governance, risk management, internal control systems, compliance, and sustainable financial development.*
  - *Reliability, effectiveness and integrity of information management processes and systems including relevance, accuracy, completeness, availability and confidentiality of data.*

- *Selecting and allocating competent internal auditor resources in accordance with the needs in carrying out tasks, including for the purpose of mutation and career development, professional development of competence through continuous training, certification and assignments for general examinations and for special examinations, so that the development of SKAI Division personnel is always in accordance with the needs in the Bank's organization and the dynamics of the banking business.*
- *Submitting reports and consulting with the President Director, coordinating and discussing with other Directors and or other officials, and if requested by the Board of Directors, may give warnings or reprimands to auditees when irregularities occur. In this case including:*
  - *Report significant findings for improvement in a timely manner and report the results of monitoring of significant findings to the President and Board of Directors, as well as the Board of Commissioners, with a copy to the Audit Committee and Compliance Director,*

- Apabila terdapat ketidaksesuaian terhadap Standar dan Kode Etik yang mempengaruhi ruang lingkup aktivitas audit internal, Kepala Divisi SKAI harus mengungkapkan ketidaksesuaian tersebut dan dampaknya ke Manajemen dan Laporan Pelaksanaan Audit Internal ke OJK,
- Hasil pemantauan dan hasil tindak lanjut perbaikan temuan,
- Memberikan opini umum (*overall opinion*) secara menyeluruh mengenai tata kelola, manajemen risiko, dan/atau proses pengendalian internal berdasarkan hasil-hasil penugasan dan aktivitas lainnya pada rentang waktu tertentu.

- Berkonsultasi dengan pihak eksternal/ahli hukum dan atau pihak lain, jika diperlukan.
- Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak ekstern untuk aktivitas audit intern:
  - Bersifat sementara dan memastikan terselenggara transfer pengetahuan antara pihak ekstern kepada anggota SKAI,
  - Mempertimbangkan independensi dan keahlian khusus pihak ekstern,
  - Penggunaan jasa pihak ekstern tidak memengaruhi independensi dan objektivitas fungsi SKAI,
  - Pihak ekstern mematuhi Piagam Audit Internal Bank.

- Membatasi penyampaian hasil penugasan dengan melakukan pembatasan penggunaan hasil penugasan.

Pelaksanaan unit audit pada tahun buku

Pada tahun 2024, SKAI telah melaksanakan sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) objek pemeriksaan, sesuai dengan Rencana Audit Tahunan 2024. SKAI juga melaksanakan pemeriksaan di luar Rencana Audit Tahunan 2024 yakni pemeriksaan Manajemen TI – Penyelenggaraan CRM (*Cash Recycle Machine*), Manajemen TI – Relokasi DRC (*Data Center Recovery*), Manajemen TI – Pusat Pemulihan Bencana (DRC), dan Manajemen Pelaksanaan SLIK.

Pemeriksaan surprise audit terhadap khasanah juga telah dilakukan sebanyak 428 (empat ratus dua puluh delapan) kali pada Khasanah Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Cabang Pembantu Layanan Kas di sepanjang tahun 2024.

Pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Seluruh anggota SKAI berpartisipasi dalam Rapat Komite Audit, yang pada tahun 2025 diadakan sebanyak 13 (tiga belas) kali. Pejabat SKAI senantiasa hadir dalam seluruh Rapat Komite ALCO, Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan, dan Komite Pengarah TI.

- *If there is a non-conformity to the Standards and Code of Ethics that affects the scope of internal audit activities, the Head of the SKAI Division must disclose the non-conformity and its impact to Management and the Internal Audit Implementation Report to OJK,*
- *Monitoring results and results of follow-up repair of findings,*
- *Provide an overall opinion on governance, risk management, and/or internal control processes based on the results of assignments and other activities within a certain time frame.*

- *Consult with external parties/legal experts and or other parties, if necessary.*
- *Ensure the use of external services for internal audit activities:*
  - *Be temporary and ensure knowledge transfer between external parties to SKAI members,*
  - *Consider the independence and special expertise of the external party,*
  - *The use of external party services does not affect the independence and objectivity of the SKAI function,*
  - *External parties comply with the Bank's Internal Audit Charter.*

- *Restrict the delivery of assignment results by limiting the use of assignment results.*

Implementation of the audit unit in the financial year

In 2024, SKAI has carried out 39 (thirty nine) audit objects, in accordance with the 2024 Annual Audit Plan. SKAI also carried out examinations outside the 2024 Annual Audit Plan, namely the examination of IT Management - CRM (Cash Recycle Machine) Implementation, IT Management - DRC (Data Center Recovery) Relocation, IT Management - Disaster Recovery Center (DRC), and SLIK Implementation Management.

A surprise audit of the treasury has also been conducted 428 (four hundred and twenty-eight) times at the Operational Head Office, Branch Offices, Sub-Branch Offices and Cash Service Sub-Branch Offices throughout 2024.

Frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee

All SKAI members participated in Audit Committee Meetings, which in 2025 were held 13 (thirteen) times. SKAI officers attended all ALCO Committee, Risk Management Committee, Credit Policy Committee, and IT Steering Committee meetings.

FUNGSI AUDIT EKSTERNAL
External Audit Function

Penunjukan AP dan/atau KAP

Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Leonard, Mulia & Richard untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan Bank Mestika untuk tahun buku 2024.

Nama KAP:
Kantor Akuntan Publik Leonard, Mulia dan Richard
Nama AP:
Budiadi Widjaja
History penugasan AP:
ke-2 (kedua)
Periode penugasan:
untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024
Informasi jasa audit yang diberikan:
Proposal audit menunjuk pada POJK No.9 Tahun 2024 dan SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 dan metodologi pelaksanaan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia). Serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia.
Biaya Jasa:
Rp435.000.000,- belum termasuk PPN
KAP Leonard, Mulia dan Richard serta AP Budiadi Widjaja tidak memberikan jasa non audit.

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan Bank Mestika yang berakhir pada tahun buku 2024 telah disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP yang paling sedikit mencakup:
- Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku.
- Kecukupan waktu pekerjaan lapangan
- Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
- Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP.

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Hubungan antara Bank, Akuntan Publik, dan Otoritas Jasa Keuangan

Dalam pelaksanaan audit, Bank Mestika senantiasa melakukan komunikasi dengan auditor eksternal terkait rencana pelaksanaan audit, progress audit dan isu-isu penting lainnya untuk mendukung kelancaran proses audit. Laporan hasil audit disampaikan kepada OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PA and/or PAF appointment

The Bank appointed Public Accounting Firm (PAF) Leonard, Mulia & Richard to audit the financial statements of Bank Mestika for the financial year 2024.

Name of Public Accounting Firm:
Leonard, Mulia and Richard Public Accounting Firm
Public Accountant Name:
Budiadi Widjaja
PA assignment history:
2nd (second)
Assignment period:
for the financial year ending December 31st, 2024
Information on audit services provided:
The audit proposal refers to POJK No.9 of 2024 and SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 and the audit methodology is based on auditing standards set by IAPI (Indonesian Institute of Certified Public Accountants). As well as an assessment of the presentation of financial statements in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.
Service Fee:
IDR435,000,000, - excluding VAT.
PAF Leonard, Mulia and Richard and PA Budiadi Widjaja do not provide non-audit services.

The Public Accountant's Opinion on the financial statements of Bank Mestika for the financial year ended 2024 has been presented fairly and in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Effectiveness of External Audit Implementation

The Audit Committee evaluates the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by PA and / or PAF which at least includes:
- *Conformity of audit implementation by PA and/or PAF with applicable audit standards.*
- *Adequacy of field work time*
- *Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the sampling.*
- *Recommendations for improvement provided by PA and/or PAF.*

The Audit Committee evaluates the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and / or Public Accounting Firms in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No.18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Relationship between Banks, Public Accountants and Financial Services Authority

In conducting the audit, Bank Mestika always communicates with the external auditor regarding the audit implementation plan, audit progress and other important issues to support the smoothness of the audit process. The audit report is submitted to FSA in accordance with the prevailing laws and regulations.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

Gambaran Umum

Bank Mestika memiliki sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Pengelolaan risiko Bank Mestika diatur dalam suatu Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko yang disusun dengan mengacu pada ketentuan Regulator dan International *Best Practice*.

Bank Mestika telah mengimplementasikan penerapan Basel III dari segi permodalan yang mengacu pada POJK No.27/SEOJK.03/2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Bank telah melakukan pelaporan perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit sesuai dengan SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum dan implementasi pelaporan perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional sesuai dengan SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum. Pada tahun 2024 ini Bank Mestika telah mengimplementasikannya perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar dengan pendekatan standar yang disederhanakan (*simplified standardised approach*) yang diatur dalam SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum.

Bank Mestika pada tahun 2024 telah melakukan industrial test perhitungan pada rasio likuiditas, yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) yang diatur dalam POJK No.50/POJK.03/2017. Pada Januari 2025 Bank Mestika akan melakukan pelaporan LCR dan NSFR secara berkala kepada Regulator.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Dewan Komisaris antara lain dengan:

- Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangkan manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil;
- Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko minimal 1 (satu) tahun sekali atau jika terdapat perubahan yang mempengaruhi model bisnis Bank secara signifikan;
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memantau efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian intern;
- Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara menyeluruh;
- Mengesahkan struktur organisasi Bank.

Overview

Bank Mestika has a risk management system and internal control system that is adjusted to the objectives, business policies, size and complexity of the Bank's business activities. The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mestika are responsible for the implementation of risk management and internal control.

Bank Mestika's risk management is regulated in a Risk Management Policy and Guidelines, which are prepared with reference to regulatory requirements and international best practices.

Bank Mestika has implemented the implementation of Basel III in terms of capital which refers to POJK No.27/SEOJK.03/2022 concerning Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks. The Bank has reported the calculation of RWA for Credit Risk in accordance with SEOJK No.24/SEOJK.03/2021 regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks and the implementation of RWA calculation reporting for Operational Risk in accordance with SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 regarding the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks. In 2024, Bank Mestika has implemented the calculation of RWA for Market Risk using a simplified standardized approach as stipulated in SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks.

Bank Mestika in 2024 has conducted industrial test calculation on liquidity ratios, namely Liquidity Coverage Ratio (LCR) as stipulated in POJK No.42/POJK.03/2015 and Net Stable Funding Ratio (NSFR) as stipulated in POJK No.50/POJK.03/2017. In January 2025 Bank Mestika will report LCR and NSFR periodically to the Regulator.

Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners

Active supervision of the Board of Commissioners includes:

- *Approve risk management policies including risk management strategies and frameworks established in accordance with the level of risk to be taken;*
- *Evaluate risk management policies and strategies at least once a year or if there are changes that significantly affect the Bank's business model;*
- *Evaluate the accountability of the Board of Directors and monitor the effectiveness of the implementation of the internal control system;*
- *Ensure that risk management policies and processes are implemented effectively and integrated in the overall risk management process;*
- *To approve the Bank's organizational structure.*

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang berfungsi memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya dibidang manajemen risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko Bank Mestika diatur dalam Surat Keputusan Internal No. 039/SK-BMD/DIR/2023.

The Board of Commissioners established a Risk Monitoring Committee that functions to provide recommendations in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially in the field of risk management. The establishment of Bank Mestika's Risk Monitoring Committee is regulated in Internal Decree No. 039/SK-BMD/DIR/2023.

Pengawasan aktif Direksi dilaksanakan antara lain dengan:
- Melaksanakan kebijakan dan strategi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank.
- Memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas.
- Memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten.
- Menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern.
- Memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern.

Active supervision of the Board of Directors is carried out by, among others:
- *Implementing policies and strategies approved by the Board of Commissioners.*
- *Developing procedures to identify, measure, monitor and control risks faced by the Bank.*
- *Maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships.*
- *Ensure that delegation of authority is effective and supported by consistent application of accountability.*
- *Establish internal control policies, strategies and procedures.*
- *Monitor the adequacy and effectiveness of the internal control system.*

Dewan Direksi didalam melakukan pengawasan dibantu oleh komite-komite yang dibentuk dibawah Direksi, diantaranya:
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- ALCO

The Board of Directors in conducting supervision is assisted by committees formed under the Board of Directors, including:
- *Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *IT Steering Committee*
- *ALCO*

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Bank. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi harus memahami risiko-risiko yang dihadapi Bank dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko di Bank. Selain itu Dewan Komisaris dan Direksi juga harus memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif. Pengawasan aktif yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan :
- Komisaris dan Direksi Bank memastikan pemahaman terhadap manajemen risiko beserta perkembangannya melalui pemenuhan ketentuan sertifikasi dan refreshment, mengikuti perkembangan peraturan dan ketentuan perbankan, serta mengetahui dan memahami perkembangan karakteristik dan kompleksitas kegiatan Bank.
- Komisaris dan Direksi Bank memastikan para pejabat eksekutif dan karyawan Bank memahami dan mengimplementasikan manajemen risiko beserta wewenang / tanggung-jawab / budaya risiko melalui berbagai media yang tersedia, seperti laporan Bank, masukan dari Komite-komite yang ada dalam Bank dan rapat-rapat yang diadakan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the effectiveness of risk management implementation in the Bank. For this reason, the Board of Commissioners and the Board of Directors must understand the risks faced by the Bank and provide clear direction, actively supervise and mitigate, and develop a risk management culture in the Bank. In addition, the Board of Commissioners and Board of Directors must also ensure an adequate organizational structure, establish clear duties and responsibilities in each unit, and ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources to support the effective implementation of Risk Management. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by:
- *The Bank's Commissioners and Directors ensure an understanding of risk management and its development through the fulfillment of certification and refreshment requirements, following the development of banking rules and regulations, and knowing and understanding the development of the characteristics and complexity of the Bank's activities.*
- *The Bank's Commissioners and Directors ensure that the Bank's executives and employees understand and implement risk management and its authority/responsibility/risk culture through various available media, such as the Bank's reports, inputs from Committees within the Bank and meetings held.*

Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko

Kebijakan manajemen risiko merupakan pedoman tertulis yang sejalan dengan visi, misi, dan rencana stratejik Bank yang disusun dengan memperhatikan tingkat risiko yang bersedia diambil dengan melakukan penetapan limit.

- **Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko**
  Bank Mestika memiliki kebijakan manajemen risiko yang dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan manajemen risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

  Untuk aktivitas bisnis yang lebih spesifik Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang lebih khusus, seperti:
  - Kebijakan perkeditan
  - Kebijakan pengelolaan likuiditas
  - *Market code of conduct*
  - Kebijakan manajemen teknologi informasi
  - Kebijakan dan prosedur operasional
  - Kebijakan penyelenggaraan produk baru
  - Kebijakan *anti fraud*
  - Kebijakan-kebijakan lain yang mendukung bisnis dan aktivitas operasional Bank.

  Prosedur manajemen risiko merupakan aturan pelaksanaan dari kebijakan manajemen risiko yang digunakan oleh setiap unit pengelola risiko didalam melakukan aktivitas-aktivitasnya.

- **Limit**
  Terkait dengan limit-limit risiko, Bank telah memiliki pedoman *Risk Appetite* yang mengatur perihal *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance*, dimana hal tersebut menjadi acuan manajemen didalam menetapkan limit risiko secara detail. Satuan kerja terkait melakukan evaluasi minimal 1 (satu) tahun sekali dan mengajukan usulan limit kepada Bagian Manajemen Risiko untuk dilakukan analisa potensi risiko secara *bankwide* untuk kemudian direkomendasikan kepada Komite Manajemen Risiko untuk ditetapkan oleh Dewan Direksi.

  Penetapan limit risiko Bank Mestika mencakup limit per risiko, limit aktivitas fungsional maupun limit secara keseluruhan.

  Bank Mestika telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang berisi strategi Bank secara keseluruhan yang disusun sesuai dengan visi dan misi dengan memperhatikan kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia, *risk appetite Bank*, dan RBB ini dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan/ perubahan internal maupun eksternal yang terjadi.

Adequacy of risk management policies and procedures and establishment of risk limits

Risk management policy is a written guideline that is in line with the Bank's vision, mission and strategic plan that is prepared by considering the level of risk that is willing to be taken by setting limits.

- ***Risk Management Policies and Procedures***
  Bank Mestika has a risk management policy that serves as a guideline in implementing risk management by applying prudential principles.

  For more specific business activities, the Bank has more specialized policies and procedures, such as:
  - *Lending policy*
  - *Liquidity management policy*
  - *Market code of conduct*
  - *Information technology management policy*
  - *Operational policies and procedures*
  - *New product implementation policy*
  - *Anti fraud policy*
  - *Other policies that support the Bank's business and operational activities.*

  Risk management procedures are the implementation rules of risk management policies used by each risk management unit in carrying out its activities.

- ***Limit***
  Regarding risk limits, the Bank has Risk Appetite guidelines that regulate the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance, which serve as a reference for management in setting risk limits in detail. The relevant working unit conducts an evaluation at least once a year and submits the proposed limit to the Risk Management Section to analyze the potential risk bankwide and then recommended to the Risk Management Committee to be determined by the Board of Directors.

  The determination of Bank Mestika's risk limits includes limits per risk, functional activity limits and overall limits.

  Bank Mestika has prepared a Bank Business Plan which contains the Bank's overall strategy prepared in accordance with the vision and mission by taking into account the adequacy of capital, human resources capabilities, the Bank's risk appetite, and this RBB is reviewed periodically and adjusted to internal and external developments/changes that occur.

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko

Proses Manajemen Risiko Bank Mestika meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap 8 (delapan) jenis risiko (risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan) yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

- **Identifikasi**
  Bank Mestika didalam melakukan pengidentifikasian risiko dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko telah dijalankan/ dilalui dari produk dan aktivitas tersebut.

  Proses identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Bank dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

  Satuan Kerja Bank (*Risk Taking Unit*) bertanggung-jawab melakukan identifikasi dan analisis terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko Bank yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Bank.

- **Pengukuran**
  Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

  Pengukuran risiko melalui metode *stress testing* juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ *capital charge* yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

- **Pemantauan**
  Pemantauan risiko yang dilakukan mencakup pemantauan terhadap besaran eksposur, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

  Hasil pemantauan disajikan dalam laporan berkala dan disampaikan kepada Manajemen dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

- **Pengendalian Risiko**
  Proses pengendalian risiko dilakukan dengan memperhatikan sistem pengendalian intern Bank yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang bertujuan untuk mengelola risiko yang dapat mempengaruhi bisnis Bank.

  Kerangka proses pengendalian risiko berdasarkan evaluasi atas eksposur risiko yang terdapat pada seluruh portofolio produk atau aktivitas Bank.

Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes and risk management information systems

Bank Mestika's Risk Management process includes the stages of identification, measurement, monitoring and control of 8 (eight) types of risks (credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic and compliance risks) which are carried out on an ongoing basis against all material risk factors supported by the Risk Management Information System.

- ***Identification***
  Bank Mestika conducts risk identification by analyzing all sources of risk, which is at least conducted on the risk of products and activities to ensure that the risk management process has been carried out / passed from the products and activities.

  The risk identification process is proactive, covering all of the Bank's business activities and is conducted in order to analyze the source and possibility of risk and its impact.

  The Bank's RiskTaking Unit is responsible for identifying and analyzing several factors that can increase the Bank's risk exposure, which can quantitatively affect the Bank's profit and capital.

- ***Measurement***
  Risk measurement is used as a reference in controlling, carried out periodically both for products and portfolios and all business activities. Risk measurement methods are carried out quantitatively and/or qualitatively on each risk and are adjusted to the characteristics and complexity of business activities.

  Risk measurement through the stress testing method is also carried out periodically to determine the potential loss/capital charge incurred in disaster conditions with certain predetermined scenarios.

- ***Monitoring***
  Risk monitoring includes monitoring the amount of exposure, risk tolerance, compliance with internal limits, and stress testing results as well as consistency of implementation with established policies and procedures.

  Monitoring results are presented in periodic reports and submitted to Management for risk mitigation and necessary actions.

- ***Risk Control***
  The risk control process is carried out by taking into account the Bank's internal control system which is prepared in accordance with applicable regulations aimed at managing risks that may affect the Bank's business.

  The risk control process framework is based on an evaluation of the risk exposure contained in the Bank's entire product portfolio or activities.

Penetapan pengendalian risiko harus mempertimbangkan analisis potensi kerugian finansial dan kemungkinan kejadian risiko serta pertimbangan asas manfaat dan biaya. Strategi Bank Mestika dalam melakukan pengendalian risiko, diantaranya:

- *Risk Acceptance*
  Accept/ penerimaan risiko dapat bearti bahwa tingkat ekposur risiko yang dihadapi cukup rendah dan tidak dibutuhkan mitigasi. Penerimaan risiko dapat dilakukan apabila eksposur risiko lebih rendah dari toleransi risiko. Penerimaan risiko tidak berarti tidak melakukan mitigasi, tetapi tindakan hanya akan dilakukan apabila risiko tersebut terjadi karena tipe risiko tersebut akan lebih banyak menghabiskan biaya dan sumber daya dalam tindakan pencegahannya ketimbang dengan efek kerugian yang dapat terjadi.

- *Risk Avoidance*
  Mencegah Bank mengalami kerugian yang tidak dapat diterima dengan tidak melakukan aktivitas bisnis dengan pertimbangan eksposur risiko lebih besar dari pada keuntungan yang akan didapatkan.

- *Risk Share/Transfer*
  Merupakan strategi Bank untuk mengalihkan risiko kepada pihak lain untuk jenis risiko yang melekat pada aktivitas Bank dengan pemanfaatan jasa asuransi atau jasa *outsourcing*.

- *Risk Mitigation*
  Mengoptimalkan pengendalian risiko guna mengurangi risiko yang mungkin akan timbul dengan meningkatkan fungsi *control* dan menyempurnakan sistem dan prosedur kerja.

Bank Mestika telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko sebagai bagian dari proses penerapan manajemen risiko secara memadai, dapat dilihat dari:

- Memantau eksposur risiko secara berkala dan berkesinambungan dengan membandingkan risiko aktual dengan limit risiko yang telah ditetapkan untuk memastikan eksposur risiko tetap terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Bank,
- Menyampaikan laporan antara lain Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank serta laporan-laporan yang dibutuhkan kepada Regulator dan Direksi secara rutin, akurat dan tepat waktu.

- **Sistem Informasi Manajemen Risiko**
  Beberapa *tools* yang digunakan oleh Bagian Manajemen Risiko untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko secara baik, akurat dan tepat waktu guna mendukung pelaporan-pelaporan kepada Regulator maupun Manajemen Bank, diantaranya:
  - *Tools Early Warning Indicator*
    Bagian manajemen risiko secara harian melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap indikator utama yang memiliki eksposur risiko.

The determination of risk control must consider the analysis of potential financial losses and the possibility of risk events as well as consideration of the principles of benefits and costs. Bank Mestika's strategies in controlling risk include:

- *Risk Acceptance*
  Risk acceptance may mean that the level of risk exposure faced is low enough and no mitigation is required. Risk acceptance can be done if the risk exposure is lower than the risk tolerance. Risk acceptance does not mean no mitigation, but action will only be taken if the risk occurs because this type of risk will cost more money and resources in preventive action than the effect of the loss that can occur.

- *Risk Avoidance*
  Preventing the Bank from experiencing unacceptable losses by not conducting business activities with the consideration that the risk exposure is greater than the profit to be gained.

- *Risk Share/Transfer*
  Is the Bank's strategy to transfer risk to other parties for the type of risk inherent in the Bank's activities by utilizing insurance services or outsourcing services.

- *Risk Mitigation*
  Optimizing risk control to reduce risks that may arise by enhancing control functions and improving work systems and procedures.

Bank Mestika has adequately identified, measured, monitored and controlled risks as part of the risk management implementation process, as can be seen from:

- *Monitoring the risk exposure periodically and continuously by comparing the actual risk with the predetermined risk limit to ensure that the risk exposure is maintained in accordance with the Bank's risk tolerance limit,*

- *Delivering reports, including the Risk Profile Report and Bank Health Level Report as well as required reports to Regulators and the Board of Directors on a regular, accurate and timely basis.*

- ***Risk Management Information System***
  Several tools used by the Risk Management Section to support the implementation of risk management processes in a good, accurate and timely manner to support reports to Regulators and Bank Management, including:
  - *Early Warning Indicator Tools*
    The risk management section conducts daily measurement and monitoring of key indicators that have risk exposure.

- *Tools* Pengukuran Inheren *Risk*
  Pengukuran risiko inheren dilakukan secara berkala dengan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap rasio-rasio kinerja Bank secara konsolidasi maupun tiap-tiap cabang Bank Mestika, dan jika terdapat pelampauan limit akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna dilakukan pembahasan terkait pengendalian risiko yang dibutuhkan.

- *Tools Risk Self Assessment*
  Digunakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank Mestika untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang dianggap mungkin dapat terjadi. *Tools* ini sebagai sarana untuk menanamkan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan *risk awareness* kepada seluruh anggota organisasi Bank Mestika untuk selalu melakukan pengelolaan risiko secara baik dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Dari sistem informasi manajemen risiko yang telah dilakukan terdapat beberapa laporan yang dihasilkan dan dilaporkan oleh Bagian Manajemen Risiko kepada Regulator,diantaranya:

- Laporan Profil Risiko
  Bank Mestika menyampaikan Laporan Profil Risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan Desember, yang disajikan secara komparatif dengan posisi triwulan sebelumnya.

  Penyusunan Laporan Profil Risiko merupakan salah satu hasil sistem informasi Manajemen Risiko, penilaian dilakukan pada seluruh aktivitas bisnis Bank baik berupa aktivitas bisnis utama maupun aktivitas penunjang yang mencakup 8 (delapan) risiko yaitu Risiko Kredit, Pasar, Likuiditas, Operasional, Hukum, Reputasi, Stratejik dan Kepatuhan.

  Laporan Profil Risiko didistribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Otoritas Jasa Keuangan.

- Laporan Tingkat Kesehatan Bank
  Laporan Tingkat Kesehatan Bank disusun tiap semesteran yaitu posisi data bulan Juni & Desember, dan distribusikan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan Otoritas Jasa Keuangan.

  Penilaian tingkat kesehatan Bank menggunakan pendekatan risiko (*risk-based Bank Rating*/ RBBR) dengan cakupan penilaian meliputi faktor-faktor profil risiko (*risk profile*),*Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*earnings*) dan permodalan (*capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan Bank.

- *Inherent Risk Measurement Tools*
  Inherent risk measurement is carried out periodically by measuring and monitoring the Bank's performance ratios on a consolidated basis as well as each branch of Bank Mestika, and if there is a limit exceedance, it will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for discussion regarding the required risk control.

- *Risk Self Assessment Tools*
  Used by all working units and branches of Bank Mestika to identify, measure, monitor and control risks that are considered likely to occur. This tool is a means to instill risk culture and increase risk awareness to all members of Bank Mestika's organization to always manage risk properly and prioritize prudential principles.

From the risk management information system that has been carried out, there are several reports generated and reported by the Risk Management Section to the Regulator, including:

- *Risk Profile Report*
  Bank Mestika submits the Risk Profile Report to the Financial Services Authority on a quarterly basis for the position of March, June, September and December, which is presented comparatively with the position of the previous quarter.

  The preparation of the Risk Profile Report is one of the results of the Risk Management information system, the assessment is carried out on all business activities of the Bank both in the form of main business activities and supporting activities covering 8 (eight) risks namely Credit, Market, Liquidity, Operational, Legal, Reputation, Strategic and Compliance Risks.

  The Risk Profile Report is distributed to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and the Financial Services Authority.

- *Bank Health Level Report*
  The Bank's Health Level Report is prepared semi-annually, i.e. June & December data position, and distributed to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and the Financial Services Authority.

  The assessment of the Bank's soundness level uses a risk-based bank rating (RBBR) approach with the scope of the assessment including risk profile, good corporate governance (GCG), profitability (earnings) and capital factors to produce a composite rating of the Bank's soundness level.

- ***Stress Test***
  Bank Mestika secara berkala dan berkelanjutan melakukan *stress test* dengan berbagai skenario. Secara umum, skenario dalam pelaksanaan *stress test* mempertimbangkan beberapa kondisi makro ekonomi seperti suku bunga dan nilai tukar. Metode yang digunakan dalam melakukan *stress test* berdasarkan pada historical data, guna mengukur dampak risiko terhadap tingkat NPL, likuiditas dan permodalan Bank.

  Hasil *stress test* yang dilakukan selama tahun 2024 untuk risiko kredit, pasar dan likuiditas menunjukkan Bank dapat mengantisipasi potensi risiko dengan permodalan yang cukup kuat dan likuiditas Bank yang baik.

Jenis Risiko dan cara Pengelolaan

- **Risiko Kredit**
  Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*), risiko kredit akibat kegagalan *settlement* (*settlement risk*) dan risiko kredit akibat *country risk* dan *transfer risk*.

  Risiko kredit terbesar Bank Mestika bersumber dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga. Bank Mestika hingga saat ini tidak terekspos *country risk* dan *transfer risk* karena seluruh penyaluran kredit yang dilakukan oleh Bank Mestika sesuai pengaturan Pedoman Produk Kredit mencakup perorangan dengan kriteria warga negara Indonesia dan untuk Badan Usaha dengan kriteria terdaftar di Indonesia, berbentuk Perseroan Terbatas/ CV/FA/ UD/PD sehingga tidak terdampak pada eksposur pihak asing di luar negeri.

  Pengelolaan Risiko Kredit
  Seiring dengan membaiknya perekonomian global dan domestik pasca COVID-19, memberi dampak positif terhadap kinerja dan kualitas kredit Bank Mestika di tahun 2024 ini, hal ini sejalan dengan strategi Bank untuk mendorong pertumbuhan kredit yang prudent dengan pencapaian yang terus membaik. Pada posisi akhir tahun Desember 2024, realisasi pertumbuhan kredit Bank Mestika mencapai 15,33% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada periode 2023 6,30% (yoy).

  Kualitas kredit Bank juga terus membaik sepanjang periode 2024 dan menunjukkan adanya penurunan rasio kredit bermasalah (NPL *Gross*) secara bertahap yang didorong oleh penerapan manajemen risiko dalam penyaluran dan pemantauan kredit, terlihat dari rasio NPL *Gross* Bank Mestika pada posisi Desember 2024 tercatat rendah 0,66%, jauh lebih baik dibandingkan periode Desember 2023 yang berada pada posisi 1,37%.

  Eksposur kredit Bank Mestika juga terlihat membaik, diukur dari rasio kredit kualitas rendah (LaR/*Loan at Risk*) untuk menggambarkan cakupan risiko kredit

- ***Stress Test***
  Bank Mestika periodically and continuously conducts stress tests with various scenarios. In general, scenarios in the implementation of stress tests consider several macroeconomic conditions such as interest rates and exchange rates. The method used in conducting stress tests is based on historical data, in order to measure the impact of risk on the level of NPL, liquidity and capital of the Bank.

  The results of the stress tests conducted during 2024 for credit, market and liquidity risks show that the Bank can anticipate potential risks with strong capitalization and good liquidity.

Types Of Risks and Management Methods

- ***Credit Risk***
  Credit risk is the risk of loss due to the failure of other parties to fulfill their obligations to the Bank, including credit risk due to debtor failure, credit risk due to concentrated provision of funds (credit concentration risk), credit risk due to counterparty failure (counterparty credit risk), credit risk due to settlement failure (settlement risk) and credit risk due to country risk and transfer risk.

  Bank Mestika's biggest credit risk comes from lending to third parties. Bank Mestika is currently not exposed to country risk and transfer risk because all lending conducted by Bank Mestika in accordance with the Credit Product Guidelines covers individuals with the criteria of Indonesian citizens and for Business Entities with the criteria of being registered in Indonesia, in the form of Limited Liability Company / CV / FFA / UD / PD so that it is not affected by the exposure of foreign parties abroad.

  Credit Risk Management
  Along with the improvement in the global and domestic economy after COVID-19, it has a positive impact on the performance and quality of Bank Mestika's credit in 2024, this is in line with the Bank's strategy to encourage prudent credit growth with continuously improving achievements. At the end of December 2024, the realization of Bank Mestika's credit growth reached 15.33% (yoy), an increase compared to the credit growth in 2023 period of 6.30% (yoy).

  The Bank's credit quality also continued to improve throughout the 2024 period and showed a gradual decline in the ratio of non-performing loans (Gross NPL) driven by the implementation of risk management in credit distribution and monitoring, as seen from Bank Mestika's Gross NPL ratio in December 2024 position was recorded at a low 0.66%, much better than the December 2023 period which was at 1.37%.

  Bank Mestika's credit exposure has also improved, as measured by the ratio of low quality loans (LaR/ Loan at Risk) to reflect a wider credit risk coverage.

yang lebih luas. Pada posisi Desember 2024 sebesar 5,99% menurun dibandingkan dengan Desember 2023 7,92%. Perbaikan rasio LaR ini di dukung oleh penurunan kredit restrukturisasi sejalan dengan pulihnya aktivitas bisnis debitur pasca COVID-19.

Bank Mestika dalam meningkatkan credit risk culture yang lebih baik menerapkan pelaksanaan proses kredit yang lebih prudent, terukur dengan pemantauan yang konsisten, yang dilakukan dengan:
- Menetapkan *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* guna menjaga ekspansi bisnis Bank lebih selektif dan berkualitas. Hal ini dimaksudkan agar Bank dalam melakukan ekspansi tetap menjaga kualitas kreditnya dan tidak terkonsentrasi pada sektor-sektor tertentu saja.

- Melakukan pemantauan secara harian melalui *tools early warning indicator* yang dikembangkan oleh Bagian Manajemen Risiko, yang dapat melakukan *monitoring* kualitas kredit Bank.

- Meningkatkan upaya penagihan dan pemberian restrukturisasi bagi debitur-debitur yang dinilai masih memiliki kemampuan membayar, yang dilakukan oleh Bagian Remedial Bank, guna mempercepat perbaikan kinerja debitur yang berpotensi bermasalah serta dapat memitigasi potensi risiko.

- Melakukan pelatihan-pelatihan kepada marketing-marketing Bank Mestika secara berkala dan mendalam guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta membangun *risk culture*.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Kredit
Direksi dan Dewan Komisaris Bank Mestika dalam menerapkan manajemen risiko kredit senantiasa melakukan pengawasan pada seluruh aktivitas penyediaan dana yang dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan risiko kredit Bank.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk mengeloal risiko kredit, yang terdiri dari:
- Unit Bisnis
  Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana (*Marketing*) yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan *survey* awal terhadap calon nasabah penerima dana.
- Divisi Kredit
  Divisi Kredit bertugas untuk melakukan *review* terhadap proposal kredit yang diajukan sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.
- Remedial
  Bagian remedial melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
- Satuan Kerja Kepatuhan
  SKK melakukan *complaince review* atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.
- Komite Kredit
  Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditentukan.

As of December 2024, it was 5.99%, down from 7.92% in December 2023. The improvement in the LaR ratio was supported by a decrease in restructured loans in line with the recovery of debtors' business activities after COVID-19.

Bank Mestika in improving a better credit risk culture implements a more prudent, measurable credit process with consistent monitoring, which is carried out by:
- *Establishing Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance to keep the Bank's business expansion more selective and qualified. This is intended so that the Bank in expanding still maintains its credit quality and is not concentrated in certain sectors only.*

- *Conduct daily monitoring through early warning indicator tools developed by the Risk Management Section, which can monitor the Bank's credit quality.*

- *Increase collection efforts and provide restructuring for debtors who are considered to still have the ability to pay, which is carried out by the Bank's Remedial Section, in order to accelerate the improvement of the performance of potentially problematic debtors and mitigate potential risks.*

- *Conduct regular and in-depth trainings for Bank Mestika's marketers to improve their knowledge and skills as well as to build risk culture.*

Credit Risk Governance and Organization
The Board of Directors and Board of Commissioners of Bank Mestika in implementing credit risk management always supervise all activities of providing funds in accordance with the Bank's credit risk strategy and policies.

In managing credit risk, Bank Mestika has an organization responsible for managing credit risk, which consists of:
- *Business Unit*
  The unit that carries out fund disbursement activities (Marketing) located in each operational office of Bank Mestika and conducts an initial survey of prospective customers receiving funds.
- *Credit Division*
  The Credit Division is in charge of reviewing credit proposals submitted before proceeding to the Credit Committee.
- *Remedial*
  The remedial division handles and recovers non-performing loans.

- *Compliance Unit*
  SKK conducts a complaint review of the credit granting process, especially in terms of business legality, CAR, LLL, and credit concentration.
- *Credit Committee*
  Approves or rejects loans in accordance with predetermined authority limits.

- Bagian Manajemen Risiko
  Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kredit secara berkala.
- Komite Kebijakan Perkreditan
  Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

Proses persetujuan kredit pada Bank Mestika menerapkan konsep four eyes principles, dimana proses persetujuan kredit yang dilakukan melalui Komite Kredit, yaitu forum Bersama pejabat pemutus kredit yang diusulkan sesuai dengan limit yang ditetapkan.

Kebijakan dan Prosedur
Penetapan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kredit antara lain ditujukan untuk mendukung pemberian kredit yang sehat, mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah serta memantau dan mengendalikan risiko kredit.

Kebijakan wajib memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat, yakni meliputi :
- Tujuan kredit dan sumber pembayaran.
- Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar.
- Kemampuan untuk membayar kembali.
- Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu.
- Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang.
- Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

Pengimplementasian kebijakan dan prosedur secara tepat, diharapkan dapat:
- Mendukung penyediaan dana yang sehat.
- Memantau dan mengendalikan Risiko Kredit, termasuk risiko konsentrasi kredit.
- Melakukan evaluasi secara benar dalam memanfaatkan peluang usaha yang baru.
- Mengidentifikasi dan menangani kredit bermasalah.

- **Risiko Pasar**
  Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option.

Risiko pasar yang dihadapi oleh Bank Mestika mencakup risiko nilai tukar dan risiko suku bunga yang terkait dengan Banking Book. Hingga saat ini Bank Mestika belum melakukan aktivitas *trading* sehingga Bank tidak terdapat risiko kerugian yang diakibatkan dari aktivitas trading.

- *Risk Management Section*
  The Risk Management Section monitors and analyzes credit risk management on a regular basis.
- *Credit Policy Committee*
  Assists the Board of Directors in formulating policies, overseeing the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions for corrective measures.

The credit approval process at Bank Mestika applies the concept of four eyes principles, where the credit approval process is carried out through the Credit Committee, which is a forum with the proposed credit decision maker in accordance with the established limit.

Policies and Procedures
The establishment of credit risk management policies and procedures, among others, is aimed at supporting sound lending, identifying and handling non-performing loans and monitoring and controlling credit risk.

The policy shall contain information required for sound lending, which includes:
- *Purpose of credit and source of payment.*
- *The risk profile of the debtor and its mitigation as well as the level of sensitivity to developments in economic and market conditions.*
- *Ability to repay.*
- *Business capability and condition of the debtor's business field as well as the debtor's position in a particular industry.*
- *The proposed credit terms including covenants designed to anticipate future changes in the debtor's risk exposure.*
- *Types, criteria and assessment of collateral eligibility.*

Proper implementation of policies and procedures is expected to:
- *Support the provision of healthy funds.*
- *Monitor and control Credit Risk, including credit concentration risk.*
- *Conduct proper evaluation in utilizing new business opportunities.*
- *Identify and handle non-performing loans.*

- ***Market Risk***
  Market risk is the risk to balance sheet and administrative account positions, including derivative transactions, from overall changes in market conditions, including the risk of changes in option prices.

Market risk faced by Bank Mestika includes exchange rate risk and interest rate risk associated with the Banking Book. Until now, Bank Mestika has not conducted any trading activities, therefore there is no risk of loss resulting from trading activities.

Pengelolaan Risiko Pasar
Risiko pasar banking book merupakan risiko yang muncul karena terjadi perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas banking book yang dapat berpengaruh pada profitabilitas bank dan modal Bank.

Pengelolaan risiko pasar banking book dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dipantau oleh unit kerja terkait.

Ditengah fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap valuta asing akibat tekanan ekonomi global, Bank Mestika mengelola risiko terkait eksposur valuta asing dengan menjaga Posisi Devisa Neto (PDN) secara konservatif. Pada Desember 2024, PDN Bank Mestika 0,25%, jauh dibawah batas maksimum sebesar 20% yang diterapkan oleh Regulator.

Pemantauan terhadap transaksi-transaksi valuta asing juga dilakukan secara harian, agar sesuai dengan ketentuan dan kebijakan internal Bank terkait dengan penetapan limit transaksi valuta asing.

Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar yang merupakan bagian dari pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, berdasarkan SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 yang telah mulai diimplementasikan Bank Mestika pada pelaporan data Januari 2024.

Tata Kelola dan Organisasi Risiko Pasar
Manajemen Risiko Pasar dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar (variabel pasar) terhadap aset dan permodalan.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko Pasar mencakup :

- Memastikan bahwa Manajemen Risiko Pasar untuk posisi banking book menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kebijakan manajemen aset dan kewajiban (ALMA) secara keseluruhan.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan & strategi Manajemen Risiko termasuk limit Risiko Pasar.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan oleh unit kerja dengan menerapkan prinsip *segregation of duties* yaitu pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang terdiri dari *front office*, *middle office* dan *back office*.

Dalam mengelola Risiko Pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani Risiko Pasar yang terdiri dari:
- Unit Bisnis
  Unit Bisnis yaitu bagian *treasury* melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta memonitoring tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

Market Risk Management
Banking book market risk is the risk arising from changes in interest rates and exchange rates on banking book activities that may affect the Bank's profitability and capital.

Banking book market risk management is carried out by setting limits that refer to internal provisions and applicable laws and regulations and monitored by the relevant work units.

Amid fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies due to global economic pressures, Bank Mestika manages risks related to foreign exchange exposure by maintaining a conservative Net Open Position (NOP). As of December 2024, Bank Mestika's NOP was 0.25%, well below the maximum limit of 20% imposed by the Regulator.

Monitoring of foreign exchange transactions is also carried out on a daily basis, in order to comply with the Bank's internal regulations and policies related to the determination of foreign exchange transaction limits.

RWA calculation for Market Risk which is part of the Minimum Capital Adequacy reporting, based on SEOJK No.23/SEOJK.03/2022 which has been implemented by Bank Mestika in January 2024 data reporting.

Market Risk Governance and Organization
Market Risk Management is conducted to minimize the possibility of negative impacts due to changes in market conditions (market variables) on assets and capital.

Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Market Risk Management includes:
- *Ensuring that Market Risk Management for banking book positions becomes an integral part of the overall asset and liability management (ALMA) policy.*
- *Boards of Directors and Commissioners actively participate in the preparation and approval of the formulation and updating of Risk Management policies & strategies including Market Risk limits.*

Market risk management is carried out by working units by applying the principle of segregation of duties, namely the separation of functions and responsibilities consisting of front office, middle office and back office.

In managing Market Risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling Market Risk which consists of:
- *Business Unit*
  The Business Unit, namely the treasury department, monitors interest rates and exchange rates on a daily basis, and monitors the level of NDP (Net Open Position) at any time.

- Bagian Manajemen Risiko
  Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan Risiko Pasar secara berkala serta melakukan perhitungan limit transaksi obligasi antar institusi.
- ALCO (*Asset and Liability Committee*)
  ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar, melakukan perhitungan biaya dana dan Net Interest Margin yang akan diambil.

- **Risiko Likuiditas**
  Risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/ atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

  Pengelolaan Risiko Likuiditas
  Bank Mestika sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk kebutuhan likuiditas.

  Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain AL/NCD, LDR, LCR dan NSFR.

  Bank juga senantiasa menjaga likuiditas Rupiah dan Valuta Asing (Giro Wajib Minimum) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia baik secara harian maupun secara rata-rata untuk masa laporan tertentu.

  Rasio LCR dan NSFR ini merupakan rasio yang baru diperhitungkan oleh Bank Mestika pada Desember 2024 dan dilaporkan secara resmi kepada OJK, yang sebelumnya Bank Mestika hanya menyampaikan pada tahap uji coba saja.

  Dalam rangka mengelola risiko likuiditas secara terukur dan komprehensif, Bank Mestika menerapkan strategi antara lain:
  - Menetapkan limit-limit transaksi dalam rangka menjaga likuiditas Bank yang mengacu pada ketentuan internal dan ketentuan Regulator yang berlaku.
  - Melakukan *stress testing* risiko likuiditas secara berkala untuk mengetahui dampak perubahan faktor internal maupun eksternal terhadap kondisi likuiditas Bank.
  - Melakukan monitoring terhadap rasio-rasio terkait dengan kecukupan likuiditas Bank.

  Rasio Kecukupan Likuiditas
  Kecukupan likuiditas Bank Mestika dalam hal pembayaran kembali simpanan nasabah, dapat dilihat pada rasio AL/NCD yang merupakan perbandingan antara aset likuid yang dimiliki oleh Bank dengan dana DPK dengan nominal diatas Rp 2 Miliar,- yang dianggap sensitif akan perubahan suku bunga simpanan, rasio AL/NCD Bank pada Desember 2024 sebesar 131,41%, jauh diatas ketentuan Regulator yaitu 50%.

- *Risk Management Section*
  The Risk Management Section monitors and analyzes the management of Market Risk on a regular basis and calculates the limit of inter-institutional bond transactions.
- *ALCO (Asset and Liability Committee)*
  ALCO as a committee that discusses market conditions, calculates the cost of funds and Net Interest Margin to be taken.

- ***Liquidity Risk***
  Risk caused by the Bank's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/ or from high quality liquid assets that can be collateralized, without disrupting the Bank's activities and financial condition.

  Liquidity Risk Management
  Bank Mestika places great importance on maintaining adequate liquidity in fulfilling its commitments to customers and other parties, both in the context of providing credit, repayment of customer deposits, and for liquidity needs.

  Bank Mestika manages liquidity risk by measuring the amount of liquidity risk faced by the Bank using several indicators, including AL/NCD, LDR, LCR and NSFR.

  The Bank also maintains its Rupiah and Foreign Exchange liquidity (Statutory Reserves) in accordance with Bank Indonesia's regulations both on a daily basis and on an average basis for a certain reporting period.

  The LCR and NSFR ratios are new ratios calculated by Bank Mestika in December 2024 and officially reported to OJK, which previously Bank Mestika only submitted at the trial stage.

  In order to manage liquidity risk in a measured and comprehensive manner, Bank Mestika implements strategies, among others:
  - *Establishing transaction limits in order to maintain the Bank's liquidity which refers to internal regulations and applicable regulatory requirements.*
  - *Conducting periodic liquidity risk stress testing to determine the impact of changes in internal and external factors on the Bank's liquidity condition.*
  - *Monitoring the ratios related to the Bank's liquidity adequacy.*

  Liquidity Adequacy Ratio
  In terms of repayment of customer deposits, it can be seen in the AL/NCD ratio, which is a comparison between liquid assets owned by the Bank and deposits with a nominal value above Rp 2 billion, which is considered sensitive to changes in deposit interest rates, the Bank's AL/NCD ratio in December 2024 amounted to 131.41%, far above the regulatory requirement of 50%.

Pengelolaan likuiditas jangka pendek Bank dengan memantau rasio *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) yang terdiri dari *High Quality Liquid Asset* (HQLA) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario *stress*, sehingga Bank dapat mempertahankan rasio LCR diatas 100% sesaui dengan ketentuan Regulator yang berlaku, pada posisi Desember 2024, rasio LCR Bank Mestika berada pada posisi 418,61%.

The Bank's short-term liquidity management by monitoring the Liquidity Coverage Ratio (LCR) ratio consisting of High Quality Liquid Asset (HQLA) is adequate to meet the Bank's liquidity needs over a period of 30 (thirty) days ahead in a stress scenario, so that the Bank can maintain the LCR ratio above 100% in accordance with the applicable regulatory requirements, as of December 2024, Bank Mestika's LCR ratio is at 418.61%.

Selain rasio LCR, untuk mengelola ketahanan likuiditas jangka panjang Bank Mestika juga melakukan pengelolaan rasio *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan memelihara dana stabil untuk mendanai aset yang stabil, yang berada pada posisi 160,65% pada Desember 2024.

In addition to the LCR ratio, to manage long-term liquidity resilience Bank Mestika also manages the Net Stable Funding Ratio (NSFR) ratio by maintaining stable funds to fund stable assets, which is at 160.65% as of December 2024.

Rasio LDR adalah rasio perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Per Desember 2024, LDR Bank Mestika sebesar 105,28% sejalan dengan strategi Bank untuk pertumbuhan bisnis Bank dengan meningkatkan fungsi intermediasi dengan penyaluran kredit.

LDR ratio is the ratio of loans to third party funds. As of December 2024, Bank Mestika's LDR was 105.28% which is in line with the Bank's strategy for business growth by increasing the intermediary function by lending.

- **Risiko Operasional**
  Risiko operasional terjadi karena adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya gangguan eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

- ***Operational Risk***
  Operational risk occurs due to inadequate or malfunctioning internal processes, human error, system failure, or external disruptions that affect the Bank's operations.

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat pada setiap aktivitas proses bisnis dan operasional yang dijalankan Bank sehingga risiko operasional dianggap menjadi risiko yang sangat penting untuk dikelola karena dapat memicu terjadinya risiko lainnya.

Operational risk is an inherent risk in every business process and operational activity carried out by the Bank so that operational risk is considered to be a very important risk to manage because it can trigger other risks.

Pengelolaan Risiko Operasional
Dengan meningkatnya keragaman dan kompleksitas produk serta aktivitas perbankan yang ditawarkan kepada nasabah, perkembangan sistem dan teknologi pendukung yang sangat cepat, serta meningkatnya ekspektasi nasabah akan pelayanan yang diberikan oleh Bank, maka pengelolaan risiko operasional menjadi hal yang sangat penting.

Operational Risk Management
With the increasing diversity and complexity of banking products and activities offered to customers, the rapid development of supporting systems and technology, as well as increasing customer expectations for services provided by the Bank, operational risk management is very important.

Pengelolaan pada risiko operasional dilakukan dengan tujuan meminimalkan kerugian dampak negatif dari ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan atau kejadian eksternal. Manajemen risiko operasional senantiasi dikembangkan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus menerus berubah dan meminimalkan risiko yang dihadapi oleh Bank.

Management of operational risk is carried out with the aim of minimizing losses from the negative impact of inadequate and or malfunctioning internal processes, human error, system failure and or external events. Operational risk management is constantly developed in order to adapt to the constantly changing business environment and minimize the risks faced by the Bank.

Pengukuran risiko dilakukan dalam rangka mengetahui perkembangan dan besarnya eksposur risiko operasional sebagai acuan untuk melakukan pengendalian serta untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum. Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR risiko operasional, Bank Mestika mengimplementasikan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko utuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Risk measurement is carried out in order to determine the development and magnitude of operational risk exposure as a reference for control and for the purpose of calculating the minimum capital requirement. In order to calculate the capital charge and RWA of operational risk, Bank Mestika implements SEOJK No.6/SEOJK.03/2020 concerning the Calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks.

Pelaksanaan proses manajemen risiko operasional di setiap unit kerja, kantor cabang maupun kantor cabang pembantu Bank Mestika menggunakan beberapa metode yang digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi risiko dan menilai eksposur risiko operasional sehingga dapat menentukan mitigasi yang efektif dan melakukan perbaikan kualitas aktivitas bisnis dan operasional, metode tersebut terdiri dari:

- *Risk Self Assessment*
  Metode yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan oleh setiap unit kerja, kantor cabang dan kantor cabang pembantu untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko dengan menilai dampak dan kemungkinan terjadi.

- *Loss Event Database*
  Metode yang digunakan untuk melakukan pencatatan kerugian operasional yang digunakan dalam menghitung beban kerugian operasional dan merupakan salah satu komponen atas perhitungan ATMR risiko operasional.

Selain itu, untuk menjaga keamanan siber dan dalam rangka meningkatkan *risk culture* dan *risk awareness*, Bagian IT *Security* Bank Mestika secara berkesinambungan melakukan sosialisasi *security awareness* yang wajib diikuti oleh seluruh pejabat dan pegawai Bank Mestika.

- **Risiko Hukum**
  Risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank Mestika, ketiadaan dan/ atau perubahan perubahan peraturan perundang-undangan, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank Mestika maupun Bank Mestika terhadap pihak ketiga.

  Pengelolaan Risiko Hukum
  Manajemen risiko hukum dilakukan oleh Bagian Legal dibawah pengawasan aktif Direktur Kepatuhan Bank Mestika. Dalam melakukan pengelolaan risiko hukum, Bagian Legal berfungsi sebagai legal watch yang menyediakan analisis/ nasihat hukum kepada setiap jenjang organisasi untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari kelemahan aspek yuridis, ketiadaan dan/ atau perubahan peraturan perundangan-undangan dan proses litigasi. Dalam pengelolaan risiko hukum Bagian Legal bekerja sama dengan Bagian Manajemen Risiko dalam melakukan penilaian dan pemantauan implementasi manajemen risiko hukum secara berkala.

  Pengukuran risiko hukum diukur berdasarkan inheren *risk* atas kasus-kasus hukum yang sedang dalam proses. Parameter yang digunakan dalam menghitung potensi kerugian atas kasus yang sedang berjalan adalah berdasarkan gugatan yang diterima, nilai perkara, dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk penyelesaian kasus hukum tersebut. Pengukuran juga dilakukan pada kelemahan dari aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sah kontrak atau pengingakatn agunan yang tidak sesuai.

The implementation of operational risk management process in each working unit, branch office and sub-branch office of Bank Mestika utilizes several methods that are used as a means to identify risks and assess operational risk exposure so as to determine effective mitigation and improve the quality of business and operational activities, the methods consist of:

- *Risk Self Assessment*
  A qualitative and predictive method used by each work unit, branch office and sub-branch office to identify and measure risks by assessing the impact and likelihood of occurrence.

- *Loss Event Database*
  A method used to record operational losses used in calculating operational loss expenses and is one of the components of the calculation of operational risk RWA.

In addition, to maintain cyber security and in order to improve risk culture and risk awareness, Bank Mestika's IT Security Department continuously conducts security awareness socialization which must be attended by all Bank Mestika officials and employees.

- ***Legal Risk***
  Risk due to lawsuits and / or weaknesses in juridical aspects. Legal risk may originate, among others, from the weakness of juridical aspects caused by the weakness of the agreements entered into by Bank Mestika, the absence and / or changes in laws and regulations, and the litigation process both arising from third party claims against Bank Mestika and Bank Mestika against third parties.

  Legal Risk Management
  Legal risk management is conducted by the Legal Department under the active supervision of the Compliance Director of Bank Mestika. In managing legal risk, the Legal Department functions as a legal watch that provides legal analysis/advice to every level of the organization to minimize the possibility of negative impacts from weaknesses in juridical aspects, absence and/or changes in laws and regulations and litigation processes. In managing legal risk, the Legal Department works closely with the Risk Management Department in assessing and monitoring the implementation of legal risk management on a regular basis.

  Legal risk measurement is measured based on inherent risk of legal cases that are in process. The parameters used in calculating potential losses on ongoing cases are based on the lawsuit received, the value of the case, and the costs incurred for the settlement of the legal case. Measurement is also carried out on weaknesses from the juridical aspect such as the absence of supporting laws and regulations, weaknesses in engagement such as non-fulfillment of the legal requirements of the contract or inappropriate collateral arrangements.

Pengelolaan kasus-kasus hukum yang terjadi dilakukan oleh Bagian Legal Bank Mestika dengan melakukan *monitoring* dan menganalisis perkara yang sedang dalam proses pengadilan yang dihadapi oleh Bank.

Pengelolaan risiko hukum yang dilakukan Bank Mestika telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan hukum Bank dan meminimalisir dampak finansial yang signifikan bagi Bank, hal ini tercermin dalam peringkat profil risiko pada risiko hukum pada tahun 2024 yang berada pada posisi *Low*.

- **Risiko Reputasi**
  Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian yang dilakukan oleh Bagian *Corporate Secretary* dan Unit Pengaduan Nasabah Bank Mestika.

  Penilaian atas risiko reputasi dilakukan dengan mengukur parameter keluhan dan publikasi negatif terhadap Bank.

  Bank didalam memberikan pelayanan terhadap nasabah menyediakan layanan telepon 24 jam dan secara berkesinambungan melakukan pengembangan prosedur serta manajemen kerja yang semakin baik sehingga memudahkan pemantauan dan sistem informasi manajemen yang dapat mendukung pelayanan nasabah.

  Manajemen Bank dan para pemangku kepentingan senantiasa menjaga reputasi yang baik dan positif dan terus meningkatkan pelayanan terhadap nasabah dengan melakukan inovasi-inovasi produk yang mudah dipahami oleh nasabah sebagai salah satu upaya Bank didalam meningkatkan reputasi baik Bank.

  Pengelolaan Risiko Reputasi
  Risiko reputasi dikelola melalui mekanisme pemantauan, pengawasan, penanganan dan penyelesaian dengan koordinasi oleh *corporate secretary* Bank Mestika dengan bagian terkait. Risiko reputasi juga dikelola dengan menciptakan brand image positif Bank melalui konten-konten positif pada media sosial milik Bank dan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh *stakeholder*, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media dalam hal menjaga nama baik Bank. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan atau komplain dari *stakeholder* yang mengakibatkan timbulnya publikasi negatif.

- **Risiko Stratejik**
  Pemantauan risiko stratejik dilakukan secara berkala melalui parameter yang tercermin pada profil risiko stratejik. Pengukuran risiko stratejik antara lain dilakukan dengan menganalisis eksposur dan membandingkan eksposur risiko dengan limit-limit yang ditetapkan.

The management of legal cases that occur is carried out by the Legal Department of Bank Mestika by monitoring and analyzing cases that are in litigation faced by the Bank.

Bank Mestika's legal risk management has been adequate in protecting the Bank's legal interests and minimizing significant financial impact to the Bank, this is reflected in the risk profile rating on legal risk in 2024 which is in the Low position.

- ***Reputation Risk***
  Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms carried out by the Corporate Secretary Section and Bank Mestika's Customer Complaints Unit.

  Assessment of reputation risk is conducted by measuring the parameters of complaints and negative publications against the Bank.

  The Bank in providing services to customers provides 24-hour telephone service and continuously develops better procedures and work management to facilitate monitoring and management information systems that can support customer service.

  The Bank's management and stakeholders always maintain a good and positive reputation and continue to improve services to customers by innovating products that are easily understood by customers as one of the Bank's efforts to improve the Bank's good reputation.

  Reputational Risk Management
  Reputation risk is managed through monitoring, supervision, handling and resolution mechanisms with coordination by Bank Mestika's corporate secretary with related departments. Reputation risk is also managed by creating a positive brand image of the Bank through positive content on the Bank's social media and maintaining information disclosure and transparency to all stakeholders, as well as establishing harmonious relationships with the media in terms of maintaining the Bank's good name. This is done in order to minimize and handle complaints or complaints from stakeholders that result in negative publications.

- ***Strategic Risk***
  Strategic risk monitoring is conducted periodically through parameters reflected in the strategic risk profile. Strategic risk measurement, among others, is carried out by analyzing exposures and comparing risk exposures with established limits.

Dewan Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas strategi dan kebijakan risiko stratejik, melalui rapat bersama dengan komite-komite dibawah Direksi guna menyelaraskan strategi. Perumusan dan pemantauan strategi Bank Mestika tertuang dalam *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB).

RBB akan di*review* kembali setiap tahun berdasarkan perubahan strategi bisnis dan rencana Bank dalam jangka pendek. Sementara itu *Corporate Plan* menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di*review* apabila terjadi perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya.

Dalam melakukan pengelolaan risiko stratejik, Bank Mestika senantiasa melakukan *review* kinerja dan evaluasi kebijakan penyusunan target bisnis dan melakukan Langkah-langkah perbaikan dalam menyusun rencana strategi dan target bisnis dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, apabila diperlukan.

Penilaian risiko stratejik pada inheren risk dilakukan dengan mengukur parameter-parameter seperti kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi, posisi bisnis Bank dan pencapaian rencana bisnis Bank.

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi oleh Bank Mestika, perlu dilakukan penerapan manajemen risiko yang independen dan prudent namun tidak membatasi proses ekspansi bisnis Bank. Strategi- strategi pengelolaan risiko yang dilakukan pada tahun 2024:

- Mereview strategi secara berkala dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal untuk memastikan pencapaian dari sisi pencapaian laba. Salah satu contoh konkrit dari pencapaian Bank Mestika di tahun 2024 ialah pertumbuhan kredit yang tinggi namun tetap prudent dan selektif dengan tetap memperhatikan sektor-sektor yang tumbuh positif dan juga sustainable dan melakukan penilaian kemampuan debitur untuk pengelolaan kredit yang lebih baik.
- Bank fokus menjaga dan mendorong peningkatan CASA untuk mendukung ekspansi kredit, dan ini akan tetap menjadi fokus utama Bank untuk tahun 2025.
- Melakukan pembentukan cadangan (CKPN) sebagai bentuk pengendalian terhadap risiko kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang berdampak pada kinerja Bank.
- Memanfaatkan likuiditas Bank, dengan melakukan penempatan dana pada aset-aset yang dinilai likuid guna peningkatkan pendapatan Bank.

The Board of Directors regularly evaluates strategic risk strategies and policies, through joint meetings with committees under the Board of Directors to align strategies. The formulation and monitoring of Bank Mestika's strategy is contained in the Corporate Plan and Bank Business Plan (RBB).

The RBB will be reviewed annually based on changes in business strategy and the Bank's plans in the short term. Meanwhile, the Corporate Plan serves as a guideline in planning every year and can be reviewed if there are significant changes in the business environment and resources.

In managing strategic risk, Bank Mestika always conducts performance review and evaluation of business target preparation policies and takes corrective steps in preparing strategic plans and business targets by considering internal and external conditions, if necessary.

Strategic risk assessment on inherent risk is conducted by measuring parameters such as the suitability of the strategy with the business environment, high risk strategies, the Bank's business position and the achievement of the Bank's business plan.

In anticipating the risk factors faced by Bank Mestika, it is necessary to implement an independent and prudent risk management that does not limit the Bank's business expansion process. Risk management strategies carried out in 2024:

- *Review the strategy periodically by considering internal and external factors to ensure the achievement of profitability. One of the concrete examples of Bank Mestika's achievements in 2024 is high credit growth but still prudent and selective by paying attention to sectors that grow positively and are also sustainable and assessing the ability of debtors for better credit management.*
- *The Bank focuses on maintaining and encouraging the increase of CASA to support credit expansion, and this will remain the Bank's main focus for 2025.*
- *Establishing reserves (CKPN) as a form of control over credit risk that has decreased credit quality which has an impact on the Bank's performance.*
- *Utilize the Bank's liquidity, by placing funds in assets that are considered liquid to increase the Bank's income.*

- **Risiko Kepatuhan**
  Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/ atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan. Risiko kepatuhan Bank Mestika dapat bersumber antara lain dari aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan.

  Perbankan merupakan *industry* yang *highly regulated*, sehingga Bank Mestika senantiasa melakukan *monitoring* atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh Regulator maupun instansi yang berwenang lainnya.

  Pengelolaan Risiko Kepatuhan
  Di dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika telah menetapkan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk membangun budaya kepatuhan sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan manajemen risiko kepatuhan.

  Sesuai dengan POJK No.46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, Bank Mestika telah memiliki Direktur Kepatuhan yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan serta memantau pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Bagian Kepatuhan yang bersifat independen terhadap satuan kerja operasional.

  Dalam melakukan penilaian kepatuhan pada risiko inheren Bank, parameter yang digunakan adalah jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran atau *track record* kepatuhan dan pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

  Bagian Kepatuhan Bank Mestika secara berkala melakukan sosialisasi ketentuan dan kebijakan terbaru kepada bagian terkait dan melakukan kajian produk/ aktivitas baru dan kebijakan internal Bank.

Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko

Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko di Bank dibantu oleh komite-komite dibawahnya. Komite-komite tersebut mengadakan rapat secara berkala untuk membahas dan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Bank juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap:
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko,
- Efektivitas sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

- ***Compliance Risk***
  Risk due to the Bank's failure to comply with and/ or not implementing laws and regulations. Bank Mestika's compliance risk may originate, among others, from the Bank's activities that deviate or violate the provisions or laws and regulations.

  Banking is a highly regulated industry, so Bank Mestika always monitors compliance with the provisions issued by the Regulator and other authorized institutions.

Compliance Risk Management
In managing compliance risk, Bank Mestika has established policies, provisions, systems and procedures to build a culture of compliance as one of the keys to success in implementing compliance risk management.

In accordance with POJK No.46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, Bank Mestika has a Compliance Director who is responsible for ensuring compliance and minimizing compliance risk as well as monitoring its implementation. In performing his duties, the Compliance Director is assisted by the Compliance Section which is independent of the operational work units.

In assessing compliance with the Bank's inherent risk, the parameters used are the type and significance of violations committed, the frequency of violations or compliance track record and violations of provisions on certain financial transactions.

Bank Mestika's Compliance Department periodically socializes the latest provisions and policies to related departments and reviews new products/activities and the Bank's internal policies.

Review of the effectiveness of the risk management system

The Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate the effectiveness of the Bank's risk management system with the assistance of its committees. These committees meet regularly to discuss and provide input and recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Bank also periodically evaluates:
- *The adequacy of policies, procedures and limit setting,*
- *Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes,*
- *The effectiveness of a comprehensive internal control system.*

Evaluasi dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur dilakukan secara berkala untuk menjaga kesesuaiannya dengan regulasi dan kondisi operasional. Evaluasi terhadap efektivitas manajemen risiko juga dilakukan melalui laporan berkala yang dikirimkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Penerapan manajemen risiko Bank sangat bervariasi yang dinilai berdasarkan skala, kompleksitas dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank. Dengan demikian, dalam menilai kualitas penerapan manajemen risiko perlu diperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank.

Hasil self assessment Profil Risiko Bank Mestika secara individu posisi 31 Desember 2024 adalah peringkat 2 (*Low to Moderate*) dengan peringkat risiko inheren Low to Moderate dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR) berada pada peringkat *Satisfactory*. Dari hasil *self assessment* tersebut, tercermin bahwa sistem manajemen risiko telah diterapkan oleh Bank Mestika dengan baik dan efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko

Bank Mestika telah melakukan evaluasi dan kaji ulang atas penerapan sistem manajemen risiko ditahun 2024:
- Direksi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan pedoman manajemen risiko dan laporan eksposur risiko serta penilaian profil risiko Bank.
- Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi.

Pada tahun 2024, Dewan Komisari dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank Mestika berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko-risiko dan peluang bisnis untuk mendukung Bank mencapai tujuan bisnisnya.

Evaluation and updating of policies and procedures are carried out periodically to maintain their suitability with regulations and operational conditions. Evaluation of the effectiveness of risk management is also carried out through periodic reports sent to the Board of Commissioners and Directors.

The quality assessment of risk management implementation reflects an assessment of the adequacy of the risk control system as stipulated in the provisions of the Financial Services Authority regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank's risk management implementation varies widely and is assessed based on the scale, complexity and level of risk that can be tolerated by the Bank. Thus, in assessing the quality of risk management implementation, it is necessary to consider the characteristics and complexity of the Bank's business.

The result of Bank Mestika's Risk Profile self-assessment individually as of December 31, 2024 is a rating of 2 (Low to Moderate) with an inherent risk rating of Low to Moderate and a risk management implementation quality rating (KPMR) of Satisfactory. From the results of the self-assessment, it is reflected that the risk management system has been implemented by Bank Mestika well and effectively.

Statement of the BoD and/or BoC or Audit Committee on the adequacy of the risk management system

Bank Mestika has evaluated and reviewed the implementation of risk management system in 2024:
- *The Board of Directors evaluates the effectiveness of the risk management system through periodic review of risk management policies and guidelines, risk exposure reports and assessment of the Bank's risk profile.*
- *The Board of Commissioners assisted by the Risk Monitoring Committee supervises and evaluates the implementation of the risk management system that has been carried out by the Board of Directors.*

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors stated that the internal control system and risk management system implemented by Bank Mestika are effective, adequate and able to manage risks and business opportunities to support the Bank in achieving its business objectives.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN
Internal Control System

Pengendalian Intern Bank

Bank telah memiliki pedoman Sistem Pengendalian Intern Bank Mestika yang telah dikinikan dan telah disahkan berdasarkan SK No.076/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 27 Desember 2024 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang mencakup 5 (lima) komponen antara lain:

- Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya pengendalian,
- Identifikasi dan Penilaian Risiko,
- Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi,
- Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi,
- Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Kelima komponen tersebut sejalan dengan *Internal Control – Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO).

Penerapan pengendalian intern Bank diarahkan menjadi mekanisme pengawasan secara berkesinambungan (*ongoing basis*), guna:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank,
- Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat,
- Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku,
- Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran aspek kehati-hatian,
- Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Sistem Pengendalian Intern Bank menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam Organisasi Bank antara lain Dewan Komisaris, Direksi, SKAI, dan segenap pejabat dan pegawai Bank maupun pihak ekstern yang berkepentingan terhadap terlaksananya Sistem Pengendalian Intern Bank yang handal dan efektif.

Pelaksanaan Pengendalian Internal Bank

- Pengendalian Keuangan, dengan:
  - Bank Mestika telah menyusun Rencana Bisnis Bank secara keseluruhan yang mencakup arah pengembangan bisnis dan strategi yang ditetapkan telah memperhitungkan dampak terhadap permodalan Bank.
  - Bank Mestika secara aktif mengikuti dan memantau perkembangan internal maupun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi strategi bisnis Bank.
  - Bank Mestika telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan realisasi dibandingkan dengan budget keuangan yang dilakukan secara berkala dan senantiasa dibahas dalam Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.
- Pengendalian operasional, dengan:
  - Bank Mestika telah memiliki struktur organisasi yang cukup memadai dengan kondisi bisnis Bank, yang juga dilengkapi dengan unit pengawasan/

Bank's Internal Control

The Bank has a guideline for Bank Mestika's Internal Control System which has been updated and ratified based on Decree No.076/SK-BMD/DIR/2024 dated December 27th, 2024 regarding Guidelines for Internal Control System Standards for Commercial Banks which includes 5 (five) components, among others:

- *Management oversight and control culture,*
- *Risk Identification and Assessment,*
- *Control Activities and Separation of Functions,*
- *Accounting, Information and Communication Systems,*
- *Monitoring Activities and Deviation Correction Actions*

The five components are in line with the Internal Control – Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

The implementation of the Bank's internal control is directed to be an ongoing monitoring mechanism, in order to:

- *Maintain and secure the Bank's assets,*
- *Ensure the availability of more accurate reports,*
- *Increase compliance with applicable regulations,*
- *Reduce financial impact/loss, irregularities including fraud/fraud, and violation of prudential aspects,*
- *Increase organizational effectiveness and improve cost efficiency.*

The Bank's Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Bank's organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, SKAI, and all Bank officials and employees as well as external parties with an interest in the implementation of a reliable and effective Bank Internal Control System.

Implementation of the Bank's Internal Control

- *Financial Control, with:*
  - *Bank Mestika has prepared the Bank's overall Business Plan which includes the direction of business development and the strategies set have taken into account the impact on the Bank's capital.*
  - *Bank Mestika actively follows and monitors the development of internal and external factors that may affect the Bank's business strategy.*
  - *Bank Mestika has implemented financial control process through monitoring the realization compared to the financial budget which is conducted periodically and always discussed in the Board of Directors Meeting and Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors.*
- *Operational control, with:*
  - *Bank Mestika has an organizational structure that is adequate with the Bank's business condition, which is also equipped with supervision/control*

pengendalian seperti Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), dan Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).
- Bank Mestika telah memiliki kebijakan dan prosedur yang didokumentasikan secara tertulis.
- Bank senantiasa melakukan penyesuaian dan penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada dalam meningkatkan Sistem Pengendalian Internal Bank.
- Bank Mestika telah menerapkan proses dual control dan pemisahan tugas dalam setiap aktivitas operasional dan fungsional serta konsisten menghindari pemberian wewenang dan tanggung jawab yang dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Bank melakukan pemantauan secara berkala terhadap aktivitas operasional dan senantiasa melakukan tindakan koreksi atas penyimpangan/ kelemahan yang ditemukan.

- Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
  - Bank memiliki Komitmen yang kuat untuk mematuhi peraturan dan perundang - undangan yang berlaku.
  - Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen terhadap Satuan kerja Operasional dalam melaksanakan fungsi kepatuhan.
  - Direktur Kepatuhan Bank melalui Bagian Kepatuhan secara berkala memantau pelaksanaan tugas masing - masing Divisi maupun Bagian dalam hal pelaporan kepada Regulator Bank.
  - Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan review terhadap pedoman dan kebijakan sebelum diterbitkan.
  - Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi peraturan dan ketentuan terbaru kepada Direksi, Pejabat Bank dan karyawan.
  - Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan pemantauan terhadap penyelesaian komitmen Bank terhadap Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan secara berkala dan dituangkan dalam Laporan Kepatuhan Bank.
  - Satuan Kerja Kepatuhan Bank membuat Laporan secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank bertugas untuk melakukan review atas penerapan efektivitas Sistem Pengendalian Intern Bank secara berkala. Hasil review SKAI disampaikan secara berkala kepada Komite Audit, Direksi, dan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. Hasil Evaluasi SKAI terhadap efektivitas penerapan Sistem Pengendalian Intern Bank masih baik dimana setiap identifikasi kelemahan yang ditemukan langsung ditindaklanjuti oleh Manajemen Bank. Dewan Komisaris dan Direksi menilai penerapan Sistem Pengendalian Internal telah memadai.

units such as Internal Audit Unit (SKAI), Risk Management Unit (RMU), and Compliance Unit (SKK).
- *Bank Mestika has policies and procedures that are documented in writing.*
- *The Bank continuously makes adjustments and improvements to the existing policies and procedures in improving the Bank's Internal Control System.*
- *Bank Mestika has implemented dual control process and segregation of duties in every operational and functional activity and consistently avoiding the granting of authority and responsibility that may cause conflict of interest.*
- *The Bank conducts periodic monitoring of operational activities and always takes corrective action on deviations/weaknesses found.*

- *Compliance with Laws and Regulations*
  - *The Bank has a strong commitment to comply with applicable laws and regulations.*
  - *The Bank has a Compliance Work Unit that is independent of the Operational Work Unit in carrying out the compliance function.*
  - *The Bank's Compliance Director through the Compliance Section periodically monitors the implementation of the duties of each Division and Section in terms of reporting to the Bank's Regulator.*
  - *The Compliance Working Unit always reviews guidelines and policies before they are issued.*
  - *The Compliance Director and Compliance Working Unit always socialize the latest rules and regulations to the Board of Directors, Bank Officers and employees.*
  - *The Compliance Director and Compliance Working Unit monitor the completion of the Bank's commitments to Bank Indonesia and the Financial Services Authority on a regular basis and are outlined in the Bank's Compliance Report.*
  - *The Bank's Compliance Working Unit prepares quarterly reports that are submitted to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

The Bank's Internal Audit Unit is tasked with reviewing the implementation of the effectiveness of the Bank's Internal Control System on a regular basis. The results of the Internal Audit review are submitted periodically to the Audit Committee, Board of Directors, and with a copy to the Board of Commissioners. The results of SKAI's evaluation of the effectiveness of the implementation of the Bank's Internal Control System are still good where any identified weaknesses found are immediately followed up by the Bank's Management. The Board of Commissioners and Board of Directors assess the implementation of the Internal Control System as adequate.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Provision of funds to related parties and provision of large funds

Dalam melakukan penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur inti, Bank berpedoman pada POJK nomor 32/POJK.03/2018 dan 38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum dimana perhitungan debitur grup inti diluar pihak terkait adalah 25 debitur grup.

In providing funds to related parties and core debtors, the Bank is guided by POJK number 32/POJK.03/2018 and 38/POJK.03/2019 concerning Maximum Lending Limits and Provision of Large Funds for Commercial Banks where the calculation of core group debtors excluding related parties is 25 group debtors.

Penyaluran dana dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tetap berpedoman pada prosedur yang berlaku.

Fund disbursement is carried out with due regard to the prudential principle and remains guided by applicable procedures.

Informasi mengenai total baki debet pihak terkait dan debitur inti grup dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Information regarding the total outstanding of related parties and core group debtors can be seen in the table below:

No	Penyediaan Dana *Provision of Funds*	Jumlah *Amount*	
		Debitur *Debtor*	Nominal (Jutaan Rupiah) *Nominal (in Million Rupiah)*
1	Kepada pihak terkait *To related party*	24	209,247
2	Kepada debitur inti: *To core debtor:*		
	a. individu *individual*	-	-
	b. grup *group*	25	4,975,597

Posisi debitur inti (25 debitur grup) dengan posisi saldo sebesar 45,93% per Desember 2024. Rasio NPL 25 debitur inti per Desember 2024 adalah 0%.

Position of core debtors (25 group debtors) with a balance position of 45.93% as of December 2024. The NPL ratio of 25 core debtors as of December 2024 is 0%.

RENCANA STRATEGIS BANK
Bank Strategic Plan

Rencana Jangka Panjang

Bank senantiasa menyusun strategi dan memperbaharui kebijakan Bank untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada dan merealisasikan target-target yang telah ditetapkan.

Adapun visi dan misi Bank Mestika antara lain:

- **Visi Bank**
  Menjadi Bank Kelompok Bank Modal Inti 2 (KBMI 2) sebelum Tahun 2028 yang berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengutamakan profesionalisme perbankan dan berlandaskan prinsip keuangan berkelanjutan.

- **Misi Bank**
  - o Mengembangkan sinergi dan nilai tambah dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).
  - o Memberikan pelayanan jasa perbankan yang professional dan berbasis teknologi dengan dengan prinsip Manajemen Risiko yang baik, penuh kehati-hatian dan sesuai prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) dan berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.
  - o Meningkatkan citra bank dengan mengembangkan SDM yang professional dan berintegritas tinggi.

Dalam rangka terus berkontribusi dalam membantu peningkatan ekonomi nasional pada umumnya, dan ekonomi Sumatera pada khususnya, serta mewujudkan visi dan misi, Bank menetapkan tujuan pencapaian target kredit *double the size* sebesar Rp 20 Triliun pada tahun 2031.

Rencana Jangka menengah dan pendek (*business plan*)

Penyusunan RBB 2025 – 2027 telah memperhatikan *Corporate Plan* dan faktor eksternal seperti kebijakan efisiensi pemerintah, volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga dan kendala rantai pasok global. Penyusunan RBB telah dilakukan sesuai dengan ketentuan.

Langkah – langkah strategis yang akan ditempuh oleh Bank dalam mencapai RBB antara lain:

- o Pengembangan Nilai Tambah yang unik dan khas (*niche potential*) untuk dapat diberikan kepada stakeholders terkait.
- o Melakukan pengembangan produk dan layanan yang sudah ada maupun yang baru terkait dengan produk baik dari sisi fitur, layanan, dan kemudahan akses dan transaksinya bagi para pelanggan khususnya dalam hal transformasi digital.
- o Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan organisasi dan SDM, serta sistem Teknologi Informasi Pelayanan dan Operasional Perbankan dengan mengedepankan keamanan nasabah dalam bertransaksi.

Corporate Plan

The Bank continuously develops strategies and updates its policies to optimize its resources and realize its targets.

The vision and mission of Bank Mestika include:

- ***Bank's Vision***
  To become a Tier 2 Capital Group Bank (KBMI 2) by 2028 that contributes to national economic growth by prioritizing banking professionalism and based on sustainable finance principles.

- ***Bank's Mission***
  - o *Develop synergy and added value with stakeholders.*
  - o *Providing professional and technology-based banking services with good risk management principles, prudence and in accordance with GCG (Good Corporate Governance) principles and based on sustainable finance principles.*
  - o *Improve the bank's image by developing professional human resources with high integrity.*

In order to continue contributing to the improvement of the national economy in general, and the economy of Sumatra in particular, as well as realizing its vision and mission, the Bank set a goal of achieving a double the size loan target of Rp 20 Trillion by 2031.

Medium and short term plan (business plan)

The preparation of RBB 2025-2027 has taken into account the Corporate Plan and external factors such as government efficiency policies, high commodity price volatility, rising interest rates and global supply chain constraints. The preparation of the RBB has been carried out in accordance with the provisions.

Strategic steps to be taken by the Bank in achieving the RBB include:

- o *Development of unique and distinctive Added Value (niche potential) to be provided to relevant stakeholders.*
- o *Developing existing and new products and services related to products in terms of features, services, and ease of access and transactions for customers, especially in terms of digital transformation.*
- o *Improve the management and development of organizations and human resources, as well as Information Technology systems for Banking Services and Operations by prioritizing customer security in transactions.*

- Memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik dan tepat sesuai dengan prinsip penerapan Manajemen Risiko yang baik, terbuka, *prudent* dan memenuhi kaidah GCG.
- Pengembangan dan citra persepsi perusahaan sebagai Perbankan menengah kelas nasional yang berkontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas pertumbuhan ekonomi dengan menjaga baik reputasi, pelayanan serta unsur kehati-hatian dalam pengelolaan usaha yang berpijak pada kearifan lokal dan memperhatikan aspek lingkungan.

- *Providing the best and appropriate banking services in accordance with the principles of implementing good Risk Management, open, prudent and fulfilling GCG principles.*
- *Development and image perception of the company as a national class medium-sized banking that contributes directly to the development of quality economic growth by maintaining good reputation, service and prudence in business management based on local wisdom and paying attention to environmental aspects.*

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
Transparency of Financial and Non-Financial Condition

Transparansi Kondisi Keuangan Bank

Bank selalu memaparkan perkembangan kinerja melalui publikasi Laporan Keuangan Bulanan, Triwulanan dan Laporan Tahunan. Publikasi laporan tersebut di atas dimuat pada situs web Bank www.bankmestika.co.id dan untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan serta Laporan Keuangan Tahunan juga dimuat pada surat kabar sehingga profil serta laporan keuangan Bank dapat dengan mudah diakses oleh stakeholders.

Transparansi Kondisi Keuangan *Non Bank*

Bank memberikan informasi secara tertulis terkait produk dan suku bunga Bank dalam bentuk brosur, spanduk, dan media elektronik seperti situs *web* Bank dan sosial media Bank. Layanan pengaduan nasabah Bank dapat dilakukan melalui layanan konsumen *MestikaCall* ataupun dapat dilakukan pengaduan langsung ke kantor-kantor terdekat Bank Mestika.

Pada tahun 2024 terdapat 279 pengaduan nasabah pada Bank Mestika dan telah diselesaikan dengan perincian sebagai berikut:
- Triwulan I : 23 pengaduan
- Triwulan II : 63 pengaduan
- Triwulan III : 130 pengaduan
- Triwulan IV : 63 pengaduan

Transparency of the Bank's Financial Condition

The Bank always discloses performance developments through the publication of Monthly, Quarterly and Annual Financial Reports. The publication of the above reports is posted on the Bank's website www.bankmestika.co.id and for the Mid-Year Financial Report and Annual Financial Report is also published in newspapers so that the Bank's profile and financial statements can be easily accessed by stakeholders.

Non Bank Financial Condition Transparency

The Bank provides written information related to the Bank's products and interest rates in the form of brochures, banners, and electronic media such as the Bank's website and social media. The Bank's customer complaint service can be done through MestikaCall customer service or complaints can be made directly to the nearest offices of Bank Mestika.

In 2024 there were 279 customer complaints at Bank Mestika and have been resolved with the following details:
- *1st Quarter : 23 complaints*
- *Quarter II : 63 complaints*
- *Quarter III : 130 complaints*
- *Quarter IV : 63 complaints*

PENERAPAN STRATEGI *ANTI FRAUD*

Implementation of Anti Fraud Strategy

Pendahuluan

Dengan adanya dinamika nasional, regional, maupun global yang diiringi dengan perkembangan produk, aktivitas, dan teknologi informasi Bank yang semakin kompleks, hal ini berpotensi meningkatkan peluang bagi para pelaku kejahatan untuk menyalahgunakan fasilitas dan produk perbankan sebagai sarana penipuan, kecurangan, ataupun manipulasi dengan berbagai modus operandi.

Sejalan dengan hal tersebut, maka Manajemen Bank menetapkan dan menerbitkan Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Mestika yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan yang diharapkan dapat mencegah penggunaan sistem perbankan sebagai sarana kejahatan penipuan, kecurangan, ataupun manipulasi, serta sekaligus diharapkan juga dapat meminimalisir kemungkinan timbulnya suatu risiko, yaitu risiko operasional, risiko hukum, risiko konsentrasi, dan risiko reputasi.

Menurut POJK Nomor 12 Tahun 2024, *Fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/ atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/ atau pelaku *Fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis perbuatan yang tergolong *Fraud* terdiri atas :

- korupsi meliputi :
  - benturan kepentingan yang merugikan Bank dan/atau Konsumen;
  - penyuapan;
  - penerimaan tidak sah; dan/ atau
  - pemerasan;
- penyalahgunaan aset meliputi :
  - penyalahgunaan uang tunai;
  - penyalahgunaan persediaan; dan/ atau
  - penyalahgunaan aset lainnya;
- kecurangan laporan keuangan meliputi :
  - melebihkan kekayaan bersih dan/ atau pendapatan bersih; atau
  - mengurangi kekayaan bersih dan/ atau pendapatan bersih;
- penipuan;
- pembocoran informasi rahasia; dan/ atau tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *Fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendukung efektivitas penerapan Strategi *Anti Fraud* pada Bank, implementasi strategi *Anti Fraud* dilaksanakan oleh Bagian *Anti Fraud* dengan pertanggungjawaban langsung kepada Presiden Direktur serta hubungan komunikasi, dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Preface

With the national, regional, and global dynamics accompanied by the development of increasingly complex Bank products, activities, and information technology, this has the potential to increase opportunities for criminals to abuse banking facilities and products as a means of fraud, fraud, or manipulation with various modus operandi.

In line with this, the Management of the Bank establishes and publishes the Implementation of Anti Fraud Strategy for Bank Mestika which refers to the Financial Services Authority Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Services Institutions which is expected to prevent the use of the banking system as a means of fraud, fraud, or manipulation crimes, and at the same time is also expected to minimize the possibility of the emergence of a risk, namely operational risk, legal risk, concentration risk, and reputation risk.

According to POJK Number 12 of 2024, Fraud is an act of deviation or omission that is deliberately carried out to deceive, cheat, or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occurs within the Bank and / or uses Bank facilities resulting in the Bank, customers, or other parties suffering losses and / or the perpetrators of Fraud obtaining financial benefits either directly or indirectly.

The types of actions that are classified as Fraud consist of :

- *corruption includes*:
  - *conflict of interest that is detrimental to the Bank and/or Consumer;*
  - *bribery;*
  - *unauthorized receipt; and/or*
  - *extortion;*
- *misuse of assets includes*:
  - *misuse of cash*
  - *misuse of inventory; and/o*
  - *misuse of other assets;*
- *financial statement fraud includes*:
  - *overstate net worth and/or net income; or*
  - *reduce net worth and/or net income;*
- *fraud;*
- *leakage of confidential information; and/or other actions that can be equated with Fraud in accordance with the provisions of laws and regulations.*

To support the effectiveness of the implementation of the Anti Fraud Strategy in the Bank, the implementation of the Anti Fraud strategy is carried out by the Anti Fraud Section with direct accountability to the President Director as well as communication relationships, and direct reporting to the Board of Commissioners.

Fokus

Manajemen memperluas kewenangan dalam tanggungjawab mengambil keputusan dan tindakan *Anti Fraud* di level pejabat eksekutif dan Pimpinan Cabang,untuk mengupayakan langkah-langkah pencegahan (*prevention*) dan pendeteksian (*detection*) *Fraud*.

Manajemen menempatkan upaya penciptaan lingkungan pengendalian *Anti Fraud* yang kondusif kepada Bagian *Anti Fraud* Bank, untuk membangun rencana tindak program pencegahan *Fraud*, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memberi nilai tambah bagi organisasi Bank.

Focus

Management extends the authority in the responsibility of making Anti Fraud decisions and actions at the level of executive officers and Branch Managers, to pursue Fraud prevention and detection measures.

Management assigns the creation of a conducive anti-fraud control environment to the Bank's anti-fraud department, to develop an action plan for the fraud prevention program, and take the necessary actions to add value to the Bank's organization.

Pilar Penerapan Strategi Anti Fraud Bank Mestika
Bank Mestika's Anti Fraud Strategy Implementation Pillars

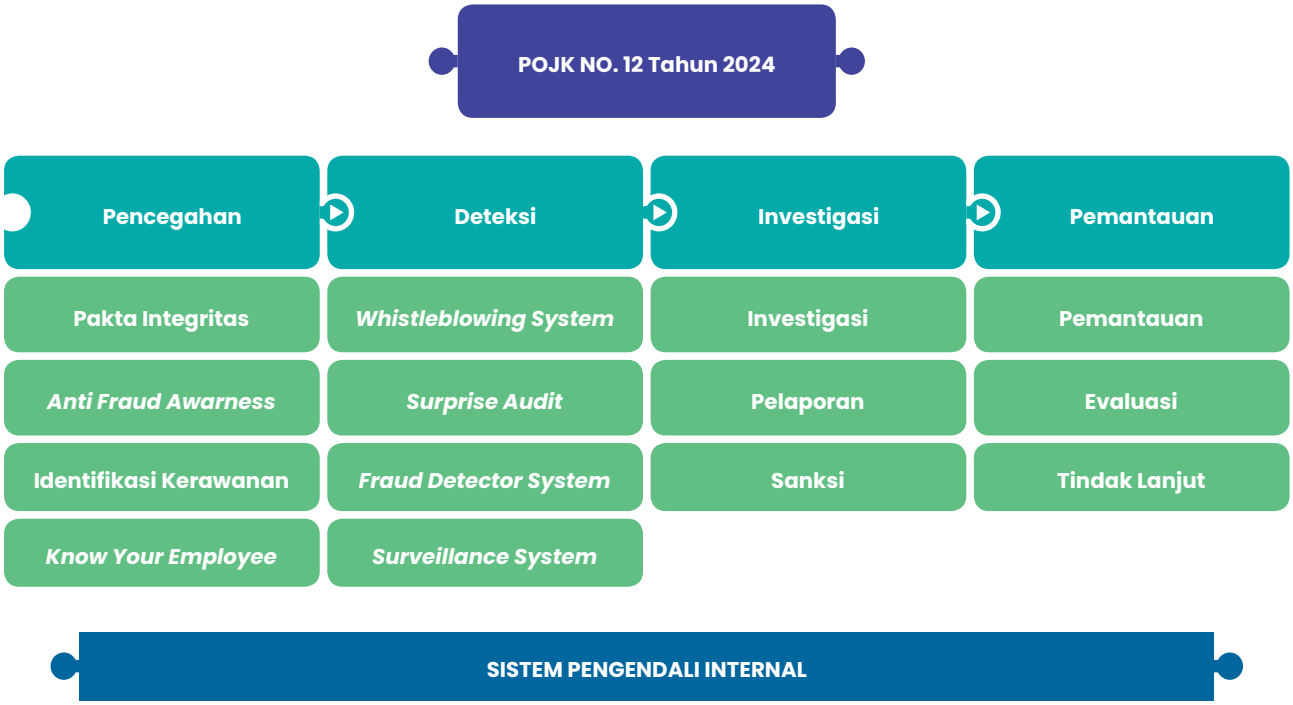

Strategi *Anti Fraud* Bank Mestika

- Pilar pencegahan memuat perangkat-perangkat yang ditujukan untuk mengurangi potensi terjadinya *Fraud*, langkah untuk mengurangi potensi risiko terjadinya *Fraud*, mencakup kesadaran *Anti Fraud*, identifikasi kerawanan, dan kebijakan mengenal pegawai.
- Pilar deteksi memuat langkah untuk mengidentifikasi dan menemukan *Fraud* dalam kegiatan usaha Bank, yang mencakup Mekanisme Pemeriksaan Mendadak (*Surprise Audit*), Sistem Pengawasan (*Surveilance System*) dan Penanganan Pengaduan (*Whistleblowing*), serta langkah lain yang diperlukan untuk deteksi *Fraud*.

Bank Mestika's Anti Fraud Strategy

- *The prevention pillar contains tools aimed at reducing the potential for Fraud, steps to reduce the potential risk of Fraud, including Anti Fraud awareness, identification of vulnerabilities, and know your employee policies.*
- *The detection pillar contains measures to identify and discover Fraud in the Bank's business activities, which include Surprise Audit Mechanism, Surveillance System and Whistleblowing, as well as other measures required for Fraud detection.*

- Pilar investigasi, pelaporan, dan sanksi mencakup langkah untuk penyelidikan atau investigasi, sistem pelaporan, dan pengenaan sanksi terhadap kejadian *Fraud* dalam kegiatan usaha Bank, serta langkah lain yang diperlukan untuk investigasi, pelaporan, dan pengenaan sanksi. Investigasi dilakukan untuk mengumpulkan bukti-bukti yang terkait dengan kejadian yang patut diduga merupakan tindakan *Fraud*.
- Pilar pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut mencakup langkah untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan menindaklanjuti *Fraud*, serta langkah lain yang diperlukan untuk pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Implementasi Pilar

- **Sosialisasi *Anti Fraud***
  Bagian *Anti Fraud* senantiasa melakukan sosialisasi *Anti Fraud* baik kepada seluruh pegawai baru dan pegawai *existing* maupun kepada pihak luar yang berhubungan dengan Bank. Sosialisasi yang diberikan ditekankan pada kebijakan dan komitmen untuk tidak memberikan toleransi pada tindakan *Fraud*. Bank Mestika juga melakukan sosialisasi dalam bentuk animasi, konten ataupun video informatif yang mudah dimengerti oleh seluruh pihak khususnya pegawai yang baru bergabung sehingga informasi yang disampaikan tersalurkan dengan baik.

  Topik/ materi sosialisasi disesuaikan dengan perkembangan bisnis, kejadian *fraud*, peraturan regulator serta kebutuhan internal Bank sehingga sosialisasi yang diberikan lebih terarah dan efektif.

  Bagian *Anti Fraud* juga bertanggung jawab sebagai pelaksana fungsi membangun budaya dan kebijakan/ prosedur *Speak-Up Policy* dalam proses pelaporan keuangan Bank, termasuk *awareness* memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal timbulnya salah saji secara material dan atau kelemahan yang signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

- **Deklarasi *Anti Fraud***
  Setelah dilaksanakan sosialisasi, seluruh karyawan wajib menandatangani Pakta Integritas dan bagi setiap vendor, supplier, atau pihak yang akan berhubungan dengan Bank, juga diwajibkan untuk mengisi dan menandatangani Pakta Integritas yang telah disiapkan template sesuai format Bank pada Kop Surat pihak ketiga atau dapat ditambahkan pada dokumen perjanjian kerjasama yang paling sedikit mencakup:
  - Berkomitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis yang transparan dan sehat;
  - Berkomitmen untuk tidak melakukan pemberian dalam bentuk apapun (gratifikasi) termasuk tidak terbatas kepada karyawan atau manajemen atau Direksi PT Bank Mestika Dharma Tbk;
  - Berkomitmen untuk melaporkan kepada Bagian *Anti Fraud* PT Bank Mestika Dharma Tbk untuk setiap indikasi, dugaan, permintaan maupun perbuatan gratifikasi dari karyawan atau manajemen atau Direksi PT Bank Mestika Dharma Tbk.

- *The pillars of investigation, reporting, and sanctions include steps for investigation or inquiry, reporting system, and imposition of sanctions on the occurrence of Fraud in the Bank's business activities, as well as other steps required for investigation, reporting, and imposition of sanctions. Investigations are conducted to collect evidence related to events that are suspected of being an act of Fraud.*
- *The monitoring, evaluation, and follow-up pillar includes steps to monitor, evaluate, and follow up on Fraud, as well as other steps required for monitoring, evaluation, and follow-up.*

Pillar Implementation

- ***Anti-fraud Socialization***
  The Anti Fraud Section always conducts Anti Fraud socialization to all new and existing employees as well as to external parties related to the Bank. The socialization emphasizes on the policy and commitment to zero tolerance for Fraud. Bank Mestika also conducts socialization in the form of animations, content or informative videos that are easily understood by all parties, especially new employees so that the information conveyed is well channeled.

  Socialization topics/materials are adjusted to business developments, fraud events, regulatory regulations and the Bank's internal needs so that the socialization provided is more focused and effective.

  The Anti Fraud Section is also responsible for implementing the function of building a Speak-Up Policy culture and policies/ procedures in the Bank's financial reporting process, including awareness of providing information to the Financial Services Authority in the event of material misstatements and or significant weaknesses in the Bank's financial reporting process.

- ***Anti-Fraud Declaration***
  After the socialization, all employees are required to sign the Integrity Pact and for each vendor, supplier, or party that will be in contact with the Bank, is also required to fill in and sign the Integrity Pact that has been prepared template according to the Bank's format on third party Letterhead or can be added to the cooperation agreement document which at least includes:
  - *Committed to conduct transparent and healthy business activities;*
  - *Committed to not giving in any form (gratification) including not limited to employees or management or Board of Directors of PT Bank Mestika Dharma Tbk;*
  - *Committed to report to the Anti Fraud Section of PT Bank Mestika Dharma Tbk for any indication, allegation, request or act of gratification from employees or management or Board of Directors of PT Bank Mestika Dharma Tbk.*

- **Penerapan *Fraud Detection System***
  Implementasi Strategi *Anti Fraud* yang didalamnya mencakup *monitoring* melalui sistem FDS (*Fraud Detection System*) ditetapkan melalui Surat Keputusan dengan perubahan terbaru No.054/SK-BMD/DIR/2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang dilaksanakan oleh Bagian *Anti Fraud*.

  Sistem FDS (*Fraud Detection System*) dapat mendeteksi transaksi indikasi *fraud* secara *real-time* sesuai rules yang telah ditetapkan. Untuk rules dan parameter yang digunakan pada sistem FDS (*Fraud Detection System*) dapat dilakukan *adjustment* dan *improvement* seiring perkembangan bisnis dan transaksi perbankan.

  Selanjutnya sistem FDS (*Fraud Detection System*) akan menjalankan *action* yang telah ditetapkan apabila transaksi terpicu oleh salah satu *rules*, serta memberi pemberitahuan atau notifikasi secara *real-time* kepada petugas pemantau *fraud*.

- ***Implementation of Fraud Detection System***
  The implementation of the Anti-Fraud Strategy, which includes monitoring through the FDS (Fraud Detection System) system, is stipulated in the Decision Letter with the latest amendment No.054/SK-BMD/DIR/2024 concerning the Implementation of the Anti-Fraud Strategy implemented by the Anti-Fraud Section.

  The FDS (Fraud Detection System) system can detect fraud indication transactions in real-time according to predetermined rules. The rules and parameters used in the FDS (Fraud Detection System) system can be adjusted and improved in line with business developments and banking transactions.

  Furthermore, the FDS (Fraud Detection System) system will carry out predetermined actions if the transaction is triggered by one of the rules, and provide real-time notification or notification to fraud monitoring officers.

Pelaporan

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi *anti fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsinya, serta melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan baru dan karyawan *existing* untuk menumbuhkan kesadaran karyawan. Bank juga memberikan konten edukatif secara berkala melalui media sosial resmi Bank Mestika yang ditujukan kepada seluruh *stakeholder* Bank Mestika.

Reporting

The Bank continues to actively implement anti-fraud strategies in its operational activities and functions, as well as conducting education and socialization to new and existing employees to raise employee awareness. The Bank also provides educational content periodically through Bank Mestika's official social media aimed at all Bank Mestika stakeholders.

Jumlah Penyimpangan Intern yang terjadi dan upaya penyelesaian Bank.

Bank senantiasa secara aktif menerapkan strategi *anti fraud* dalam aktivitas operasional dan fungsinya, serta melakukan edukasi dan sosialisasi kepada karyawan baru dan karyawan *existing* untuk menumbuhkan kesadaran karyawan. Bank juga memberikan konten edukatif secara berkala melalui media sosial resmi Bank Mestika yang ditujukan kepada seluruh *stakeholder* Bank Mestika.

Number of Internal Deviations that occurred and the Bank's resolution efforts.

The Bank continues to actively implement anti-fraud strategies in its operational activities and functions, as well as conducting education and socialization to new and existing employees to raise employee awareness. The Bank also provides educational content periodically through Bank Mestika's official social media aimed at all Bank Mestika stakeholders.

Penyimpangan (Internal *Fraud*) dalam 1 tahun *Internal Fraud in 1 year*	**Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh** *Total number of cases committed by*					
	Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris *BoC and BoD*		**Pegawai Tetap** *Permanent Employee*		**Pegawai Tidak Tetap dan Tenaga Kerja Alih Daya** *Non-Permanent Employees and Outsourced Labor*	
	2023	**2024**	**2023**	**2024**	**2023**	**2024**
Total *Fraud* *Number of Fraud*	–	–	–	–	–	–
Telah Diselesaikan *Solved*	–	–	–	–	–	–
Dalam Proses Penyelesaian di Internal Bank *In the Process of Internal Settlement*	–	–	–	–	–	–
Belum Diupayakan Penyelesaian *Settlement Not Yet Attempted*	–	–	–	–	–	–
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum *Followed-up Through Legal Process*	–	–	–	–	–	–

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing system*) ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *Fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan.

Kebijakan Bank Mestika menerapkan *Speak Up Policy* sebagai *Whistleblowing System* Bank Mestika yang mengatur lebih lanjut mengenai proses dan metode pertanggung-jawaban karyawan sebagai individu dan karyawan Bank, untuk berbicara, menyampaikan ide, saran, dan masukan/ kritik, membuat catatan sebagai bentuk pertanggung-jawaban, melaporkan secara confidential praktik-praktik atau tindakan yang melanggar ketentuan umum, ketentuan hukum atau ketentuan internal Bank kepada *Top Management* Bank Mestika.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait *fraud* melalui media:
- *Whistleblowing System* (WBS) di *website* Bank Mestika,
- Surat Tertutup ke Bagian *Anti Fraud*, atau
- Email ke fraudmanagement@bankmestika.co.id

Adapun efektivitas penerapan *Whistleblowing System* Bank Mestika, jenis pengaduan yang dapat disampaikan mencakup :
- Ide, Saran, Masukan atau Pertanyaan kepada Manajemen.
- Pelanggaran terhadap *Code of Conduct*.
- Tindakan/ Perbuatan Yang Dikategorikan sebagai kriminalitas.
- Pelanggaran terhadap prinsip kerahasiaan Bank.
- Semua potensi risiko yang tidak teridentifikasi, termasuk risiko kepada publik dan karyawan Bank.
- Penggunaan dana Bank yang tidak disetujui oleh kebijakan Bank, kemungkinan kecurangan, atau pelanggaran kebijakan dan prosedur Bank serta ketentuan umum dan UU lainnya.
- Tindakan lainnya yang dikategorikan tidak layak, seperti: penggunaan kata-kata , pelecehan seksual (secara kata maupun fisik).

Perlindungan Pelapor

Manajemen Bank Mestika berkomitmen agar karyawan Bank dapat menjalankan kebijakan ini tanpa rasa takut, dan menjamin tidak akan mengijinkan Atasan atau pejabat untuk melakukan pemutusan hubungan kerja, melecehkan, menekan pegawai yang menjalankan kebijakan ini (termasuk dengan cara melalui tekanan kerja), diskriminasi atau dirugikan di kemudian hari.

Penanganan Pengaduan

Tahapan dalam penanganan pengaduan yang diterima pada *Whistleblowing System* Bank Mestika:

The whistleblowing system is intended to improve the effectiveness of the implementation of the Fraud Control System by emphasizing the disclosure of complaints.

Bank Mestika implements Speak Up Policy as Bank Mestika's Whistleblowing System which further regulates the process and method of accountability of employees as individuals and employees of the Bank, to speak up, convey ideas, suggestions, and input/criticism, make notes as a form of accountability, confidentially report practices or actions that violate general provisions, legal provisions or internal Bank provisions to the Top Management of Bank Mestika.

Ways to Submit Violation Reports

Whistleblowers can submit fraud-related complaints through the media:
- *Whistleblowing System (WBS) on Bank Mestika's website,*
- *Closed Letter to Anti Fraud Section, or*
- *Email to fraudmanagement@bankmestika.co.id*

As for the effectiveness of the implementation of Bank Mestika's Whistleblowing System, the types of complaints that can be submitted include:
- *Ideas, Suggestions, Feedback or Questions to Management.*
- *Violation of the Code of Conduct.*
- *Actions/Acts Categorized as criminality.*
- *Violation of the Bank's confidentiality principles.*
- *All unidentified potential risks, including risks to the public and Bank employees.*
- *Use of Bank funds not approved by Bank policy, possible fraud, or violation of Bank policies and procedures as well as other general provisions and laws.*
- *Other acts categorized as inappropriate, such as: use of words, sexual harassment (verbal or physical).*

Whistleblower Protection

The management of Bank Mestika is committed to enable the Bank's employees to implement this policy without fear, and guarantees that it will not allow any supervisor or official to terminate, harass, pressure employees who implement this policy (including through work pressure), discriminate or be disadvantaged in the future.

Complaint Handling

Stages in handling complaints received in Bank Mestika's Whistleblowing System:



Pihak yang mengelola Pengaduan

Pengaduan yang diterima pada *Whistleblowing System* Bank Mestika dikelola oleh Bagian *Anti Fraud* yang dijalankan dengan mengacu pada Kebijakan dan Prosedur Tertulis Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang berlaku serta peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.

Regulasi yang terkait dengan Pengaduan *Fraud*

- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *fraud* sesuai dengan ketentuan regulator mengenai *fraud*.
- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *fraud* sesuai dengan ketentuan regulator mengenai Laporan Keuangan Bank.
- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *fraud* sesuai dengan ketentuan regulator mengenai sistem pembayaran.
- Pelapor dapat menyampaikan pengaduan terkait kegiatan atau aktivitas yang terkait *fraud* sesuai dengan ketentuan regulator lainnya yang berlaku.

Hasil dari penanganan Pengaduan

Pada tahun 2024 tidak terdapat pengaduan yang diterima pada *Whistleblowing System*. Bank Mestika senantiasa memberikan edukasi dan pengembangan pada *Whistleblowing System* Bank sehingga dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

Parties managing Complaints

Complaints received in Bank Mestika's Whistleblowing System are managed by the Anti Fraud Section which is carried out by referring to the Policy and Written Procedures for the Implementation of the Anti Fraud Strategy in force as well as the relevant applicable laws and regulations.

Regulations related to Fraud Complaints

- *Whistleblowers can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with regulatory provisions regarding fraud.*
- *The reporter can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with the provisions of the regulator regarding Bank Financial Statements.*
- *The reporter can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with the provisions of the regulator regarding the payment system.*
- *The reporter can submit complaints related to activities or activities related to fraud in accordance with the provisions of other applicable regulators.*

Results of Complaint handling

In 2024 there were no complaints received in the Whistleblowing System. Bank Mestika continues to provide education and development on the Bank's Whistleblowing System so that it can provide maximum results.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
Anti Corruption Policy

Program dan Prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/ atau gratifikasi

Bank Mestika memiliki Pedoman dan Kebijakan Penerapan Strategi *Anti Fraud* yang mengacu pada POJK No. 12 tahun 2024 terkait Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan yang menjadi pedoman bagi seluruh organisasi Bank dalam memastikan tidak terjadinya *fraud* di lingkungan perbankan.

Pada Kebijakan dimaksud juga diatur mengenai Batasan Pemberian Gratifikasi Yang Diberikan Sesuai Dengan Lingkup Yang Ditetapkan Oleh Bank dan Batasan Praktik Pemberian/ Penerimaan Fasilitas, Hadiah, Dan Sponsor Baik Di Lingkup Internal Maupun Eksternal.

Setiap karyawan tidak diperkenankan untuk memberi dan/ atau menerima segala bentuk gratifikasi dari pihak lain sebagai bentuk balas jasa yang berhubungan dengan pekerjaannya atau jabatannya dikarenakan setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya.

Apabila terdapat pemberian/ penerimaan fasilitas, hadiah dan sponsor baik di lingkup kepada dan/ atau dari penyelenggara negara yang tidak memungkinkan untuk dihindari (contoh karena kebudayaan / hari raya/ wisuda / dan atau acara sejenisnya), maka dapat diberikan pengecualian dengan batasan nominal paling banyak hingga Rp 1.000.000,- per pemberi dalam setiap acara.

Apabila terdapat pemberian/ penerimaan/ penolakan yang melebihi batasan nominal yang telah ditentukan maka karyawan harus membuat laporan dan deklarasi pada media gratifikasi yang telah disediakan oleh Bank dengan diketahui oleh atasan langsung. Batas waktu pelaporan gratifikasi diberikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak tanggal gratifikasi diberikan dan khusus untuk penerimaan gratifikasi setelah dideklarasikan wajib diserahkan kepada Bank untuk diputuskan Manajemen peruntukannya.

Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan.

Dalam penerapan salah satu pilar Strategi *Anti Fraud* yakni pilar pencegahan, Bagian *Anti Fraud* juga melakukan sosialisasi dan edukasi baik internal maupun eksternal, baik kepada karyawan baru maupun karyawan *existing* termasuk kepada karyawan *outsourcing* terkait *Anti Fraud Awareness*. Pada sosialisasi yang dilakukan juga mencakup mengenai program anti korupsi yang didalamnya juga termasuk praktik suap dan/ atau gratifikasi kepada karyawan internal Bank.

Programs and procedures in place to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities

Bank Mestika has Guidelines and Policies for the Implementation of Anti Fraud Strategy which refers to POJK No. 12 of 2024 related to the Implementation of Anti Fraud Strategy for Financial Services Institutions which serves as a guideline for the entire organization of the Bank in ensuring no fraud in the banking environment.

The policy also regulates the limits of gratuities given in accordance with the scope determined by the Bank and the limits of the practice of giving/receiving facilities, gifts, and sponsorships both internally and externally.

Every employee is not allowed to give and / or receive any form of gratification from other parties as a form of reward related to his work or position because any gratification to a civil servant or state organizer is considered a bribe, if it is related to his position and contrary to his obligations or duties.

If there is a provision / acceptance of facilities, gifts and sponsorship both within the scope to and / or from state officials that is not possible to avoid (for example because of culture / holidays / graduation / and or similar events), then an exception can be given with a nominal limit of up to Rp 1,000,000,- per giver in each event.

If there is a gift / acceptance / rejection that exceeds the predetermined nominal limit, the employee must make a report and declaration on the gratification media provided by the Bank with the knowledge of the direct supervisor. The deadline for reporting gratuities is given no later than 5 (five) working days from the date the gratuity is given and specifically for the receipt of gratuities after being declared must be submitted to the Bank to be decided by the allocation management.

Anti-corruption training/socialization to employees.

In implementing one of the pillars of the Anti Fraud Strategy, namely the prevention pillar, the Anti Fraud Section also conducts socialization and education both internally and externally, both to new employees and existing employees including outsourced employees related to Anti Fraud Awareness. The socialization also covers the anti-corruption program which includes the practice of bribery and/or gratuities to the Bank's internal employees.

Pada tahun 2024, Bank telah melaksanakan sosialisasi secara tatap muka sebanyak 5 kali dengan total peserta 320 orang. Bank juga memberikan *video learning* dan konten edukasi menarik terkait *Anti Fraud* dan/ atau Anti Korupsi pada media sosial resmi Bank dengan total interaksi sebanyak 19.492 views melalui total 13 (tiga belas) konten. Bank Mestika senantiasa memberikan edukasi dan sosialisasi kepada seluruh *stakeholder* Bank sesuai dengan perkembangan bisnis dan aktivitas *fraud* yang semakin variatif.

In 2024, the Bank has conducted face-to-face socialization 5 times with a total of 320 participants. The Bank also provides video learning and interesting educational content related to Anti Fraud and/or Anti Corruption on the Bank's official social media with a total interaction of 19,492 views through a total of 13 (thirteen) contents. Bank Mestika continues to provide education and socialization to all Bank stakeholders in accordance with business developments and increasingly varied fraud activities.

PENGENDALIAN DALAM PROSES LAPORAN KEUANGAN BANK
Controls in the Bank Financial Statement Process

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, Bagian *Anti Fraud* ditunjuk sebagai penanggung jawab atas pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank Mestika. Bank telah menyusun, menetapkan dan memastikan penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang mengacu pada Surat Keputusan No.056/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 19 November 2024 perihal Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan Bank dan Surat Edaran No.154/SE-BMD/DIR/2024 tanggal 22 November 2024 perihal Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan Bank melalui Penyesuaian Kebijakan, Prosedur dan Sistem Pengendalian Internal.

Pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi dalam proses Laporan Keuangan Bank yang diatur dalam kebijakan dan prosedur paling sedikit telah memuat sesuai dengan ketentuan pada POJK 15 tahun 2024 yakni:

- Larangan bagi seluruh Direksi, Dewan Komisaris Bank Umum, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan pegawai Bank untuk melakukan aktivitas yang dapat menyebabkan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya secara material;

- Prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
- Prosedur pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga catatan merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat.
- Prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang; dan

Prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2024 on Bank Financial Reporting Integrity, the Anti Fraud Section is appointed as the person responsible for the prevention of fraud or manipulation in Bank Mestika's Financial Information and Financial Statements. The Bank has developed, established and ensured the implementation of internal control policies and procedures in the Bank's financial reporting process which refers to Decree No.056/SK-BMD/DIR/2024 dated November 19, 2024 regarding Implementation of Bank Financial Reporting Integrity and Circular Letter No.154/SE-BMD/DIR/2024 dated November 22, 2024 regarding Implementation of Bank Financial Reporting Integrity through Adjustment of Policies, Procedures and Internal Control Systems.

Internal controls carried out by the Board of Directors in the process of the Bank's Financial Statements which are regulated in policies and procedures have at least contained in accordance with the provisions in POJK 15 of 2024, namely:

- *Prohibition for all Directors, Board of Commissioners of Commercial Banks, Board of Commissioners of BPR, Sharia Supervisory Board, Controlling Shareholders, Executive Officers, and Bank employees to carry out activities that may cause Financial Information and Financial Statements not to reflect the actual conditions materially;*
- *Procedures for recording financial transactions so that Financial Statements can be prepared in accordance with financial accounting standards and Financial Services Authority regulations regarding recording financial transactions;*
- *Procedures for maintaining records of financial transactions so that the records reflect fair and accurate financial transactions.*
- *Procedures to ensure that financial transactions have been executed and approved by authorized parties; and*

Procedures to prevent or detect in a timely manner unauthorized transactions that may have a material impact on the Bank's Financial Statements.

PERMASALAHAN HUKUM
Legal Issues

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan permasalahan hukum pidana yang dihadapi Bank selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum.

Legal issues are civil legal issues and criminal legal issues faced by the Bank during the reporting period and have been submitted through the legal process.

Permasalahan Hukum *Legal Issues*	**Jumlah** | *Number*	
	Perdata | *Civil Law*	**Pidana** | *Criminal Law*
Telah Mendapatkan Putusan yang Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap *Has Obtained a Verdict that has Permanent Legal Force*	3	0
Dalam Proses Penyelesaian *In Process of Completion*	3	0
Total	**6**	**0**

Perincian perkara yang sedang dihadapi oleh Bank:

Details of cases that are being faced by the Bank:

No	**Pokok Perkara** | *Cases*	**Status Penyelesaian** | *Completion Status*
1	Debitur VS Bank Mestika (Tergugat II) *Debtor VS Bank Mestika (Defendant II)*	Menunggu hasil putusan Kasasi di Mahkamah Agung. *Waiting for the result of the cassation decision at the Supreme Court.*
2	Debitur VS Bank Mestika (Tergugat I) *Debtor VS Bank Mestika (Defendant I)*	Masih berlangsung perkara pada Tingkat Pertama di Pengadilan Negeri Medan. *The case is still ongoing at the First Level at the Medan District Court.*
3	Debitur VS Bank Mestika (Tergugat) *Debtor VS Bank Mestika (Defendant)*	Masih berlangsung perkara pada tingkat pertama di Pengadilan Negeri Jakarta. *The case is still ongoing at the First Level at the Jakarta District Court.*

Permasalahan hukum yang sedang dalam proses belum mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Bank secara signifikan serta belum berdampak pada risiko reputasi Bank.

Legal issues that are in process have not significantly affected the Bank's business and financial condition and have not impacted the Bank's reputation risk.

Sepanjang tahun 2024, Bank Mestika tidak menghadapi risiko yang signifikan terhadap permasalahan hukum yang ada karena berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*), tingkat risiko hukum Bank Mestika berada di posisi "*low*".

Throughout 2024, Bank Mestika does not face significant risk of legal issues because based on the results of self-assessment, Bank Mestika's legal risk level is in the "low" position.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Transactions with Conflict of Interest

Bank telah memiliki dan memperbaharui Pedoman Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Internal Bank nomor 071/SK-BMD/DIR/2024 pada tanggal 19 Desember 2024. Tidak terdapat transaksi yang terindikasi mengandung benturan kepentingan di tahun 2024.

The Bank has established and updated the Conflict of Interest Guidelines for the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the Bank's Internal Decision Letter number 071/SK-BMD/DIR/2024 on December 19, 2024. There were no transactions that indicated a conflict of interest in 2024.

No	**Nama dan Jabatan Pihak yang memiliki Benturan Kepentingan** *Name and Position of Party with Conflict of Interest*	**Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan** *Name and Title of Decision Maker*	**Jenis Transaksi** *Type of transaction*	**Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)** *Transaction Value (in Millions Rupiah)*	**Keterangan*)** *Description*)*
-	-	-	-	-	-

PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) SAHAM DAN/ATAU OBLIGASI BANK

Buy Back of Bank Shares and/or Bonds

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2024, Bank telah melakukan pembelian kembali saham pada tanggal 2 September – 6 September 2024 dengan harga rata-rata per saham Rp 2.050,- sejumlah 430.500 lembar saham dari total saham yang diterbitkan. Pembelian kembali dilakukan dalam rangka untuk pemberian Remunerasi yang bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi POJK nomor 45/POJK.03/2015 dan realisasinya telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 6 Januari 2025.

In accordance with the resolution of the AGMS dated May 27, 2024, the Bank has repurchased shares on September 2 - September 6, 2024 at an average price per share of Rp 2,050,- amounting to 430,500 shares of the total issued shares. The repurchase was conducted in order to provide variable remuneration to management and employees to comply with POJK number 45/POJK.03/2015 and the realization has been reported to OJK on January 6, 2025.

Tidak terdapat perubahan laba per saham sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham pada tahun 2024.

There is no change in earnings per share in relation to the share buyback in 2024.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF EMITEN

Information about Administrative Sanctions of Emitents

Sepanjang tahun 2024, tidak ada sanksi administratif material yang dikenakan kepada Bank, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

During the year, there were no material administrative sanctions imposed on the Bank, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

Sanksi administratif yang dikenakan Bank terkait keterlambatan dan kesalahan penyampaian laporan kepada regulator.

Administrative sanctions charged to the Bank related to delays and errors in submitting reports to the regulator.

KODE ETIK

Code of Ethics

Bank telah memiliki Kode Etik Bank melalui Surat Keputusan Tahun 2015 nomor 019/SK-BMD/2015 tanggal 25 November 2015. Kode Etik Bank ini menjadi pedoman standar bagi seluruh karyawan Bank dalam bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan prinsip-prinsip moral dan integritas dengan memperhatikan berbagai ketentuan internal Bank. Kode Etik Bank juga tertuang dalam *Good Practice Guide* (GPG), yang merupakan arahan dan komitmen dari Manajemen Bank untuk mengoptimalkan penerapan *Good Corporate Governance* Bank.

The Bank has the Bank's Code of Ethics through the 2015 Decree number 019/SK-BMD/2015 dated November 25, 2015. The Bank's Code of Ethics serves as a standard guideline for all Bank employees in behaving and conducting themselves in accordance with the principles of morality and integrity with due observance of the Bank's internal regulations. The Bank's Code of Ethics is also contained in the Good Practice Guide (GPG), which is the direction and commitment of the Bank's Management to optimize the implementation of the Bank's Good Corporate Governance.

Adapun Kode Etik Bank mencakup antara lain:
- Komitmen terhadap Bank
- Komitmen terhadap Karyawan
- Komitmen terhadap Nasabah
- Komitmen terhadap Pihak Ketiga
- Kontribusi terhadap Masyarakat & Lingkungan
- Interaksi Media dan Penampilan di Muka Umum
- Penegakan & Sanksi

The Bank's Code of Ethics includes, among others:
- *Commitment to the Bank*
- *Commitment to Employees*
- *Commitment to Customers*
- *Commitment to Third Parties*
- *Contribution to Society & Environment*
- *Media Interaction and Public Appearances*
- *Enforcement & Sanctions*

Kode Etik Bank ini bersifat mengikat bagi setiap elemen organisasi Bank yang juga berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris serta para Karyawan Bank. Bank melalui SKAI secara berkala melakukan sosialisasi *Good Practice Guide* (GPG) kepada Karyawan Baru. Untuk setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan/ketentuan yang berlaku.

The Bank's Code of Ethics is binding for every element of the Bank's organization which also applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Bank. The Bank through SKAI periodically socializes the Good Practice Guide (GPG) to new employees. For any violation of the Code of Ethics, sanctions will be imposed in accordance with applicable regulations / provisions.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN/ MANAJEMEN

Employee/Management Share Ownership Program

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham atau manajemen.

Namun, sebagai bentuk pemenuhan kewajiban Perseroan atas:
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum dan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Telah diimplementasikan oleh Perseroan yang melakukan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris khususnya Presiden Komisaris dan Komisaris Terafiliasi serta *material risk taker* yang telah ditentukan sejak tahun 2017.

Ketentuan pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada pihak penerima adalah:
- Menangguhkan pembayaran remunerasi sedikitnya 10 (sepuluh) % dari tantiem yang diterima
- Remunerasi yang bersifat variabel ini diberikan dalam bentuk saham Perseroan
- Remunerasi yang bersifat variabel ini wajib ditangguhkan paling sedikit selama 3 (tiga) tahun, namun dapat dicairkan setiap tahun secara proporsional.
- Remunerasi yang ditangguhkan ini tidak berhak atas pembagian dividen serta tidak berhak memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan oleh Perseroan.

Prosedur pemberian remunerasi adalah dengan menangguhkan dana remunerasi hingga saat pengalihan dapat dilakukan. Masa penangguhan remunerasi yang bersifat variabel ini selama 3 (tiga) tahun dan dapat dialihkan secara proporsional setiap tahunnya. Pengalihan remunerasi ini akan dilakukan dengan mengkonversikan dana remunerasi yang ditangguhkan dalam bentuk saham atas nama masing-masing penerima, yakni *material risk taker*.

Pemberian remunerasi bersifat variabel ini tidak memberikan dampak negatif dan material terhadap keuangan Perseroan. Dikarenakan dana yang digunakan berasal dari remunerasi pihak penerima yang ditangguhkan hingga masa pengalihan dapat dilakukan. Dana ini disimpan dalam rekening sementara yang tidak terpengaruh atas bunga ataupun pajak terkait dengan jasa dan layanan perbankan.

Hal ini merupakan kerangka upaya menerapkan kebijaksanaan pemberian remunerasi yang memperhatikan prudent risk taking sehingga kelangsungan usaha Perseroan dapat terjaga dan akan meningkatkan kinerja Perseroan dikemudian hari.

Perincian kepemilikan saham yang dimiliki oleh *material risk taker* adalah sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company does not have a share ownership or management program.

However, as a form of fulfilling the Company's obligations to:
- *Financial Services Authority Regulation number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in Providing of Remuneration for Commercial Banks and*
- *Financial Services Authority Circular Letter number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.*

It has been implemented by the Company which provides variable remuneration to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, especially President Commissioners and Affiliated Commissioners as well as material risk takers that have been determined since 2017.

The provisions for providing variable remuneration to the recipient are:
- *Deferring the payment of remuneration of at least 10 (ten) % of the bonuses received*
- *This variable remuneration is given in the form of the Company's shares*
- *This variable remuneration must be deferred for at least 3 (three) years, but can be disbursed proportionally each year.*
- *This deferred remuneration is not entitled to dividend distribution and does not have the right to vote at the General Meeting of Shareholders held by the Company.*

The remuneration provision procedure is to defer the remuneration funds until the transfer can be made. The deferral period for this variable remuneration is 3 (three) years and can be transferred proportionally each year. This transfer of remuneration will be carried out by converting the deferred remuneration funds into shares in the name of each recipient, namely the material risk taker.

Providing this variable remuneration does not have a negative and material impact on the Company's finances. This is because the funds used come from the remuneration of the deferred recipients until the transfer can be made. These funds are kept in a temporary account that is not affected by interest or taxes related to banking services.

This is the framework for efforts to implement remuneration policies that consider prudent risk-taking so that the sustainability of the Company's operations can be maintained and will improve the Company's performance in the future.

The details of the share ownership owned by the material risk taker are as follows:

No	Nama MRT *MRT Name*	Total Keseluruhan Saham yang dimiliki MRT *Total Shares Owned by MRT*	% Kepemilikan Saham *% Share Ownership*
1	Achmad S. Kartasasmita	346.600	0,008474
2	Hendra Halim	338.200	0,008269
3	Andy	193.600	0,004733
4	Yusri Hadi	193.600	0,004733
5	Harun Ansari	178.400	0,004362
6	Witarsa Oemar	128.100	0,003132
7	Indra Halim	102.700	0,002511
8	Ratna Juwita	74.800	0,001829
9	Kornelus Damanik	51.300	0,001254
10	Edwar	2.900	0,000071
11	Alm. Albertus M. Dooradi	Nihil	Nihil
	Total Keseluruhan	**1.610.200**	**0.039368**

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK

Providing Funds for Social Activities and/or Political Activities

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Realisasi penyaluran dana CSR pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 2.097.389.960, dengan rincian sebagai berikut:

Pendidikan : Rp 87.749.955,-
Kesehatan : Rp 1.138.073.120,-
Lingkungan Hidup : Rp 312.371.000,-
Sosial Kemasyarakatan : Rp 539.195.885,-
Kedaruratan : Rp 20.000.000,-

Perincian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dijabarkan pada Laporan Berkelanjutan.

Funding for Social Activities

Social and Environmental Responsibility is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.

The actual distribution of CSR funds in 2024 amounted to Rp 2,097,389,960, with details as follows:

Education : Rp 87,749,955,-
Health : Rp 1,138,073,120,-
Environment : Rp 312,371,000,-
Social Community : Rp 539,195,885,-
Emergency : Rp 20,000,000,-

Details of the company's corporate social responsibility activities are outlined in the Sustainability Report.

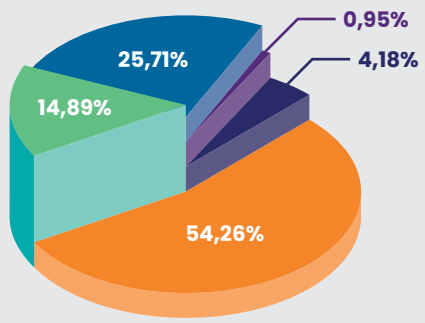

Realisasi Kegiatas CSR Tahun 2024

- Pendidikan
- Lingkungan Hidup
- Kedaruratan
- Kesehatan
- Sosial Kemasyarakatan

Rincian pemberian dana untuk kegiatan sosial
Details of funding for social activities

Lokasi Kantor *Office Location*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Realisasi Biaya *Cost Realization*	Sektor *Sector*	Lokasi Pelaksanaan *Location*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*
KPO	05 Januari 2024	200.000.000	Kesehatan *Health*	Lapangan Benteng, Medan	Bantuan berupa dukungan dana kegiatan BMPD Medan Run. *Assistance in the form of financial support for BMPD Medan Run activities.*
Pematangsiantar	11 Januari 2024	5.000.000	Kesehatan *Health*	Yayasan Methodist Pematangsiantar	Dukungan dana turnamen olahraga SMP dan SMA Yayasan Methodist Pematangsiantar. *Funding support for the Pematangsiantar Methodist Foundation's junior and senior high school sports tournaments.*
KPO	27 Januari 2024	33.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Vihara Tanjung Pura, Langkat	Bantuan berupa 200 paket sembako untuk masyarakat kurang mampu disekitar vihara. *Assistance in the form of 200 food packages for underprivileged people around the monastery.*
Padang	31 Januari 2024	9.905.500	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Vihara Buddha Warman dan Yayasan Buddha Tzu Chi	Bantuan berupa pemberian sembako. *Assistance in the form of providing basic necessities.*
KPO	01 Februari 2024	100.800.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	BPJS Ketenagakerjaan	Bantuan berupa pendaftaran 1000 orang pengemudi ojek online kedalam BPJS Ketenagakerjaan. *Assistance in the form of registration of 1000 online motorcycle taxi drivers into BPJS Employment.*
Tanjungbalai	02 Februari 2024	8.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Kantor Cabang Pembantu Tanjung Balai	Bantuan berupa pemberian sembako. *Assistance in the form of providing basic necessities.*
Kisaran	05 Februari 2024	14.098.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Kantor Cabang Kisaran	Bantuan berupa sembako kepada masyarakat kurang mampu dalam menyambut hari raya Imlek. *Assistance in the form of basic necessities to underprivileged people in welcoming the Lunar New Year.*
KPO	13 Maret 2024	10.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Rumah Yatim Piatu Mulia - Karang Anyar Jawa Tengah	Bantuan berupa pemberian sembako dan pemeriksaan kesehatan. *Assistance in the form of providing basic necessities and health checks.*
Padang	15 Maret 2024	11.517.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	HBT Pusat Padang	Bantuan berupa pemberian sembako. *Assistance in the form of providing basic necessities.*
Padang	19 Maret 2024	20.000.000	Darurat *Emergency*	Teras Istana Gubernuran Sumatera Barat	Bantuan berupa dana untuk korban bankir, bekerjasama dengan OJK FK IJK Sumbar. *Assistance in the form of funds for banker victims, in collaboration with OJK FK IJK West Sumatra.*
KPO	23 Maret 2024	10.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Panti Asuhan Mamiyai Jl. Bromo No. 25 Medan	Bantuan berupa santunan dan buka puasa bersama. *Assistance in the form of compensation and breaking the fast together.*
Kisaran	02 April 2024	12.067.500	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Kantor Cabang Kisaran	Bantuan berupa sembako ke Panti Asuhan menyambut hari raya Lebaran. *Assistance in the form of basic necessities to the Orphanage to welcome the Eid holiday.*
Tanjungbalai	04 April 2024	8.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Kantor Cabang Pembantu Tanjung Balai	Bantuan berupa pemberian sembako. *Assistance in the form of providing basic necessities.*

Lokasi Kantor *Office Location*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Realisasi Biaya *Cost Realization*	Sektor *Sector*	Lokasi Pelaksanaan *Location*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*
Kisaran	05 April 2024	10.095.200	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Panti Asuhan Muhammadyah Putra dan Putri	Bantuan berupa sembako ke Panti Asuhan menyambut hari raya Lebaran. *Assistance in the form of basic necessities to the Orphanage to welcome the Lebaran holiday*
Pekanbaru	25 April 2024	48.232.920	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Pekanbaru	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 200 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 200 flasks of blood.*
Pematangsiantar	26 April 2024	20.086.000	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Pematangsiantar	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 103 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 103 flasks of blood.*
Muara Karang	27 April 2024	30.318.350	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Muara Karang	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 80 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 80 flasks of blood.*
Biak	27 April 2024	30.617.900	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Biak	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 62 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 62 flasks of blood.*
KPO	01 Mei 2024	5.545.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan	Bantuan berupa 50 paket sembako. Assistance in the form of 50 food packages.
Padang	04 Mei 2024	9.553.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Panti Asuhan Adzikra, Panti Asuhan Amanah Putri dan Masjid Jami' Quwwatul Ummah	Pemberian sembako ke panti asuhan dan bantuan dana tunai ke mesjid. *Providing groceries to orphanages and cash assistance to mosques.*
Padangsidimpuan	07 Mei 2024	26.055.250	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Padangsidimpuan	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 100 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 100 flasks of blood.*
Jambi	11 Mei 2024	20.120.514	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Jambi	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 95 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 95 flasks of blood.*
Surabaya	12 Mei 2024	31.743.700	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Surabaya	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 155 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 155 flasks of blood.*
Padang	14 Mei 2024	130.734.762	Kesehatan *Health*	Universitas Negeri Padang	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 1.630 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 1630 flasks of blood.*
Palembang	18 Mei 2024	33.640.300	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Palembang	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 123 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 123 flasks of blood.*
Kisaran	21 Mei 2024	26.149.863	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Kisaran	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 141 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 141 flasks of blood.*
Rantau Prapat	05 Juni 2024	30.575.592	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Rantauprapat	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 159 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 159 flasks of blood.*
Batam	06 Juni 2024	34.826.666	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Batam	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 69 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 69 flasks of blood.*

Lokasi Kantor *Office Location*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Realisasi Biaya *Cost Realization*	Sektor *Sector*	Lokasi Pelaksanaan *Location*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*
KPO	01 Juli 2024	30.000.000	Pendidikan *Education*	Yayasan Maitreyawira, Deli Serdang	Bantuan dana pendidikan untuk anak kurang mampu (Gerakan Orang Tua Asuh) *Education funding for underprivileged children (Gerakan Orang Tua Asuh)*
KPO	07 Juli 2024	25.750.000	Kesehatan *Health*	Lapangan Benteng, Medan	Partisipasi Bank Mestika dalam mengirim runner dan pameran. *Bank Mestika's participation in sending runners and exhibitions.*
KPO	17 Juli 2024	5.430.000	Lingkungan Hidup *Environment*	Musholla Al-Hisab, Medan	Pembangunan Menara Air Toren pada Musholla Al-Hisab *Construction of Toren Water Tower at Musholla Al-Hisab*
KPO	25 Juli 2024	114.760.343	Kesehatan *Health*	KPO dan 8 KCP Medan	Kegiatan bakti sosial donor darah. Capaian sebanyak 412 labu darah. *Blood donor social activity. Achieved 422 flasks of blood.*
KPO	09 Agustus 2024	600.005	Pendidikan *Education*	DKM Hidayatul Muhajirin, Jakarta	Donasi untuk pembangunan rumah ibadah yang diselenggarakan melalui *Webinar* Perpajakan. *Donation for the construction of a house of worship organized through the Taxation Webinar.*
KPO	13 Agustus 2024	19.699.950	Pendidikan *Education*	Sekolah Luar Biasa Karya Murni, Medan	Pemberian bantuan berupa komputer, proyektor, infocus dan mesin jahit. *Providing assistance in the form of computers, projectors, infocus and sewing machines.*
KPO	17 Agustus 2024	5.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Desa Sambirejo Tembung, Percut Sei Tuan	Partisipasi Perayaan HUT RI ke 78. *Participation in the 78th Indonesian Independence Day Celebration.*
KPO	17 Agustus 2024	3.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Lingkungan XVII Tanjung Rejo, Deli Serdang	Partisipasi Perayaan HUT RI ke 78. *Participation in the 78th Indonesian Independence Day Celebration.*
KPO	18 Agustus 2024	11.944.300	Kesehatan *Health*	Halaman Universitas Sumatera Utara (USU)	Partisipasi Pekan QRIS Nasional yang diadakan oleh Bank Indonesia. *Participation in the National QRIS Week organized by Bank Indonesia.*
Muara Karang	18 Agustus 2024	8.400.000	Kesehatan *Health*	Bank Indonesia Jakarta	Kegiatan Fun Walk sebagai Rangkaian Kegiatan Festival Rupiah Berdaulat Indonesia (FERBI) Tahun 2024. *Fun Walk Activity as a Series of Activities of the Indonesian Sovereign Rupiah Festival (FERBI) Year 2024.*
KPO	19 Agustus 2024	5.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Ballroom BRI Medan	Dukungan dana kegiatan Ikatan Wanita Bank. *Funding support for Bank Women's Association activities.*
Padang	20 Agustus 2024	7.450.000	Pendidikan *Education*	TK- SD Tirtonadi, Padang	Bank Mestika Bantuan AC untuk TK-SD Tirtonadi. *Bank Mestika donated air conditioner for Tirtonadi Kindergarten.*
KPO	25 Agustus 2024	3.000.000	Kesehatan *Health*	AQ Futsal - KPO Bank Mestika	Dukungan dana pada Turnament Futsal. *Funding support for the Futsal Tournament.*
KPO	30 Agustus 2024	4.800.000	Kesehatan *Health*	KPO Bank Mestika	Pengadaan Alat Olahraga Tenis Lapangan bersama BMPDSU. *Procurement of Tennis Court Equipment with BMPDSU.*
Kisaran	17 September 2024	30.000.000	Pendidikan *Education*	Yayasan Maitreyawira	Bantuan dana pembangunan perluasan gedung sekolah Maitreyawira. *Funding for the expansion of the Maitreyawira school building.*
Kisaran	20 September 2024	12.139.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Kantor Cabang Kisaran	Bantuan pemberian sembako dalam rangka merayakan Natal. *Assistance in providing basic necessities in order to celebrate Christmas.*

Lokasi Kantor *Office Location*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Realisasi Biaya *Cost Realization*	Sektor *Sector*	Lokasi Pelaksanaan *Location*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*
Padang	26 September 2024	5.191.524	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Universitas Negeri Padang (UNP)	Penambahan Sarana Penunjang Kegiatan Relawan KSR PMI UNP Padang. *Addition of Supporting Facilities for KSR PMI Volunteer Activities UNP Padang.*
KPO	06 Oktober 2024	20.000.000	Kesehatan *Health*	Sinar Buddha BLIA, Medan	Partisipasi dalam Jalan Sehat Seksi Sosial Sinar Buddha BLIA. *Participation in the BLIA Sinar Buddha Social Section Healthy Walk.*
KPO	12 Oktober 2024	1.259.000	Kesehatan *Health*	Halaman Kantor Wilayah Bank Mandiri, Medan	Partisipasi dalam kegiatan Fun Bike oleh BMPD SU. *Participation in Fun Bike activities by BMPD SU.*
KPO	30 Oktober 2024	306.941.000	Lingkungan Hidup *Environment*	Museum Perkebunan Indonesia, Medan	Program Peduli Lingkungan Hidup dan Pemanfaatan Limbah. *Environmental Care and Waste Utilization Program.*
KPO	10 November 2024	8.999.900	Kesehatan *Health*	Lapangan Merdeka, Medan	Funwalk Lembaga Jasa Keuangan bersama Forkom IJK. *Financial Services Institution Funwalk with Forkom IJK.*
KPO	17 November 2024	188.167.209	Kesehatan *Health*	Klinik Beautify, Medan	Sunat Massal Bersama Bank Mestika. *Mass Circumcision with Bank Mestika.*
KPO	19 November 2024	100.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Yayasan Moral Sejati	Bantuan dana pengadaan anggota tubuh palsu untuk disabilitas. *Funding for the procurement of prosthetic limbs for the disabled.*
KPO	19 November 2024	83.200.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Museum Perjuangan TNI	Bantuan dana perbaikan sarana dan prasarana gedung museum. *Funding for the improvement of museum building facilities and infrastructure.*
Rantau Prapat	19 November 2024	24.690.061	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Panti Asuhan Putra Muhammadiyah, Panti Asuhan Putri Al Wasliyah, Panti Jompo Sosial Lanjut Usia	Bantuan pemberian sembako dan perlengkapan belajar. *Assistance in providing basic necessities and learning supplies.*
KPO	23 November 2024	14.400.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Polrestabes Medan	Bantuan berupa 200 karung goni beras ukuran 5 kg. *The donation consisted of 200 5 kg sacks of rice.*
KPO	01 Desember 2024	4.000.000	Kesehatan *Health*	Perhimpunan INTI Medan	Partisipasi kegiatan bakti sosial dengan menyumbangkan hadiah. *Participation in social activities by donating gifts.*
Pematangsiantar	03 Desember 2024	27.608.500	Kesehatan *Health*	Kantor Cabang Pematangsiantar	Kegiatan bakti sosial donor darah. Blood donor social activity.
KPO	08 Desember 2024	51.282.051	Kesehatan *Health*	Lions Club, Medan	Bantuan Dukungan Operasi Mata Katarak Acara Jalan Sehat Lions Club. *Lions Club Healthy Walk Event Cataract Eye Surgery Support Assistance.*
Pematangsiantar	10 Desember 2024	2.531.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Yayasan Rehabilitasi Harapan, Pematangsiantar	Kunjungan / audiensi ke Yayasan Rehabilitasi Harapan. *Visit / audience to Harapan Rehabilitation Foundation.*
Padang	17 Desember 2024	7.557.100	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Panti Asuhan Sanak Emma & St. Leo, Padang	Bantuan pemberian sembako dalam rangka merayakan Natal. *Assistance in providing basic necessities in order to celebrate Christmas.*

Lokasi Kantor *Office Location*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*	Realisasi Biaya *Cost Realization*	Sektor *Sector*	Lokasi Pelaksanaan *Location*	Jenis Kegiatan *Type of Activity*
KPO	20 Desember 2024	25.000.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	GOR Astaka, Pancing - Medan	Bantuan Kegiatan Natal Oikumene Provinsi Sumatera Utara. *Assistance for Oikumene Christmas Activities in North Sumatra Province.*
Batam	23 Desember 2024	8.906.000	Sosial Kemasyarakatan *Social Community*	Panti Asuhan Samaria Fao, Batam	Bantuan pemberian sembako dalam rangka merayakan Natal. *Assistance in providing basic necessities in order to celebrate Christmas.*
TOTAL KESELURUHAN		**2.097.389.960**			

Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Bank tidak memiliki pemberian dana untuk kegiatan politik.

Funding for Political Activities

The Bank has no provision of funds for political activities.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA BAGI EMITEN YANG MENERBITKAN EFEK BERSIFAT EKUITAS ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Application of Corporate Governance Guidelines for Emiten that Publish Equity Securities or Public Companies

No.	5 (five) Aspect	8 (eight) Principle	25 (twenty five) Recommendations	Implementation
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak - Hak Pemegang Saham. *Relationship between Public Listed Company and Shareholders in ensuring Shareholders' Rights.*	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Increasing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).*	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. *Public companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) in an open or closed manner that prioritizes independence, and the interests of Shareholders.*	Didalam penyelenggaraan RUPS Tahunan sesuai yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan bahwa untuk pengambilan suara dalam keputusan jika tidak ada kesepakatan maka dilakukan melalui pengumpulan suara terbanyak (*voting*). *In organizing the Annual GMS in accordance with the Company's Articles of Association that for voting in decisions if there is no agreement, it is carried out through the collection of the most votes (voting).*
			Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the AGMS.*	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners attended the 2024 General Meeting of Shareholders.*

No.	5 (five) Aspect	8 (eight) Principle	25 (twenty five) Recommendations	Implementation
			Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs *Web* Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Minutes is available on the Public Listed Company's Website for at least 1 (one) year.*	Setiap Berita Acara Hasil RUPS telah dimuat dalam Situs Web Perusahaan sejak tahun 2015 sampai dengan pelaksanaan RUPS terakhir, RUPST tahun 2024. *Each GMS Minutes has been published on the Company's Website since 2015 until the last GMS, the 2024 AGMS.*
		Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving the quality of a Public Listed Company's communication with Shareholders or Investors.*	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. *Public Listed Companies have a communication policy with Shareholders or Investors.*	Untuk meningkatkan kualitas komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor, Perusahaan memanfaatkan dan meningkatkan informasi - informasi baik melalui media maupun *web* Perusahaan (www. bankmestika.co.id). *To improve the quality of communication with Shareholders and Investors, the Company utilizes and improves information - information both through the media and the Company's website (www. bankmestika.co.id).*
			Perusahaan Terbuka mengungkapkan Kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs *Web*. *A Public Listed Company discloses its Communication Policy with Shareholders or Investors on its Website.*	Perusahaan telah meningkatkan kualitas komunikasi melalui keterbukaan informasi yang dipublikasikan melalui media dan *web* perusahaan. (www. bankmestika.co.id). *The company has improved the quality of communication through information disclosure published through the media and company web. (www.bankmestika.co.id).*
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. *Functions and Roles of the BoC.*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.*	Penentuan Jumlah Anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.*	Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Kondisi Perusahaan dan ketentuan yang berlaku. *The composition of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the Company's condition and applicable regulations.*
			Penentuan Komposisi Anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the Composition of Members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Dalam menentukan komposisi Anggota Dewan Komisaris, Perusahaan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memudahkan tugasnya dalam pengawasan Bank. *In determining the composition of the Board of Commissioners, the Company takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required to facilitate its duties in supervising the Bank.*
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BOC has a self-assessment policy to assess the performance of the BOC.*	Bank telah menginikan Kebijakan *Self-Assessment* Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 002/SK-BMD/ DIR/2025 tanggal 22 Januari 2025. *The Bank has instituted the Board of Commissioners Self-Assessment Policy through Decision Letter No. 002/SK-BMD/ DIR/2025 dated January 22, 2025.*

No.	5 (five) Aspect	8 (eight) Principle	25 (twenty five) Recommendations	Implementation
			Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.*	Bank mengungkapkan kebijakan dan hasil penilaian Sendiri (*Self-assessment*) Kinerja Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. *The Bank discloses the policy and the results of the self-assessment of the assessment of the Board of Commissioners' performance in the Annual Report.*
			Dewan Komisaris mempunyai Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam Kejahatan Keuangan. *The Board of Commissioners has a Policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in Financial Crimes.*	Bank telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah dikinikan berdasarkan Surat Keputusan No.057/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 20 November 2024. *The Bank has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter which has been updated based on Decree No.057/SK-BMD/DIR/2024 dated November 20, 2024.*
			Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Bank telah memiliki Kebijakan Suksesi Direksi & Komisaris yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan No. 024/SK-BMD/DIR/2023 tanggal 13 April 2023. *The Bank has a Board of Directors & Commissioners Succession Policy which was approved based on Decision Letter No. 024/SK-BMD/DIR/2023 dated April 13, 2023.*
3	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the BoD*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	Penentuan Jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.*	Komposisi Anggota Direksi telah disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka dan ketentuan yang berlaku. *The composition of the Board of Directors has been adjusted to the conditions of the Public Listed Company and the applicable regulations.*
			Penentuan Komposisi Anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.*	Dalam menentukan komposisi Anggota Direksi. Perusahaan memperhatikan keberagaman keahlian. Pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memudahkan tugasnya dalam pengelolaan Bank. *In determining the composition of the Board of Directors. The Company considers the diversity of expertise. Knowledge and experience needed to facilitate their duties in managing the Bank.*

No.	5 (five) Aspect	8 (eight) Principle	25 (twenty five) Recommendations	Implementation
			Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi *Members of the Board of Directors in charge of Accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of Accounting*	Pemilihan Direksi yang membawahi bidang Akuntansi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *The election of Directors in charge of Accounting is in accordance with the applicable regulations.*
		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	Direksi mempunyai Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Directors.*	Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. *The policy on Self-Assessment of the performance of the Board of Directors is set out in the Board of Directors' Charter.*
			Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.*	Bank mengungkapan kebijakan dan hasil penilaian Sendiri (*Self assessment*) Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan. *The Bank discloses the policy and the results of the self-assessment of the performance of the Board of Directors in the Annual Report.*
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.*	Telah tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang telah dikinikan berdasarkan Surat Keputusan No. 058/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 20 November 2024. *Has been stated in the Board of Directors Charter which has been updated based on Decree No. 058/SK-BMD/DIR/2024 dated November 20, 2024.*
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan *Stakeholders' Participation*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan *Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation*	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.*	Bank telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam yang telah dikinikan berdasarkan Surat Keputusan No. 071/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 19 Desember 2024. *The Bank has a policy to prevent insider transactions that has been updated based on Decision Letter No. 071/SK-BMD/DIR/2024 dated December 19, 2024.*
			Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud*. *The Public Listed Company has an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.*	Bank telah memiliki Kebijakan *Anti-Fraud* yang juga mengakomodir pencegahan terhadap kecurangan dan penyuapan yang telah dikinikan berdasarkan Surat Keputusan No. 054/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 31 Oktober 2024. *The Bank has an Anti-Fraud Policy that also accommodates the prevention of fraud and bribery which has been updated based on Decree No. 054/SK-BMD/DIR/2024 dated October 31, 2024.*
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor *The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors*	Bank telah memiliki Kebijakan Pengadaan barang dan jasa. *The Bank has a Procurement Policy for goods and services.*

No.	5 (five) Aspect	8 (eight) Principle	25 (twenty five) Recommendations	Implementation
			Perusahaan Terbuka memilki kebijakan tentang pemenuhan hak - hak kreditur. *Public Listed Companies have a policy on the fulfillment of creditors' rights.*	Telah tertuang dalam RIPLAY (Ringkasan Informasi Produk dan Layanan) Bank. *It is stated in the Bank's RIPLAY (Summary of Product and Service Information).*
			Perusahaan Terbuka memiliki Kebijakan Sistem *Whistleblowing*. *The Public Listed Company has a Whistleblowing System Policy.*	Bank telah memiliki *Speak - Up Policy* dalam mengakomodir *Whistleblowing*. *The Bank has a Speak - Up Policy to accommodate whistleblowing.*
			Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan *The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.*	Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi yang telah dikinikan berdasarkan Surat Keputusan No. 077/SK-BMD/DIR/2024 tanggal 31 Desember 2024 yang dikelola oleh komite remunerasi dan nominasi. *The Bank has an updated Remuneration Policy based on Decision Letter No. 077/SK-BMD/DIR/2024 dated December 31, 2024 which is managed by the remuneration and nomination committee.*
5	Keterbukaan Informasi *Disclosure of Information*	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi. *Public Listed Companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.*	Bank Mestika juga melakukan pemanfaatan sosial media instagram (bankmestika.id) sebagai media keterbukaan informasi. *Bank Mestika also utilizes social media instagram (bankmestika.id) as a medium for information disclosure.*
			Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali *The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the main and controlling Shareholders.*	Bank telah mengungkapkan kepemilikan saham paling sedikit 5% pemilik manfaat akhir dalam Laporan Tahunan. *The Bank has disclosed shareholdings of at least 5% of ultimate beneficial owners in the Annual Report.*

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) PENERAPAN TATA KELOLA

Self-assessment report on GCG Implementation

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Nama : Bank Bank Mestika
Posisi : Semester I Tahun 2024

SELF ASSESSMENT REPORT IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Bank's Name : Bank Mestika
Position : First Semester of 2024

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG *GCG Implementation Self-Assessment Results*		
	Peringkat *Rating*	**Definisi Peringkat** *Rating Definition*
Individu *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. *Reflecting the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's Management.*
Konsolidasi *Consolidation*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. *Reflecting the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's Management.*

Berdasarkan penilaian pelaksaanaan *Good Corporate Governance* PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah "Baik", hal ini merupakan cerminan dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip tata kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada stakeholders Bank.

Pada Semester I Tahun 2024, Laba tahun berjalan tercapai 77,42%, Dana Pihak Ketiga tercapai 97,68%, dan untuk Penyaluran Kredit Bank tercapai 103,78% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Disamping itu NPL Bank terjaga dalam posisi yang baik yakni 0,61% net dan 1,34% gross.

Based on the assessment of the implementation of Good Corporate Governance of PT Bank Mestika Dharma, Tbk in general is "Good", this is a reflection of the hard work of all elements of the Bank's organization that always prioritizes the principles of good corporate governance in serving and fulfilling responsibilities to the Bank's stakeholders.

In the first semester of 2024, profit for the year was 77.42%, third party funds were 97.68%, and lending was 103.78% of the target set in the Bank's Business Plan. In addition, the Bank's NPLs were maintained in a good position at 0.61% net and 1.34% gross.

Penilaian terhadap *Governance Structure* menunjukkan penerapan tata kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan *Governance Process* dan *Governance Outcome* yang perlu ditingkatkan dari sisi peningkatan kinerja Bank.

Bank senantiasa terus berupaya dalam meningkatkan kinerja Bank dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian, dan menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang Baik untuk memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh stakeholders.

Assessment of Governance Structure shows that the implementation of governance is optimal and continues to be improved, while Governance Process and Governance Outcome need to be improved in terms of improving the Bank's performance.

The Bank continues to strive to improve the Bank's performance while adhering to prudential principles, and providing services that facilitate customers and prioritize the principles of Good Governance to meet the commitments and expectations of all stakeholders.

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (*SELF ASSESSMENT*) PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG)

Nama : Bank Bank Mestika
Posisi : Semester II Tahun 2024

SELF ASSESSMENT REPORT IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Bank's Name : Bank Mestika
Position : Second Semester of 2024

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG *GCG Implementation Self-Assessment Results*		
	Peringkat *Rating*	**Definisi Peringkat** *Rating Definition*
Individu *Individual*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. *Reflecting the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's Management.*
Konsolidasi *Consolidation*	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. *Reflecting the Bank's Management has implemented Good Corporate Governance which is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of the principles of Good Corporate Governance. If there are weaknesses in the application of the principles of Good Corporate Governance, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's Management.*

Berdasarkan penilaian pelaksaanaan *Good Corporate Governance* PT. Bank Mestika Dharma, Tbk secara umum adalah "Baik", hal ini merupakan cerminan dari hasil kerja keras seluruh elemen organisasi Bank yang selalu mengutamakan prinsip tata kelola Bank yang baik dalam melayani dan memenuhi tanggung jawab kepada *stakeholders* Bank.

Pada Semester II Tahun 2024, Laba tahun berjalan tercapai 93,92%, Dana Pihak Ketiga tercapai 91,54%, dan untuk Penyaluran Kredit Bank tercapai 105,81% dari target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. Disamping itu NPL Bank terjaga dalam posisi yang baik yakni 0,30% net dan 0,66% gross.

Penilaian terhadap *Governance Structure* menunjukkan penerapan tata kelola sudah optimal dan senantiasa terus ditingkatkan sedangkan *Governance Process* dan *Governance Outcome* yang perlu ditingkatkan dari sisi peningkatan kinerja Bank, tingkat kepatuhan, dan temuan berulang.

Bank senantiasa terus berupaya dalam meningkatkan kinerja Bank dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian, dan menyediakan layanan yang memudahkan nasabah dan mengedepankan prinsip Tata Kelola yang Baik untuk memenuhi komitmen dan harapan dari seluruh *stakeholders*.

Based on the assessment of the implementation of Good Corporate Governance of PT Bank Mestika Dharma, Tbk in general is "Good", this is a reflection of the hard work of all elements of the Bank's organization that always prioritizes the principles of good corporate governance in serving and fulfilling responsibilities to the Bank's stakeholders.

In the second semester of 2024, the Bank achieved 93.92% profit for the year, 91.54% of third party funds, and 105.81% of the target set in the Bank's Business Plan. In addition, the Bank's NPLs were maintained in a good position at 0.30% net and 0.66% gross.

The assessment of Governance Structure shows that the implementation of governance is optimal and continues to be improved, while Governance Process and Governance Outcome need to be improved in terms of improving the Bank's performance, compliance level, and recurring findings.

The Bank continues to strive to improve the Bank's performance while adhering to prudential principles, and providing services that facilitate customers and prioritize the principles of Good Governance to meet the commitments and expectations of all stakeholders.

PENGUNGKAPAN PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO
Disclosure of Risk Management Approach

a. Keterkaitan Model Bisnis Dengan Profil Risiko dan Toleransi Risiko

Manajemen Bank Mestika didalam menyusun strategi/ model bisnis mempertimbangkan eksposur risiko dan kemampuan permodalan Bank, hal ini tercermin melalui *Risk Capacity* yang merupakan awal proses perencanaan tahunan atas tingkat risiko yang akan diambil untuk tahun yang akan datang. *Risk Capacity* menjadi proses yang menjembatani tingkat risiko yang akan diambil dengan proses penetapan strategi yang tercermin dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank.

Risk Capacity sebagai dasar menentukan *Risk Appetite* Bank dalam melakukan aktivitas bisnis. Strategi yang ditetapkan terkait target bisnis, pertumbuhan, rencana pengembangan, permodalan dan risiko harus berada dalam koridor *Risk Appetite* Bank. Penjabaran *Risk Appetite* Bank secara lebih rinci melalui *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Toleranace* untuk masing-masing jenis risiko dan indikator-indikator rasio keuangan Bank.

b. Struktur Tata Kelola Risiko

Struktur tata kelola Bank Mestika yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transaparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi pengendalian dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap risk taking unit.

Bank Mestika membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan didalam penerapan manajemen risiko, yaitu:

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk :
   a. Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dibidang manajemen risiko.
   b. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank.
   c. Bersama-sama dengan Pejabat Eksekutif yang terkait dengan Bagian Manajemen Risiko menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya apabila diperlukan, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat isiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka manajemen risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadi nya kondisi tidak normal.

a. Linkage of Business Model with Risk Profile and Risk Tolerance

Bank Mestika's management in developing strategy/ business model considers the Bank's risk exposure and capital capability, this is reflected through Risk Capacity which is the beginning of the annual planning process on the level of risk to be taken for the coming year. Risk Capacity is a process that bridges the level of risk to be taken with the strategy setting process which is reflected in the preparation of the Bank's Business Plan.

Risk Capacity is the basis for determining the Bank's Risk Appetite in conducting business activities. Strategies set regarding business targets, growth, development plans, capital and risk must be within the Bank's Risk Appetite corridor. The Bank's Risk Appetite is described in more detail through the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance for each type of risk and indicators of the Bank's financial ratios.

b. Risk Governance Structure

The governance structure of Bank Mestika that is currently implemented serves to ensure independence and transparency in the entire risk management process, so that the consistency of risk management implementation can run well.

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mestika are assisted by committees related to risk management that carry out control functions in order to ensure the effectiveness of the implementation of risk management has been carried out properly. The organizational structure related to the implementation of the risk management function ensures the Risk Management Section is independent of the risktaking unit.

Bank Mestika forms a tool that functions to monitor and manage the implementation of risk management, namely:

1. *The Risk Management Committee, has the responsibility to:*
   a. *Assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management.*
   b. *Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's policy and risk management implementation;*
   c. *Together with the Head of the relevant Department and the Risk Management Department, they shall prepare a Risk Management Policy including a Risk Management strategy and framework as well as contingency plans in anticipation of abnormal conditions;*

d. Secara berkala maupun bersifat insidentil melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan manajemen risiko.
e. Menetapkan justification atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:
   a. Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank.
   b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko.
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan.
   d. Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko.
   e. Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko.
   f. Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.
   g. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan berintegritas, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

3. Bagian Manajemen Risiko
   Bagian Manajemen Risiko Bank Mestika independen dari satuan kerja bisnis dan memiliki tanggung jawab untuk:
   a. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
   b. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
   c. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Direksi;
   d. Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap *Risk Appetite Treshold* dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan;
   e. Melakukan *stresstesting* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;

d. Periodically or incidentally make improvements and enhancements to the implementation of risk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of the Bank's capital and risk profile based on the results of the evaluation of the effectiveness of risk management implementation.
e. Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.

2. The Risk Monitoring Committee, has the responsibility to :
a. Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies.
b. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and Risk Management Section.
c. Providing recommendations to the Board of Commissioners based on the results of the evaluation that has been carried out.
d. Assisting the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies.
e. Assist the Board of Commissioners in preparing required reports related to the implementation of the duties of the Risk Monitoring Committee
f. The Risk Monitoring Committee is authorized to conduct activities in the implementation of the committee's duties and responsibilities.
g. Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.

3. Risk Management Department
The Risk Management Section of Bank Mestika is independent of the business task force and has the responsibility to:
a. Provide input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies, and Risk Management frameworks;
b. Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;
c. Monitor the implementation of Risk Management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
d. Monitor overall risk position and exposure related to compliance with the established Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance;
e. Conducting stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;

f. Melakukan kajian atas usulan produk dan/ atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh bagian pengembangan produk *Lending*, *Funding* maupun aktivitas lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko;

g. Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/ atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
h. Pelaksanaan kaji ulang secara berkala dalam terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

c. Budaya Risiko

Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank Mestika didalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Demi terciptanya budaya organisasi yang sadar terhadap risiko (*risk minded culture*) dan menumbuhkan komitmen didalam mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan strategi bisnis Bank, ditetapkan kebijakan dan prosedur serta limit untuk masing-masing jenis risiko:

1. Risiko Kredit
   Divisi yang membawahi fungsi kredit wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur dan tetap memperhatikan limit yang telah diberikan oleh manajemen yang memuat:

   Kebijakan perkreditan memuat informasi yang dibutuhkan dalam pemberian kredit yang sehat, yakni meliputi :
   a. Tujuan kredit dan sumber pembayaran;
   b. Profil risiko debitur dan mitigasinya serta tingkat sensitivitas terhadap perkembangan kondisi ekonomi dan pasar;
   c. Kemampuan untuk membayar Kembali;
   d. Kemampuan bisnis dan kondisi lapangan usaha debitur serta posisi debitur dalam industri tertentu;
   e. Persyaratan kredit yang diajukan termasuk perjanjian yang dirancang untuk mengantisipasi perubahan eksposur risiko debitur di waktu yang akan datang;
   f. Jenis, kriteria dan penilaian kelayakan agunan.

2. Risiko Pasar
   Satuan kerja yang melakukan pengelolaan terhadap risiko pasar wajib melakukan aktivitas dengan memperhatikan kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditentukan oleh manajemen, yang mencakup:

   Kebijakan dan prosedur risiko pasar antara lain :
   a. Kriteria instrumen keuangan yang dapat ditetapkan sebagai banking book yang diterapkan secara konsisten;

f. Conducting studies on proposed new products and / or activities as well as changes developed by the product development section of Lending, Funding and other activities related to the implementation of Risk Management
g. Recommend to the business task force and/ or Risk Management Committee regarding the implementation of risk management regarding the risks that the Bank can maintain
h. Implementation of periodic reviews related to the risk management framework, accuracy of assessment methodology and adequacy of risk management information systems.

c. Risk Culture

Policies and procedures are the basis of Bank Mestika in creating the same view among all organizational units, thus there are more specific guidelines and directions in managing the risks inherent in the Bank's business activities.

In order to create a risk-minded culture and foster a commitment in managing 8 (eight) types of risks in accordance with the Bank's business strategy, policies and procedures for each type of risk are established:

1. Credit Risk
The division in charge of the credit function must be guided by policies and procedures and still pay attention to the limits that have been given by management which contains:

The credit policy contains the information needed in providing healthy credit, which includes:

a. Purpose of credit and source of payment;
b. Debtor risk profile and its mitigation as well as the degree of sensitivity to the development of economic and market conditions;
c. Ability to repay;
d. Business ability and business conditions of the debtor as well as the position of the debtor in certain industries;
e. The proposed credit terms include agreements designed to anticipate future changes in the debtor's risk exposure;

f. Types, criteria and assessment of the feasibility of collateral.

2. Market Risk
The task force that manages market risk is obliged to carry out activities by taking into account the policies, procedures and limits that have been determined by management, which include:

Market risk policies and procedures include:
a. Criteria for financial instruments that can be determined as banking books that are applied consistently;

b. Kebijakan pengelolaan portofolio *banking book*;
c. Kebijakan perlakuan untuk *non maturity instrument*, yaitu instrumen keuangan yang tidak memiliki jangka waktu jatuh tempo maupun penyesuaian suku bunga secara kontraktual;
d. Proses penetapan selisih antara suku bunga referensi atau suku bunga pasar untuk menetapkan pricing transaksi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan secara keseluruhan dan prinsip kehati-hatian;
e. Kebijakan *Market of Conduct*.

3. Risiko Likuiditas
Pengelolaan akan likuiditas Bank oleh satuan kerja terkait wajib mengikuti kebijakan, prosedur dan limit yang telah ditetapkan oleh manajemen, yaitu:

Kebijakan dan Prosedur risiko likuiditas mencakup:
a. Kebijakan manajemen risiko untuk risiko likuiditas sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis dan tingkat risiko yang diambil;
b. Pengelolaan komposisi aset dan kewajiban, Pengelolaan aset likuid Bank seperti pengelompokkan aset likuid kualitas tinggi dan diversifikasi sumber pendanaan;

c. Manajemen likuiditas terhadap sumber pendanaan;
d. Penetapan indikator peringatan dini (*early warning Indicator*) sebagai alat identifikasi dan pemataun risiko likuiditas;
e. Penetapan strategi rencana pendanaan darurat dalam menghadapi kondisi krisis yang berdampak pada posisi likuiditas Bank.

4. Risiko Operasional
Didalam mengelola risiko operasional, Bank memiliki kebijakan, prosedur serta limit yang wajib untuk diimplementasikan pada seluruh aktivitas/ kegiatan operasional Bank, yaitu :

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional mencakup:
a. Kebijakan manajemen risiko operasional meliputi pengendalian secara umum dan pengendalian secara spesifik;
b. Kebijakan *Business Continuity Plan* (BCP) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah;
c. Kebijakan mitigasi risiko operasional;
d. Kebijakan terkait dengan Teknologi Informasi dan Pengelolaan Risiko Siber;
e. Kebijakan rekrutmen dan penempatan sesuai dengan kebutuhan organisasi, remunerasi dan struktur insentif yang kompetitif, pelatihan dan pengembangan, rotasi berkala, kebijakan perencanaan karir dan suksesi;

b. Banking book portfolio management policy;

c. Treatment policy for non-maturity instruments, namely financial instruments that do not have a maturity period or contractual interest rate adjustments;
d. The process of determining the difference between the reference interest rate or market interest rate to determine the pricing of the transaction taking into account the overall financial condition and the principle of prudence;
e. Market of Conductpolicy.

3. Liquidity Risk
The management of the Bank's liquidity by the relevant task force must follow the policies, procedures and limits set by the management, namely:

Liquidity risk policies and procedures include:
a. Risk management policy for liquidity risk in accordance with the vision, mission, business strategy and level of risk taken;
b. Management of the composition of assets and liabilities, Management of liquid assets of the Bank such as grouping of high-quality liquid assets and diversification of funding sources;
c. Liquidity management of funding sources;

d. Determination of early warning indicators as a tool for identifying and determining liquidity risk;
e. Establishing an emergency funding plan strategy in the face of crisis conditions that affectthe Bank's liquidity position.

4. Operational Risk
In managing operational risks, the Bank has policies, procedures and limits that must be implemented in all of the Bank's operational activities/activities, namely:

Operational risk management policies and procedures include:
a. Operational risk management policies include general controls and specific controls;

b. Business Continuity Plan (BCP) policy, which is an integrated and comprehensive management process or protocol to ensure the Bank's operational continuity in conducting business and serving customers;
c. Operational risk mitigation policy;
d. Policies related to Information Technology and Cyber Risk Management;
e. Recruitment and placement policies in accordance with organizational needs, competitive remuneration and incentive structures, training and development, periodic rotations, career and succession planning policies;

f. Kebijakan risiko operasional terkait sistem dan infrastuktur yaitu prosedur akses antara lain terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi, sistem pengelolaan risiko, pengamanan di *dealing room*, dan ruang pemrosesan data;
g. Kebijakan risiko operasional terkait kejadian eksternal yaitu perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan *back up system*;
h. Kebijakan risiko operasional terkait identifikasi nasabah dan calon nasabah dengan melakukan *Customer Due Dilligence* (CDD) atau *Enhanced Due Dilligence* (EDD) secara berkala dan konsisten;
i. Limit-limit transaksi;
j. Limit otorisasi dan operator;
k. Hak akses pengguna TI berdasarkan kodefikasi.

5. Risiko Hukum
Kebijakan dan prosedur manajemen risiko hukum mencakup analisa aspek hukum terhadap produk dan/atau aktifitas maupun perjanjian yang dilakukan bank, legal watch serta evaluasi berkala terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian risiko hukum berdasarkan perkembangan terkini.

6. Risiko Reputasi
Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:
a. Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
b. Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
c. Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*).

7. Risiko Stratejik
Kebijakan dan prosedur risiko stratejik mencakup:
a. Penyusunan rencana stratejik;
b. Identifikasi dan respon atas perubahan kondisi lingkungan bisnis;
c. Pengukuran pencapaian dari realisasi rencana bisnis dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan.

8. Risiko Kepatuhan
Kebijakan dan prosedur risiko kepatuhan mencakup:
a. Kebijakan dan Pedoman Fungsi Kepatuhan;
b. Rencana kerja kepatuhan yang memadai;
c. Efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/ atau peraturan perundang-undangan.

d. Ruang Lingkup Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank untuk mengetahui profil risiko Bank.

f. Operational risk policies related to systems and infrastructure, namely access procedures, among others, to management information systems, accounting information systems, risk management systems, security in dealing rooms, and data processing rooms;
g. Operational risk policies related to external events, namely insurance coverage of the Bank's physical assets and back up systems;
h. Operational risk policies related to customer and prospective customer identification by conducting Customer Due Dilligence (CDD) or Enhanced Due Dilligence (EDD) on a regular and consistent basis;
i. Transaction limits;
j. Authorization and operator limits;
k. IT user access rights based on codefication.

5. Law Risk
Legal risk management policies and procedures include analysis of legal aspects of products and/ or activities and agreements carried out by banks, legal watch and periodic evaluations of legal risk control policies and procedures based onthe latest development.

6. Reputation Risk
Reputation risk management policies and procedures include:
a. Principles of transparency in improving services to customers and other stakeholders;
b. Communication policies and strategies in the face of negative news or information prevent information that tends to be counterproductive;
c. Management of reputational risk in times of crisis integrated with BCP (Business Continuity Plan) policies.

7. Strategic Risk
Strategic risk policies and procedures include:
a. Preparation of strategic plans;
b. Identification and response to changing business environment conditions;
c. Measurement of achievements from the realization of business plans and performance according to the established schedule.

8. Compliance Risk
Compliance risk policies and procedures include:
a. Compliance Function Policies and Guidelines;
b. Adequate compliance work plan;
c. The effectiveness of the application of risk management for compliance risks, especially in the context of formulating policies and procedures in accordance with generally applicable standards, provisions, and / or laws and regulations.

d. The Risk Measurement Scope

Risk measurement is carried out on all types of risks inherent in the Bank's business activities to determine the Bank's risk profile.

Pengukuran risiko digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengendalian, dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis. Metode pengukuran risiko dilakukan secara kuantitatif dan/ atau kualitatif pada masing-masing risiko dan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

Pengukuran risiko melalui metode stress testing juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui potensi kerugian/ *capital charge* yang ditimbulkan pada kondisi disaster tentunya dengan skenario tertentu yang telah ditetapkan.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :

1. Risiko Kredit:
   a. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi;
   b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
   c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana;
   d. Faktor eksternal.

2. Risiko Pasar:
   a. Volume dan komposisi portfolio;
   b. Kerugian potensial (*potential loss*) risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in banking book* – IRRBB);
   c. Strategi dan kebijakan bisnis (strategi bisnis terkait suku bunga pada *banking book*).

3. Risiko Likuiditas:
   a. Akses pada sumber-sumber pendanaan;
   b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif;
   c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban;
   d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

4. Risiko Operasional:
   a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
   b. Sumber daya manusia;
   c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
   d. *Fraud*;
   e. Kejadian eksternal.

5. Risiko Hukum:
   a. Faktor litigasi;
   b. Faktor kelemahan perikatan;
   c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

6. Risiko Reputasi:
   a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait;
   b. Pelanggaran etika bisnis;
   c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank;
   d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif;
   e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

Risk measurement is used as a reference in carrying out control, carried out periodically both for products and portfolios and all business activities. Risk measurement methods are carried out quantitatively and/ or qualitatively at each risk and are adjusted to the characteristics and complexity of business activities.

Risk measurement through the stress testing method is also carried out periodically to determine the potential loss / capital charge caused by disaster conditions, of course, with certain scenarios that have been determined.

In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/parameters, namely:

1. *CreditRisk:*
   a. *Asset portfolio composition and concentration level;*
   b. *Quality of provision of funds and adequacy of reserves;*
   c. *Strategies for providing funds and sources of emergence of the provision of funds;*
   d. *External factors.*

2. *Market Risk:*
   a. *Volume and composition of portfolio;*
   b. *Potential loss of interest rate risk in banking book (IRRBB);*
   c. *Business strategy and policy (business strategy related to interest rates in the banking book).*

3. *Liquidity Risk:*
   a. *Access to funding sources;*
   b. *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions;*
   c. *Concentration of assets and liabilities;*
   d. *Vulnerability to funding needs.*

4. *Operational Risks:*
   a. *Characteristics and complexity of the business;*
   b. *Human resources;*
   c. *Information technology and supporting infrastructure;*
   d. *Fraud;*
   e. *External events.*

5. *Legal Risks:*
   a. *Litigation factors;*
   b. *Factor of weakness of the alliance;*
   c. *Factor of absence / change of legislation.*

6. *Reputation Risk:*
   a. *Influence of reputation and owner of the Bank and related companies;*
   b. *Violation of business ethics;*
   c. *Product complexity and business cooperation of the Bank;*
   d. *Frequency, materiality, and exposure to negative news;*
   e. *Frequency and materiality of customer complaints.*

7. Risiko Stratejik:
   a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
   b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
   c. Posisi bisnis Bank;
   d. Pencapaian rencana bisnis Bank.

8. Risiko Kepatuhan:
   a. Jenis dan signifikansi pelanggaran;
   b. Frekuensi pelanggaran;
   c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

e. Pelaporan

Pelaporan eksposur risiko keseluruhan Bank Mestika disampaikan secara berkala kepada Direksi dan juga dibahas pada rapat komite Komite Manajemen Risiko. Sedangkan pelaporan kepada Dewan Komisaris disampaikan melalui Komite Pemantau Risiko.

Laporan yang disampaikan mencakup informasi:
a. *Risk appetite threshold* dan *risk tolerance Bank*;
b. Tingkat Profil Risiko;
c. Tingkat Kesehatan Bank;
d. Eksposur risiko secara keseluruhan yang mencakup eksposur per jenis risiko dan per jenis aktivitas;
e. Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dan penetapan limit;
f. Realisasi pelaksanaan manajemen risiko dibandingkan dengan tujuan dan target yang ditetapkan;
g. *Stress testing*;
h. Kondisi makro ekonomi yang dapat berdampak pada Bank.

Bagian manajemen risiko menyusun laporan Profil Risiko dan laporan Tingkat Kesehatan Bank serta laporan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris, Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Ketua Komite Manajemen Risiko dan juga kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui sistem pelaporan SIPENA.

f. *Stress Test*

Bank Mestika melakukan proses *stress testing* secara periodik untuk mengetahui dampak perubahan kondisi eksternal yang berdampak pada kinerja,kondisi likuiditas dan permodalan Bank.

Pelaksanaan *stress testing* mencakup jenis-jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Sejak pandemi COVID-19 menyebar pada tahun 2020 hingga saat ini Bank Mestika secara berkala melakukan *stress testing* dengan berbagai skenario dengan melihat pada kondisi-kondisi terkini yang berkembang.

7. Strategic Risk:
   a. Conformity of the strategy to the conditions of the business environment;
   b. High-risk strategies and low-risk strategies;
   c. The Bank's business position;
   d. Achievement of the Bank's business plan.

8. Compliance Risk:
   a. Type and significance of violations;
   b. Frequency of violations;
   c. Violation of the provisions of certain financial transactions.

e. Reporting

Reporting of Bank Mestika's overall risk exposure is submitted periodically to the Board of Directors and also discussed at the Risk Management Committee meeting. While reporting to the Board of Commissioners is submitted through the Risk Monitoring Committee.

The report includes information:
a. Risk appetite threshold dan risk tolerance Bank;
b. Risk profile level;
c. Bank soundness level;
d. Overall risk exposure which includes exposure per risk type and per activity type;
e. Compliance with policies and procedures and setting limits;
f. Realization of the implementation of risk management in comparison with the goals and targets set;
g. Stress testing;
h. Macroeconomic conditions that may impact on the Bank.

The risk management department prepares a Risk Profile report and a Bank Health Level report which is reported to the Board of Commissioners, President Director, Compliance Director, Chairman of the Risk Management Committee and also to the Financial Services Authority through the SIPENA reporting system.

f. Stress Testing

Bank Mestika conducts a periodic stress testing process to determine the impact of changes in external conditions that have an impact on the Bank's performance, liquidity and capital conditions.

The implementation of stress testing includes the main types of risk, namely credit risk, market risk and liquidity risk. Since the COVID-19 pandemic spread in 2020 until now Bank Mestika has periodically conducted stress testing with various scenarios by looking at the latest conditions that are developing.

Beberapa skenario *stress test* yang digunakan oleh Bank Mestika:

1. Stress Test Risiko Kredit
   Stress test dilakukan pada eksposur-eksposur risiko kredit seperti pada:
   a. Sektor Ekonomi;
   b. Debitur Inti;
   c. Sektor Komoditas Kelapa Sawit;
   d. Kualitas Kredit

   Stress Test dilakukan dengan beberapa skenario, diantaranya:
   a. *Hypothetical Stress Scenario* dengan menggunakan pengukuran indeks konsentrasi.
   b. *Historical Stress Test* dengan menggunakan riwayat data historis yang pernah terjadi.
   c. *Migration collecbility* dilakukan dengan mengukur peningkatan kolekbilitas kredit.

2. *Stress Test* Risiko Pasar
   Stress test dilakukan menggunakan *Scenario Sensitivity Analysis* dengan asumsi terjadinya perubahan suku bunga pada sisi aset dan kewajiban Bank untuk denominasi Valas dengan menggunakan NII GAP berdasarkan *repricing profile* untuk mengetahui dampak/potensi kerugian (*potential loss*) pada rentabilitas Bank.

   Stress test juga dilakukan dengan asumsi kenaikan kurs valas dengan memperhitungan PDN Bank. Stress test terhadap perubahan yield surat berharga dilakukan dengan menghitung kemungkinan penurunan harga obligasi yang berpengaruh pada permodalan Bank.

3. *Stress Test* Risiko Likuiditas
   Stress test pada risiko likuiditas dengan menggunakan skenario *mismatch* pada *maturity profile* untuk mengukur beban likuiditas Bank.

g. Strategi Pengendalian Risiko

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang telah ditetapkan, melakukan *stress testing* dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi. Lindung nilai (*hedging*), asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

Some stress test scenarios used by Bank Mestika:

1. *Credit Risk Stress Test*
   Stress tests are performed on credit risk exposures such as:
   a. Economysector;
   b. Core Debtors;
   c. Palm Oil Commodity Sector;
   d. Credit Quality.

   Stress Test is carried out with several scenarios, including:
   a. Hypothetical Stress Scenario using concentration index measurement.

   b. Historical Stress Test using historical data history that has occurred.
   c. Migration collectibility is carried out by measuring the increase in credit collectibility.

2. *Market Risk Stress Test*
   The stress test is carried out using Scenario Sensitivity Analysis assuming a change in interest rates on the bank's assets and liabilities for foreign currency denominations by using NII GAP based on a repricing profile to determine the impact / potential loss on the Bank's rentability.

   Stress test is also carried out assuming an increase in the foreign exchange rate by calculating the Bank's PDN. Stress test on changes in securities yields is carried out by calculating the possibility of a decrease in bond prices that affectthe Bank's capital.

3. *Liquidity Risk Stress Test*
   Stress test on liquidity risk by using a mismatch scenario on the maturity profile to measure the Bank's liquidity load.

g. Risk Control Strategies

The Bank regulates risk control strategies through policies and procedures as well as setting predetermined limits, conducting stress testing by projecting losses that may occur. Hedging, insurance, and other controls while still paying attention to their suitability with the Bank's risk appetite and business strategy.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Kredit

a. Integrasi Model Bisnis Dengan Profil Risiko Kredit

Untuk menentukan model bisnis dan terintegrasi dengan profil Risiko Kredit, Bank Mestika melakukan penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan risiko yang diatur didalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dengan melakukan penilaian profil risiko terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.

1. Penilaian Risiko Inheren
   Didalam melakukan penilaian risiko inheren untuk risiko kredit Bank Mestika memperhatikan risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, baik yang dapat dikuantifikasi maupun yang tidak dapat dikuantifikasi, yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Bank.

   Bank Mestika didalam melakukan penilaian atas risiko inheren pada risiko kredit dilakukan dengan memperhatikan parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang mengacu pada beberapa parameter atau indikator minimum yang telah ditetapkan dalam SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan menambahkan beberapa parameter lain yang sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Bank, seperti penilaian konsentrasi kredit Bank terkait Komoditas Kelapa Sawit dimana yang merupakan salah satu bisnis Bank terbesar (konsentrasi tertinggi) yang dianggap perlu dilakukan pemataauan risiko secara berkesinambungan.

   Dalam menilai risiko inheren untuk risiko kredit, parameter yang digunakan antara lain:
   a. Komposisi portfolio aset dan tingkat konsentrasi
   b. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
   c. Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
   d. Faktor eksternal

2. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

   Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko Bank Mestika mencerminkan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian risiko dengan memperhatikan karakteristik, kompleksitas usaha dan tingkat risiko yang dapat ditoleransi oleh Bank didalam menjalankan model bisnis yang telah ditentukan.

   Penilaian kualitas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan terhadap 4 (empat) aspek yang saling terkait, yaitu:
   a. Tata Kelola risiko
   b. Kerangkan Manajemen Risiko
   c. Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber Daya Manusia dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen
   d. Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko

Qualitative Disclosure of Credit Risk

a. Integration of Business Model with Credit Risk Profile

To determine the business model and its integration with Credit Risk profile, Bank Mestika conducts an assessment of the Bank's health level using a risk-based approach as stipulated in SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 on Health Level Assessment of Commercial Banks, by assessing the risk profile of inherent risk and the quality of risk management implementation.

1. *Inherent Risk Assessment*
   In conducting inherent risk assessment for credit risk, Bank Mestika pays attention to the risks inherent in the Bank's business activities, both quantifiable and non-quantifiable, which have the potential to affect the Bank's financial position.

   Bank Mestika assesses the inherent risk of credit risk by taking into account quantitative and qualitative parameters or indicators that refer to several minimum parameters or indicators set forth in SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 concerning Health Level Assessment of Commercial Banks and adding several other parameters in accordance with the characteristics and complexity of the Bank's business, such as the assessment of the Bank's credit concentration related to the Palm Oil Commodity which is one of the Bank's largest businesses (highest concentration) which is considered necessary for continuous risk monitoring.

   In assessing inherent risk for credit risk, the parameters used include:
   a. Asset portfolio composition and concentration level
   b. Quality of provision of funds and adequacy of reserves
   c. Funding strategy and sources of fund generation
   d. External factors

2. *Assessment of the Quality of Risk Management Implementation*
   Assessment of the quality of Bank Mestika's risk management implementation reflects an assessment of the adequacy of the risk control system by taking into account the characteristics, business complexity and the level of risk that can be tolerated by the Bank in running a predetermined business model.

   Assessment of the quality of credit risk management implementation is conducted on 4 (four) interrelated aspects, namely:
   a. Risk governance
   b. Risk Management Framework
   c. Risk Management Process, Adequacy of Human Resources and Adequacy of Management Information System
   d. Adequacy of Risk Control System

b. Kebijakan Manajemen Risiko Kredit dan Limit

Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan tetap mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku dan *international best practice* yang diterapkan di perbankan Indonesia.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang baik, Bank Mestika didalam menetapkan kebijakan manajemen risiko terkait risiko kredit memperhatikan pengendalian internal, struktur organisasi, pemisahan fungsi dan wewenang serta prosedur penetapan limit.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup:
- Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali.
- Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali (*arm's length basis*).
- Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit termasuk identifikasi Risiko Kredit yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk*.
- Metode perhitungan pencadangan yang dibentuk untuk masing-masing portofolio penyediaan dana, termasuk pencadangan risiko yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk*.

Didalam menetapkan limit risiko kredit Bank Mestika mengacu pada strategi bisnis, profil risiko dan rencana permodalan Bank. Limit risiko Bank diatur dalam Pedoman *Risk Appetite* yang disusun oleh Direksi dengan *review* dan persetujuan dari Dewan Komisaris.

Risk Appetite Bank diterjemahkan dalam *Risk Appetite Statement* yang dijabarkan secara detail pada *Risk Appetite Threshold* dan *Risk Tolerance* dan dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja terkait dan dipergunakan untuk penilaian profil risiko kredit dan dikaji ulang secara berkala sejalan dengan arah bisnis Bank.

c. Struktur Organisasi Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit adalah dengan adanya fungsi *control*/ pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris yang mencakup:
- Direksi bertanggung jawab agar seluruh aktivitas penyediaan dana dilakukan sesuai dengan strategi dan kebijakan Risiko Kredit yang disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Direksi memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, antara lain memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis terkait risiko kredit, termasuk penyelesaian kredit bermasalah.

b. Credit Risk Management Policy and Limit

Bank Mestika in establishing credit risk management policy is in line with the Bank's business development and still refers to the applicable regulatory policies and international best practices applied in Indonesian banking.

To support the implementation of good risk management, Bank Mestika in establishing risk management policies related to credit risk pays attention to internal control, organizational structure, separation of functions and authorities as well as limit setting procedures.

The policies and procedures include:
- *Clear procedures for approval of provision of funds, including changes, renewals and refinancing.*
- *Ensuring that all funding is provided on an arm's length basis.*
- *Policies and procedures to identify credit concentration risk, including identification of credit risk from country risk and transfer risk.*
- *The method of calculating reserves established for each funding portfolio, including reserves for risks originating from country risk and transfer risk.*

In setting credit risk limit, Bank Mestika refers to the business strategy, risk profile and capital plan of the Bank. The Bank's risk limit is regulated in the Risk Appetite Guidelines prepared by the Board of Directors with review and approval from the Board of Commissioners.

The Bank's Risk Appetite is translated into a Risk Appetite Statement which is elaborated in detail in the Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance and communicated to all relevant work units and used for credit risk profile assessment and reviewed periodically in line with the Bank's business direction.

c. Credit Risk Management Organizational Structure

The implementation of risk management for credit risk is through the active control/supervision function of the Board of Directors and Board of Commissioners:
- *The Board of Directors is responsible for ensuring that all funding activities are carried out in accordance with Credit Risk strategies and policies approved by the Board of Commissioners.*
- *The Board of Directors ensures that the implementation of risk management is carried out effectively in the implementation of funding activities, including monitoring developments and problems in business activities related to credit risk, including the resolution of non-performing loans.*

- Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk mengkaji ulang penyediaan dana dengan jumlah besar atau yang diberikan kepada pihak terkait.

Dalam penerapan manajemen risiko yang baik, manajemen Bank membentuk organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kredit, yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis
   Unit yang melaksanakan aktivitas penyaluran dana (*Marketing*) yang terdapat pada setiap kantor operasional Bank Mestika serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah penerima dana.
b. Divisi Kredit
   Divisi Kredit bertugas untuk melakukan *review* terhadap proposal kredit yang diajukan nasabah sebelum dilanjutkan kepada Komite Kredit.
c. *Remedial*
   Bagian *remedial* melakukan penanganan dan pemulihan terhadap kredit bermasalah.
d. Satuan Kerja Kepatuhan
   SKK melakukan complaince review atas proses pemberian kredit khususnya dalam hal legalitas usaha, KPMM, BMPK, dan konsentrasi kredit.
e. Komite Kredit
   Memberikan persetujuan atau penolakan kredit sesuai dengan batas wewenang yang telah ditentukan.
f. Bagian Manajemen Risiko
   Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko kredit secara berkala.
g. Komite Kebijakan Perkreditan
   Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

d. Pengendalian Internal Risiko Kredit

Hubungan antara fungsi manajemen Risiko Kredit, pengendalian risiko, kepatuhan dan audit internal tercermin dalam sistem pengendalian intern Bank Mestika yang diimplementasikan dengan model *three lines of defense* yang terdiri dari:

1. *First line*:
   - Unit Bisnis yang melakukan penyaluran dana serta melakukan survey awal terhadap calon nasabah dan sebagai *risk owner* yang melakukan pengelolaan risiko terhadap risiko yang melekat pada bisnis. Divisi Kredit yang melakukan *review* proposal kredit yang diajukan oleh unit bisnis.

- *The Board of Commissioners monitors the provision of funds including reviewing the provision of funds with large amounts or those provided to related parties.*

In implementing good risk management, the Bank's management established an organization responsible for handling credit risk, which consists of:

a. Business Unit
   The unit that carries out fund disbursement activities (Marketing) located in each operational office of Bank Mestika and conducts an initial survey of prospective customers receiving funds.

b. Credit Division
   The Credit Division is in charge of reviewing credit proposals submitted by customers before proceeding to the Credit Committee.
c. Remedial
   The remedial department handles and recovers non-performing loans.
d. Compliance Working Unit
   SKK conducts a complaint review of the credit granting process, especially in terms of business legality, CAR, LLL, and credit concentration.
e. Credit Committee
   Gives approval or rejection of credit in accordance with predetermined authority limits.

f. Risk Management Section
   The Risk Management Section monitors and analyzes credit risk management on a regular basis.
g. Credit Policy Committee
   Assists the Board of Directors in formulating policies, overseeing the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions for corrective measures.

d. Credit Risk Internal Control

The relationship between Credit Risk management, risk control, compliance and internal audit functions is reflected in Bank Mestika's internal control system which is implemented with a three lines of defense model consisting of:

1. First line:
   - *Business units that disburse funds and conduct initial surveys of prospective customers and as risk owners who carry out risk management of the risks inherent in the business. Credit Division that reviews credit proposals submitted by business units.*

2. *Second line*:
   - Divisi Kredit yang melakukan *review* proposal kredit yang diajukan oleh unit bisnis.
   - Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan Analisa terhadap pengelolaan risiko kredit.
   - Satuan Kerja Kepatuhan melakukan *compliance review* atas proses kredit yang dilakukan.

3. *Third line*:
   Audit Internal melakukan penilaian secara independent terhadap kesesuaian proses manajemen risiko kredit dan sistem pengendalian intern dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan secara internal serta kesesuaian dengan ketentuan regulator.

e. Pelaporan Eksposur Risiko Kredit

Fungsi Manajemen Risiko Kredit yaitu melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Laporan-laporan yang memuat tentang eksposur Risiko Kredit, diantaranya:
1. Laporan Risiko Inheren yang dilakukan secara bulanan
2. Laporan Profil Risiko yang dilakukan secara triwulanan
3. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko dilakukan secara triwulanan
4. Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan secara semesteran

Pada laporan-laporan tersebut dilakukan proses pengukuran dan analisa risiko kredit pada konsentrasi kredit Bank, Kualitas kredit Bank, Kecukupan pencadangan, Stress test dan dilaporkan kepada Direksi & Dewan Komisaris, serta dibahas dalam Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Manajamen Risiko.

2. *Second line:*
   - *The Risk Management Division monitors and analyzes credit risk management.*
   - *Compliance Unit conducts compliance review on the credit process.*
   - *Compliance Unit conduct compliance review of the credit process.*

3. *Third line:*
   Internal Audit conducts an independent assessment of the suitability of the credit risk management process and internal control system with policies and procedures established internally as well as compliance with regulatory requirements.

e. Credit Risk Exposure Reporting

The Credit Risk Management function is to identify, measure, monitor and control risks, the results of which are reported to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Reports containing Credit Risk exposure include:

1. *Inherent Risk Report which is conducted on a monthly basis*
2. *Risk Profile Report which is conducted on a quarterly basis*
3. *Risk Management Analysis Report conducted on a quarterly basis*
4. *Bank Health Level Report conducted on a semesterly basis*

In these reports, the process of measuring and analyzing credit risk on the Bank's credit concentration, the Bank's credit quality, adequacy of provisioning, Stress test is carried out and reported to the Board of Directors & Board of Commissioners, and discussed in the Risk Monitoring Committee and Risk Management Committee Meetings.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosures of Net Receivables by Region - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2024 | *December 31, 2024* Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	4.784.213	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	172.769	119	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	1.367.165	231.697	98.978
6	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	863.062	37.566	12.829
8	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	785.279	65.772	53.012
10	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	5.053.684	1.523.548	646.417
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	25.236	5.940	1.201
12	Aset Lainnya | *Other assess*	771.283	82.594	38.266
	Total | *Amount*	**13.822.691**	**1.947.236**	**850.703**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosures of Net Receivables by Region - Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2024 | *December 31, 2024* Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	4.784.213	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	183.081	119	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal | *Loans secured by residential property*	1.367.165	231.697	98.978
6	Kredit Beragun Properti Komersial | *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	863.062	37.566	12.829
8	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	806.784	65.772	53.012
10	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	5.053.684	1.523.548	646.417
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	25.236	5.940	1.201
12	Aset Lainnya | *Other assess*	777.225	82.594	38.266
	Total | *Amount*	**13.860.450**	**1.947.236**	**850.703**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

		31 Desember 2023 | *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*				
dst. *Etc*	Total	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc*	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	4.784.213	5.701.011	0	0	0	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	172.888	210.661	119	0	0	210.780
0	1.697.840	1.238.755	184.966	79.198	0	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0
0	913.457	822.220	67.638	6.359	0	896.217
0	0	0	0	0	0	0
0	904.063	589.216	46.624	37.655	0	673.495
0	7.223.649	4.432.556	1.377.945	476.613	0	6.287.114
0	32.377	63.477	559	707	0	64.743
0	892.143	660.864	80.027	36.617	0	777.508
0	**16.620.630**	**13.718.760**	**1.757.878**	**637.149**	**0**	**16.113.787**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

		31 Desember 2023 | *December 31, 2023*				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah *Net Bills By Region*				
dst. *Etc*	Total	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*	dst. *Etc*	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	4.784.213	5.701.011	0	0	0	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	183.200	216.829	119	0	0	216.948
0	1.697.840	1.238.755	184.966	79.198	0	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0
0	913.457	822.220	67.638	6.359	0	896.217
0	0	0	0	0	0	0
0	925.568	594.225	46.624	37.655	0	678.504
0	7.223.649	4.432.556	1.377.945	476.613	0	6.287.114
0	32.377	63.477	559	707	0	64.743
0	898.085	666.692	80.027	36.617	0	783.336
0	**16.658.389**	**13.735.765**	**1.757.878**	**637.149**	**0**	**16.130.792**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual
Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Period - Bank Individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2024 | *December 31, 2024*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*			
		≤ 1 tahun *years*	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 5 tahun *years*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	1.575.834	488.646	92.998	2.178.263
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	92.252	39.475	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	23.997	207.318	288.321	1.178.204
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	280.850	470.808	59.998	101.801
8	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	339.339	173.775	171.395	219.554
10	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	2.388.530	1.498.404	995.389	2.341.326
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	8.229	2.436	4.170	17.542
12	Aset Lainnya | *Other assess*	0	0	0	0
	Total | *Amount*	4.709.031	2.880.862	1.612.271	6.036.690

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Period – Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2024 | *December 31, 2024*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*			
		≤ 1 tahun *years*	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 5 tahun *years*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah | *Receivable on sovereign*	1.575.834	488.646	92.998	2.178.263
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank | *Receivable on Banks*	100.670	39.475	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	23.997	207.318	288.321	1.178.204
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	280.850	470.808	59.998	101.801
8	Kredit Pegawai/Pensiunan | *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	339.339	173.775	171.395	241.059
10	Tagihan Kepada Korporasi | *Receivable on corporate*	2.388.530	1.498.404	995.389	2.341.326
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | *Mature receivables*	8.229	2.436	4.170	17.542
12	Aset Lainnya | *Other assess*	0	0	0	0
	Total | *Amount*	4.717.449	2.880.862	1.612.271	6.058.195

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

		31 Desember 2023 | *December 31, 2023*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*					
Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total	≤ 1 tahun *years*	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 5 tahun *years*	Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
448.472	4.784.213	1.394.092	240.544	766.929	3.144.790	154.656	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
41.161	172.888	175.139	0	0	0	35.641	210.780
0	1.697.840	22.985	173.818	286.679	1.019.437	0	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0	0
0	913.457	185.133	438.336	159.904	112.844	0	896.217
0	0	0	0	0	0	0	0
0	904.063	320.193	122.032	79.798	151.472	0	673.495
0	7.223.649	2.088.152	1.210.463	1.387.757	1.600.742	0	6.287.114
0	32.377	4.687	10.065	9.127	40.864	0	64.743
892.143	892.143	0	0	0	0	777.508	777.508
1.381.776	16.620.630	4.190.381	2.195.258	2.690.194	6.070.149	967.805	16.113.787

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

		31 Desember 2023 | *December 31, 2023*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak *Net receivables based on contract time period*					
Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total	≤ 1 tahun *years*	> 1 tahun *years* s.d 3 tahun *years*	> 3 tahun *years* s.d 5 tahun *years*	> 5 tahun *years*	Non-Kontraktual *Non-contractual*	Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
448.472	4.784.213	1.394.092	240.544	766.929	3.144.790	154.656	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0
43.055	183.200	177.464	0	0	0	39.484	216.948
0	1.697.840	22.985	173.818	286.679	1.019.437	0	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0	0
0	913.457	185.133	438.336	159.904	112.844	0	896.217
0	0	0	0	0	0	0	0
0	925.568	320.193	122.032	79.798	156.481	0	678.504
0	7.223.649	2.088.152	1.210.463	1.387.757	1.600.742	0	6.287.114
0	32.377	4.687	10.065	9.127	40.864	0	64.743
898.085	898.085	0	0	0	0	783.336	783.336
1.389.612	16.658.389	4.192.706	2.195.258	2.690.194	6.075.158	977.476	16.130.792

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2024 | *Desember 31, 2024*				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	4.784.213	0	0	172.888
	Total | *Amount*	**4.784.213**	**0**	**0**	**172.888**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *secured by residential property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans secured by commercial property*	**Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi** *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ retirement loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Receivable on corporate*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Tempo Mature receivable*	**Aset Lainnya** *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	13.876	1.129.008	2.034	0
	0	0	0	0	12.971	101.396	0	0
	0	0	0	0	56.426	2.209.634	3.303	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	2.791	0	0	0
	0	0	585.211	0	25.453	44.953	1.572	0
	0	0	0	0	341.045	1.276.417	9.142	0
	0	0	0	0	79.126	1.084.064	0	0
	0	0	0	0	16.302	389.536	0	0
	0	0	0	0	6	0	0	0
	0	0	0	0	0	254.122	0	0
	0	0	328.246	0	899	62.421	0	0
	0	0	0	0	3.817	3.181	199	0
	0	0	0	0	22.180	345.600	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	1.894	21.420	0	0
	0	0	0	0	3.226	1.347	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	9.566	1.815	969	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.697.840	0	0	0	314.485	298.735	15.158	892.143
	1.697.840	**0**	**913.457**	**0**	**904.063**	**7.223.649**	**32.377**	**892.143**

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	5.701.011	0	0	210.780
	Total | *Amount*	**5.701.011**	**0**	**0**	**210.780**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *secured by residential property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans secured by commercial property*	**Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi** *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ retirement loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Receivable on corporate*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Tempo Mature receivable*	**Aset Lainnya** *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0		0	12.028	946.073	19.036	0
	0	0		0	4.836	43.467	0	0
	0	0		0	34.546	1.587.382	8.051	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0	556.523	0	9.099	21.464	321	0
	0	0		0	260.829	1.099.868	2.757	0
	0	0		0	58.191	965.427	0	0
	0	0		0	3.425	437.033	3.503	0
	0	0		0	80	152	0	0
	0	0		0	0	308.056	0	0
	0	0	335.122	0	383	22.093	22.100	0
	0	0		0	1.961	3.159	279	0
	0	0		0	21.166	396.980	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	1.563	24.218	14	0
	0	0		0	4.631	35	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	5.605	5.844	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	1.502.919	0	4.572	0	255.152	425.863	8.682	777.508
	1.502.919	**0**	**896.217**	**0**	**673.495**	**6.287.114**	**64.743**	**777.508**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Consolidated with Subsidiaries

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2024 | *Desember 31, 2024*				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	4.784.213	0	0	183.200
	Total | *Amount*	**4.784.213**	**0**	**0**	**183.200**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *secured by residential property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans secured by commercial property*	**Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi** *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ retirement loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Receivable on corporate*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Tempo Mature receivable*	**Aset Lainnya** *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	13.876	1.129.008	2.034	0
	0	0	0	0	12.971	101.396	0	0
	0	0	0	0	56.426	2.209.634	3.303	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	2.791	0	0	0
	0	0	585.211	0	25.453	44.953	1.572	0
	0	0	0	0	341.045	1.276.417	9.142	0
	0	0	0	0	79.126	1.084.064	0	0
	0	0	0	0	16.302	389.536	0	0
	0	0	0	0	6	0	0	0
	0	0	0	0	0	254.122	0	0
	0	0	328.246	0	899	62.421	0	0
	0	0	0	0	3.817	3.181	199	0
	0	0	0	0	22.180	345.600	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	1.894	21.420	0	0
	0	0	0	0	3.226	1.347	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	9.566	1.815	969	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	1.697.840	0	0	0	335.990	298.735	15.158	898.085
	1.697.840	**0**	**913.457**	**0**	**925.568**	**7.223.649**	**32.377**	**898.085**

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	0	0	0	0
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	0	0	0	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	0	0	0	0
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	0	0	0	0
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	0	0	0	0
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	0	0	0	0
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	0
12	Real Estat | *Real estate*	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	5.701.011	0	0	216.948
	Total | *Amount*	**5.701.011**	**0**	**0**	**216.948**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal *secured by residential property*	**Kredit Beragun Properti Komersial** *Loans secured by commercial property*	**Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi** *Land Acquisition, Land Processing and Construction*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee/ retirement loans*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Receivable on micro, small business and retail portofolio*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Receivable on corporate*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Tempo Mature receivable*	**Aset Lainnya** *Others asset*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0		0	12.028	946.073	19.036	0
	0	0		0	4.836	43.467	0	0
	0	0		0	34.546	1.587.382	8.051	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0	556.523	0	9.099	21.464	321	0
	0	0		0	260.829	1.099.868	2.757	0
	0	0		0	58.191	965.427	0	0
	0	0		0	3.425	437.033	3.503	0
	0	0		0	80	152	0	0
	0	0		0	0	308.056	0	0
	0	0	335.122	0	383	22.093	22.100	0
	0	0		0	1.961	3.159	279	0
	0	0		0	21.166	396.980	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	1.563	24.218	14	0
	0	0		0	4.631	35	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	5.605	5.844	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	0	0		0	0	0	0	0
	1.502.919	0	4.572	0	260.161	425.863	8.682	783.336
	1.502.919	**0**	**896.217**	**0**	**678.504**	**6.287.114**	**64.743**	**783.336**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual
Disclosure by Region Bills and Reserves – Bank Individually

No.	Keterangan *Description*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position Of Report Date December 31, 2024*		
		Wilayah | *Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan | *Receivables*	13.917.363	1.958.666	852.716
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) *Increased receivables and credit risk management*	384.434	108.528	6.544
	a. Belum jatuh tempo | *Outstanding*	381.465	108.528	6.064
	b. Telah jatuh tempo | *Mature*	2.969	0	480
3	CKPN – *Stage* 1	32.797	8.361	1.511
4	CKPN – *Stage* 2	7.848	821	651
5	CKPN – *Stage* 3	86.825	10.609	1.361
6	Tagihan yang dihapus buku | *Written off receivable*	43.676	0	0

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure by Region Bills and Reserves - Consolidated with Subsidiaries

No.	Keterangan *Description*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position Of Report Date December 31, 2024*		
		Wilayah | *Region*		
		Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan | *Receivables*	13.955.122	1.958.666	852.716
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3) *Increased receivables and credit risk management*	384.943	108.528	6.544
	a. Belum jatuh tempo | *Outstanding*	381.974	108.528	6.064
	b. Telah jatuh tempo | *Mature*	2.969	0	480
3	CKPN – *Stage* 1	32.942	8.361	1.511
4	CKPN – *Stage* 2	7.848	821	651
5	CKPN – *Stage* 3	86.825	10.609	1.361
6	Tagihan yang dihapus buku | *Written off receivable*	43.691	0	0

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position Of Report Date December 31, 2023*						
		Wilayah | *Region*				
dst. *Etc*	Total	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 1*	dst. *Etc*	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	16.728.745	13.797.297	1.773.059	637.747	0	16.208.103
0	499.506	294.660	102.476	2.457	0	399.593
0	496.057	289.314	101.594	2.457	0	393.365
0	3.449	5.346	882	0	0	6.228
0	42.669	45.124	11.621	2.218	0	58.963
0	9.320	11.020	10.390	250	0	21.660
0	98.795	67.517	4.791	348	0	72.656
0	43.676	25.887	17.743	2.459	0	46.089

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position Of Report Date December 31, 2023*						
		Wilayah | *Region*				
dst. *Etc*	Total	Wilayah 1 *Region 1*	Wilayah 2 *Region 2*	Wilayah 3 *Region 1*	dst. *Etc*	Total
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
0	16.766.504	13.814.302	1.773.059	637.747	0	16.225.108
0	500.015	295.376	102.476	2.457	0	400.309
0	496.566	290.019	101.594	2.457	0	394.070
0	3.449	5.357	882	0	0	6.239
0	42.814	45.145	11.621	2.218	0	58.984
0	9.320	11.020	10.390	250	0	21.660
0	98.795	67.534	4.791	349	0	72.674
0	43.691	25.887	17.743	2459	0	46.089

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosures of Bills and Reserves by Economic Sector – Bank Individually

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo *tempo Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	31 Desember 2024 | *Desember 31, 2024*			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	1.173.200	1.169.557	3.643
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	114.367	114.367	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	2.275.529	2.266.531	8.998
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	2.791	2.791	0
6	Konstruksi | *Construction*	667.290	663.831	3.459
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.635.635	1.619.216	16.419
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	1.165.774	1.165.718	56
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	411.478	411.478	0
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	7	7	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	254.122	254.122	0
12	Real Estat | *Real estate*	410.113	410.113	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	7.331	6.998	333
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	368.013	367.780	233
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	23.314	23.314	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.572	4.572	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	13.675	11.387	2.288
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	8.201.534	8.165.620	35.914
	Total | *Amount*	**16.728.745**	**16.657.402**	**71.343**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage*-1 *Individual reserved for impairment*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage*-2** *Collective reserved for impairment collective*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage*-3** *Collective reserved for impairment collective*	**Tagihan yang dihapus buku** *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.351	8	28.272	38.016
	234	0	0	0
	5.314	0	6.166	0
	0	0	0	0
	8	0	0	0
	6.566	0	10.102	0
	8.553	1.514	7.518	4.951
	1.646	278	2.307	0
	1.283	0	5.639	0
	0	0	0	0
	1.018	0	0	0
	986	2.400	16.146	0
	26	0	134	0
	581	0	233	0
	0	0	0	0
	672	0	0	0
	8	0	0	0
	0	0	0	0
	31	0	1.326	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	14.392	5.120	20.952	709
	42.669	**9.320**	**98.795**	**43.676**

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo *Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	999.090	958.884	40.206
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	48.303	48.303	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	1.630.251	1.622.012	8.239
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	599.648	599.169	479
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.375.089	1.365.371	9.718
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	1.024.233	1.024.123	110
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	445.041	440.460	4.581
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	232	232	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	308.056	308.056	0
12	Real Estat | *Real estate*	395.931	357.597	38.334
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	5.499	5.150	349
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	418.455	418.146	309
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	25.818	25.781	37
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.666	4.666	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	11.965	11.785	180
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	8.915.826	8.889.876	25.950
	Total | *Amount*	**16.208.103**	**16.079.611**	**128.492**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage*-1 *Individual reserved for impairment*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage*-2** *Collective reserved for impairment collective*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage*-3** *Collective reserved for impairment collective*	**Tagihan yang dihapus buku** *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.416	382	21.571	109
	161	0	0	0
	3.723	0	272	2.511
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	2.033	5.111	7.129	0
	4.118	3.970	7.666	14.585
	3.001	43	572	245
	2.362	0	1.080	1.000
	1	0	0	0
	10.279	0	0	0
	8.083	0	16.233	0
	9	30	70	0
	1.781	0	309	0
	0	0	0	0
	734	0	23	0
	20	0	0	151
	0	0	0	0
	18	334	181	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	21.224	11.790	17.550	27.488
	58.963	**21.660**	**72.656**	**46.089**

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosures of Bills and Reserves by Economic Sector - Consolidated with Subsidiaries

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo tempo *Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	31 Desember 2024 | *Desember 31, 2024*			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	1.173.200	1.169.557	3.643
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	116.403	116.403	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	2.284.409	2.275.411	8.998
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	2.791	2.791	0
6	Konstruksi | *Construction*	670.469	667.010	3.459
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.637.683	1.621.264	16.419
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	1.166.538	1.166.482	56
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	411.557	411.557	0
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	7	7	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	254.122	254.122	0
12	Real Estat | *Real estate*	410.113	410.113	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	7.331	6.998	333
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	368.013	367.780	233
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	23.314	23.314	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.572	4.572	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	4	4	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	13.762	11.474	2.288
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	4.428	4.428	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	8.217.788	8.181.874	35.914
	Total | *Amount*	**16.766.504**	**16.695.161**	**71.343**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage-1* *Individual reserved for impairment*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage-2*** *Collective reserved for impairment collective*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage-3*** *Collective reserved for impairment collective*	**Tagihan yang dihapus buku** *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.351	8	28.272	38.031
	244	0	0	0
	5.329	0	6.166	0
	0	0	0	0
	8	0	0	0
	6.581	0	10.102	0
	8.563	1.514	7.518	4.951
	1.649	278	2.307	0
	1.284	0	5.639	0
	0	0	0	0
	1.018	0	0	0
	986	2.400	16.146	0
	26	0	134	0
	581	0	233	0
	0	0	0	0
	671	0	0	0
	8	0	0	0
	0	0	0	0
	32	0	1.326	0
	21	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	14.462	5.120	20.952	709
	42.814	**9.320**	**98.795**	**43.691**

No.	Sektor Ekonomi *Economy Sector*	Tagihan *Receivables*	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai *Impaired receivable*	
			Belum Jatuh Tempo *Outstanding*	Telah jatuh tempo tempo *Mature*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	31 Desember 2023 | *December 31, 2023*			
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and foresty*	999.125	958.919	40.206
2	Pertambangan dan Penggalian | *Mining and quarrying*	48.303	48.303	0
3	Industri Pengolahan | *Manufacturing*	1.630.457	1.622.218	8.239
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingi *Dingin Electricity, gas and water*	0	0	0
5	Pengeolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Waste Water Management, Waste Management and Recycling of Household Ivity as An Employer*	0	0	0
6	Konstruksi | *Construction*	600.278	599.799	479
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Large trade and retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.375.302	1.365.584	9.718
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	1.024.294	1.024.184	110
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Minum Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food*	445.076	440.494	4.582
10	Informasi dan Komunikasi | *Information and communication*	232	232	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi | *Financial and Insurance Activities*	308.056	308.056	0
12	Real Estat | *Real estate*	395.989	357.655	38.334
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	5.499	5.150	349
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Lease Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Support*	418.455	418.146	309
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government, Defense, and Social Security Administrations*	0	0	0
16	Pendidikan | *Education*	25.818	25.781	37
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	4.666	4.666	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	35	35	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya | *Other Service Activities*	12.089	11.909	180
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as An Employer*	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International institution and other extra international agencies*	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha | *Non business field*	0	0	0
23	Lainnya | *Others*	8.931.434	8.905.472	25.962
	Total | *Amount*	16.225.108	16.096.603	128.505

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage-1* *Individual reserved for impairment*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage-2*** *Collective reserved for impairment collective*	**Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) *Stage-3*** *Collective reserved for impairment collective*	**Tagihan yang dihapus buku** *Written off receivable*
	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.436	382	21.571	109
	161	0	0	0
	3.724	0	272	2.511
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	2.033	5.111	7.131	0
	4.118	3.970	7.667	14.585
	3.001	43	572	245
	2.362	0	1.080	1.000
	1	0	0	0
	10.279	0	0	0
	8.083	0	16.233	0
	9	30	70	0
	1.781	0	309	0
	0	0	0	0
	734	0	23	0
	20	0	0	151
	0	0	0	0
	18	334	181	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	0	0	0	0
	21.224	11.790	17.565	27.492
	58.984	21.660	72.674	46.093

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Individual
Disclosure of Details of Reserve Mutations in Impairment Losses – Bank individually

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No.	Keterangan *Description*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position Of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position Of Report Date December 31, 2023*		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN *Beginning balance CKPN*	58.963	21.660	72.656	53.861	12.337	91.119
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*) *Formation (recovery) CKPN in the current period net)*	-16.294	-12.340	69.815	5.187	9.707	27.157
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan *CKPN formation in the current period*	3.025	9.269	83.481	31.831	18.621	32.303
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan *CKPN recovery in the current period*	19.319	21.609	13.666	26.644	8.914	5.146
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan *CKPN Used to written off on the receivables at current period*	0	0	43.676	84	384	45.620
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan *Others formation (recovery) in the current period (net)*	0	0	0	-1	0	0
	Saldo akhir CKPN *Ending balance CKPN*	42.669	9.320	98.795	58.963	21.660	72.656

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Details of Reserve Mutations in Impairment Losses - Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No.	Keterangan *Description*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position Of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position Of Report Date December 31, 2023*		
		Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	*Stage 1*	*Stage 2*	*Stage 3*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Saldo awal CKPN *Beginning balance CKPN*	58.985	21.660	72.674	53.861	12.337	91.119
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (*Net*) *Formation (recovery) CKPN in the current period net)*	-16.171	-12.340	69.812	5.208	9.707	27.175
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan *CKPN formation in the current period*	3.252	9.269	83.481	31.852	18.621	32.320
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan *CKPN recovery in the current period*	19.423	21.609	13.669	26.644	8.914	5.145
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan *CKPN Used to written off on the receivables at current period*	0	0	43.691	84	384	45.620
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan *Others formation (recovery) in the current period (net)*	0	0	0	-1	0	0
	Saldo akhir CKPN *Ending balance CKPN*	42.814	9.320	98.795	58.984	21.660	72.674

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Disclosures of Net Claims Based on Portfolio Categories and Rating Scale - Bank individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*		0	0	0	4.784.213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*		167.806	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*		0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*		0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*		0	0	0	0
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*		0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*		0	0	0	0
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*		0	0	79.119	0
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*					
12	Aset Lainnya *Other assess*					
	Total | *Amount*		**167.806**	**0**	**79.119**	**4.784.213**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024
Position Of Report Date December 31, 2024

Tagihan Bersih *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB- BB+ s.d BB- Ba1 s.d Ba3 BB+(idn) s.d BB-(idn) id BB+ s.d id BB-	B+ s.d B- B+ s.d B- B1 s.d B3 B+(idn) s.d B-(idn) id B+ s.d id B-	Kurang dari B- Kurang dari B- Kurang dari B3 Kurang dari B-(idn) Kurang dari id B-	A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+(idn) s.d F1(idn) idA1	A-2 F2 P-2 F2(idn) idA2	A-3 F3 P-3 F3(idn) idA3 s.d id A4	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3(idn) Kurang dari idA4	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	4.784.213
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	5.082	172.888
0	0	0	0	0	0	0	1.697.840	1.697.840
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	913.457	913.457
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	904.063	904.063
0	0	0	0	0	0	0	7.144.530	7.223.649
							32.377	32.377
							892.143	892.143
0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**11.589.492**	**16.620.630**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*		0	0	0	5.701.011
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*		210.780	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*					
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*					
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*					
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*					
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*					
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*		0	0	133.787	0
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*					
12	Aset Lainnya *Other assess*					
	Total | *Amount*		**210.780**	**0**	**133.787**	**5.701.011**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023
Position Of Report Date December 31, 2023

Tagihan Bersih *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB- BB+ s.d BB- Ba1 s.d Ba3 BB+(idn) s.d BB-(idn) id BB+ s.d id BB-	B+ s.d B- B+ s.d B- B1 s.d B3 B+(idn) s.d B-(idn) id B+ s.d id B-	Kurang dari B- Kurang dari B- Kurang dari B3 Kurang dari B-(idn) Kurang dari id B-	A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+(idn) s.d F1(idn) idA1	A-2 F2 P-2 F2(idn) idA2	A-3 F3 P-3 F3(idn) idA3 s.d id A4	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3(idn) Kurang dari idA4	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	210.780
							1.502.919	1.502.919
							0	0
							896.217	896.217
							0	0
							673.495	673.495
0	0	0	0	0	0	0	6.153.327	6.287.114
							64.743	64.743
							777.508	777.508
0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**10.068.209**	**16.113.787**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosures of Net Claims Based on Portfolio Categories and Rating Scale - Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*		0	0	0	4.784.213
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*		178.118	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*		0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*		0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*		0	0	0	0
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*		0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*		0	0	0	0
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*		0	0	79.119	0
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*					
12	Aset Lainnya *Other assess*					
	Total | *Amount*		**178.118**	**0**	**79.119**	**4.784.213**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024
Position Of Report Date December 31, 2024

Tagihan Bersih *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB- BB+ s.d BB- Ba1 s.d Ba3 BB+(idn) s.d BB-(idn) id BB+ s.d id BB-	B+ s.d B- B+ s.d B- B1 s.d B3 B+(idn) s.d B-(idn) id B+ s.d id B-	Kurang dari B- Kurang dari B- Kurang dari B3 Kurang dari B-(idn) Kurang dari id B-	A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+(idn) s.d F1(idn) idA1	A-2 F2 P-2 F2(idn) idA2	A-3 F3 P-3 F3(idn) idA3 s.d id A4	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3(idn) Kurang dari idA4	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	4.784.213
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	5.082	183.200
0	0	0	0	0	0	0	1.697.840	1.697.840
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	913.457	913.457
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	925.568	925.568
0	0	0	0	0	0	0	7.144.530	7.223.649
							32.377	32.377
							898.085	898.085
0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**11.616.939**	**16.658.389**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Lembaga Pemeringkat *Rating Institution*	Peringkat Jangka Panjang *Peringkat Jangka Pendek Short time rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d idA-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*		0	0	0	5.701.011
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*		216.948	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*					
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*					
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*		0	0	0	0
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*					
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*					
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*		0	0	133.787	0
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*					
12	Aset Lainnya *Other assess*					
	Total | *Amount*		**216.948**	**0**	**133.787**	**5.701.011**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023
Position Of Report Date December 31, 2023

Tagihan Bersih *Net receivable*								
			Peringkat Jangka Pendek *Short time rating*					
BB+ s.d BB- BB+ s.d BB- Ba1 s.d Ba3 BB+(idn) s.d BB-(idn) id BB+ s.d id BB-	B+ s.d B- B+ s.d B- B1 s.d B3 B+(idn) s.d B-(idn) id B+ s.d id B-	Kurang dari B- Kurang dari B- Kurang dari B3 Kurang dari B-(idn) Kurang dari id B-	A-1 F1+ s.d F1 P-1 F1+(idn) s.d F1(idn) idA1	A-2 F2 P-2 F2(idn) idA2	A-3 F3 P-3 F3(idn) idA3 s.d id A4	Kurang dari A-3 Kurang dari F3 Kurang dari P-3 Kurang dari F3(idn) Kurang dari idA4	Tanpa Peringkat *Without ratings*	Total *Amount*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	5.701.011
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	216.948
							1.502.919	1.502.919
							0	0
0	0	0	0	0	0	0	896.217	896.217
							0	0
							678.504	678.504
0	0	0	0	0	0	0	6.153.327	6.287.114
							64.743	64.743
							783.336	783.336
0	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**10.079.046**	**16.130.792**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individual

Disclosure of net receivables based on risk weight after taking into account the impact of mitigation of credit risk – Bank individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*											
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	4.784.213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	172.888	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	0	427.483	258.341	834.012	0	164.842	5.130	8.032	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	913.457	0	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	904.063	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	79.119	0	0	7.144.530	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	0	0	0	0	0	0	6.046	0	0	25.808	523	
12	Aset Lainnya *Other assess*	225.010	0	0	0	0	0	0	0	0	667.133	0	
	Total Eksposur Laporan Keuangan ***Total Sheet's Exposure***	**5.009.223**	**600.371**	**258.341**	**834.012**	**0**	**164.842**	**90.295**	**8.032**	**904.063**	**8.750.928**	**523**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

ATMR	Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*												ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*													
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
0	0	5.701.011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
34.578	2.766	0	210.780	0	0	0	0	0	0	0	0	0		42.156	3.372
474.410	37.953	0	422.490	223.708	759.560	0	91.216	2.488	3.457	0	0	0		408.443	32.675
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
903.457	72.277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	896.217	0		896.217	71.697
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
669.667	53.573	0	0	0	0	0	0	0	0	673.495	0	0		495.169	39.614
7.144.675	571.574	0	1.430	0	0	0	0	133.787	0		6.151.897	0		6.123.661	489.893
29.615	2.369	0	0	0	0	0	0	23.467	0		24.216	17.060		61.539	4.923
667.133	53.371	165.845	0	0	0	0	0	0	0		611.664	0		611.664	48.933
8.378.082	**793.883**	**5.866.856**	**634.700**	**223.708**	**759.560**	**0**	**91.216**	**159.742**	**3.457**	**673.495**	**7.683.994**	**17.060**		**8.638.849**	**691.108**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*											
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif | *Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	0	1.000	30	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	114.074		
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	86.344	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	664.209	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA ***Total Exposure***	**0**	**1.000**	**30**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**86.344**	**778.283**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

ATMR	Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*												ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*													
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
207	17	0	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0		48	4
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
114.074	9.126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	164.755	0		164.755	13.180
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
61.096	4.888	0	0	0	0	0	0	0	0	47.056	0	0		31.249	2.500
663.992	53.119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	349.038	0		349.038	27.923
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	821		1.232	0
839.369	**67.150**	**0**	**240**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**47.056**	**513.793**	**821**		**546.322**	**43.607**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*											
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan | *Counterparty Credit Risk*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur ***Counterparty Credit Risk***	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

ATMR	Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*												ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*													
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	**0**	**0**	**0**	**0**		**0**		**0**		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of net receivables based on risk weight after taking into account the impact of mitigation of credit risk – Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*											
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	4.784.213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	172.888	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	0	427.483	258.341	834.012	0	164.842	5.130	8.032	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	913.457	0	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	904.063	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	79.119	0		7.144.530	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	0	0	0	0	0	0	6.046	0		25.808	523	
12	Aset Lainnya *Other assess*	225.010	0	0	0	0	0	0	0		667.133	0	
	Total Eksposur Laporan Keuangan ***Total Sheet's Exposure***	**5.009.223**	**600.371**	**258.341**	**834.012**	**0**	**164.842**	**90.295**	**8.032**	**904.063**	**8.750.928**	**523**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

ATMR	Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*												ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*													
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
0	0	5.701.011	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
34.577	2.766	0	210.780	0	0	0	0	0	0	0	0	0		42.156	3.372
474.410	37.953	0	422.490	223.708	759.560	0	91.216	2.488	3.457	0	0	0		408.443	32.675
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
903.457	72.277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	896.217	0		896.217	71.697
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
669.667	53.573	0	0	0	0	0	0	0	0	673.495	0	0		495.169	39.614
7.144.675	571.574	0	1.430	0	0	0	0	133.787	0		6.151.897	0		6.123.661	489.893
29.616	2.369	0	0	0	0	0	0	23.467	0		24.216	17.060		61.539	4.923
667.133	53.371	165.845	0	0	0	0	0	0	0		611.663	0		611.664	48.933
9.923.535	**793.883**	**5.866.856**	**634.700**	**223.708**	**759.560**	**0**	**91.216**	**159.742**	**3.457**	**673.495**	**7.683.993**	**17.060**		**8.638.849**	**691.108**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*											
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
B. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif | *Exposure of Commitment/Contingency Obligations in Administrative Account Transactions*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	0	1.000	30	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	114.073	0	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0	0	0	86.344	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	664.209	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA ***Total Exposure***	**0**	**1.000**	**30**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**86.344**	**778.282**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

ATMR	Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*												ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*													
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
207	17	0	240	0	0	0	0	0	0	0	0	0		48	4
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
114.074	9.126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	164.755	0		164.755	13.180
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0
61.096	4.888	0	0	0	0	0	0	0	0	47.056	0	0		31.249	2.500
663.992	53.119	0	0	0	0	0	0	0	0	0	349.038	0		349.038	27.923
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	821		1.232	99
839.369	**67.150**	**0**	**240**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**47.056**	**513.793**	**821**		**546.322**	**43.706**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*											
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan | *Counterparty Credit Risk*													
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0		0		0		0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0		0		0		0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0		0		0		0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0		0		0		0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0		0		0		0	0	0	
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0		0		0		0	0	0	
	Total Eksposur ***Counterparty Credit Risk***	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

ATMR	Beban Modal *Capital Expences*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*												ATMR	Beban Modal *Capital Expences*
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net receivable after calculating risk impact mitigation bank credit*													
		0%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	70%	75%	100%	150%	Lainnya *Others*		
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	0	0	0	0		0		0		0	0	0		0	0
0	**0**	**0**	**0**	**0**		**0**		**0**		**0**	**0**	**0**		**0**	**0**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit-Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques – Bank individually

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*				
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	4.784.213	4.784.213	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	172.888	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.697.840	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	913.457	10.000	0	0	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	904.063	11.174	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	7.223.649	39.414	0	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	32.377	0	0	0	
12	Aset Lainnya *Other assess*	892.143	225.010	0	0	
	Total Eksposur Laporan Keuangan ***Total Sheet's Exposure***	**16.620.630**	**5.069.811**	**0**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*					
	Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
		Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	5.701.011	5.701.011	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
172.888	210.780	0	0	0	0	210.780
1.697.840	1.502.919	0	0	0	0	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0
903.457	896.217	0	0	0	0	896.217
0	0	0	0	0	0	0
892.889	673.495	13.270	0	0	0	660.225
7.184.235	6.287.114	95.416	0	0	0	6.191.698
32.377	64.743	0	0	0	0	64.743
667.133	777.508	165.845	0	0	0	611.663
11.550.819	**16.113.787**	**5.975.542**	**0**		**0**	**10.138.245**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*				
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
B. Eksposur Transaksi Rekening Administratif | *Exposure administrative account*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.030	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	114.074	0	0	0	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	86.344	4.883	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	664.209	217	0	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA ***Total Exposure***	**865.657**	**5.100**	**0**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 202*					
Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	**Tagihan Bersih** *Net Receivable*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Part guaranteed with*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Part that are not guaranteed*
		Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi** *Insurance*	**Lainnya** *Others*	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1.030	240	0	0	0	0	240
0	0	0	0	0	0	0
114.074	164.755	0	0	0	0	164.755
0	0	0	0	0	0	0
81.461	47.056	5.390	0	0	0	41.666
663.992	349.038	0	0	0	0	349.038
0	821	0	0	0	0	821
860.557	**561.910**	**5.390**	**0**		**0**	**556.520**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*				
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan | *Counterparty Credit Risk*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	
	Total Eksposur ***Total Sheet's Exposure***	**0**	**0**	**0**	**0**	
	Total (A+B+C)	**17.486.287**	**5.074.911**	**0**	**0**	**0**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*						
Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	**Tagihan Bersih** *Net Receivable*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Part guaranteed with*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Part that are not guaranteed*
		Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi** *Insurance*	**Lainnya** *Others*	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	**0**	**0**	**0**		**0**	**0**
12.411.376	**16.675.697**	**5.980.932**	**0**	**0**	**0**	**10.694.765**

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques – Consolidated with Subsidiaries

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*				
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
A. Eksposur Laporan Posisi Keuangan | *Balance sheet exposure*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	4.784.213	4.784.213	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	183.200	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.697.840	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	913.457	10.000	0	0	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	925.568	11.174	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	7.223.649	39.414	0	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	32.377	0	0	0	
12	Aset Lainnya *Other assess*	898.085	225.010	0	0	
	Total Eksposur Laporan Keuangan ***Total Sheet's Exposure***	**16.658.389**	**5.069.811**	**0**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*					
	Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
		Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	5.701.011	5.701.011	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
183.200	216.948	0	0	0	0	216.948
1.697.840	1.502.919	0	0	0	0	1.502.919
0	0	0	0	0	0	0
903.457	896.217	0			0	896.217
0	0	0	0	0	0	0
914.394	678.504	13.270	0	0	0	665.234
7.184.235	6.287.114	95.416	0	0	0	6.191.698
32.377	64.743	0	0	0	0	64.743
673.075	783.336	165.845	0	0	0	617.491
11.588.578	**16.130.792**	**5.975.542**	**0**		**0**	**10.155.250**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*				
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
B. Eksposur Transaksi Rekening Administratif | *Exposure administrative account*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.030	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*	0	0	0	0	
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	114.074	0	0	0	
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retirement Loans*	0	0	0	0	
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	86.344	4.883	0	0	
10	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	664.209	217	0	0	
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivables*	0	0	0	0	
	Total Eksposur TRA ***Total Exposure***	**865.657**	**5.100**	**0**	**0**	

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*					
	Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*
		Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1.030	240	0	0	0	0	240
0	0	0	0	0	0	0
114.074	164.755	0	0	0	0	164.755
0	0	0	0	0	0	0
81.461	47.056	5.390	0	0	0	41.666
663.992	349.038	0	0	0	0	349.038
0	821	0	0	0	0	821
860.557	**561.910**	**5.390**	**0**		**0**	**556.520**

No.	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*				
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Part guaranteed with*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Guarantee*	Asuransi *Insurance*	Lainnya *Others*
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)
C. Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan | *Counterparty Credit Risk*						
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks and international Institution*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on Banks*	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro small business and retail portofolio*	0	0	0	0	
6	Tagihan Kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	
	Total Eksposur ***Total Sheet's Exposure***	**0**	**0**	**0**	**0**	
	Total (A+B+C)	**17.524.046**	**5.074.911**	**0**	**0**	**0**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*						
Bagian Yang Tidak Dijamin *Part that are not guaranteed*	**Tagihan Bersih** *Net Receivable*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Part guaranteed with*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Part that are not guaranteed*
		Agunan *Collateral*	**Garansi** *Guarantee*	**Asuransi** *Insurance*	**Lainnya** *Others*	
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	0	0	0		0	0
0	**0**	**0**	**0**		**0**	**0**
12.449.135	**16.692.702**	**5.980.932**	**0**	**0**	**0**	**10.711.770**

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

Pengungkapan Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi - Bank Secara Individual
Disclosure of Asset Exposures in Financial Statements, except securitization exposures - Individually

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	4.784.213	0	0	5.701.011	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	4.784.213	0	0	5.701.011	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	172.888	34.578	34.578	210.780	42.156	42.156
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	96.263	19.253	19.253	205.724	41.145	41.145
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	76.625	15.325	15.325	5.056	1.011	1.011
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.697.840	474.410	474.410	1.502.919	408.443	408.443
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	913.457	913.457	903.457	896.217	896.217	896.217
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	904.063	678.047	669.667	673.495	505.121	495.169
10	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	7.223.649	7.184.090	7.144.675	6.287.114	6.219.077	6.123.661

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	32.377	29.615	29.615	64.743	61.539	61.539
11	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans for Home Property*	15.614	15.614	15.614	18.734	18.734	18.734
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by commercial property*	16.763	14.001	14.001	46.009	42.805	42.805
	Aset Lainnya *Others asset*	892.143	0	667.133	777.508	0	611.663
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* *Cash, gold and commemorative coin*	225.010		0	165.845		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) *Investment (other than the capital reduction factor)*	0		0	0		0
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit *Temporary capital investment in the framework of credit restructuring*	0		0	0		0
12	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa *Participation in financial companies not listed on the exchange*	0		0	0		0
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar dibursa *Participation in a registered financial company*	0		0	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris neto *Fised assets and net inventory*	567.977		567.977	563.291		563.291
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) *Collateral taken over*	0		0	0		0
	e. Antar kantor neto *Inter-office net*	0		0	0		0
	f. Lainnya *Others*	99.156		99.156	48.372		48.372
	TOTAL | *Amount*	**16.620.630**	**9.314.197**	**9.923.535**	**16.113.787**	**8.132.553**	**8.638.848**

Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Asset Exposure in the statement of financial position, except securitization exposure - Bank on a Consolidated basis with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	4.784.213	0	0	5.701.011	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	4.784.213	0	0	5.701.011	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	172.888	34.578	34.578	210.780	42.156	42.156
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	96.263	19.253	19.253	205.724	41.145	41.145
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	76.625	15.325	15.325	5.056	1.011	1.011
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.697.840	474.410	474.410	1.502.919	408.443	408.443
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	913.457	913.457	903.457	896.217	896.217	896.217
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	904.063	678.047	669.667	673.495	505.121	495.169
10	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	7.223.649	7.184.090	7.144.675	6.287.114	6.219.077	6.123.661

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	32.377	29.615	29.615	64.743	61.539	61.539
11	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans for Home Property*	15.614	15.614	15.614	18.734	18.734	18.734
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *In addition to Home-Backed Loan*	16.763	14.001	14.001	46.009	42.805	42.805
	Aset Lainnya *Others asset*	892.143	0	667.133	777.508	0	611.663
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* *Cash, gold and commemorative coin*	225.010		0	165.845		0
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) *participation (other than those who become capital reduction factor)*	0		0	0		0
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit *Temporary capital participation in the context of credit restructuring*	0		0	0		0
12	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa *Participation in financial companies that are not listed on the stock exchange*	0		0	0		0
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar dibursa *Participation in financial companies listed on the stock exchange*	0		0	0		0
	c. Aset tetap dan inventaris neto *Fised assets and net inventory*	567.977		567.977	563.291		563.291
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) *Collateral taken over*	0		0	0		0
	e. Antar kantor neto *Inter-office net*	0		0	0		0
	f. Lainnya *Others*	99.156		99.156	48.372		48.372
	**TOTAL	*Amount***	**16.620.630**	**9.314.197**	**9.923.535**	**16.113.787**	**8.132.553**	**8.638.848**

Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi-Bank secara Individual

Disclosure of Exposure of Commitment/ Contingency Obligations in Administrative Account Transactions, except exposure - Individually

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1.030	207	207	240	48	48
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	114.074	114.074	114.074	164.755	164.755	164.755
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	86.344	64.758	61.096	47.056	35.292	31.250
10	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	664.209	664.209	663.992	349.038	349.038	349.038
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	0	0	0	821	1.232	1.232
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans for Home Property*	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *Other than Residential Mortgage Loans or Excluding Residential Mortgage Loans*	0	0	0	821	1.232	1.232
	**TOTAL	*Amount***	**865.657**	**843.248**	**839.369**	**561.910**	**550.365**	**546.323**

Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi-Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Commitment/Contingent Liability Exposure in Administrative Account Transactions, except Securitization Exposure-Bank on a Consolidated Basis with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*	1030	207	207	240	48	48
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial property*	0	0	0	0	0	0
7	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi *Loan for Land Acquisition, Land Processing and Construction*	114.074	114.074	114.074	164.755	164.755	164.755
8	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retirement loans*	0	0	0	0	0	0
9	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	86.344	64.758	61.096	47.056	35.292	31.250
10	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	664.209	664.209	663.992	349.038	349.038	349.038
11	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Mature receivable*	0	0	0	821	1232	1232
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans for Home Property*	0	0	0	0	0	0
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *Other than Residential Mortgage Loans or Excluding Residential Mortgage Loans*	0	0	0	821	1232	1232
	TOTAL | ***Amount***	**865.657**	**843.248**	**839.369**	**561.910**	**550.365**	**546.323**

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara Individual
Exposures that Give rise to Counterparty Credit Risk - Bank on an Individual Basis

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
	TOTAL | *Amount*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Exposures that Give rise to Counterparty Credit Risk - Bank on a Consolidated Basis with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
	**TOTAL	*Amount***	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) - Bank secara Individual
Exposure Resulting in Credit Risk due to Settlement Failure (settlement risk)-Bank on an Individual Basis

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
1	*Delivery versus payment*	0		0	0		0
	a. Beban Modal | *Capital Expenses* 8% (5-15 hari | *days*)	0		0	0		0
	b. Beban Modal | *Capital Expenses* 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal | *Capital Expenses* 75% (31-45 hari | *days*)	0		0	0		0
	d. Beban Modal | *Capital Expenses* 100% (lebih dari 45 hari | *more than 45 days*)	0		0	0		0
2	*Non-delivery versus payment*	0	0		0	0	
	TOTAL | *Amount*	0	0	0	0	0	0

Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Exposure Resulting in Credit Risk due to Settlement Risk - Bank on a Consolidated Basis with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Nilai Eksposur *Value of exposure*	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
1	*Delivery versus payment*	0		0	0		0
	a. Beban Modal | *Capital Expenses* 8% (5-15 hari | *days*)	0		0	0		0
	b. Beban Modal | *Capital Expenses* 50% (16-30 hari)	0		0	0		0
	c. Beban Modal | *Capital Expenses* 75% (31-45 hari | *days*)	0		0	0		0
	d. Beban Modal | *Capital Expenses* 100% (lebih dari 45 hari | *more than 45 days*)	0		0	0		0
2	*Non-delivery versus payment*	0	0		0	0	
	TOTAL | *Amount*	0	0	0	0	0	0

Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Individual
Securitization Exposure-Bank on an Individual Basis

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA) *RWA on Securitization Exposure calculated by External Rating Base Approach (ERBA) Method*		0		0
	a. *First Loss Facility*		0		0
	b. *Second Loss Facility*		0		0
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA) *RWA on Securitization Exposure calculated by Standardized Approach (SA) Method*		0		0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal *Bank is the Original Creditor*		0		0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal *Bank is not the Original Creditor*	0	0	0	0
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Securitization Exposure which is the Main Core Capital Reduction Factor*	0		0	
	TOTAL | ***Amount***	0	0	0	0

Eksposur Sekuritisasi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Securitization Exposure- Bank on a Consolidated Basis with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Jenis Transaksi *Type of Transaction*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*	
		Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR	Faktor Pengurang Modal *Capital Reduction Factor*	ATMR
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA) *RWA on Securitization Exposure calculated by External Rating Base Approach (ERBA) Method*		0		0
	a. *First Loss Facility*		0		0
	b. *Second Loss Facility*		0		0
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA) *RWA on Securitization Exposure calculated by Standardized Approach (SA) Method*		0		0
	a. Bank merupakan Kreditur Asal *Bank is the Original Creditor*		0		0
	b. Bank bukan merupakan Kreditur Asal *Bank is not the Original Creditor*	0	0	0	0
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Securitization Exposure which is the Main Core Capital Reduction Factor*	0		0	
	TOTAL | ***Amount***	0	0	0	0

Eksposur Derivatif-Bank secara Individual
Derivative Exposure-Bank on an Individual Basis

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
1	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
4	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*) *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
	**TOTAL	*Amount***	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Eksposur Derivatif- Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Derivative Exposure- Bank on a Consolidated Basis with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Categories*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*		
		Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*	Tagihan Bersih *Net Receivable*	ATMR Sebelum MRK *Before MRK*	ATMR Setelah MRK *After MRK*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivable on sovereign*	0	0	0	0	0	0
1	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivable to the government of Indonesia*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivable to government of other countries*	0	0	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivable on public sector entities*	0	0	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivable on multilateral development banks and international institution*	0	0	0	0	0	0
	Tagihan Kepada Bank *Receivable on banks*	0	0	0	0	0	0
4	a. Tagihan Jangka Pendek *Short time receivable*	0	0	0	0	0	0
	b. Tagihan Jangka Panjang *Long time receivable*	0	0	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Ritel Receivable on micro. small business and retail portofolio*	0	0	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
7	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*) *Receivable on corporate*	0	0	0	0	0	0
	TOTAL | *Amount*	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Total Pengukuran Risiko Kredit-Bank secara Individual
Total Credit Risk Measurement-Bank on an Individual Basis

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Perincian *Details*		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*
(1)	(2)	(3)	(4)
Total ATMR Risiko Kredit *Total RWA Credit Risk*	(A)	10.762.904	9.185.171
Faktor Pengurang ATMR Risiko Kredit *Credit Risk RWA Reduction Factors*	(B)	0	0
Total ATMR Risiko Kredit (A) - (B) *Total RWA Credit Risk (A) - (B)*	(C)	10.762.904	9.185.171
Total Faktor Pengurang Modal *Total Capital Reduction Factor*	(D)	0	0

Total Pengukuran Risiko Kredit- Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Total Credit Risk Measurement- Bank in Consolidation with Subsidiaries

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

Perincian *Details*		Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*
(1)	(2)	(3)	(4)
Total ATMR Risiko Kredit *Total RWA Credit Risk*	(A)	10.762.904	9.185.171
Faktor Pengurang ATMR Risiko Kredit *Credit Risk RWA Reduction Factors*	(B)	0	0
Total ATMR Risiko Kredit (A) - (B) *Total RWA Credit Risk (A) - (B)*	(C)	10.762.904	9.185.171
Total Faktor Pengurang Modal *Total Capital Reduction Factor*	(D)	0	0

Pengungkapan Kualitatif Risiko Pasar

a. Strategi dan Proses

Risiko pasar yang dihadapi Bank Mestika yaitu terkait dengan risiko nilai tukar dan suku bunga dalam Banking Book, karena hingga saat ini Bank Mestika belum melakukan kegiatan trading.

Risiko nilai tukar timbul karena pergerakan nilai tukar pasar yang berlawanan dengan posisi valuta asing Bank. Risiko nilai tukar ini berasal dari aset dan liabilitas neraca Bank dalam valuta asing, transaksi valuta asing dengan nasabah dan counterparty yang menyebabkan open position dalam valuta asing. Bank Mestika mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit risiko dan regulasi.

Risiko tingkat suku bunga timbul pada instrumen keuangan dari segi aset dan liabilitas yang mempunyai kemungkinan kerugian akibat perubahan tingkat suku bunga yang akan berdampak pada instrumen keuangan Bank. Pemantauan terhadap perubahan tingkat suku bunga ini dilakukan dengan melakukan stress test pada posisi aset dan kewajiban Bank dengan menggunakan metode *contractual interest rate repricing*, dengan asumsi perubahan suku bunga pada Rupiah mengalami peningkatan atau penurunan sebesar 1% dan valas sebesar 0,5%.

b. Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mestika bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko terhadap nilai tukar dan suku bunga telah sesuai dengan strategi, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko Bank.

Dalam mengelola risiko pasar, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko pasar yang terdiri dari:

1. Unit Bisnis
   Unit Bisnis yaitu bagian *treasury* yang melakukan monitoring tingkat suku bunga dan nilai tukar secara harian, serta *memonitoring* tingkat PDN (Posisi Devisa Neto) setiap saat.

2. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
   Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisis terhadap pengelolaan risiko pasar secara berkala.

3. ALCO (*Asset and Liability Committee*)
   ALCO sebagai komite yang membahas kondisi pasar dan melakukan perhitungan biaya dana dan *Net Interest Margin* yang akan diambil.

Qualitative Disclosure of Market Risk

a. Strategy and Process

Market risk faced by Bank Mestika is related to exchange rate and interest rate risk in the Banking Book, because until now Bank Mestika has not conducted trading activities.

Exchange rate risk arises from the movement of market exchange rates against the Bank's foreign exchange position. This exchange rate risk comes from the Bank's balance sheet assets and liabilities in foreign currencies, foreign exchange transactions with customers and counterparties that cause open positions in foreign currencies. Bank Mestika manages exchange rate risk by monitoring and managing its Net Open Position (NOP) in accordance with risk limits and regulations.

Interest rate risk arises from financial instruments in terms of assets and liabilities that have the possibility of loss due to changes in interest rates that will impact the Bank's financial instruments. Monitoring of changes in interest rates is carried out by conducting stress tests on the Bank's asset and liability positions using the contractual interest rate repricing method, assuming an increase or decrease in interest rates in Rupiah by 1% and foreign exchange by 0.5%.

b. Market Risk Management Organization

The Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Mestika are responsible for ensuring that the implementation of exchange rate and interest rate risk management is in line with the Bank's strategy, scale, business characteristics and risk profile.

In managing market risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling market risk which consists of:

1. *Business Unit*
   The Business Unit, namely the treasury department, monitors interest rates and exchange rates on a daily basis, as well as monitors the level of NDP (Net Open Position) at all times.

2. *Risk Management Section*
   The Risk Management Section monitors and analyzes the management of Market Risk on a regular basis.

3. *ALCO (Asset and Liability Committee)*
   ALCO is a committee that discusses market conditions, calculates the cost of funds and Net Interest Margin to be taken.

Didalam pelaksanaan kegiatan transaksi di pasar keuangan, Bank Mestika membentuk struktur organisasi yang terdiri dari:
1. *Front Office*: bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan aktivitas dealing
2. *Middle Office*: bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan pengendalian risiko terhadap *aktivitas treasury*
3. *Back Office*: bertanggung jawab dalam hal pelaksanaan pemrosesan atau penyelesaian transaksi

c. Pengukuran dan Pelaporan Risiko Pasar

Didalam melakukan pengukuran terhadap risiko pasar Bank melakukan secara bulanan dengan melakukan penilaian terhadap indikator-indikator yang terdapat pada risiko inheren:
1. Volume dan komposisi portfolio
2. Kerugian potensial risiko suku bunga dalam *banking book*
3. Strategi dan kebijakan bisnis terkait suku bunga pada *banking book*

Bank Mestika didalam melakukan pengukuran terkait suku bunga menggunakan metode *Standardized Gap Report* dengan pendekatan *Contractual Interest Rate Repricing or Maturity Dates*, pengukuran dilakukan pada aset dan kewajiban dalam mata uang Rupiah dan Valas berdasarkan jatuh tempo dan diasumsikan terdapat perubahan suku bunga sebesar 1% (untuk Rupiah) dan 0,5% (untuk Valas).

Pengukuran risiko pasar juga dilakukan sebagai bagian dari pelaporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan ketentuan Regulator.

Dari hasil pengukuran-pengukuran terhadap risiko pasar tersebut, dilaporkan kepada Regulator, Direksi dan Dewan Komisaris yang tertuang dalam:
1. Laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang dilakukan secara bulanan
2. Laporan Risiko Inheren yang dilakukan secara bulanan
3. Laporan Profil Risiko yang dilakukan secara triwulanan
4. Laporan Analisa Pengelolaan Risiko yang dilakukan secara triwulanan
5. Laporan Tingkat Kesehatan Bank yang dilakukan secara semesteran

In the implementation of transaction activities in the financial market, Bank Mestika established an organizational structure consisting of:
1. *Front Office: responsible for the implementation of dealing activities.*
2. *Middle Office: responsible for the implementation of risk control on treasury activities*
3. *Back Office: responsible for the execution of transaction processing or settlement*

c. Market Risk Measurement and Reporting

In measuring market risk, the Bank conducts a monthly basis by assessing the indicators contained in inherent risk:

1. *Volume and portfolio composition*
2. *Potential interest rate risk losses in the banking book*
3. *Business strategy and policy related to interest rate in banking book 3.*

Bank Mestika in conducting interest rate related measurement using Standardized Gap Report method with Contractual Interest Rate Repricing or Maturity Dates approach, the measurement is conducted on assets and liabilities denominated in Rupiah and Forex based on maturity and assuming there is a change in interest rate of 1% (for Rupiah) and 0.5% (for Forex).

Market risk measurement is also conducted as part of the Minimum Capital Adequacy reporting in accordance with regulatory requirements.

The results of these market risk measurements are reported to the Regulator, Board of Directors and Board of Commissioners as set out in:
1. *Minimum Capital Adequacy Report which is conducted on a monthly basis*
2. *Inherent Risk Report which is conducted on a monthly basis*
3. *Risk Profile Report which is conducted on a quarterly basis*
4. *Risk Management Analysis Report conducted on a quarterly basis*
5. *Bank Health Level Report which is conducted on a semesterly basis*

Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

Untuk risiko pasar Bank Mestika hanya terekspos risiko yang bersumber dari aktivitas *banking book* sehingga untuk perhitungan ATMR (aktiva tertimbang menurut risiko) untuk risiko pasar dengan menggunakan metode standar yaitu dengan melakukan perhitungan risiko nilai tukar, yang dilakukan terhadap posisi valuta asing dalam *banking book* yang tereskpos risiko nilai tukar. Bank Mestika saat ini belum melakukan aktivitas terkait *trading book*.

Market Risk Disclosure Using Standard Method

For market risk, Bank Mestika is only exposed to risks originating from banking book activities so that the calculation of RWA (risk-weighted assets) for market risk using the standard method is by calculating exchange rate risk, which is carried out on foreign exchange positions in the banking book that are exposed to exchange rate risk. Bank Mestika currently does not conduct activities related to the trading book.

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*				Posisi Tanggal 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*			
		Individual		Konsolidasi		Individual		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
1	Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
	a. Risiko Spesifik *Spesific Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
	b. Risiko Umum *General Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Risiko Nilai Tukar *Exchange Rate Risk*	1.121	14.006	0	0	1.612	20.148	0	0
3	Risiko Ekuitas *) *Ekuity Risk*)*			0	0			0	0
4	Risiko Komoditas *) *Comoditas Risk*)*			0	0			0	0
5	Risiko Option *Option Risk*	0	0	0	0	0	0	0	0
	**TOTAL	*Amount***	**1.121**	**14.006**	**0**	**0**	**1.612**	**20.148**	**0**	**0**

Risiko Likuiditas - Pengungkapan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
Liquidity Risk-Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

No	Komponen *Component*
(1)	(2)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR | *Number of data points used in LCR calculation*
	***HIGH QUALITY LIQUID ASSET* (HQLA)**
2	Total *High Quality Liquid Asset* (HQLA)
	ARUS KAS KELUAR | *CASH OUTFLOW*
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: *Retail customer deposits and funding from Micro and Small Business customers, consisting of:*
	a. Simpanan/Pendanaan stabil | *Stable Deposits/Funding*
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil | *Less Stable Deposits/Funding*
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: *Other cash outflows (additional requirement), consisting of:*
	a. Simpanan operasional | *Operational Deposits*
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional | *Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities*
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (*unsecured debt*) | *Debt securities in the form of bonds issued by the bank (unsecured debt)*
5	Pendanaan dengan agunan (*secured funding*) | *Collateralized funding (secured funding)*
6	Arus kas keluar lainnya (*additional requirement*), terdiri dari: *Other cash outflows (additional requirement), consisting of:*
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif | *Cash outflows on derivative transactions*
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas | *Cash outflows due to increased liquidity needs*
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan | *Cash outflows due to funding loss*
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas | *Cash outflows due to drawdown of credit facilities and liquidity facilities*
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana | *Cash outflows due to other contractual obligations related to fund disbursement*
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya | *Cash outflows due to other contingent funding obligations*
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya | *Other contractual cash outflows*
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR | *CASH OUTFLOW*
	ARUS KAS MASUK | *CASH INFLOW*
8	Pinjaman dengan agunan *Secured lending* | *Collateralized lending Secured lending*
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (*counterparty*) yang bersifat lancar (*inflows from fully performing exposures*) *Receivables from counterparties that are fully performing (inflows from fully performing exposures)*
10	Arus kas masuk lainnya | *Other cash inflows*
11	**Total Arus Kas Masuk (*CASH INFLOW*) | *Total Cash Inflow***
14	**TOTAL HQLA**
15	**TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH | *NET CASH OUTFLOWS***
16	**LCR (%)**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	INDIVIDUAL			
	Posisi Triwulan IV 2024	*Quarter IV 2024 Position*	**Posisi Triwulan III 2024**	*Quarter III 2024 Position*
	Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual *Outstanding value of liabilities and commitments/value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (*haircut*) atau *Outstanding* kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (*run-off rate*) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (*inflow rate*)** *HQLA value after haircut or Outstanding value of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Value of contractual receivables multiplied by the inflow rate*	**Nilai *outstanding* kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual** *Outstanding value of liabilities and commitments/value of contractual receivables*	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)** *HQLA value after haircut or Outstanding value of liabilities and commitments multiplied by the run-off rate or Value of contractual receivables multiplied by the inflow rate*
	(3)	(4)	(5)	(6)
		33 hari | *33 days*		**3hari | *3 days***
		4.356.714,00		4.502.224,00
	5.770.809,00	288.540,45	7.529.212,00	376.460,60
	2.617.302,00	261.730,20	3.395,00	339,50
	1.562.993,00	325.279,65	2.469.909,00	617.477,25
	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00
		0,00		0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00
	271.644,00	71.974,00	134.130,00	35.199,75
	190.440,00	190.440,00	0,00	0,00
	39.340,00	1.967,00	3.123,00	156,15
	0,00	0,00	0,00	0,00
		1.139.931,30		1.029.633,25
	0,00	0,00	0,00	0,00
	363.391,00	68.251,50	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00
		68.251,50		**0,00**
	TOTAL ADJUSTED VALUE'		***TOTAL ADJUSTED VALUE'***	
		4.356.714,00		**4.502.224,00**
		1.071.679,80		**1.029.633,25**
		406,53%		**437,26%**

Risiko Likuiditas - Pengungkapan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
Liquidity Risk-Disclosure of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

No	Komponen ASF *ASF Compenents*	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2024) *Revious Reporting Date Position (09/2024)*			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Amount by Remaining Maturity (In Millions of Rupiah)*			
		Tanpa Jangka Waktu[1] *Without a Fixed Term[1]*	< 6 bulan *6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*
1	Modal | *Capital* :	5.127.882,00	-	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM *Capital according to POJK KPMM*	5.127.882,00	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya *Other capital instruments*	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: *Deposits from retail customers and funding from micro and small business customers:*	4.184.360,00	3.776.305,00	19.154,00	4.442,00
5	Simpanan dan pendanaan stabil *Stable deposits and funding*	4.184.360,00	3.772.178,00	19.154,00	4.442,00
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil *Less stable deposits and funding*	-	4.127,00	-	-
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: *Funding from corporate customers:*	846.864,00	1.851.774,00	1.645,00	-
8	Simpanan operasional *Operational deposits*	846.864,00	1.851.774,00	1.645,00	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi *Other funding from corporate customers*	-	-	-	-
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung *Liabilities that have corresponding interdependent assets*	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya: *Other liabilities and equity:*	1.772,00	256.544,00	-	249.451,00
12	NSFR liabilitas derivatif *NSFR derivative liabilities*		-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas *Other equity and liabilities not included in the categories above*	1.772,00	256.544,00	-	249.451,00
14	**Total ASF**				

No	Komponen ASF *ASF Compenents*	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2024) *Revious Reporting Date Position (09/2024)*			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Amount by Remaining Maturity (In Millions of Rupiah)*			
		Tanpa Jangka Waktu[1] *Without a Fixed Term[1]*	< 6 bulan *6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR *Total HQLA for NSFR calculation*				
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional *Deposits with other financial institutions for operational purposes*	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) *Loans categorized as Current and Special Mention (performing)*	-	1.852.191,00	1.130.705,00	7.501.137,00
18	Kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 *To financial institutions secured by Level 1 HQLA*	-	-	-	-
19	Kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan *To financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and loans to financial institutions without collateral*	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Posisi Tanggal Laporan (12/2024) *Reporting Date Position (12/2024)*					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Amount by Remaining Maturity (In Millions of Rupiah)*					
Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	**Tanpa Jangka Waktu¹** *Without a Fixed Term¹*	**< 6 bulan** *6 months*	**≥ 6 bulan – < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*	**Total Nilai Tertimbang** *Total Risk-Weighted Assets (Total RWA)*
5.127.882,00	5.198.879,00	-	-	-	5.198.879,00
5.127.882,00	5.198.879,00	-	-	-	5.198.879,00
-	-	-	-	-	-
7.570.559,20	3.849.777,00	4.920.376,00	30.153,00	3.823,00	8.224.842,95
7.566.844,90	3.317.171,00	2.682.508,00	15.212,00	3.823,00	5.717.969,45
3.714,30	532.606,00	2.237.868,00	14.941,00	-	2.506.873,50
1.350.141,50	1.004.467,00	475.562,00	6.514,00	100,00	743.371,50
1.350.141,50	1.004.467,00	475.562,00	6.514,00	100,00	743.371,50
-	-	-	-	-	-
-	-	971.687,00	-	-	-
249.451,00	4.073,00	104.268,00	22.029,00	96.785,00	107.799,50
		-	-	-	
249.451,00	4.073,00	104.268,00	22.029,00	96.785,00	107.799,50
14.298.033,70					**14.274.892,95**

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Posisi Tanggal Laporan (12/2024) *Reporting Date Position (12/2024)*					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Amount by Remaining Maturity (In Millions of Rupiah)*					
Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	**Tanpa Jangka Waktu¹** *Without a Fixed Term¹*	**< 6 bulan** *6 months*	**≥ 6 bulan – < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*	**Total Nilai Tertimbang** *Total Risk-Weighted Assets (Total RWA)*
202.118,05					147.893,55
-	41.161,00	75.046,00	16.921,00	39.391,00	105.955,00
7.574.259,05	-	1.612.205,00	1.415.188,00	7.735.036,00	7.788.309,90
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

No	Komponen ASF *ASF Compenents*	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (09/2024) *Revious Reporting Date Position (09/2024)*			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Amount by Remaining Maturity (In Millions of Rupiah)*			
		Tanpa Jangka Waktu[1] *Without a Fixed Term[1]*	< 6 bulan *6 months*	≥ 6 bulan - < 1 tahun *≥ 6 months - < 1 year*	≥ 1 tahun *≥ 1 year*
20	Kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: *To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, foreign governments, Bank Indonesia, other countries' central banks, and public sector entities, of which:*	-	1.847.282,00	1.117.186,00	5.886.609,00
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit *Qualify for a risk weight of 35% or less, according to OJK Regulation on RWA for Credit Risk*	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya: *Residential mortgage loans that are not currently pledged as collateral, of which:*	-	-	-	148.751,00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit *Qualify for a risk weight of 35% or less, according to OJK Regulation on RWA for Credit Risk*	-	4.909,00	13.519,00	1.465.777,00
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (*performing*) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa *Securities categorized as Current and Less Current (performing) that are not currently pledged as collateral, are not in default, and are not included as HQLA, including exchange-traded stocks*	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung *Assets that have corresponding liabilities that are interdependent*	-	-	-	-
26	Aset lainnya | *Other Assets*:	34.927,00	146.111,00	33.635,00	673.582,00
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas *Physically traded commodities, including gold*	-			
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai *default fund* pada *central counterparty* (CCP) *Cash, securities, and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets contributed as default fund to a central counterparty (CCP)*		-	-	-
29	NSFR aset derivatif *NSFR derivative assets*		-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin *NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin*		-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas *All other assets not included in the categories above*	34.927,00	146.111,00	33.635,00	673.582,00
32	Rekening Administratif *Administrative Accounts*	2.620.951,00			
33	**Total RSF**				
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**				

(dalam jutaan rupiah | *in million rupiah*)

	Posisi Tanggal Laporan (12/2024) *Reporting Date Position (12/2024)*					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) *Carrying Amount by Remaining Maturity (In Millions of Rupiah)*				
	Total Nilai Tertimbang *Total Weighted Value*	**Tanpa Jangka Waktu**[1] *Without a Fixed Term*[1]	**< 6 bulan** *6 months*	**≥ 6 bulan – < 1 tahun** *≥ 6 months - < 1 year*	**≥ 1 tahun** *≥ 1 year*	**Total Nilai Tertimbang** *Total Risk-Weighted Assets (Total RWA)*
	6.485.851,65	-	1.608.928,00	1.394.542,00	6.062.342,00	6.654.725,70
	-	-	-	-	-	-
	126.438,35	-	-	-	171.858,00	146.079,30
	961.969,05	-	3.277,00	20.646,00	1.500.836,00	987.504,90
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	1.027.385,00	-
	888.255,00	100.357,00	584.605,00	1.179,00	19.823,00	674.321,00
	-	-				-
	-		-	-	-	-
	-		-	-	-	-
	-		-	-	-	-
	888.255,00	100.357	584.605,00	1.179,00	19.823,00	674.321,00
	131.047,55	2.621.500,00				129.471,20
	8.795.679,65					**8.845.950,65**
	162,56%					**161,37%**

Pengungkapan Kualitatif *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)

Bank Mestika sebagai Bank berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1) Non Bank Asing mengacu pada Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-3/D.03/2023 perihal Penerapan Pelaporan Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) dan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Bagi BUK KBMI1 Non Bank Asing telah menyampaikan hasil perhitungan *industrial test* dan melaporkan pada sistem pelaporan APOLO.

Pada posisi Desember 2024 Bank telah menyampaikan laporan perhitungan LCR dan NSFR kepada OJK berdasarkan POJK No.19 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas POJK Nom42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum dan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Bagi Bank Umum.

Komponen LCR

LCR Bank Mestika secara individu dan konsolidasi pada posisi Triwulan IV 2024 sebesar 406,53%, dengan nilai HQLA sebesar Rp 4.356.714,- (dalam jutaan) dan jumlah *net cash out flow* sebesar Rp 1.071.680,- (dalam jutaan).

Komposisi HQLA dalam perhitungan LCR Bank Mestika seluruhnya berasal dari aset level 1 yang terdiri atas kas, penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga Pemerintah.

Komposisi sumber pendanaan (DPK) Bank selama Triwulan IV 2023 berasal dari CASA sebesar 47,31% dan deposito sebesar 52,69%.

Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan terhadap likuiditas Bank telah melakukan pemantauan melalui *early warning indicator* dan melakukan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas dan *monitoring limit* transaksi dalam kaitannya dengan penjagaan likuiditas Bank serta senantiasa melakukan *stress test* secara bulanan.

Komponen NSFR

Berdasarkan hasil perhitungan nilai NSFR individu maupun konsolidasi per 31 Desember 2024 sebesar 161,37%.

Komposisi ASF Bank berasal dari modal, simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, pendanaan yang berasal dari nasabah UMK, pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi dan liabilitas Bank, dengan total ASF sebesar Rp 14.274.893,- (dalam jutaan).

Sedangkan RSF Bank berasal dari Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR, penempatan pada lembaga keuangan, pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga yang tidak *default*, aset lainnya dan transaksi rekening administratif dengan total RSF sebesar Rp 8.845.951,- (dalam jutaan).

Qualitative Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Bank Mestika as a Bank based on Tier 1 Capital (KBMI 1) Non-Foreign Bank refers to the Financial Services Authority Letter No.S-3/D.03/2023 regarding the Implementation of Reporting the Fulfillment of Liquidity Adequacy Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) for BUK KBMI1 Non-Foreign Bank has submitted the results of the industrial test calculation and reported on the APOLO reporting system.

In December 2024, the Bank has submitted the LCR and NSFR calculation reports to OJK based on POJK No.19 of 2024 concerning Amendments to POJK Nom42/POJK.03/2015 concerning Obligations to Fulfill the Liquidity Adequacy Ratio (LCR) for Commercial Banks and POJK No.20 of 2024 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.50/POJK.03/2017 concerning Obligations to Fulfill the Net Stable Funding Ratio (NSFR) for Commercial Banks.

LCR Component

Bank Mestika's LCR individually and consolidated as of Q4 2024 amounted to 406.53%, with HQLA of Rp 4,356,714 (in millions) and net cash out flow of Rp 1,071,680 (in millions).

The composition of HQLA in Bank Mestika's LCR calculation is entirely derived from level 1 assets consisting of cash, placements with Bank Indonesia and Government Securities.

The composition of the Bank's funding sources (DPK) during the fourth quarter of 2023 came from CASA of 47.31% and deposits of 52.69%.

Bank Mestika in managing the Bank's liquidity has conducted monitoring through early warning indicators and calculating cash flow projections, maturity profiles and monitoring transaction limits in relation to maintaining the Bank's liquidity and always conducting stress tests on a monthly basis.

NSFR Component

Based on the calculation results, the individual and consolidated NSFR value as of December 31, 2024 is 161.37%.

The Bank's ASF composition comes from capital, deposits from individual customers, funding from MSE customers, funding from corporate customers and Bank liabilities, with a total ASF of Rp 14,274,893, - (in millions).

Meanwhile, the Bank's RSF comes from Total HQLA for NSFR calculation, placements with financial institutions, current and special mention loans and non-defaulted securities, other assets and administrative account transactions with total RSF of Rp 8,845,951 (in millions).

Pengungkapan Kualitatif Risiko Likuiditas

a. Tata Kelola Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas dilakukan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas.

Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko likuiditas mencakup:

- Direksi dan Komisaris memastikan penerapan Manajemen risiko telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, dan karakteristik bisnis Bank, serta memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko lain yang dapat berdampak pada risiko likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Direksi meliputi pemantauan dan evaluasi terhadap posisi dan risiko likuiditas secara berkala, melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi Manajemen risiko terkait risiko likuiditas atas hasil evaluasi, serta menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi dan profil Risiko Likuiditas serta penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain melakukan persetujuan dan evaluasi berkala mengenai kebijakan dan strategi Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas;
- Direksi harus memastikan bahwa setiap fungsi/ unit yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Risiko Likuiditas memiliki sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, antara lain pada ALCO dan *Treasury*. Dalam hal pengelolaan likuiditas, Bank membentuk ALCO untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas Bank.

b. Limit Risiko Likuiditas

Limit risiko likuiditas diterapkan secara konsisten dan relevan dengan bisnis Bank, tingkat kompleksitas bisnis, toleransi risiko, karakteristik produk, valuta, pasar di mana Bank aktif melakukan transaksi, data historis, tingkat profitabilitas, dan modal yang tersedia. Beberapa limit yang diatur oleh Bank Mestika didalam kebijakan pengelolaan risiko likuiditas:

- *Limit mismatch* arus kas, limit konsentrasi pada aset dan kewajiban dan rasio likuiditas lainnya;
- Limit transaksi pada pasar uang antar Bank;
- *Risk appetite threshold* dan *risk tolerance*.

c. Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko likuiditas yang terdiri dari :

a. *Treasury*
   Bagian *Treasury* dalam hal ini bertanggung jawab dalam menjaga likuiditas Bank dibantu oleh ALCO dalam hal penetapan rasio likuiditas.
b. Bagian Manajemen Risiko
   Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Likuiditas secara berkala.

Qualitative Disclosure of Liquidity Risk

a. Liquidity Risk Management Governance

Liquidity risk management is conducted to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources.

Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of liquidity risk management includes:

- *The Board of Directors and Commissioners ensure that the implementation of risk management is in accordance with the Bank's strategic objectives, scale, and business characteristics, and ensure the integration of liquidity risk management implementation with other risks that may impact liquidity risk;*
- *The authorities and responsibilities of the Board of Directors include monitoring and evaluating the position and liquidity risk on a regular basis, making adjustments to risk management policies and strategies related to liquidity risk based on the evaluation results, and submitting reports to the Board of Commissioners regarding the position and profile of Liquidity Risk and the implementation of Risk Management policies and procedures for Liquidity Risk;*
- *The authorities and responsibilities of the Board of Commissioners include approval and periodic evaluation of Risk Management policies and strategies for Liquidity Risk;*
- *The Board of Directors must ensure that each function/unit responsible for managing Liquidity Risk has human resources with adequate competencies, among others in ALCO and Treasury. In terms of liquidity management, the Bank establishes ALCO to be responsible for managing the Bank's liquidity.*

b. Liquidity Risk Limit

Liquidity risk limit is applied consistently and relevant to the Bank's business, level of business complexity, risk tolerance, product characteristics, currency, market in which the Bank actively conducts transactions, historical data, profitability level, and available capital. Some of the limits set by Bank Mestika in the liquidity risk management policy:

- *Cash flow mismatch limit, concentration limit on assets and liabilities and other liquidity ratios;*
- *Limit on transactions in the interbank money market;*
- *Risk appetite threshold and risk tolerance.*

c. Liquidity Risk Management Organization

In managing liquidity risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling liquidity risk which consists of:

a. Treasury
   Treasury is responsible for maintaining the Bank's liquidity, assisted by ALCO in determining the liquidity ratio.
b. SKMR
   The Risk Management Working Unit monitors and analyzes the management of Liquidity Risk on a regular basis.

c. ALCO
Dalam rapat komite ALCO membahas kondisi tingkat likuiditas bank, melakukan penyesuaian aset likuid secara berkala.

d. Pengelolaan dan Mitigasi Risiko Likuiditas
Organisasi yang telah dibentuk untuk bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko likuiditas melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko:

a. Identifikasi Risiko Likuiditas
Identifikasi Risiko Likuiditas, tidak terlepas dari beberapa aspek seperti: produk dan aktivitas perbankan yang dapat mempengaruhi sumber dan penggunaan dana, baik pada posisi aset dan kewajiban maupun rekening administratif, serta risiko lain yang dapat mempengaruhi risiko likuiditas.

b. Pengukuran Risiko Likuditas
Pengukuran Risiko Likuiditas dengan pengkuantifikasi risiko secara tepat waktu dan komprehensif. Alat yang digunakan dalam pengukuran antara lain: komposisi aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif; konsentrasi aset dan kewajiban; dan kerentanan pada kebutuhan pendanaan.

Pengukuran *stress testing* Risiko Likuiditas dilakukan untuk mengetahui dampak dari skenario krisis terhadap kemampuan Bank. Asumsi skenario krisis yang dapat digunakan seperti kondisi makro dan mikro perubahan ekonomi global maupun nasional, perubahan kondisi pasar, data historis terkait kondisi yang pernah dialami Bank sebelumnya.

Pengukuran risiko yang telah dilakukan didokumentasikan dan dikinikan secara berkala baik terkait asumsi, data, dan informasi lainnya yang digunakan termasuk perubahannya.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :
a. Akses pada sumber-sumber pendanaan
b. Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif
c. Konsentrasi dari aset dan kewajiban
d. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan

c. Pemantauan Risiko Likuiditas
Pemantauan Risiko Likuiditas dengan memperhatikan indikator peringatan dini terkait potensi kenaikan Risiko Likuiditas.

Pemantauan dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu, termasuk terhadap strategi manajemen risiko likuiditas.

d. Pengendalian Risiko Likuiditas
Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas harian, pengelolaan posisi likuiditas dan Risiko Likuiditas intra grup, pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi, dan rencana pendanaan darurat.

c. ALCO
In ALCO committee meetings discuss the condition of the bank's liquidity level, adjusting liquid assets periodically.

d. Liquidity Risk Management and Mitigation
Organizations that have been established to be responsible for managing liquidity risk carry out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks:

a. Liquidity Risk Identification
Liquidity Risk Identification is inseparable from several aspects such as: banking products and activities that can affect the source and use of funds, both in the position of assets and liabilities and administrative accounts, as well as other risks that can affect liquidity risk.

b. Liquidity Risk Measurement
Liquidity Risk is measured by quantifying the risk in a timely and comprehensive manner. Tools used in the measurement include: composition of assets, liabilities, and administrative account transactions; concentration of assets and liabilities; and vulnerability to funding needs.

Liquidity Risk stress testing is conducted to determine the impact of crisis scenarios on the Bank's ability. Crisis scenario assumptions that can be used include macro and micro conditions of global and national economic changes, changes in market conditions, historical data related to conditions that the Bank has experienced before.

Risk measurements that have been carried out are documented and updated regularly both related to assumptions, data, and other information used including changes.

In measuring the risks in the risk profile assessment, the Bank uses indicators/ parameters, namely:

a. Access to funding sources
b. Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions
c. Concentration of assets and liabilities
d. Vulnerability to funding needs

c. Liquidity Risk Monitoring
Monitoring Liquidity Risk by paying attention to early warning indicators related to potential increases in Liquidity Risk.

Monitoring is carried out with the aim that in the event of a potential increase in liquidity risk, it can be immediately mitigated or made adjustments in a timely manner, including to the liquidity risk management strategy.

d. Liquidity Risk Control
Liquidity Risk Control is carried out with funding strategies, management of daily liquidity position and Liquidity Risk, management of intra-group liquidity position and Liquidity Risk, management of high quality liquid assets, and emergency funding plans.

Sebagai salah satu indikator peringatan dini dalam permasalahan likuiditas dilakukan pemantauan profil maturitas yang menyajikan pos-pos aset, kewajiban, dan rekening administratif yang dipetakan ke dalam skala waktu berdasarkan sisa waktu sampai dengan jatuh tempo sesuai kontrak dan/atau berdasarkan asumsi, khususnya untuk pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan asumsi untuk mengestimasi pos neraca dan rekening administratif yang tidak memiliki jatuh tempo kontraktual, antara lain karakteristik produk, perilaku pihak lawan dan/atau nasabah, dan kondisi pasar serta pengalaman historis. Profil maturitas bertujuan untuk mengidentifikasi terjadinya gap likuiditas dalam skala waktu tertentu.

As one of the early warning indicators of liquidity problems, maturity profile monitoring is conducted, which presents asset, liability, and administrative account items mapped into a time scale based on the remaining time to maturity according to the contract and/or based on assumptions, especially for balance sheet items and administrative accounts that do not have contractual maturities. Factors considered in determining assumptions for estimating balance sheet items and administrative accounts that do not have contractual maturities include product characteristics, counterparty and/or customer behavior, and market conditions as well as historical experience. The maturity profile aims to identify the occurrence of liquidity gaps within a certain time scale.

e. Strategi Pengelolaan Risiko Likuiditas

Bank Mestika melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain *primary reserve ratio* (rasio GWM dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank juga menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Komunikasi strategi pengelolaan likuiditas melalui rapat ALCO, dan peran Direksi dan *Treasury* yang aktif dalam memonitor kondisi likuiditas Bank.

Pelaksanaan pengelolaan likuiditas Bank mengacu kepada kebijakan *treasury*, peraturan serta kebijakan otoritas yang terkait treasury.

e. Liquidity Risk Management Strategy

Bank Mestika manages liquidity risk by measuring the amount of liquidity risk faced by the Bank using several indicators, including primary reserve ratio (reserve requirement and cash ratio), secondary reserve (liquidity reserve), and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). To support the determination of strategies in anticipating future liquidity conditions, the Bank also uses maturity profiles that are contractually based on a monthly basis.

Communication of liquidity management strategies through ALCO meetings, and the active role of the Board of Directors and Treasury in monitoring the Bank's liquidity conditions.

The implementation of the Bank's liquidity management refers to treasury policies, regulations and policies of treasury-related authorities.

f. Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan dilakukan secara diversifikasi, dan diarahkan melalui rapat ALCO, adapun komposisi penempatan dana Bank antara lain:

1. Kredit
2. *Deposit Facility*
3. *Term Deposit*
4. Surat Berharga
5. *Call money*
6. *Treasury*
7. Lainnya (Kas, Giro, Warkat, dll)

Tenor pendanaan pada penempatan dana dilakukan secara diversifikasi, untuk tenor jangka pendek difokuskan pada penempatan dana pada Bank Indonesia, menengah dan panjang difokuskan pada surat berharga obligasi pemerintah *fixed rate*. Strategi pendanaan Bank Mestika dilakukan secara terpusat.

f. Funding Strategy

The funding strategy is diversified, and directed through ALCO meetings, while the composition of the Bank's fund placement includes:

1. *Loans*
2. *Deposit Facility*
3. *Term Deposit*
4. *Securities*
5. *Call money*
6. *Treasury*
7. *Others (Cash, Current Accounts, Notes, etc.)*

The tenor of funding in the placement of funds is diversified, for short-term tenor is focused on placement of funds with Bank Indonesia, medium and long term is focused on fixed rate government bond securities. Bank Mestika's funding strategy is centralized.

g. Rencana Pendanaan Darurat

Pengelolaan rencana pendanaan darurat/ *Contingency Funding Plan* dengan melakukan pengukuran *Liquidity Early Warning Indicator* Profile setiap Bulan.

g. Emergency Funding Plan

Management of emergency funding plan / Contingency Funding Plan by measuring Liquidity Early Warning Indicator Profile every month.

Adapun recovery plan yang dapat dilaksanakan apabila terjadinya penarikan dana dalam jumlah besar antara lain:
1. Memanfaatkan likuiditas Bank,
2. Mencari likuiditas pada *money market* (*Call Money* dan Repo),
3. Melakukan *offer* pada *fixed income market*,
4. Pinjaman BI (*Lending Facility*).

Bank telah menyusun rencana untuk memperoleh pendanaan dalam kondisi mendesak dengan mempertimbangkan biaya serta dampak terhadap modal serta berbagai aspek penting lainnya antara lain mencakup:
1. Sumber pendanaan utama, jumlah yang tersedia atau dapat diperoleh, dan waktu yang diperlukan untuk memperoleh dana tersebut;
2. Kemungkinan ketersediaan *back-up liquidity* dan prakondisi penggunaan dana tersebut;
3. Alternatif pendanaan lainnya pada saat *back-up liquidity* yang dimiliki tidak dapat digunakan;
4. Dampak kondisi krisis dipasar pada kemampuan Bank untuk menjual dan mengagunkan aset;
5. Kemampuan Bank untuk memperoleh fasilitas likuiditas lainnya.

Adapun sumber pendanaan Bank yang dapat digunakan pada kondisi mendesak antara lain:
a. Kas,
b. Penempatan pada Bank lain,
c. Aset Bank yang akan segera jatuh tempo,
d. Pasar uang antar Bank (PUAB),
e. Pasar sekunder surat-surat berharga,
f. Instrumen Bank Indonesia,
g. Operasi Moneter Bank Indonesia (Injeksi Likuiditas),
h. Adanya bantuan dari Bank Indonesia bagi Bank yang kesulitan likuiditas berupa:
   - Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP),
   - Fasilitas Likuiditas Intra Hari (FLI),
i. Fasilitas pembiayaan darurat (FPD).

h. *Stress Test* Risiko Likuiditas

Stress test digunakan untuk mengukur ketahanan modal atas potensi kerugian dan eksposur risiko yang dihadapi jika terjadi kondisi tidak normal. Berbagai skenario *stress test* disusun dengan tetap mempertimbangkan relevansinya dengan kondisi Bank saat ini. Pada risiko likuiditas menggunakan pendekatan skenario *maturity profile mismatch*.

Stress test pada masa Pandemi COVID-19 juga dilakukan Bank dengan beberapa skenario dengan melihat pada ketahanan likuiditas dan permodalan Bank dalam meng*cover* kemungkinan kerugian yang mungkin akan dialami Bank akibat dari perubahan kondisi.

The recovery plan that can be implemented in the event of a large withdrawal of funds includes:

1. *Utilize the Bank's liquidity,*
2. *Seeking liquidity in the money market (Call Money and Repo),*
3. *Make an offer on the fixed income market,*
4. *BI loan (Lending Facility).*

The Bank has developed a plan to obtain funding in urgent conditions by considering the cost and impact on capital and various other important aspects including:

1. *The main sources of funding, the amount available or obtainable, and the time required to obtain the funds;*
2. *Possible availability of back-up liquidity and preconditions for the use of these funds;*
3. *Other funding alternatives in the event that back-up liquidity cannot be used;*
4. *The impact of crisis conditions in the market on the Bank's ability to sell and collateralize assets;*
5. *The Bank's ability to obtain other liquidity facilities.*

The Bank's funding sources that can be used in urgent conditions include:
a. *Cash,*
b. *Placements with other banks,*
c. *Bank assets that will soon mature,*
d. *Interbank money market (PUAB),*
e. *Secondary market of securities,*
f. *Bank Indonesia instruments,*
g. *Bank Indonesia Monetary Operations (Liquidity Injection),*
h. *The existence of assistance from Bank Indonesia for banks with liquidity difficulties in the form of:*
   - Short Term Funding Facility (FPJP),
   - Intra-Day Liquidity Facility (FLI),
i. *Emergency financing facility (FPD).*

h. Liquidity Risk Stress Test

Stress tests are used to measure the resilience of capital to potential losses and risk exposures faced in the event of abnormal conditions. Various stress test scenarios are prepared while still considering their relevance to the Bank's current condition. Liquidity risk uses a maturity profile mismatch scenario approach.

Stress tests during the COVID-19 Pandemic were also carried out by the Bank with several scenarios by looking at the resilience of the Bank's liquidity and capital in covering possible losses that the Bank might experience as a result of changing conditions.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Operasional

a. Organisasi Manajemen Risiko Operasional
Dalam mengelola risiko operasional, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko operasional yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis
Risk owner bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Dalam menjalankan aktivitas rutin mengacu pada SOP (*standart operating procedure*) perbankan yang berbasis risiko serta, setiap pimpinan bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional disatuan kerjanya masing-masing.

b. Divisi TI melakukan pengelolaan risiko operasional terkait teknologi informasi, pengembangan terkait teknologi informasi dan pengelolaan keamanan dalam penggunaan teknologi informasi.

c. Bagian IT *Security* & GRC
Bagian IT *Security* melakukan pengelolaan keamanan informasi dalam penggunaan TI termasuk pada keamanan data dan sistem Bank.

d. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
Satuan Kerja Kepatuhan memastikan pemenuhan dari ketentuan dan peraturan yang berlaku berkaitan dengan pelaporan.

e. Bagian Manajemen Risiko
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Operasional secara berkala.

f. Fungsi Khusus *Anti Fraud*
Memastikan efektivitas pelaksanaan aktivitas strategi anti fraud dalam Bank.

g. Bagian Pelidungan Data Pribadi dan Konsumen
Bagian Pelindungan Data Pribadi dan Konsumen melakukan pengelolaan terkait dengan keamanan data pribadi nasabah dan melakukan monitoring dan evaluasi atas penyelenggaraan produk dan/ atau jasa yang dimanfaatkan oleh nasabah/ konsumen pada aspek pelindungan konsumen dan pengaduan nasabah.

h. Komite Nominasi dan Remunerasi
Memberikan rekomendasi dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawab khususnya di bidang remunerasi dan nominasi.

i. Komite Pengarah TI
Melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap sistem informasi perbankan terkini sehingga dapat mendukung kinerja perbankan.

Qualitative Disclosure of Operational Risk

a. Operational Risk Management Organization
In managing operational risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling operational risk which consists of:

a. Business Unit
Risk owner is responsible for day-to-day operational risk management. In carrying out routine activities, it refers to the SOP (standard operating procedure) of risk-based banking and each leader is responsible for the implementation of operational risk management in their respective work units.

b. The IT Division manages operational risks related to information technology, development related to information technology and security management in the use of information technology.

c. IT Security & GRC Section
The IT Security Division manages information security in the use of IT, including the security of Bank data and systems.

d. Compliance Working Unit (SKK)
The Compliance Working Unit ensures compliance with applicable rules and regulations relating to reporting.

e. Risk Management Work Unit (SKMR)
The Risk Management Work Unit monitors and analyzes the management of Operational Risk on a regular basis.

f. Specialized Anti Fraud Function
Ensuring the effectiveness of the implementation of anti-fraud strategy activities within the Bank.

g. Personal and Consumer Data Protection Section
The Personal and Consumer Data Protection Section performs management related to the security of customer personal data and conducts monitoring and evaluation of the implementation of products and/or services utilized by customers/ consumers in the aspects of consumer protection and customer complaints.

h. Nomination and Remuneration Committee
Providing recommendations in order to support the effectiveness of implementation and responsibilities, especially in the field of remuneration and nomination.

i. IT Steering Committee
To evaluate and develop the latest banking information systems to support banking performance.

b. Pengelolaan Risiko Operasional
Bank Mestika didalam mengelola risiko operasional melakukan beberapa tahapan, diantaranya:

a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

Bank Mestika menerapkan metodologi *risk control self assessment* (RCSA) guna mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja dan cabang Bank. Bank melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang terekspos Risiko Operasional seperti: kegagalan dan kesalahan sistem; kelemahan sistem administrasi; kegagalan hubungan dengan nasabah; kesalahan perhitungan akuntansi; penundaan dan kesalahan penyelesaian pembayaran; *fraud*; dan rekayasa akuntansi.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu :
a. Karakteristik dan kompleksitas bisnis
b. Sumber daya manusia
c. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung
d. *Fraud*
e. Kejadian eksternal

Bank Mestika didalam melakukan pengukuran risiko operasional menerapkan LED (loss event database), yang bertujuan untuk memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang terjadi dan menimbulkan kerugian. Data tersebut sebagai salah satu indikator yang dipergunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar sesuai dengan SEOJK No.6/ SEOJK.03/2020.

Pengukuran terhadap keamanan siber Bank dilakukan dengan mengukur tingkat keamanan siber dengan melakukan penilaian pada risiko inheren terkait keamanan siber Bank, kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber.

b. Pemantauan Risiko Operasional
Pemantauan Risiko Operasional dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Operasional dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala. Melakukan kaji ulang berkala terhadap hal-hal atau faktor-faktor penyebab terjadinya Risiko Operasional beserta dampak kerugian yang ditimbulkan.

c. Pengendalian Risiko Operasional
Pengendalian Risiko Operasional dilakukan secara konsisten sesuai dengan tingkat risiko yang diambil serta hasil dari identifikasi dan pengukuran risiko.

b. Operational Risk Management
Bank Mestika in managing operational risks carries out several stages, including:

a. Identification and Measurement of Operational Risks
Bank Mestika applies the risk control self-assessment (RCSA) methodology to identify and measure risks implemented by all work units and branches of the Bank. The Bank identifies and measures parameters exposed to Operational Risk such as: system failures and errors; weakness of the administrative system; failure of relationships with customers; accounting miscalculations; delays and errors in the settlement of payments; fraud; and accounting engineering.

In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/ parameters, namely:

a. Characteristics and complexity of the business
b. Human resources
c. Information technology and supporting infrastructure
d. Fraud
e. External events

Bank Mestika in measuring operational risk applies LED (loss event database), which aims to monitor, record and analyze operational events that occur and cause losses. The data is one of the indicators used in the calculation of RWA for operational risk using a standardized approach in accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020.

Measurement of the Bank's cybersecurity is carried out by measuring the level of cybersecurity by assessing the inherent risks related to the Bank's cybersecurity, the quality of implementation of risk management related to cybersecurity and the quality of implementation of cyber resilience processes.

b. Operational Risk Monitoring
Operational Risk Monitoring is carried out on an ongoing basis on all Operational Risk exposures and the amount of losses incurred with periodic reports. Conduct periodic reviews of matters or factors causing operational risks and the impact of losses caused.

c. Operational Risk Control
Risk Control is carried out consistently in accordance with the level of risk taken and the results of risk identification and measurement.

Pengendalian terhadap sistem informasi yaitu memastikan:
1. Penilaian berkala terhadap pengamanan sistem informasi.
2. Prosedur *back-up* dan *emergency plan* pada saat terjadi gangguan dan diuji secara berkala.

Kaji ulang berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, rencana kontinjensi, dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia.

Didalam melaksanakan kegiatan operasional Bank perlu terdapat mitigasi risiko guna mengurangi dampak risiko yang akan terjadi dan mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan operasional, hal ini diakomodir dengan kebijakan-kebijakan yang diharapkan dapat menjadi bentuk pengendalian yang efektif dalam setiap penerapan aktivitas Bank. Adapun kebijakan-kebijakan tersebut diantaranya:
a. Kebijakan dan Pedoman *Anti Fraud*
b. Melakukan sosialisasi *anti fraud* secara berkala
c. Penerapan proses dual control, pemisahan fungsi dan wewenang agar tidak terjadi benturan kepentingan/ *fraud*
d. Kebijakan Manajemen Teknologi Informasi
e. Kebijakan terkait aktivitas Teknologi Informasi

f. Prosedur terkait transaksi perbankan
g. Menganalisa dan menindaklanjuti kejadian human error yang terjadi
h. Prosedur perekrutan karyawan baru dan kebijakan mutasi dan rotasi karyawan
i. Kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*)
j. Kebijakan *Risk Assessment*
k. Pemantauan secara berkala terhadap aktivitas operasional dan melakukan koreksi atas penyimpangan dan kelemahan yang ditemukan
l. Bank bekerja sama dengan perusahaan asuransi untuk meng*cover* kerugian operasional yang timbul jika terjadi hal yang tidak terduga, seperti *cash in safe & cash in transit*

Pengungkapan Risiko Operasional

Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional Bank Mestika dengan menggunakan pendekatan standar yang mengacu pada SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar bagi Bank Umum, maka Bank menyajikan laporan penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional serta melakukan perhitungan ATMR Operasional dengan pendekatan standar.

Control over the information system is to ensure:

1. *Periodic assessment of information system security.*
2. *Back-up procedures and emergency plans in the event of a disturbance and are tested regularly.*

Periodic reviews of procedures, documentation, data processing systems, contingency plans, and other operational practices to reduce the human error.

In carrying out the Bank's operational activities, there needs to be risk mitigation in order to reduce the impact of risks that will occur and optimize the implementation of operational activities, this is accommodated by policies that are expected to be an effective form of control in every implementation of the Bank's activities. The policies include:

a. Anti-Fraud Policy and Guidelines
b. Conducting periodic anti-fraud socialization

c. Implementation of dual control process, separation of functions and authority to avoid conflict of interest / fraud
d. Information Technology Management Policy
e. Policies related to Information Technology activities
f. Procedures related to banking transactions
g. Analyzing and following up on human error incidents that occur
h. New employee recruitment procedures and employee mutation and rotation policies
i. BCP (Business Continuity Plan) policy
j. Risk Assessment Policy
k. Periodic monitoring of operational activities and correction of deviations and weaknesses found

l. The Bank cooperates with insurance companies to cover operational losses incurred in the event of unforeseen events, such as cash in safe & cash in transit

Disclosure of Risk Weighted Assets for Operational Risk

With the enactment of the calculation of RWA for Operational Risk using the standardized approach starting from the period of 2023 which refers to SEOJK No.06/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standardized Approach for Commercial Banks, the Bank presents a report on the implementation of risk management for operational risk and calculates Operational RWA using the standardized approach.

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual
Disclosure of Operational Risk-Bank Individually

No.	Pendekatan yang Digunakan *Approach Used*	Rincian *Details*	Posisi Tanggal 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*	Posisi Tanggal 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*
			Nominal	Nominal
1	Pendekatan Standar *Standard Approach*	Komponen Indikator Bisnis (KIB) *Business Indicator Components (BIC)*	57.974	58.988
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) *Internal Loss Multiplier (ILM)*	1	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) *Minimum Capital Requirement for Operational Risk*	57.974	58.988
		ATMR Untuk Risiko Operasional *Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk*	724.671	737.352

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Operational Risk-Bank on a Consolidated basis with Subsidiaries

No.	Pendekatan yang Digunakan *Approach Used*	Rincian *Details*	Posisi Tanggal 31 Desember 2024 *Position of Report Date December 31, 2024*	Posisi Tanggal 31 Desember 2023 *Position of Report Date December 31, 2023*
			Nominal	Nominal
1	Pendekatan Standar *Standard Approach*	Komponen Indikator Bisnis (KIB) *Business Indicator Components (BIC)*	57.974	58.988
		Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) *Internal Loss Multiplier (ILM)*	1	1
		Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) *Minimum Capital Requirement for Operational Risk*	57.974	58.988
		ATMR Untuk Risiko Operasional *Risk-Weighted Assets (RWA) for Operational Risk*	724.671	737.352

Pengungkapan Kualitatif Risiko Hukum

a. Organisasi Manajemen Risiko Hukum
Dalam mengelola risiko hukum,Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko hukum yang terdiri dari:

a. Legal
Bagian Legal melakukan kajian hukum atas semua dokumen yang memiliki aspek hukum seperti perjanjian.

b. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)
SKK memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.

c. Bagian Manajemen Risiko (SKMR)
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Hukum secara berkala.

b. Pengelolaan Risiko Hukum
Didalam melakukan pengelolaan risiko hukum, manajemen serta organisasi yang dibentuk melakukan pemantauan,pengukuran,pemantauan serta pengendalian terhadap risiko hukum:

a. Identifikasi Risiko Hukum
Identifikasi Risiko Hukum dilakukan dengan menganalisis aspek-aspek hukum yang terdapat dalam suatu produk dan/atau aktivitas baru.

b. Pengukuran Risiko Hukum
Pengukuran Risiko Hukum menggunakan indikator, seperti: parameter berupa potensi kerugian akibat tuntutan litigasi, pembatalan perjanjian yang disebabkan oleh kelemahan perikatan, terjadinya perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan produk Bank menjadi tidak sejalan dengan ketentuan yang ada.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu:
a. Faktor litigasi;
b. Faktor kelemahan perikatan;
c. Faktor ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

c. Pemantauan Risiko Hukum
Pemantauan Risiko Hukum dilakukan secara berkelanjutan terhadap seluruh eksposur Risiko Hukum dan jumlah kerugian yang ditimbulkan dengan laporan berkala.

d. Pengendalian Risiko Hukum
Pengendalian Risiko Hukum dengan melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

Qualitative Disclosure Legal Risk

a. Management Implementation Legal Risk
Management Organization In managing legal risks, Bank Mestika has an organization that is responsible for handling legal risks consisting of:

a. Legal The Legal Department conducts legal reviews of all documents that have legal aspects such as agreements.

b. Compliance Task Force Compliance Task Force ensures the fulfillment of applicable legal aspects both internally and externally

c. Risk Management Task Force The Risk Management Task Force monitors and analyzes the management of Legal Risk on a regular basis.

b. Legal Risk Management
In managing legal risks, management and organizations formed to monitor, measure, monitor and control legal risks:

a. Identification of Legal Risks
Legal Risk Identification is carried out by analyzing legal aspects contained in a new product and/or activity.

b. Legal Risk Measurement
Legal Risk Measurement uses indicators, such as: parameters in the form of potential losses due to litigation claims, cancellation of agreements caused by weaknesses in the agreement, changes in laws and regulations that cause the Bank's products to be inconsistent with existing regulations.

In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/ parameters, namely:

a. Litigation factors;
b. Factor of weakness of the alliance;
c. Factor of absence / change of legislation.

c. Legal Risk Monitoring Legal Risk
Monitoring is carried out on an ongoing basis on all Legal Risk exposures and the amount of losses incurred with periodic reports.

d. Legal Risk Control
Legal Risk Control by conducting periodic reviews of contracts and agreements between the Bank and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforceability process to check the validity of rights in the contract and agreement.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/ atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

Pengendalian yang diterapkan oleh Bank untuk risiko hukum dibagi kedalam 4 (empat) aspek,yaitu:

a. Tata kelola risiko
Penerapan manajemen risiko hukum berdasarkan aspek tata kelola ditandai dengan Direksi dan Dewan Komisaris memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko hukum, ditunjukkan melalui:

- Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pemantauan dan pengawasan atas permasalahan hukum yang bersumber dari aktivitas bisnis.
- Direksi memantau setiap perjanjian yang akan dilaksanakan Bank terhadap pemenuhan ketentuan perundang-undangan.

- Direksi dan Komisaris melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyelesaian setiap komitmen Bank dengan Regulator terkait Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris ikut aktif dalam penyusunan maupun persetujuan dalam perumusan dan pengkinian kebijakan, strategi termasuk limit Risiko Hukum.
- Direksi dan Komisaris memastikan pelaksanaan langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang ditemukan oleh SKAI terkait Risiko Hukum.

b. Kerangka manajemen risiko
Kerangka manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan limit risiko hukum yang memadai dan tersedia bagi seluruh area manajemen risiko hukum, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai, ditunjukkan melalui:

- Unit kerja yang melaksanakan fungsi "*legal watch*" dalam menyediakan analisis/ advis hukum.
- Satuan Kerja Legal yang memastikan pemenuhan terhadap aspek-aspek hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Legal memiliki SOP dalam pengelolaan risiko hukum untuk aktivitas perkreditan.
- Budaya Manajemen Risiko untuk risiko hukum diinternalisasi kepada Satker terkait dengan cukup memadai.
- Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan risiko hukum secara berkala.
- Ketentuan internal yang mengatur pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/ aktivitas baru yang akan dilaksanakan.

In order to control risks, especially over products and/ or activities carried out, the Bank has a coordination mechanism between business units, Legal, RMTF, and CTF in conducting studies of these Products and/or Activities both from juridical (legal) aspects, compliance with the provisions of both SFA, Bank Indonesia and applicable laws and regulations, identification of risks and design of effective and adequate control.

The control applied by the Bank for legal risks is divided into 4 (four) aspects, namely:

a. Risk governance
The implementation of legal risk management based on governance aspects is marked by the Board of Directors and the Board of Commissioners having good awareness and understanding of legal risk management, shown through:
- *The Board of Commissioners and Board of Directors monitor and supervise legal issues originating from business activities.*

- *The Board of Directors monitors every agreement that will be implemented by the Bank against the fulfillment of statutory provisions.*
- *The Board of Directors and Commissioners supervise and monitor the completion of each Bank's commitments with regulators related to legal risks.*
- *The Board of Directors and Commissioners actively participate in the preparation and approval in the formulation and updating of policies, strategies including Legal Risk limits.*
- *The Board of Directors and Commissioners ensure the implementation of corrective steps for problems or irregularities in the Bank's business activities found by SKAI related to Legal Risks.*

b. Risk management framework
The risk management framework includes policies, procedures and limits of legal risk that are adequate and available to all areas of legal risk management, in line with the application and well understood by employees, demonstrated through:
- *A work unit that carries out the function of "legal watch" in providing legal analysis/ advice.*
- *Legal Task Force that ensures the fulfillment of applicable legal aspects both internally and externally.*
- *The Legal Task Force has SOPs in the management of legal risks for credit activities.*

- *Risk Management Culture for legal risks internalized to the relevant Task Force adequately.*
- *The Risk Management Task Force monitors and analyzes the management of legal risks on a regular basis.*
- *Internal provisions governing the fulfillment of statutory provisions for any agreements, internal policies and new products/activities to be implemented.*

c. Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia. Merupakan aspek pengendalian dalam memastikan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan risiko yang komprehensif dan terintegrasi serta kualitas dan kuantitas SDM yang meliputi:
   - Melakukan kajian aspek hukum yang memadai oleh bagian legal dalam memastikan pemenuhan ketentuan perundang-undangan atas setiap perjanjian, kebijakan internal maupun produk/aktivitas baru yang akan dilaksanakan.
   - Bagian Legal memantau dan menyelesaikan perkara pengadilan/ gugatan perdata.
   - Memberikan pemahaman aspek-aspek hukum kepada satker terkait dengan pengikatan kredit.
   - Meningkatkan kualitas dan pemahaman hukum dari seluruh *staff Legal*.
   - Pembahasan Risiko Hukum dan kajian ketentuan serta peraturan perundang-undangan terbaru.
   - Melakukan analisis dan studi kasus.

d. Kecukupan sistem pengendalian risiko
   Aspek kecukupan sistem pengendalian risiko memastikan sistem pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko hukum, pemeriksaan SKAI baik dari sisi metodologi, frekuensi, kecukupan dan penerapan SPI termasuk pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah memadai.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Reputasi

a. Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko reputasi yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis
   Meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan melaksanakan *training* kepada karyawan pada setiap lini Bank.

b. Unit Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah
   Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah adalah unit yang secara khusus bertanggung jawab dalam menerima dan menyelesaikan semua pengaduan nasabah ataupun terkait dengan produk yang dikeluarkan oleh Bank, serta membantu memantau penyelesaian atas produk dari lembaga keuangan lain yang didistribusikan oleh Bank.

c. Bagian Manajemen Risiko
   Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Reputasi secara berkala.

d. *Corporate Secretary*
   Corporate secretary menjalankan fungsi komunikasi dalam rangka membangun reputasi positif dan menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh para pemangku kepentingan.

c. Risk management process, information systems and human resources It is a controlling aspect in ensuring comprehensive and integrated identification, measurement, monitoring and reporting of risks as well as the quality and quantity of human resources which include:
   - *Conduct an adequate review of legal aspects by the legal department in ensuring the fulfillment of statutory provisions for each agreement, internal policy or new product/ activity to be implemented.*
   - *The Legal Department monitors and resolves court cases/civil lawsuits.*
   - *Provide an understanding of legal aspects to the security guard related to credit binding.*
   - *Improve the quality and understanding of the law of all Legal staff.*
   - *Discussion of Legal Risks and review of the latest provisions and laws and regulations.*
   - *Conduct analysis and case studies.*

d. Adequacy of risk control system Aspects of the adequacy of the risk control system ensure an effective internal control system in supporting the implementation of legal risk management, Internal audit examinations both in terms of methodology, frequency, adequacy and application of SPI including reporting to the Board of Commissioners and Directors are adequate.

Qualitative Disclosure of Reputational Risk

a. Reputation Risk Management Organization

Reputation Risk Management Organization In managing reputational risk, Bank Mestika has an organization that is responsible for handling reputational risk consisting of:

a. Business Units
   Improving the quality of service to customers by conducting training to employees in each line of the Bank.

b. Customer Complaint Handling and Settlement Unit
   Handling and Settlement of Customer Complaints is a unit specifically responsible for receiving and resolving all customer complaints or related to products issued by the Bank, as well as helping to monitor the settlement of products from other financial institutions distributed by the Bank.

c. Risk Management task force
   The Risk Management Task Force monitors and analyzes reputational risk management on a regular basis.

d. Corporate Secretary
   The corporate secretary carries out the function of communication in order to build a positive reputation and ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders.

Kinerja dari pejabat atau satuan kerja yang ditunjuk melaksanakan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang bertanggung jawab dalam:
- Menjalankan fungsi kehumasan dan merespons pemberitaan negatif atau kejadian lainnya yang mempengaruhi reputasi Bank dan dapat menyebabkan kerugian Bank.
- Mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan pemangku kepentingan: investor, nasabah, kreditur, asosiasi dan masyarakat.

b. Kebijakan Pengendalian Risiko Reputasi

Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko reputasi mencakup:

- Prinsip-prinsip transparansi dalam peningkatan layanan kepada nasabah maupun pemangku kepentingan lainnya;
- Kebijakan dan strategi komunikasi dalam menghadapi pemberitaan atau informasi negatif mencegah informasi yang cenderung kontraproduktif;
- Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis yang terintegrasi dengan kebijakan BCP (*Business Continuity Plan*) guna meminimalisir gangguan dan mempercepat proses pemulihan pada saat terjadi bencana.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan terhadap nasabah Bank Mestika, beberapa hal yang telah dilakukan guna mengendalikan risiko reputasi:
- Memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang jelas mengatur kebijakan, prosedur dan unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah termasuk pelaporan kepada regulator;
- Memantau keluhan nasabah dan melaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja dan melakukan analisis guna mendukung Bank dalam hal pengembangan proses penanganan keluhan secara sistematis.

c. Pengelolaan Risiko Reputasi

Didalam melakukan pengelolaan risiko reputasi, organisasi yang telah dibentuk melakukan:
a. Identifikasi dan Pengukuran Risiko Reputasi

   Identifikasi Risiko Reputasi dengan mendokumentasikan setiap kejadian terkait Risiko Reputasi beserta dengan jumlah kerugian yang ditimbulkan. Identifikasi dan pengukuran dampak dari pemberitaan media massa, situs *web* Bank dan hasil analisis jejaring sosial, pengaduan nasabah melalui layanan penyelesaian pengaduan nasabah.

   Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu:
   a. Pengaruh reputasi dan pemilik Bank dan perusahaan terkait;
   b. Pelanggaran etika bisnis;

The performance of the appointed official or task force carries out risk management for reputational risk responsible in:
- *Perform public relations functions and respond to negative news or other events that affect the Bank's reputation and may cause losses to the Bank.*
- *Communicate the information needed by stakeholders: investors, customers, creditors, associations and the public.*

b. Reputatuion Risk Control Policy

Policies and Mechanisms for Improving Customer Service Quality Reputation risk management policies and procedures include:
- *Principles of transparency in improving services to customers and other stakeholders;*
- *Communication policies and strategies in the face of negative news or information prevent information that tends to be counterproductive;*
- *Management of reputational risk in times of crisis integrated with BCP (Business Continuity Plan) policies to minimize disruptions and speed up the recovery process in the event of a disaster.*

In order to improve the quality of service to Bank Mestika customers, several things have been done to control reputational risk:
- *Have clear customer complaint handling provisions governing policies, procedures and work units that monitor and handle customer complaints including reporting to regulators;*
- *Monitoring customer complaints and reporting regularly to work unit leaders and conducting analysis to support the Bank in terms of developing a systematic complaint handling process.*

c. Reputation Risk Management

In conducting reputation risk management, the organization that has been established performs:
a. Identification and Measurement of Reputation Risk

   Identification of Reputation Risk by documenting each incident related to Reputation Risk along with the amount of loss incurred. Identification and measurement of the impact of mass media coverage, the Bank's website and the results of social network analysis, customer complaints through customer complaint resolution services.

   In measuring the risks in the risk profile assessment, the Bank uses indicators/ parameters, namely:

   a. The influence of reputation and owners of the Bank and related companies;
   b. Violation of business ethics ;

c. Kompleksitas produk dan kerjasama bisnis Bank;
d. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif;
e. Frekuensi dan materialitas keluhan nasabah.

b. Pemantauan Risiko Reputasi
Pemantauan Risiko Reputasi dengan memantau jumlah keluhan nasabah dan pemberitaan terkait Bank beserta dengan jumlah kerugian yang timbul dari Risiko Reputasi.

c. Pengendalian Risiko Reputasi
Pengendalian terjadinya kejadian yang menimbulkan Risiko Reputasi dilaksanakan dengan mekanisme yang andal baik dalam segi pencegahan maupun pemulihan reputasi Bank, serta memaksimalkan dalam menindaklanjuti mengatasi adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi.

Salah satu eksposur risiko reputasi muncul dari keluhan nasabah, untuk memitigasi risiko tersebut, Bank senantiasa memberikan pelatihan dalam menerapkan standar pelayanan guna meningkatkan kualitas *frontliner* dalam memberikan pelayanan kepada nasabah serta Bank menetapkan unit khusus dalam penyelesaian keluhan nasabah. Pencegahan atau mitigasi atas ekposur risiko reputasi juga dapat dilakukan dengan :
1. CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang merupakan aktivitas yang dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat dalam bentuk kegiatan ekonomi/ social yang dapat membangun reputasi positif dari pemangku kepentingan terhadap Bank,
2. Komunikasi/ edukasi secara rutin kepada pemangku kepentingan.

c. Complexity of the Bank's products and business cooperation;
d. Frequency, materiality, and exposure of negative publicity;
e. Frequency and materiality of customer complaints.

b. Reputation Risk Monitoring
Monitoring Reputation Risk by monitoring the number of customer complaints and news related to the Bank along with the amount of losses arising from Reputation Risk.

c. Reputation Risk Control
Controlling the occurrence of events that cause Reputation Risk is carried out with a reliable mechanism both in terms of prevention and restoration of the Bank's reputation, as well as maximizing the follow-up of customer complaints and lawsuits that can increase Reputation Risk exposure.

One of the reputation risk exposures arises from customer complaints, to mitigate this risk, the Bank always provides training in implementing service standards to improve the quality of frontliners in providing services to customers and the Bank establishes a special unit in resolving customer complaints. Prevention or mitigation of reputation risk exposure can also be done by:

1. CSR (Corporate Social Responsibility) which is an activity carried out for community empowerment in the form of economic/social activities that can build a positive reputation from stakeholders towards the Bank

2. Regular communication/education to stakeholders.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Stratejik

a. Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Dalam mengelola risiko stratejik, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko stratejik yang terdiri dari:

a. Unit Bisnis
   Satuan kerja Pengembangan Produk Lending & Funding melakukan pengembangan strategi bisnis dan memastikan agar rencana bisnis tercapai dengan baik.
b. Bagian Manajemen
   Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Stratejik secara berkala.

Risiko Stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi strategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Sebagai wujud pemantauan dan pengukuran atas kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis secara internal, dilakukan pelaporan Realisasi RBB kepada Regulator. Untuk mendukung pencapaian RBB yang tepat dan terarah, unit bisnis dan unit pendukung juga melakukan kajian dan analisis untuk setiap produk dan aktivitas baru yang akan dijalankan oleh Bank.

b. Pengelolaan Risiko Stratejik

Tahapan-tahapan yang dilakukan Bank Mestika didalam melakukan pengelolaan risiko stratejik:

a. Identifikasi Risiko Stratejik
   Identifikasi atas penyimpangan dan deviasi akibat dari tidak terealisasi rencana stratejik yang memiliki dampak signifikan terhadap modal Bank.

   Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan bisnis yang terjadi, Bank Mestika melakukan:
   - Pengkajian rencana bisnis secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi terkini. Dalam hal diperlukan pengkinian rencana stratejik dan inisiatif bisnis sebagai respon perubahan lingkungan bisnis Bank dapat melakukan revisi RBB dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku;
   - Menetapkan target dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi serta mempertimbangkan kondisi tahun yang akan datang dengan memperhatikan kapasitas/ kemampuan Bank dan tren serta persaingan dari perbankan maupun non perbankan yang terkait.

Qualitative Disclosure of Strategic Risk

a. Strategic Risk Management Organization

In managing strategic risks, Bank Mestika has a responsible organization to deal with strategic risks consisting of:

a. Business Units
The Lending & Funding Product Development Task Force develops business strategies and ensures that the business plan is achieved properly.

b. Management Department
The Risk Management Unit monitors and analyzes the management of Strategic Risk on a regular basis.

Strategic risks can stem, among others, from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, inadequate management information systems, inadequate internal and external environment analysis results, overly aggressive strategic goal setting, inaccuracies in strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

As a form of monitoring and measuring the progress achieved from the business plan internally, RBB Realization reporting is carried out to the Regulator. To support the achievement of appropriate and targeted RBB, business units and supporting units also conduct studies and analyses for each new product and activity to be carried out by the Bank.

b. Exposure Strategic Risk

The stages carried out by Bank Mestika in managing strategic risk:

a. Strategic Risk Identification
   Identification of deviations and deviations resulting from the non-realization of strategic plans that have a significant impact on the Bank's capital.

   In order to identify and respond to business changes that occur, Bank Mestika conducts:

   - *Periodic review of the business plan in accordance with the latest business developments and economic conditions. In the event that it is necessary to update the strategic plan and business initiatives in response to changes in the business environment, the Bank may revise the RBB with due regard to the prevailing regulations;*
   - *Set targets by considering economic conditions and considering the conditions of the coming year by taking into account the Bank's capacity / ability and trends and competition from related banks and non-banks.*

b. Pengukuran Risiko Stratejik
Pengukuran Risiko Stratejik menggunakan indikator atau parameter berupa tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian rencana bisnis.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu:
a. Kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis;
b. Strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah;
c. Posisi bisnis Bank;
d. Pencapaian rencana bisnis Bank.

c. Pemantauan Risiko Startejik
Pemantauan Risiko Stratejik dilakukan secara berkala dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh Risiko Stratejik atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi.

d. Pengendalian Risiko Stratejik
Pengendalian risiko dengan cara membandingkan hasil aktual dengan hasil yang diharapkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi dan melaporkan deviasi yang signifikan kepada manajemen.

c. Pengukuran Pencapaian Rencana Bisnis
Untuk mengukur kemajuan pencapaian rencana bisnis, Bank Mestika melakukan:
- Identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko stratejik serta penyusunan laporan profil risiko stratejik secara triwulanan;
- Penyusunan laporan realisasi RBB, antara lain memuat pencapaian kinerja keuangan, dan realisasi kinerja Bank.

Pengungkapan Kualitatif Risiko Kepatuhan

a. Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan
Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank Mestika memiliki organisasi yang bertanggung jawab untuk menangani risiko kepatuhan yang terdiri dari:
a. Satuan Kerja Kepatuhan
Melakukan sosialisasi atas ketentuan dan peraturan yang mengatur tentang Bank yang berlaku berserta dengan sanksi. Menindaklanjuti dan menetapkan *action plan* serta memonitoring pelaksanaannya atas tindak lanjut temuan intern maupun ekstern.

Satuan kerja kepatuhan yang independen memiliki tugas, kewenangan dan tanggung jawab, yakni:
a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
b. Memiliki program kerja tertulis dan melakukan indetifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian terkait dengan manajemen risiko untuk Risiko Kepatuhan.

b. Strategic Risk Measurement
Strategic Risk Measurement uses indicators or parameters in the form of the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of business plans.

In measuring the risks in the risk profile assessment, the Bank uses indicators/ parameters, namely:

a. Strategy suitability with business environment conditions;
b. High risk strategy and low risk strategy;

c. Bank's business position;
d. Achievement of the Bank's business plan.

c. Strategic Risk Monitoring
Strategic Risk Monitoring is carried out periodically by taking into account the experience of past losses caused by Strategic Risk or deviations in the implementation of the strategy plan.

d. Strategic Risk Control
Risk control by comparing actual results with expected results to ensure that the risks taken are within tolerance limits and reporting significant deviations to management.

c. Bank Business Plan Measurement
To measure the progress of achieving a business plan, Bank Mestika conducts:
- *Identification, measurement and monitoring of strategic risks and preparation of quarterly strategic risk profile reports;*
- *Preparation of RBB realization report, among others, contains the achievement of financial performance, and the realization of the Bank's performance.*

Disclosure of Compliance Risk

a. Compliance Risk Management Organization
In managing compliance risk, Bank Mestika has an organization responsible for handling compliance risk consisting of:
a. Compliance Working Unit
Conducting socialization on the prevailing rules and regulations governing the Bank along with sanctions. Follow up and establish action plans and monitor the implementation of follow-up internal and external findings.

An independent compliance work unit has duties, authorities and responsibilities, namely:

a. Taking steps to support the creation of a culture of compliance in all of the Bank's business activities at every level of the organization.
b. Having a written work program and conducting identification, measurement, monitoring, and control related to risk management for Compliance Risk.

c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, sistem, dan prosedur yang dimiliki Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.
f. menyusun rencana kerja kepatuhan yang memadai.

Adanya satuan kerja kepatuhan yang bertugas dan bertanggung jawab secara independen dalam rangka desain mitigasi atas eksposur Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank dengan:
1. Mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terkait manajemen Risiko Kepatuhan.
3. Mereview dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, sistem dan prosedur Bank dengan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan Regulator yang berlaku.
4. Monitoring atas pelaporan-pelaporan yang wajib dilakukan oleh Bank, komitmen Bank atas hasil pemeriksaan yang dilakukan OJK serta sosialisasi yang dilakukan setiap adanya ketentuan terbaru dari OJK, hal tersebut dilakukan untuk menjaga track record kepatuhan Bank.

b. Bagian Manajemen Risiko
Bagian Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan analisa terhadap pengelolaan Risiko Kepatuhan secara berkala.

b. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

Bank wajib memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain berkaitan dengan :
1. Ketepatan penetapan limit;
2. Penerapan kebijakan pengecekan kepatuhan melalui prosedur secara berkala;
3. Ketepatan waktu mengkomunikasikan kebijakan kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi;
4. Kecukupan pengendalian terhadap pengembangan produk baru;
5. Kecukupan laporan dan sistem data terutama dalam rangka pengendalian terhadap akurasi, kelengkapan, dan integritas data.

c. Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of the Bank's policies, systems, and procedures with the prevailing laws and regulations.

d. Review and/or recommend the updating and improvement of policies, provisions, systems, and procedures as well as the Bank's business activities in accordance with the provisions of the Regulator and prevailing laws and regulations.

e. Perform other tasks related to the compliance function.
f. Prepare an adequate compliance work plan.

The existence of a compliance working unit that is independently in charge and responsible for the design of mitigation of Compliance Risk exposure faced by the Bank by:
1. Supporting the creation of a culture of compliance in all business activities of the Bank at every level of the organization.
2. Performing identification, measurement, monitoring and control related to Compliance Risk management.
3. Review and evaluate the effectiveness, adequacy and suitability of the Bank's policies, systems and procedures with the prevailing laws and regulations and regulatory requirements.
4. Monitoring the reports that must be carried out by the Bank, the Bank's commitment to the results of the examination conducted by the OJK and the socialization carried out every time there are new regulations from the OJK, this is done to maintain the Bank's compliance track record.

b. Risk Management Section
The Risk Management Section monitors and analyzes Compliance Risk management on a regular basis.

b. Effectiveness of Implementing Compliance Risk Management
The Bank is obliged to ensure the effectiveness of the implementation of risk management for compliance risks, especially in the context of formulating policies and procedures in accordance with generally accepted standards, provisions, and/or applicable laws and regulations, among others related to:

1. Accuracy of limit setting;
2. Implementation of compliance checking policy through procedures periodically;
3. Timeliness in communicating policies to all employees at every level of the organization;

4. Adequacy of control over the development of new products;
5. Adequacy of reports and data systems, especially in order to control the accuracy, completeness, and integrity of data.

c. Pengelolaan Risiko Kepatuhan

Mekanisme pengelolaan risiko kepatuhan pada Bank Mestika meliputi:

a. Identifikasi Risiko Kepatuhan
Identifikasi Risiko Kepatuhan mengacu pada faktor-faktor peningkatan eksposur risiko seperti: jenis dan kompleksitas kegiatan usaha Bank, jumlah atau volume serta materialitas ketidakpatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur intern, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan, serta praktik dan standar etika bisnis yang sehat.

b. Pengukuran Risiko Kepatuhan
Pengukuran Risiko Kepatuhan menggunakan indikator atau parameter berupa jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran terhadap ketentuan atau rekam jejak kepatuhan Bank, perilaku yang mendasari pelanggaran, dan pelanggaran terhadap standar yang berlaku secara umum.

Dalam melakukan pengukuran risiko-risiko pada penilaian profil risiko Bank menggunakan indikator/ parameter yaitu:
a. Jenis dan signifikansi pelanggaran;
b. Frekuensi pelanggaran;
c. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu.

c. Pemantauan Risiko Kepatuhan
Satuan atau unit kerja yang melaksanakan fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan harus memantau dan melaporkan Risiko Kepatuhan yang terjadi kepada Direksi Bank baik sewaktu-waktu pada saat terjadinya Risiko Kepatuhan maupun secara berkala.

d. Pengendalian Risiko Kepatuhan
Dengan melakukan sosialisasi atas ketentuan-ketentuan baru kepada satuan kerja terkait, melakukan penelaahan setiap ketentuan eksternal untuk diimplemetasikan di kebijakan internal.

c. Compliance Risk Management

The compliance risk management mechanism at Bank Mestika includes:

a. Identification of Compliance Risks Compliance Risk Identification refers to factors of increased risk exposure such as: the type and complexity of the Bank's business activities, the amount or volume and materiality of the Bank's non-compliance with internal policies and procedures, laws and regulations, as well as sound business ethics practices and standards.

b. Compliance Risk Measurement. Compliance Risk Measurement uses indicators or parameters in the form of the type, significance, and frequency of violations of the Bank's compliance provisions or track record, behavior underlying violations, and violations of generally accepted standards.

In measuring risks in assessing the Bank's risk profile using indicators/ parameters, namely:

a. Types and significance of violations;
b. Frequency of violations ;
c. Violation of the provisions of certain financial transactions.

c. Compliance Risk Monitoring
Units or work units that carry out the Risk Management function for Compliance Risk must monitor and report Compliance Risks that occur to the Bank's Board of Directors either at any time at the time of Compliance Risk or periodically.

d. Compliance Risk Control
By disseminating new provisions to the relevant task force, reviewing any external provisions to be implemented in internal policies.

08

LAPORAN KEUANGAN
Financial Report




Rp

PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2024/*DECEMBER 31, 2024*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi	-	*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen	-	*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	8	*Notes to the Financial Statements*

BANK MESTIKA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN/TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

1. Nama / *Name* : Achmad Sukarmen Kartawinata
   Alamat Kantor / *Office Address* : Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan
   Alamat Domisili / *Domicile Address* : Jl. Utama Blok G1-9, Vila Utama Mas, RT. 004 RW. 015, Pisangan, Ciputat Timur
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 061-4525800
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur / *President Director*

2. Nama / *Name* : Yanti Hadi
   Alamat Kantor / *Office Address* : Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan
   Alamat Domisili / *Domicile Address* : Komplek Tanti Blok H-20, Medan
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 061-4525800
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *General Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk has been fully and correctly disclosed;*
   b. *The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Mestika Dharma Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Medan,
31 Maret 2025 / *March*

Achmad Sukarmen Kartawinata
Presiden Direktur / *President Director*

Yanti Hadi
Direktur Utama / *General Director*

Registered Public Accountants
License No. Kep-857/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 28-30, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3453451
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

00073/3.0010/AU.1/07/0313-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk (Bank), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk (the Bank), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3850039
e-mail : contactus.jakarta@kaplrm.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami diuraikan di bawah ini.

Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e (ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - instrumen keuangan) dan Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp 149.066.414.258. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) berdasarkan PSAK 109 : Instrumen Keuangan.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 64% dari jumlah aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Expected Credit Losses (ECL) - allowance for impairment losses of loans

As described in Note 2e (summary of significant accounting policies - financial instruments) and Note 11 to the financial statements, as at December 31, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp 149,066,414,258. These allowance for impairment losses for loans measured at amortized cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses (ECL) framework under PSAK 109 : Financial Instruments.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans, which represented 64% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortized cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600998 Fax. : 7601095, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplrm.com

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 9W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax : 62-21-3500029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default, loss given default, exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

The Bank calculates ECL for non-credit-impaired and credit-impaired loans. For both non-credit-impaired and credit-impaired loans, which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi :

The significant judgements involved in determining the ECL include the following :

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;*

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan

- *Identification of loans measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*

- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.

- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability-weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600880 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-857/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax. : 62-21-3860029
e-mail : corbotus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Prosedur audit kami mencakup, antara lain :

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan rating internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.

- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default, loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures include, among others :

- *We understood and assessed the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*

- *We evaluated and assessed the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*

BRANCH : Jl. Marina No. 6
Semarang 50144
☎ 024 - 7600600 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : corbotus.semarang@kaplmr.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 5M-5V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458481
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

- *We evaluated and considered the determination of forward-looking forecast assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 8M-9N, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458401
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplnr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600680 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplnr.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-857/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 5W-5V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3455491
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus mempertimbangkan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 8M-9V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458401
Fax : 62-21-3850029
e-mail : corladus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe those matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Semarang,
21 Maret 2025/*March 21, 2025*

LEONARD, MULIA & RICHARD
Izin Kantor Akuntan Publik/*Public Accountant Firm License* No. KEP-657/KM.17/1998

BUDIADI WIDJAJA, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0313

BRANCH : Jl. Marina No. 6
Semarang 50144
☎ 024 - 7600600 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : corladus.semarang@kaplmr.com

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	225.009.999.223	165.845.246.577	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	448.471.460.904	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	41.161.365.858	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(10.923.094)	(46.516.216)	*Less: Allowance for impairment losses*
		41.150.442.764	35.594.003.602	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pihak berelasi		5.081.802.090	-	*Related party*
Pihak ketiga		359.954.801.554	799.908.158.481	*Third party*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.559.419.972)	-	*Less: Allowance for impairment losses*
		363.477.183.672	799.908.158.481	
Efek-efek	8	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	1.027.384.624.500	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11			*Loans*
Pihak berelasi		209.246.385.697	156.616.015.628	*Related party*
Pihak ketiga		10.624.525.641.098	9.236.849.051.069	*Third party*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(149.056.414.258)	(152.512.198.490)	*Less: Allowance for impairment losses*
		10.684.715.612.537	9.240.952.868.207	
Tagihan akseptasi	12	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	(518.889.233)	*Less: Allowance for impairment losses*
		-	81.923.692.956	
Aset tetap	13	756.340.253.708	734.495.703.839	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(189.437.141.141)	(172.759.284.711)	*Less: Accumulated depreciation*
		566.903.112.567	561.736.419.128	
Aset takberwujud	14	68.246.623.335	62.104.820.855	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(55.519.263.050)	(45.626.021.506)	*Less: Accumulated amortisation*
		12.727.360.285	16.478.799.349	
Aset hak-guna	15	2.394.204.397	2.487.479.368	*Right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1.320.291.047)	(932.779.879)	*Less: Accumulated depreciation*
		1.073.913.350	1.554.699.489	
Aset pajak tangguhan	20	6.045.065.507	-	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	167.012.413.225	129.104.461.971	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(157.076.480)	(201.164.492)	*Less: Allowance for impairment losses*
		166.855.336.745	128.903.297.479	
JUMLAH ASET		**16.577.960.829.786**	**16.054.823.605.763**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	17	12.127.905.554	12.282.400.345	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	18			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		370.712.252.568	372.603.834.678	*Related party*
Pihak ketiga		9.920.059.940.858	10.477.193.174.775	*Third party*
		10.290.772.193.426	10.849.797.009.453	
Simpanan dari bank lain	19			*Deposits from other banks*
Pihak berelasi		3.550.800	895.310.167	*Related party*
Pihak ketiga		53.616.086.918	12.519.449.720	*Third party*
		53.619.637.718	13.414.759.887	
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	971.687.076.002	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas akseptasi	12	-	82.442.582.189	*Acceptance payables*
Utang pajak	20	17.973.729.460	22.000.000.987	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan	20	-	19.005.014.030	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas lain-lain	21	143.433.094.291	152.227.594.179	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**11.489.613.636.451**	**11.151.169.361.070**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				*Capital stock - par value of Rp 200 per share*
Modal dasar 10.000.000.000 saham				*Authorized capital 10,000,000,000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh 4.090.090.000 saham	22	818.018.000.000	818.018.000.000	*Issued and fully paid 4,090,090,000 shares*
Saham treasuri	22	(66.765.198.501)	(69.016.572.150)	*Treasury shares*
Agio saham	23	1.643.105.037	-	*Stock premium*
Surplus revaluasi aset tetap	24	375.590.867.717	375.590.867.717	*Surplus of revaluation of fixed assets*
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		51.935.899.131	139.242.940.717	*Changes of fair value of financial assets through other comprehensive income*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	34	(1.594.260.720)	(4.318.236.000)	*Remeasurement of employee benefit obligations*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		163.603.600.000	163.603.600.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		3.745.915.180.671	3.480.533.644.409	*Unappropriated*
		3.909.518.780.671	3.644.137.244.409	
JUMLAH EKUITAS		**5.088.347.193.335**	**4.903.654.244.693**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**16.577.960.829.786**	**16.054.823.605.763**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	26	1.218.340.799.191	1.233.332.886.446	*Interest income*
Beban bunga	27	(302.063.794.649)	(296.342.161.454)	*Interest expense*
		916.277.004.542	936.990.724.992	
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Pemulihan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		69.191.249.406	33.153.420.439	*Recovery of written-off loans*
Provisi dan komisi		10.241.636.236	10.897.781.484	*Fees and commissions*
Lain-lain	28	60.436.389.159	74.169.606.038	*Others*
		139.869.274.801	118.220.807.961	
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Tenaga kerja	29	(313.356.698.660)	(297.630.525.745)	*Personnel*
Umum dan administrasi	30	(184.279.643.943)	(179.778.982.004)	*General and administrative*
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	31	(37.520.015.477)	(43.986.682.326)	*Provision of allowance for impairment losses of financial assets*
Lain-lain		47.584.151	(24.711.000)	*Others*
		(535.108.773.929)	(521.420.901.075)	
LABA OPERASIONAL		**521.037.505.414**	**533.790.631.878**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	32	1.947.299.677	1.627.280.244	*Non-operating income*
Beban non-operasional	32	(1.710.054.199)	(303.530.580)	*Non-operating expenses*
		237.245.478	1.323.749.664	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**521.274.750.892**	**535.114.381.542**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	20	(117.885.566.854)	(117.978.112.547)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**403.389.184.038**	**417.136.268.995**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will be reclassified to profit or loss :*
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		(111.932.104.597)	98.234.925.006	*Changes of fair value of financial assets through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	20	24.625.063.011	(21.611.683.501)	*Related income tax*
		(87.307.041.586)	76.623.241.505	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	33	3.492.276.000	(5.635.348.000)	*Remeasurement of employee benefit obligations*
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	*Surplus of revaluation of fixed assets*
Pajak penghasilan terkait	20	(768.300.720)	1.239.776.560	*Related income tax*
		2.723.975.280	(4.395.571.440)	
Penghasilan komprehensif lain		(84.583.066.306)	72.227.670.065	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**318.806.117.732**	**489.363.939.060**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM	42	100,12	103,58	*EARNINGS PER SHARE*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Agio saham/ *Stock premium*	Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*	Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali program imbalan pasti/ *Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plan*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 1 Januari 2023		**818.018.000.000**	**375.590.867.717**	**(69.016.572.150)**	-	**62.619.699.212**	**77.335.440**	**163.603.600.000**	**3.201.405.023.190**	**4.552.297.953.409**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	417.136.268.995	417.136.268.995	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	76.623.241.505	(4.395.571.440)	-	-	72.227.670.065	*Other comprehensive income*
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	(138.007.647.776)	(138.007.647.776)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023		**818.018.000.000**	**375.590.867.717**	**(69.016.572.150)**	-	**139.242.940.717**	**(4.318.236.000)**	**163.603.600.000**	**3.480.533.644.409**	**4.903.654.244.693**	***Balance as at December 31, 2023***
Penjualan saham treasuri	22	-	-	2.251.373.649	-	-	-	-	-	2.251.373.649	*Sale of treasury shares*
Agio saham	23	-	-	-	1.643.105.037	-	-	-	-	1.643.105.037	*Stock premium*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	403.389.184.038	403.389.184.038	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(87.307.041.586)	2.723.975.280	-	-	(84.583.066.306)	*Other comprehensive income*
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	-	(138.007.647.776)	(138.007.647.776)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2024		**818.018.000.000**	**375.590.867.717**	**(66.765.198.501)**	**1.643.105.037**	**51.935.899.131**	**(1.594.260.720)**	**163.603.600.000**	**3.745.915.180.671**	**5.088.347.193.335**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.228.876.738.523	1.251.902.668.966	*Interest, fees and commissions received*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		139.916.858.952	118.196.096.961	*Other operating income received*
Penerimaan pendapatan non-operasional		942.933.703	1.674.314.197	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(1.620.901.042)	(653.903.495)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(122.935.318.000)	(117.493.990.460)	*Income tax paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(191.733.762.535)	(139.753.728.329)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran bunga		(301.508.377.455)	(294.653.280.665)	*Interest paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(307.427.794.978)	(287.508.833.067)	*Personnel expenses paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		444.510.377.168	531.709.344.108	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Kredit yang diberikan		(1.483.983.236.828)	(603.067.303.408)	*Loans*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(976.576.968.771)	628.792.573.007	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		629.220.960.855	(629.220.960.855)	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Aset lain-lain		(4.228.391.694)	(135.065.490)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan nasabah		(559.024.816.027)	(81.655.021.307)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		40.204.877.831	(95.701.614.725)	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		(8.313.864.291)	(139.633.726.209)	*Other liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(1.918.191.061.757)**	**(388.911.774.879)**	***Net Cash Used for Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)		1.041.163.151.712	1.056.825.718.017	*Increase in marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Hasil penjualan aset tetap	13	1.144.736.036	418.918.919	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset hak guna	15	(470.696.666)	(1.167.927.748)	*Acquisitions of right of use assets*
Pembelian aset takberwujud	14	(5.024.887.180)	(15.902.161.270)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian aset tetap	13	(32.612.117.247)	(61.528.813.418)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**1.004.200.186.655**	**978.645.734.500**	***Net Cash Provided from Investing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		971.687.076.002	(638.416.069.429)	*Increase in liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Penjualan saham treasuri		3.894.478.686	-	*Sale of treasury shares*
Pembayaran dividen kas		(138.007.647.776)	(138.007.647.776)	*Cash dividend paid*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**837.573.906.912**	**(776.423.717.205)**	***Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(76.416.968.190)**	**(186.689.757.584)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.156.141.596.265	1.342.831.353.849	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**1.079.724.628.075**	**1.156.141.596.265**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas	4	225.009.999.223	165.845.246.577	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	448.471.460.904	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	41.161.365.858	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	365.081.802.090	800.000.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks with maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		1.079.724.628.075	1.156.141.596.265	*Total cash and cash equivalents*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

The accompanying notes are an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan infomasi umum Bank

PT Bank Mestika Dharma Tbk (Bank) didirikan di Medan pada tanggal 27 April 1955 berdasarkan akta notaris No.121 dari Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Bank telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan tanggal 2 Juni 1963 No.103/1963 serta telah diumumkan Tahun 1963 No.447 – Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 No.72.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No.2 dari Ekoevidolo, S.H., notaris di Medan, tanggal 3 Juni 2021 mengenai penunjukan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta pembaharuan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0384295 tanggal 18 Juni 2021.

Bank mulai melakukan kegiatan perbankan pada tanggal 27 April 1955. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank saat ini adalah usaha bank umum, aktivitas keuangan dan asuransi.

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Mestika Dharma Tbk (the Bank) was established in Medan on April 27, 1955 based on notarial deed No.121 of Oesman Aldjoeffry, acting notary in Medan. The deed of establishment and amendment of the Articles of Association of the Bank was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.J.A.5/69/21 dated May 28, 1963 and was registered at the State Court Registrars Medan on June 2, 1963 No.103/1963 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1963 No.447 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia on September 6, 1963 No.72.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Ekoevidolo, S.H., notary in Medan, No.2 dated June 3, 2021, regarding the reappointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and renewal of the purpose and objectives of the Bank's Articles of Association. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0384295 dated June 18, 2021.

The Bank started its banking activities on April 27, 1955. Bank obtained a license as a commercial bank based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.289497/U.M.II dated December 12, 1956. The Bank obtained its operating license to conduct foreign exchange activities based on the Decision Letter of Directors of Bank Indonesia No. 27/109/KEP/DIR dated January 5, 1995.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. Current business activities conducted by the Bank is general banking, financial and insurance activities.

c. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. H. Zainul Arifin No.118, Medan dan memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor layanan kas sebagai berikut (tidak diaudit) :

c. Office network

Bank's head office is located in Jl. H. Zainul Arifin No.118, Medan and has branches, sub-branches and cash service offices as follows (unaudited) :

	2024	2023	
Kantor cabang	13	12	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	40	41	*Sub-branch offices*
Kantor cabang pembantu layanan kas	12	11	*Cash service sub-branch offices*
Kantor fungsional	1	-	*Functional office*
Mobil kas keliling	1	-	*Mobile cash van*
Anjungan Tunai Mandiri	26	70	*Automated Teller Machines*
Cash Recycling Machine (CRM)	28	-	*Cash Recycling Machine (CRM)*

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Satuan Kerja Audit Intern

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Task Force

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Bank's management are as follows :

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Witarsa Oemar	*President Commissioner*
Komisaris	Indra Halim	*Commissioner*
Komisaris Independen	Katio	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Gardjito Heru	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		*Board of Directors*
Presiden Direktur	Achmad Suherman Kartasasmita	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Hendra Halim	*Vice President Director*
Direktur Operasional	Harun Ansari	*Operational Director*
Direktur Umum	Yusri Hadi	*General Director*
Direktur Kepatuhan	Andy	*Compliance Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank's Audit Committee are as follows :

Ketua	Gardjito Heru	*Chairman*
Anggota	Rusdy Usman	*Member*
Anggota	Kiki Farida Ferine	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank's Risk Monitoring Committee are as follows :

Ketua	Katio	*Chairman*
Anggota	Adanan Silaban	*Member*
Anggota	Chandra Tandiono	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank's Nomination and Remuneration Committee are as follows :

Ketua	Katio	*Chairman*
Anggota	Indra Halim	*Member*
Anggota	Rita Ana	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

As at December 31, 2024 and 2023, the Head of Internal Audit Task Force and Corporate Secretary are as follows :

Kepala Satuan Kerja Audit Intern	Limin	*Head of Internal Audit Task Force*
Sekretaris Perusahaan	Suharto Kurniawan	*Corporate Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.074 dan 1.079 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank has 1,074 and 1,079 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penawaran umum saham

Pada tanggal 5 Maret 2013, Bank selaku emiten, melakukan perjanjian penjamin emisi efek penawaran umum perdana saham dengan PT Ciptadana Securities yang merupakan penasihat keuangan tunggal, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi dan bookrunner tunggal (Penasihat Keuangan) sehubungan dengan pengajuan pencatatan Bank pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penawaran saham Bank kepada masyarakat dan/atau institusi dan investor lainnya.

Pada tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 430.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Public offering of shares

On March 5, 2013, the Bank as the issuer, entered into an agreement of underwriting of initial public offering of shares with PT Ciptadana Securities which is the sole financial adviser, underwriters, underwriter and sole bookrunner (Financial Advisor) relating to the submission of registration of the Bank at Indonesia Stock Exchange (BEI) and the share offering of the Bank to the public and/ or institutional and other investors.

On June 28, 2013, by Effective Approval Letter from Financial Services Authority (OJK), the Bank conducted an Initial Public Offering of 430,000,000 shares with a nominal value of Rp 200 per share (full amount). On July 8, 2013, all shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

f. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan Bank telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2025.

f. Completion of the financial statements

The financial statements of the Bank completed and authorized to be issued by the Board of Directors on March 21, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi basis akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

c. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. STATEMENT OF COMPLIANCE

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

b. BASIS OF PREPARATION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

c. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has revised several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been effective as at January 1, 2024 as follows :

- PSAK 107 (Amendemen) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (Amendemen) : Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 201 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (Amendemen) : Laporan Arus Kas tentang Pengaturan pembiayaan pemasok

Bank menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

- *PSAK 107 (Amendment) : Financial Instruments: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements*
- *PSAK 116 (Amendment) : Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *PSAK 201 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-current, and Non-current Liabilities with Covenants*
- *PSAK 207 (Amendment) : Statements of Cash Flow regarding Supplier Finance Arrangements*

The Bank adopts PSAK which are relevant with its business.

Starting January 1, 2024, reference numbers of the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have been changed as published by DSAK-IAI.

d. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents represent cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties and are not restricted in use.

e. INSTRUMEN KEUANGAN

Bank mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Bank menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Bank mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

e. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Bank recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position if and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Bank measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

e.1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Bank menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

e.1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Bank assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

(2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

a. The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

(3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Bank may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

e.2. Liabilitas keuangan

e.2. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

(2) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

e.3. Metode suku bunga efektif

e.3. The effective interest rate method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

e.4. Saling hapus

e.4. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

e.5. Penurunan nilai aset keuangan

Bank menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* atau ECL) terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signif ikan sejak pengakuan awal, maka Bank akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signif ikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime.*

e.5. Impairment of financial assets

The Bank assesses on a forward-looking basis the expected credit loss (ECL) associated with its f inancial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses for that f inancial asset at the amount of 12 (twelve) months ECL. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of ECL over its lifetime.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result f rom default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Lifetime ECL is the ECL that result f rom all possible default events over the expected life of financial asset.

Kriteria *Staging*

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

(i) *Stage* 1
Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

(ii) *Stage* 2
Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

(iii) *Stage* 3
Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage* 1) atau ECL *lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

(i) Stage 1
Include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

(ii) Stage 2
Includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

(iii) Stage 3
Includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk criteria (SICR). Determinations of the SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

PSAK 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Bank become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize PD, LGD and EAD metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

  Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Probability of Default (PD)*

  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Loss Given Default (LGD)*

  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default* (EAD)

  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*

  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

e.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

e.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Bank sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Bank uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Bank uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

e.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

e.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Bank similar financial assets) is derecognized when :

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Bank retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. GIRO PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

f. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

g. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

g. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Time deposits are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

h. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

h. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and Letter of Credit undocumented Affairsi (SKBDN). Marketable securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

- Diukur pada FVTOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

- *Measured at FVTOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

i. TAGIHAN / LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

i. RECEIVABLES / LIABILITIES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL AND SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortized cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

j. KREDIT YANG DIBERIKAN

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

j. LOANS

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as FVTPL are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Loan restructuring

The Bank records the troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

k. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

l. ASET TETAP

Efektif 31 Desember 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

l. FIXED ASSETS

Effective December 31, 2015, the Bank has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.

Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.	*The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit of loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.*
Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.	*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.*
Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset takberwujud".	*Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible assets".*
Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.	*Assets in construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*
Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:	*Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	25% - 50%	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 50%	*Office equipment and furniture*

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

m. ASET TAKBERWUJUD / *m. INTANGIBLE ASSETS*

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Intangible assets consist of software.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Software is amortised by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

n. PENURUNAN NILAI ASET NON-KEUANGAN

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

o. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, persediaan barang cetakan, margin deposit dan lain-lain.

o. OTHER ASSETS

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, advance payments, office supplies, margin deposit and others.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

p. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. IMMEDIATE LIABILITIES

Liabilities which immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest rate method.

q. SIMPANAN NASABAH

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

r. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

r. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

s. MODAL SAHAM

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

s. SHARE CAPITAL

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

t. SALDO LABA

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

t. RETAINED EARNINGS

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

u. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

u. INTEREST INCOME AND EXPENSES

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

v. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

v. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

w. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

w. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.

x. SEWA

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah :

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

x. LEASE

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for :

- *Short term lease; and*
- *Lease of low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether :

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined :*

  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Leases modification

The Bank records a leases modification as a separate leases if both :

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

y. PERPAJAKAN

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

y. TAXATION

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

z. IMBALAN KERJA KARYAWAN

z. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan paska kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan paska kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term post employment benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term post employment benefits include wages, salaries, bonus and insentive.

Imbalan pensiun

Pension benefits

Bank diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Bank, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the applicable law and regulation which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than those based on the existing pension plans, the difference is presented as part of the pension benefits obligations.

Liabilitas imbalan paska kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Post employment benefits obligations recognized in the statement of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of defined benefit obligations are stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at the date of statement of financial position in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Past service cost are directly recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurance.

aa. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

(i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;

(ii) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;

(iii) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai venturer;

(iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;

(v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

(vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);

(vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 36).

aa. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 on "Related Party Disclosures".

The Bank considers the following as its related parties:

(i) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;

(ii) An entity which is a member of the same group as the Bank;

(iii) An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;

(iv) A member of key management personnel of the Bank;

(v) A close family member of the person described in clause (i) or (iv);

(vi) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);

(vii) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 36).

ab. SAHAM TREASURI

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ab. TREASURY SHARES

When Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ac. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ac. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

ad. DIVIDEN

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

ad. DIVIDEND

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year when the dividends are approved by the Bank's shareholders.

ae. PENJABARAN MATA UANG ASING

Akun-akun dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

ae. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

Items included in the financial statements of the Bank are measured using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan oleh Bank sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

The exchange rates used by the Bank is the rate issued by Bank Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.013,51	10.520,77	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.844,58	11.676,34	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	16.758,12	17.038,32	*European Euro*
Ringgit Malaysia	3.597,86	3.355,20	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	2.198,50	2.169,50	*Chinese Yuan*

af. PROVISI

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

af. PROVISIONS

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ag. LIABILITAS DAN ASET KONTINJENSI

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ag. CONTINGENT LIABILITIES AND ASSETS

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

ah. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

ah. OPERATING SEGMENT

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region. Several regions which have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ai. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events* , jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

ai. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Any events after the reporting period that provides additional information about the Bank's financial position (adjusting event) is reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Bank sebagai penyewa

Bank menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the financial statements.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of f inancial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank must use the valuation techniques as described in Note 2e for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax assessment is uncertain during the normal course of business.

The Bank recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Bank menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Bank mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Bank menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

The Bank applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Bank considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Allowance for impairment losses of financial assets

Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour* .

According to PSAK 109 , the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

Significant estimates are required in applying the PSAK 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* ;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*

- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment.*

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Bank diungkapkan di Catatan 37.

- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Detailed information about the judgements and estimates made by the Bank is set out in Note 37.

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Bank akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Bank will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Bank mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Bank collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Penyusutan dan amortisasi

Bank akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Bank akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Depreciation and amortization

The Bank will revise the depreciation and amortization charge where useful lives are different to those previously estimated. The Bank will write off or write down the technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

4. KAS / *4. CASH*

	2024	2023	
Rupiah	224.598.919.550	165.036.829.500	*Rupiah*
Mata uang asing	411.079.673	808.417.077	*Foreign currencies*
Jumlah	225.009.999.223	165.845.246.577	*Total*

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.059.900.000 dan Rp 12.081.250.000.

Total cash including cash in ATMs (Automated Teller Machines) as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,059,900,000 and Rp 12,081,250,000, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024	2023	
Rupiah	446.218.160.904	151.576.429.870	*Rupiah*
Mata uang asing	2.253.300.000	3.079.400.000	*Foreign currencies*
Jumlah	448.471.460.904	154.655.829.870	*Total*

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tanggal 29 Maret 2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

The Minimum Statutory Reserve (MSR) ratio as of December 31, 2024 and 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units dated March 29, 2018 as last amended by PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, sebagaimana telah diubah sebanyak 2 (dua) kali melalui PADG No. 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023, tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

The PBI elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, as amended 2 (two) times through PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023 and PADG No. 12 year 2023 dated October 1, 2023, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No.11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG No.4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 year 2023 dated September 18, 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 year 2023 dated September 27, 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 year 2024 dated May 22, 2024.

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi:

a. pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia
b. pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM);
c. pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi);
d. pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan;
e. pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including:

a. granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia;
b. granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM);
c. granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi);
d. granting environmentally conscious credit or financing;
e. other financing as determined by Bank Indonesia.

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana dibuat terakhir dengan PADG No.18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

The Macroprudential Liquidity Buffer (MPLB) ratio are calculated based on Bank Indonesia regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as last amended by PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023, concerning the seventh amendment to concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Business Units Sharia.

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	9,00%	9,00%	*MSR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
PLM	5,00%	5,00%	*MPLB*
Mata uang asing	4,00%	4,00%	*Foreign currencies*

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

The Bank is required to maintain MSR in Rupiah for conventional and MSR in foreign currencies for foreign exchange transactions. MSR is maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

MPLB is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by the Bank which comprises Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN).

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan denda jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of balance of current account with Bank Indonesia amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Targeted RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequecy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara :
a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank,

terhadap :
a. DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
b. Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

RIM is a ratio resulted from comparing between :
a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank,

to :
a. The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
b. Marketables securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the Bank to earn financing funds.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the MSR ratios of the Bank are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	5,52%	7,92%	*MSR*
PLM	37,85%	43,63%	*MPLB*
Mata uang asing	5,00%	6,65%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the MSR.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

There are no current accounts with related party.

a. Berdasarkan nama bank / ***a. By counterparty bank***

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	993.227.166	829.981.403	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	801.050.144	559.189.476	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	119.077.462	118.799.098	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.392.596	4.741.172.752	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.846.497	10.026.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	1.937.593.865	6.259.169.229	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.748.160.143	11.165.021.682	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.940.932.742	2.344.306.726	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.839.098.198	2.194.131.758	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.563.839.022	4.759.250.423	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	2.131.741.888	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch*
PT Bank ANZ Indonesia	-	8.918.640.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
	39.223.771.993	29.381.350.589	
Jumlah	41.161.365.858	35.640.519.818	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.923.094)	(46.516.216)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - neto	41.150.442.764	35.594.003.602	*Total current accounts with other banks - net*

b. Berdasarkan kolektibilitas / ***b. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks are classified as current as at December 31, 2024 and 2023.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***c. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Rupiah	0,47%	0,41%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,02%	0,01%	*Foreign currencies*

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***d. Movements in allowance for impairment losses***

	2024	2023	
Saldo awal	46.516.216	51.390.773	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(37.551.155)	(4.935.748)	*Allowance for impairment losses during the current year*
Selisih kurs	1.958.033	61.191	*Exchange rate*
Saldo akhir	10.923.094	46.516.216	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan bank / ***a. By type and banks***

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related party*
Deposito berjangka	5.081.802.090	-	*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third party*
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 45.198.446 (2024) dan Rp 91.841.519 (2023)	309.954.801.554	629.908.158.481	*Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp 45,198,446 (2024) and Rp 91,841,519 (2023)*
Call money			*Call money*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	70.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
	359.954.801.554	799.908.158.481	
Jumlah	365.036.603.644	799.908.158.481	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.559.419.972)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	363.477.183.672	799.908.158.481	*Total placement with Bank Indonesia and other banks - net*

b. Berdasarkan jangka waktu / ***b. By maturity***

	2024	2023	
< 1 bulan	359.954.801.554	799.908.158.481	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	5.081.802.090	-	*> 1 month - 3 months*
Jumlah	365.036.603.644	799.908.158.481	*Total*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
< 1 bulan	359.954.801.554	799.908.158.481	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	5.081.802.090	-	*> 1 month - 3 months*
Jumlah	365.036.603.644	799.908.158.481	*Total*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia	6,87% - 7,45%	5,25%	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	3,25% - 6,25%	5,8% - 5,9%	*Placement with other banks*

e. Berdasarkan kolektibilitas / ***e. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at December 31, 2024 and 2023.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***f. Movements in allowance for impairment losses***

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	1.559.419.972	-	*Allowance for impairnent losses during the current year*
Saldo akhir	1.559.419.972	-	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses established is adequate.

8. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis

8. MARKETABLE SECURITIES

There was no marketable securities from related party.

a. By purpose, currency and type

	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah:			*Government Bonds:*
Nilai nominal	1.790.576.000.000	4.001.873.000.000	*Par value*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia			*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Nilai nominal	1.187.451.000.000	-	*Par value*
Obligasi Korporasi:			*Corporate Bonds:*
Nilai nominal	77.000.000.000	5.000.000.000	*Par value*
Perubahan laba yang belum direalisasi	15.776.830.337	178.516.590.663	*Movement of unrealized gain*
Premi yang belum diamortisasi	(36.657.112.605)	51.229.894.238	*Unamortized premium*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized costs*
Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)			Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) *Bills*
Nilai nominal	-	1.439.246.450	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	-	(9.101.581)	*Unamortized premium*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

b. Berdasarkan jenis dan penerbit / ***b. By type and issuers***

	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.145.889.973.489	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
FR0090	263.699.255.285	266.014.710.080	*FR0090*
FR0080	192.915.263.015	680.939.273.290	*FR0080*
FR0087	184.855.770.010	349.087.472.281	*FR0087*
FR0086	152.177.602.277	154.868.677.642	*FR0086*
FR0058	109.915.935.000	278.460.655.000	*FR0058*
FRSDG001	103.536.546.870	-	*FRSDG001*
FR0054	67.527.928.763	70.282.923.920	*FR0054*
FR0081	61.864.908.577	4.106.508.258	*FR0081*
FR0091	58.041.168.868	110.294.163.383	*FR0091*
FR0072	53.550.971.820	473.326.090.148	*FR0072*
FR0103	52.634.447.191	-	*FR0103*
ORI021	47.720.164.623	48.613.164.930	*ORI021*
FR0059	46.885.628.898	48.315.381.401	*FR0059*
FR0057	46.554.647.919	234.508.900.815	*FR0057*
FR0074	46.409.264.578	313.183.187.834	*FR0074*
FR0073	44.815.677.837	46.273.245.720	*FR0073*
FR0095	32.825.493.613	254.438.631.000	*FR0095*
FR0075	30.774.058.415	71.625.239.690	*FR0075*
PBSG001	29.947.614.600	-	*PBSG001*
FR0068	27.338.623.783	288.804.618.237	*FR0068*
FR0082	22.712.862.717	23.313.013.590	*FR0082*
FR0084	20.073.999.000	20.331.010.200	*FR0084*
FR0101	18.466.132.668	10.183.112.500	*FR0101*
FR0100	18.318.490.204	5.044.695.900	*FR0100*
FR0065	18.173.261.574	119.701.947.192	*FR0065*
FR0104	12.811.033.776	-	*FR0104*
FR0052	11.631.050.000	12.115.064.500	*FR0052*
FR0064	10.005.125.586	187.090.530.435	*FR0064*
VR0033	9.995.921.400	9.995.677.900	*VR0033*
FR0096	4.895.100.000	5.082.435.526	*FR0096*
FR0093	4.750.487.500	4.905.162.500	*FR0093*
FR0097	4.013.744.000	4.478.450.000	*FR0097*
FR0092	2.142.674.376	2.223.490.500	*FR0092*
FR0070	-	29.719.695.000	*FR0070*
ORI019	-	49.950.467.000	*ORI019*
ORI020	-	54.305.611.079	*ORI020*
Obligasi Korporasi			*Corporate Bonds*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	76.275.889.500	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.036.277.450	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized costs*
Warkat SKBDN			*SKBDN Bills*
PT Bank Permata Tbk	-	1.430.144.869	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut:

c. By rating

The ratings of marketable securities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	1.811.980.854.743	*Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	S&P	BBB	1.145.889.973.489	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	76.275.889.500	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Jumlah			3.034.146.717.732	*Total*

	2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	4.231.583.207.451	*Government Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.036.277.450	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B*
Warkat SKBDN PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	1.430.144.869	*SKBDN Bills PT Bank Permata Tbk*
Jumlah			4.238.049.629.770	*Total*

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	2024	2023	
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.430.144.869	*> 3 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1.162.810.724.589	-	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	1.871.335.993.143	4.236.619.484.901	*> 12 months*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***e. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
< 1 bulan	-	51.380.611.869	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	170.629.076.473	29.719.695.000	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	577.290.365.878	5.036.277.450	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	554.435.927.639	-	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	1.731.791.347.742	4.151.913.045.451	*> 12 months*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi / ***f. The movement of unrealized gain (loss)***

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The movement of unrealized loss from the change in Fair value through other comprehensive income-marketable securities during periods December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	178.516.590.663	60.405.637.664	*Beginning balance*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(162.739.760.326)	118.110.952.999	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	15.776.830.337	178.516.590.663	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(3.470.902.675)	(39.273.649.946)	*Deferred tax*
Saldo akhir - neto	12.305.927.662	139.242.940.717	*Ending balance - net*

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***g. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Efek-efek	7,12%	7,07%	*Marketable securities*

h. Berdasarkan kolektibilitas / ***h. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

All placements of marketable securities are classified as current as at December 31, 2024 and 2023.

9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024 Bank memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dibukukan sebagai aset dengan rincian sebagai berikut:

9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

a. Securities sold under repurchase agreements

As at December 31, 2024 the Bank has a number of securities sold under agreements to repurchase which are presented as assets with details as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)*	Perubahan yang belum direalisasi/ *Movement of unrealized gain*	Jumlah/ *Total*
FR0072	300.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *Januari 6, 2025*	13.128.698.682	12.488.301.318	325.617.000.000
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *Januari 6, 2025*	23.912.992.838	10.505.672.662	184.418.665.500
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *Januari 6, 2025*	1.365.137.168	11.792.082.832	163.157.220.000
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	7 Januari 2025/ *Januari 7, 2025*	(1.365.830.588)	5.116.955.588	153.751.125.000
FR0080	100.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *Januari 6, 2025*	(313.399.488)	3.419.850.488	103.106.451.000
FR0065	100.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	13 Januari 2025/ *Januari 13, 2025*	(10.150.629.841)	7.484.792.841	97.334.163.000
	950.000.000.000			26.576.968.771	50.807.655.729	1.027.384.624.500

b. Perubahan laba yang belum direalisasi

b. The movement of unrealized gain

	2024	2023	
Saldo awal	-	19.876.027.993	*Beginning balance*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	50.807.655.729	(19.876.027.993)	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	50.807.655.729	-	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(11.177.684.260)	-	*Deferred tax*
Saldo akhir - neto	39.629.971.469	-	*Ending balance - net*

c. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari :

c. Liabilities of securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortised interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortised interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised cost.

There are no securities sold under agreements to repurchase with related parties.

Liabilities of securities sold under agreements to repurchase as at December 31, 2024 are as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest expense*	Jumlah/ *Total*
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	178.497.510.755	154.784.531	178.342.726.224
FR0065	100.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	13 Januari 2025/ *January 13, 2025*	90.617.229.504	194.374.340	90.422.855.164
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	146.864.317.257	(8.085.892.905)	154.950.210.162
FR0074	150.000.000.000	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	7 Januari 2025/ *January 7, 2025*	146.864.317.257	161.240.446	146.703.076.811
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	306.157.414.688	265.485.114	305.891.929.574
FR0080	100.000.000.000	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	95.461.650.523	85.372.456	95.376.278.067
	800.000.000.000			964.462.439.984	(7.224.636.018)	971.687.076.002

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *10. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari :

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia as at December 31, 2023 which consist of :

Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase value*	Nilai penjualan kembali/ *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest income*	Jumlah/ *Total*
VR0069	93.991.000.000	09/06/2023	07/06/2024	86.945.603.824	92.615.906.287	2.505.343.895	90.110.562.391
VR0071	70.000.000.000	07/07/2023	05/07/2024	66.488.422.000	70.797.684.382	2.235.785.714	68.561.898.668
VR0041	70.000.000.000	07/07/2023	05/04/2024	65.188.977.000	68.347.871.853	1.116.246.828	67.231.625.025
VR0072	70.000.000.000	07/07/2023	05/01/2024	64.738.422.000	66.803.613.628	46.089.307	66.757.524.320
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.783.830.817	499.508.779	48.284.322.038
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.781.404.029	497.953.038	48.283.450.991
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.778.977.241	496.397.324	48.282.579.917
VR0037	50.000.000.000	16/06/2023	14/06/2024	46.534.730.000	49.569.569.975	1.399.462.229	48.170.107.746
VR0068	50.000.000.000	14/07/2023	12/04/2024	46.581.565.000	48.842.323.621	857.240.810	47.985.082.811
VR0065	50.000.000.000	16/06/2023	15/03/2024	46.199.615.000	48.455.850.198	622.246.835	47.833.603.363
VR0086	50.000.000.000	14/07/2023	12/01/2024	46.334.950.000	47.810.718.158	90.514.572	47.720.203.585
	653.991.000.000			613.019.499.824	639.587.750.189	10.366.789.331	629.220.960.855

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Receivables on securities purchased under agreements to resell will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *c. Average annual interest rates*

	2024	2023	
Rupiah	-	6,27%	*Rupiah*

d. Berdasarkan kolektibilitas / *d. By collectability*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* milik Bank pada tanggal 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

All of the receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) owned by the Bank as at December 31, 2023 is classified as current.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Movements in allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang / *a. By type and currency*

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging* / *1. The loans based on staging*

	2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi					*Related party*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja	114.610.301.522	-	-	114.610.301.522	*Working capital*
Konsumsi	17.152.561.545	-	-	17.152.561.545	*Consumer*
Investasi	77.483.522.630	-	-	77.483.522.630	*Investment*
	209.246.385.697	-	-	209.246.385.697	
Pihak ketiga					*Third party*
Rupiah					*Rupiah*
Investasi	4.731.832.572.238	9.128.932.264	313.198.079.665	5.054.159.584.167	*Investment*
Modal kerja	3.135.777.383.495	16.577.447.688	90.188.382.509	3.242.543.213.692	*Working capital*
Konsumsi	2.257.409.559.496	30.090.219.101	40.323.064.642	2.327.822.843.239	*Consumer*
	10.125.019.515.229	55.796.599.053	443.709.526.816	10.624.525.641.098	
Jumlah	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.833.772.026.795	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.940.862.050)	(9.320.007.283)	(98.795.544.925)	(149.056.414.258)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	10.684.715.612.537	*Total loans - net*

	2023				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi					*Related party*
Rupiah					*Rupiah*
Modal kerja	123.704.259.531	-	-	123.704.259.531	*Working capital*
Konsumsi	10.902.577.986	-	-	10.902.577.986	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.616.015.628	-	-	156.616.015.628	
Pihak ketiga					*Related party*
Rupiah					*Rupiah*
Investasi	3.959.342.131.127	130.035.261.323	119.179.556.914	4.208.556.949.364	*Investment*
Modal kerja	2.863.884.031.303	19.067.611.068	55.055.613.533	2.938.007.255.904	*Working capital*
Konsumsi	2.014.030.239.866	42.175.705.953	34.078.899.982	2.090.284.845.801	*Consumer*
	8.837.256.402.296	191.278.578.344	208.314.070.429	9.236.849.051.069	
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia

2. The loans based on Bank Indonesia's collectibility

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	114.610.301.522	-	-	-	-	114.610.301.522	*Working capital*
Konsumsi	17.152.561.545	-	-	-	-	17.152.561.545	*Consumer*
Investasi	77.483.522.630	-	-	-	-	77.483.522.630	*Investment*
	209.246.385.697	-	-	-	-	209.246.385.697	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	4.906.775.309.883	139.156.001.764	2.273.929.251	4.273.382.181	1.680.961.088	5.054.159.584.167	*Investment*
Modal kerja	3.178.807.808.681	36.533.876.960	6.183.741.867	1.063.755.922	19.954.030.262	3.242.543.213.692	*Working capital*
Konsumsi	2.206.459.744.319	85.449.442.757	3.585.503.920	4.783.102.994	27.545.049.249	2.327.822.843.239	*Consumer*
	10.292.042.862.883	261.139.321.481	12.043.175.038	10.120.241.097	49.180.040.599	10.624.525.641.098	
Jumlah	10.501.289.248.580	261.139.321.481	12.043.175.038	10.120.241.097	49.180.040.599	10.833.772.026.795	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.099.890.521)	(52.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.056.414.258)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.444.189.358.059	208.148.898.637	8.080.870.845	6.138.206.736	18.158.278.260	10.684.715.612.537	*Total loans - net*

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	123.704.259.531	-	-	-	-	123.704.259.531	*Working capital*
Konsumsi	10.902.577.986	-	-	-	-	10.902.577.986	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.616.015.628	-	-	-	-	156.616.015.628	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	3.997.423.386.048	153.205.934.782	19.045.346.563	1.442.645.987	37.439.635.984	4.208.556.949.364	*Investment*
Modal kerja	2.864.559.872.934	28.832.864.402	10.861.847.000	19.800.460.054	13.952.211.514	2.938.007.255.904	*Working capital*
Konsumsi	1.975.316.402.927	89.018.660.632	3.216.851.957	4.720.544.667	18.012.385.618	2.090.284.845.801	*Consumer*
	8.837.299.661.909	271.057.459.816	33.124.045.520	25.963.650.708	69.404.233.116	9.236.849.051.069	
Jumlah	8.993.915.677.537	271.057.459.816	33.124.045.520	25.963.650.708	69.404.233.116	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.566.399.943)	(33.111.059.269)	(11.672.409.363)	(10.213.228.092)	(41.949.101.823)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.938.349.277.594	237.946.400.547	21.451.636.157	15.750.422.616	27.455.131.293	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging* / *1. The loans based on staging*

	2024				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.274.562.121.041	30.090.219.101	40.323.064.642	2.344.975.404.784	*Households*
Industri pengolahan	2.194.341.875.798	-	70.949.553.545	2.265.291.429.343	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.580.428.917.684	10.088.944.981	37.028.455.817	1.627.546.318.482	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.096.638.562.537	57.225.587	70.131.910.938	1.166.827.699.062	*Agriculture, foresty and fishing*
Pengangkutan dan pergudangan	1.131.164.216.933	2.313.864.743	27.680.989.288	1.161.159.070.964	*Transportation and warehousing*
Konstruksi	633.981.549.456	-	30.624.111.336	664.605.660.792	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	309.452.764.182	-	99.970.671.040	409.423.435.222	*Accommodation and food and beverages*
Real estat	331.648.265.311	13.246.344.641	63.438.233.191	408.332.843.143	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	366.668.164.763	-	233.260.332	366.901.425.095	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	253.321.190.316	-	-	253.321.190.316	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	113.793.877.068	-	200.791.527	113.994.668.595	*Mining and excavation*
Pendidikan	23.203.295.472	-	-	23.203.295.472	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	10.791.125.008	-	2.795.416.159	13.586.541.167	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.942.242.665	-	333.069.001	7.275.311.666	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.537.328.687	-	-	4.537.328.687	*Human health and social activities*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.783.873.129	-	-	2.783.873.129	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Informasi dan komunikasi	6.530.876	-	-	6.530.876	*Information and communication*
Jumlah	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.833.772.026.795	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.940.862.050)	(9.320.007.283)	(98.795.544.925)	(149.056.414.258)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	10.684.715.612.537	*Total loans - net*

	2023				
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.024.932.817.852	42.175.705.953	34.078.899.982	2.101.187.423.787	*Households*
Industri pengolahan	1.628.588.307.046	-	1.662.928.514	1.630.251.235.560	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.314.784.283.718	41.324.607.073	18.980.956.212	1.375.089.847.003	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	995.526.201.856	291.862.205	28.414.418.922	1.024.232.482.983	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	873.786.338.196	48.696.784.252	76.606.737.864	999.089.860.312	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	529.787.608.314	56.016.332.625	13.844.391.325	599.648.332.264	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.570.298.841	-	5.470.353.274	445.040.652.115	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	309.429.508	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Real estat	367.659.323.736	-	28.272.048.870	395.931.372.606	*Real estate*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	36.794.916	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.127.458.070	2.549.131.720	287.916.391	11.964.506.181	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	349.194.651	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia

2. Loan quality based on Bank Indonesia's collectibility

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.223.612.305.864	85.449.442.757	3.585.503.920	4.783.102.994	27.545.049.249	2.344.975.404.784	*Households*
Industri pengolahan	2.213.895.034.487	42.398.269.856	-	-	8.998.125.000	2.265.291.429.343	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.600.334.017.371	10.793.555.825	6.378.773.616	4.819.551.676	5.220.419.994	1.627.546.318.482	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.119.383.831.238	43.800.759.254	-	517.586.427	3.125.522.143	1.166.827.699.062	*Agriculture, foresty and fishing*
Pengangkutan dan pergudangan	1.158.789.291.940	2.313.864.743	-	-	55.914.281	1.161.159.070.964	*Transportation and warehousing*
Konstruksi	600.360.189.639	60.786.337.651	2.078.897.502	-	1.380.236.000	664.605.660.792	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	408.800.658.896	622.776.326	-	-	-	409.423.435.222	*Accommodation and food and beverages*
Real estat	394.855.300.604	13.477.542.539	-	-	-	408.332.843.143	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	365.367.316.561	1.300.848.202	-	-	233.260.332	366.901.425.095	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	253.321.190.316	-	-	-	-	253.321.190.316	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	113.994.668.595	-	-	-	-	113.994.668.595	*Mining and excavation*
Pendidikan	23.203.295.472	-	-	-	-	23.203.295.472	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	11.298.096.568	-	-	-	2.288.444.599	13.586.541.167	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.746.318.337	195.924.328	-	-	333.069.001	7.275.311.666	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.537.328.687	-	-	-	-	4.537.328.687	*Human health and social activities*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.783.873.129	-	-	-	-	2.783.873.129	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Informasi dan komunikasi	6.530.876	-	-	-	-	6.530.876	*Information and communication*
Jumlah	10.501.289.248.580	261.139.321.481	12.043.175.038	10.120.241.097	49.180.040.599	10.833.772.026.795	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.099.890.521)	(52.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.056.414.258)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.444.189.358.059	208.148.898.637	8.080.870.845	6.138.206.736	18.158.278.260	10.684.715.612.537	*Total loans - net*

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	1.986.218.980.913	89.018.660.632	3.216.851.957	4.720.544.667	18.012.385.618	2.101.187.423.787	*Households*
Industri pengolahan	1.621.064.841.022	947.829.066	800.000.000	7.438.565.472	-	1.630.251.235.560	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.315.985.610.669	49.386.216.224	-	-	9.718.020.110	1.375.089.847.003	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	1.021.618.694.394	2.503.518.724	-	-	110.269.865	1.024.232.482.983	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	910.187.463.219	48.696.784.252	-	-	40.205.612.841	999.089.860.312	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	529.787.608.314	69.381.523.950	-	-	479.200.000	599.648.332.264	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.843.579.548	615.565.876	4.577.838.262	-	3.668.429	445.040.652.115	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	-	-	309.429.508	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Real estat	349.863.401.880	7.734.074.856	24.529.355.301	13.804.540.569	-	395.931.372.606	*Real estate*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	-	-	36.794.916	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.235.717.283	2.549.131.720	-	-	179.657.178	11.964.506.181	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	-	-	349.194.651	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Jumlah	8.993.915.677.537	271.057.459.816	33.124.045.520	25.963.650.708	69.404.233.116	9.393.465.066.697	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.566.399.943)	(33.111.059.269)	(11.672.409.363)	(10.213.228.092)	(41.949.101.823)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.938.349.277.594	237.946.400.547	21.451.636.157	15.750.422.616	27.455.131.293	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

c. Berdasarkan jangka waktu / ***c. By maturity***

	2024	2023	
< 1 tahun	2.698.367.822.084	2.306.864.042.011	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	306.300.105.985	275.347.316.901	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	3.126.173.908.430	2.777.912.232.254	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	4.702.930.190.296	4.033.341.475.531	*> 5 years*
	10.833.772.026.795	9.393.465.066.697	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.056.414.258)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.684.715.612.537	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***d. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
< 1 tahun	3.092.427.922.042	2.576.596.781.119	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	950.979.697.622	806.949.632.247	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	2.942.829.058.074	3.052.500.187.637	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	3.847.535.349.057	2.957.418.465.694	*> 5 years*
	10.833.772.026.795	9.393.465.066.697	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.056.414.258)	(152.512.198.490)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.684.715.612.537	9.240.952.868.207	*Total loans - net*

e. Berdasarkan *staging*

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

e. By staging

The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	9.393.465.066.697	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	9.407.330.526	(8.249.186.532)	(1.158.143.994)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(30.163.439.652)	39.041.569.624	(8.878.129.972)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(230.461.974.314)	(12.746.151.580)	243.208.125.894	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	4.305.528.782.705	2.425.981.356	67.008.852.963	4.374.963.617.024	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.719.838.201.772)	(156.097.564.815)	3.217.317.324	(2.872.718.449.263)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(43.676.276.730)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	5.920.985.509	143.372.655	(24.326.289.097)	(18.261.930.933)	*Modification of contractual cash flows*
Saldo akhir	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	10.833.772.026.795	*Ending balance*

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	8.836.486.566.100	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	14.735.191.188	(9.912.949.944)	(4.822.241.244)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(219.539.846.483)	221.219.538.094	(1.679.691.611)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(61.994.899.271)	(32.415.887.662)	94.410.786.933	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	3.130.401.424.826	1.436.365.237	14.937.500.000	3.146.775.290.063	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.417.070.132.915)	(51.454.339.585)	(61.277.983.028)	(2.529.802.455.528)	*Repayment*
Penghapusbukuan	(5.402.533.536)	(1.074.675.259)	(39.611.594.016)	(46.088.802.811)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	(8.504.326.691)	242.667.238	(5.643.871.674)	(13.905.531.127)	*Modification of contractual cash flows*
Saldo akhir	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	9.393.465.066.697	*Ending balance*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	58.196.355.692	21.659.551.223	72.656.291.575	152.512.198.490	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1.987.831.547	(1.527.954.441)	(459.877.106)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(1.382.440.267)	6.081.822.116	(4.699.381.849)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(7.912.621.679)	(5.062.508.308)	12.975.129.987	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(43.676.276.730)	*Write-off*
Dibebankan ke laporan laba rugi	(9.948.263.243)	(11.830.903.307)	61.999.659.048	40.220.492.498	*Charge to statement of profit or loss*
Saldo akhir	40.940.862.050	9.320.007.283	98.795.544.925	149.056.414.258	*Ending balance*

	2023				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	53.289.080.292	12.337.084.980	91.118.534.644	156.744.699.916	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	2.937.670.912	(1.771.008.992)	(1.166.661.920)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(1.389.872.375)	1.967.136.593	(577.264.218)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(352.010.031)	(6.256.470.605)	6.608.480.636	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	(84.070.505)	(384.378.097)	(45.620.354.209)	(46.088.802.811)	*Write-off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3.796.137.851	15.767.187.344	22.293.556.642	41.856.881.837	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	(580.452)	-	-	(580.452)	*Exchange rate*
Saldo akhir	58.196.355.692	21.659.551.223	72.656.291.575	152.512.198.490	*Ending balance*

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	8,85%	9,03%	*Loans*

g. Ikhtisar kredit bermasalah

g. Non-performing loans

Rasio kredit bermasalah - bruto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,66% dan 1,37%.

Non-performing loan ratio - gross to loan as at December 31, 2024 and 2023 are 0.66% and 1.37%, respectively.

Rasio kredit bermasalah - neto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,30% dan 0,69%.

Non-performing loan ratio - net to loan as at December 31, 2024 and 2023 are 0.30% and 0.69%, respectively.

h. Kredit yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

	2024	2023	
Kredit yang direstrukturisasi	698.690.301.546	738.711.510.746	*Restructured loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.721.045.741)	(52.874.805.478)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	650.969.255.805	685.836.705.268	*Total - net*

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona virus *Disease* 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019" dated March 13, 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan pertama atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus *Disease* 2019" tanggal 3 Desember 2020, dan kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2021 tentang "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus *Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

In compliance with provisions of Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which subsequently amended by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "First amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, and subsequently amended by OJK Regulation No.17/POJK.03/2021 regarding "Second amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated September 10, 2021.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

i. Movements in the allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo awal tahun	152.512.198.490	156.744.699.916	*Balance at beginning of year*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 31)	40.220.492.498	41.856.881.837	*Allowance during the year (Note 31)*
Penghapusbukuan	(43.676.276.730)	(46.088.802.811)	*Write-off*
Selisih kurs	-	(580.452)	*Exchange rate*
Saldo akhir tahun	149.056.414.258	152.512.198.490	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,91% dan 1,05%.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as at December 31, 2024 and 2023 are 0.91% and 1.05%, respectively.

j. Kredit yang dihapus buku / ***j. Loans written-off***

2024	2023	
Saldo awal	566.633.231.935	554.419.597.538	*Beginning balance*
Penghapusbukuan	43.676.276.730	46.088.802.811	*Write-off*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(68.868.700.833)	(33.159.805.439)	*Recoveries from written-off loans*
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(1.756.067.187)	(715.362.975)	*Absolute write-off during the year*
Saldo akhir	539.684.740.645	566.633.231.935	*Ending balance*

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan / ***k. Other significant information relating to loans***

Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans are secured by savings, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit karyawan dan kredit perorangan lainnya. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 0% - 9,49% dan jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.

Consumer loans consist of housing, loans to employees and other personal loans. Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 0% - 9.49% and a maturity term of 1 to 5 years. The loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp 188.695.916.397 dan Rp 140.667.283.337.

As at December 31, 2024 and 2023, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp 188,695,916,397 and Rp 140,667,283,337, respectively.

Rasio Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 21,63% dan 24,66%.

The ratio of Micro Small and Medium Business (UMKM) credit to total loans as at Dcember 31, 2024 ad 2023 are 21.63% dan 24.66%.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

There are no acceptance receivables and payables from related party.

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currencies*

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah	-	82.442.582.189	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.889.233)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	-	81.923.692.956	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah	-	82.442.582.189	*Rupiah*

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Pada tanggal 31 Desember 2023, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

All acceptance receivables are classified as current as at December 31, 2023.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian / *c. By term of agreements*

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	-	82.442.582.189	*> 3 months - 12 months*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.889.233)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	-	81.923.692.956	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	-	82.442.582.189	*> 3 months - 12 months*

d. Berdasarkan jatuh tempo / ***d. By maturity date***

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	-	82.442.582.189	*< 1 month*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.889.233)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	-	81.923.692.956	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	-	82.442.582.189	*< 1 month*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***e. Allowance for impairment losses***

	2024	2023	
Saldo awal	518.889.233	313.360.510	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 31)	(518.889.233)	205.528.723	*Allowance during the year (Note 31)*
Saldo akhir	-	518.889.233	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2024	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	372.841.685.000	-	-	6.048.231.326	378.889.916.326	*Land*
Bangunan	111.294.122.500	-	-	13.209.467.261	124.503.589.761	*Buildings*
Kendaraan	39.728.918.013	5.854.440.000	3.615.000.000	-	41.968.358.013	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	159.264.587.746	21.498.170.135	6.035.652.078	9.732.369.249	184.459.475.052	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	51.366.390.580	6.400.899.885	1.141.392.773	(30.106.983.136)	26.518.914.556	*Assets in construction*
	734.495.703.839	33.753.510.020	10.792.044.851	(1.116.915.300)	756.340.253.708	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	11.129.412.249	5.619.745.569	-	-	16.749.157.818	*Buildings*
Kendaraan	26.185.205.000	4.285.842.245	3.392.295.412	-	27.078.751.833	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	135.444.667.462	16.195.355.508	6.030.791.480	-	145.609.231.490	*Office equipment and furniture*
	172.759.284.711	26.100.943.322	9.423.086.892	-	189.437.141.141	
Nilai buku neto	561.736.419.128				566.903.112.567	*Net book value*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2023	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	372.841.685.000	-	-	-	372.841.685.000	*Land*
Bangunan	111.294.122.500	-	-	-	111.294.122.500	*Buildings*
Kendaraan	36.727.897.995	4.431.970.018	1.430.950.000	-	39.728.918.013	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	137.959.789.142	21.963.715.756	658.917.152	-	159.264.587.746	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	16.233.262.936	35.133.127.644	-	-	51.366.390.580	*Assets in construction*
	675.056.757.573	61.528.813.418	2.089.867.152	-	734.495.703.839	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	5.564.706.124	5.564.706.125	-	-	11.129.412.249	*Buildings*
Kendaraan	23.381.371.243	4.123.976.677	1.320.142.920	-	26.185.205.000	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	123.347.455.579	12.750.820.059	653.608.176	-	135.444.667.462	*Office equipment and furniture*
	152.293.532.946	22.439.502.861	1.973.751.096	-	172.759.284.711	
Nilai buku neto	522.763.224.627				561.736.419.128	*Net book value*

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan serta perlengkapan dan perabot kantor. Terdapat dua lokasi:
- RA Kartini, Lampung dengan persentase sekitar 100%.
- Brigjend Sudiarto, Semarang dengan persentase sekitar 88% dan diperkirakan akan selesai di Desember 2025.

Construction in progress consists of buildings, office equipment and furnitures. There are two locations:
- *RA Kartini, Lampung with a percentage of 100%.*
- *Brigjend Sudiarto, Semarang with a percentage of around 88% and is expected to be completed in December 2025.*

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan dengan rincian sebagai berikut :

Fixed assets deductions includes sales and disposals with details as follows :

	2024	2023	
Harga jual	1.144.736.036	418.918.919	*Proceeds*
Nilai buku	140.370.062	110.807.080	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	1.004.365.974	308.111.839	*Gain on sale of fixed assets*
Rugi penghapusan nilai buku	(3.468.283)	(5.308.976)	*Loss on write-off of book value*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank memiliki 83 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun dan berlaku sampai dengan tahun 2019-2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank had 83 plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives 10-30 years and will be expired up to 2019-2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 307.461.978.500 dan Rp 290.226.366.500 pada Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance Indonesia, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as at Desember 31, 2024 and December 31, 2023, for a total insurance coverage of Rp 307,461,978,500 and Rp 290,226,366,500, respectively, with Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo and Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year since management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp 112.872.422.514 dan Rp 116.419.805.189.

The Bank possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2024 and 2023 but are fully used to support the Bank operation activities amounted Rp 112,872,422,514 and Rp 116,419,805,189, respectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no fixed assets pledged by the Bank as at December 31, 2024 and 2023.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut :

If land and buildings are presented at historical costs as at December 31, 2024 and 2023, the amount would be as follows :

	2024	2023	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Tanah	57.564.867.190	57.564.867.190	*Land*
Bangunan	110.823.448.363	110.823.448.363	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(93.262.831.216)	(90.116.506.346)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	75.125.484.337	78.271.809.207	*Net book value*

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	2023	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2024	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak	62.104.820.855	5.024.887.180	1.116.915.300	68.246.623.335	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	45.626.021.506	9.893.241.544	-	55.519.263.050	*Software*
Nilai buku neto	16.478.799.349			12.727.360.285	*Net book value*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2023	
Harga perolehan					*Acquisition cost*
Perangkat lunak	46.202.659.585	15.902.161.270	-	62.104.820.855	*Software*
Akumulasi amortisasi					*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	35.718.212.251	9.907.809.255	-	45.626.021.506	*Software*
Nilai buku neto	10.484.447.334			16.478.799.349	*Net book value*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut :

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications are as follows :

	2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2024	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.487.479.368	470.696.666	563.971.637	2.394.204.397	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	932.779.879	951.482.805	563.971.637	1.320.291.047	*Buildings*
Nilai buku neto	1.554.699.489			1.073.913.350	*Net book value*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2023	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.346.129.497	1.167.927.748	1.026.577.877	2.487.479.368	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.052.959.551	906.398.205	1.026.577.877	932.779.879	*Buildings*
Nilai buku neto	1.293.169.946			1.554.699.489	*Net book value*

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Pendapatan bunga akan diterima	86.628.578.180	97.211.160.585	*Interest receivables*
Uang muka pembelian	57.483.387.160	14.213.473.811	*Advances*
Beban dibayar di muka	11.631.193.410	11.259.839.100	*Prepaid expenses*
Relasi	4.792.724.348	859.975.484	*Relation*
Persediaan barang cetakan	4.070.675.419	3.449.801.113	*Office supplies*
Margin deposits	2.070.000.000	2.060.000.000	*Margin deposits*
Lain-lain	335.854.708	50.211.878	*Others*
	167.012.413.225	129.104.461.971	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.076.480)	(201.164.492)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	166.855.336.745	128.903.297.479	*Total*

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	201.164.492	207.902.610	*Beginning balance*
Pengurangan	(44.088.012)	(6.736.589)	*Deductions*
Selisih kurs	-	(1.529)	*Exchange rate*
Saldo akhir	157.076.480	201.164.492	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. IMMEDIATE LIABILITIES*

	2024	2023	
Bunga yang masih harus dibayar	12.127.905.554	12.282.400.345	*Interest payables*

18. SIMPANAN NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By types*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	347.516.443.678	346.156.863.658	*Time deposits*
Tabungan	16.500.799.819	13.813.504.038	*Savings*
Giro	3.844.329.128	12.089.002.047	*Current accounts*
	367.861.572.625	372.059.369.743	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Tabungan	569.741.287	544.464.935	*Savings*
Giro	2.280.938.656	-	*Current accounts*
	370.712.252.568	372.603.834.678	
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	5.054.755.072.648	5.448.466.916.611	*Time deposits*
Tabungan	3.616.560.632.278	3.685.490.572.094	*Savings*
Giro	1.220.033.605.878	1.309.292.206.184	*Current accounts*
	9.891.349.310.804	10.443.249.694.889	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	19.441.187.441	20.696.570.720	*Time deposits*
Tabungan	8.245.763.790	11.995.648.199	*Savings*
Giro	1.023.678.823	1.251.260.967	*Current accounts*
	9.920.059.940.858	10.477.193.174.775	
Jumlah	10.290.772.193.426	10.849.797.009.453	*Total*

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / ***b. Details of time deposits by term***

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	4.645.154.522.363	5.022.393.926.695	*1 month*
3 bulan	655.586.578.970	644.424.610.114	*3 months*
6 bulan	42.922.666.661	44.806.244.059	*6 months*
12 bulan	57.417.348.933	82.312.723.339	*12 months*
lebih dari 12 bulan	1.190.399.399	686.276.062	*more than 12 months*
	5.402.271.516.326	5.794.623.780.269	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	15.035.749.419	16.480.665.117	*1 month*
3 bulan	3.522.717.639	3.369.357.228	*3 months*
6 bulan	882.720.383	846.548.375	*6 months*
	19.441.187.441	20.696.570.720	
Jumlah	5.421.712.703.767	5.815.320.350.989	*Total*

c. Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. Details of time deposits by remaining period to maturity***

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.373.052.762.984	4.846.117.341.209	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	989.026.340.096	889.174.560.426	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	36.900.888.424	59.025.602.571	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	3.291.524.822	306.276.063	*> 12 months*
	5.402.271.516.326	5.794.623.780.269	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	14.369.529.250	15.190.797.955	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	5.071.658.191	5.505.772.765	*> 1 month - 6 months*
	19.441.187.441	20.696.570.720	
Jumlah	5.421.712.703.767	5.815.320.350.989	*Total*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0,42%	0,78%	*Current accounts*
Tabungan	0,72%	0,77%	*Savings*
Deposito berjangka	3,49%	3,46%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	0,25%	0,27%	*Time deposits*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya.

e. Other significant information relating to deposits from customers

Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.

	2024	2023	
Deposito berjangka	69.213.137.909	112.252.536.432	*Time deposits*
Giro	14.033.613.465	409.388.925	*Current accounts*
Jumlah	83.246.751.374	112.661.925.357	*Total*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis / ***a. By types***

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related party*
Giro	3.550.800	895.310.167	*Current accounts*
Pihak ketiga			*Third party*
Call money	50.000.000.000	-	*Call money*
Giro	1.983.999.806	3.378.093.729	*Current accounts*
Deposito berjangka	1.300.000.000	8.843.561.610	*Time deposits*
Tabungan	332.087.112	297.794.381	*Savings*
	53.616.086.918	12.519.449.720	
Jumlah	53.619.637.718	13.414.759.887	*Total*

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu / ***b. Details of time by type and term***

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	1.300.000.000	8.843.561.610	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	50.000.000.000	-	*< 1 month*

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. By remaining type and period to maturity***

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	1.300.000.000	8.843.561.610	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	50.000.000.000	-	*< 1 month*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Giro	0,60%	0,54%	*Current accounts*
Tabungan	0,75%	0,75%	*Savings*
Deposito berjangka	3,25%	3,65%	*Time deposits*
Call money	6,34%	-	*Call money*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

e. Other significant information relating to deposits from other banks

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as at December 31, 2024 and 2023.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Utang pajak / ***a. Taxes payable***

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 25	8.573.167.460	13.245.175.900	*Article 25*
Pasal 29	1.029.752.680	214.178.140	*Article 29*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 4 (2)	6.713.865.067	6.003.953.082	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.504.674.049	2.398.344.367	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	152.270.204	138.349.498	*Value added tax*
Jumlah	17.973.729.460	22.000.000.987	*Total*

b. Beban pajak penghasilan / ***b. Income tax expenses***

	2024	2023	
Pajak kini	(119.078.884.100)	(118.122.741.440)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.193.317.246	144.628.893	*Deferred tax*
Beban pajak	(117.885.566.854)	(117.978.112.547)	*Tax expense*

Rekonsiliasi antara taksiran laba akuntansi sebelum pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between estimated profit before income tax and estimated taxable income for 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	521.274.750.892	535.114.381.542	*Profit before income tax*
Koreksi beda temporer :			*Adjustments for temporary differences :*
Imbalan kerja karyawan	6.822.574.000	8.976.144.444	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai	24.208.555.522	(8.328.740.386)	*Allowance for impairment losses*
Hadiah	(7.398.000.000)	10.000.000	*Gift*
	23.633.129.522	657.404.058	
Koreksi beda tetap :			*Adjustments for permanent differences :*
Cadangan kerugian penurunan nilai :			*Allowance for impairment losses :*
- Giro pada bank lain	(37.551.156)	(4.935.748)	*- Current accounts with other banks*
- Penempatan pada bank lain	1.559.419.972	-	*- Placements with other banks*
- Aset lainnya	(44.088.012)	(6.736.589)	*- Other assets*
- Tagihan akseptasi	(518.889.234)	205.528.723	*- Acceptance receivables*
- Rekening administratif	(3.659.368.593)	1.935.944.103	*- Administrative accounts*
Penyusutan aset tetap	(554.233.931)	(609.273.376)	*Depreciation of fixed assets*
Barang dan jasa	344.191.183	541.791.009	*Goods and services*
Sewa	(729.705.544)	(912.551.613)	*Rent*
	(3.640.225.315)	1.149.766.509	
Laba fiskal	541.267.655.099	536.921.552.109	*Taxable income*

Pajak kini untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Current tax for the years 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
22%	119.078.884.100	118.122.741.440	*22%*

Utang pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Income tax payable article 29 for the years 2024 and 2023 are as follows :

Pajak kini	119.078.884.100	118.122.741.440	*Current tax*
Dikurangi :			*Less :*
Pajak penghasilan pasal 25	(118.049.131.420)	(117.908.563.300)	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	1.029.752.680	214.178.140	*Income tax article 29*

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2024 and 2023 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2024 dan 2023 adalah :

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax for 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	521.274.750.892	535.114.381.542	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	114.680.445.196	117.725.163.939	*Tax calculated at the applicable rates*
Penghasilan kena pajak final	(1.087.527.775)	91.106.205	*Income subject to final income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	286.678.184	161.842.403	*Non-deductible expenses*
Penyesuaian	4.005.971.249	-	*Adjustment*
Beban pajak	117.885.566.854	117.978.112.547	*Tax expense*

c. Pajak tangguhan / ***c. Deferred tax***

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2024	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.319.910.966)	1.319.910.966	-	-	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	19.960.986.882	1.500.966.280	(768.300.720)	20.693.652.442	*Employment benefits*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(39.273.649.946)	-	24.625.063.011	(14.648.586.935)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Hadiah	1.627.560.000	(1.627.560.000)	-	-	*Gift*
Jumlah	(19.005.014.030)	1.193.317.246	23.856.762.291	6.045.065.507	*Total*

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2023	
Cadangan kerugian penurunan nilai	512.411.919	(1.832.322.885)	-	(1.319.910.966)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	16.746.458.544	1.974.751.778	1.239.776.560	19.960.986.882	*Employment benefits*
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.661.966.445)	-	(21.611.683.501)	(39.273.649.946)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Hadiah	1.625.360.000	2.200.000	-	1.627.560.000	*Gift*
Jumlah	1.222.264.018	144.628.893	(20.371.906.941)	(19.005.014.030)	*Total*

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assesment.* Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Bank tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Bank pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

e. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus. Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, Bank telah menerapkan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan perubahan tersebut.

e. Tax rates

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates. Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2024 and 2023, the Bank has applied tax rate in accordance with the amended regulations.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated using tax rates which will take effect on the realization date.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	94.062.056.552	90.731.758.552	*Employee benefit obligations (Note 34)*
Uang jaminan *safe deposit box*	38.550.500.000	38.407.000.000	*Security deposit of safe deposit box*
Provisi *safe deposit box*	3.743.886.248	3.711.379.272	*Provision of safe deposit box*
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	2.664.060.588	6.323.429.181	*Impairment losses on transactions of administrative accounts*
ATM Bersama	1.278.270.179	1.727.570.614	*Joined ATM*
Relasi	276.766.490	994.948.629	*Relation*
Sewa diterima di muka	162.547.486	314.112.490	*Unearned rent*
Provisi bank garansi	135.585.039	154.055.814	*Provision of bank guarantees*
Penerimaan uang muka kredit	73.067.449	65.830.438	*Acceptance of loan advances*
Lain-lain	2.486.354.260	9.797.509.189	*Others*
Jumlah	143.433.094.291	152.227.594.179	*Total*

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	6.323.429.181	4.387.500.387	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 31)	(3.659.368.593)	1.935.944.103	*Allowance during the year (Note 31)*
Selisih kurs	-	(15.309)	*Exchange rate*
Saldo akhir	2.664.060.588	6.323.429.181	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The Bank's shareholders as at December 31, 2024 and 2023, respectively, are as follows :

	2024			
Pemegang saham	Saham/ *Shares*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	*Shareholders*
PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	731.604.000.000	89,44%	*PT Mestika Benua Mas*
Hendra Halim (Wakil Presiden Direktur)	683.200	136.640.000	0,02%	*Hendra Halim (Vice President Director)*
Indra Halim (Komisaris)	447.600	89.520.000	0,01%	*Indra Halim (Commissioner)*
Achmad Suherman Kartasasmita (Presiden Direktur)	346.700	69.340.000	0,01%	*Achmad Suherman Kartasasmita (President Director)*
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,01%	*Sanusi Halim*
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,01%	*Zulkifli Halim*
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,01%	*Yanti Ganda*
Nursalim	345.000	69.000.000	0,01%	*Nursalim*
Andy (Direktur Kepatuhan)	211.200	42.240.000	0,01%	*Andy (Compliance Director)*
Yusri Hadi (Direktur Umum)	193.600	38.720.000	0,00%	*Yusri Hadi (General Director)*
Harun Ansari (Direktur Operasional)	139.000	27.800.000	0,00%	*Harun Ansari (Operational Director)*
Witarsa Oemar (Presiden Komisaris)	128.200	25.640.000	0,00%	Witarsa Oemar *(President Commissioner)*
Masyarakat	367.575.100	73.515.020.000	8,99%	*Public*
	4.029.124.600	805.824.920.000	98,51%	
Saham treasuri	60.965.400	12.193.080.000	1,49%	*Treasury shares*
Jumlah	4.090.090.000	818.018.000.000	100,00%	*Total*

	2023			
Pemegang saham	Saham/ *Shares*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	*Shareholders*
PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	731.604.000.000	89,44%	*PT Mestika Benua Mas*
Hendra Halim (Wakil Presiden Direktur)	589.400	117.880.000	0,01%	*Hendra Halim (Vice President Director)*
Indra Halim (Komisaris)	421.400	84.280.000	0,01%	*Indra Halim (Commissioner)*
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,01%	*Sanusi Halim*
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,01%	*Zulkifli Halim*
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,01%	*Yanti Ganda*
Nursalim	345.000	69.000.000	0,01%	*Nursalim*
Achmad Suherman Kartasasmita (Presiden Direktur)	250.300	50.060.000	0,01%	*Achmad Suherman Kartasasmita (President Director)*
Andy (Direktur Kepatuhan)	157.500	31.500.000	0,00%	*Andy (Compliance Director)*
Yusri Hadi (Direktur Umum)	139.900	27.980.000	0,00%	*Yusri Hadi (General Director)*
Witarsa Oemar (Presiden Komisaris)	95.300	19.060.000	0,00%	Witarsa Oemar *(President Commissioner)*
Harun Ansari (Direktur Operasional)	90.000	18.000.000	0,00%	*Harun Ansari (Operational Director)*
Masyarakat	365.925.000	73.185.000.000	8,95%	*Public*
	4.027.068.800	805.413.760.000	98,46%	
Saham treasuri	63.021.200	12.604.240.000	1,54%	*Treasury shares*
Jumlah	4.090.090.000	818.018.000.000	100,00%	*Total*

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.32 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Ekoevidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp 493.000.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.32 dated May 25, 2018 from Notary Ekoevidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp 493,000,000 gradually up to November 30, 2019.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.25 tanggal 9 Mei 2019 dari Notaris Ekoevidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp 394.500.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.25 dated May 9, 2019 from Notary Ekoevidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp 394,500,000 gradually up to October 9, 2020.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.17 tanggal 18 Agustus 2020 dari Notaris Ekoevidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank yang bersifat variabel dengan pembelian maksimum sebesar Rp 396.200.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 18 Februari 2022 dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa.

Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.17 dated August 18, 2020 from Notary Ekoevidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's variable shares with maximum purchase amounted to Rp 396,200,000 gradually up to February 18, 2022 by appointing 1 (one) stock exchange member.

Berdasarkan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 sebagai upaya memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan manajemen melakukan pembelian kembali saham Bank.

Based on SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 as an effort to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, management buy back the Bank's shares.

Pada tahun 2021, Bank melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 112.700 lembar saham senilai Rp 155.272.425.

In 2021, the Bank's sold 112.700 treasury shares amounting to Rp 155,272,425.

Pada tahun 2024, Bank melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 2.055.800 lembar saham senilai Rp 2.251.373.649.

In 2024, the Bank's sold 2,055,800 treasury shares amounting to Rp 2,251,373,649.

23. AGIO SAHAM / *23. STOCK PREMIUM*

Pada tanggal 31 Desember 2024, agio saham merupakan penjualan saham treasuri dengan rincian

As at December 31, 2024, stock premium is sale of treasury shares with the following details :

	2024	2023	
Harga jual	3.894.478.686	-	*Proceeds*
Nilai saham treasuri	2.251.373.649	-	*Book value*
Agio saham	1.643.105.037	-	*Stock premium*

24. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) aset tetap di tahu 2015, 2018, 2019 dan 2022, semuanya menggunakan jasa penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

24. SURPLUS OF REVALUATION OF FIXED ASSETS

The Bank carried out fixed assets revaluation in 2015, 2018, 2019 and 2022, all using the services of an independent appraiser Public Appraisal Services Office (KJPP).

Tahun/ *Years*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus of revaluation of Fixed Assets*
2015	272.552.992.886
2018	44.008.457.301
2019	31.228.745.884
2022	27.800.671.646
	375.590.867.717

25. DIVIDEN

Berdasarkan akta No.234 tanggal 27 Mei 2024 Bank membagikan dividen sebesar Rp 138.007.647.776 per lembar (ekuivalen dengan Rp 34,27) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2023.

Berdasarkan akta No.51 tanggal 7 Juni 2023 Bank membagikan dividen sebesar Rp 138.007.647.776 per lembar (ekuivalen dengan Rp 34,27) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2022.

25. DIVIDENDS

Based on deed No.234 dated May 27, 2024 the Bank distributed dividends of Rp 138,007,647,776 per share (equivalent to Rp 34.27) which is derived from retained earnings in 2023.

Based on deed No.51 dated June 7, 2023 the Bank distributed dividends of Rp 138,007,647,776 per share (equivalent to Rp 34.27) which is derived from retained earnings in 2022.

26. PENDAPATAN BUNGA / *26. INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	893.646.842.456	823.055.509.121	*Loans*
Efek-efek	284.169.234.098	355.816.366.722	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.800.773.248	46.948.336.889	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia	6.694.870.258	7.476.541.269	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	29.079.131	36.132.445	*Current account with other banks*
Jumlah	1.218.340.799.191	1.233.332.886.446	*Total*

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.709.910.758 dan Rp 11.235.203.114 (Catatan 36).

Total interest income to related parties for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted Rp 12,709,910,758. and Rp 11,235,203,114, respectively (Note 36).

27. BEBAN BUNGA / *27. INTEREST EXPENSES*

	2024	2023	
Beban bunga			*Interest expense*
Deposito berjangka	223.129.962.531	223.519.657.405	*Time deposits*
Tabungan	38.709.397.415	29.864.602.460	*Savings*
Giro	10.827.588.648	9.868.292.731	*Current accounts*
Repo	6.930.371.764	8.371.258.180	*Repo*
Call money	1.180.230.556	2.526.854.167	*Call money*
	280.777.550.914	274.150.664.943	
Lain-lain			*Others*
Premi penjaminan simpanan (Catatan 40)	21.286.243.735	22.191.496.511	*Premium of deposit guarantee (Note 40)*
Jumlah	302.063.794.649	296.342.161.454	*Total*

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.142.758.927 dan Rp 10.355.025.758 (Catatan 36).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 12,142,758,927 and Rp 10,355,025,758, respectively (Note 36).

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *28. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Laba penjualan efek-efek	29.303.823.964	38.028.148.027	*Gain from sale of marketable securities*
Administrasi simpanan dan lainnya	13.866.949.252	13.841.696.777	*Saving and other administrations*
Asuransi kredit	6.286.224.218	5.570.251.206	*Loans insurance*
Lain-lain	10.979.391.725	16.729.510.028	*Others*
Jumlah	60.436.389.159	74.169.606.038	*Total*

29. BEBAN TENAGA KERJA / *29. PERSONNEL EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan upah	207.259.605.093	195.777.403.876	*Salaries and benefits*
Bonus	39.327.227.151	38.044.593.974	*Bonuses*
Tunjangan lain	18.238.690.822	19.882.163.750	*Other allowances*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 34)	18.147.936.000	14.339.052.000	*Employee benefit (Note 34)*
Iuran BPJS	12.753.818.308	11.970.073.331	*BPJS contribution*
Pendidikan dan pelatihan	10.415.024.378	9.777.898.144	*Education and training*
Honorarium	6.866.078.158	7.500.948.670	*Honorarium*
Lembur	348.318.750	338.392.000	*Overtime*
Jumlah	313.356.698.660	297.630.525.745	*Total*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 27.147.230.428 dan Rp 31.289.491.220.

The total remuneration for the Board of Commissioners and Directors for year 2024 and 2023 amounted to Rp 27,147,230,428 and Rp 31,289,491,220, respectively.

	2024				
	Jumlah pegawai/ *Total employee*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	4	3.056.273.920	3.809.804.237	6.866.078.157	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	5	8.287.722.680	11.993.429.591	20.281.152.271	*Board of Directors*
Komite Audit	2	218.965.640	71.521.070	290.486.710	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	33	18.809.914.000	17.510.702.475	36.320.616.475	*Executive officers*
Jumlah	44	30.372.876.240	33.385.457.373	63.758.333.613	*Total*

	2023				
	Jumlah pegawai/ *Total employee*	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Dewan Komisaris	4	2.957.684.400	4.543.264.270	7.500.948.670	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	5	8.020.369.080	15.768.173.470	23.788.542.550	*Board of Directors*
Komite Audit	2	211.061.240	62.559.646	273.620.886	*Audit Committee*
Pejabat Eksekutif	31	17.013.538.870	16.012.415.299	33.025.954.169	*Executive officers*
Jumlah	42	28.202.653.590	36.386.412.685	64.589.066.275	*Total*

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Barang dan jasa	53.984.827.662	48.040.251.699	*Goods and services*
Tenaga kerja *outsourcing*	26.695.137.041	23.726.076.724	*Outsourcing labour*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	26.100.943.322	22.439.502.861	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Pemeliharaan dan perbaikan	20.823.805.213	19.051.248.957	*Repair and maintenance*
Iklan dan promosi	10.251.216.477	17.450.295.062	*Advertisement and promotion*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	9.893.241.544	9.907.809.255	*Amortisation of intangible assets (Note 14)*
Jasa profesional	2.466.333.510	4.647.805.511	*Professional fees*
Pajak	2.345.106.041	3.047.523.680	*Taxes*
Asuransi	1.250.943.254	1.274.686.513	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	951.482.805	906.398.205	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15)*
Lain-lain	29.516.607.074	29.287.383.537	*Others*
Jumlah	184.279.643.943	179.778.982.004	*Total*

31. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *31. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	(40.220.492.498)	(41.856.881.837)	*Loans*
Penempatan pada bank lain	(1.559.419.972)	-	*Placements with other banks*
Komitmen dan kontinjensi	3.659.368.593	(1.935.944.103)	*Commitments and contingencies*
Tagihan akseptasi	518.889.233	(205.528.723)	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	44.088.012	6.736.589	*Other assets*
Giro pada bank lain	37.551.155	4.935.748	*Current accounts with other banks*
Jumlah	(37.520.015.477)	(43.986.682.326)	*Total*

32. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *32. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			*Non-operating income*
Sewa	729.705.544	912.551.613	*Rent*
Laba selisih kurs	-	355.145.792	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap	1.004.365.974	308.111.839	*Gain on sale of fixed assets*
Lainnya	213.228.159	51.471.000	*Others*
	1.947.299.677	1.627.280.244	
Beban non-operasional			*Non-operating expenses*
Denda/sanksi	(274.713.483)	(126.676.293)	*Penalty/sanctions*
Rugi selisih kurs	(20.565.747)	-	*Loss on foreign exchange*
Rugi penghapusan aset tetap	(3.468.283)	(5.308.976)	*Loss on write-off of fixed assets*
Lainnya	(1.411.306.686)	(171.545.311)	*Others*
	(1.710.054.199)	(303.530.580)	
Jumlah pendapatan non-operasional - neto	237.245.478	1.323.749.664	*Total non-operating income - net*

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2024	2023	
Komitmen			*Commitments*
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loans facilities*
- Rupiah	(2.447.621.779.237)	(2.138.682.890.712)	*- Rupiah*
Letter of credit yang diterbitkan	(26.311.788.358)	(35.399.575.665)	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	(93.688.211.642)	(102.157.842.146)	*Other commitments letter of credit*
Komitmen - neto	(2.567.621.779.237)	(2.276.240.308.523)	*Commitments - net*
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.486.190.019	10.129.468.650	*Interest receivables on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diterbitkan	(53.878.306.100)	(66.640.110.942)	*Bank guarantees issued*
Kontinjensi - neto	(45.392.116.081)	(56.510.642.292)	*Contingencies-net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(2.613.013.895.318)	(2.332.750.950.815)	*Commitments and contingent liabilities - net*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *34. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi tanggal 10 Maret 2025 dan tanggal 7 Maret 2024. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* baik untuk Pasca Imbalan Kerja (PIB).

Employee benefit obligations and expenses are calculated by independent actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi with its report dated March 10, 2025 and March 7, 2024. The actuary used the projected unit credit method for computing Post-Employment Benefit (PEB).

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	7,00%	*Salary increment rate*

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut :

The amounts included in the statements of financial position arising from employee benefit obligations are as follows :

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	94.062.056.552	90.731.758.552	*Present value of obligations*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut :

The employee benefit expense recognised in profit or loss are as follows :

	2024	2023	
Biaya jasa kini	9.650.614.000	9.014.738.000	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	2.542.487.000	-	*Past service cost*
Biaya bunga	5.954.835.000	5.324.314.000	*Interest costs*
Jumlah (Catatan 29)	18.147.936.000	14.339.052.000	*Total (Note 29)*

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

The movement in the employee benefit obligations are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	5.536.200.000	(99.148.000)	*Beginning balance*
(Laba) rugi aktuaria	(3.492.276.000)	5.635.348.000	*Actuarial (gain) loss*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	2.043.924.000	5.536.200.000	*Remeasurement of defined benefit liabilty*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

The movements in the liability recognized in the statements of financial position are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	90.731.758.552	76.120.266.108	*Beginning balance*
Beban di laba rugi	18.147.936.000	14.339.052.000	*Expense in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	(3.492.276.000)	5.635.348.000	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(11.325.362.000)	(5.362.907.556)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	94.062.056.552	90.731.758.552	*Ending balance*

Analisa sensitivitas
Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

Sensitivity analysis
As at December 31, 2024, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below:

	Kenaikan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease* 1%	
Tingkat diskonto	(4.239.505.552)	10.528.779.448	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	10.869.959.448	(4.648.020.552)	*Salary increase*

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

35. SEGMEN OPERASI / *35. OPERATING SEGMENT*

Bank melakukan analisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank :

The Bank has conducted segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis. The Bank's geographical area are as follows:

- Sumatera yang meliputi area Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi dan Palembang.
- Di luar Sumatera yang meliputi area Jakarta dan Surabaya.

- *Sumatra which covers area of Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi and Palembang.*
- *Outside Sumatra, which covers Jakarta and Surabaya area.*

	2024	2023	
Jumlah aset			*Total assets*
Sumatera	14.639.704.012.327	14.307.846.824.022	*Sumatra*
Di luar Sumatera	1.938.256.817.459	1.746.976.781.741	*Outside Sumatra*
Jumlah	16.577.960.829.786	16.054.823.605.763	*Total*
Pendapatan operasional			*Operating income*
Sumatera	1.164.491.521.062	1.197.129.592.194	*Sumatra*
Di luar Sumatera	193.718.552.930	154.424.102.213	*Outside Sumatra*
Jumlah	1.358.210.073.992	1.351.553.694.407	*Total*

	2024	2023	
Laba operasional			*Income from operations*
Sumatera	374.330.321.103	444.883.360.929	*Sumatra*
Di luar Sumatera	146.707.184.311	88.907.270.949	*Outside Sumatra*
Jumlah	521.037.505.414	533.790.631.878	*Total*
Laba sebelum pajak			*Profit before tax*
Sumatera	431.062.180.804	485.747.659.489	*Sumatra*
Di luar Sumatera	90.212.570.088	49.366.722.053	*Outside Sumatra*
Jumlah	521.274.750.892	535.114.381.542	*Total*

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI *36. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
PT Mestika Benua Mas	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
PT BPR Prima Tata Patumbak	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Penempatan pada bank lain, simpanan bank lain/ *Placements with other banks, deposits from other banks*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of commissioners, directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Balances and transactions with related parties are as follows :

	2024	2023	
Penempatan pada bank lain			*Placements with other banks*
PT BPR Prima Tata Patumbak	5.081.802.090	-	*PT BPR Prima Tata Patumbak*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(147.655.267)	-	*Allowance for impairment losses*
	4.934.146.823	-	
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	-	*Percentage of total assets*
Kredit yang diberikan			*Loans*
Keluarga pemegang saham	15.374.024.087	11.109.043.767	*Family member of Shareholder*
Personel manajemen kunci	188.695.916.397	140.667.283.337	*Key management personnels*
PT Palmtrimitra Indotama	5.176.445.213	4.839.688.524	*PT Palmtrimitra Indotama*
	209.246.385.697	156.616.015.628	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(414.550.072)	(485.933.151)	*Allowance for impairment losses*
	208.831.835.625	156.130.082.477	
Persentase terhadap jumlah aset	1,26%	0,97%	*Percentage of total assets*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
Keluarga pemegang saham	68.276.900	68.432.672	*Family member of Shareholder*
PT Sierah Betung Indah	87.948.424	213.196.925	*PT Sierah Betung Indah*
PT Mestika Benua Mas	143.535.278	368.991.736	*PT Mestika Benua Mas*
Personel manajemen kunci	5.825.507.182	11.438.380.714	*Key management personnels*
	6.125.267.784	12.089.002.047	
Tabungan			*Savings deposits*
Personel manajemen kunci	15.955.347.258	11.925.822.195	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	1.115.193.848	2.432.146.778	*Family member of Shareholder*
	17.070.541.106	14.357.968.973	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Personel manajemen kunci	342.766.443.678	335.156.863.658	*Key management personnels*
PT Mestika Benua Mas	4.750.000.000	11.000.000.000	*PT Mestika Benua Mas*
	347.516.443.678	346.156.863.658	
	370.712.252.568	372.603.834.678	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,23%	3,34%	*Percentage of total liabilities*

	2024	2023	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro			*Current accounts*
PT BPR Prima Tata Patumbak	3.550.800	895.310.167	*PT BPR Prima Tata Patumbak*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,01%	*Percentage of total liabilities*
Pendapatan bunga			*Interest income*
Keluarga pemegang saham	1.113.626.305	1.140.971.214	*Family member of Shareholder*
Personel manajemen kunci	10.893.091.754	9.517.466.541	*Key management personnels*
PT Palmtrimitra Indotama	703.192.699	576.765.359	*PT Palmtrimitra Indotama*
	12.709.910.758	11.235.203.114	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	1,04%	0,91%	*Percentage of total interest income*
Beban bunga			*Interest expenses*
Keluarga pemegang saham	3.675.743	7.178.180	*Family member of Shareholder*
Personel manajemen kunci	11.730.955.166	9.923.494.098	*Key management personnels*
PT Mestika Benua Mas	404.338.256	318.773.918	*PT Mestika Benua Mas*
PT Sierah Betung Indah	1.305.780	3.737.787	*PT Sierah Betung Indah*
Simpanan dari bank lain	2.483.982	101.841.775	*Deposits from other banks*
	12.142.758.927	10.355.025.758	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	4,02%	3,49%	*Percentage of total interest expenses*
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			*Compensation of key management personnel*
Imbalan kerja jangka pendek	27.147.230.428	31.289.491.220	*Short-term employee benefits*
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	8,66%	10,51%	*Percentage of total personnel expenses*

37. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan POJK No.17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

37. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and POJK No.17 of the year 2023 concerning The Implementation of Good Corporate Governance by Commercial Banks.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur yang meliputi :

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;*
- *Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and*
- *Comprehensive internal control system.*

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Department, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi.

According to the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

Quarterly, the Bank has prepared the outline of risks profile which reflected the Bank's risk rate.

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Struktur tata kelola Bank yang saat ini diterapkan berfungsi untuk memastikan independensi dan transaparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga konsistensi penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan baik.

The governance structure of Bank currently applied works to ensure independence and transparency in the entire risk management process, so that consistentcy risk management implementation can run well.

Dewan Komisaris dan Direksi Bank dibantu oleh komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko yang menjalankan fungsi pengendalian dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik. Struktur organisasi yang terkait dengan pelaksanaan fungsi manajemen risiko memastikan Bagian Manajemen Risiko independen terhadap *risk taking unit.*

The Board of Commissioners and Directors of Bank are assisted by committees related to risk management which carry out control functions in order to ensure the effectiveness of risk management implementation has been carried out well. The organizational structure related to the implementation of the risk management function ensures that the Risk Management Section is independent of the risk taking unit.

Bank membentuk perangkat yang berfungsi untuk melakukan pemantauan serta pengelolaan di dalam penerapan manajemen risiko, yaitu :

Bank established a device that functions for doing monitor and manage the implementation of risk management, namely :

1. Komite Manajemen Risiko, memiliki tanggung jawab untuk :
   - Membantu dan mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi di bidang manajemen risiko;
   - Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terhadap evaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank;
   - Bersama-sama dengan Kepala Bagian yang terkait dan Bagian Manajemen Risiko melakukan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi dalam mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak normal;
   - Secara berkala maupun bersifat insidentil melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko karena suatu perubahan kondisi internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank atas dasar hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko;
   - Menetapkan *justification* atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur dan kebijakan Bank.

1. The Risk Management Committee, have responsibility for :

   - *Assist and support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in the field of risk management;*
   - *Provide recommendations to the President Director on the evaluation of the Bank's policy and risk management implementation;*
   - *Together with the Head of the relevant Department and the Risk Management Department, they shall prepare a Risk Management Policy including a Risk Management strategy and framework as well as contingency plans in anticipation of abnormal conditions;*
   - *Periodically or incidentally make improvements and enhancements to the implementation of risk management due to changes in the Bank's internal and external conditions that affect the adequacy of the Bank's capital and risk profile based on the results of the evaluation of the effectiveness of risk management implementation;*
   - *Establish justification for matters related to business decisions that deviate from the Bank's procedures and policies.*

2. Komite Pemantau Risiko, memiliki tanggung jawab untuk:
   - Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaan kebijakan Bank;
   - Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko;
   - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan;
   - Membantu Dewan Komisaris dalam proses pemberian persetujuan kebijakan manajemen risiko;

2. The Risk Monitoring Committee, have responsibility for:

   - *Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of the Bank's policies;*
   - *Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Section's duties ;*
   - *Providing the Board of Commissioners recommendations based on the results of the evaluation;*
   - *Assisting the Board of Commissioners in the process of approving risk management policies;*

- Membantu Dewan Komisaris menyusun laporan-laporan yang dibutuhkan terkait dalam pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko;
- Komite Pemantau Risiko berwenang melakukan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite;
- Anggota Komite Pemantau Risiko wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berintegrasi, independen, memiliki kompetensi serta menjaga reputasi.

3. Bagian Manajemen Risiko, independen dari satuan kerja bisnis dan bertanggung jawab untuk :
   - Memberikan masukan kepada Dewan Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko;
   - Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
   - Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan telah disetujui oleh Dewan Direksi;
   - Memantau posisi dan eksposur risiko secara keseluruhan terkait kepatuhan terhadap *Risk Appetite Treshold* dan *Risk Tolerance* yang telah ditetapkan;
   - Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
   - Melakukan kajian atas usulan produk dan/atau aktivitas baru maupun perubahan yang dikembangkan oleh bagian pengembangan produk *lending, funding* maupun aktivitas lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko;
   - Merekomendasikan kepada satuan kerja bisnis dan/ atau Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko mengenai risiko yang dapat dipelihara Bank;
   - Pelaksanaan kaji ulang secara berkala dalam terkait kerangka manajemen risiko, keakuratan metodologi penilaian dan kecukupan sistem informasi manajemen risiko.

Kebijakan dan prosedur menjadi dasar Bank di dalam menciptakan pandangan yang sama diantara seluruh unit organisasi, dengan demikian terdapat pedoman dan arahan yang lebih spesifik dalam mengelola risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

- *Assisting the Board of Commissioners to prepare relevant reports in regards of the implementation of the Risk Monitoring Committee's duties ;*
- *The Risk Monitoring Committee is authorized to conduct activities in the implementation of the Committee's duties and responsibilities;*
- *Members of the Risk Monitoring Committee shall carry out their duties, responsibilities and authorities with integrity, independence, competence and reputation.*

3. The Risk Management Section, independent from the business work unit and are responsible for :
   - *Providing inputs for Board of Directors in the preparation of policies, strategies and Risk Management frameworks;*
   - *Develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of risks;*
   - *Monitor the implementation of Risk Management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors ;*
   - *Monitor overall risk position and exposure related to compliance with the established Risk Appetite Threshold and Risk Tolerance;*
   - *Conducting stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;*
   - *Conducting studies on proposed new products and / or activities as well as changes developed by the product development section of Lending, Funding and other activities related to the implementation of Risk Management;*
   - *Recommend to the business task force and/ or Risk Management Committee regarding the implementation of risk management regarding the risks that the Bank can maintain;*
   - *Implementation of periodic reviews related to the risk management framework, accuracy of assessment methodology and adequacy of risk management information systems.*

Policies and procedures are the basis for Bank in creating the same view among all organizational units, therefore there are more specific guidelines and directions in managing the risks inherent in the Bank's business activities.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, di mana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Bank mengatur strategi pengendalian risiko melalui kebijakan dan prosedur serta penetapan limit yang telah ditetapkan, melakukan *stress testing* dengan memproyeksi kerugian yang mungkin akan terjadi, lindung nilai *(hedging),* asuransi, dan pengendalian lainnya dengan tetap memperhatikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank.

The Bank regulates risk control strategies through policies and procedures as well as setting which has been sets limits, carrying out stress testing by projecting losses that may occur, hedging, insurance and other controls while taking into account their suitability to the Bank's risk appetite and business strategy.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan *(counterparty)* dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

Bank di dalam menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit sejalan dengan perkembangan bisnis Bank dan tetap mengacu pada kebijakan Regulator yang berlaku dan *international best practice* yang diterapkan di perbankan Indonesia.

Bank in establishing credit risk management policies is in line with the Bank's business developments and continues to refer to applicable Regulatory policies and international best practices which implemented in Indonesian banking.

Kebijakan dan prosedur tersebut mencakup :

1. Prosedur yang jelas untuk persetujuan penyediaan dana, termasuk perubahan, pembaruan, dan pembiayaan kembali.
2. Pemastian bahwa seluruh penyediaan dana dilakukan secara terkendali *(arm's length basis).*
3. Kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi adanya risiko konsentrasi kredit termasuk identifikasi Risiko Kredit yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk.*

These policies and procedures include :

1. *Procedures which clear for approval of provision funds, including changes, renewals and refinancing.*
2. *Ensure that all of funding provisions are carried out in a controlled manner (arm's length basis).*
3. *Policies and procedures for identifying credit concentration risks, including identifying Credit Risk originating from country risk and transfer risk.*

4. Metode perhitungan pencadangan yang dibentuk untuk masing-masing portofolio penyediaan dana, termasuk pencadangan risiko yang berasal dari *country risk* dan *transfer risk.*

4. Method for calculating reserves formed for each funding portfolio, including risk reserves originating from country risk and transfer risk.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

In managing credit risk, the Bank focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

Penerbitan bank garansi dan *letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letter of credit.* Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

For guarantees and Letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees and Letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earning asset quality ratio of the Bank as at December 31, 2024 and 2023 :

	2024	2023	
Rasio NPL - bruto	0,66%	1,37%	*NPL ratio - gross*
Rasio NPL - neto	0,30%	0,69%	*NPL ratio - net*
Rasio kualitas aset produktif	0,41%	0,77%	*Earning assets quality ratio*

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

The Bank credit risk management system has been standarized in the Company's Guidelines (PP) which were reviewed periodically.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.161.365.858	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	363.477.183.672	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.027.384.624.500	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	10.833.772.026.795	9.393.465.066.697	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	86.628.578.180	97.211.160.585	*Other assets*
	15.835.041.957.641	15.430.593.908.265	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.783.833.804)	(153.278.768.431)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	15.684.258.123.837	15.277.315.139.834	*Total - net*

	2024	2023	
Bank garansi yang diterbitkan	53.878.306.100	66.640.110.942	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	2.447.621.779.237	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	26.311.788.358	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	93.688.211.642	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	2.621.500.085.337	2.342.880.419.465	*Total*

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as at December 31, 2024 and 2023, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following :

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan prosedur kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin.

- *The Bank has written guidelines regarding credit policies and procedures which cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a. Sektor geografis
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty.*

a. Geographical sectors
The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as at December 31, 2024 and 2023. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

	2024									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau/ *Riau/*	Jakarta	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	-	-	-	-	-	-	448.471.460.904	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	41.161.365.858	-	-	-	-	-	41.161.365.858	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.081.802.090	-	359.954.801.554	-	-	-	-	-	365.036.603.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	3.034.146.717.732	-	-	-	-	-	3.034.146.717.732	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	1.027.384.624.500	-	-	-	-	-	1.027.384.624.500	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	5.054.865.709.708	933.284.120.972	1.835.552.115.933	673.380.302.986	166.830.545.113	176.359.331.402	249.905.420.054	1.743.594.480.627	10.833.772.026.795	*Loans*
Aset lain-lain	63.266.475.438	4.061.654.786	5.300.954.736	2.238.866.814	557.791.738	896.855.821	1.972.194.689	8.333.784.158	86.628.578.180	*Other assets*
	5.571.685.448.140	937.345.775.758	6.303.500.580.313	675.619.169.800	167.388.336.851	177.256.187.223	251.877.614.743	1.751.928.264.785	15.836.601.377.613	
Cadangan kerugian penurunan nilai									(150.783.833.804)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah									15.685.817.543.809	*Total*

PT BANK MESTIKA DHARMA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau/ *Riau/*	Jakarta	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	-	-	-	-	-	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	-	35.640.519.818	-	-	-	-	-	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	799.908.158.481	-	-	-	-	-	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	4.238.049.629.770	-	-	-	-	-	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	629.220.960.855	-	-	-	-	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	4.858.117.765.980	675.727.058.427	1.159.686.467.980	509.144.986.443	147.196.457.048	153.230.388.702	255.340.009.970	1.635.021.932.147	9.393.465.066.697	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	-	-	-	-	-	-	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	78.125.770.089	3.128.443.895	3.693.014.477	1.861.240.081	728.089.034	896.336.563	962.001.314	7.816.265.132	97.211.160.585	*Other assets*
	5.173.341.948.128	678.855.502.322	6.866.198.751.381	511.006.226.524	147.924.546.082	154.126.725.265	256.302.011.284	1.642.838.197.279	15.430.593.908.265	
Cadangan kerugian penurunan nilai									(153.278.768.431)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah									15.277.315.139.834	*Total*

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure on the administrative accounts as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau	Jakara	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Bank garansi yang diterbitkan	53.878.306.100	-	-	-	-	-	-	-	53.878.306.100	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.059.829.929.179	449.109.610.961	395.484.939.082	20.364.877.724	42.885.342.657	27.775.388.937	8.823.587.725	443.348.102.972	2.447.621.779.237	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	26.311.788.358	-	-	-	-	-	-	-	26.311.788.358	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	93.688.211.642	-	-	-	-	-	-	-	93.688.211.642	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	1.233.708.235.279	449.109.610.961	395.484.939.082	20.364.877.724	42.885.342.657	27.775.388.937	8.823.587.725	443.348.102.972	2.621.500.085.337	*Total*

	2023									
	Sumatera Utara/ *North Sumatra*	Riau	Jakara	Sumatera Selatan/ *South Sumatra*	Sumatera Barat/ *West Sumatra*	Jambi	Jawa Timur/ *East Java*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Bank garansi yang diterbitkan	66.640.110.942	-	-	-	-	-	-	-	66.640.110.942	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.103.212.176.548	236.669.935.679	353.862.015.390	34.408.779.329	24.726.487.433	39.857.287.679	16.828.130.528	329.118.078.126	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	35.399.575.665	-	-	-	-	-	-	-	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	102.157.842.146	-	-	-	-	-	-	-	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	1.307.409.705.301	236.669.935.679	353.862.015.390	34.408.779.329	24.726.487.433	39.857.287.679	16.828.130.528	329.118.078.126	2.342.880.419.465	*Total*

b. Sektor industri
Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b. Industry sector
The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

	2024						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	-	-	-	448.471.460.904	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	41.161.365.858	-	-	-	41.161.365.858	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	359.954.801.554	5.081.802.090	-	-	-	365.036.603.644	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	2.957.146.717.732	77.000.000.000	-	-	-	3.034.146.717.732	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	673.192.885.500	354.191.739.000	-	-	-	1.027.384.624.500	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	-	-	295.602.415.928	7.560.943.048.053	2.977.226.562.814	10.833.772.026.795	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	35.070.733.862	5.829.027.712	1.075.247.204	33.049.265.951	11.604.303.451	86.628.578.180	*Other assets*
	4.473.836.599.552	483.263.934.660	296.677.663.132	7.593.992.314.004	2.988.830.866.265	15.836.601.377.613	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(150.783.833.804)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah						15.685.817.543.809	*Total*

	2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank/ *Banks*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Aset							***Assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	-	-	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	35.640.519.818	-	-	-	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908.158.481	-	-	-	-	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.233.049.629.770	-	-	5.000.000.000	-	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.220.960.855	-	-	-	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	-	-	175.701.449.248	6.576.813.353.585	2.640.950.263.864	9.393.465.066.697	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	-	82.442.582.189	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	55.661.934.320	82.750.000	460.182.003	29.366.367.057	11.639.927.205	97.211.160.585	*Other assets*
	5.872.496.513.296	35.723.269.818	176.161.631.251	6.693.622.302.831	2.652.590.191.069	15.430.593.908.265	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(153.278.768.431)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah						15.277.315.139.834	*Total*

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows :

	2024				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	49.003.306.100	4.875.000.000	53.878.306.100	*Bank guarantees - issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	26.821.367.624	2.164.502.796.613	256.297.615.000	2.447.621.779.237	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	26.311.788.358	-	26.311.788.358	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	93.688.211.642	-	93.688.211.642	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	26.821.367.624	2.333.506.102.713	261.172.615.000	2.621.500.085.337	*Total*

	2023				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	61.915.110.942	4.725.000.000	66.640.110.942	*Bank guarantees - issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	73.298.098.268	1.808.011.195.928	257.373.596.516	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	35.399.575.665	-	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	102.157.842.146	-	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	19.448.519.049	1.836.246.675.431	287.614.796.040	2.342.880.419.465	*Total*

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan *stage* dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

(iii) Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as at Desember 31, 2024 and 2023 :

2024

	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	448.471.460.904	-	-	-	-	-	-	448.471.460.904	-	448.471.460.904	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.161.365.858	(10.923.094)	41.150.442.764	-	-	-	-	-	-	41.161.365.858	(10.923.094)	41.150.442.764	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.036.603.644	(1.559.419.972)	363.477.183.672	-	-	-	-	-	-	365.036.603.644	(1.559.419.972)	363.477.183.672	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	3.034.146.717.732	-	3.034.146.717.732	-	-	-	-	-	-	3.034.146.717.732	-	3.034.146.717.732	*Marketable securities - net*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.027.384.624.500	-	1.027.384.624.500	-	-	-	-	-	-	1.027.384.624.500	-	1.027.384.624.500	*Securities sold under agreements to repurchase*
Pinjaman yang diberikan - bersih	10.334.265.900.926	(40.940.862.050)	10.293.325.038.876	55.796.599.053	(9.320.007.283)	46.476.591.770	443.709.526.816	(98.795.544.925)	344.913.981.891	10.833.772.026.795	(149.056.414.258)	10.684.715.612.537	*Loans - net*
Aset lain-lain	81.969.514.608	(157.076.480)	81.812.438.128	2.545.904.467	-	2.545.904.467	2.113.159.105	-	2.113.159.105	86.628.578.180	(157.076.480)	86.471.501.700	*Other assets*
Jumlah	15.332.436.188.172	(42.668.281.596)	15.289.767.906.576	58.342.503.520	(9.320.007.283)	49.022.496.237	445.822.685.921	(98.795.544.925)	347.027.140.996	15.836.601.377.613	(150.783.833.804)	15.685.817.543.809	*Total*

	2023												
	Stage 1			*Stage* 2			*Stage* 3			Jumlah/*Total*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	154.655.829.870	-	-	-	-	-	-	154.655.829.870	-	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.640.519.818	(46.516.216)	35.594.003.602	-	-	-	-	-	-	35.640.519.818	(46.516.216)	35.594.003.602	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908.158.481	-	799.908.158.481	-	-	-	-	-	-	799.908.158.481	-	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek - bersih	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	-	-	-	-	-	-	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	*Marketable securities - net*
Transaksi atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.220.960.855	-	629.220.960.855	-	-	-	-	-	-	629.220.960.855	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Pinjaman yang diberikan - bersih	8.993.872.417.924	(58.196.355.692)	8.935.676.062.232	191.278.578.344	(21.659.551.223)	169.619.027.121	208.314.070.429	(72.656.291.575)	135.657.778.854	9.393.465.066.697	(152.512.198.490)	9.240.952.868.207	*Loans - net*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	(518.889.233)	81.923.692.956	-	-	-	-	-	-	82.442.582.189	(518.889.233)	81.923.692.956	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	92.863.872.542	(201.164.492)	92.662.708.050	3.869.272.691	-	-	478.015.352	-	478.015.352	97.211.160.585	(201.164.492)	97.009.996.093	*Other assets*
Jumlah	15.026.653.971.449	(58.962.925.633)	14.967.691.045.816	195.147.851.035	(21.659.551.223)	169.619.027.121	208.792.085.781	(72.656.291.575)	136.135.794.206	15.430.593.908.265	(153.278.768.431)	15.277.315.139.834	*Total*

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.	*Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.*
Untuk menjaga kualitas kredit yang baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin termasuk restrukturisasi kredit yang terdampak oleh Covid-19, dan kredit kolektabilitas-2 (tunggakan > 60 hari) serta rasio NPL guna memperbaiki kualitas kredit.	*To maintain good credit quality, monitoring credit quality continues to be carried out regulary, including credit restructuring affected by Covid-19, credit in collectibillity-2 (arrears>60 days) and NPL ratio for improving credit quality.*
Dengan berakhirnya POJK Stimulus Covid pada Maret 2023, dan sehubungan dengan perkembangan penyebaran Covid-19 yang semakin membaik terdapat beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh pihak Regulator, antara lain sebagai berikut :	*With the end of the Covid Stimulus POJK in March 2023, and regarding with the rising cases of Covid-19 is getting better, there are several new regulations issued by regulator, such as follows :*
- POJK No.19/2022 tanggal 27 Oktober 2022 tentang Implementasi POJK No.48/POJK.03/2020 tentang Perlakuan Khusus Untuk Lembaga Jasa Keuangan Pada Daerah dan Sektor Tertentu di Indonesia Yang Terkena Dampak Bencana. - Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.34/KDK.03/2022 tanggal 25 November 2022 tentang Penetapan Sektor Penyediaan Akomodasi dan Penyedian Makan Minum, Sektor Tekstil dan Produk Tekstil Serta Alas Kaki, Segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Serta Provinsi Bali Sebagai Sektor dan Daerah Yang Memerlukan Perlakuan Khusus Terhadap Kredit atau Pembiayaan Bank.	- *POJK No.19/2022 dated October 27, 2022 concerning implementation of POJK No.48/POJK.03/2020 concerning Special Treatment for Financial Services Institusions in Certain Regions and Sectors in Indonesia Affected by Disasters.* - *Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.34/KDK.03/2022 dated November 25, 2022 concerning Stipulation of the Sector for Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink, Textile and Textile Products and Footwear Sectors, Micro, Small and Medium Enterprises Segments and Bali Province as Sectors and Regions Requiring Special Treatment Against Credit of Bank Financing.*
Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis stress testing secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan monitoring terhadap hasil *stress testing* tersebut.	*Bank has developed credit risik management through credit portofolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing.*

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi.

Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rp), inflasi dan indeks harga properti.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment.

For example, if the Bank anticipates a sharp slowdown in the national or global economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, Probability of Default (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rp), inflation, property price index.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will score each of three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivitas MEV terhadap *Expected Credit Loss* (ECL)

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Sensitivity of MEV to Expected Credit Loss (ECL)

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya tidak lancar. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain :

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and non-current assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e. :

- *Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;*
- *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
- *The availability of assets that are ready to be converted into cash; and*
- *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.	*If the gap is large enough it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the liability management.*
Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.	*The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans of unused facilities .*
Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.	*Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.*
Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury.* Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.	*Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.*
Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.	*Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.*

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date :

	2024 (dalam jutaan Rupiah/ *in millions of Rupiah)*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	225.010	225.010	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	448.471	448.471	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.161	41.161	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.037	-	359.955	5.082	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.034.146	-	-	170.629	577.290	554.436	1.731.791	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.027.385	-	1.027.385	-	-	-	-	*Securities sold under under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	10.833.772	-	330.046	746.713	897.285	1.118.384	7.741.344	*Loans*
Aset tetap - neto	566.903	566.903	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	12.727	12.727	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	1.074	1.074	-	-	-		-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	6.045	-	-	-	-	-	6.045	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	86.629	-	1.800	3.317	3.695	9.021	68.796	*Other assets*
	16.648.361	1.295.347	1.719.186	925.741	1.478.270	1.681.841	9.547.976	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.783)							*Allowance for impairment losses*
	16.497.578							

	2024 (dalam jutaan Rupiah/ *in millions of Rupiah)*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	12.128	12.128	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Giro	1.227.183	1.227.183	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.641.877	-	3.629.582	5.179	2.629	1.546	2.941	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.421.713	-	4.387.422	914.691	79.407	36.901	3.292	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	53.620	2.320	51.300	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	971.687	-	971.687	-	-	-	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Utang pajak	17.974	17.974	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	143.433	100.862	42.294	277	-	-	-	*Other liabilities*
	11.489.614	1.348.338	9.082.285	920.147	82.036	38.447	6.233	
Perbedaan jatuh tempo	5.007.964	(52.991)	(7.363.099)	5.594	1.396.234	1.643.394	9.541.743	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	5.007.964							*Net position, net of allowance for impairment losses*

	2023 (dalam jutaan Rupiah/ *in millions of Rupiah)*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	165.845	165.845	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.656	154.656	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.641	35.641	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908	-	799.908	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.238.050	-	51.381	29.720	5.036	54.306	4.097.607	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.221	-	114.478	192.684	253.497	68.562	-	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.393.465	-	505.710	490.557	722.348	857.982	6.816.868	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - neto	561.736	561.736	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	16.479	16.479	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	1.555	-	-	-	-	1.555	-	*Right-of-use assets - net*
Aset lain-lain	97.211	-	58.920	2.701	4.567	5.303	25.720	*Other assets*
	16.176.210	934.357	1.578.143	750.359	985.448	987.708	10.940.195	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.279)							*Allowance for impairment losses*
	16.022.931							

	2023 (dalam jutaan Rupiah/ *in millions of Rupiah)*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	12.282	12.282	-	-	-	-	-	*Liabilities immediately payable*
Giro	1.227.209	1.227.209	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.711.844	-	3.694.842	1.738	3.168	4.638	7.458	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.815.320	-	4.861.308	834.940	59.740	59.026	306	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	13.415	4.571	8.844					*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	20.432	20.432	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	22.220	-	-	-	-	-	22.220	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas lain-lain	240.233	197.121	42.118	994	-	-	-	*Other liabilities*
	11.145.398	1.461.615	8.654.858	872.369	62.908	63.664	29.984	
Perbedaan jatuh tempo	4.877.533	(527.258)	(7.076.715)	(122.010)	922.540	924.044	10.910.211	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.877.533							*Net position, net of allowance for impairment losses*

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank *(adverse movement).* Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Bank saat ini belum melakukan aktivitas trading sehingga hanya melakukan pengelolaan terhadap portofolio *banking book* dengan memantau pergerakan harga *mark to market* pada portofolio surat berharga yang dimiliki oleh Bank.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Dalam rangka mengantisipasi Risiko Pasar atas transaksi mata uang asing dan transaksi surat berharga, dilakukan pemantauan dan pengelolaan posisi devisa netto (PDN) agar posisi nilai tukar dapat saling tutup atau lindung nilai serta adanya *stress* testing untuk memastikan modal Bank dapat mengcover eksposur Risiko Pasar, dan melakukan penetapan limit transaksi surat berharga.

ALCO secara berkala memantau perkembangan pasar dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit, serta memantau pergerakan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates.

Bank is currently has not carrying out trading activities so that only carry out manages the banking book portfolio by monitoring mark to market price movements on the securities portfolio which owned by the Bank.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Bank for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also conduct limited investment activities for its own purposes.

The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Bank.

In order to anticipate Market Risk on foreign currency transactions and securities transactions, monitoring and management of the net foreign exchange position (PDN) is carried out so that the exchange rate position can be mutually close or hedge as well as stress testing to ensure that the Bank's capital can cover Market Risk exposure, and determine securities transaction limits.

ALCO periodically monitors market developments and adjusts deposit and credit interest rates, as well as monitors movements in reference interest rates and interest rates offered by competing banks.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 :

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,02% - 0,47%	0,01% - 0,44%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,92% - 6,18%	0,79% - 5,74%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4,90% - 10,50%	4,55% - 10,25%	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,63% - 9,50%	-	*Securities sold under agreements to repurchased*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6,30% - 6,45%	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	3,67% - 18,21%	3,88% - 20,30%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	0,01% - 4,25%	0,01% - 3,00%	*- Current account*
- Tabungan	0,05% - 1,25%	0,05% - 1,25%	*- Saving deposits*
- Deposito berjangka	0,25% - 6,50%	0,25% - 4,25%	*- Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	0,18% - 1,30%	0,19% - 0,75%	*- Current account*
- Tabungan	0,75%	0,75%	*- Saving deposits*
- Deposito berjangka	3,25%	3,25% - 4,25%	*- Time deposits*
Liabilities efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,18% - 6,60%	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*bruto*) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2024
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	448.471	-	-	-	-	-	-	-	-	448.471	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.161	-	-	-	-	-	-	-	-	41.161	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	365.037	-	-	-	-	-	-	-	-	365.037	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	170.629	1.131.726	19.793	1.711.998	3.034.146	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1.027.385	-	-	-	-	1.027.385	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	330.046	746.713	2.015.669	7.741.344	-	-	-	-	-	10.833.772	*Loans*
Aset lain - lain	1.791	3.158	12.191	28.589	9	159	525	2.414	37.793	86.629	*Other assets*
	1.186.506	749.871	2.027.860	7.769.933	1.027.394	170.788	1.132.251	22.207	1.749.791	15.836.601	

2024
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.227.182	-	-	-	-	-	-	-	-	1.227.182	*Current accounts*
Tabungan	3.629.582	5.179	4.175	2.941	-	-	-	-	-	3.641.877	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4.387.422	914.691	116.308	3.292	-	-	-	-	-	5.421.713	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	53.620	-	-	-	-	-	-	-	-	53.620	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	971.687	-	-	-	-	-	-	-	-	971.687	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
	10.269.493	919.870	120.483	6.233	-	-	-	-	-	11.316.079	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(9.082.987)	(169.999)	1.907.377	7.763.700	1.027.394	170.788	1.132.251	22.207	-	4.520.522	*Total repricing gap of interest rate*

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.656	-	-	-	-	-	-	-	-	154.656	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.641	-	-	-	-	-	-	-	-	35.641	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908	-	-	-	-	-	-	-	-	799.908	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	51.381	29.720	59.342	4.097.607		4.238.050	*Marketable securities*
Tagihan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	114.478	192.684	322.059	-	-	-	-	-	-	629.221	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	505.710	490.557	1.580.330	6.816.868	-	-	-	-	-	9.393.465	*Loans*
Tagihan akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance receivables*
Aset lain - lain	3.258	2.701	9.870	25.720	127	736	144	54.655	-	97.211	*Other assets*
	1.661.397	720.639	1.912.259	6.842.588	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	15.430.595	

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in millions of Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.227.209	-	-	-	-	-	-	-	-	1.227.209	*Current accounts*
Tabungan	3.694.842	1.738	7.806	7.458	-	-	-	-	-	3.711.844	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4.861.308	834.940	118.766	306	-	-	-	-	-	5.815.320	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	13.415	-	-	-	-	-	-	-	-	13.415	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance liabilities*
	9.844.520	871.375	126.572	7.764	-	-	-	-	-	10.850.231	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(8.183.123)	(150.736)	1.785.687	6.834.824	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	4.580.364	*Total repricing gap of interest rate*

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko yang diuraikan di paragraf di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are described in the following paragraphs. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as at December 31, 2024 and 2023. The sensitivity of the statements of profit or loss and other comprehensive income are calculated by revaluing fixed rate Financial Assets measured at fair value through profir or loss (FVTPL), as at December 31, 2024 and 2023 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 :

Perubahan basis point/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah)*	
	2024	2023
+1,00%	27.485	4.281
-1,00%	(27.485)	(4.281)

Risiko operasional

Operational risk

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh kurangnya dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation.

Metode yang digunakan Bank untuk melakukan pengukuran terhadap risiko operasional adalah menggunakan metode *Risk Self Assessment* , dalam hal ini Bank akan melakukan identifikasi atas kejadian berisiko (*risk event*) kemudian dilakukan pengukuran dan pemantuan risk event tersebut terhadap *risk appetite treshold* yang telah ditetapkan oleh Bank), apabila melewati limit *risk appetite treshold* , Bagian Manajemen Risiko merekomendasikan pengendalian guna meminimalkan eksposur risiko operasional.

The method used by the Bank to measure operational risk is using the Risk Self Assessment method, in this case the Bank will identify risk events and then measure and monitor the risk event against risk appetite threshold set by the Bank, if it exceeds the risk appetite threshold limit, the Risk Management Department recommends controls to minimize operational risk exposure.

Selain metode diatas, Bank juga menerapkan LED (*loss event database*), yang bertujuan untuk memantau, mencatat dan menganalisis kejadian operasional yang terjadi dan menimbulkan kerugian. Data tersebut sebagai salah satu indikator yang dipergunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan standar.

Apart from the above methods, Bank Mestika also applies LED (loss event database), which aims to monitor, record and analyze operational events that occur and cause losses. This data is one of the indicators used in calculating RWA for operational risk using a standard approach.

Pengukuran terhadap keamanan siber Bank dilakukan dengan mengukur tingkat keamanan siber dengan melakukan penilaian pada risiko inheren terkait keamanan siber Bank, kualitas penerapan manajemen risiko terkait keamanan siber dan kualitas penerapan proses ketahanan siber.

Measurement of the Bank's cyber security is carried out by measuring the level of cyber security by assessing the inherent risks related to the Bank's cyber security, the quality of implementing risk management related to cyber security and the quality of implementing the cyber resilience process.

Pengembangan produk/ aktivitas baru pada Bank akan melalui proses manajemen risiko. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk memastikan produk/ aktivitas baru tersebut memiliki kontrol dan mitigasi risiko yang memadai guna meminimalisir risiko yang mungkin akan timbul agar tidak mempengaruhi profil risiko Bank secara signifikan.

The development of new products/activities at Bank will go through a risk management process. The Bank has policies and procedures to ensure that new products/activities have adequate risk control and mitigation to minimize risks that may arise so as not to significantly affect the Bank's risk profile.

Risiko kepatuhan

Compliance risk

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

Compliance risk is the risk caused by the Bank's non-compliance or non-application of the prevailing regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to the regulations, prudential provisions and other provisions, such as :

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations.*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

As at December 31, 2024 and 2023, the Bank has complied the ratio as required by Financial Services Authority.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk :

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including :

- Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia,dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

- *To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;*
- *Manages compliance risk faced by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Conventional Bank ;*
- *Ensure policies, regulations, systems and procedures and business activities of the Bank are according to regulations of Bank Indonesia, Financial Services Authority, applicable law and regulation; and*
- *Ensure compliance of the Bank about Bank's commitments to Bank Indonesia and/or other monitoring authority.*

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Dalam rangka pengendalian risiko terutama atas produk dan/atau aktivitas yang dilakukan, Bank memiliki mekanisme koordinasi antara unit bisnis, Legal, SKMR, dan SKK dalam melakukan kajian atas Produk dan/ atau Aktivitas tersebut baik dari aspek yuridis (hukum), pemenuhan ketentuan baik ketentuan OJK, Bank Indonesia maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku, identifikasi risiko dan desain pengendalian yang efektif dan memadai.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

In order to control risk, especially regarding products and/or activities carried out, the Bank has a coordination mechanism between business units, Legal, SKMR and SKK in conducting reviews of these Products and/or Activities both from a juridical (legal) aspect, compliance with provisions and provisions. OJK, Bank Indonesia and applicable statutory provisions, identify risks and design effective and adequate controls.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan. Kebutuhan permodalan Bank direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's currently business expansion strategy , to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.The capital needs of the Bank are discussed and planned on a routine basis supported by data analyses.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank has complied with all capital requirements which are set by regulator throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian (pendapatan) ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base in order to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return (earnings) is also recognised and the Bank also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Financial Service Authority's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut :

Minimum capital requirements are as follows :

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

- *For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;*
- *For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.*

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The Bank's regulatory capital position under prevailing Financial Services Authority regulation as at December 31, 2024 and 2023, was as follows :

	2024	2023	
Modal inti (*Tier* 1)			*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET 1)	5.058.298	4.868.790	*Common Equity Tier (CET 1)*
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	*Tier II*
	5.058.298	4.868.790	
Modal pelengkap (*Tier* 2)	108.938	95.342	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	5.167.236	4.964.132	*Total capital*
ATMR			*RWA*
Risiko kredit	10.762.904	9.185.171	*Credit risk*
Risiko pasar	14.006	20.148	*Market risk*
Risiko operasional	724.671	737.352	*Operational risk*
Jumlah ATMR	11.501.581	9.942.671	*Total RWA*
Rasio KPMM			*CAR ratio*
Rasio CET 1	43,98%	48,97%	*CET 1 ratio*
Rasio *tier* 1	43,98%	48,97%	*Tier 1 ratio*
Rasio *tier* 2	0,95%	0,96%	*Tier 2 ratio*
Rasio KPMM	44,93%	49,93%	*CAR ratio*
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko operasional	44,98%	50,03%	*CAR of credit risk and operational risk*
Rasio KPMM yang diwajibkan	9,30%	9%-<10%	*Minimum CAR ratio required*

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in case of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan self-assessment Bank, pada tanggal 31 Desember 2024 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 (Low to Moderate) Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9,30%.

Based on its self-assessment, as at December 31, 2024 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 (Low to Moderate) Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9.30% which was higher than the required minimum provision of capital.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2023 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 49,93%.

Based on its self-assessment, as at December 31, 2023 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 49.93% which was higher than the required minimum provision of capital.

39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

39. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF CONVENTIONAL BANKS

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation (LPS) dated September 22, 2004, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since January 13, 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp 2,000,000,000 per depositor per bank.

Suku bunga simpanan LPS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 4,25% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

LPS deposit interest rates on December 31, 2024 and 2023 for deposits in Rupiah are 4.25% and 4.25%, respectively and for foreign money are 2.25% and 2.25%, respectively.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows :

	2024		2023		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	25.541	411.079.673	52.505	808.417.077	*Cash and cash equivalents*
Giro pada Bank Indonesia	140.000	2.253.300.000	200.000	3.079.400.000	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.437.016	39.223.771.993	1.905.271	29.335.445.840	*Current accounts with other banks*
	2.602.557	41.888.151.666	2.157.776	33.223.262.917	
Liabilitas					*Liabilities*
Simpanan nasabah	1.960.939	31.561.309.997	2.204.552	33.943.479.886	*Deposits from customers*
Liabilitas lain-lain	450	7.242.750	288	4.433.880	*Other liabilities*
	1.961.389	31.568.552.747	2.204.840	33.947.913.766	
Jumlah aset bersih	641.168	10.319.598.919	(47.064)	(724.650.849)	*Net assets*

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan atau kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2e describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value profit or losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

	2024					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	225.009.999.223	-	-	225.009.999.223	225.009.999.223	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	-	448.471.460.904	448.471.460.904	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.161.365.858	-	-	41.161.365.858	41.161.365.858	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	363.477.183.672	-	-	363.477.183.672	363.477.183.672	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	3.034.146.717.732	-	3.034.146.717.732	3.034.146.717.732	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.027.384.624.500	-	1.027.384.624.500	1.027.384.624.500	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	10.833.772.026.795	-	-	10.833.772.026.795	10.833.772.026.795	*Loans*
Aset lain-lain *)	86.628.578.180	-	-	86.628.578.180	86.628.578.180	*Other assets* *)
	11.998.520.614.632	4.061.531.342.232	-	16.060.051.956.864	16.060.051.956.864	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	12.127.905.554	12.127.905.554	12.127.905.554	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.290.772.193.426	10.290.772.193.426	10.290.772.193.426	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	53.619.637.718	53.619.637.718	53.619.637.718	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	971.687.076.002	971.687.076.002	971.687.076.002	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas lain-lain	-	-	143.433.094.291	143.433.094.291	143.433.094.291	*Other liabilities*
	-	-	11.471.639.906.991	11.471.639.906.991	11.471.639.906.991	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

	2023					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized costs*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	165.845.246.577	-	-	165.845.246.577	165.845.246.577	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	154.655.829.870	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	35.640.519.818	-	-	35.640.519.818	35.640.519.818	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	799.908.158.481	-	-	799.908.158.481	799.908.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	629.220.960.855	-	629.220.960.855	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.393.465.066.697	-	-	9.393.465.066.697	9.393.465.066.697	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	97.211.160.585	-	-	97.211.160.585	97.211.160.585	*Other assets* *)
	10.729.168.564.217	4.867.270.590.625	-	15.596.439.154.842	15.596.439.154.842	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	12.282.400.345	12.282.400.345	12.282.400.345	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.849.797.009.453	10.849.797.009.453	10.849.797.009.453	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	13.414.759.887	13.414.759.887	13.414.759.887	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	152.227.594.179	152.227.594.179	152.227.594.179	*Other liabilities*
	-	-	11.110.164.346.053	11.110.164.346.053	11.110.164.346.053	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

42. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

42. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	403.389.184.038	417.136.268.995	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.029.124.600	4.027.068.800	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar	100,12	103,58	*Earnings per share - basic*

43. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut :

- PSAK 117 : Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (Amendemen) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025 as follows :

- *PSAK 117 : Insurance Contract*
- *PSAK 221 (Amendment) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statements of the Bank.

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2024/ *DECEMBER 31, 2024*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

DAFTAR ISI	Halaman/ *Page*	***CONTENTS***
Surat Pernyataan Direksi	-	*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen	-	*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan	123	*Supplementary Financial Information*

PT. MESTIKA BENUA MAS
JALAN H.ZAINUL ARIFIN DALAM NO.116-BB
MEDAN 20112 - INDONESIA TEL. 4514412

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

1.	Nama / *Name*	: Indra Halim
	Alamat Kantor / *Office Address*	: Jl. H. Zainul Arifin Dalam No. 116-BB, Medan - 20112
	Alamat Domisili / *Domicile Address*	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 16, Medan
	Nomor Telepon / *Phone Number*	: 061-4525800
	Jabatan / *Position*	: Presiden Direktur / *President Director*

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal di PT Mestika Benua Mas dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries;*
2. *The financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries has been fully and correctly disclosed;*
   b. *The financial statements of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Mestika Benua Mas and Subsidiaries.*

This statement letter is made truthfully.

Medan,
31 Maret 2025 / *March 31, 2025*

PT. MESTIKA BENUA MAS

Indra Halim
Presiden Direktur / President Director

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-857/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 28V-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458401
Fax : 62-21-3850059
e-mail : contactus.jakarta@leoplm.com

The original report included herein is in the Indonesian language

00074/3.0010/AU.1/10/0313-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MESTIKA BUNUA MAS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MESTIKA BUNUA MAS dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioners and Directors
PT MESTIKA BENUA MAS

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT MESTIKA BENUA MAS and its Subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of change in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-857/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 9W-9V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458491
Fax. : 62-21-3860029
e-mail : contactus.jakarta@kaplmr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakoanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600680 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplmr.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 3W-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458581
Fax : 62-21-3850029
e-mail : corbacius.jakarta@kaplnr.com

The original report included here is in the Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dirkspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skepsisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also :

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omission, misrepresentation, or the override of internal control.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : corbacius.semarang@kaplnr.com

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Registered Public Accountants

License No. Kep-857/KM.17/1998

Jl. Hayam Wuruk No. 28A-3V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458481
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kaplnr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian menggambarkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600680 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kaplnr.com

Registered Public Accountants

License No. Kep-657/KM.17/1998

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
LEONARD, MULIA & RICHARD

Jl. Hayam Wuruk No. 8M-8V, Jakarta 10120, Indonesia
☎ : 62-21-3458401
Fax : 62-21-3850029
e-mail : contactus.jakarta@kapimr.com

The original report included herein is in the Indonesian language

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Semarang,
21 Maret 2025/ *March 21, 2025*

LEONARD, MULIA & RICHARD
Izin Kantor Akuntan Publik/*Public Accountant Firm License* No. KEP-657/KM.17/1998

BUDIADI WIDJAJA, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 0313

09074

BRANCH : Jl. Marina No. 8
Semarang 50144
☎ 024 - 7600690 Fax. : 7601035, 7600702
e-mail : contactus.semarang@kapimr.com

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	4	225.199.041.791	166.046.655.444	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	448.471.460.904	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	43.054.424.173	39.483.754.801	*Current accounts with other banks*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(20.311.490)	(46.516.216)	*Less : Allowance for impairment losses*
		43.034.112.683	39.437.238.585	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	373.454.801.554	802.233.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.619.419.972)	-	*Less : Allowance for impairment losses*
		371.835.381.582	802.233.158.481	
Efek-efek	8	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	1.027.384.624.500	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	11			*Loans*
Pihak berelasi		209.425.289.589	156.699.672.502	*Related party*
Pihak ketiga		10.645.851.677.017	9.241.774.126.174	*Third party*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(149.131.667.369)	(152.550.477.230)	*Less : Allowance for impairment losses*
		10.706.145.299.237	9.245.923.321.446	
Tagihan akseptasi	12	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Dikurangi : Cadangan penurunan nilai		-	(518.889.233)	*Less : Allowance for impairment losses*
		-	81.923.692.956	
Aset tetap	13	757.287.825.522	735.730.502.699	*Fixed assets*
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(190.348.576.513)	(173.926.271.580)	*Less : Accumulated depreciation*
		566.939.249.009	561.804.231.119	
Aset takberwujud	14	68.316.988.835	62.294.885.521	*Intangible assets*
Dikurangi : Akumulasi amortisasi		(55.589.628.548)	(45.816.086.170)	*Less : Accumulated amortisation*
		12.727.360.287	16.478.799.351	
Aset hak-guna	15	2.394.204.397	2.487.479.368	*Right-of-use assets*
Dikurangi : Akumulasi penyusutan		(1.320.291.047)	(932.779.879)	*Less : Accumulated depreciation*
		1.073.913.350	1.554.699.489	
Aset pajak tangguhan	20	6.045.065.507	-	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	16	172.729.907.111	134.663.418.638	*Other assets*
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai		(157.076.480)	(201.164.492)	*Less : Allowance for impairment losses*
		172.572.830.631	134.462.254.146	
JUMLAH ASET		**16.615.575.057.213**	**16.071.790.471.512**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	17	12.190.463.341	12.287.794.032	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	18			*Deposits from customers*
Pihak berelasi		367.128.038.214	362.029.759.009	*Related party*
Pihak ketiga		9.932.475.062.179	10.482.650.917.321	*Third party*
		10.299.603.100.393	10.844.680.676.330	
Simpanan dari bank lain	19	53.616.086.918	12.519.449.720	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9	971.687.076.002	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas pajak tangguhan	20	-	19.005.014.030	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas akseptasi	12	-	82.442.582.189	*Acceptance payables*
Utang pajak	20	17.995.104.968	22.020.334.993	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	21	143.514.365.132	152.440.524.663	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**11.498.606.196.754**	**11.145.396.375.957**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				*Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share*
Modal dasar 40.000 saham				*Authorized capital 40,000 shares*
Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	23	24.240.000.000	24.240.000.000	*Issued and fully paid 24,240 shares*
Tambahan modal disetor		10.000.000	10.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba		4.228.307.451.538	3.987.080.733.800	*Retained earnings*
Penghasilan komprehensif lain		380.937.736.350	456.585.594.517	*Other comprehensive income*
		4.633.495.187.888	4.467.916.328.317	
Kepentingan nonpengendali	22	483.473.672.571	458.477.767.238	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**5.116.968.860.459**	**4.926.394.095.555**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**16.615.575.057.213**	**16.071.790.471.512**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	25	1.220.184.594.499	1.234.630.678.713	*Interest income*
Beban bunga	26	(302.255.392.732)	(296.369.956.859)	*Interest expenses*
		917.929.201.767	938.260.721.854	
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Pemulihan kembali kredit yang telah dihapusbukukan		69.191.249.406	33.153.420.439	*Recovery of written-off loans*
Provisi dan komisi		10.303.428.190	10.932.692.880	*Fees and commissions*
Lain-lain	27	60.681.550.294	74.292.761.720	*Others*
		140.176.227.890	118.378.875.039	
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Tenaga kerja	28	(314.867.194.499)	(298.811.480.047)	*Personnel*
Umum dan administrasi	29	(184.823.733.145)	(180.913.411.607)	*General and administrative*
Pembentukan atas cadangan kerugian penurunan nilai	30	(37.746.900.791)	(44.023.769.172)	*Establishment of allowance for impairment losses*
Lain-lain		47.584.151	(24.711.000)	*Others*
		(537.390.244.284)	(523.773.371.826)	
LABA OPERASIONAL		**520.715.185.373**	**532.866.225.067**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				***NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan non-operasional	31	2.699.499.677	1.628.780.244	*Non-operating income*
Beban non-operasional	31	(1.711.266.596)	(412.518.908)	*Non-operating expenses*
		988.233.081	1.216.261.336	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**521.703.418.454**	**534.082.486.403**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	20	(117.885.566.854)	(117.978.112.547)	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**403.817.851.600**	**416.104.373.856**	***PROFIT FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will be reclassified to profit or loss :*
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain		(111.932.104.597)	98.234.925.006	*Changes of fair value of financial assets through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	20	24.625.063.011	(21.611.683.501)	*Related income tax*
		(87.307.041.586)	76.623.241.505	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				*Items that will not be reclassified to profit or loss :*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	33	3.492.276.000	(5.635.348.000)	*Remeasurement of employee benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	20	(768.300.720)	1.239.776.560	*Related income tax*
		2.723.975.280	(4.395.571.440)	
Penghasilan komprehensif lain		(84.583.066.306)	72.227.670.065	*Other comprehensive income*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**319.234.785.294**	**488.332.043.921**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba yang dapat diatribusikan kepada :				***Profit attributable to :***
Entitas Induk		361.226.717.738	372.067.537.465	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	22	42.591.133.862	44.036.836.391	*Non-controlling interests*
		403.817.851.600	**416.104.373.856**	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				***Other comprehensive income attributable to :***
Entitas Induk		318.959.597.545	483.242.256.628	*Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali		275.187.749	5.089.787.293	*Non-controlling interests*
		319.234.785.294	**488.332.043.921**	
LABA PER SAHAM	38	16.659.152	17.166.022	*EARNINGS PER SHARE*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada Entitas Induk/ *Attributable to Parent Entity*					Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali/ *Attributable to Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah neto/ *Net total*			
Saldo 1 Januari 2023		**24.240.000.000**	**10.000.000**	**391.987.930.004**	**3.735.013.196.335**	**4.151.251.126.339**	**419.530.718.140**	**4.570.781.844.479**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	372.067.537.465	372.067.537.465	44.036.836.391	416.104.373.856	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	64.597.664.513	-	64.597.664.513	7.630.005.552	72.227.670.065	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	(12.719.792.845)	(12.719.792.845)	*Non-controlling interests in dividend payments and changes in equity of subsidiaries*
Dividen	21	-	-	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023		**24.240.000.000**	**10.000.000**	**456.585.594.517**	**3.987.080.733.800**	**4.467.916.328.317**	**458.477.767.238**	**4.926.394.095.555**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		-	-	-	361.226.717.738	361.226.717.738	42.591.133.862	403.817.851.600	*Profit for the year*
Penjualan saham treasuri		-	-	-	-	-	2.251.373.649	2.251.373.649	*Sale of treasury shares*
Agio saham		-	-	-	-	-	1.643.105.037	1.643.105.037	*Stock premium*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	(75.647.858.167)	-	(75.647.858.167)	(8.935.208.139)	(84.583.066.306)	*Other comprehensive income*
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	-	(12.554.499.076)	(12.554.499.076)	*Non-controlling interests in dividend payments and changes in equity of subsidiaries*
Dividen	21	-	-	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2024		**24.240.000.000**	**10.000.000**	**380.937.736.350**	**4.228.307.451.538**	**4.633.495.187.888**	**483.473.672.571**	**5.116.968.860.459**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.230.664.956.977	1.253.211.469.655	*Interest, fees and commissions received*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		140.223.812.041	118.396.102.061	*Other operating income received*
Penerimaan pendapatan non-operasional		127.054.779.103	126.934.802.469	*Non-operating income received*
Pembayaran beban non-operasional		(1.621.813.439)	(661.534.695)	*Non-operating expenses paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(122.935.318.000)	(117.493.990.460)	*Income tax paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi		(193.882.607.674)	(141.976.755.609)	*General and administrative expenses paid*
Pembayaran bunga		(301.628.725.228)	(294.686.932.868)	*Interest paid*
Pembayaran beban tenaga kerja		(307.547.871.289)	(287.575.916.595)	*Personnel expenses paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		570.327.212.491	656.147.243.958	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(11.115.000.000)	(2.325.000.000)	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit yang diberikan		(1.500.442.470.289)	(601.501.697.985)	*Loans*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(976.576.968.771)	628.792.573.007	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		629.220.960.855	(629.220.960.855)	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Aset lain-lain		(4.228.391.694)	(112.659.594)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Simpanan nasabah		(544.182.265.770)	(90.195.674.491)	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		40.201.327.031	(92.992.070.125)	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain		(8.445.523.934)	(139.449.216.906)	*Other liabilities*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(1.805.241.120.081)**	**(270.857.462.991)**	***Net Cash Used for Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Kenaikan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)		1.041.163.151.712	1.056.825.718.017	*Increase in marketable securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Hasil penjualan aset tetap	13	1.145.436.036	418.918.919	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset hak-guna	15	(470.696.666)	(1.167.927.748)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Pembelian aset takberwujud	14	(5.024.887.180)	(15.902.161.270)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian aset tetap	13	(32.616.492.376)	(61.556.888.377)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		**1.004.196.511.526**	**978.617.659.541**	***Net Cash Provided from Investing Activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

PT MESTIKA BENUA MAS
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Kenaikan liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		971.687.076.002	(638.416.069.429)	*Increase in liabilities securities sold under agreements to repurchase*
Penjualan saham treasuri		3.894.478.686	-	
Pembayaran dividen kas		(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	*Cash dividend paid*
Pembayaran dividen entitas anak		(138.007.647.776)	(138.007.647.776)	*Cash dividend paid of subsidiary*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**717.573.906.912**	**(896.423.717.205)**	***Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(83.470.701.643)**	**(188.663.520.655)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.160.186.240.115	1.348.849.760.770	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**1.076.715.538.472**	**1.160.186.240.115**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari :				*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas	4	225.199.041.791	166.046.655.444	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	448.471.460.904	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	43.045.035.777	39.483.754.801	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	360.000.000.000	800.000.000.000	*Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		1.076.715.538.472	1.160.186.240.115	*Total cash and cash equivalents*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan infomasi umum

PT Mestika Benua Mas ("Perusahaan atau Entitas Induk") didirikan di Medan pada tanggal 19 Agustus 1997 berdasarkan akta notaris No.45 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9.194.HT.01.01.TH.97 tanggal 9 September 1997 dan telah diumumkan Tahun 2000 No.72 - Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 September 2000 No.5221.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No.1 dari Esther P.E.Jovina, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 5 Juli 2022 mengenai penunjukan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0029792 tanggal 6 Juli 2022.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuannya adalah kegiatan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa dan pertanian.

c. Lokasi kantor

Perusahaan berlokasi di Jl. H. Zainul Arifin No.116-BB, Medan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mestika Benua Mas (the "Company or Parent Entity") was established in Medan on August 19, 1997 based on notarial deed No.45 of Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment and amendment of the Articles of Association of the Company was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-9.194.HT.01.01.TH.97 dated September 9, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2000 No.72 - Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia on September 8, 2000 No.5221.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Esther P.E.Jovina, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, No.1 dated July 5, 2022, regarding the reappointment of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-AH.01.09-0029792 dated July 6, 2022.

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives are business activities in the fields of trade, transportation, development, industry, services and agriculture.

c. Office location

The Company's is located in Jl. H. Zainul Arifin No.116-BB, Medan.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	Dr. Zulkifli Halim	*President Commissioner*
Komisaris	Nursalim	*Commissioner*
Dewan Direksi		*Board of Directors*
Presiden Direktur	Indra Halim	*President Director*
Direktur	Dharmapoetra Halim	*Director*

d. Board of Commissioners and Directors

As at December 31, 2024 and 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows :

e. Entitas anak

e. Subsidiaries

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Ruang lingkup usaha/ *Business scope*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operation*	Persentase kepemilikan/ Percentage of *shareholding*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
			2024	2023	2024	2023
PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)	Perbankan/ *Banking*	1955	89,44%	89,44%	16.577.960.829.786	16.054.823.605.763
PT BPR Prima Tata Patumbak (PTP)	Perbankan/ *Banking*	1992	95,85%	94,17%	37.236.198.930	12.492.141.771

Perusahaan dan entitas anak berdomisili di Medan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and subsidiaries are domiciled in Medan. In these consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are collectively referred as "the Group".

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 21 Maret 2025.

f. Completion of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group were completed and authorized to be issued by the Board of Director on March 21, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang menggunakan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas dan setara kas. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasi menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

c. PRINSIP-PRINSIP KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Grup.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant.

b. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for certain accounts using other measurement as described in the accounting policies for the respective accounts. The consolidated financial statements have been prepared using accrual basis, except consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared on direct method using cash and cash equivalents concept. Receipts and disbursements are classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

c. PRINCIPLES OF CONSOLIDATION

The consolidated financial statements consist of the financial statements of the Group.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when the Group is expossed or has rights to variable returns from its involvement with that entity and has the ability to influence those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date which its control is transferred to the Group. Subsidiaries are no longer consolidated from the date the Group losses control.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to record business combination. Benefits for the acquisition of a subsidiary are equal to the fair value of the assets transferred, liabilities recognized to the owner of the previously acquired party and equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of an assets or liability arising from a contingent benefit agreement. Identified assets acquired and liabilities for contingent liabilities taken over in a business combination are measured initially at their fair value at the date of acquisition.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in the shareholding interest of the parent entity to subsidiaries that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When control of a subsidiary is lost, the remaining portion of shareholding in the entity is remeasured at its fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

All unrealized and material transactions, balances, intra-group profits and losses have been eliminated.

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Non-controlling interests are part of profit or loss and net assets of subsidiaries attributable to ownership of equity that is directly or indirectly not owned by the Company, which is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the parts that can be attributed to the parent entity.

d. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 sebagai berikut :

- PSAK 107 (Amendemen) : Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 (Amendemen) : Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik
- PSAK 201 (Amendemen) : Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 (Amendemen) : Laporan Arus Kas tentang Pengaturan pembiayaan pemasok

Grup menerapkan PSAK yang berkaitan dengan kegiatan usahanya.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, nomor referensi masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

d. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has revised several Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been effective as at January 1, 2024 as follows :

- *PSAK 107 (Amendment) : Financial Instruments: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements*
- *PSAK 116 (Amendment) : Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback*
- *PSAK 201 (Amendment) : Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-current, and Non-current Liabilities with Covenants*
- *PSAK 207 (Amendment) : Statements of Cash Flow regarding Supplier Finance Arrangements*

The Group adopts PSAK which are relevant with their business.

Starting January 1, 2024, reference numbers of the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) have been changed as published by DSAK-IAI.

e. ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

e.1. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya entitas memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

e. ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

e.1. Associates

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving the voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

e.2. Pengaturan bersama

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

e.2. Joint arrangements

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

e.3. Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

e.3. Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

e.4. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari investee atas penghasilan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

e.4. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

e.5. Perubahan kepemilikan

e.5. Changes in shareholding interests

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the shareholding interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

f. KAS DAN SETARA KAS

f. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas merupakan kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jangka waktunya tidak melebihi 3 bulan dan tidak dijaminkan pada pihak ketiga, serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents represent cash on hand, current accounts with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks which are not longer than three months and are not pledged as collateral to third parties and are not restricted in use.

g. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

g.1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual. Grup menilai apakah arus kas aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut :

(1) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

g. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

g.1. Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on a business model and contractual cash flows. The Grup assesses whether the financial instrument cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified into the three categories as follows :

(1) Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met :

a. The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest rate method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

(2) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi :

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met :

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

a. The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

b. The contractual cash flows of the financial asset give right to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(3) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

(3) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are directly reclassified to retained earnings, not through profit or loss.

g.2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut :

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(2) Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

g.2. Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the two categories as follows :

(1) Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(2) Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

g.3. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

g.3. The effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating method the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

g.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g.4. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset each other and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g.5. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian *(Expected Credit Loss atau ECL)* terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signif ikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signif ikan dari pengakuan awal, maka Bank akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime.*

g.5. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss (ECL) associated with its f inancial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income (FVOCI). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that f inancial asset at the amount of 12 (twelve) months ECL. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Bank shall measure the allowance for losses at the amount of ECL over its lifetime.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

(i) *Stage* 1
Mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

(ii) *Stage* 2
Mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL lifetime dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

(iii) *Stage* 3
Mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar).

12-month ECL and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of ECL that result f rom default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

Lifetime ECL is the ECL that result f rom all possible default events over the expected.

Staging Criteria

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

(i) Stage 1
Include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

(ii) Stage 2
Includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial assets.

(iii) Stage 3
Includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. This stage consists of default debtors.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage* 1) atau ECL *lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk criteria (SICR). Determinations of the SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure At Default* (EAD).

PSAK 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD).

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks PD, LGD dan EAD, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

The Group primarily uses sophisticated models that utilize PD, LGD and EAD metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default* (PD)

  Probabilitas yang timbul di suatu waktu di mana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* di mana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Probability of Default (PD)*

  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default* (LGD)

  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) di mana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Loss Given Default (LGD)*

  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default* (EAD)

  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*

  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

g.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

g.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Level 1
Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

(ii) Level 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

(iii) Level 3
Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sedapat mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

g.7. Penghentian pengakuan

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

(i) Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

(ii) Level 2
Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly.

(iii) Level 3
Unobservable inputs for the assets or liabilities.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

g.7. Derecognition

(1) Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Group similar financial assets) is derecognised when :

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

c. *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

h. GIRO PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

h. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

i. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

i. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Time deposits are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

j. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi
  Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biasa perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Diukur pada FVOCI
  Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar di mana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

j. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia and Letter of Credit undocumented Affairsi (SKBDN). Marketable securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

- *Measured at amortised cost*
  Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.

- *Measured at FVOCI*
  Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

k. TAGIHAN / LIABILITAS ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

k. RECEIVABLES / LIABILITIES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL AND SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

1. KREDIT YANG DIBERIKAN

1. LOANS

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Loan restructuring

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.

The Group accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.

Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Grup mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Group records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.

Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Group shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.

m. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. ACCEPTANCES RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

n. ASET TETAP

Efektif 31 Desember 2015, PT Bank Mestika Dharma Tbk sebagai entitas anak, mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

n. FIXED ASSETS

Effective December 31, 2015, PT Bank Mestika Dharma Tbk as a subsidiary, has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.	*The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.*
Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.	*Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.*
Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.	*The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit of loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.*
Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.	*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.*
Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".	*Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible Assets".*

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows :

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	*Buildings*
Kendaraan	4 - 8	25% - 50%	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8	25% - 50%	*Office equipment and furniture*

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.

o. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software.

Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Software is amortised by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

p. PENURUNAN NILAI ASET NON-KEUANGAN

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

p. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.

q. ASET LAIN-LAIN

q. OTHER ASSETS

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, persediaan barang cetakan, *margin* deposit dan lain-lain.

Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, advance payments, office supplies, margin deposit and others.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method).*

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

r. LIABILITAS SEGERA

r. IMMEDIATE LIABILITIES

Liabilitas segera merupakan liabilitas Grup yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilities which immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest rate method.

s. SIMPANAN NASABAH

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

s. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

t. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

t. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

u. MODAL SAHAM

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

u. SHARE CAPITAL

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

v. SALDO LABA

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

v. RETAINED EARNINGS

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

w. *GOODWILL*

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

w. GOODWILL

Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose. Impairment losses on goodwill are not reversed.

x. PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

x. INTEREST INCOME AND EXPENSES

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

y. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

y. FEES AND COMMISSION INCOME AND EXPENSE

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.

z. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri item pendapatan atau beban (termasuk item yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

z. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in consolidated profit or loss for the year in accordance with PSAK.

aa. SEWA

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

aa. LEASE

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for :

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined :*

  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Modifikasi sewa

Leases modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika :

The Group account for a leases modification as a separate leases if both :

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

ab. PERPAJAKAN

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh : saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Grup mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

ab. TAXATION

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.

The Group applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

ac. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan pensiun

Grup diharuskan menyediakan program pensiun dengan minimal jumlah imbalan tertentu sesuai dengan Undang-undang dan peraturan yang berlaku yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun tersebut lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Grup, selisih tersebut disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan akhir periode pelaporan tahunan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan mata uang dengan apa imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

ac. EMPLOYEE BENEFITS

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at the time payable to employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Pension benefits

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in the applicable Law and regulation which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits are higher than those based on the existing pension plans, the difference is presented as part of the pension benefits obligations.

Employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position related to pension plan represent present value of defined benefit plan at each ending annual reporting period.

The present value of defined benefit obligations are stated by discounting of future estimate cash flows using the interest rate of long-term government bond at the date of consolidated statement of financial position in Rupiah currency, equal to currency by which the benefits will be paid and having the same period with those pension plan obligations.

Past service costs are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses derived from adjustments and changes in actuarial assumptions are all directly recognized in other comprehensive income at the date of occurence.

ad. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

ad. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 224 on "Related Party Disclosures".

ae. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ae. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

af. DIVIDEN

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

af. DIVIDEND

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

ag. PENJABARAN MATA UANG ASING

Akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

ag. FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

Items included in the consolidated financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of transactions. Monetary assets and liabilities in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Kurs yang digunakan oleh Grup sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Grup Indonesia pada tanggal pelaporan sebagai berikut (nilai Rupiah penuh) :

The exchange rates used by the Group is the rate issued by Group Indonesia at the reporting date as follows (full Rupiah amount) :

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.095,00	15.397,00	*United States Dollar*
Dolar Australia	10.013,51	10.520,77	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	11.844,58	11.646,34	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	2.073,11	1.970,73	*Hong Kong Dollar*
Euro Eropa	16.758,12	17.038,32	*European Euro*
Ringgit Malaysia	3.597,86	3.355,20	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	2.198,50	2.169,50	*Chinese Yuan*

ah. PROVISI

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

ah. PROVISIONS

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ai. LIABILITAS DAN ASET KONTINJENSI

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ai. CONTINGENT LIABILITIES AND ASSETS

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the consolidated financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

aj. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Grup *(adjusting event)* akan disesuaikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events,* jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

aj. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Any after the reporting period event that provides additional information about the Group's consolidated financial position (adjusting event) is reflected in the consolidated financial statements. After the reporting period events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimations and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value of f inancial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group must use the valuation techniques as described in Note 2g for financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

Perpajakan	*Taxes*
Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.	*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*
Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.	*Judgement is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax assessment is uncertain during the normal course of business.*
Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.	*The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*
Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Bank sebagai penyewa	*Lease term of contracts with renewal and termination options - the Bank as lessee*
Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.	*The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*
Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.	*The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.*

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Sesuai dengan PSAK 107, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour.*

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 107, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk* ;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan individual *impairment.*

Informasi mengenai pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 35.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses of financial assets

According to PSAK 107, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 107 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Detailed information about the judgements and estimates made by the Group is set out in Note 35.

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk dapat mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets can be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position.

Imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir setiap periode pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions.

Penyusutan dan amortisasi

Grup akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya. Grup akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Depreciation and amortization

The Group will revise the depreciation and amortization charge where useful lives are different to those previously estimated. The Group will write off write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

4. KAS / *4. CASH*

	2024	2023	
Rupiah	224.787.962.118	165.238.238.367	*Rupiah*
Mata uang asing	411.079.673	808.417.077	*Foreign currencies*
Jumlah	225.199.041.791	166.046.655.444	*Total*

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 6.059.900.000 dan Rp 12.081.250.000.

Total cash including cash in ATMs (Automated Teller Machines) as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 6,059,900,000 and Rp 12,081,250,000, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2024	2023	
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)			*PT Bank Mestika Dharma Tbk (BBMD)*
Rupiah	446.218.160.904	151.576.429.870	*Rupiah*
Mata uang asing	2.253.300.000	3.079.400.000	*Foreign currencies*
Jumlah	448.471.460.904	154.655.829.870	*Total*

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

The Minimum Statutory Reserves (MSR) ratio as at December 31, 2024 and 2023 are calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 which have been last amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022.

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubemur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, sebagaimana telah diubah sebanyak 2 (dua) kali melalui PADG No. 2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023 dan PADG No. 12 tahun 2023 tanggal 1 Oktober 2023, tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

The PBI elaborates on the regulation through the Board of Governors' Regulation (Peraturan Anggota Dewan Gubernur - PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, as amended 2 (two) times through PADG No. 2 year 2023 dated March 24, 2023 and PADG No. 12 year 2023 dated October 1, 2023, concerning the Implementation Regulation for Meeting the Minimum Mandatory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

Selain itu, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ketentuan insentif GWM dalam Rupiah yang dituangkan dalam PBI No.11 tahun 2023 tanggal 18 September 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial, sebagaimana diatur lebih lanjut melalui PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang Peraturan Pelaksanan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial sebagaimana telah diubah sebanyak 1 (satu) kali melalui PADG No.4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024.

In addition, Bank Indonesia has strengthened policies to encourage economic growth through the provision of GWM incentives in Rupiah, outlined in PBI No. 11 year 2023 dated September 18, 2023, on the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, as further regulated by PADG No. 11 year 2023 dated September 27, 2023, on the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy, which has been amended once through PADG No. 4 year 2024 dated May 22, 2024.

Bank Indonesia memberikan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) GWM dalam Rupiah kepada bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi meliputi:

a. pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor tertentu yang ditetapkan Bank Indonesia
b. pemberian kredit atau pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM);
c. pemberian kredit atau pembiayaan kepada Usaha Ultra Mikro (UMi);
d. pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan;
e. pembiayaan lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia.

Bank Indonesia provides the Macroprudential Liquidity Incentive (KLM) GWM in Rupiah to banks that provide funding for economic activities, including:

a. granting credit or financing to specific sectors designated by Bank Indonesia;
b. granting credit or inclusive financing based on the achievement of the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM);
c. granting credit or financing to Ultra Micro Enterprises (UMi);
d. granting environmentally conscious credit or financing;
e. other financing as determined by Bank Indonesia.

Besaran KLM ditetapkan paling tinggi sebesar 4% (empat persen).

The KLM amount is set at a maximum of 4% (four percent).

Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/4/PBI/2018 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022. PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana dibuat terakhir dengan PADG No.18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023, tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

The Macroprudential Liquidity Buffer (MPLB) ratio are calculated based on Bank Indonesia regulation (PBI) No.20/4/PBI/2018 as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022. The PBI is further explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as last amended by PADG No.18 year 2023 dated November 29, 2023, concerning the seventh amendment to concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Business Units Sharia.

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	9,00%	9,00%	*MSR*
Harian	0,00%	0,00%	*Daily*
Rata-rata	9,00%	9,00%	*Average*
PLM	5,00%	5,00%	*Buffer of Macroprudential Liquidity*
Mata uang asing	4,00%	4,00%	*Foreign currencies*

BBMD dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh BBMD dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

BBMD is required to maintain MSR in Rupiah for conventional and MSR in foreign currencies for foreign exchange transactions. MSR maintained by BBMD in the current accounts with Bank Indonesia.

PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BBMD berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

MPLB is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by BBMD which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN).

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh BBMD dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM is a minimum deposit that must be maintained by the BBMD in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequecy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara :

a. Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
b. Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank.

RIM is a ratio resulted from comparing between :

a. Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and
b. Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank.

terhadap :

a. DPK bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
b. Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

to :

a. The bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and
b. Marketables securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the bank to earn financing funds.

Rasio GWM BBMD pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the MSR ratios of the BBMD are as follows:

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
GWM	5,52%	7,92%	*MSR*
PLM	37,85%	43,63%	*MPLB*
Mata uang asing	5,00%	6,65%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, BBMD telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

As at December 31, 2024 and 2023, the BBMD has complied with Bank Indonesia regulation on the MSR.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

There are no current accounts with related party.

a. Berdasarkan nama bank / ***a. By counterparty bank***

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.877.679.203	1.865.010.180	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	993.227.166	829.981.403	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	814.250.653	2.512.931.819	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	119.077.462	118.799.098	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.392.596	4.765.655.212	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.846.497	10.026.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.208.686	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	969.917	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
	3.830.652.180	10.102.404.212	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.748.160.143	11.165.021.682	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	12.940.932.742	2.344.306.726	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.839.098.198	2.194.131.758	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.563.839.022	4.759.250.423	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta	2.131.741.888	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta*
PT Bank ANZ Indonesia	-	8.918.640.000	*PT Bank ANZ Indonesia*
	39.223.771.993	29.381.350.589	
Jumlah	43.054.424.173	39.483.754.801	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.311.490)	(46.516.216)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah giro pada bank lain - neto	43.034.112.683	39.437.238.585	*Total current accounts with other banks - net*

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

b. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as at December 31, 2024 and 2023.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

c. Average annual interest rates

	2024	2023	
Rupiah	0,47%	0,41%	*Rupiah*
Mata uang asing	0,02%	0,01%	*Foreign currencies*

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

d. Movements in allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo awal	46.516.216	51.390.773	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	(28.162.759)	(4.935.748)	*Allowance for impairment losses during the current year*
Selisih kurs	1.958.033	61.191	*Exchange rate*
Saldo akhir	20.311.490	46.516.216	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses established is adequate.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2024	2023	
Deposit facility			*Deposit facility*
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp 45.198.446 (2024) dan Rp 91.841.519 (2023)	309.954.801.554	629.908.158.481	*Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp 45,198,446 (2024) and Rp 91,841,519 (2023)*
Call money			*Call money*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	100.000.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	70.000.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
Deposito			*Time deposits*
PT Bank Neo Commerce Tbk	6.000.000.000	-	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.000.000.000	125.000.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT BPRS Amanah Bangsa	1.000.000.000	-	*PT BPRS Amanah Bangsa*
PT BPR Karya Bersama Ugahari	500.000.000	-	*PT BPR Karya Bersama Ugahari*
PT BPR Karya Parhuta	500.000.000	-	*PT BPR Karya Parhuta*
PT BPR Nusantara Bona Pasogit	500.000.000	2.000.000.000	*PT BPR Nusantara Bona Pasogit*
PT BPR Surungan Nauli	-	200.000.000	*PT BPR Surungan Nauli*
Jumlah	373.454.801.554	802.233.158.481	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.619.419.972)	-	*Allowance for impairment losses*
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	371.835.381.582	802.233.158.481	*Total placement with Bank Indonesia and other banks - net*

b. Berdasarkan jangka waktu

	2024	2023	
< 1 bulan	359.954.801.554	799.908.158.481	*< 1 month*
1 - 3 bulan	12.500.000.000	1.000.000.000	*1 - 3 months*
6 - 12 bulan	1.000.000.000	1.325.000.000	*6 - 12 months*
Jumlah	373.454.801.554	802.233.158.481	*Total*

7. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

There are no placements with related party.

a. *By type and banks*

b. *By maturity*

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
< 1 bulan	309.954.801.554	800.908.158.481	*< 1 month*
1 - 3 bulan	63.000.000.000	1.000.000.000	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	500.000.000	200.000.000	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	-	125.000.000	*6 - 12 months*
Jumlah	373.454.801.554	802.233.158.481	*Total*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Penempatan pada Bank Indonesia	6,87% - 7,45%	5,25%	*Placement with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain	3,25% - 6,25%	5,8% - 5,9%	*Placement with other banks*

e. Berdasarkan kolektibilitas / ***e. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as at December 31, 2024 and 2023.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / ***f. Movements in allowance for impairment losses***

	2024	2023	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan	1.687.034.788	-	*Allowance for impairment losses during the current year*
Pemulihan	(67.614.816)	-	*Recovery*
Saldo akhir	1.619.419.972	-	*Ending balance*

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi. / *There was no marketable securities from related party.*

a. Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis / ***a. By purpose, currency and type***

	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi Pemerintah:			*Government Bonds:*
Nilai nominal	1.790.576.000.000	4.001.873.000.000	*Par value*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia			*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Nilai nominal	1.187.451.000.000	-	*Par value*
Obligasi Korporasi:			*Corporate Bonds:*
Nilai nominal	77.000.000.000	5.000.000.000	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	(36.657.112.605)	51.229.894.238	*Unamortized premium*
Perubahan laba yang belum direalisasi	15.776.830.337	178.516.590.663	*Movement of unrealized gain*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized costs*
Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)			*Warkat/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) Bills*
Nilai nominal	-	1.439.246.450	*Par value*
Premi yang belum diamortisasi	-	(9.101.581)	*Unamortized premium*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

b. Berdasarkan jenis dan penerbit / ***b. By type and issuers***

	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Fair value through other comprehensive income*
Rupiah			*Rupiah*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	1.145.889.973.489	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
FR0090	263.699.255.285	266.014.710.080	*FR0090*
FR0080	192.915.263.015	680.939.273.290	*FR0080*
FR0087	184.855.770.010	349.087.472.281	*FR0087*
FR0086	152.177.602.277	154.868.677.642	*FR0086*
FR0058	109.915.935.000	278.460.655.000	*FR0058*
FRSDG001	103.536.546.870	-	*FRSDG001*
FR0054	67.527.928.763	70.282.923.920	*FR0054*
FR0081	61.864.908.577	4.106.508.258	*FR0081*
FR0091	58.041.168.868	110.294.163.383	*FR0091*
FR0072	53.550.971.820	473.326.090.148	*FR0072*
FR0103	52.634.447.191	-	*FR0103*
ORI021	47.720.164.623	48.613.164.930	*ORI021*
FR0059	46.885.628.898	48.315.381.401	*FR0059*
FR0057	46.554.647.919	234.508.900.815	*FR0057*
FR0074	46.409.264.578	313.183.187.834	*FR0074*
FR0073	44.815.677.837	46.273.245.720	*FR0073*
FR0095	32.825.493.613	254.438.631.000	*FR0095*
FR0075	30.774.058.415	71.625.239.690	*FR0075*
PBSG001	29.947.614.600	-	*PBSG001*
FR0068	27.338.623.783	288.804.618.237	*FR0068*
FR0082	22.712.862.717	23.313.013.590	*FR0082*
FR0084	20.073.999.000	20.331.010.200	*FR0084*
FR0101	18.466.132.668	10.183.112.500	*FR0101*
FR0100	18.318.490.204	5.044.695.900	*FR0100*
FR0065	18.173.261.574	119.701.947.192	*FR0065*
FR0104	12.811.033.776	-	*FR0104*
FR0052	11.631.050.000	12.115.064.500	*FR0052*
FR0064	10.005.125.586	187.090.530.435	*FR0064*
VR0033	9.995.921.400	9.995.677.900	*VR0033*
FR0096	4.895.100.000	5.082.435.526	*FR0096*
FR0093	4.750.487.500	4.905.162.500	*FR0093*
FR0097	4.013.744.000	4.478.450.000	*FR0097*
FR0092	2.142.674.376	2.223.490.500	*FR0092*
ORI020	-	54.305.611.079	*ORI020*
ORI019	-	49.950.467.000	*ORI019*
FR0070	-	29.719.695.000	*FR0070*
Obligasi Korporasi			*Corporate Bonds*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	76.275.889.500	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.036.277.450	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized costs*
Warkat SKBDN			*SKBDN Bills*
PT Bank Permata Tbk	-	1.430.144.869	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

c. Berdasarkan peringkat

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah berikut :

c. By rating

The ratings of marketable securities as at December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	1.811.980.854.743	*Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	S&P	BBB	1.145.889.973.489	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	76.275.889.500	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Warkat SKBDN PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	-	*SKBDN Bills PT Bank Permata Tbk*
Jumlah			3.034.146.717.732	*Total*

	2023			
	Pemeringkat/ *Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Rupiah				*Rupiah*
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	4.231.583.207.451	*Government Bonds*
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.036.277.450	*Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2017 seri B*
Warkat SKBDN PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	1.430.144.869	*SKBDN Bills PT Bank Permata Tbk*
Jumlah			4.238.049.629.770	*Total*

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

	2024	2023	
> 3 bulan - 6 bulan	-	1.430.144.869	*> 3 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	1.162.810.724.589	-	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	1.871.335.993.143	4.236.619.484.901	*> 12 months*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***e. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
< 1 bulan	-	51.380.611.869	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	170.629.076.473	29.719.695.000	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	577.290.365.878	5.036.277.450	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	554.435.927.639	-	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	1.731.791.347.742	4.151.913.045.451	*> 12 months*
Jumlah	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Total*

f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi / ***f. The movement of unrealized gain (loss)***

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The movement of unrealized loss from the change in fair value through other comprehensive income marketable securities during periods December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	178.516.590.663	60.405.637.664	*Beginning balance*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(162.739.760.326)	118.110.952.999	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	15.776.830.337	178.516.590.663	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(3.470.902.675)	(39.273.649.946)	*Deferred tax*
Saldo akhir - neto	12.305.927.662	139.242.940.717	*Ending balance - net*

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***g. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Efek-efek	7,12%	7,07%	*Marketable securities*

h. Berdasarkan kolektibilitas / ***h. By collectibility***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

All placements marketable securities are classified as current as at December 31, 2024 and 2023.

9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak BBMD memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang dibukukan sebagai aset dengan rincian sebagai berikut :

9. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE

a. Securities sold under agreements to repurchase

As at December 31, 2024, the subsidiary BBMD has a number of securities sold under agreements to repurchase which are presented as assets with details as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)*	Perubahan yang belum direalisasi/ *Movement of unrealized gain*	Jumlah/ *Total*
FR0072	300.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	13.128.698.682	12.488.301.318	325.617.000.000
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	23.912.992.838	10.505.672.662	184.418.665.500
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	1.365.137.168	11.792.082.832	163.157.220.000
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	7 Januari 2025/ *January 7, 2025*	(1.365.830.588)	5.116.955.588	153.751.125.000
FR0080	100.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	(313.399.488)	3.419.850.488	103.106.451.000
FR0065	100.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	13 Januari 2025/ *January 13, 2025*	(10.150.629.841)	7.484.792.841	97.334.163.000
	950.000.000.000			26.576.968.771	50.807.655.729	1.027.384.624.500

b. Perubahan laba yang belum direalisasi

b. The movement of unrealized gain

	2024	2023	
Saldo awal	-	19.876.027.993	*Beginning balance*
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	50.807.655.729	(19.876.027.993)	*Movement of unrealized gain during the year*
Jumlah sebelum pajak tangguhan	50.807.655.729	-	*Total before deferred tax*
Pajak tangguhan	(11.177.684.260)	-	*Deferred tax*
Saldo akhir - neto	39.629.971.469	-	*Ending balance - net*

c. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari :

c. Liabilities of securities sold under agreements to repurchase

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortised interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortised interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities at amortised.

There are no securities sold under agreements to repurchase with related parties.

Liabilities of securities sold under agreements to repurchase as at December 31, 2024 as follows :

Jenis efek/ *Securities*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli kembali/ *Buy back value*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest income*	Jumlah/ *Total*
FR0074	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	306.157.414.688	265.485.114	305.891.929.574
FR0057	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	178.497.510.755	154.784.531	178.342.726.224
FR0068	150.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	146.864.317.257	(8.085.892.905)	154.950.210.162
FR0074	150.000.000.000	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	7 Januari 2025/ *January 7, 2025*	146.864.317.257	161.240.446	146.703.076.811
FR0080	100.000.000.000	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	6 Januari 2025/ *January 6, 2025*	95.461.650.523	85.372.456	95.376.278.067
FR0065	100.000.000.000	30 Desember 2024/ *December 30, 2024*	13 Januari 2025/ *January 13, 2025*	90.617.229.504	194.374.340	90.422.855.164
	800.000.000.000			964.462.439.984	(7.224.636.018)	971.687.076.002

10. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *10. RECEIVABLES ON SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 terdiri dari :

Receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) were denominated in Rupiah and are placed at Bank Indonesia as at December 31, 2023 which consist of :

Jenis obligasi pemerintah/ *Type of government bonds*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tanggal mulai/ *Inception date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase value*	Nilai penjualan kembali/ *Resell value*	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest income*	Jumlah/ *Total*
VR0069	93.991.000.000	09/06/2023	07/06/2024	86.945.603.824	92.615.906.287	2.505.343.895	90.110.562.391
VR0071	70.000.000.000	07/07/2023	05/07/2024	66.488.422.000	70.797.684.382	2.235.785.714	68.561.898.668
VR0041	70.000.000.000	07/07/2023	05/04/2024	65.188.977.000	68.347.871.853	1.116.246.828	67.231.625.025
VR0072	70.000.000.000	07/07/2023	05/01/2024	64.738.422.000	66.803.613.628	46.089.307	66.757.524.320
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.783.830.817	499.508.779	48.284.322.038
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.781.404.029	497.953.038	48.283.450.991
VR0044	50.000.000.000	29/11/2023	28/02/2024	48.002.405.000	48.778.977.241	496.397.324	48.282.579.917
VR0037	50.000.000.000	16/06/2023	14/06/2024	46.534.730.000	49.569.569.975	1.399.462.229	48.170.107.746
VR0068	50.000.000.000	14/07/2023	12/04/2024	46.581.565.000	48.842.323.621	857.240.810	47.985.082.811
VR0065	50.000.000.000	16/06/2023	15/03/2024	46.199.615.000	48.455.850.198	622.246.835	47.833.603.363
VR0086	50.000.000.000	14/07/2023	12/01/2024	46.334.950.000	47.810.718.158	90.514.572	47.720.203.585
	653.991.000.000			613.019.499.824	639.587.750.189	10.366.789.331	629.220.960.855

b. Berdasarkan jangka waktu / *b. By maturity*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Receivables on securities purchased under agreements to resell will be settled no more than 12 months after the date of consolidated financial positions.

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *c. Average annual interest rates*

	2024	2023	
Rupiah	-	6,27%	*Rupiah*

d. Berdasarkan kolektibilitas / *d. By collectability*

Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* milik Grup pada tanggal 31 Desember 2023 diklasifikasikan sebagai lancar.

All of the receivables on securities purchased under agreements to resell (reverse repo) owned by the Group as at December 31, 2023 is classified as current.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai / *e. Movements in allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN / *11. LOAN*

a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang / *a. By type and currency*

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging* / *1. The loans based on staging*

	2024					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi						*Related party*
Rupiah						*Rupiah*
Modal kerja	114.610.301.522	-	-	-	114.610.301.522	*Working capital*
Konsumsi	17.152.561.545	-	-	178.903.892	17.331.465.437	*Consumer*
Investasi	77.483.522.630	-	-	-	77.483.522.630	*Investment*
	209.246.385.697	-	-	178.903.892	209.425.289.589	
Pihak ketiga						*Third party*
Rupiah						*Rupiah*
Investasi	4.731.832.572.238	9.128.932.264	313.198.079.665	1.082.152.705	5.055.241.736.872	*Investment*
Modal kerja	3.135.777.383.495	16.577.447.688	90.188.382.509	16.042.960.231	3.258.586.173.923	*Working capital*
Konsumsi	2.257.409.559.496	30.090.219.101	40.323.064.642	4.200.922.983	2.332.023.766.222	*Consumer*
	10.125.019.515.229	55.796.599.053	443.709.526.816	21.326.035.919	10.645.851.677.017	
Jumlah	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	21.504.939.811	10.855.276.966.606	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.940.862.050)	(9.320.007.283)	(98.795.544.925)	(75.253.111)	(149.131.667.369)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	21.429.686.700	10.706.145.299.237	*Total loans - net*

	2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi						*Related party*
Rupiah						*Rupiah*
Modal kerja	123.704.259.531	-	-	57.672.201	123.761.931.732	*Working capital*
Konsumsi	10.902.577.986	-	-	25.984.673	10.928.562.659	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.616.015.628	-	-	83.656.874	156.699.672.502	
Pihak ketiga						*Related party*
Rupiah						*Rupiah*
Investasi	3.959.342.131.127	130.035.261.323	119.179.556.914	497.737.600	4.209.054.686.964	*Investment*
Modal kerja	2.863.884.031.303	19.067.611.068	55.055.613.533	853.254.188	2.938.860.510.092	*Working capital*
Konsumsi	2.014.030.239.866	42.175.705.953	34.078.899.982	3.574.083.317	2.093.858.929.118	*Consumer*
	8.837.256.402.296	191.278.578.344	208.314.070.429	4.925.075.105	9.241.774.126.174	
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	5.008.731.979	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(38.278.740)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	4.970.453.239	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia / *2. The loans based on Bank Indonesia's collectibility*

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	114.610.301.522	-	-	-	-	114.610.301.522	*Working capital*
Konsumsi	17.331.465.437	-	-	-	-	17.331.465.437	*Consumer*
Investasi	77.483.522.630	-	-	-	-	77.483.522.630	*Investment*
	209.425.289.589	-	-	-	-	209.425.289.589	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	4.922.490.287.231	139.164.912.793	2.524.536.464	4.283.655.829	1.700.288.867	5.070.163.681.184	*Investment*
Modal kerja	3.182.837.373.447	36.605.136.956	6.192.653.916	1.065.052.418	20.092.024.815	3.246.792.241.552	*Working capital*
Konsumsi	2.207.532.655.361	85.449.442.757	3.585.503.920	4.783.102.994	27.545.049.249	2.328.895.754.281	*Consumer*
	10.312.860.316.039	261.219.492.506	12.302.694.300	10.131.811.241	49.337.362.931	10.645.851.677.017	
Jumlah	10.522.285.605.628	261.219.492.506	12.302.694.300	10.131.811.241	49.337.362.931	10.855.276.966.606	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.175.143.632)	(52.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.131.667.369)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.465.110.461.996	208.229.069.662	8.340.390.107	6.149.776.880	18.315.600.592	10.706.145.299.237	*Total loans - net*

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak berelasi							*Related party*
Modal kerja	123.704.259.531	57.672.201	-	-	-	123.761.931.732	*Working capital*
Konsumsi	10.928.562.659	-	-	-	-	10.928.562.659	*Consumer*
Investasi	22.009.178.111	-	-	-	-	22.009.178.111	*Investment*
	156.642.000.301	-	-	-	-	156.699.672.502	
Pihak ketiga							*Third party*
Investasi	3.997.921.123.648	153.205.934.782	19.045.346.563	1.442.645.987	37.439.635.984	4.209.054.686.964	*Investment*
Modal kerja	2.864.872.532.479	29.295.122.324	10.905.970.532	19.834.176.068	13.952.708.689	2.938.860.510.092	*Working capital*
Konsumsi	1.978.640.921.834	89.081.673.677	3.280.023.384	4.831.195.732	18.025.114.491	2.093.858.929.118	*Consumer*
	8.841.434.577.961	271.582.730.783	33.231.340.479	26.108.017.787	69.417.459.164	9.241.774.126.174	
Jumlah	8.998.076.578.262	271.582.730.783	33.231.340.479	26.108.017.787	69.417.459.164	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.587.194.059)	(33.111.264.396)	(11.675.235.339)	(10.214.952.740)	(41.961.830.696)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.942.489.384.203	238.471.466.387	21.556.105.140	15.893.065.047	27.455.628.468	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

1. Kredit yang diberikan berdasarkan *staging* / *1. The loans based on staging*

	2024					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.274.562.121.041	30.090.219.101	40.323.064.642	1.168.467.039	2.346.143.871.823	*Households*
Industri pengolahan	2.194.341.875.798	-	70.949.553.545	8.880.024.501	2.274.171.453.844	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.580.428.917.684	10.088.944.981	37.028.455.817	2.047.821.381	1.629.594.139.863	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	1.131.164.216.933	2.313.864.743	27.680.989.288	763.782.150	1.161.922.853.114	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.096.638.562.537	57.225.587	70.131.910.938	-	1.166.827.699.062	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	633.981.549.456	-	30.624.111.336	3.249.273.311	667.854.934.103	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	309.452.764.182	-	99.970.671.040	79.619.103	409.503.054.325	*Accommodation and food and beverages*
Real estat	331.648.265.311	13.246.344.641	63.438.233.191	-	408.332.843.143	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	366.668.164.763	-	233.260.332	-	366.901.425.095	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	253.321.190.316	-	-	-	253.321.190.316	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	113.793.877.068	-	200.791.527	1.996.100.970	115.990.769.565	*Mining and excavation*
Pendidikan	23.203.295.472	-	-	-	23.203.295.472	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	10.791.125.008	-	2.795.416.159	19.327.779	13.605.868.946	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.942.242.665	-	333.069.001	-	7.275.311.666	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.537.328.687	-	-	-	4.537.328.687	*Human health and social activities*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.783.873.129	-	-	-	2.783.873.129	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Informasi dan komunikasi	6.530.876	-	-	-	6.530.876	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	1.058.864	1.058.864	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	-	-	-	3.299.464.713	3.299.464.713	*Not another business field*
Jumlah	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	21.504.939.811	10.855.276.966.606	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.940.862.050)	(9.320.007.283)	(98.795.544.925)	(75.253.111)	(149.131.667.369)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.293.325.038.876	46.476.591.770	344.913.981.891	21.429.686.700	10.706.145.299.237	*Total loans - net*

	2023					
	Stage 1	*Stage 2*	*Stage 3*	BPR	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.024.932.817.852	42.175.705.953	34.078.899.982	1.330.478.643	2.102.517.902.430	*Households*
Industri pengolahan	1.628.588.307.046	-	1.662.928.514	205.873.805	1.630.457.109.365	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.314.784.283.718	41.324.607.073	18.980.956.212	212.848.641	1.375.302.695.644	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	995.526.201.856	291.862.205	28.414.418.922	61.055.736	1.024.293.538.719	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	873.786.338.196	48.696.784.252	76.606.737.864	35.472.482	999.125.332.794	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	529.787.608.314	56.016.332.625	13.844.391.325	630.324.501	600.278.656.765	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.570.298.841	-	5.470.353.274	35.229.300	445.075.881.415	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	309.429.508	-	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Real estat	367.659.323.736	-	28.272.048.870	57.672.201	395.989.044.807	*Real estate*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	36.794.916	-	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.127.458.070	2.549.131.720	287.916.391	128.952.051	12.093.458.232	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	349.194.651	-	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	30.082.076	30.082.076	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	-	-	-	2.280.742.543	2.280.742.543	*Not another business field*
Jumlah	8.993.872.417.924	191.278.578.344	208.314.070.429	5.008.731.979	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.196.355.692)	(21.659.551.223)	(72.656.291.575)	(38.278.740)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.935.676.062.232	169.619.027.121	135.657.778.854	4.970.453.239	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

2. Kredit yang diberikan berdasarkan klasifikasi kolektabilitas Bank Indonesia

2. Loan quality based on Bank Indonesia's collectibility

	2024						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	2.224.642.115.594	85.516.430.702	3.585.503.920	4.783.102.994	27.616.718.613	2.346.143.871.823	*Households*
Industri pengolahan	2.222.775.058.988	42.398.269.856	-	-	8.998.125.000	2.274.171.453.844	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.602.378.453.666	10.793.555.825	6.378.773.616	4.822.936.762	5.220.419.994	1.629.594.139.863	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.119.383.831.238	43.800.759.254	-	517.586.427	3.125.522.143	1.166.827.699.062	*Agriculture, foresty and fishing*
Pengangkutan dan pergudangan	1.159.553.074.090	2.313.864.743	-	-	55.914.281	1.161.922.853.114	*Transportation and warehousing*
Konstruksi	603.356.297.386	60.788.896.002	2.329.504.715	-	1.380.236.000	667.854.934.103	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	408.873.925.321	629.129.004	-	-	-	409.503.054.325	*Accommodation and food and beverages*
Real estat	394.855.300.604	13.477.542.539	-	-	-	408.332.843.143	*Real estate*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	365.367.316.561	1.300.848.202	-	-	233.260.332	366.901.425.095	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	253.321.190.316	-	-	-	-	253.321.190.316	*Financial activity and insurance*
Pertambangan dan penggalian	115.990.769.565	-	-	-	-	115.990.769.565	*Mining and excavation*
Pendidikan	23.203.295.472	-	-	-	-	23.203.295.472	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	11.298.096.568	-	-	-	2.307.772.378	13.605.868.946	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.746.318.337	195.924.328	-	-	333.069.001	7.275.311.666	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.537.328.687	-	-	-	-	4.537.328.687	*Human health and social activities*
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	2.783.873.129	-	-	-	-	2.783.873.129	*Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities*
Informasi dan komunikasi	6.530.876	-	-	-	-	6.530.876	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	-	-	1.058.864	-	1.058.864	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	3.212.829.230	4.272.051	8.912.049	7.126.194	66.325.189	3.299.464.713	*Not another business field*
Jumlah	10.522.285.605.628	261.219.492.506	12.302.694.300	10.131.811.241	49.337.362.931	10.855.276.966.606	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57.175.143.632)	(52.990.422.844)	(3.962.304.193)	(3.982.034.361)	(31.021.762.339)	(149.131.667.369)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.465.110.461.996	208.229.069.662	8.340.390.107	6.149.776.880	18.315.600.592	10.706.145.299.237	*Total loans - net*

	2023						
	Lancar/ *Current*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rumah tangga	1.987.423.840.637	89.056.862.498	3.216.851.957	4.795.232.847	18.025.114.491	2.102.517.902.430	*Households*
Industri pengolahan	1.621.270.714.827	947.829.066	800.000.000	7.438.565.472	-	1.630.457.109.365	*Processing industry*
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.316.158.160.638	49.426.514.896	-	-	9.718.020.110	1.375.302.695.644	*Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles*
Pengangkutan dan pergudangan	1.021.618.694.394	2.564.574.460	-	-	110.269.865	1.024.293.538.719	*Transportation and warehousing*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	910.201.270.329	48.696.784.252	21.665.372	-	40.205.612.841	999.125.332.794	*Agriculture, foresty and fishing*
Konstruksi	530.088.611.383	69.710.845.382	-	-	479.200.000	600.278.656.765	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	439.855.853.513	615.565.876	4.600.296.422	-	4.165.604	445.075.881.415	*Accommodation and food and beverages*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	418.145.620.673	-	-	-	309.429.508	418.455.050.181	*Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support*
Aktivitas keuangan dan asuransi	308.056.366.971	-	-	-	-	308.056.366.971	*Financial activity and insurance*
Real estat	349.863.401.880	7.791.747.057	24.529.355.301	13.804.540.569	-	395.989.044.807	*Real estate*
Pertambangan dan penggalian	48.303.210.423	-	-	-	-	48.303.210.423	*Mining and excavation*
Pendidikan	25.780.668.757	-	-	-	36.794.916	25.817.463.673	*Education*
Aktivitas jasa lainnya	9.330.953.320	2.549.131.720	-	33.716.014	179.657.178	12.093.458.232	*Other service activities*
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	4.925.914.089	224.154.516	-	-	349.194.651	5.499.263.256	*Professional, scientific, and technical activity*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.666.225.544	-	-	-	-	4.666.225.544	*Human health and social activities*
Informasi dan komunikasi	231.773.838	-	-	-	-	231.773.838	*Information and communication*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	-	30.082.076	-	-	-	30.082.076	*Art, entertainment and recreation*
Bukan lapangan usaha lainnya	2.156.797.052	24.811.179	63.171.427	35.962.885	-	2.280.742.543	*Not another business field*
Jumlah	8.998.078.078.268	271.638.902.978	33.231.340.479	26.108.017.787	69.417.459.164	9.398.473.798.676	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.587.194.059)	(33.111.264.396)	(11.675.235.339)	(10.214.952.740)	(41.961.830.696)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	8.942.490.884.209	238.527.638.582	21.556.105.140	15.893.065.047	27.455.628.468	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

c. Berdasarkan jangka waktu / ***c. By maturity***

	2024	2023	
< 1 tahun	2.708.136.630.500	2.306.960.263.712	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	307.661.552.318	276.202.357.199	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	3.136.548.593.492	2.780.727.740.614	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	4.702.930.190.296	4.034.583.437.151	*> 5 years*
	10.855.276.966.606	9.398.473.798.676	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.131.667.369)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.706.145.299.237	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / ***d. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
< 1 tahun	3.092.440.754.041	2.577.166.850.874	*< 1 year*
> 1 tahun - 2 tahun	963.284.656.184	808.331.021.652	*> 1 year - 2 years*
> 2 tahun - 5 tahun	2.950.502.901.939	3.054.622.673.724	*> 2 years - 5 years*
> 5 tahun	3.849.048.654.442	2.958.353.252.426	*> 5 years*
	10.855.276.966.606	9.398.473.798.676	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(149.131.667.369)	(152.550.477.230)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan - neto	10.706.145.299.237	9.245.923.321.446	*Total loans - net*

e. Berdasarkan *staging*

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

e. By staging

The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	5.008.731.979	9.398.473.798.676	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	9.407.330.526	(8.249.186.532)	(1.158.143.994)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(30.163.439.652)	39.041.569.624	(8.878.129.972)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(230.461.974.314)	(12.746.151.580)	243.208.125.894	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	4.305.528.782.705	2.425.981.356	67.008.852.963	-	4.374.963.617.024	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.719.838.201.772)	(156.097.564.815)	3.217.317.324	-	(2.872.718.449.263)	*Repayment*
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(15.318.973)	(43.691.595.703)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	5.920.985.509	143.372.655	(24.326.289.097)	-	(18.261.930.933)	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	16.511.526.805	16.511.526.805	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	10.334.265.900.926	55.796.599.053	443.709.526.816	21.504.939.811	10.855.276.966.606	*Ending balance*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	6.542.089.497	8.843.028.655.597	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	14.735.191.188	(9.912.949.944)	(4.822.241.244)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(219.539.846.483)	221.219.538.094	(1.679.691.611)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(61.994.899.271)	(32.415.887.662)	94.410.786.933	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	3.130.401.424.826	1.436.365.237	14.937.500.000	-	3.146.775.290.063	*New financial assets originated or purchased*
Pembayaran kembali	(2.417.070.132.915)	(51.454.339.585)	(61.277.983.028)	-	(2.529.802.455.528)	*Repayment*
Penghapusbukuan	(5.402.533.536)	(1.074.675.259)	(39.611.594.016)	-	(46.088.802.811)	*Write-off*
Modifikasi arus kas kontraktual	(8.504.326.691)	242.667.238	(5.643.871.674)	-	(13.905.531.127)	*Modification of contractual cash flows*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	-	(1.533.357.518)	(1.533.357.518)	*Net change in exposure and remeasurement*
Saldo akhir	8.993.872.417.924	191.278.578.345	208.314.070.428	5.008.731.979	9.398.473.798.676	*Ending balance*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	58.196.355.692	21.659.551.223	72.656.291.575	38.278.740	152.550.477.230	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	1.987.831.547	(1.527.954.441)	(459.877.106)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(1.382.440.267)	6.081.822.116	(4.699.381.849)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(7.912.621.679)	(5.062.508.308)	12.975.129.987	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	-	-	(43.676.276.730)	(15.318.973)	(43.691.595.703)	*Write-off*
Dibebankan ke laporan laba rugi	(9.948.263.243)	(11.830.903.307)	61.999.659.048	52.293.344	40.272.785.842	*Charge to statement of profit or loss*
Saldo akhir	40.940.862.050	9.320.007.283	98.795.544.925	75.253.111	149.131.667.369	*Ending balance*

	2023					
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	BPR	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	53.289.080.292	12.337.084.980	91.118.534.644	6.030.835	156.750.730.751	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	2.937.670.912	(1.771.008.992)	(1.166.661.920)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(1.389.872.375)	1.967.136.593	(577.264.218)	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(352.010.031)	(6.256.470.605)	6.608.480.636	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Penghapusbukuan	(84.070.505)	(384.378.097)	(45.620.354.209)	-	(46.088.802.811)	*Write-off*
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	3.796.137.851	15.767.187.344	22.293.556.642	32.247.905	41.889.129.742	*Net change in exposure and remeasurement*
Selisih kurs	(580.452)	-	-	-	(580.452)	*Exchange rate*
Saldo akhir	58.196.355.692	21.659.551.223	72.656.291.575	38.278.740	152.550.477.230	*Ending balance*

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun

f. Average annual interest rates

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	8,85%	9,03%	*Loans*

g. Ikhtisar kredit bermasalah

g. Non-performing loans

Rasio kredit bermasalah - bruto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,66% dan 1,37%.

Non-performing loan ratio - gross to loan as at December 31, 2024 and 2023 are 0.66% and 1.37%, respectively.

Rasio kredit bermasalah - neto terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 0,30% dan 0,69%.

Non-performing loan ratio - net to loan as at December 31, 2024 and 2023 are 0.30% and 0.69%, respectively.

h. Kredit yang direstrukturisasi

h. Restructured loans

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

	2024	2023	
Kredit yang direstrukturisasi	698.690.301.546	738.711.510.746	*Restructured loans*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.721.045.741)	(52.874.805.478)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	650.969.255.805	685.836.705.268	*Total - net*

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Grup telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona virus *Disease* 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

The Group has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019 " dated March 13, 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketetapan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.- 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan pertama atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020, dan kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2021 tentang "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Corona Virus *Disease* 2019" tanggal 10 September 2021.

In compliance with provisions of Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which subsequently amended by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "First amendement on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020, and subsequently amended by OJK Regulation No.17/POJK.03/2021 regarding "Second amendement on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona Virus Disease Spread 2019" dated September 10, 2021.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

i. Movements in the allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo awal tahun	152.550.477.230	156.750.730.751	*Balance at beginning of year*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	40.310.374.600	41.893.968.683	*Allowance during the year (Note 30)*
Penghapusbukuan	(43.691.595.703)	(46.093.641.752)	*Write-off*
Pemulihan	(37.588.758)	-	*Recovery*
Selisih kurs	-	(580.452)	*Exchange rate*
Saldo akhir tahun	149.131.667.369	152.550.477.230	*Balance at end of year*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 0,91% dan 1,05%.

The ratio of allowance for impairment losses on financial assets to total earning assets as at December 31, 2024 and 2023 are 0.91% and 1.05%, respectively.

j. Kredit yang dihapus buku / ***j. Loans written-off***

	2024	2023	
Saldo awal	567.680.036.456	555.128.307.157	*Beginning balance*
Penyesuaian dari penggabungan	-	333.570.862	*Adjustment from merger*
Penghapusbukuan	43.691.595.703	46.093.641.752	*Write-off*
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(68.871.000.833)	(33.160.120.340)	*Recoveries from written-off loans*
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(1.756.067.187)	(715.362.975)	*Absolute write-off during the year*
Saldo akhir	540.744.564.139	567.680.036.456	*Ending balance*

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan / ***k. Other significant information relating to loans***

Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans are secure by savings deposits, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit karyawan dan kredit perorangan lainnya. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 0% - 9,49% dan jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.

Consumer loans consist of housing, loans to employees and other personal loans. Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 0% - 9.49% and a maturity term of 1 to 5 years. The 1oans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak BBMD memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

As at December 31, 2024 and 2023, the subsidiary BBMD complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) masing-masing sebesar Rp 188.695.916.397 dan Rp 140.667.283.337.

As at December 31, 2024 and 2023, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp 188,695,916,397 and Rp 140,667,283,337, respectively.

Rasio Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 21,63% dan 24,66%.

The ratio of Micro Small and Medium Business (UMKM) credit to total loans as at Dcember 31, 2024 ad 2023 are 21.63% and 24.66%.

12. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah	-	82.442.582.189	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.889.233)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	-	81.923.692.956	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah	-	82.442.582.189	*Rupiah*

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	-	82.442.582.189	*> 3 months - 12 months*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.889.233)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	-	81.923.692.956	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
> 3 bulan - 12 bulan	-	82.442.582.189	*> 3 months - 12 months*

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

There are no acceptance receivables and payables from related party.

a. By currencies

b. By collectibility

All acceptance receivables are classified as current as at December 31, 2023.

c. By term of agreements

d. Berdasarkan jatuh tempo / ***d. By maturity date***

	2024	2023	
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	-	82.442.582.189	*< 1 month*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(518.889.233)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - neto	-	81.923.692.956	*Total - net*
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
Rupiah			*Rupiah*
< 1 bulan	-	82.442.582.189	*< 1 month*

e. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***e. Allowance for impairment losses***

	2024	2023	
Saldo awal	518.889.233	313.360.510	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	(518.889.233)	205.528.723	*Allowance during the year (Note 30)*
Saldo akhir	-	518.889.233	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2024	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	372.841.685.000	-	-	6.048.231.326	378.889.916.326	*Land*
Bangunan	111.294.122.500	-	-	13.209.467.261	124.503.589.761	*Buildings*
Kendaraan	40.145.306.013	5.854.440.000	3.615.000.000	-	42.384.746.013	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	160.082.998.606	21.502.545.264	6.327.254.253	9.732.369.249	184.990.658.866	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	51.366.390.580	6.400.899.885	1.141.392.773	(30.106.983.136)	26.518.914.556	*Assets in construction*
	735.730.502.699	33.757.885.149	11.083.647.026	(1.116.915.300)	757.287.825.522	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	11.129.412.249	5.619.745.569	-	-	16.749.157.818	*Buildings*
Kendaraan	26.552.906.533	4.313.778.710	3.392.295.412	-	27.474.389.831	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	136.243.952.798	16.203.469.721	6.322.393.655	-	146.125.028.864	*Office equipment and furniture*
	173.926.271.580	26.136.994.000	9.714.689.067	-	190.348.576.513	
Nilai buku neto	561.804.231.119				566.939.249.009	*Net book value*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2023	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	372.841.685.000	-	-	-	372.841.685.000	*Land*
Bangunan	111.294.122.500	-	-	-	111.294.122.500	*Buildings*
Kendaraan	37.144.285.995	4.431.970.018	1.430.950.000	-	40.145.306.013	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	138.752.000.002	21.989.915.756	658.917.152	-	160.082.998.606	*Office equipment and furniture*
Aset dalam pembangunan	16.233.262.936	35.133.127.644	-	-	51.366.390.580	*Assets in construction*
	676.265.356.433	61.555.013.418	2.089.867.152	-	735.730.502.699	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	5.564.706.124	5.564.706.125	-	-	11.129.412.249	*Buildings*
Kendaraan	23.719.879.680	4.153.169.773	1.320.142.920	-	26.552.906.533	*Vehichles*
Perlengkapan dan perabot kantor	124.131.721.383	12.765.839.591	653.608.176	-	136.243.952.798	*Office equipment and furniture*
	153.416.307.187	22.483.715.489	1.973.751.096	-	173.926.271.580	
Nilai buku neto	522.849.049.246				561.804.231.119	*Net book value*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki 83 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 2019-2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had 83 plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives 10-30 years. The HGB expiration period up to 2019-2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Grup telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 307.461.978.500 dan Rp 290.226.366.500 pada Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance Indonesia, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as at December 31, 2024 and 2023, for a total insurance coverage of Rp 307,461,978,500 and Rp 290,226,366,500, respectively, with Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo and Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets during the year since management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar.

Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach.

Grup memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp 112.872.422.514 dan Rp 116.419.805.189.

The Group possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2024 and 2023 but are fully used to support the Group operation activities amounted Rp 112,872,422,514 and Rp 116,419,805,189, repectively.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no fixed assets pledged by the Group as at December 31, 2024 and 2023.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat dalam jumlah sebagai berikut :

If land and buildings are presented at historical cost, as at December 31, 2024 and 2023 the amount would be as follows :

	2024	2023	
Harga perolehan			*Acquisition cost*
Tanah	57.564.867.190	57.564.867.190	*Land*
Bangunan	110.823.448.363	110.823.448.363	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(93.262.831.216)	(90.116.506.346)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku neto	75.125.484.337	78.271.809.207	*Net book value*

14. ASET TAKBERWUJUD / *14. INTANGIBLE ASSETS*

	2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2024	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	62.294.885.521	5.024.887.180	119.699.166	1.116.915.300	68.316.988.835	*Software*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	45.816.086.170	9.893.241.544	119.699.166	-	55.589.628.548	*Software*
Nilai buku neto	16.478.799.351				12.727.360.287	*Net book value*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	2023	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Perangkat lunak	46.392.724.251	15.902.161.270	-	-	62.294.885.521	*Software*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Perangkat lunak	35.908.276.915	9.907.809.255	-	-	45.816.086.170	*Software*
Nilai buku neto	10.484.447.336				16.478.799.351	*Net book value*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Group.

15. ASET HAK-GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut :

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications are as follows :

	2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2024	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.487.479.368	470.696.666	563.971.637	2.394.204.397	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	932.779.879	951.482.805	563.971.637	1.320.291.047	*Buildings*
Nilai buku neto	1.554.699.489			1.073.913.350	*Net book value*

	2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	2023	
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	2.346.129.497	1.167.927.748	1.026.577.877	2.487.479.368	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.052.959.551	906.398.205	1.026.577.877	932.779.879	*Buildings*
Nilai buku neto	1.293.169.946			1.554.699.489	*Net book value*

16. ASET LAIN-LAIN / *16. OTHER ASSETS*

	2024	2023	
Pendapatan bunga akan diterima	86.738.175.856	97.265.181.407	*Interest receivables*
Uang muka pembelian	57.483.387.160	14.213.473.811	*Advances*
Beban dibayar di muka	11.795.521.238	11.401.130.705	*Prepaid expenses*
Goodwill	5.422.313.186	5.329.809.886	*Goodwill*
Relasi	4.792.724.348	859.975.484	*Relation*
Persediaan barang cetakan	4.070.675.419	3.473.081.367	*Office supplies*
Margin deposits	2.070.000.000	2.060.000.000	*Margin deposits*
Lain-lain	357.109.904	60.765.978	*Others*
	172.729.907.111	134.663.418.638	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(157.076.480)	(201.164.492)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	172.572.830.631	134.462.254.146	*Total*

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	201.164.492	207.902.610	*Beginning balance*
Pengurangan	(44.088.012)	(6.736.589)	*Deductions*
Selisih kurs	-	(1.529)	*Exchange rate*
Saldo akhir	157.076.480	201.164.492	*Ending balance*

Goodwill

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Perusahaan atas saham PT BPR Prima Tata Patumbak sebesar 95,85% dan 94,17% pada tahun 2024 dan 2023.

Nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut :

Goodwill

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Company's of PT BPR Prima Tata Patumbak amounting to 95.85% and 94.17% in 2024 and 2023.

The fair value of the net assets acquired at the acquisition date is as follows :

	2024	2023	
Nilai wajar aset neto	8.070.841.814	3.453.645.114	*Fair value net asset*
Goodwill	5.422.313.186	5.329.809.886	*Goodwill*
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	13.493.155.000	8.783.455.000	*Fair value of consideration*

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of estimated losses on other assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	201.164.492	207.902.610	*Beginning balance*
Penambahan	(44.088.012)	(6.736.589)	*Additions*
Selisih kurs	-	(1.529)	*Exchange rate*
Saldo akhir	157.076.480	201.164.492	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *IMMEDIATE LIABILITIES*

	2024	2023	
Bunga yang masih harus dibayar	12.190.463.341	12.287.794.032	*Interest payables*

18. SIMPANAN NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By types*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	344.075.443.678	335.826.863.658	*Time deposits*
Tabungan	16.501.120.743	13.938.420.105	*Savings deposits*
Giro	3.700.793.850	11.720.010.311	*Current accounts*
	364.277.358.271	361.485.294.074	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Giro	2.280.938.656	-	*Current accounts*
Tabungan	569.741.287	544.464.935	*Savings deposits*
	367.128.038.214	362.029.759.009	
Pihak ketiga			*Third party*
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	5.065.596.397.113	5.452.493.341.187	*Time deposits*
Tabungan	3.618.134.429.134	3.686.921.890.064	*Savings deposits*
Giro	1.220.033.605.878	1.309.292.206.184	*Current accounts*
	9.903.764.432.125	10.448.707.437.435	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	19.441.187.441	20.696.570.720	*Time deposits*
Tabungan	8.245.763.790	11.995.648.199	*Savings deposits*
Giro	1.023.678.823	1.251.260.967	*Current accounts*
	9.932.475.062.179	10.482.650.917.321	
Jumlah	10.299.603.100.393	10.844.680.676.330	*Total*

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu / *b. Details of time deposits by term*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
1 bulan	4.642.360.334.509	5.015.554.929.732	*1 month*
3 bulan	662.330.578.970	644.424.610.114	*3 months*
6 bulan	46.273.178.980	45.241.665.598	*6 months*
12 bulan	57.517.348.933	82.412.723.339	*12 months*
lebih dari 12 bulan	1.190.399.399	686.276.062	*more than 12 months*
	5.409.671.840.791	5.788.320.204.845	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 bulan	15.035.749.419	16.480.665.117	*1 month*
3 bulan	3.522.717.639	3.369.357.228	*3 months*
6 bulan	882.720.383	846.548.375	*6 months*
	19.441.187.441	20.696.570.720	
Jumlah	5.429.113.028.232	5.809.016.775.565	*Total*

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / ***c. By remaining period to maturity***

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.377.309.416.807	4.839.683.061.132	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	992.070.010.738	889.305.265.079	*> 1 month - 6 months*
> 6 bulan - 12 bulan	37.000.888.424	59.025.602.571	*> 6 months - 12 months*
> 12 bulan	3.291.524.822	306.276.063	*> 12 months*
	5.409.671.840.791	5.788.320.204.845	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	14.369.529.250	15.190.797.955	*1 month or less*
> 1 bulan - 6 bulan	5.071.658.191	5.505.772.765	*> 1 month - 6 months*
	19.441.187.441	20.696.570.720	
Jumlah	5.429.113.028.232	5.809.016.775.565	*Total*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / ***d. Average annual interest rates***

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
Giro	0,42%	0,78%	*Current accounts*
Tabungan	0,72%	0,77%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,49%	3,46%	*Time deposits*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Deposito berjangka	0,25%	0,27%	*Time deposits*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah / ***e. Other significant information relating to deposits from customers***

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya. / *Amounts blocked and pledged as loan collateral and other purpose.*

	2024	2023	
Deposito berjangka	69.213.137.909	112.252.536.432	*Time deposits*
Giro	14.033.613.465	409.388.925	*Current accounts*
Jumlah	83.246.751.374	112.661.925.357	*Total*

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis / *a. By types*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third party*
Call money	50.000.000.000	-	*Call money*
Giro	1.983.999.806	8.843.561.610	*Current accounts*
Deposito berjangka	1.300.000.000	297.794.381	*Time deposits*
Tabungan	332.087.112	3.378.093.729	*Savings deposits*
Jumlah	53.616.086.918	12.519.449.720	*Total*

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu / *b. Details of time by type and term*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	1.300.000.000	8.843.561.610	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	50.000.000.000	-	*< 1 month*

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo / *c. By remaining type and period to maturity*

	2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
< 1 bulan	1.300.000.000	8.843.561.610	*< 1 month*
Call money			*Call money*
< 1 bulan	50.000.000.000	-	*< 1 month*

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun / *d. Average annual interest rates*

	2024	2023	
Giro	0,60%	0,54%	*Current accounts*
Tabungan	0,75%	0,75%	*Savings deposits*
Deposito berjangka	3,25%	3,65%	*Time deposits*
Call money	6,34%	-	*Call money*

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain / *e. Other significant information relating to deposits from other banks*

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There are no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as at December 31, 2024 and 2023.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 4 (2)	3.000.000	-	*Article 4 (2)*
Pasal 21	709.680	18.279	*Article 21*
Pasal 23	-	10.979.592	*Article 23*
	3.709.680	10.997.871	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
Pasal 25	8.573.167.460	13.245.175.900	*Article 25*
Pasal 29	1.029.752.680	214.178.140	*Article 29*
Pajak lain-lain			*Other taxes*
Pasal 4 (2)	6.731.250.895	6.007.252.700	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.504.674.049	2.404.135.987	*Article 21*
Pajak pertambahan nilai	152.270.204	138.349.498	*Value added tax*
Pasal 23	280.000	244.897	*Article 23*
	17.991.395.288	22.009.337.122	
Jumlah	17.995.104.968	22.020.334.993	*Total*

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expenses*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax*
Beban pajak	-	-	*Tax expenses*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(119.078.884.100)	(118.122.741.440)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.193.317.246	144.628.893	*Deferred tax*
Beban pajak	(117.885.566.854)	(117.978.112.547)	*Tax expenses*
Konsolidasi			*Consolidated*
Pajak kini	(119.078.884.100)	(118.122.741.440)	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.193.317.246	144.628.893	*Deferred tax*
Beban pajak	(117.885.566.854)	(117.978.112.547)	*Tax expenses*

Rekonsiliasi antara taksiran laba akuntansi sebelum pajak dengan taksiran laba fiskal untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between estimated profit before income tax and estimated taxable income for 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	521.703.418.454	534.082.486.403	*Consolidated profit before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak	(520.739.223.679)	(534.621.526.176)	*Subsidiaries profit before income tax*
Eliminasi	125.360.345.400	125.360.345.400	*Elimination*
Laba Perusahaan sebelum pajak	126.324.540.175	124.821.305.627	*The Company profit before income tax*
Koreksi beda tetap :			*Adjustments for permanent differences :*
Pendapatan dividen	(125.360.345.400)	(125.360.345.400)	*Dividend incone*
Pendapatan bunga	(488.654.788)	(318.773.918)	*Interest income*
Hadiah	(751.500.000)	(1.500.000)	*Gift presents*
Biaya operasional lainnya	275.960.013	859.313.691	*Operating other expenses*
	(126.324.540.175)	(124.821.305.627)	
Laba fiskal	-	-	*Taxable income*

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku untuk tahun 2024 dan 2023 adalah:

The reconciliation between tax expense and the theoretical tax amount on income before tax for 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	126.324.540.175	124.821.305.627	*Profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	27.791.398.839	27.460.687.238	*Tax calculated at the applicable rates*
Penghasilan kena pajak final	(27.852.110.041)	(27.649.736.250)	*Income subject to final income tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	60.711.202	189.049.012	*Non-deductible expenses*
Beban pajak	-	-	*Tax expenses*

c. Pajak tangguhan / ***c. Deferred tax***

	2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2024	
Perusahaan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.319.910.966)	1.319.910.966	-	-	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	19.960.986.882	1.500.966.280	(768.300.720)	20.693.652.442	*Employment benefits*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(39.273.649.946)	-	24.625.063.011	(14.648.586.935)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Hadiah	1.627.560.000	(1.627.560.000)	-	-	*Gift presents*
Jumlah	(19.005.014.030)	1.193.317.246	23.856.762.291	6.045.065.507	*Total*

	2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan (dibebankan) penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) other comprehensive income*	2023	
Perusahaan	-	-	-	-	*The Company*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Cadangan kerugian penurunan nilai	512.411.919	(1.832.322.885)	-	(1.319.910.966)	*Allowance for impairment losses*
Imbalan kerja karyawan	16.746.458.544	1.974.751.778	1.239.776.560	19.960.986.882	*Employment benefits*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(17.661.966.445)	-	(21.611.683.501)	(39.273.649.946)	*Unrealized gain (loss) on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Hadiah	1.625.360.000	2.200.000	-	1.627.560.000	*Gift presents*
Jumlah	1.222.264.018	144.628.893	(20.371.906.941)	(19.005.014.030)	*Total*

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menyetorkan dan melaporkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assesment.* Fiskus dapat melakukan koreksi dan menetapkan pajak-pajak Grup tersebut dalam waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

According to tax regulations in Indonesia, the Group pays and reports its taxes based on self-assessment system. Tax office can make adjustments for those taxes within 5 years starting the taxes are liable.

e. Tarif pajak

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021, yang mulai berlaku efektif pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengubah ketentuan tarif pajak pada Undang-Undang dan Peraturan sebelumnya, yaitu untuk tahun 2021 dan tahun-tahun selanjutnya tarif pajak penghasilan badan tetap berlaku 22%, kecuali untuk badan usaha tertentu yang berlaku tarif khusus. Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, Grup telah menerapkan tarif pajak yang sesuai dengan peraturan perubahan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

e. Tax rates

Pursuant to Law No. 7 Year 2021, which was effective on October 29, 2021, the Government has changed the tax rate provisions in the previous Law and Regulations, that are for the year 2021 and thereafter the corporate income tax remains the same at 22%, except for the certain entities which will apply special rates. For the tax year 2024 and 2023, the Group has applied tax rate in accordance with the amended regulations.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 have been calculated using tax rates which will take effect on the realization date.

21. LIABILITAS LAIN-LAIN / *21. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	94.062.056.552	90.731.758.552	*Employee benefit obligations (Note 33)*
Uang jaminan *safe deposit box*	38.550.500.000	38.407.000.000	*Security deposit of safe deposit box*
Provisi *safe deposit box*	3.743.886.248	3.711.379.272	*Provision of safe deposit box*
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	2.664.060.588	6.323.429.181	*Impairment losses on transactions of administrative accounts*
ATM Bersama	1.278.270.179	1.727.570.614	*Joined ATM*
Relasi	276.766.490	994.948.629	*Relation*
Sewa diterima di muka	162.547.486	380.712.490	*Unearned rent*
Provisi bank garansi	135.585.039	154.055.814	*Provision of bank guarantees*
Penerimaan uang muka kredit	73.067.449	65.830.438	*Acceptance of loan advances*
Lain-lain	2.567.625.101	9.943.839.673	*Others*
Jumlah	143.514.365.132	152.440.524.663	*Total*

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	6.323.429.181	4.387.500.387	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	(3.659.368.593)	1.935.944.103	*Allowance during the year (Note 30)*
Selisih kurs	-	(15.309)	*Exchange rate*
Saldo akhir	2.664.060.588	6.323.429.181	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan nonpengendali merupakan bagian ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.

Non-controlling interests represents equity portion of subsidiaries which is not attributable directly or indirectly to parent entity.

	2024	2023	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			*Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	483.144.617.916	458.219.317.338	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT BPR Prima Tata Patumbak	329.054.653	258.449.900	*PT BPR Prima Tata Patumbak*
	483.473.672.569	458.477.767.238	
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			*Non-controlling interests in net profit (loss) of subsidiaries*
PT Bank Mestika Dharma Tbk	42.613.332.408	44.065.550.573	*PT Bank Mestika Dharma Tbk*
PT BPR Prima Tata Patumbak	(22.198.546)	(28.714.182)	*PT BPR Prima Tata Patumbak*
	42.591.133.862	44.036.836.391	

23. MODAL SAHAM / *23. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The Company's shareholders as at December 31, 2024 and 2023 are as follows :

Pemegang saham/ *Shareholders*	Saham/ *Shares*	Jumlah/ *Amount*	Persentase/ *Percentage*	*Shareholders*
Indra Halim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Indra Halim*
Hendra Halim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Hendra Halim*
Zulkifli Halim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Zulkifli Halim*
Yanti Ganda	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Yanti Ganda*
Nursalim	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Nursalim*
Retno Dewi Tjiupek	4.040	4.040.000.000	16,67%	*Retno Dewi Tjiupek*
Jumlah	24.240	24.240.000.000	100,00%	*Total*

24. DIVIDEN / *24. DIVIDENDS*

Berdasarkan akta No.61 tanggal 23 Juli 2024, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 120.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2023.

Based on deed No.61 dated July 23, 2024, the Company distributed dividends of Rp 120,000,000,000 which is derived from retained earnings in 2023.

Berdasarkan akta No.2 tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp 120.000.000.000 yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2022.

Based on deed No.2 dated August 1, 2023, the Company distributed dividends of Rp 120,000,000,000 which is derived from retained earnings in 2022.

25. PENDAPATAN BUNGA / *25. INTEREST INCOME*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	894.855.704.982	823.924.855.085	*Loans*
Efek-efek	250.503.264.678	355.816.366.722	*Marketable securities*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	68.068.607.253	47.242.724.935	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Giro pada Bank Indonesia	6.694.870.258	7.476.541.269	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	62.147.328	170.190.702	*Current account with other banks*
Jumlah	1.220.184.594.499	1.234.630.678.713	*Total*

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 12.709.910.758 dan Rp 11.259.625.590 (Catatan 34).

Total interest income to related parties for 2024 and 2023 amounted Rp 12,709,910,758 and Rp 11,259,625,590, respectively (Note 34).

26. BEBAN BUNGA / *26. INTEREST EXPENSES*

	2024	2023	
Beban bunga			*Interest expenses*
Deposito berjangka	223.330.087.743	223.516.978.060	*Time deposits*
Tabungan	38.751.234.151	29.909.851.339	*Savings deposits*
Giro	10.769.677.791	9.812.050.321	*Current accounts*
Repo	6.930.371.764	8.371.258.180	*Repo*
Call money	1.180.230.556	2.526.854.167	*Call money*
	280.961.602.005	274.136.992.067	
Lain-lain			*Others*
Premi penjaminan simpanan	21.293.790.727	22.232.964.792	*Premium of deposit guarantee*
Jumlah	302.255.392.732	296.369.956.859	*Total*

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.735.936.689 dan Rp 9.934.410.065 (Catatan 34).

Total interest expenses to related parties for 2024 and 2023 amounted to Rp 11,735,936,689 and Rp 9,934,410,065, respectively (Note 34).

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *27. OTHER OPERATING INCOME*

	2024	2023	
Laba penjualan efek-efek	29.303.823.964	38.028.148.027	*Gain from sale of marketable securities*
Administrasi simpanan dan lainnya	13.866.949.252	13.841.696.777	*Saving and other administrations*
Asuransi kredit	6.286.224.218	5.570.251.206	*Loans insurance*
Lain-lain	11.224.552.860	16.852.665.710	*Others*
Jumlah	60.681.550.294	74.292.761.720	*Total*

28. BEBAN TENAGA KERJA / *28. PERSONNEL EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji dan upah	208.094.532.093	196.227.911.434	*Salaries and benefits*
Bonus	39.327.227.151	38.044.593.974	*Bonuses*
Tunjangan lain	18.486.612.822	20.004.095.000	*Other allowances*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 33)	18.147.936.000	14.339.052.000	*Employee benefits (Note 33)*
Iuran BPJS	12.823.368.945	12.002.520.497	*BPJS contribution*
Pendidikan dan pelatihan	10.441.776.878	9.777.898.144	*Education and training*
Honorarium	7.043.744.158	7.667.961.020	*Honorarium*
Lembur	348.318.750	338.392.000	*Overtime*
Lain-lain	153.677.702	409.055.978	*Others*
Jumlah	314.867.194.499	298.811.480.047	*Total*

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023	
Barang dan jasa	54.161.590.256	48.160.950.072	*Goods and services*
Tenaga kerja *outsourcing*	26.695.137.041	23.726.076.724	*Outsourcing labour*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	26.136.994.000	22.479.862.364	*Depreciation of fixed assets (Note 13)*
Pemeliharaan dan perbaikan	20.847.931.713	17.456.895.062	*Repair and maintenance*
Iklan dan promosi	10.256.963.771	19.073.452.257	*Advertisement and promotion*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	9.893.241.544	9.907.809.255	*Amortisation of intangible assets (Note 14)*
Jasa profesional	2.570.432.484	1.284.539.791	*Professional fees*
Pajak	2.356.899.191	5.301.470.744	*Taxes*
Asuransi	1.259.631.579	3.058.242.067	*Insurance*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 15)	951.482.805	906.398.205	*Depreciation of right-of-use assets (Note 15)*
Lain-lain	29.693.428.761	29.557.715.066	*Others*
Jumlah	184.823.733.145	180.913.411.607	*Total*

30. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN / *30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2024	2023	
Kredit yang diberikan	(40.310.374.600)	(41.893.968.683)	*Loans*
Penempatan pada bank lain	(1.687.034.788)	-	*Placements with other banks*
Giro pada bank lain	3.659.368.593	4.935.748	*Current accounts with other banks*
Aset lain-lain	518.889.233	6.736.589	*Other assets*
Tagihan akseptasi	44.088.012	(205.528.723)	*Acceptance receivables*
Komitmen dan kontinjensi	28.162.759	(1.935.944.103)	*Commitments and contingencies*
Jumlah	(37.746.900.791)	(44.023.769.172)	*Total*

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			*Non-operating income*
Laba penjualan aset tetap	1.005.065.974	308.111.839	*Gain on sale of fixed assets*
Sewa	729.705.544	912.551.613	*Rent*
Laba selisih kurs	-	355.145.792	*Gain on foreign exchange*
Lainnya	964.728.159	52.971.000	*Others*
	2.699.499.677	1.628.780.244	
Beban non-operasional			*Non-operating expenses*
Denda/sanksi	(274.713.483)	(126.676.293)	*Penalty/sanctions*
Rugi selisih kurs	(20.565.747)	-	*Loss on foreign exchange*
Rugi penghapusan aset tetap	(3.468.283)	(5.308.976)	*Loss on write-off of fixed assets*
Lainnya	(1.412.519.083)	(280.533.639)	*Others*
	(1.711.266.596)	(412.518.908)	
Jumlah pendapatan non-operasional - neto	988.233.081	1.216.261.336	*Total non-operating income - net*

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2024	2023	
Komitmen			*Commitments*
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			*Unused loans facilities*
- Rupiah	(2.447.921.779.237)	(2.138.682.890.712)	*- Rupiah*
- Mata uang asing		-	*- Foreign currencies*
Letter of credit yang diterbitkan	(26.311.788.358)	(35.399.575.665)	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	(93.688.211.642)	(102.157.842.146)	*Other commitments letter of credit*
Komitmen - neto	(2.567.921.779.237)	(2.276.240.308.523)	*Commitments - net*
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables Interest*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	8.553.237.611	10.129.468.650	*Receivables on non-performing assets*
Liabilitas kontinjensi			*Contingent liabilities*
Bank garansi yang diterbitkan	(53.878.306.100)	(66.640.110.942)	*Bank guarantees issued*
Kontinjensi - neto	(45.325.068.489)	(56.510.642.292)	*Contingencies-net*
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(2.613.246.847.726)	(2.332.750.950.815)	*Commitments and contingent liabilities - net*

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *33. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan dihitung oleh Aktuaris Independen KKA Rinaldi & Zulhamdi tanggal 10 Maret 2025 dan 7 Maret 2024. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* baik untuk Pasca Imbalan Kerja (PIB).

Employee benefit obligations and expenses are calculated by Independent Actuary KKA Rinaldi & Zulhamdi with its report dated March 10, 2025 and March 7, 2024. The Actuary used the projected unit credit method for computing Post-Employment Benefit (PEB).

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%	7,00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	7,00%	*Salary increment rate*

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut :

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from employee benefit obligations are as follows :

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	94.062.056.552	90.731.758.552	*Present value of obligations*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

The employee benefit expense recognised in consolidated profit or loss are as follows :

	2024	2023	
Biaya jasa kini	9.650.614.000	9.014.738.000	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	2.542.487.000	-	*Past service cost*
Biaya bunga	5.954.835.000	5.324.314.000	*Interest costs*
Jumlah	18.147.936.000	14.339.052.000	*Total*

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut :

The movement in the employee benefit obligations are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	5.536.200.000	(99.148.000)	*Beginning balance*
(Laba) rugi aktuaria	(3.492.276.000)	5.635.348.000	*Actuarial (gain) loss*
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	2.043.924.000	5.536.200.000	*Remeasurement of defined benefit liabilty*

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

The movements in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows :

	2024	2023	
Saldo awal	90.731.758.552	76.120.266.108	*Beginning balance*
Beban di laba rugi	18.147.936.000	14.339.052.000	*Expense in profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	(3.492.276.000)	5.635.348.000	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(11.325.362.000)	(5.362.907.556)	*Payment of benefits*
Saldo akhir	94.062.056.552	90.731.758.552	*Ending balance*

Analisa sensitivitas
Pada tanggal 31 Desember 2024, perubahan terhadap salah satu asumsi aktuaris, dengan anggapan asumsi yang lain konstan, akan berdampak kepada liabilitas imbalan kerja karyawan seperti pada tabel di bawah :

Sensitivity analysis
As at December 31, 2024, a change in one actuary assumption, assuming the other assumptions are constant, will have an impact on employee benefits liabilities as shown in the table below :

	Kenaikan/ *Increase* 1%	Penurunan/ *Decrease 1*%	
Tingkat diskonto	(4.239.505.552)	10.528.779.448	*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	10.869.959.448	(4.648.020.552)	*Salary increase*

Meskipun analisa di atas tidak mempertimbangkan distribusi arus kas seperti yang direncanakan, angka di atas menunjukkan sensitivitas dari asumsi tersebut.

Although the above analysis does not consider the distribution of cash flows as planned, the figures above show the sensitivity of this assumption.

34. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. RELATED PARTY INFORMATION*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customer*
PT Griya Sukses Perkasa	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Jenis transaksi/ *Type of transaction*
Personel manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ *Board of commissioners, directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*
Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Keluarga pemegang saham/ *Family member of Shareholder*	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ *Loans, deposits from customer*

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Balances and transactions with related parties are as follows :

	2024	2023	
Kredit yang diberikan			*Loans*
Personel manajemen kunci	188.695.916.397	140.675.163.112	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	15.374.024.087	11.127.148.665	*Family member of Shareholder*
PT Palmtrimitra Indotama	5.176.445.213	4.839.688.524	*PT Palmtrimitra Indotama*
PT Griya Sukses Perkasa	178.903.892	57.672.201	*PT Griya Sukses Perkasa*
	209.425.289.589	156.699.672.502	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(414.550.072)	(485.933.151)	*Allowance for impairment losses*
	209.010.739.517	156.213.739.351	
Persentase terhadap jumlah aset	1,26%	0,97%	*Percentage of total assets*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
Personel manajemen kunci	5.825.507.182	11.438.380.714	*Key management personnels*
PT Sierah Betung Indah	87.948.424	213.196.925	*PT Sierah Betung Indah*
Keluarga pemegang saham	68.276.900	68.432.672	*Family member of Shareholder*
	5.981.732.506	11.720.010.311	
Tabungan			*Savings deposits*
Personel manajemen kunci	15.955.347.257	11.927.477.051	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	1.115.193.848	2.555.390.431	*Family member of Shareholder*
PT Griya Sukses Perkasa	320.925	17.558	*PT Griya Sukses Perkasa*
	17.070.862.030	14.482.885.040	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Personel manajemen kunci	344.075.443.678	335.156.863.658	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	-	670.000.000	*Family member of Shareholder*
	344.075.443.678	335.826.863.658	
	367.128.038.214	362.029.759.009	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,19%	3,25%	*Percentage of total liabilities*

	2024	2023	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Personel manajemen kunci	10.893.091.754	9.518.981.990	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	1.113.626.305	1.145.836.070	*Family member of Shareholder*
PT Palmtrimitra Indotama	703.192.699	576.765.359	*PT Palmtrimitra Indotama*
PT Griya Sukses Perkasa	-	18.042.171	*PT Griya Sukses Perkasa*
	12.709.910.758	11.259.625.590	
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	1,04%	0,91%	*Percentage of total interest income*
Beban bunga			*Income and expense*
Personel manajemen kunci	11.730.955.166	9.923.494.098	*Key management personnels*
Keluarga pemegang saham	3.675.743	7.178.180	*Family member of Shareholder*
PT Sierah Betung Indah	1.305.780	3.737.787	*PT Sierah Betung Indah*
	11.735.936.689	9.934.410.065	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	3,88%	3,35%	*Percentage of total interest expenses*
Kompensasi kepada personil manajemen kunci			*Compensation of key management personnel*
Imbalan kerja jangka pendek	27.147.230.428	31.289.491.220	*Short-term employee benefits*
Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	8,62%	10,47%	*Percentage of total personnel expenses*

35. MANAJEMEN RISIKO / *35. RISK MANAGEMENT*

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Grup telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi.

In accordance with the complexity of business, the Group has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Grup yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Grup berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Grup dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah monitoring atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Penerbitan bank garansi dan *letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Grup dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letter of credit.* Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Credit risk

Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Group such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.

In managing credit risk, the Group focuses on several major, elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.

Efforts by the Group in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.

For guarantees and letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group would have to pay, if obligations of the guarantees and letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Grup bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati *(committed)* kepada nasabah.

(i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian ada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure to assets in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	43.054.424.173	39.483.754.801	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	371.835.381.582	802.233.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.034.146.717.732	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.027.384.624.500	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	10.855.276.966.606	9.398.473.798.676	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	86.738.175.856	97.265.181.407	*Other assets*
	15.866.907.751.353	15.441.824.896.049	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.928.475.311)	(153.317.047.171)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	15.715.979.276.042	15.288.507.848.878	*Total - net*

	2024	2023	
Bank garansi yang diterbitkan	53.878.306.100	66.640.110.942	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	2.447.921.779.237	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	26.311.788.358	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	93.688.211.642	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	2.621.800.085.337	2.342.880.419.465	*Total*

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Group as at December 31, 2024 and 2023, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut :

Management believes ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following :

- Grup telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Grup telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin.

- *The Group has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.*
- *The Group has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.*

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty.*

a. Geographical sectors

The following tables break down Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as at December 31, 2024 and 2023. For these tables, Group has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut :

Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows :

	2024				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	49.003.306.100	4.875.000.000	53.878.306.100	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	26.821.367.624	2.164.502.796.613	256.597.615.000	2.447.921.779.237	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	26.311.788.358	-	26.311.788.358	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	93.688.211.642	-	93.688.211.642	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	26.821.367.624	2.333.506.102.713	261.472.615.000	2.621.800.085.337	*Total*

	2023				
	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institution*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Jumlah/ *Total*	
Rekening administratif					***Administrative accounts***
Bank garansi yang diterbitkan	-	61.915.110.942	4.725.000.000	66.640.110.942	*Bank guarantees issued*
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	73.298.098.268	1.808.011.195.928	257.373.596.516	2.138.682.890.712	*Unused loans facilities*
Letter of credit yang diterbitkan	-	35.399.575.665	-	35.399.575.665	*Letter of credit issued*
Komitmen lainnya *letter of credit*	-	102.157.842.146	-	102.157.842.146	*Other commitments letter of credit*
Jumlah	73.298.098.268	2.007.483.724.681	262.098.596.516	2.342.880.419.465	*Total*

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Variabel Makro Ekonomi (MEV)

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan debitur Grup untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 109 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi.

Misalnya, jika Grup mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi nasional atau dunia, Grup harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model *Probability of Default* (PD) digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Grup.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rp), inflasi dan indeks harga properti.

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Macro Economic Variable (MEV)

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Group's debtors to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 109 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment.

For example, if the Group anticipates a sharp slowdown in the national or global economy, Group should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, Probability of Default (PD) model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasting of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Group's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rp), inflation, property price index.

Grup menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Grup menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Grup akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

The Group uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Group uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Group will score each of three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

Sensitivitas MEV terhadap *Expected Credit Loss* (ECL)

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Grup berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

Sensitivity of MEV to Expected Credit Loss (ECL)

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Group believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

Risiko likuiditas

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain :

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

Liquidity risk

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e. :

- *Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;*
- *The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;*
- *The availability of assets that are ready to be converted into cash; and*
- *Ability to create access to the interbank market or other funding sources.*

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

If the gap is large enough it will reduce the Group ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

Kebijakan likuiditas Grup ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

The Group liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Grup berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya stress test likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Maintaining and monitoring the Group liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalisasi melalui pengelolaan *treasury.* Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas Grup terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimised through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Group liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian :

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Group's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the consolidated statements of financial position date :

2024
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	225.199	225.199	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	448.471	448.471	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	43.054	43.054	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	373.455	-	373.455	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	3.034.147	-	-	170.629	577.290	554.436	1.731.792	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.027.385	-	1.027.385	-	-	-	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	10.855.277	-	330.046	538.768	2.169.763	7.795.208	21.492	*Loans*
Aset tetap - neto	566.939	566.939	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	12.727	12.727	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	1.074	1.074	-	-	-	-	-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	6.045	-	-	-	-	-	6.251	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	86.738	-	1.909	3.317	12.716	28.589	40.207	*Other assets*
	16.680.511	1.297.464	1.732.795	712.714	2.759.769	8.378.233	1.799.742	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(150.928)							*Allowance for impairment losses*
	16.529.583							

2024
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	12.190	12.190	-	-	-	-	-	*Immediate liabilities*
Giro	1.227.039	1.227.039	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.643.451	-	3.631.156	5.179	4.175	-	2.941	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.429.113	-	4.391.679	992.070	5.071	37.001	3.292	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	53.616	-	53.616	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	971.687	-	971.687	-	-	-	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Utang pajak	17.995	17.995	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	143.514	100.944	42.294	276	-	-	-	*Other liabilities*
	11.498.605	1.358.168	9.090.432	997.525	9.246	37.001	6.233	
Perbedaan jatuh tempo	5.030.978	(60.704)	(7.357.637)	(284.811)	2.750.523	8.341.232	1.793.509	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	5.030.978							*Net position, net of allowance for impairment losses*

	2023 (dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Aset								***Assets***
Kas	166.046	166.046	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.656	154.656	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.484	39.484	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	802.233	-	802.233	-	-	-	-	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4.238.050	-	51.381	29.720	5.036	54.306	4.097.607	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	629.221	-	114.478	192.684	253.497	68.562	-	*Receivables on securities purchased under agreement to resell*
Kredit yang diberikan	9.398.474	-	505.814	490.586	722.786	857.982	6.821.306	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance receivables*
Aset tetap - neto	561.804	561.804	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	16.479	16.479	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net*
Aset hak-guna - neto	1.555	-	-	-	-	1.555	-	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain	97.211	-	58.920	2.701	4.567	5.303	25.720	*Other assets*
	16.187.656	938.469	1.580.572	750.388	985.886	987.708	10.944.633	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153.307)							*Allowance for impairment losses*
	16.034.349							

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than than 1 month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	12.287	12.287	-	-	-	-	-	*Immediate liabilities*
Giro	1.322.264	1.322.264	-	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	3.713.400	-	3.696.398	1.738	3.168	4.638	7.458	*Savings deposits*
Deposito berjangka	5.809.017	-	4.854.875	834.970	59.840	59.026	306	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	12.519	3.675	8.844					*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	82.443	-	47.746	34.697	-	-	-	*Acceptance liabilities*
Utang pajak	20.020	20.020	-	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19.005	-	-	-	-	-	19.005	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas lain-lain	152.441	109.329	42.118	994	-	-	-	*Other liabilities*
	11.143.396	1.467.575	8.649.981	872.399	63.008	63.664	26.769	
Perbedaan jatuh tempo	4.890.953	(529.106)	(7.069.409)	(122.011)	922.878	924.044	10.917.864	*Maturity gap*
Posisi jatuh tempo setelah cadangan kerugian penurunan nilai	4.890.953							*Net position, net of allowance for impairment losses*

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Grup, yang dapat merugikan Grup *(adverse movement).* Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Entitas Anak bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Entitas Anak juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Grup melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Grup.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Group that could incur losses for the Group (adverse movement). Market variables are defined as interest rates.

Interest rate risk arises from various banking services provided by the Subsidiary for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Subsidiary also conduct limited investment activities for its own purposes.

The Group performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Group.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 :

	2024	2023	
Aset			***Assets***
Giro pada bank lain	0,02% - 0,47%	0,01% - 0,44%	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,92% - 6,18%	0,79% - 5,74%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	4,90% - 10,50%	4,55% - 10,25%	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,63% - 9,50%	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6,30% - 6,45%	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	3,67% - 18,21%	3,88% - 20,30%	*Loans*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	0,01% - 4,25%	0,01% - 3,00%	*- Current account*
- Tabungan	0,05% - 1,25%	0,05% - 1,25%	*- Saving deposits*
- Deposito berjangka	0,25% - 6,50%	0,25% - 4,25%	*- Time deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro	0,18% - 1,30%	0,19% - 0,75%	*- Current account*
- Tabungan	0,75%	0,75%	*- Saving deposits*
- Deposito berjangka	3,25%	3,25% - 4,25%	*- Time deposits*
Liabilities efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,18% - 6,60%	-	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (bruto) (tidak diaudit):

The following table summarizes the Group's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

2024
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	448.471	-	-	-	-	-	-	-	-	448.471	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	43.054	-	-	-	-	-	-	-	-	43.054	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	373.455	-	-	-	-	-	-	-	-	373.455	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	-	170.629	1.131.726	192.044	1.539.748	3.034.147	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1.027.385	-	-	-	-	1.027.385	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	330.046	538.768	9.964.971	21.492	-	-	-	-	-	10.855.277	*Loans*
Aset lain-lain	1.900	3.158	12.191	28.589	9	159	525	2.414	37.793	86.738	*Other assets*
	1.196.926	541.926	9.977.162	50.081	1.027.394	170.788	1.132.251	194.458	1.577.541	15.868.527	

2024
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.227.039	-	-	-	-	-	-	-	-	1.227.039	*Current accounts*
Tabungan	3.631.156	5.179	4.175	2.941	-	-	-	-	-	3.643.451	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4.391.679	992.070	42.072	3.292	-	-	-	-	-	5.429.113	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	53.616	-	-	-	-	-	-	-	-	53.616	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	971.687	-	-	-	-	-	-	-	-	971.687	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
	10.275.177	997.249	46.247	6.233	-	-	-	-	-	11.324.906	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(9.078.251)	(455.323)	9.930.915	43.848	1.027.394	170.788	1.132.251	194.458	1.577.541	4.543.621	*Total repricing gap of interest rate*

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan											***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	154.656	-	-	-	-	-	-	-	-	154.656	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.484	-	-	-	-	-	-	-	-	39.484	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	802.233	-	-	-	-	-	-	-	-	802.233	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	-	-	-	51.381	29.720	59.342	4.097.607		4.238.050	*Marketable securities*
Tagihan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	114.478	192.684	322.059	-	-	-	-	-	-	629.221	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	505.814	490.586	1.580.768	6.821.306	-	-	-	-	-	9.398.474	*Loans*
Tagihan akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	3.258	2.701	9.870	25.720	127	736	144	54.655	-	97.211	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	1.667.669	720.668	1.912.697	6.847.026	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	15.441.772	*Total financial asset*

2023
(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah)*

	Bunga mengambang/ *Floating rate*				Bunga tetap/ *Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 years*	1 bulan atau kurang/ *less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *More than 1 months but not more than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but not more than 1 years*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *More than 1 tahun but not more than 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan											***Financial liabilities***
Giro	1.322.264	-	-	-	-	-	-	-	-	1.322.264	*Current accounts*
Tabungan	3.696.398	1.738	7.806	7.458	-	-	-	-	-	3.713.400	*Savings deposits*
Deposito berjangka	4.854.875	834.970	118.866	306	-	-	-	-	-	5.809.017	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	12.519	-	-	-	-	-	-	-	-	12.519	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	47.746	34.697	-	-	-	-	-	-	-	82.443	*Acceptance liabilities*
	9.933.802	871.405	126.672	7.764	-	-	-	-	-	10.939.643	
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(8.266.133)	(150.737)	1.786.025	6.839.262	51.508	30.456	59.486	4.152.262	-	4.502.129	*Total gap repricing interest rate*

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko yang diuraikan di paragraf di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analyses for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are described in the following paragraphs. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as at December 31, 2024 and 2023. The sensitivity of the statements of profit or loss and other comprehensive income are calculated by revaluing fixed rate Financial Assets measured at fair value through profir or loss (FVTPL), as at December 31, 2024 and 2023 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

The table below demonstrates the sensitivity of the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as at December 31, 2024 and 2023 :

Perubahan basis point/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ *Impact to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income* (dalam jutaan Rupiah/ *in million Rupiah)*	
	2024	2023
+1,00%	27.716	3.499
-1,00%	(27.716)	(3.499)

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Grup. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Grup telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri *(self-assessment)* yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner,* sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Operational risk

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Group's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Group has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Group to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Grup mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

The Group manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Group's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Grup mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Grup dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Grup dari segi hukum.

Legal risk

Legal risk is the risk raised by weakness in juridicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Group with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Group's interests from a legal perspective.

Risiko strategik

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Grup yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Grup terhadap perubahan eksternal.

Grup mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Group strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes.

The Group manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Group's Directors and Committees.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Grup atau persepsi negatif terhadap Grup.

Grup mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Grup bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Grup tetap terjaga.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Group or negative perception of the Group.

The Group manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Group reputation.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

Monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows :

	2024		2023		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	25.541	411.079.673	52.505	808.417.077	*Cash and cash equivalents*
Giro pada Bank Indonesia	140.000	2.253.300.000	200.000	3.079.400.000	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2.437.016	39.223.771.993	1.905.271	29.335.445.840	*Current accounts with other banks*
	2.602.557	41.888.151.666	2.157.776	33.223.262.917	

	2024		2023		
	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	USD	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Liabilitas					*Liabilities*
Simpanan nasabah	1.960.939	31.561.309.997	2.204.552	33.943.479.886	*Deposits from customers*
Liabilitas lain-lain	236	3.805.648	288	4.433.880	*Other liabilities*
	1.961.175	31.565.115.645	2.204.840	33.947.913.766	
Jumlah aset bersih	641.382	10.323.036.021	(47.064)	(724.650.849)	*Net assets*

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of consolidated financial position, and its fair value.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are recognised in the consolidated financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available as at December 31, 2024 and 2023 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

	2024					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Liabilitas keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	225.199.041.791	-	-	225.199.041.791	225.199.041.791	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	448.471.460.904	-	-	448.471.460.904	448.471.460.904	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	43.054.424.173	-	-	43.054.424.173	43.054.424.173	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	371.835.381.582	-	-	371.835.381.582	371.835.381.582	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	3.034.146.717.732	-	3.034.146.717.732	3.034.146.717.732	*Marketable securities*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.027.384.624.500	-	1.027.384.624.500	1.027.384.624.500	*Securities sold under agreements to repurchase*
Kredit yang diberikan	10.855.276.966.606	-	-	10.855.276.966.606	10.855.276.966.606	*Loans*
Aset lain-lain *)	86.738.175.856	-	-	86.738.175.856	86.738.175.856	*Other assets* *)
	12.030.575.450.912	4.061.531.342.232	-	16.092.106.793.144	16.092.106.793.144	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	12.190.463.341	12.190.463.341	12.190.463.341	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.299.603.100.393	10.299.603.100.393	10.299.603.100.393	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	53.616.086.918	53.616.086.918	53.616.086.918	*Deposits from other banks*
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	971.687.076.002	971.687.076.002	971.687.076.002	*Liabilities on securities sold under agreements to repurchase*
Liabilitas lain-lain	-	-	143.514.365.132	143.514.365.132	143.514.365.132	*Other liabilities*
	-	-	11.480.611.091.786	11.480.611.091.786	11.480.611.091.786	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

	2023					
	Biaya perolehan yang diamortisasi/ *Amortized cost*	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income*	Kewajiban keuangan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Jumlah nilai wajar/ *Total fair value*	
Aset						***Assets***
Kas	166.046.655.444	-	-	166.046.655.444	166.046.655.444	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	154.655.829.870	-	-	154.655.829.870	154.655.829.870	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	39.483.754.801	-	-	39.483.754.801	39.483.754.801	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	802.233.158.481	-	-	802.233.158.481	802.233.158.481	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	4.238.049.629.770	-	4.238.049.629.770	4.238.049.629.770	*Marketable securities*
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	629.220.960.855	-	629.220.960.855	629.220.960.855	*Receivables on securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	9.398.473.798.676	-	-	9.398.473.798.676	9.398.473.798.676	*Loans*
Tagihan akseptasi	82.442.582.189	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain *)	97.265.181.407	-	-	97.265.181.407	97.265.181.407	*Other assets* *)
	10.740.600.960.868	4.867.270.590.625	-	15.607.871.551.493	15.607.871.551.493	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	12.287.794.032	12.287.794.032	12.287.794.032	*Immediate liabilities*
Simpanan nasabah	-	-	10.844.680.676.330	10.844.680.676.330	10.844.680.676.330	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	-	12.519.449.720	12.519.449.720	12.519.449.720	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	-	-	82.442.582.189	82.442.582.189	82.442.582.189	*Acceptance liabilities*
Liabilitas lain-lain	-	-	152.440.524.663	152.440.524.663	152.440.524.663	*Other liabilities*
	-	-	11.104.371.026.934	11.104.371.026.934	11.104.371.026.934	

*) Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

*) *Consist of interest receivables, security deposits and advances*

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat dibagi kepada para pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

38. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the shareholders with the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

	2024	2023	
Laba tahun berjalan	403.817.851.600	416.104.373.856	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	24.240	24.240	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham - dasar	16.659.152	17.166.022	*Earnings per share - basic*

39. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG AKAN BERLAKU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga telah mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 sebagai berikut :

- PSAK 117 : Kontrak Asuransi
- PSAK 221 (Amendemen) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Saat ini Grup sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS WHICH WILL BE APPLICABLE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has also issued new and revised the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which are applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2025 as follows :

- *PSAK 117 : Insurance Contract*
- *PSAK 221 (Amendment) : The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability*

The Group is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the consolidated financial statements of the Group.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan menyajikan informasi keuangan PT Mestika Benua Mas (Entitas Induk Saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi dicatat dengan metode biaya.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presents financial information of PT Mestika Benua Mas (Parent Entity Only) as at and for the years ended December 31, 2024 and 2023. For investment in subsidiaries and associations are recorded by the cost method.

Informasi keuangan tambahan terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan - entitas induk
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - entitas induk
3. Laporan perubahan ekuitas - entitas induk
4. Laporan arus kas - entitas induk

The supplementary financial statements consists of :

1. *Statements of financial position - parent entity*
2. *Statements of profit or loss and other comprehensive income - parent entity*
3. *Statements of changes in equity - parent entity*
4. *Statements of cash flows - parent entity*

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Kas	4.522.368	4.467	*Cash*
Giro pada bank lain	143.535.278	368.991.736	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain	12.750.000.000	11.000.000.000	*Placements with other banks*
Investasi	784.450.155.000	779.740.455.000	*Investment*
Aset tetap	3.245.833	6.919.792	*Fixed assets*
Aset lain-lain	33.300.000	33.300.000	*Other assets*
JUMLAH ASET	**797.384.758.479**	**791.149.670.995**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang pajak	3.709.680	10.997.871	*Taxes payable*
Liabilitas lain-lain	-	82.164.500	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	**3.709.680**	**93.162.371**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham Modal dasar 40.000 saham Ditempatkan dan disetor penuh 24.240 saham	24.240.000.000	24.240.000.000	*Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share Authorized capital 40,000 shares Issued and fully paid 24,240 shares*
Tambahan modal disetor	10.000.000	10.000.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba	773.131.048.799	766.806.508.624	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**797.381.048.799**	**791.056.508.624**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**797.384.758.479**	**791.149.670.995**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	488.654.788	318.773.918	*Interest income*
Tenaga kerja	(106.996.500)	(81.518.436)	*Personnel*
Umum dan administrasi	(168.963.513)	(676.438.127)	*General and administrative*
	(275.960.013)	(757.956.563)	
LABA (RUGI) OPERASIONAL	**212.694.775**	**(439.182.645)**	***PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			***NON-OPERATING INCOME***
Pendapatan non-operasional	751.500.000	(99.857.128)	*Non-operating income*
Pendapatan dividen	125.360.345.400	125.360.345.400	*Dividend income*
	126.111.845.400	125.260.488.272	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**126.324.540.175**	**124.821.305.627**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	-	-	*Income tax expenses*
LABA TAHUN BERJALAN	**126.324.540.175**	**124.821.305.627**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**126.324.540.175**	**124.821.305.627**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ ***Issued and paid-in capital***	**Saldo laba/** ***Retained earnings***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2023	**24.240.000.000**	**761.995.202.997**	**786.235.202.997**	***Balance as at January 1, 2023***
Laba komprehensif tahun berjalan	-	124.821.305.627	124.821.305.627	*Comprehensive profit for the year*
Dividen	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2023	**24.240.000.000**	**766.816.508.624**	**791.056.508.624**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba komprehensif tahun berjalan	-	126.324.540.175	126.324.540.175	*Comprehensive profit for the year*
Dividen	-	(120.000.000.000)	(120.000.000.000)	*Dividends*
Saldo 31 Desember 2024	**24.240.000.000**	**773.141.048.799**	**797.381.048.799**	***Balance as at December 31, 2024***

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan non-operasional	126.111.845.400	125.260.488.272	*Non-operating income received*
Penerimaan pendapatan operasional	488.654.788	318.773.918	*Operating income received*
Pembayaran beban tenaga kerja	(114.284.691)	(72.104.315)	*Personnel expenses paid*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(165.289.554)	(699.657.919)	*General and administrative expenses paid*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	126.320.925.943	124.807.499.956	*Cash received before changes in operating assets and liabilities*
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			*Decrease (increase) in operating assets*
Liabilitas lain-lain	(82.164.500)	82.164.500	*Other liabilities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**126.238.761.443**	**124.889.664.456**	***Net Cash Provided from Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penyertaan saham	(4.709.700.000)	-	*Investment*
Pembelian aset tetap	-	(17.000.000)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(4.709.700.000)**	**(17.000.000)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	**(120.000.000.000)**	**(120.000.000.000)**	*Cash dividend paid*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**1.529.061.443**	**4.872.664.456**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.368.996.203	6.496.331.747	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**12.898.057.646**	**11.368.996.203**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT MESTIKA BENUA MAS
(Entitas Induk Saja/*Parent Entity Only*)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in full amounts of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Kas dan setara kas terdiri dari :			*Cash and cash equivalents consist of :*
Kas	4.522.368	4.467	*Cash*
Giro pada bank lain	143.535.278	368.991.736	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12.750.000.000	11.000.000.000	*Placements with other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	12.898.057.646	11.368.996.203	*Total cash and cash equivalents*

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

BANK MESTIKA

Kantor Pusat | *Head office*

Mestika Building
Jl. H. Zainul Arifin No. 118
Medan - Sumatera Utara 20112

corsec@bankmestika.co.id
customer.care@bankmestika.co.id

www.bankmestika.co.id

